



SARANA MENARA NUSANTARA



SYNERGY & DIVERSIFICATION

THE TWIN PILLARS OF OUR SUCCESS

LAPORAN TAHUNAN 2024 ANNUAL REPORT

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini dapat dibaca secara bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk memberikan pemahaman yang holistic tentang komitmen dan program keberlanjutan Perusahaan. Dalam Laporan ini, setiap rujukan kepada **"Perseroan"**, **"Perusahaan"**, **"Kami"**, **"Grup SMN"**, atau **"Grup"**, berarti merujuk pada SMN dan entitas anak Perusahaan.

This Annual Report can be read in conjunction with the Company's Sustainability Report to provide a holistic understanding of the Company's commitment and sustainability programs. In this Report, any reference to "the Company", "We", "SMN Group", or "Group", refers to SMN and its subsidiary entities.



SYNERGY & DIVERSIFICATION

THE TWIN PILLARS OF OUR SUCCESS

Sepanjang tahun 2024, Grup SMN berfokus pada penguatan bisnis inti serta eksplorasi peluang pertumbuhan baru untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang. SMN menitikberatkan pada pengembangan digital infrastruktur, baik segmen nirkabel maupun *fiber optic*, guna menjawab meningkatnya kebutuhan akan konektivitas berkualitas tinggi. Melalui optimalisasi proses kerja dan pemanfaatan teknologi canggih, SMN meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kapabilitas layanan, dan menekan biaya. Di sisi lain, ketahanan finansial diperkuat melalui pengelolaan struktur permodalan yang optimal serta kebijakan pembiayaan yang adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Sinergi lintas lini bisnis *tower* dan *non-tower* dalam Grup SMN dilaksanakan untuk menghadirkan solusi digital terintegrasi, memperluas cakupan layanan, dan meningkatkan skala ekonomi. Diversifikasi ke sektor *managed services*, *power-as-a-service* (PaaS), serta pengembangan energi terbarukan melalui panel surya turut memperkuat proposisi nilai dan sumber pendapatan Perseroan. Pendekatan ini tidak hanya menjawab kebutuhan pelanggan, tetapi juga mempertegas kontribusi SMN dalam meminimalkan kesenjangan digital di Indonesia. Diperkuat oleh inisiatif transformasi internal, meliputi pengembangan kepemimpinan, integrasi keberlanjutan, dan inovasi digital, SMN berhasil memperkuat fundamental bisnis dan membangun kesiapan menuju pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

In 2024, SMN Group strengthened its core business while proactively exploring new opportunities to drive long-term sustainable growth. SMN focused on expanding digital infrastructure, both wireless and fiber optic, amid rising demand for high-quality connectivity. By continuously optimizing work processes and adopting advanced technologies, SMN enhanced operational efficiency, improved service delivery, and reduced costs. The Group also prioritized financial resilience through prudent capital structure management and adaptive financing strategies, ensuring business agility in a changing economic environment.

SMN Group leveraged synergies across its tower and non-tower segments to deliver integrated digital solutions, enhance economies of scale, and expand service offerings. Diversification into managed services, power-as-a-service (PaaS), and renewable energy through solar panels further strengthened the Company's value proposition and revenue streams. This approach not only aligned with customer needs but also reinforced SMN's role in bridging the digital divide across Indonesia. Complemented by internal transformation initiatives, including leadership development, sustainability integration, and digital innovation, SMN successfully strengthened its business fundamentals and remained future-ready for sustained growth.



DAFTAR ISI

Table of Content

1	Tema Introduction		61	Kegiatan Usaha Line of Business
			63	Layanan Kami Our Services
IKHTISAR UTAMA Highlights			64	Wilayah Operasional Operational Areas
6	Ringkasan Kinerja 2024 Performance Summary 2024		66	Struktur Organisasi Organizational Structure
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights		68	Keanggotaan Asosiasi Association Memberships
10	Kinerja Saham Stock Highlights		69	Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition
12	Aksi Korporasi Corporate Actions		70	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles
12	Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Information on Temporary Suspension of Stock Trading (<i>Suspension</i>) and/or Delisting of Shares (<i>Delisting</i>) Suspension and/or Delisting		77	Komposisi Direksi Board of Directors Composition
13	Pembayaran Dividen Dividend Payout		78	Profil Direksi Board of Directors Profiles
14	Peristiwa Penting Event Highlights		84	Demografi Karyawan Employees Demography
			85	Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Shareholders Composition
LAPORAN MANAJEMEN Management Reports			88	Struktur Daftar Pemegang Saham Shareholders Structure
24	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report		90	Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries
32	Laporan Direksi Board of Directors Report		114	Kronologis Pencatatan Saham & Susunan Permodalan Shares Listing Chronology & Capital Structure
44	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Sarana Menara Nusantara Tbk Statement Letter of The Members of The Board of Commissioners and The Members of The Board of Directors Regarding Responsibility for The Annual Report for Fiscal Year 2024 of PT Sarana Menara Nusantara Tbk		115	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Stocks Listing Information
			119	Informasi Jasa Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Information on Public Accountant & Public Accountant Firm Services
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile			120	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals
48	Identitas Perusahaan Corporate Identity		121	Peringkat Ratings
50	Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission & Corporate Values		122	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications
52	Jejak Langkah Milestones		132	Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Office Address and/or Branch Office or Representative Office
56	Sekilas SMN SMN at a Glance		133	Informasi pada Website Perusahaan Corporate Website Information
60	Perubahan Nama Change of The Company Name			

Daftar Isi
Table of Content**ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis

136	Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Review
137	Tinjauan Perekonomian Dunia Global Economic Review
137	Tinjauan Perekonomian Indonesia Indonesia Economic Review
138	Tinjauan Industri Telekomunikasi Telecommunication Industry Review
141	Strategi Usaha Business Strategies
147	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
149	Prospek Usaha Business Prospect
151	Tinjauan Operasional Segmen Usaha Operational Segment Review
154	Tinjauan Keuangan Financial Review
186	Sumber Daya Manusia Human Resources
216	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
224	Teknologi Informasi Information Technology

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

236	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Practices
248	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
289	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
309	Direksi The Board of Directors
324	Organ Penunjang Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs
325	Komite Audit Audit Committee
333	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee
339	Komite Sistem Whistle Blower Whistle Blower System Committee
340	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
347	Unit Keberlanjutan Sustainability Unit
348	Departemen Audit Internal Internal Audit Department

354	Akuntan Publik Public Accountant
355	Sistem pengendalian Internal Internal Control System
357	Manajemen Risiko Risk Management
365	Permasalahan Hukum Litigation
366	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
366	Akses Informasi & Data Perusahaan Information Access & Corporate Data
367	Kebijakan Privasi Data dan Informasi Data and Information Privacy Policy
368	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
369	Kode Etik Code Of Conduct
377	Kebijakan Perusahaan untuk memenuhi Hak Kreditur Company Policy on Creditor's Rights
378	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
379	Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency
380	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Shares Option Programs
382	Whistleblowing System Whistleblowing System
384	Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard Conformity of Corporate Governance Implementation to the ASEAN Corporate Governance Scorecard
407	Daftar Indeks SEOJK16/2021 SEOJK Index List 16/2021

LAPORAN KEUANGAN 2024
2024 Financial Statements

446	LAPORAN KEUANGAN 2024 2024 Financial Statements
-----	--



IKHTISAR UTAMA

Highlights



DRIVING SUSTAINABLE GROWTH THROUGH STRATEGIC SYNERGY

Pada tahun 2024, SMN memperkuat bisnis inti serta memanfaatkan sinergi Grup untuk mempercepat pengembangan infrastruktur. Melalui kolaborasi antara segmen *tower* dan *non-tower*, Perseroan memperluas jaringan infrastruktur digital dan meningkatkan cakupan layanan untuk memenuhi permintaan konektivitas berkualitas tinggi.

SMN focused on strengthening its core business and tapping into new opportunities to support sustainable growth. Leveraging synergy between tower and non-tower segments, the Company expanded its digital infrastructure and enhanced service coverage to meet the growing demand for high-quality connectivity.





RINGKASAN KINERJA 2024

Performance Summary 2024

Pendapatan
Revenue**Rp12,74** triliun
trillion

Perusahaan mampu membukukan pendapatan senilai Rp12,74 triliun di tahun 2024, atau tumbuh 8,5% yoy.

The Company was able to record a revenue of Rp12.74 trillion in 2024, or grew by 8.5% yoy.

Laba Bruto
Gross Income**Rp8,74** triliun
trillion

Laba bruto mencapai Rp8,74 triliun di tahun 2024, tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Gross income reached Rp8.74 trillion in 2024, higher than the previous year.

Laba Usaha
Operating Income**Rp7,27** triliun
trillion

Laba usaha mencapai Rp7,27 triliun atau tumbuh 4,7% yoy dibandingkan tahun sebelumnya.

Operating income reached Rp7.27 trillion, or grew by 4.7% yoy compared to the previous year.

Laba Tahun Berjalan
Net Income**Rp3,36** triliun
trillion

Laba tahun berjalan mencapai Rp3,36 triliun. Capaian ini lebih tinggi 1,8% yoy dibandingkan tahun sebelumnya.

Net income for the year reached Rp3.36 trillion. This achievement is 1.8% yoy higher compared to the previous year's.



Pertumbuhan Aset

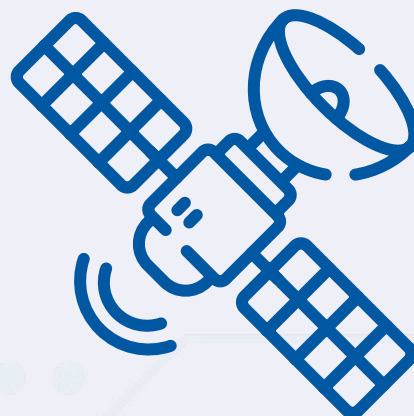
Asset Growth



Rp77,83 triliun
trillion

Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 13,8% yoy menjadi Rp77,83 triliun di tahun 2024.

The Company achieved asset growth of 13.8% yoy to Rp77.83 trillion in 2024.



Ekuitas

Equity



Rp19,17 triliun
trillion

Ekuitas Perusahaan tumbuh sebesar 16,1% yoy meningkat menjadi Rp19,17 triliun

The Company's equity increased to 16.1% yoy with a growth of Rp19.17 trillion.



Liabilitas

Liabilities



Rp58,66 triliun
trillion

Liabilitas Perusahaan mencapai Rp58,66 triliun yoy meningkat sebesar 13,0% yoy.

Liabilities reached Rp58.66 trillion, increased by 13.0% yoy.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2022	2023	2024	Description
Total Aset Lancar	3.651,1	4.426,9	4.955,8	Total Current Assets
Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Depresiasi	37.152,1	40.385,1	47.478,0	Fixed Assets, Less Accumulated Depreciation
Total Aset Tidak Lancar	61.974,0	63.992,1	72.872,6	Total Non-Current Assets
Total Aset	65.625,1	68.419,0	77.828,4	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	14.446,1	24.299,0	20.124,2	Total Current Liabilities
Utang Bank dan Utang Obligasi	42.994,6	44.467,7	51.417,4	Bank Loans and Bonds Payable
Total Liabilitas Jangka Panjang	36.746,6	27.608,3	38.535,0	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	51.192,7	51.907,3	58.659,2	Total Liabilities
Total Ekuitas	14.432,4	16.511,7	19.169,2	Total Equities
Jumlah liabilitas dan ekuitas	65.625,1	68.419,0	77.828,4	Total liabilities and equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2022	2023	2024	Description
Pendapatan	11.035,7	11.740,3	12.735,8	Revenues
Beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	911,3	1.076,3	1.137,1	Selling and marketing expenses and General and administrative expenses
EBITDA	9.516,6	9.979,6	10.700,1	EBITDA
Laba Bruto	8.121,2	8.212,6	8.739,5	Gross Profit
Laba Usaha	6.827,6	6.941,3	7.265,9	Operating Profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.948,0	3.545,9	3.536,7	Profit before corporate income tax expense
Laba Tahun Berjalan	3.496,5	3.303,6	3.364,6	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.442,0	3.253,1	3.335,4	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	54,5	50,5	29,2	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.584,0	3.281,1	3.364,7	Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.528,7	3.231,5	3.335,8	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	55,3	49,6	28,9	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh)	69	65	67	Earnings per Share (in full amount)

Ikhtisar keuangan
Financial Highlights

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2022	2023	2024	Description
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.073,0	8.905,8	9.340,0	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(5.887,9)	(4.537,4)	(8.005,5)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Yang (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	(6.709,7)	(4.246,9)	(783,0)	Net Cash Flows (Provided by) Used in Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(4.524,6)	120,0	551,5	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	84,9	(1,4)	(40,0)	Effects of Changes in Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.748,4	308,6	428,7	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	308,6	428,7	940,2	Cash and Cash Equivalents at The End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY RATIOS

Uraian	2022	2023	2024	Description
Marjin EBITDA	86,2%	85,0%	84,0	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	61,9%	59,1%	57,1	Operating Income Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	31,7%	28,1%	26,4	Profit for the Year Margin
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	24,2%	20,0%	17,6	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	5,3%	4,8%	4,3%	Return on Assets
Rasio Lancar (X)	0,3	0,2	0,2	Current Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X)	2,9	2,7	2,6	Net Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X)	0,6	0,6	0,6	Net Debt to Asset Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X)	4,2	4,3	4,6	Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	2024	Description
Jumlah Menara	Unit	29.794	30.558	35.400	Total Tower
Jumlah sewa Lokasi	Site	54.284	54.284	58.035	Number of total sites
Pendapatan					Revenues
Penyewaan Menara	Rp Miliar Rp Billion	8.606,0	8.346,3	8.523,0	Tower Tenancies
Jasa VSAT dan Wireline	Rp Miliar Rp Billion	647,7	918,9	1.181,6	VSAT and Wireline Service
Jasa dan Lainnya	Rp Miliar Rp Billion	1.782,0	2.475,1	3.031,2	Service and Others
Total Pendapatan	Rp Miliar Rp Billion	11.035,7	11.740,3	12.735,8	Total Revenues
Pertumbuhan	%	27,8%	6,4%	8,5%	Growth

KINERJA SAHAM

Stock Performance

INFORMASI KINERJA SAHAM

Jumlah saham beredar PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 51.014.625.000 lembar saham, di mana pergerakannya mencapai harga tertinggi Rp1.030 pada bulan Januari 2024 dan harga terendah Rp735 pada bulan Juni 2024. Hingga akhir tahun 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Berikut informasi saham Perusahaan:

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2024 & 2023

2024

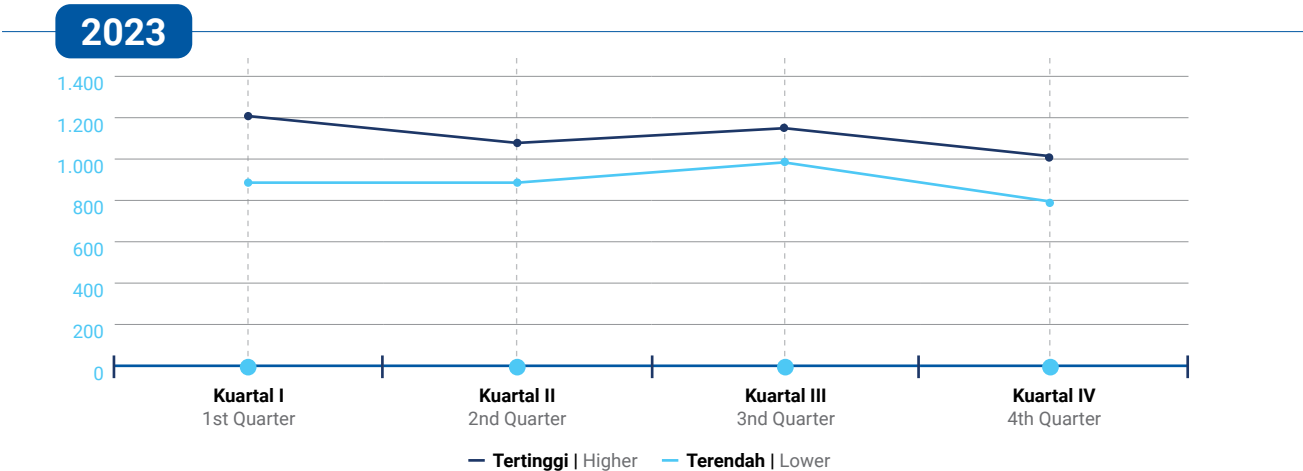
Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Triliun Rp Trillion)	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Perdagangan Transaction Value (Rp)
I	1.030	865	920	46,933	721.074.500	655.391.888.000
II	870	770	805	41,066	3.223.973.400	2.294.317.287.000
III	885	795	855	43,617	1.105.398.700	904.330.965.000
IV	870	610	800	40,811	665.269.900	545.480.340.500

2023

Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Triliun Rp Trillion)	Volume Perdagangan Transaction Volume	Nilai Perdagangan Transaction Value (Rp)
I	1.180	885	925	46,93	22.884.200	21.197.579.000
II	1.070	905	1.055	53,82	20.140.000	21.271.834.000
III	1.130	950	960	48,97	12.233.500	11.831.192.000
IV	1.020	820	990	50,50	15.217.100	14.994.891.500

Pergerakan Harga Saham (dalam Rupiah)

Share Price Movement (in Rupiah)



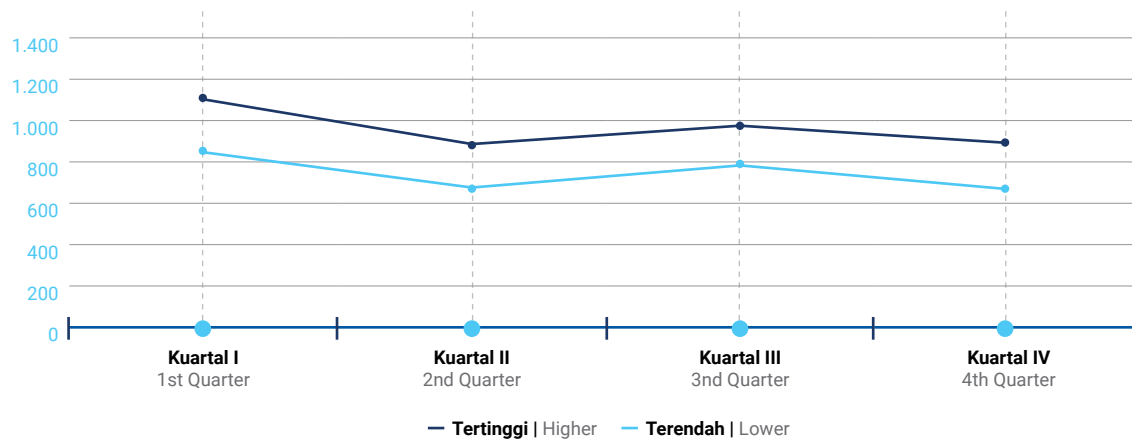


Kinerja Saham Stock Performance

Pergerakan Harga Saham (dalam Rupiah)

Share Price Movement (in Rupiah)

2024



AKSI KORPORASI

Corporate Actions

AKUISISI PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

Pada 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Protelindo, telah menyelesaikan pengambilalihan 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Transaksi ini dilakukan dengan harga Rp2.813 per lembar saham, dengan total nilai akuisisi sebesar Rp3,42 triliun. PT Iforte Solusi Infotek juga telah menyelesaikan kewajiban penawaran tender wajib sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada tanggal 4 Oktober 2024.

Akuisisi ini memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi independen terbesar di Indonesia, dengan kepemilikan lebih dari 34.300 menara dan hampir 58.000 penyewa aktif. Jaringan serat optik yang dimiliki juga meningkat hingga hampir 170.000 km, termasuk lebih dari 205.000 km fiber yang menghasilkan pendapatan, mendukung layanan *Fiber to the Tower* (FTTT), konektivitas bagi lebih dari 4.500 pelanggan korporasi, serta layanan *Fiber to the Home* (FTTH) dengan lebih dari 1,1 juta *home passed*.

ACQUISITION OF PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK

On July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek, a wholly-owned subsidiary of Protelindo, has completed the acquisition of 90.11% of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) shares. This transaction was carried out at a price of Rp2,813 per share, with a total acquisition value of Rp3.42 trillion. PT Iforte Solusi Infotek has also fulfilled its mandatory tender offer obligations in accordance with applicable regulations on October 4, 2024.

This acquisition strengthens the Company's position as the largest independent telecommunications infrastructure provider in Indonesia, with ownership of more than 34,300 towers and nearly 58,000 active tenants. The fiber optic network has also increased to nearly 170,000 km, including more than 205,000 km of revenue-generating fiber, supporting Fiber to the Tower (FTTT) services, connectivity for more than 4,500 corporate customers, and Fiber to the Home (FTTH) services with more than 1.1 million home passed.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*)

Information on Temporary Suspension of Stock Trading (*Suspension*) and/or Delisting of Shares (*Delisting*) Suspension and/or Delisting

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak ada penghentian sementara dan/atau penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait kepada SMN.

As of the end of 2024, there were no shares suspension and/or delisting from the relevant authorities given to SMN.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Payout

Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan untuk tahun buku 2023 dan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Cash dividend payment by the Company for the fiscal year 2023 and previous years are as below:

Pembayaran Dividen 2023 | 2023 Dividend Payment

Total Dividen Total Dividend	1.200.000
Laba Bersih Net Income	3.253.097
Dividen per lembar saham Dividend per share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	37%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Juni June 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 Juli July 2024

Pembayaran Dividen 2022 | 2022 Dividend Payment

Total Dividen Total Dividend	1.200.000
Laba Bersih Net Income	3.442.025
Dividen per lembar saham Dividend per share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	8 Mei May 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	31 Mei May 2023

Pembayaran Dividen 2021 | 2021 Dividend Payment

Total Dividen Total Dividend	1.200.000
Laba Bersih Net Income	3.427.375
Dividen per lembar saham Dividend per share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	31 Mei May 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	30 Juni June 2022

Pembayaran Dividen 2020 | 2020 Dividend Payment

Total Dividen Total Dividend	1.400.000
Laba Bersih Net Income	2.836.000
Dividen per lembar saham Dividend per share	28,093
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	49%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	31 Mei May 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	18 Juni June 2021

Pembayaran Dividen 2019 | 2019 Dividend Payment

Total Dividen Total Dividend	1.200.000
Laba Bersih Net Income	2.341.955
Dividen per lembar saham Dividend per share	23,86
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	51%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	8 Mei May 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	27 Mei May 2020

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

23 Januari 2024 | Januari 23, 2024



Perseroan menerima peningkatan *rating Environmental, Social, and Governance* (ESG) dari MSCI. *Rating* perusahaan naik dari BBB ke AA, mencerminkan peningkatan dalam aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan.

The Company received an Environmental, Social, and Governance (ESG) rating upgrade from MSCI. The company's rating rose from BBB to AA, reflecting improvements in sustainability and corporate governance.

23 Januari 2024 | Januari 23, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, dan KIN menandatangani perubahan kedua atas perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia atas perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia senilai Rp1,3 triliun.

The Company with Protelindo, Iforte, and KIN, signed the second amendment to the credit agreement with PT Bank UOB Indonesia for a credit facility amounting to Rp1.3 trillion.

8 Maret 2024 | March 8, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp2,4 triliun.

The Company with Protelindo and Iforte signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth Rp2.4 trillion.

26 Maret 2024 | March 26, 2024



Perseroan dengan Protelindo, SUPR, Iforte, BIT, dan IEN menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan total kredit sebesar Rp500 miliar. Dari jumlah tersebut, Rp500 miliar dialokasikan untuk Protelindo, SUPR, dan Iforte, sementara Rp100 miliar diberikan kepada BIT dan IEN.

The Company with Protelindo, SUPR, Iforte, BIT, and IEN signed a credit facility agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk with a total credit of Rp500 billion. Of this amount, Rp500 billion is allocated to Protelindo, SUPR, and Iforte, while Rp100 billion is given to BIT and IEN.

1 April 2024 | April 1, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, dan VTS melakukan perubahan perjanjian fasilitas dengan PT Bank BTPN Tbk, meningkatkan total fasilitas kredit menjadi Rp4 triliun yang tersedia dalam mata uang Rupiah, Dolar AS, dan Yen Jepang.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, and VTS amended the facility agreement with PT Bank BTPN Tbk, increasing the total credit facility to Rp4 trillion available in Rupiah, US Dollar, and Japanese Yen.

2 April 2024 | April 2, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte kembali menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp2,6 triliun, yang terdiri dari Rp2,1 triliun untuk Protelindo dan Rp500 miliar untuk Iforte. Pinjaman ini digunakan untuk refinancing pinjaman sebelumnya dengan Bank Mandiri dan memiliki jatuh tempo maksimal 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

The Company with Protelindo and Iforte have re-signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk worth Rp2.6 trillion, consisting of Rp2.1 trillion for Protelindo and Rp500 billion for Iforte. This loan is used to refinance previous loans with Bank Mandiri and has a maximum maturity of 3 years from the date of the agreement.

5 April 2024 | April 5, 2024



Peristiwa Penting
Event Highlights

Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, dan KIN memperpanjang jatuh tempo fasilitas kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia hingga 14 April 2025.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, and KIN extended the maturity of credit facilities with PT Bank Mizuho Indonesia until April 14, 2025.

18 April 2024 | April 18, 2024



Perseroan dengan Protelindo menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, menambahkan fasilitas kredit sebesar Rp500 miliar untuk memenuhi kebutuhan umum perusahaan dengan jatuh tempo 3 tahun sejak penggunaan fasilitas.

The Company with Protelindo signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, adding a credit facility of Rp500 billion to meet general corporate needs with a maturity of 3 years from the use of the facility.

30 Mei 2024 | May 30, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte kembali menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kali ini dengan SUPR sebagai penjamin. Perjanjian ini melibatkan fasilitas kredit sebesar Rp2 triliun, di mana Rp1,5 triliun dialokasikan untuk Protelindo, dan Rp500 miliar untuk Iforte, dengan jatuh tempo maksimal 2 tahun hingga 29 Mei 2027.

The Company with Protelindo and Iforte have again signed a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, this time with SUPR as the guarantor. This agreement involves a credit facility of Rp2 trillion, of which Rp1.5 trillion is allocated for Protelindo, and Rp500 billion for Iforte, with a maximum maturity of 2 years until May 29, 2027.

5 Juni 2024 | June 5, 2024



Perseroan dengan PT Iforte Solusi Infotek, anak perusahaan Protelindo, mengumumkan negosiasi untuk mengakuisisi 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Saham ini sebelumnya dimiliki oleh PT Bakti Taruna Sejati dan beberapa pemegang saham minoritas lainnya.

The Company with PT Iforte Solusi Infotek, a subsidiary of Protelindo, announced negotiations to acquire 90.11% of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) shares. These shares were previously owned by PT Bakti Taruna Sejati and several other minority shareholders.

20 Juni 2024 | June 20, 2024



- Perseroan dengan Protelindo dan Iforte kembali menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, dengan nilai pinjaman sebesar USD 130 juta. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembiayaan umum serta *refinancing* utang-utang terkait. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo 36 bulan sejak tanggal penggunaan fasilitas.

- The Company with Protelindo and Iforte have re-signed a credit facility agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, with a loan value of USD130 million. This loan will be used for general financing and refinancing of related debts. This agreement has a maturity of 36 months from the date of use of the facility.

- Perseroan dengan Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, dan IFEN menandatangani Perubahan Keenam Belas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perubahan ini mencakup penambahan IFEN sebagai peminjam baru dalam fasilitas *Money Market Line*, serta perpanjangan fasilitas K hingga 30 Juni 2024.

- The Company with Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, and IFEN signed the Sixteenth Amendment to the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This amendment includes the addition of IFEN as a new borrower in the Money Market Line facility, as well as the extension of the K facility until June 30, 2024.

26 Juni 2024 | June 26, 2024



Peristiwa Penting Event Highlights

Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

27 Juni 2024 | June 27, 2024



Perseroan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp24,1 per saham, yang sebagian telah dibayarkan sebagai dividen interim pada 22 Desember 2023 sebesar Rp6 per saham, sehingga sisa dividen tunai yang akan dibagikan adalah Rp18,1 per saham.

The Company announced the distribution of cash dividends for the 2023 financial year of Rp24.1 per share, part of which has been paid as an interim dividend on December 22, 2023 of Rp6 per share, so that the remaining cash dividend to be distributed is Rp18.1 per share.

1 Juli 2024 | July 1, 2024



Perseroan dengan PT Iforte Solusi Infotek (iForte), anak perusahaan Protelindo, menyelesaikan akuisisi 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) melalui proses tender dengan nilai transaksi Rp3,42 triliun.

The Company with PT Iforte Solusi Infotek (iForte), a subsidiary of Protelindo, has completed the acquisition of 90.11% of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST) shares through a tender process with a transaction value of Rp3.42 trillion.

11 Juli 2024 | July 11, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, dan IFEN menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Dalam perubahan ini, IFEN dan BIT ditambahkan sebagai peminjam, serta nilai fasilitas kredit ditingkatkan hingga Rp1,5 triliun, dengan sebagian besar alokasi dana diberikan kepada Protelindo, Iforte, dan SUPR.

The Company with Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, and IFEN signed an Amendment to the Facility Agreement with PT Bank Mizuho Indonesia. In this amendment, IFEN and BIT were added as borrowers, and the value of the credit facility was increased to Rp1.5 trillion, with the majority of the funds allocated to Protelindo, Iforte, and SUPR.

29 Juli 2024 | July 29, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) senilai Rp3 triliun, yang akan digunakan untuk pembiayaan capital expenditure dan pendanaan umum perusahaan. Pinjaman ini memiliki jatuh tempo hingga 29 Juli 2029.

The Company with Protelindo and Iforte signed a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) worth Rp3 trillion, which will be used to finance capital expenditure and general corporate funding. The loan matures on July 29, 2029.

7 Agustus 2024 | August 7, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, dan IBST menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank BTPN Tbk, dengan total komitmen Rp4 triliun. Dari jumlah tersebut, Rp4 triliun dialokasikan untuk Protelindo, sementara Rp1,4 triliun untuk SUPR, Rp3 triliun untuk Iforte, dan Rp1 triliun untuk IBST. Periode ketersediaan fasilitas ini berlangsung dari 7 Agustus 2024 hingga 30 April 2025.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, and IBST signed the Amendment and Restatement of the Facility Agreement with PT Bank BTPN Tbk, with a total commitment of Rp4 trillion. Of this amount, Rp4 trillion is allocated for Protelindo, while Rp1.4 trillion is for SUPR, Rp3 trillion for Iforte, and Rp1 trillion for IBST. The availability period for this facility runs from August 7, 2024 to April 30, 2025.

12 Agustus 2024 | August 12, 2024



Peristiwa Penting
Event Highlights

Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, dan IBST menandatangani perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta. Perubahan ini dilakukan untuk memperpanjang masa jatuh tempo hingga 31 Desember 2024, dengan total fasilitas mencapai Rp2,5 triliun dalam Rupiah, Dolar AS, dan Yen Jepang. Protelindo juga menandatangani perjanjian penanggungan sebagai jaminan bagi para peminjam dalam perjanjian ini.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, and IBST signed an amendment and restatement of the facility agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch. This amendment was made to extend the maturity period until December 31, 2024, with a total facility of Rp2.5 trillion in Rupiah, US Dollars, and Japanese Yen. Protelindo also signed a guarantee agreement as collateral for the borrowers in this agreement.

27 Agustus 2024 | August 27, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte menandatangani Addendum I Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan SUPR sebagai penjamin. Kesepakatan ini memperpanjang jatuh tempo kredit hingga 27 Agustus 2025, tanpa adanya dampak negatif terhadap kondisi operasional perusahaan.

The Company with Protelindo and Iforte signed Addendum I to the Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with SUPR as the guarantor. This agreement extends the maturity of the credit until August 27, 2025, without any negative impact on the company's operational conditions.

10 Oktober 2024 | October 10, 2024



Perseroan dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), anak usaha dari Iforte, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Permata Tbk senilai Rp600 miliar. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal, keperluan korporasi, dan refinancing utang sebelumnya, dengan jatuh tempo hingga 10 Oktober 2025. Dalam perjanjian ini, Protelindo bertindak sebagai penjamin bagi IBST.

The Company with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), a subsidiary of Iforte, signed a credit facility agreement with PT Bank Permata Tbk worth Rp600 billion. This loan is used to finance capital expenditures, corporate needs, and refinancing previous debt, with a maturity date of October 10, 2025. In this agreement, Protelindo acts as a guarantor for IBST.

17 Oktober 2024 | October 17, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, dan IPAY menandatangani Perubahan Ketujuhbelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perubahan ini menambahkan VTS, IBST, dan IPAY sebagai peminjam baru serta memperpanjang masa jatuh tempo fasilitas hingga 16 Desember 2024.

The Company with Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, and IPAY signed the Seventeenth Amendment to the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This amendment adds VTS, IBST, and IPAY as new borrowers and extends the maturity of the facility to December 16, 2024.

22 Oktober 2024 | October 22, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST, dan IPAY menandatangani perubahan perjanjian fasilitas dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk, dengan total komitmen Rp4 triliun yang terdiri dari berbagai alokasi untuk masing-masing perusahaan.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST, and IPAY signed an amendment to the facility agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, with a total commitment of Rp4 trillion consisting of various allocations for each company.

31 Oktober 2024 | October 31, 2024



Peristiwa Penting Event Highlights

Perseroan dengan Protelindo dan Iforte menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Kesepakatan ini mencakup perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit dan transaksi valuta asing hingga 10 Oktober 2025. Kedua perusahaan sepakat untuk bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan kewajiban berdasarkan perjanjian tersebut.

The Company with Protelindo and Iforte signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement includes an extension of the maturity of the credit facility and foreign exchange transactions until October 10, 2025. Both companies agreed to be jointly and severally liable for the implementation of obligations under the agreement.

7 November 2024 | November 7, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas kredit dengan Bank of China, Cabang Jakarta. Kesepakatan ini mencakup fasilitas pinjaman sebesar Rp965 miliar, dengan jatuh tempo empat tahun sejak 21 Januari 2022, dan dapat diperpanjang satu tahun lagi. Dalam perjanjian ini, Iforte dan SUPR bertindak sebagai penjamin atas kewajiban Protelindo.

The Company with Protelindo, Iforte, and PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) signed an amendment and restatement of the credit facility agreement with Bank of China, Jakarta Branch. The agreement covers a loan facility of Rp965 billion, with a maturity of four years from January 21, 2022, and can be extended for another year. In this agreement, Iforte and SUPR act as guarantors for Protelindo's obligations.

12 November 2024 | November 12, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Transaksi ini mencakup perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit dan fasilitas transaksi valuta asing hingga 12 Desember 2024.

The Company with Protelindo and Iforte signed an amendment to the credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The transaction includes an extension of the maturity of the credit facility and foreign exchange transaction facility until December 12, 2024.

21 November 2024 | November 21, 2024



Perseroan dengan Protelindo menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Kesepakatan ini memberikan fasilitas kredit sebesar Rp500 miliar untuk keperluan umum perusahaan, termasuk pembayaran kembali pinjaman yang ada. Perjanjian ini memiliki jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

The Company with Protelindo signed a revolving credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia. The agreement provides a credit facility of Rp500 billion for general corporate purposes, including repayment of existing loans. The agreement has a maturity of 12 months from the date of signing.

22 November 2024 | November 22, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte kembali menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dan transaksi valuta asing dengan PT Bank CTBC Indonesia. Kesepakatan ini memperpanjang jatuh tempo fasilitas hingga 30 November 2025, dengan kedua perusahaan bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban dalam perjanjian tersebut.

The Company with Protelindo and Iforte have again signed an amendment to the credit facility and foreign exchange transaction agreement with PT Bank CTBC Indonesia. The agreement extends the maturity of the facility to November 30, 2025, with both companies jointly and severally liable for all obligations under the agreement.

25 November 2024 | November 25, 2024



Peristiwa Penting
Event Highlights

Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, dan IBST menandatangani perjanjian fasilitas bersama pembiayaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dalam perjanjian ini, perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp1 triliun, dengan jatuh tempo 60 bulan sejak tanggal realisasi pembiayaan. Keempat perusahaan sepakat untuk bertanggung jawab secara bersama atas kewajiban yang timbul dari fasilitas ini.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, and IBST signed a joint financing facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk. In this agreement, the companies received a loan facility of Rp1 trillion, with a maturity of 60 months from the date of financing realization. The four companies agreed to be jointly responsible for the obligations arising from this facility.

9 Desember 2024 | December 9, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, dan IBST menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Dalam perjanjian ini, total fasilitas kredit yang disediakan mencapai Rp2 triliun, dengan rincian Rp2 triliun dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, dan SUPR, sementara IBST dapat menggunakan hingga Rp500 miliar. Jatuh tempo kredit ini ditetapkan hingga 31 Oktober 2025, dan seluruh peminjam memiliki kewajiban tanggung renteng untuk memastikan pemenuhan kewajiban dalam perjanjian ini.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, and IBST signed a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. In this agreement, the total credit facility provided reaches Rp2 trillion, with details of Rp2 trillion can be used by Protelindo, Iforte, and SUPR, while IBST can use up to Rp500 billion. The maturity of this credit is set until October 31, 2025, and all borrowers have joint and several obligations to ensure the fulfillment of obligations in this agreement.

12 Desember 2024 | December 12, 2024



Perseroan dengan Protelindo dan Iforte menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perubahan ini memperpanjang jatuh tempo kredit hingga 12 November 2025, serta memberikan kondisi pembiayaan yang lebih menguntungkan bagi kedua perusahaan.

The Company with Protelindo and Iforte signed an Amendment to the Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This amendment extends the credit maturity until November 12, 2025, and provides more favorable financing conditions for both companies.

16 Desember 2024 | December 16, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, dan IPAY menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Dalam perubahan ini, periode ketersediaan fasilitas money market line diperpanjang hingga 16 Januari 2025, serta seluruh peminjam memiliki tanggung jawab bersama dalam memenuhi kewajiban perjanjian ini.

The Company with Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, and IPAY signed the Amendment to the Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). In this amendment, the availability period of the money market line facility is extended until January 16, 2025, and all borrowers have joint responsibility in fulfilling the obligations of this agreement.

20 Desember 2024 | December 20, 2024



Peristiwa Penting Event Highlights

Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, IEN, BIT, dan IBST menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia. Kesepakatan ini menambahkan IBST sebagai peminjam bersama, dengan total batas fasilitas kredit sebesar Rp1,5 triliun yang tersedia untuk Protelindo, Iforte, SUPR, dan IBST, sementara IEN mendapatkan alokasi Rp200 miliar dan BIT sebesar Rp250 miliar. Selain itu, Protelindo dan SUPR menandatangani perjanjian jaminan korporasi untuk menjamin pemenuhan kewajiban dalam fasilitas kredit ini.

The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, IEN, BIT, and IBST signed the Amendment to the Credit Facility Agreement with PT Bank Mizuho Indonesia. This agreement adds IBST as a co-borrower, with a total credit facility limit of Rp1.5 trillion available to Protelindo, Iforte, SUPR, and IBST, while IEN gets an allocation of Rp200 billion and BIT Rp250 billion. In addition, Protelindo and SUPR signed a corporate guarantee agreement to guarantee the fulfillment of obligations under this credit facility.

23 Desember 2024 | December 23, 2024



Perseroan dengan Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, IPAY, dan IGPU menandatangani Perubahan Kedelapan Belas atas Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perubahan ini menambahkan IGPU sebagai peminjam baru dalam fasilitas money market line serta memperpanjang masa ketersediaan fasilitas hingga 16 Desember 2025. Selain itu, seluruh peminjam memiliki kewajiban tanggung renteng dalam perjanjian ini.

The Company with Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, IPAY, and IGPU signed the Eighteenth Amendment to the Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This amendment adds IGPU as a new borrower in the money market line facility and extends the availability period of the facility until December 16, 2025. In addition, all borrowers have joint and several liability obligations under this agreement.

27 Desember 2024 | December 27, 2024



- Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, dan IBST menandatangani Perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta. Dalam perubahan ini, jatuh tempo fasilitas kredit senilai Rp2,5 triliun (atau setara dalam USD/JPY) diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

- The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, and IBST signed an Amendment to the Credit Facility Agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch. In this amendment, the maturity of the credit facility worth Rp2.5 trillion (or equivalent in USD/JPY) is extended until December 31, 2025.

- Perseroan dengan Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, dan IPI menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Permata Tbk. Perubahan ini menambahkan IPI sebagai peminjam baru serta menetapkan batas fasilitas kredit revolving hingga Rp2 triliun, yang dibagi dalam dua jenis fasilitas dengan jatuh tempo masing-masing 17 Desember 2025 dan 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

- The Company with Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, and IPI signed an Amendment and Restatement of the Credit Facility Agreement with PT Bank Permata Tbk. This amendment adds IPI as a new borrower and sets a limit for the revolving credit facility of up to Rp2 trillion, which is divided into two types of facilities with maturities of December 17, 2025 and 36 months from the date of the agreement, respectively.



Peristiwa Penting Event Highlights





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



RESILIENCE THROUGH INNOVATION AND OPERATIONAL EXCELLENCE

Dalam menghadapi dinamika pasar, SMN mengadopsi strategi terpadu yang menekankan pada ekspansi infrastruktur, efisiensi biaya, dan inovasi layanan. Melalui inisiatif PaaS dan energi terbarukan, Perseroan mendiversifikasi layanan sekaligus meningkatkan produktivitas melalui adopsi teknologi canggih.

In response to evolving market dynamics, SMN adopted a comprehensive strategy emphasizing infrastructure expansion, cost efficiency, and service innovation. Through PaaS and renewable energy initiatives, the Company diversified offerings while enhancing productivity through advanced technology adoption.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report





Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Berdasarkan penilaian kami, Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dan adaptif di tengah tantangan ekonomi serta dinamika industri telekomunikasi sepanjang tahun 2024. Melalui strategi yang efektif, baik secara organik maupun anorganik, termasuk konsolidasi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), Direksi berhasil menjaga pertumbuhan bisnis dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin digital infrastruktur. Di tengah tekanan eksternal, Perusahaan mencatat kinerja keuangan yang stabil di seluruh segmen bisnis, dengan ekspansi signifikan jaringan serat optik yang menjadi bukti nyata komitmen Direksi dalam menangkap peluang pertumbuhan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Based on our assessment, the Board of Directors has demonstrated solid and adaptive performance amid ongoing economic challenges and the evolving telecommunications landscape in 2024. Through effective strategies, both organic and inorganic, including the consolidation of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), the Board succeeded in sustaining business growth and strengthening the Company's leadership in digital infrastructure. Despite external pressures, the Company delivered stable financial performance across all business segments, with the significant expansion of the fiber optic network underscoring the Board's commitment to seizing growth opportunities and creating long-term value for shareholders.



Tonny Kusnadi

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN” atau “Perusahaan”) mencatat kinerja yang solid sepanjang tahun 2024, mencerminkan efektivitas pelaksanaan strategi dan ketangguhan model bisnis di tengah dinamika makroekonomi dan industri yang terus berkembang. Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan dan memperkuat posisinya di sektor infrastruktur digital Indonesia, didukung oleh sinergi antar segmen usaha serta strategi diversifikasi yang konsisten.

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan tetap berjalan secara sehat, transparan, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan. Melalui fungsi pengawasan yang independen serta pemberian arahan strategis, Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi dalam menghadapi tantangan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun 2024, termasuk pandangan kami terhadap kinerja Direksi, prospek usaha ke depan, serta komitmen Perseroan dalam menjaga prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tahun 2024 ditandai dengan kondisi ekonomi global yang masih menghadapi tantangan, meskipun terdapat tanda-tanda pemulihan yang lebih nyata di beberapa sektor utama. Berdasarkan OECD *Economic Outlook Interim Report* – Januari 2025, Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,9% pada tahun 2024, tetap sama dengan proyeksi sebelumnya. Proyeksi ini mencerminkan pemulihan yang moderat di tengah melandainya inflasi di negara-negara maju dan pelonggaran kebijakan moneter secara bertahap. Namun demikian, risiko global masih membayangi, termasuk ketegangan geopolitik yang berkelanjutan, ketidakpastian pasar energi, dan gangguan rantai pasok global.

Selain itu, kebijakan suku bunga yang tinggi di berbagai negara, terutama di Amerika Serikat dan Eropa, memberikan dampak pada biaya pendanaan global, yang memengaruhi investasi di sektor infrastruktur. Kondisi ini menciptakan tantangan bagi pelaku industri yang bergantung pada pembiayaan eksternal dan menuntut strategi bisnis yang adaptif dan efisien.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,05% secara tahunan (*year-on-year/yoy*), didorong oleh konsumsi rumah tangga yang stabil serta investasi di sektor infrastruktur dan industri strategis. Pemerintah terus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui percepatan pembangunan

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN” or “the Company”) recorded solid performance throughout 2024, reflecting the effectiveness of its strategic execution and the resilience of its business model amid evolving macroeconomic and industry dynamics. The Company successfully maintained its growth momentum and strengthened its position in Indonesia’s digital infrastructure sector, supported by synergy across business segments and a consistent diversification strategy.

As part of our oversight responsibilities, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the Company’s governance practices remain sound, transparent, and aligned with long-term stakeholder interests. Through independent supervision and strategic guidance, we continuously support the Board of Directors in navigating challenges and driving sustainable growth. This report reflects our accountability for the supervisory function carried out in 2024, including our assessment of the Board of Directors’ performance, business outlook, and the Company’s ongoing commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance.

The year 2024 was marked by a global economy that continued to face headwinds, although more visible signs of recovery emerged in key sectors. According to the OECD *Economic Outlook Interim Report* – January 2025, the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) projected global economic growth at 2.9% in 2024, unchanged from previous estimates. This projection reflects a moderate recovery, supported by easing inflation in advanced economies and gradual monetary policy relaxation. Nonetheless, global risks remain, including persistent geopolitical tensions, energy market uncertainties, and continued supply chain disruptions.

In addition, high-interest rate policies in various countries, particularly in the United States and Europe, impacted global financing costs, affecting investments in the infrastructure sector. These conditions posed challenges for industry players reliant on external financing, demanding adaptive and efficient business strategies.

Indonesia’s economy in 2024 demonstrated solid resilience amid global dynamics. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia’s Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.05% year-on-year (*yoy*), supported by stable household consumption and continued investment in infrastructure and strategic industries. The government continued to stimulate economic growth through the acceleration of digital infrastructure development and

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

infrastruktur digital dan pemberian insentif bagi sektor-sektor prioritas. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama terkait fluktuasi nilai tukar dan harga energi global. Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 2,61% yoy, mencerminkan perlunya kebijakan moneter yang hati-hati untuk menjaga daya beli masyarakat dan menjaga stabilitas harga.

Sektor telekomunikasi di Indonesia menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong transformasi digital. Dukungan pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur telekomunikasi, termasuk jaringan 5G, membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi penyedia layanan dan infrastruktur. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi di daerah pelosok juga mendorong ekspansi menara telekomunikasi dan jaringan fiber optic untuk memenuhi kebutuhan konektivitas yang terus berkembang.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dan adaptif di tengah tantangan ekonomi global, nasional, dan dinamika industri telekomunikasi sepanjang tahun 2024. Dalam lingkungan bisnis yang diwarnai oleh tekanan inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan persaingan ketat di antara penyedia layanan telekomunikasi, Direksi mampu merumuskan dan mengeksekusi strategi yang efektif untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin di sektor digital infrastruktur. Keberhasilan Direksi dalam mengelola pertumbuhan organik melalui ekspansi jaringan serta mendorong pertumbuhan anorganik melalui akuisisi strategis, seperti konsolidasi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), menunjukkan komitmen dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham.

Kinerja keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif dengan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas yang stabil. Direksi mampu mempertahankan pertumbuhan di seluruh segmen bisnis, termasuk menara telekomunikasi, *fiber-to-the-tower* (FTTT), dan *fiber-to-the-home* (FTTH), meskipun dihadapkan pada tekanan biaya dan persaingan yang semakin intensif. Secara khusus, ekspansi jaringan *fiber optic* yang signifikan menjadi bukti komitmen Direksi dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan di tengah meningkatnya permintaan layanan data dan konektivitas digital. Upaya optimalisasi struktur biaya dan penyelarasan *cost of financing* yang dijalankan Direksi juga berperan penting dalam menjaga profitabilitas Perusahaan di tengah tantangan eksternal.

Selain aspek keuangan, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah proaktif Direksi dalam memperkuat sinergi di dalam Grup SMN, baik di lini bisnis menara maupun non-menara, untuk

incentives for priority sectors. Nonetheless, challenges persist, particularly from exchange rate volatility and global energy price fluctuations. Inflation stood at 2.61% yoy throughout 2024, highlighting the importance of prudent monetary policy to preserve consumer purchasing power and maintain price stability.

The telecommunications sector in Indonesia served a crucial role in driving digital transformation. Government support for telecommunications infrastructure development, including 5G networks, created significant growth opportunities for service and infrastructure providers. Moreover, increasing economic activity in remote areas spurred the expansion of telecommunications towers and fiber optic networks to meet the ever-growing demand for connectivity.

VIEWS ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Based on the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors has demonstrated solid and adaptive performance amid global and national economic challenges, as well as the evolving dynamics of the telecommunications industry throughout 2024. In a business environment marked by inflationary pressures, exchange rate fluctuations, and intense competition among telecommunications service providers, the Board of Directors successfully formulated and executed effective strategies to sustain business growth and strengthen the Company's position as a leader in digital infrastructure. The Board of Directors' success in managing organic growth through network expansion and driving inorganic growth through strategic acquisitions, such as the consolidation of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), reflects its commitment to creating long-term value for shareholders.

The Company's financial performance in 2024 delivered positive results, with stable revenue growth and profitability. The Board of Directors successfully maintained growth across all business segments, including telecommunications towers, *fiber-to-the-tower* (FTTT), and *fiber-to-the-home* (FTTH), despite cost pressures and intensifying competition. In particular, the significant expansion of the fiber optic network serves as tangible evidence of the Board of Directors' commitment to capitalizing on growth opportunities amid rising demand for data services and digital connectivity. Furthermore, the Board's efforts in optimizing cost structures and aligning the cost of financing served a crucial role in maintaining the Company's profitability despite external challenges.

Apart from financial aspect, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' proactive initiatives to strengthen synergy within the SMN Group, both in the

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas layanan kepada pelanggan. Direksi juga menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi melalui perencanaan yang matang dan respons cepat terhadap peluang pasar. Pendekatan kolaboratif Direksi dengan pelanggan dalam menyediakan solusi inovatif seperti *Power-as-a-Service* (PaaS) dan eksplorasi energi terbarukan mencerminkan visi strategis untuk memperluas portofolio bisnis secara berkelanjutan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan independen terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perusahaan serta mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Proses pengawasan dilakukan secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bersama dengan Direksi, guna membahas berbagai aspek strategis yang mencakup kinerja operasional, keuangan, pengelolaan risiko, serta inisiatif pertumbuhan bisnis.

Dalam pengawasan perumusan strategi, Dewan Komisaris memberikan masukan konstruktif kepada Direksi untuk memastikan bahwa strategi yang disusun mempertimbangkan kondisi ekonomi global dan nasional, dinamika industri telekomunikasi, serta kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Dalam implementasi strategi, Dewan Komisaris meninjau pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan melalui evaluasi berkala atas laporan kinerja yang disampaikan oleh Direksi. Pengawasan dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh rencana strategis diterjemahkan menjadi langkah-langkah operasional yang terukur dan dijalankan secara efisien di seluruh lini bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis risiko yang komprehensif dan memperhatikan keberlanjutan jangka panjang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perusahaan di tahun-tahun mendatang tetap positif, didukung oleh meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur digital yang andal di tengah pertumbuhan ekonomi digital dan penetrasi layanan berbasis data. Transformasi digital yang terus berkembang di berbagai sektor, termasuk layanan keuangan, pendidikan,

tower and non-tower business lines, to enhance operational efficiency and expand services for customers. The Board of Directors has also demonstrated a high level of adaptability in responding to changing economic conditions through meticulous planning and swift responses to market opportunities. Their collaborative approach with customers in delivering innovative solutions, such as *Power-as-a-Service* (PaaS) and the exploration of renewable energy, reflects a strategic vision for sustainable business portfolio expansion.

BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISION IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively and independently carried out its supervisory function over the formulation and implementation of strategies undertaken by the Board of Directors throughout 2024. In performing this duty, the Board of Commissioners ensures that every strategic decision aligns with the Company's vision, mission, and long-term objectives while adhering to the principles of Good Corporate Governance.

The supervisory process is conducted regularly through Board of Commissioners meetings, both internally and jointly with the Board of Directors, to discuss various strategic aspects, including operational and financial performance, risk management, and business growth initiatives.

In overseeing strategy formulation, the Board of Commissioners provides constructive input to the Board of Directors to ensure that the formulated strategies take into account global and national economic conditions, telecommunications industry dynamics, and the evolving market demands.

In strategy implementation, the Board of Commissioners reviews progress toward established targets through periodic evaluations of performance reports submitted by the Board of Directors. Supervision is carried out by ensuring that all strategic plans are translated into measurable operational steps and executed efficiently across all business lines of the Company. The Board of Commissioners also ensures that every strategic decision is based on a comprehensive risk analysis and considers long-term sustainability.

BUSINESS PROSPECTS OUTLOOK

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in the coming years as positive, supported by the increasing demand for reliable digital infrastructure amid the growth of the digital economy and the expansion of data-driven services. The ongoing digital transformation across various sectors, including financial

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

dan *e-commerce*, mendorong permintaan yang berkelanjutan terhadap infrastruktur telekomunikasi.

Selain itu, implementasi teknologi terbaru seperti 5G membuka peluang pertumbuhan yang signifikan bagi Perusahaan, terutama dalam menyediakan jaringan menara telekomunikasi yang mendukung konektivitas berkecepatan tinggi dan latensi rendah. Dewan Komisaris meyakini bahwa ekspansi jaringan, inovasi layanan, dan diversifikasi portofolio menjadi kunci utama dalam mempertahankan keunggulan kompetitif di industri yang dinamis ini.

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang, Perusahaan terus memperkuat posisinya melalui ekspansi jaringan fiber optik dan pengembangan layanan inovatif seperti *Power-as-a-Service* (PaaS) serta eksplorasi energi terbarukan. Langkah ini tidak hanya mendukung kebutuhan pelanggan terhadap layanan yang efisien dan berkelanjutan, tetapi juga menjadi landasan bagi diversifikasi pendapatan di masa depan. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang di segmen bisnis baru yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, termasuk solusi infrastruktur digital yang terintegrasi dan ramah lingkungan.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah Direksi dalam memperkuat sinergi di dalam Grup SMN, yang memungkinkan optimalisasi sumber daya dan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis ke depannya. Dengan terus mengembangkan kolaborasi dengan pelanggan strategis dan memperluas infrastruktur di wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, Perusahaan diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan komprehensif sepanjang tahun 2024. Penerapan GCG menjadi landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis dan operasional sesuai prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris memastikan bahwa praktik GCG dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawahnya, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite *Whistleblower System* yang secara aktif memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi. Komite Audit secara rutin meninjau laporan keuangan, proses audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap regulasi untuk memastikan integritas informasi keuangan dan efektivitas sistem pengendalian internal.

services, education, and *e-commerce*, continues to drive sustained demand for telecommunications infrastructure.

Furthermore, the implementation of advanced technologies such as 5G presents significant growth opportunities for the Company, particularly in providing telecommunications tower networks that support high-speed, low-latency connectivity. The Board of Commissioners believes that network expansion, service innovation, and portfolio diversification will be key to maintaining a competitive edge in this dynamic industry.

As part of its long-term growth strategy, the Company continues to strengthen its position through the expansion of its fiber optic network and the development of innovative services such as *Power-as-a-Service* (PaaS) and the exploration of renewable energy. These initiatives not only support customers' needs for efficient and sustainable services but also lay the foundation for future revenue diversification. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to seize opportunities in new business segments with high growth potential, including integrated and environmentally friendly digital infrastructure solutions.

The Board of Commissioners also endorses the Board of Directors' initiatives to enhance synergy within the SMN Group, enabling resource optimization and operational efficiency across all business lines in the future. By continuously strengthening collaboration with strategic customers and expanding infrastructure in high-growth potential areas, the Company is expected to sustain its growth momentum.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OVERVIEW

From our point of view, the Company has consistently and comprehensively implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024. The implementation of GCG serves as a fundamental basis for every strategic and operational decision, ensuring adherence to GCG principles across all business activities. The Board of Commissioners ensures that GCG practices are carried out in compliance with prevailing laws and regulations to safeguard the interests of all stakeholders.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Whistleblower System Committee, which actively provide input and recommendations to the Board of Directors. The Audit Committee regularly reviews financial statements, internal and external audit processes, and regulatory compliance to ensure the integrity of financial information and the effectiveness of the internal control system.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memastikan kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia dan penetapan remunerasi sejalan dengan kinerja Perusahaan dan praktik terbaik di industri. Sementara itu, Komite *Whistleblower System* berfungsi sebagai pengawas independen dalam menerima, menindaklanjuti, dan mengevaluasi laporan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran pelaporan resmi Perusahaan. Dengan dukungan komite-komite ini, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan secara objektif, transparan, dan menyeluruh.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah meningkatkan berbagai inisiatif GCG, termasuk penerapan kebijakan *Whistleblowing System* yang memberikan saluran pelaporan bagi karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. Selain itu, Perusahaan terus menyempurnakan kebijakan manajemen risiko untuk memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja luar biasa yang telah dicapai di tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemimpin di industri digital infrastruktur di Indonesia. Dengan fondasi yang kuat, strategi yang tepat, dan komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik, kami optimis bahwa Perusahaan akan terus memberikan kinerja yang unggul dan berkelanjutan di masa mendatang.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for ensuring that policies related to human resource development and remuneration determination align with the Company's performance and industry best practices. Meanwhile, the *Whistleblower System Committee* functions as an independent oversight body for receiving, following up on, and evaluating reports of violations submitted through the Company's official reporting channels. With the support of these committees, the Board of Commissioners are able to perform its supervisory duties objectively, transparently, and comprehensively.

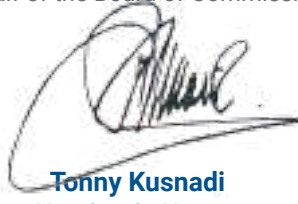
The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts to strengthen a culture of compliance across all levels of the organization. Throughout 2024, the Company has enhanced various GCG initiatives, including the implementation of the *Whistleblowing System* policy, which provides a secure and confidential reporting channel for employees and external parties to report suspected violations. In addition, the Company continues to refine its risk management policies to mitigate potential risks that could impact business sustainability.

APPRECIATION

In representing the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and outstanding performance throughout 2024. We also express our gratitude to the shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their unwavering support and trust in the Company.

The Board of Commissioners will continue to exercise its oversight role and provide strategic direction to support sustainable growth and strengthen the Company's position as a leader in Indonesia's digital infrastructure industry. With a strong foundation, the right strategies, and a firm commitment to good corporate governance principles, we are confident that the Company will continue to deliver superior and sustainable performance in the future.

Jakarta, Maret 2025 | March, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Tonny Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report





Laporan Direksi
Board of Directors Report



Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat kinerja solid di tengah tantangan ekonomi dan persaingan industri, didukung oleh meningkatnya permintaan infrastruktur digital dan akuisisi strategis terhadap IBST. Penambahan 3.869 menara dan 3.839 penyewa baru semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai penyedia digital infrastruktur terkemuka di Indonesia. Pertumbuhan yang kuat di seluruh segmen, termasuk menara, FTTT, dan FTTH, mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi. Melalui sinergi dalam Grup SMN, Perusahaan berfokus pada penguatan bisnis inti, efisiensi operasional, serta pengembangan peluang baru seperti *power-as-a-service* dan energi terbarukan.

In 2024, the Company delivered solid performance despite economic challenges and industry competition, supported by rising demand for digital infrastructure and the strategic acquisition of IBST. The addition of 3,869 towers and 3,839 new tenants further reinforced our position as a leading digital infrastructure provider. Strong growth across all segments, including tower, FTTT, and FTTH, reflects the success of our expansion strategy. Leveraging synergies within the SMN Group, we focused on enhancing core business, improving operational efficiency, and exploring new opportunities such as *power-as-a-service* and renewable energy.



Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama

President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 merupakan periode yang dinamis bagi PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN" atau "Perseroan"), ditandai oleh perubahan lanskap industri yang semakin cepat dan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur digital yang andal. Mengusung tema *"Synergy and Diversification: The Twin Pillars of Our Success"*, Perseroan memperkuat kolaborasi antar segmen usaha dan menjalankan strategi diversifikasi yang terarah guna membuka peluang pertumbuhan baru. Dengan komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan infrastruktur digital di Indonesia, Perseroan mampu merespons berbagai tantangan melalui strategi yang adaptif dan inovatif. Atas nama Direksi, kami menyampaikan Laporan Direksi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2024.

TINJAUAN MAKRO, INDUSTRI DAN TANTANGAN DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, perekonomian global dan domestik menghadapi tekanan yang signifikan akibat berbagai faktor makroekonomi. Di Indonesia, pelemahan daya beli masyarakat menjadi salah satu tantangan utama, yang disebabkan oleh tingkat inflasi yang masih tergolong tinggi, fluktuasi nilai tukar, dan kenaikan suku bunga acuan. Inflasi tercatat di kisaran 1,57% secara tahunan pada Desember 2024, tekanan harga di sektor pangan dan energi tetap membebani rumah tangga serta dunia usaha. Selain itu, nilai tukar rupiah mengalami depresiasi sekitar 8% terhadap dolar AS sepanjang tahun, dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar global dan kebijakan moneter di negara maju. Kondisi ini turut memengaruhi biaya operasional di berbagai industri, termasuk telekomunikasi.

Di tengah tantangan makroekonomi tersebut, industri telekomunikasi tetap memiliki peran krusial dalam mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai penyedia digital infrastruktur, Perusahaan menghadapi tantangan utama berupa kompetisi yang semakin ketat di antara para klien penyewa infrastruktur. Operator telekomunikasi terus bersaing untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas jaringan, dan memperkuat posisi pasar mereka. Kondisi ini memengaruhi dinamika bisnis penyewaan menara dan mendorong Perusahaan untuk terus menawarkan solusi inovatif dan efisien guna mempertahankan loyalitas klien dan memperluas pangsa pasar.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

2024 was a dynamic period for PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("SMN" or "the Company"), marked by a rapidly evolving industry landscape and increasing demand for reliable digital infrastructure. Guided by the theme *"Synergy and Diversification: The Twin Pillars of Our Success,"* the Company strengthened collaboration across business segments and pursued strategic diversification to unlock new growth opportunities. With a strong commitment to supporting Indonesia's digital infrastructure development, the Company navigated various challenges through adaptive and innovative strategies. On behalf of the Board of Directors, we hereby present the Board of Directors' Report as a form of accountability for the management of the Company throughout 2024.

MACROECONOMIC, INDUSTRY OVERVIEW, AND CHALLENGES IN 2024

In 2024, the global and domestic economies saw considerable pressure due to various macroeconomic factors. In Indonesia, one of the key challenges was the decline in consumer purchasing power, driven by persistently high inflation, exchange rate volatility, and an increase in benchmark interest rates. Inflation stood at around 1.57% year-on-year in December 2024, with price pressures in the food and energy sectors continuing to burden households and businesses. In addition, the rupiah depreciated by approximately 8% against the US dollar throughout the year, influenced by global market uncertainties and monetary policies in developed countries. These conditions also impacted operating costs across various industries, including telecommunications.

Amid these macroeconomic challenges, the telecommunications industry continued to serve a vital role in supporting the social and economic activities of society. As a provider of digital infrastructure, the Company encountered a key challenge in the form of intensifying competition among infrastructure tenants. Telecommunication operators remained focused on expanding service coverage, enhancing network quality, and strengthening their market position. This situation influenced the dynamics of the tower leasing business and drove the Company to consistently offer innovative and efficient solutions to maintain client loyalty and expand market share.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang besar yang muncul dari meningkatnya ketergantungan masyarakat terhadap layanan digital. Perkembangan teknologi, transformasi digital di berbagai sektor, serta meningkatnya kebutuhan akan konektivitas yang cepat dan stabil menciptakan permintaan yang terus bertumbuh terhadap digital infrastruktur yang andal. Masyarakat semakin bergantung pada layanan digital, seperti *e-commerce*, layanan keuangan berbasis digital, dan hiburan berbasis internet, yang mendorong kebutuhan akan jaringan telekomunikasi yang luas dan berkualitas tinggi. Merespons peluang ini, Perusahaan berkomitmen untuk memperluas infrastruktur digital guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

STRATEGI TAHUN 2024

Menghadapi dinamika industri dan tantangan makroekonomi di tahun 2024, Perusahaan merumuskan dan menjalankan strategi komprehensif yang berfokus pada penguatan bisnis inti dan eksplorasi peluang baru untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu prioritas utama Perusahaan adalah memenuhi permintaan digital infrastruktur yang meningkat, baik di segmen *wireless* maupun *fiber-optic*. Pertumbuhan eksponensial layanan digital dan kebutuhan akan konektivitas berkualitas tinggi mendorong Perusahaan untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kapasitas infrastruktur. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga efisiensi operasional internal secara berkelanjutan melalui optimalisasi proses kerja dan penerapan teknologi terkini guna meningkatkan produktivitas serta menekan biaya operasional.

Dalam menjalankan strategi tersebut, Perusahaan memanfaatkan sinergi di dalam Grup SMN, baik di lini bisnis *tower* maupun *non-tower*, untuk memperkuat ekosistem layanan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kolaborasi ini memungkinkan Perusahaan menawarkan solusi yang lebih komprehensif dan terintegrasi bagi para pelanggan, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan skala ekonomi. Selain itu, sebagai bagian dari strategi keuangan yang berkelanjutan, Perusahaan berfokus pada penyesuaian biaya pendanaan (*cost of financing*) secara efektif melalui pengelolaan struktur modal yang optimal dan kebijakan pembiayaan yang hati-hati di tengah perubahan kondisi ekonomi.

Perusahaan juga memperhatikan *evolving economic condition* di tahun 2024 dan secara proaktif menyesuaikan strategi bisnis untuk merespons perubahan tersebut. Dengan memperkuat fundamental bisnis dan meningkatkan fleksibilitas operasional, Perusahaan optimis dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan di tengah tantangan

Nevertheless, behind these challenges lies a significant opportunity arising from the growing reliance on digital services. The advancement of technology, digital transformation across various sectors, and the increasing demand for fast and stable connectivity have continued to drive the need for reliable digital infrastructure. Society is becoming increasingly dependent on digital services such as *e-commerce*, digital financial services, and internet-based entertainment, all of which require extensive and high-quality network coverage. In response to this opportunity, the Company remains committed to expanding its digital infrastructure to meet the rising market demand.

2024 STRATEGY

In navigating industry dynamics and macroeconomic challenges in 2024, the Company formulated and implemented a comprehensive strategy focused on strengthening its core business and exploring new opportunities to support sustainable growth. One of the Company's key priorities was to meet the growing demand for digital infrastructure, both in the *wireless* and *fiber-optic* segments. The exponential growth of digital services and the increasing need for high-quality connectivity have driven the Company to expand its network and enhance infrastructure capacity. In addition, the Company remained committed to maintaining internal operational efficiency through the continuous optimization of work processes and the adoption of advanced technologies to boost productivity and reduce operational costs.

In executing this strategy, the Company leveraged synergies within the SMN Group, across both *tower* and *non-tower* business lines, to strengthen its service ecosystem and deliver added value to stakeholders. This collaboration enabled the Company to offer more comprehensive and integrated solutions to customers, expand service coverage, and enhance economies of scale. In addition, as part of its sustainable financial strategy, the Company focused on aligning its cost of financing effectively through optimal capital structure management and prudent financing policies amid changing economic conditions.

The Company also remained attentive to the evolving economic conditions in 2024 and proactively adjusted its business strategies in response to these changes. By strengthening business fundamentals and enhancing operational flexibility, the Company is confident in its ability to seize growth opportunities amid macroeconomic

Laporan Direksi Board of Directors Report

makroekonomi, yang diharapkan berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan operasional.

Dari sisi *Product Offering*, Perusahaan bersinergi dengan pelanggan untuk menyediakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan pelanggan tetapi juga membuka peluang bagi Perusahaan untuk memperluas portofolio layanan. Salah satu inisiatif utama di tahun 2024 adalah ekspansi ke layanan *power-as-a-service* (PaaS), yang menawarkan solusi manajemen daya yang efisien dan andal bagi pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga mulai menjajaki peluang di sektor pembangkitan energi terbarukan, terutama melalui instalasi panel surya di berbagai lokasi strategis.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memiliki peran krusial dalam merumuskan dan menerapkan strategi untuk memastikan tercapainya tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan. Dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan eksternal di tahun 2024, Direksi secara aktif berpartisipasi dalam menyusun kebijakan strategis yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan pasar. Proses perumusan strategi dilakukan melalui kajian mendalam terhadap berbagai faktor eksternal, termasuk tren industri, kondisi makroekonomi, dan kebutuhan pelanggan, serta evaluasi komprehensif terhadap kekuatan internal Perusahaan. Dengan pendekatan berbasis data dan analisis yang akurat, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis sejalan dengan visi Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengimplementasikan strategi, Direksi menitikberatkan pada eksekusi yang efektif dan terukur melalui beberapa inisiatif utama. Salah satu langkah kunci yang diambil adalah mengkomunikasikan visi Perusahaan secara jelas kepada seluruh tingkatan organisasi. Dengan komunikasi yang konsisten dan transparan, setiap pemangku kepentingan di dalam Perusahaan memahami arah strategis yang ingin dicapai dan peran masing-masing dalam mendukung pencapaian tersebut. Selain itu, Direksi memastikan bahwa rencana operasional di setiap unit kerja diselaraskan dengan tujuan strategis. Penyelarasan ini dilakukan melalui perumusan *Key Performance Indicators* (KPI) yang spesifik dan terukur, yang memungkinkan Direksi untuk memantau perkembangan eksekusi strategi secara berkala dan menyesuaikan kebijakan bila diperlukan.

challenges, which is expected to contribute positively to both financial and operational performance.

From a product offering perspective, the Company worked in synergy with customers to provide solutions tailored to their specific needs. This approach not only strengthened customer relationships but also created opportunities to expand the Company's service portfolio. One of the key initiatives in 2024 was the expansion into power-as-a-service (PaaS), offering customers efficient and reliable power management solutions. In addition, the Company also began exploring opportunities in the renewable energy sector, particularly through the installation of solar panels at various strategic locations.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors serves a vital role in formulating and implementing strategies to ensure the achievement of the Company's short-term and long-term objectives. In navigating industry dynamics and external challenges in 2024, the Board actively participated in developing strategic policies that are adaptive and responsive to market developments. The strategy formulation process was carried out through in-depth assessments of various external factors, including industry trends, macroeconomic conditions, and customer needs, as well as comprehensive evaluations of the Company's internal strengths. Through a data-driven approach and accurate analysis, the Board of Directors ensured that every strategic decision aligns with the Company's vision and delivers added value to shareholders and other stakeholders.

In implementing the strategy, the Board of Directors placed strong emphasis on effective and measurable execution through several key initiatives. One of the critical steps taken was to clearly communicate the Company's vision across all levels of the organization. Through consistent and transparent communication, every stakeholder within the Company gained a clear understanding of the strategic direction and their respective roles in supporting its achievement. In addition, the Board ensured that operational plans across all business units were aligned with the Company's strategic objectives. This alignment was reinforced through the development of specific and measurable Key Performance Indicators (KPIs), enabling the Board to regularly monitor the progress of strategy execution and make necessary policy adjustments when needed.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Direksi juga berfokus pada membangun kolaborasi lintas departemen, terutama di lingkungan Grup SMN, termasuk bisnis *tower* dan *non-tower*. Pendekatan ini memungkinkan penerjemahan strategi Perusahaan menjadi rencana aksi yang konkret dan dapat diimplementasikan secara efisien di seluruh entitas dalam Grup. Dengan mendorong sinergi antar departemen, Direksi memastikan bahwa setiap unit bisnis tidak hanya menjalankan perannya secara optimal, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis secara holistik.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi untuk merespons perubahan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan. Proses ini melibatkan peninjauan kinerja secara berkala melalui rapat Direksi dan rapat koordinasi lintas divisi guna mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul. Dengan pendekatan yang adaptif dan berbasis hasil, Direksi dapat memastikan bahwa strategi Perusahaan tetap relevan dan mampu mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

TINJAUAN KINERJA TAHUN 2024 SERTA PERBANDINGAN DENGAN TARGET

Hingga Desember 2024, Perusahaan menunjukkan kinerja yang solid di tengah tantangan ekonomi dan persaingan industri yang ketat. Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan dan ekspansi di berbagai lini bisnis, didorong oleh meningkatnya kebutuhan infrastruktur digital serta hasil dari akuisisi strategis terhadap PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Secara kumulatif sejak Januari hingga Desember 2024, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp12,74 triliun, tumbuh 8,5% *year-on-year* (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi dan penguatan sinergi di dalam Grup SMN. Sementara itu, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,34 triliun, meningkat 1,1% yoy, meskipun dihadapkan pada tekanan biaya dan kontribusi pendapatan yang lebih rendah dari IBST.

Pertumbuhan di semua segmen bisnis menjadi pendorong utama kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2024. Pendapatan dari segmen menara meningkat sebesar 5,0% yoy menjadi Rp8,53 triliun, didorong oleh penambahan jumlah menara dan penyewa baru. Pendapatan dari layanan *Fiber to the Tower* (FTTT) juga mencatatkan pertumbuhan signifikan sebesar 17,5% yoy menjadi Rp1,40 triliun, mencerminkan peningkatan kebutuhan terhadap konektivitas yang cepat dan andal. Sementara itu, segmen

To ensure effective implementation, the Board of Directors also focused on fostering cross-departmental collaboration, particularly within the SMN Group, encompassing both tower and non-tower businesses. This approach enabled the Company's strategies to be translated into concrete action plans that could be efficiently executed across all entities within the Group. By promoting synergy among departments, the Board ensured that each business unit not only performed its role optimally but also contributed holistically to the achievement of the Company's strategic objectives.

The Board of Directors regularly conducted evaluations and made strategic adjustments in response to changing market conditions and evolving customer needs. This process involved periodic performance reviews through Board meetings and cross-divisional coordination meetings to identify emerging opportunities and challenges. Through an adaptive and results-oriented approach, the Board ensured that the Company's strategies remained relevant and effectively supported sustainable growth.

2024 PERFORMANCE REVIEW AND COMPARISON WITH TARGETS

As of December 2024, the Company demonstrated solid performance amid economic challenges and intense industry competition. The Company recorded revenue growth and expansion across multiple business lines, driven by the growing demand for digital infrastructure and the strategic acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Cumulatively from January to December 2024, the Company recorded revenue of Rp12.74 trillion, an 8.5% *year-on-year* (yoy) increase compared to the previous year. This growth reflects the successful implementation of expansion strategies and strengthened synergy within the SMN Group. Meanwhile, net profit for the year stood at Rp3.34 trillion, increasing 1.1% yoy, despite cost pressures and lower revenue contribution from IBST.

Growth across all business segments was the main driver of the Company's performance throughout 2024. Tower leasing revenue grew by 5.0% yoy to Rp8.53 trillion, supported by additional towers and new tenants. Fiber to the Tower (FTTT) services also recorded a significant growth of 17.5% yoy to Rp1.40 trillion, reflecting increased demand for reliable and high-speed connectivity. The Fiber to the Home (FTTH) segment posted the highest growth, soaring by 261.5% yoy to Rp1.40 trillion, highlighting the

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Fiber to the Home (FTTH) mencatatkan pertumbuhan tertinggi, melonjak 261,5% yoy menjadi Rp1,40 triliun, mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menjawab permintaan broadband dari konsumen akhir.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan juga berhasil menambah 3.869 menara baru dan 3.839 penyewa tambahan, yang sebagian besar didorong oleh konsolidasi IBST. Penambahan ini memperkuat posisi Perusahaan sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi terbesar di Indonesia. Selain itu, tarif sewa rata-rata mengalami peningkatan menjadi Rp13,1 juta per bulan, mencerminkan keberhasilan dalam mengoptimalkan portofolio aset dan memaksimalkan nilai dari akuisisi yang dilakukan. Namun, pendapatan rata-rata per menara per bulan mengalami penurunan sebesar 14,3% menjadi Rp19,9 juta, terutama disebabkan oleh kontribusi pendapatan yang lebih rendah dari IBST.

Di sisi bisnis *fiber*, Perusahaan mencatat ekspansi signifikan melalui peluncuran tambahan 18.607km kabel *fiber optic*, yang meningkatkan total jaringan fiber menjadi 119.817km. Ekspansi ini berdampak positif pada pendapatan segmen *fiber* yang meningkat menjadi Rp679 miliar, tumbuh 36,6% YoY, dan menyumbang 20,6% dari total pendapatan Perusahaan. Langkah ini sejalan dengan strategi Perusahaan untuk memperluas infrastruktur digital guna memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang di era transformasi digital.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Pada tahun 2024, Perusahaan terus memperkuat berbagai fungsi pendukung bisnis untuk memastikan kelancaran operasional, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan dalam menghadapi tantangan industri dan memanfaatkan peluang pertumbuhan sangat bergantung pada efektivitas infrastruktur pendukung, termasuk teknologi informasi, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), optimalisasi keuangan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan memprioritaskan investasi di bidang teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mengimplementasikan berbagai inisiatif berbasis teknologi guna memperkuat infrastruktur digital. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah penerapan sistem pemantauan infrastruktur berbasis *Internet of Things* (IoT), yang memungkinkan pemantauan kondisi menara, jaringan fiber, dan perangkat terkait secara *real-*

Company's success in capturing the growing demand for consumer broadband services.

Throughout 2024, the Company successfully added 3,869 new towers and 3,839 additional tenants, largely driven by the consolidation of IBST. This expansion further strengthened the Company's position as one of the largest telecommunications infrastructure providers in Indonesia. In addition, the average rental rate increased to Rp13.1 million per month, reflecting the successful optimization of the asset portfolio and the maximization of value from the recent acquisition. However, the average revenue per tower per month declined by 14.3% to Rp19.9 million, primarily due to lower revenue contributions from IBST.

On the fiber business, the Company recorded significant expansion through the deployment of an additional 18,607km of fiber optic cables, bringing the total fiber network to 119,817km. This expansion had a positive impact on fiber segment revenue, which increased to Rp679 billion, a 36.6% YoY growth and contributing 20.6% to the Company's total revenue. This initiative aligns with the Company's strategy to expand digital infrastructure in response to the growing market demand in the era of digital transformation.

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

In 2024, the Company continued to strengthen various business support functions to ensure seamless operations, enhance efficiency, and support sustainable growth. The Company recognizes that success in addressing industry challenges and capitalizing on growth opportunities is highly dependent on the effectiveness of its supporting infrastructure, including information technology, human resource management, financial optimization, and the implementation of sound corporate governance practices.

The Company prioritized investments in information technology (IT) to enhance operational efficiency and service quality. Throughout 2024, the Company implemented various technology-driven initiatives to strengthen its digital infrastructure. One of the key strategic steps was the deployment of an Internet of Things (IoT)-based infrastructure monitoring system, which enables real-time monitoring of tower conditions, fiber networks, and related equipment. This technology significantly improves the

Laporan Direksi
Board of Directors Report

time. Teknologi ini mempercepat deteksi dan penyelesaian gangguan, sehingga meningkatkan keandalan layanan dan meminimalkan *downtime*.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan platform analitik berbasis *big data* yang memungkinkan pengumpulan dan analisis data secara komprehensif. Dengan memanfaatkan analitik data, Perusahaan dapat memahami pola penggunaan pelanggan, mengidentifikasi kebutuhan pasar, dan merespons secara proaktif terhadap perubahan permintaan. Inovasi di bidang teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendukung pengembangan produk baru, termasuk ekspansi ke layanan *Power-as-a-Service* (PaaS) dan eksplorasi energi terbarukan melalui panel surya.

Perusahaan memahami bahwa SDM merupakan aset penting dalam mendukung keberhasilan implementasi strategi dan menghadapi dinamika industri yang berkembang pesat. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten berinvestasi dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan intensif di bidang teknologi terbaru, termasuk jaringan fiber, solusi infrastruktur digital, dan manajemen risiko operasional.

Selain program teknis, Perusahaan juga menerapkan *Leadership Development Program* untuk membina calon pemimpin masa depan di lingkungan Grup SMN. Program ini bertujuan memperkuat kapabilitas manajerial dan membangun budaya inovasi di seluruh lapisan organisasi. Dengan membina talenta internal, Perusahaan memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang mampu mengarahkan perusahaan menuju pertumbuhan jangka panjang.

Perusahaan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Sepanjang tahun, berbagai inisiatif kesejahteraan karyawan dilaksanakan, termasuk program kesehatan dan keseimbangan kerja (*work-life balance*) guna meningkatkan produktivitas dan retensi karyawan.

**PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
YANG BAIK**

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi dalam menjalankan operasional bisnis secara. Penerapan GCG yang konsisten merupakan bagian dari strategi Perusahaan

speed of fault detection and resolution, thereby enhancing service reliability and minimizing downtime.

In addition, the Company developed a big data analytics platform that enables comprehensive data collection and analysis. By leveraging data analytics, the Company can better understand customer usage patterns, identify market needs, and proactively respond to shifting demand. These technological innovations not only enhance operational efficiency but also support new product development, including the expansion into *Power-as-a-Service* (PaaS) and the exploration of renewable energy opportunities through solar panel installations.

The Company recognizes that human resources is a key asset in supporting the successful implementation of strategies and navigating the rapidly evolving industry landscape. As such, the Company consistently invests in employee competency development through various training and development programs. Throughout 2024, the Company conducted intensive training sessions focused on the latest technologies, including fiber networks, digital infrastructure solutions, and operational risk management.

In addition to technical programs, the Company also implemented a *Leadership Development Program* to nurture future leaders within the SMN Group. This program aims to strengthen managerial capabilities and foster a culture of innovation across all levels of the organization. By developing internal talent, the Company ensures leadership continuity that can effectively guide the organization toward long-term growth.

The Company is also committed to fostering an inclusive and productive work environment. Throughout the year, various employee well-being initiatives were implemented, including health programs and work-life balance initiatives aimed at enhancing employee productivity and retention.

**GOOD CORPORATE GOVERNANCE
IMPLEMENTATION**

The Company remains firmly committed to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a foundation for conducting its business operations. Consistent implementation of GCG is an integral part of the Company's strategy to create long-term value for all

Laporan Direksi Board of Directors Report

untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, meningkatkan kepercayaan pasar, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG melalui penyalarsan kebijakan internal dengan regulasi yang berlaku, penguatan fungsi pengawasan, serta peningkatan kapasitas organ tata kelola untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan terpercaya. Struktur tata kelola yang efektif memungkinkan Perusahaan menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja yang optimal dan kepatuhan terhadap standar etika serta hukum yang berlaku.

Dalam mendukung penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan memiliki struktur tata kelola yang kokoh, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang otoritas tertinggi, Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan, dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Perusahaan juga didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko, yang berperan dalam memberikan rekomendasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan strategis. Pada tahun 2024, Perusahaan memperkuat peran komite-komite ini melalui peningkatan frekuensi rapat dan evaluasi berkala guna memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta integritas dalam penyampaian informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Perusahaan juga memperkuat penerapan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* ke dalam operasional bisnis. Inisiatif ini mencakup implementasi program keberlanjutan seperti penggunaan energi ramah lingkungan melalui panel surya, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan peningkatan tanggung jawab sosial di komunitas sekitar area operasional. Perusahaan juga mengimplementasikan *Whistleblowing System* yang memungkinkan pelaporan dugaan pelanggaran secara anonim dan aman, sebagai upaya membangun budaya perusahaan yang berbasis transparansi dan integritas.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan

stakeholders, enhance market trust, and ensure compliance with prevailing laws and regulations.

Throughout 2024, the Company continued to strengthen the implementation of GCG principles by aligning internal policies with applicable regulations, enhancing oversight functions, and improving the capacity of governance bodies to ensure sustainable and trustworthy business practices. An effective governance structure enables the Company to maintain a balance between achieving optimal performance and adhering to applicable ethical and legal standards.

To support good governance practices, the Company has established a robust governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority, the Board of Commissioners responsible for supervisory functions, and the Board of Directors in charge of managing the Company. The Company is further supported by committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee, all of which serve a vital role in providing recommendations and overseeing the execution of strategic policies. In 2024, the Company strengthened the roles of these committees by increasing the frequency of meetings and conducting regular evaluations to ensure effective risk management, regulatory compliance, and integrity in information disclosure to shareholders and other stakeholders.

In addition to ensuring compliance with applicable regulations, the Company also reinforced sustainable governance practices by integrating Environmental, Social, and Governance principles into its business operations. These efforts include the implementation of sustainability initiatives such as the use of environmentally friendly energy through solar panels, human resources development, and the enhancement of corporate social responsibility programs in communities surrounding the Company's operational areas. The Company also implemented a Whistleblowing System that enables the anonymous and secure reporting of suspected violations, as part of its commitment to fostering a corporate culture rooted in transparency and integrity.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company is strongly committed to conducting sustainable business practices by integrating Environmental,

Laporan Direksi
Board of Directors Report

aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap lini operasional. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya sebagai kewajiban kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus memperluas inisiatif keberlanjutan, mulai dari efisiensi energi, pengelolaan jejak karbon, hingga pemberdayaan masyarakat sekitar. Perusahaan memahami bahwa pertumbuhan industri telekomunikasi harus diimbangi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial untuk menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan kelestarian lingkungan.

Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan, Perusahaan menerapkan berbagai program efisiensi energi, termasuk penggunaan panel surya sebagai sumber energi terbarukan di sejumlah infrastruktur menara. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan menekan emisi gas rumah kaca sejalan dengan target nasional untuk pengurangan emisi karbon. Selain itu, Perusahaan juga memperluas jaringan fiber optik yang tidak hanya meningkatkan kapasitas dan keandalan layanan, tetapi juga lebih ramah lingkungan dibandingkan teknologi tradisional. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berkontribusi secara aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya pada pilar energi bersih dan infrastruktur yang inovatif.

Di sisi sosial, Perusahaan melanjutkan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup. Inisiatif ini mencakup program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan infrastruktur komunitas di sekitar wilayah operasional. Perusahaan juga mendorong keberagaman dan inklusi di lingkungan kerja dengan memastikan lingkungan yang aman, adil, dan berkesetaraan bagi seluruh karyawan.

PROSPEK KE DEPAN

Memasuki tahun 2025, Perusahaan optimis terhadap peluang pertumbuhan di tengah dinamika ekonomi dan industri telekomunikasi yang terus berkembang. Meningkatnya kebutuhan akan konektivitas digital, didorong oleh percepatan transformasi digital di berbagai sektor, membuka peluang bagi Perusahaan untuk memperluas digital infrastruktur.

Perusahaan melihat potensi besar dari ekspansi jaringan *fiber optic* sebagai respons terhadap permintaan layanan data yang semakin tinggi, terutama di wilayah perkotaan

Social, and Governance (ESG) aspects into all areas of its operations. The Company recognizes that sustainability is not merely a matter of regulatory compliance, but also a strategic effort to create long-term value for shareholders and other stakeholders. Throughout 2024, the Company continued to expand its sustainability initiatives, ranging from energy efficiency and carbon footprint management to community empowerment. The Company understands that the growth of the telecommunications industry must be balanced with environmental and social responsibility to ensure harmony between business performance and environmental preservation.

As part of its efforts to reduce environmental impact, the Company has implemented various energy efficiency programs, including the use of solar panels as a renewable energy source at several tower infrastructure sites. This initiative aims to reduce dependence on fossil fuels and lower greenhouse gas emissions, in line with national targets for carbon emission reduction. In addition, the Company has expanded its fiber optic network, which not only enhances service capacity and reliability but is also more environmentally friendly compared to traditional technologies. Through this approach, the Company actively contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly in the areas of clean energy and innovative infrastructure.

On the social aspect, the Company continued to implement various corporate social responsibility programs focused on community empowerment and improving quality of life. These initiatives include education programs, skills training, and support for community infrastructure in areas surrounding the Company's operations. The Company also promotes diversity and inclusion in the workplace by ensuring a safe, equitable, and fair environment for all employees.

FUTURE OUTLOOK

Entering 2025, the Company remains optimistic on growth opportunities amid ongoing economic dynamics and the evolving telecommunications industry. The increasing demand for digital connectivity, driven by the acceleration of digital transformation across various sectors, presents significant opportunities for the Company to further expand its digital infrastructure.

The Company sees substantial potential in the expansion of its fiber optic network as a response to the growing demand for data services, particularly in urban areas and

Laporan Direksi
Board of Directors Report

dan daerah berkembang. Dengan dukungan strategi bisnis yang berfokus pada efisiensi operasional, inovasi produk, dan penguatan sinergi dalam Grup SMN, Perusahaan yakin dapat mempertahankan posisi sebagai penyedia digital infrastruktur terkemuka di Indonesia. Untuk menghadapi tantangan di masa depan, Perusahaan akan terus mengembangkan solusi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta karyawan atas dukungan dan dedikasinya sepanjang tahun 2024. Dengan komitmen yang kuat, Perusahaan akan terus berkontribusi dalam mendukung perkembangan digital infrastruktur di Indonesia serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

emerging regions. Supported by a business strategy that emphasizes operational efficiency, product innovation, and strengthened synergies within the SMN Group, the Company is confident in its ability to maintain its position as a leading digital infrastructure provider in Indonesia. To address future challenges, the Company will continue to develop innovative solutions tailored to customer needs.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere gratitude to all shareholders, business partners, customers, and employees for their continued support and dedication throughout 2024. With strong commitment, the Company will continue to contribute to the advancement of digital infrastructure in Indonesia and create long-term value for all stakeholders.

Jakarta, Maret 2025 | March, 2025

Atas Nama Direksi

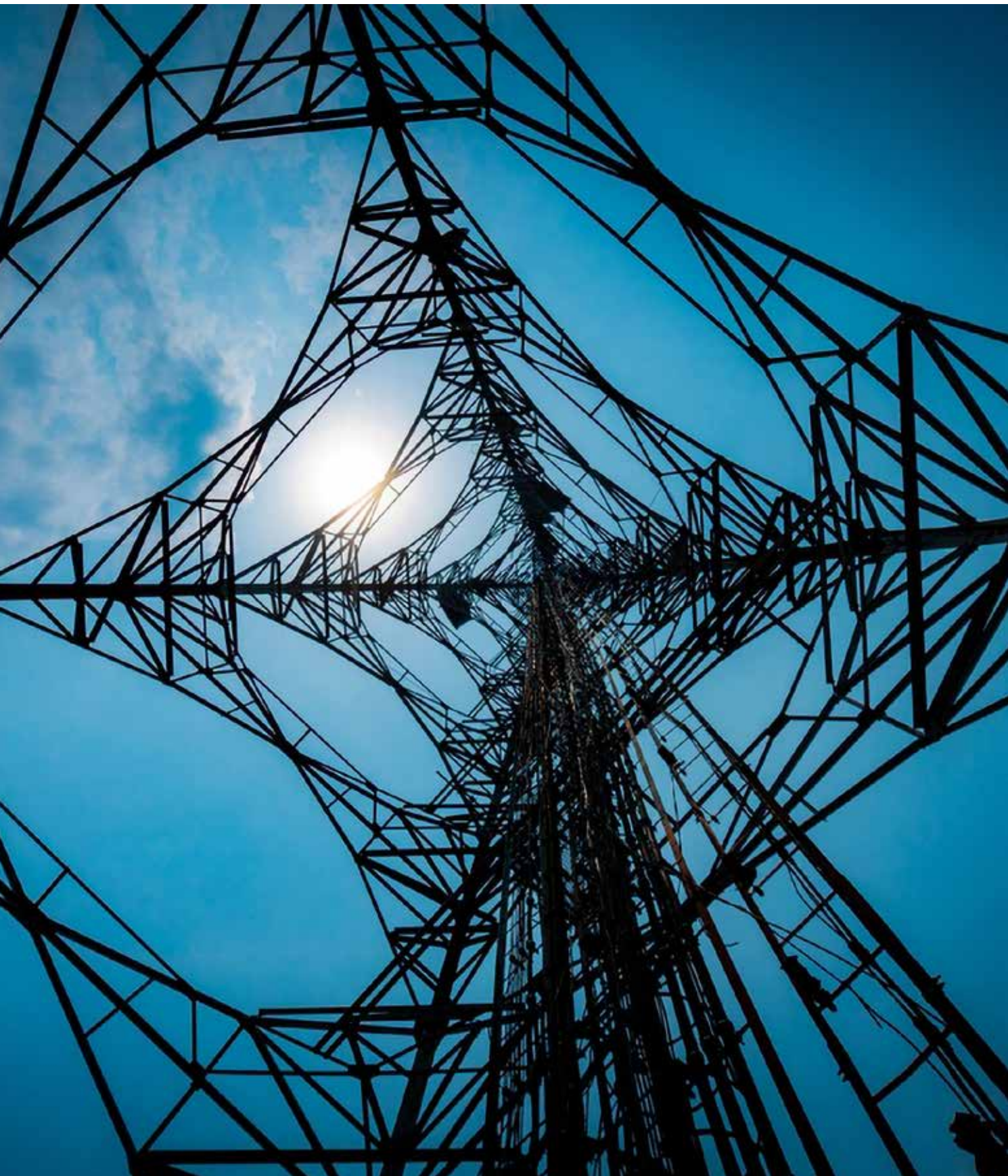
On Behalf of the Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi
Board of Directors Report



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

Statement Letter of

The Members of The Board of Commissioners and The Members of The Board of Directors
Regarding Responsibility for The Annual Report for Fiscal Year 2024 of
PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Annual Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret | March 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Tonny Kusnadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Ario Wibisono
Komisaris
Commissioner



Kenny Harjo
Komisaris
Commissioner



Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



John Aristianto Prasetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

Statement Letter of
The Members of The Board of Commissioners and The Members of The Board of Directors
Regarding Responsibility for The Annual Report for Fiscal Year 2024 of
PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Annual Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret | March 2025

Direksi Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director

Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur
Director

Indra Gunawan
Direktur
Director

Anita Anwar
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



EXPANDING CAPACITY, STRENGTHENING DIGITAL PRESENCE

SMN menambahkan 3.869 tower baru dan 3.839 penyewa tambahan pada tahun 2024, memperkuat posisinya sebagai salah satu penyedia digital infrastruktur terbesar di Indonesia. Jaringan serat optik bertambah 18.607 km, mencapai total 119.817 km dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan pendapatan.

SMN added 3,869 new towers and 3,839 new tenants in 2024, reinforcing its position as one of Indonesia's largest telecommunications infrastructure providers. The fiber network expanded by 18,607 km, reaching a total of 119,817 km and contributing significantly to revenue growth.





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK



Tanggal Pendirian
Establishment Date

2 Juli 2008 | July 2, 2008



Bidang Usaha
Type of Business

Aktivitas perusahaan holding, konstruksi sentral telekomunikasi dan konsultasi manajemen lainnya.

Activities of holding companies, central telecommunication construction and other management consultation.



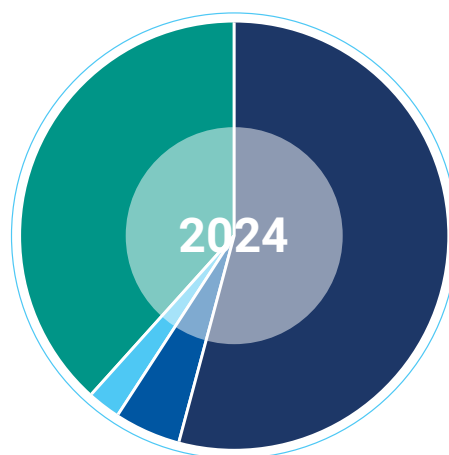
Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 31 tanggal 2 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-37840.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008.

The Company was established based on Deed of Establishment Number 31 dated June 2, 2008, made before Doktor Irawan Soerodjo, S.H., Magister of Science, Notary in Jakarta with approval from Ministry of Law and Human Rights Number AHU-37840.AH.01.01.year 2008 dated July 2, 2008.



Kepemilikan Saham
Ownership



- PT Sapta Adhikari Investama : 54,42%
- PT Dwimuria Investama Andalan : 5,5883%
- Saham Treasuri | Treasury Shares : 1,9169%
- Masyarakat | Public : 37,0708%

■ PT Sapta Adhikari Investama	:	27.764.246.165 saham shares
■ PT Dwimuria Investama Andalan	:	2.850.831.300 saham shares
■ Saham Treasuri Treasury Shares	:	977.891.654 saham shares
■ Masyarakat Public	:	19.421.655.881 saham shares

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

	Susunan Permodalan Capital Structure	Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp10	Rupiah
		Modal Dasar Authorized Capital	200.000.000.000	2.000.000.000.000
		Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital	51.014.625.000	510.146.250.000
	Tanggal Go Public Go Public Date	8 Maret March 2010		
	Tempat Pencatatan Saham Stock Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange		
	Kode Saham Stock Symbol	TOWR		
	Alamat Perusahaan Company Address	Kantor Pusat Head Office Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Indonesia ☎ Telp : +62 291 431691 ☎ Fax : +62 291 431718		
		Kantor Cabang Branch Office Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 ☎ Telp: +62 21 23585500 ☎ Fax: +62 21 23586446		
	Kontak Alamat Contact Address	Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 ☎ Telp : +62 21 23585500 ☎ Fax : +62 21 23586446		
		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary : corpsec@ptsmn.co.id Hubungan Investor Investor Relations : investor.relations@ptsmn.co.id		
	Alamat Situs Web Website	www.ptsmn.co.id		

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah menyetujui dan menilai bahwa Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan masih sangat sejalan dengan budaya dan semangat dari Grup.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company agree and assessed that the Company's existing Vision, Missions, and Core Values remain suitable with the culture and spirit of the Group.



VISI VISION

Menjadi Penyedia Multi Layanan Telekomunikasi dan Infrastruktur Terkemuka dan Inovatif.

To Be Indonesia's Premier and Most Innovative Telecommunications Multi-Service and Infrastructure Provider



MISI MISSION

Berkolaborasi Dengan Pelanggan Kami untuk Memberikan Nilai Tambah Layanan yang Unggul

Collaborate with Our Customers to Provide Excellent Value-Added Services



Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Values



NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE AND VALUE



Know Your Customer

Able to identify and verify the identity, the needs and the character of the customer



Innovation

Translating an idea or invention into a good or service that creates value in order to further satisfy the needs and expectations of the customers



Professionalism

Ability to conduct, aims, or having qualities that characterize or mark a profession that is showed by strict adherence to courtesy, honesty and responsibility when dealing with individuals or other companies in the business environment



Integrity

Honest, trustworthy, and exemplary that reflect the characteristics of the company's internal strength



Team Work

Establish and maintain collaboration within and between teams in an effort to achieve organizational objectives

JEJAK LANGKAH

Milestones





Jejak Langkah Milestones

7



2019

January | Januari

- iForte mengambilalih 99% saham PT Quattro International dari KIN.
iForte acquired 99% of the shares of PT Quattro International from KIN.
- Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte melalui penerbitan saham baru. Setelah transaksi ini, Protelindo memiliki 99,997% saham di iForte.
Protelindo increased its shareholding in iForte through the issuance of new shares. After this transaction, Protelindo owns 99.997% of the shares in iForte.

Agustus | August

- Protelindo kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte melalui penerbitan saham baru. Setelah transaksi ini, Protelindo memiliki 99,99% saham di iForte.
Protelindo further increased its shareholding in iForte through the issuance of new shares. After this transaction, Protelindo owns 99.99% of the shares in iForte.
- Perusahaan dan Protelindo mendirikan PT Protelindo Menara Permata ("PMP") yang bergerak di bidang konstruksi sentral telekomunikasi.
The Company and Protelindo established PT Protelindo Menara Permata ("PMP"), which operates in the field of telecommunications central construction.

8



2020

Januari | January

Saham Perusahaan telah berhasil masuk ke dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
The Company's shares have successfully entered the LQ45 stock index on the Indonesia Stock Exchange.

2019

12 Desember | December

Protelindo melakukan pengambilalihan 51% saham PT Istana Kohinoor melalui jual beli saham dengan pemegang saham Kohinoor yaitu Amir Hamzah dan Anisa Husein.
Protelindo acquired 51% of the shares of PT Istana Kohinoor through a share purchase agreement with Kohinoor's shareholders, Amir Hamzah and Anisa Husein.

November | November

- Protelindo kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte melalui penerbitan saham baru. Setelah transaksi ini, Protelindo memiliki 99,99% saham di iForte.
Protelindo further increased its shareholding in iForte through the issuance of new shares. After this transaction, Protelindo owns 99.99% of the shares in iForte.
- Pada bulan November 2019, sebanyak 50,05% dari 54,42% saham Perusahaan yang dimiliki oleh SAI telah dikonversikan menjadi saham warkat (*script*).
In November 2019, 50.05% of the 54.42% shares of the Company owned by SAI were converted into scrip shares.

9



2021

Mei | May

Perusahaan melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP) dimana saham yang akan dialokasikan untuk program tersebut berasal dari treasury shares dengan jumlah sebanyak-banyaknya 310.000.000 (tiga ratus sepuluh juta) lembar saham atau merupakan 26% dari seluruh treasury shares yang dimiliki oleh Perusahaan.
The Company implements a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), where the shares allocated for the program will come from treasury shares, totaling up to 310,000,000 (three hundred and ten million) shares, or constituting 26% of all treasury shares owned by the Company.

Oktober | October

Protelindo telah menyelesaikan proses akuisisi atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP).
SMN has completed the acquisition of 94.03% PT Solusi Tunas Pratama Tbk shares.

CONTINUE

Jejak Langkah Milestones

2021

Desember | December

Protelindo melakukan penawaran tender wajib sehubungan dengan pengambilalihan STP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 67.965.022 saham atau sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor STP. Dari hasil penawaran tender wajib ini, Protelindo memiliki [99,96%] saham di STP.

Protelindo conducted a mandatory tender offer in connection with the acquisition of STP, with a maximum of 67,965,022 shares, or approximately 5.97% of STP's issued and paid-up capital. As a result of this mandatory tender offer, Protelindo owns [99.96%] of the shares in STP.

10

Mei | May

Pada tanggal 23 Mei 2023, Iforte melakukan akuisisi atas 60% saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Varnion Technology Semesta (VTS).

On May 23, 2023, Iforte completed the acquisition of 60% shares and become controlling shareholder in PT Varnion Technology Semesta (VTS).

Juni | June

- Pada tanggal 7 Juni 2023, Iforte dan Protelindo mendirikan Perusahaan baru dengan nama PT Helios Energi Nusantara (HEN). Maksud dan tujuan HEN ialah berusaha dalam bidang Konstruksi Khusus; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin; Perdagangan Besar, Bukan Mobil dan Sepeda Motor; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi. Iforte memiliki 99,89% saham atas HEN dan Protelindo memiliki 0,11% saham atas HEN.

On June 7, 2023, Iforte and Protelindo established a new company under the name of Helios Energi Nusantara (HEN). The purpose and objective of HEN is to conduct business in the field of Specialized Construction; Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air; Wholesale Trade, Not Cars and Motorbikes; Rental and Leasing Activities Without Option Rights. Iforte holds 99.89% of HEN shares and Protelindo holds 0.11% of HEN shares.

2023

Maret | March

Pada tanggal 21 Maret 2023, Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak sekitar Rp2,9 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi I 2023"). Obligasi I 2023 didistribusikan pada tanggal 21 Maret 2023 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 6,35% dan 6,60% per tahun.

On March 21, 2023, Protelindo concluded issuance of local bonds of approximately Rp2.9 trillion from Continuous Public Offering III Phase II Year 2023 ("Bonds I 2023"). Bonds I 2023 were distributed on March 21, 2023 under 370 days and 3-year tenor with annual fixed rate coupon of 6.35% and 6.60% respectively.

11

- Pada tanggal 8 Juni 2023, Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak sekitar Rp1,1 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap III Tahun 2023 ("Obligasi II 2023"). Obligasi II 2023 didistribusikan pada tanggal 8 Juni 2023 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 6,15% dan 6,50% per tahun.

On June 8, 2023, Protelindo concluded issuance of local bonds of approximately Rp1.1 trillion from Continuous Public Offering III Phase III Year 2023 ("Bonds II 2023"). Bonds II 2023 were distributed on June 8, 2023 under 370 days and 3 year tenor with annual fixed rate coupon of 6.15% and 6.50% respectively.

Agustus | August

Pada tanggal 2 Agustus 2023, GTP melakukan akuisisi atas 30% saham atas PT Bach Multi Global (BMG).

On August 2, 2023, GTP completed the acquisition of 30% shares in PT Bach Multi Global (BMG).

September | September

Pada tanggal 26 September 2023, Iforte mengakuisisi saham milik PT Iforte Payment Infrastructure seri A sebesar 13,59%, Seri B 1,29%, dan seri C 47,49%.

On September 26, 2023, Iforte completed the acquisition of 13,59% Series A, 1,29% Series B, and 47,49% Series C shares in PT Iforte Payment Infrastructure.

Jejak Langkah
Milestones

2024



2024

Januari | January

- Pada 23 Januari 2024, SMN menerima peningkatan *rating* dari MSCI ESG Ratings, yaitu dari BBB di tahun 2023 yang lalu menjadi AA.
On January 23, 2024, SMN had received upgrade to AA from MSCI ESG Ratings ("MSCI ESG") from BBB in 2023.
- Pada 30 Januari 2024, Perusahaan memperoleh ESG *Risk Rating* sebesar 23,8, yang dikategorikan sebagai risiko menengah, menempatkannya pada peringkat ke-87 dari 210 perusahaan dalam kelompok industri layanan telekomunikasi.
As of January 30, 2024, the Company received an ESG Risk Rating of 23.8, categorized as medium risk, ranking 87th out of 210 companies within the telecommunications services industry group.

Juli | July

- Pada 1 Juli 2024, PT Iforte Solusi Infotek, entitas anak Protelindo, melakukan pengambilalihan atas saham-saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST dengan nilai pengambilalihan saham sebesar Rp2.813 per lembar saham, dan dengan total nilai pengambilalihan sebesar Rp3.424.246.398.899.
On July 1, 2024, PT Iforte Solusi Infotek, a subsidiary of Protelindo, carried out the acquisition of shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, representing approximately 90.11% of all issued and fully paid-up capital in IBST with value of Rp2,813 per share and the total acquisition price of Rp3,424,246,398,899.

Pada tanggal 9 Juli 2024, Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak sekitar Rp157 miliar dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) IV Tahap I Tahun 2024 ("Obligasi I 2024"). Obligasi I 2024 didistribusikan pada tanggal 9 Juli 2024 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 6,50% dan 6,75% per tahun.

On July 9, 2024, Protelindo completed the issuance of bonds amounting to approximately Rp157 billion from the Continuous Public Offering IV Phase I Year 2024 ("Bonds I 2024"). Bonds I 2024 were distributed on July 9, 2024, with a tenor of 370 days and 3 years, carrying fixed annual coupon rates of 6.50% and 6.75%, respectively.

November | November

Pada 22 November 2024, SMN melakukan peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp1 Triliun Rupiah menjadi sebesar Rp2 Triliun Rupiah. Peningkatan modal dasar ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Oktober 2024.

On November 22, 2024, SMN increased its authorized capital from Rp1 trillion to Rp2 trillion. This capital increase was carried out based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 25, 2024.

FINISH

SEKILAS SMN

SMN at a Glance

Gambaran Umum Perusahaan

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN atau Perusahaan) didirikan pada tahun 2008 di Kudus, Jawa Tengah. SMN dibentuk berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 2 Juli 2008.

Fokus utama bisnis SMN adalah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian lokasi-lokasi menara telekomunikasi untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel.

Investasi Utama dan Informasi Anak Perusahaan

Sejak didirikan pada tahun 2008, SMN memiliki 99,99% saham PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang menjadi inti operasional bisnis SMN. Mengingat Protelindo menjalankan sebagian besar aktivitas operasional, penjelasan bisnis SMN difokuskan pada operasional terintegrasi Protelindo dan anak perusahaannya.

Didirikan pada tahun 2003, Protelindo adalah pemilik dan operator menara telekomunikasi independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan *shelter* dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis.

Portofolio menara SMN yang tersebar secara geografis memberikan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia, sehingga memperkuat posisi Perusahaan sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki pelanggan yang beragam dan para pelanggan utama Perusahaan yang mencakup operator telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Company Overview

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN or the Company) was established in 2008 in Kudus, Central Java. SMN was legally formed under Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008, signed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., a Notary in Jakarta. The establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008, dated July 2, 2008.

SMN's main business focus is to invest in companies engaged in operating telecommunication tower locations for lease to wireless communication companies.

Primary Investment and Subsidiary Overview

Since its inception in 2008, SMN has owned 99.99% of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), the operational backbone of SMN's business. As Protelindo handles the majority of operational activities, SMN's business description revolves around the consolidated operations of Protelindo and its subsidiaries.

Established in 2003, Protelindo is the largest independent telecommunication tower owner and operator in Indonesia. Protelindo's main business activity is leasing space for multi-tenant tower sites to all major wireless operators in Indonesia with long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space in the tower where our customers can install radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space for each site for the placement of shelters and cabinets owned by customers which are storage of electronic devices and electricity supply. Our new tower portfolio is the largest in Indonesia and the broadest geographically.

SMN's geographically dispersed tower portfolio provides coverage across the Indonesian archipelago, thus strengthening the Company's position as a preferred tower provider capable of meeting the needs of national, regional, local and emerging wireless telecommunications operators.

Protelindo operates independently from wireless communication operators and has a diversified customers base. The Company's key customers include major telecommunications operators in Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Sekilas SMN
SMN at a Glance

Pertumbuhan Strategis dan Akuisisi

SMN Go public Pada tanggal 25 Februari 2010, SMN dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) saham TOWR sebanyak 112.232.500 saham dengan nilai nominal Rp500 masing-masing saham dengan harga permintaan Rp1.050 per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Akuisisi utama meliputi:

- **Akuisisi iForte.** Pada tahun 2016, setelah akuisisi iForte oleh SMN melalui Protelindo, per 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki sekitar 1.633 menara makro dan micro-cell dan 22 hotel BTS yang beroperasi dengan sekitar 164.941 kilometer jaringan fiber optik dan sekitar 416 *Points-of Presence* (PoP) di kota metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya. Perusahaan telah memasang jaringan fiber optik sepanjang Koridor Busway di Jakarta dengan menawarkan pelayanan 3G *WiFi-offload* di daerah dengan lalu lintas yang padat ini. Selain itu, Perusahaan memberikan pelayanan *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2022, iForte menambah pelayanan *Fiber To the Home* dengan membangun sekitar 218.565 jaringan internet ke rumah (*Home Pass*) dengan sekitar 14.978 penyewa (*Home Connect*).
- **Akuisisi KIN.** Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan akuisisi atas 100% saham KIN dari PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Sebagai hasil dari akuisisi KIN, Perusahaan memiliki lebih 1.234 menara *macro-cell*, 182 menara *micro-cell*, 18 menara *in building coverage* dan 21 hotel BTS yang beroperasi dengan lebih dari 277 kilometer jaringan fiber optik dan lebih dari 250 PoP di 7 kota yaitu Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam dan Ambon.
- **Akuisisi Kohinoor.** Pada akhir tahun 2019, Perusahaan melakukan akuisisi saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor telah mendapatkan hak untuk menggunakan lahan *non-fuel retail* (NFR Bisnis) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sebagai bagian dari kesepakatan ini, Kohinoor memiliki 100% saham di PT Protelindo Menara Permata (PMP), yang mana, akan diberikan hak atas NFR Bisnis di SPBU. Baik Kohinoor dan PMP adalah perusahaan yang terkonsolidasi dengan Grup.
- **Akuisisi STP.** Pada Oktober tahun 2021, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94.03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Proses akuisisi

Strategic Growth and Acquisitions

SMN Go public On February 25, 2010, SMN was declared effective by BAPEPAM-LK to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 112,232,500 shares with a par value of Rp500 each share with an asking price of Rp1,050 per share. On March 8, 2010, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange

Key acquisitions include:

- **iForte Acquisition.** As a result of the acquisition of iForte in 2016, as of December 31, 2022, the Company have approximately 1,633 macro and micro-cell towers and 22 BTS hotels operating with approximately 164,941 kilometers of fiber optic network and approximately 416 *Points-of Presence* (PoP) in metropolitan cities such as Jakarta and Surabaya. The Company have installed a fiber optic network along the Busway Corridor in Jakarta by offering 3G *WiFi-offload* services in these heavily trafficked areas. The Company also provides *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") services throughout Indonesia. During 2022, iForte added *Fiber to the Home* services by building around 218,565 home internet networks (*Home Pass*) with around 14,978 tenants (*Home Connect*).
- **KIN Acquisition.** In 2018, the Company acquired 100% of KIN's shares from PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia. As a result, the Company has over 1,234 macro-cell towers, 182 micro-cell towers, 18 towers in building coverage and 21 BTS hotels operating with more than 277 kilometers of fiber optic network and more than 250 PoP in 7 cities such as Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam and Ambon.
- **Kohinoor Acquisition.** At the end of 2019, the Company acquired shares and became the controlling shareholder of PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor has secured the right to use non-fuel retail land (NFR Business) at Public Fuel Stations (SPBU). As part of the agreement, Kohinoor owns a 100% stake in PT Protelindo Menara Permata (PMP), which, in turn, will be granted the right to NFR Business at gas stations. Both Kohinoor and PMP are consolidated companies with the Group.
- **STP Acquisition.** In October 2021, Protelindo has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Protelindo being

Sekilas SMN SMN at a Glance

dimulai sejak Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (*preferred bidder*) setelah proses tender/lelang selama kurang lebih 4 (empat) bulan dan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* pada tanggal 4 September 2021. Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Protelindo telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Protelindo telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP merupakan perusahaan tower independen terbesar ke-3 di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, STP telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 6.903 lokasi menara telekomunikasi dengan sekitar 12.842 penyewa di Indonesia. Dalam tujuh tahun terakhir, transaksi akuisisi ini adalah transaksi akuisisi Protelindo yang ke-6 dan merupakan transaksi dengan nilai terbesar.

- **Akuisisi IBST.** Pada Juli tahun 2024, iForte telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST"). Proses akuisisi dimulai sejak Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (*preferred bidder*) dan Protelindo kemudian menunjuk iForte untuk bertindak sebagai pembeli dalam penyelesaian akuisisi. Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru IBST, iForte telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham IBST. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 9,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, iForte telah menyelesaikan pembelian atas 1.350.586.095 saham IBST dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,98% saham IBST.

Transformasi Menuju Pemimpin Infrastruktur Digital

Grup terus melanjutkan strategi diversifikasi aset dan bisnisnya sebagaimana telah dimulai pada tahun-tahun sebelumnya. Ekspansi aset dan bisnis terus dilakukan,

named the preferred bidder after approximately a 4 (four) month tender process and has entered into a Sale and Purchase Agreement on September 4, 2021. The acquisition is carried out in compliance with the provisions of the applicable laws including the stipulations of the Financial Services Authority ("OJK").

Furthermore, as part of the acquisition and as the new controller of STP, Protelindo has completed a mandatory tender offer ("MTO") for the remaining shares of STP. MTO is carried out on shares owned by entitled shareholders with a maximum amount of around 5.97% of the issued and fully paid-up capital. As a result, Protelindo has completed the purchase of 67,478,878 STP shares and became the controlling shareholder of 99.96% of STP's shares.

STP is the 3rd largest independent tower company in Indonesia. As of December 31, 2022, STP has owned and operated around 6,903 telecommunication tower sites with around 12,842 tenants in Indonesia. This acquisition is Protelindo's 6th acquisition and is the transaction with the largest value in the last seven years.

- **Acquisition of IBST.** In July 2024, iForte completed the acquisition of a 90.11% ownership stake in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST"). The acquisition process began when Protelindo was selected as the preferred bidder in the tender process, after which Protelindo appointed iForte as the purchaser to finalize the acquisition. The transaction was conducted in compliance with prevailing laws and regulations, including the provisions stipulated by the Financial Services Authority ("OJK").

Furthermore, as part of the acquisition transaction and as the new controlling shareholder of IBST, iForte completed a mandatory tender offer ("MTO") for the remaining IBST shares. The MTO was carried out for shares owned by eligible shareholders, covering up to approximately 9.89% of the issued and fully paid-up capital. As a result of the MTO, iForte completed the purchase of 1,350,586,095 IBST shares, thereby becoming the controlling shareholder with a 99.98% ownership stake in IBST.

Transformation into a Digital Infrastructure Leader

The Group pursued its asset and business diversification strategy, as it has in prior years. Asset and business expansion continue, underpinned by improved operational

Sekilas SMN
SMN at a Glance

terutama pada segmen bisnis non tower, dengan didukung oleh peningkatan kemampuan operasional yang lebih baik dan efisien.

Sesuai strategi Perusahaan, Grup telah membuktikan komitmennya untuk bertransformasi sebagai perusahaan infrastruktur digital yang terintegrasi dan memiliki jangkauan layanan yang semakin luas untuk mengakselerasi pertumbuhan Perusahaan yang lebih produktif. Hal ini dilakukan diantaranya melalui:

1. Akuisisi:

- Akuisisi 60% saham PT Varnion Technology Semesta, perusahaan penyedia layanan internet, yang dilakukan melalui iForte pada bulan Mei 2023; dan
- Akuisisi 69,77% saham PT MCP Indo Utama, saat ini bernama PT Iforte Payment Infrastructure, perusahaan yang berfokus pada kegiatan usaha payment gateway, yang dilakukan melalui iForte.

2. Energi Terbarukan: Mendirikan PT Helios Energi Nusantara (sekarang PT Iforte Energi Nusantara) yang fokus pada solusi panel surya.

Pada bulan Juni 2023 melalui Protelindo dan iForte, Perusahaan telah mendirikan PT Helios Energi Nusantara (saat ini bernama PT Iforte Energi Nusantara), sebuah perusahaan dengan kegiatan usaha energi terbarukan panel surya. Pendirian perusahaan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk berpartisipasi memberikan dampak positif secara berkelanjutan bagi lingkungan.

Keunggulan Kompetitif Sebagai Operator Menara Independen

SMN adalah pemilik dan operator Menara Telekomunikasi independen terbesar di Indonesia. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah memiliki dan mengoperasikan 35.400 lokasi Menara Telekomunikasi dengan 58.035 pelanggan. Melalui anak perusahaannya, Grup juga bergerak dalam kegiatan usaha penunjang infrastruktur digital lainnya.

SMN tidak dimiliki oleh atau terafiliasi dengan operator telekomunikasi nirkabel manapun, sebuah keunggulan yang membedakan dan memperkuat posisinya di industri ini. Pelanggan cenderung lebih memilih penyedia menara independen dibandingkan menara yang dimiliki oleh pesaing, sehingga memberikan tingkat kepercayaan dan netralitas yang lebih tinggi.

Kemandirian ini memungkinkan SMN untuk memberikan layanan yang lebih terfokus dan solusi infrastruktur yang spesialis tanpa memihak operator telekomunikasi tertentu.

capabilities that are enhanced and more efficient, particularly in the non-tower business segment.

As part of the Company's strategy, the Group has demonstrated its commitment to transform into an integrated digital infrastructure company with an expanding service reach to accelerate productive growth. This transformation is conducted among others with:

1. Acquisitions:

- The acquisition of 60% shares of PT Varion Technology Semesta, an internet service provider company, executed by iForte in May 2023; and
- The acquisition of 69.77% shares of PT MCP Indo Utama, currently named PT Iforte Payment Infrastructure, an Indonesian payment gateway company, executed through iForte.

2. Renewable Energy: Established PT Helios Energi Nusantara (now PT Iforte Energi Nusantara), focusing on solar panel solutions.

In June 2023, Protelindo and iForte has collaborated to establish PT Helios Energi Nusantara (currently named PT Iforte Energi Nusantara), a company with renewable energy business activities, particularly on solar panels. This move reflects the Company's commitment to contributing sustainable positive impacts on the environment.

Competitive Edge as an Independent Tower Operator

SMN is the largest independent telecommunication tower owner and operator in Indonesia. As of December 31, 2024, the Company owned and operated 35,400 telecommunication tower sites with 58,035 tenants. Through its subsidiaries, the Group also engages in supporting activities related to digital infrastructure.

SMN is not owned by or affiliated with any wireless telecommunications operator, a distinctive advantage that strengthens its position in the industry. Customers are more likely to choose independent tower providers over towers owned by competitors, ensuring a higher level of trust and neutrality.

This independence enables SMN to offer focused services and specialized infrastructure solutions without favoring any specific telecommunications operator. Furthermore,

Sekilas SMN SMN at a Glance

Selain itu, model bisnis SMN yang mencakup strategi pertumbuhan organik dan anorganik, seperti akuisisi aset dan perusahaan, memungkinkan SMN tidak hanya memperluas portofolio menara telekomunikasinya tetapi juga mendiversifikasi layanan. Layanan diversifikasi ini telah terbukti secara konsisten mendukung dan berkaitan langsung dengan layanan utama yang diberikan Perusahaan.

Pencapaian Strategis Utama 2024

SMN telah mencapai kemajuan signifikan dalam tujuan strategisnya untuk 2024, ditandai dengan:

- **Akuisisi 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk:** Akuisisi ini memperluas portofolio menara SMN, memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi terkemuka.
- **Inisiatif Energi Terbarukan:** PT iForte Energi Nusantara berhasil memasang panel surya, menunjukkan komitmen SMN terhadap keberlanjutan dan efisiensi energi.
- **Ekspansi Infrastruktur:** Investasi berkelanjutan pada lokasi menara dan jaringan serat optik untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.
- **Diversifikasi Layanan:** Masuk ke sektor *managed services* dan *power-as-a-service*, meningkatkan kemampuan Grup untuk menyediakan solusi infrastruktur digital terintegrasi.

Pada akhir tahun 2024, SMN telah mengelola jaringan telekomunikasi yang mencakup 35.400 lokasi menara, 58.035 penyewa aktif, dan 118.265 kilometer kabel serat optik. Infrastruktur ini menjadi tulang punggung penting bagi ekosistem digital Indonesia, memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas hidup dengan memfasilitasi akses ke peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan berbasis teknologi.

SMN's business model, which incorporates both organic and inorganic growth strategies such as acquisitions of assets and companies, allows it not only to expand its telecommunication tower portfolio but also to diversify its services. These diversified offerings have consistently proven to complement and directly support the Company's core services.

Key Strategic Achievements in 2024

SMN has made significant progress in achieving its strategic objectives for 2024, marked by:

- **Acquisition of 90.11% shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk:** This acquisition expanded SMN's tower portfolio, strengthening its market position as the leading telecommunication infrastructure provider.
- **Renewable Energy Initiatives:** PT iForte Energi Nusantara has successfully installed solar panels, demonstrating SMN's commitment to sustainability and energy efficiency.
- **Infrastructure Expansion:** Ongoing investments in tower sites and fiber optic networks to address increasing market demands.
- **Service Diversification:** Entry into managed services and power-as-a-service, enhancing the Group's ability to deliver integrated digital infrastructure solutions.

As of the end of 2024, SMN had managed a telecommunications network comprising 35,400 tower sites, 58,035 active tenants, and 118,265 kilometers of fiber optic cables. This infrastructure forms a vital backbone for Indonesia's digital ecosystem, significantly contributing to improved quality of life by facilitating access to economic opportunities, education, and technology-enabled healthcare services.

PERUBAHAN NAMA Change of The Company Name

SMN tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri pada Juni 2008 hingga saat ini. Namun status Perusahaan berubah menjadi perusahaan publik setelah IPO pada 25 Februari 2010, sehingga status nama perusahaan menjadi PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Since its first inception in June 2008, SMN has not exercised any change of the company name. However, the Company's status was changed into a public company following the IPO on February 25, 2010, resulting in the status of company name into PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

KEGIATAN USAHA

Line of Business

Bidang usaha utama Perusahaan sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 158 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., MH., MKn., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Fokus operasi Perusahaan saat ini adalah melakukan aktivitas perusahaan holding dan melalui entitas anak utama, yaitu Protelindo, STP dan iForte, Grup menyediakan infrastruktur digital bagi klien Perusahaan untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel, baik melalui menara telekomunikasi, fiber optik (*Fiber to the Home – FTTH* dan *Fiber to the Tower – FTTT*), maupun VSAT. Dalam menyediakan infrastruktur digital tersebut, Perusahaan memiliki ketentuan yang didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku 10 tahun untuk segmen bisnis tower, dan dapat berlaku lebih panjang untuk segmen bisnis fiber optik.

Saat ini, sebagian besar pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penyewaan menara termasuk kontrak-kontrak build to suit, akusisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan fiber optik, baik melalui FTTT maupun FTTH. Perusahaan juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau pembagian/sharing jaringan fiber optik yang ada untuk pengembalian investasi fiber yang lebih tinggi. Segmen *Connectivity* Perusahaan juga menyediakan layanan konektivitas untuk klien-klien berbagai konfigurasi sambungan dengan wireless atau wired yang disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan arrangement B2B (*Business to Business*) maupun B2G (*Business to Government*).

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan:

1. Menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya, termasuk bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi

Pursuant to the latest amendment to the Company's Articles of Association based on the Deed of Meeting Resolution Number 158 dated May 31, 2021 drawn up before Christina Dwi Utami, SH., MH., MKn., Notary in Jakarta, the Company's main business shall include management consulting activities, holding company activities, and telecommunications central construction.

The Company focuses its current operational by implementing holding company activities and through its main subsidiaries, namely Protelindo, STP and iForte, the Group provides digital infrastructure for the Company's clients to operate wireless telecommunications services, both through telecommunication towers, fiber optics (*Fiber to the Home – FTTH* and *Fiber to the Tower – FTTT*), and VSAT. In providing digital infrastructure, the Company establishes rules based on long-term leasing contracts that are typically valid for 10 years for the tower business segment, and can be extended for the fiber optic business segment.

The Company's operating revenue mostly derives from leasing towers including build to suit contracts, tower acquisitions, accommodating collocations on towers that have been built and providing fiber optic networks, both through FTTT and FTTH. The Company is also working to accommodate the collocation or sharing of existing fiber optic networks for a higher return on fiber investment. The Company's Connectivity segment also provides connectivity services for clients with various wireless or wired connection configurations tailored to their needs based on B2B (*Business to Business*) and B2G (*Business to Government*) arrangements.

The Company's Articles of Association has been revised multiple of times, according to the Company's Articles of Association, the Company may engage in the following business activities:

The Company's Main Business Activities:

1. Conduct other management consulting businesses, including advisory assistance, guidance, and business operations, as well as other organisational and management issues, such as strategic and organisational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; and production planning, scheduling, and control. Advisory assistance, guidance, and operation of various management functions, agronomist management consulting and

Kegiatan Usaha
Line of Business

manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;

2. Menjalankan usaha aktivitas perusahaan *holding*, termasuk: kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan; dan
3. Menjalankan usaha konstruksi sentral telekomunikasi, termasuk: kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.

Kegiatan Usaha Penunjang Perusahaan:

Menjalankan aktivitas usaha-usaha lainnya, yang berkaitan dan/atau mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan.

agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget supervision procedures, providing advice and assistance to businesses and community services in planning, organising, efficiency, and supervision, management information, and other services may be provided;

2. Conduct a business holding company activities, including holding company activities, means companies that control the assets of a group of subsidiary companies, and the principal activity being group ownership. Its activities include counsellor and negotiator services in the design of corporate mergers and acquisitions; and
3. Conduct central telecommunication construction business, including construction, maintenance and repair activities of central telecommunication construction and equipment, such as telephone centrals, telegraphs, transmitter towers, microwave receivers, small earth stations and satellite stations. Includes local and long-distance communication pipelines.

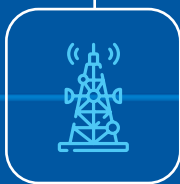
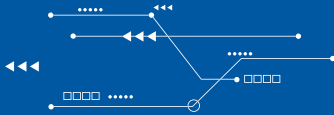
The Company's Supporting Business Activities:

Carry out other business activities, related to and/or supporting the Company's main business activities.



LAYANAN KAMI

Our Services



Penyewaan Menara
Telekomunikasi dan
Kolokasi
Tower Leasing and
Colocation

01



*Managed Service dan
Power-as-a-Service*
Managed Service dan
Power-as-a-Service

02



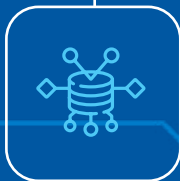
Layanan FTTT dan FTTH
Fiber-To-The-Tower
(FTTT) and Fiber-To-The-
Home (FTTH)

03



*Internet Service Provider
dan Layanan VSAT*
(connectivity)
Internet service provider
and VSAT Services
(connectivity)

04



Layanan infrastruktur
telekomunikasi dan
infrastruktur digital lainnya
Other telecommunication
and digital infrastructure
services

05



Layanan sehubungan
dengan Panel Surya
Services related to Solar
Panel

06

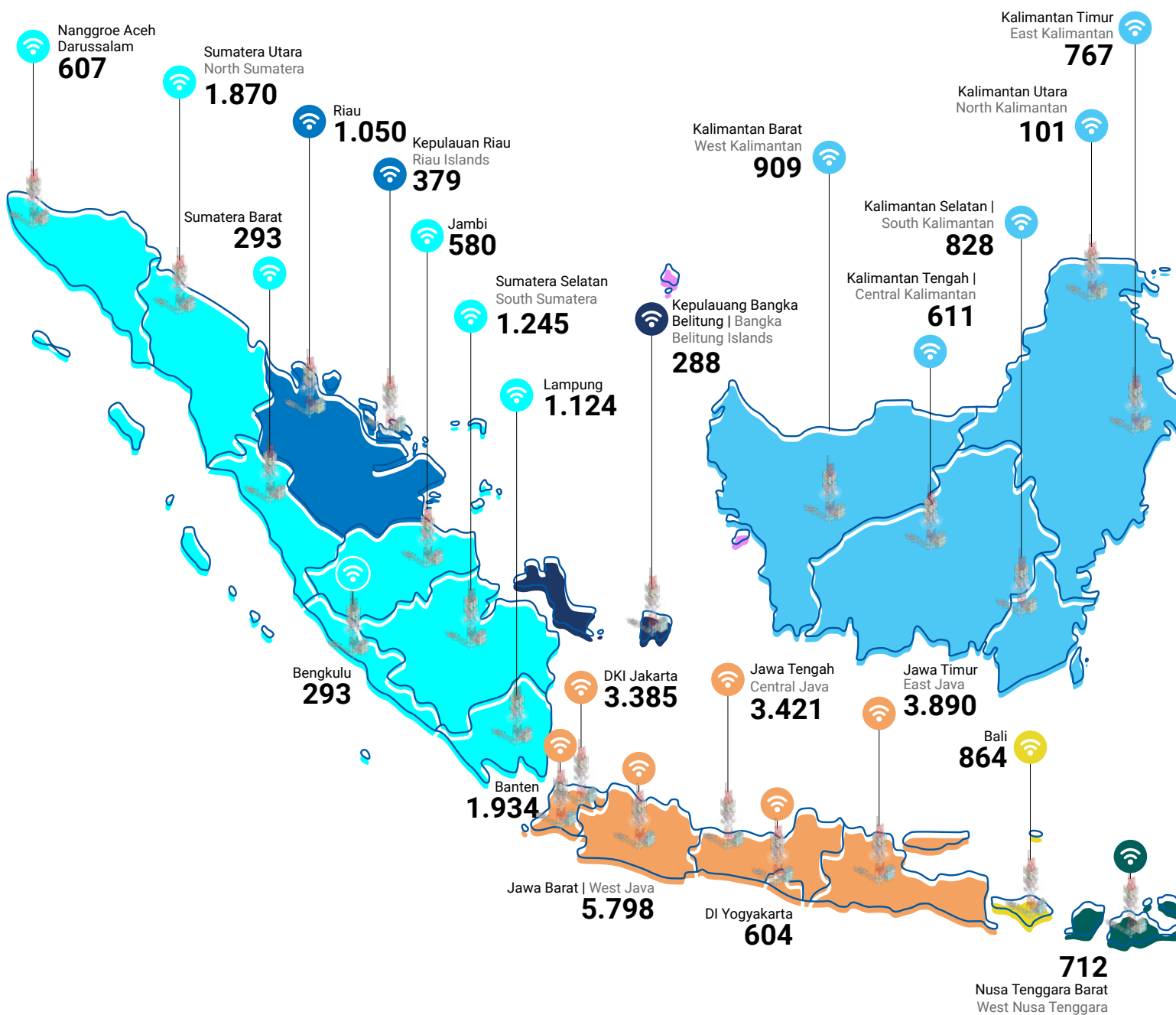


WILAYAH OPERASIONAL

Operational Areas

Secara geografis, wilayah operasional Grup ditandai dengan portofolio menara telekomunikasi dan jaringan fiber optik yang luas. Dengan ribuan menara dan puluhan ribu kilometer jaringan kabel fiber optik, infrastruktur Grup tersebar di seluruh Indonesia, dari wilayah paling barat hingga wilayah paling timur. Cakupan ini menjangkau hingga pulau-pulau terluar dan daerah terpencil, memastikan tersedianya konektivitas di seluruh wilayah Indonesia.

Geographically, the Group's operations are distinguished by its extensive portfolio of telecommunication towers and fiber optic networks. With thousands of towers and tens of thousands of kilometers of fiber optic cables, the Group's infrastructure spans across Indonesia, from the westernmost regions to the easternmost areas. This coverage extends to even the outermost and most remote islands, ensuring connectivity throughout Indonesia.





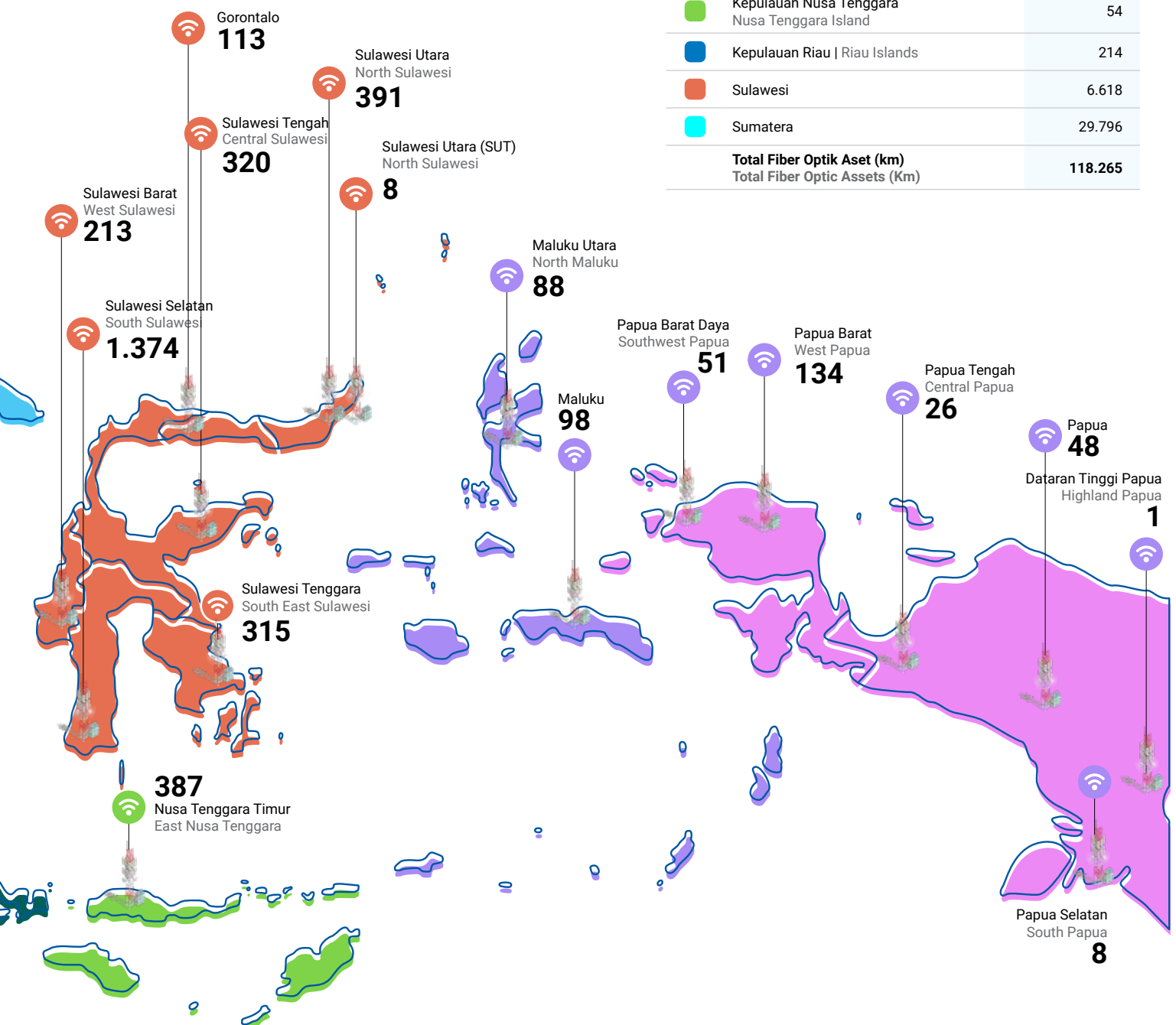
Wilayah Operasional Operational Areas

Berdasarkan Provinsi
By Province

35.400 Menara
Towers

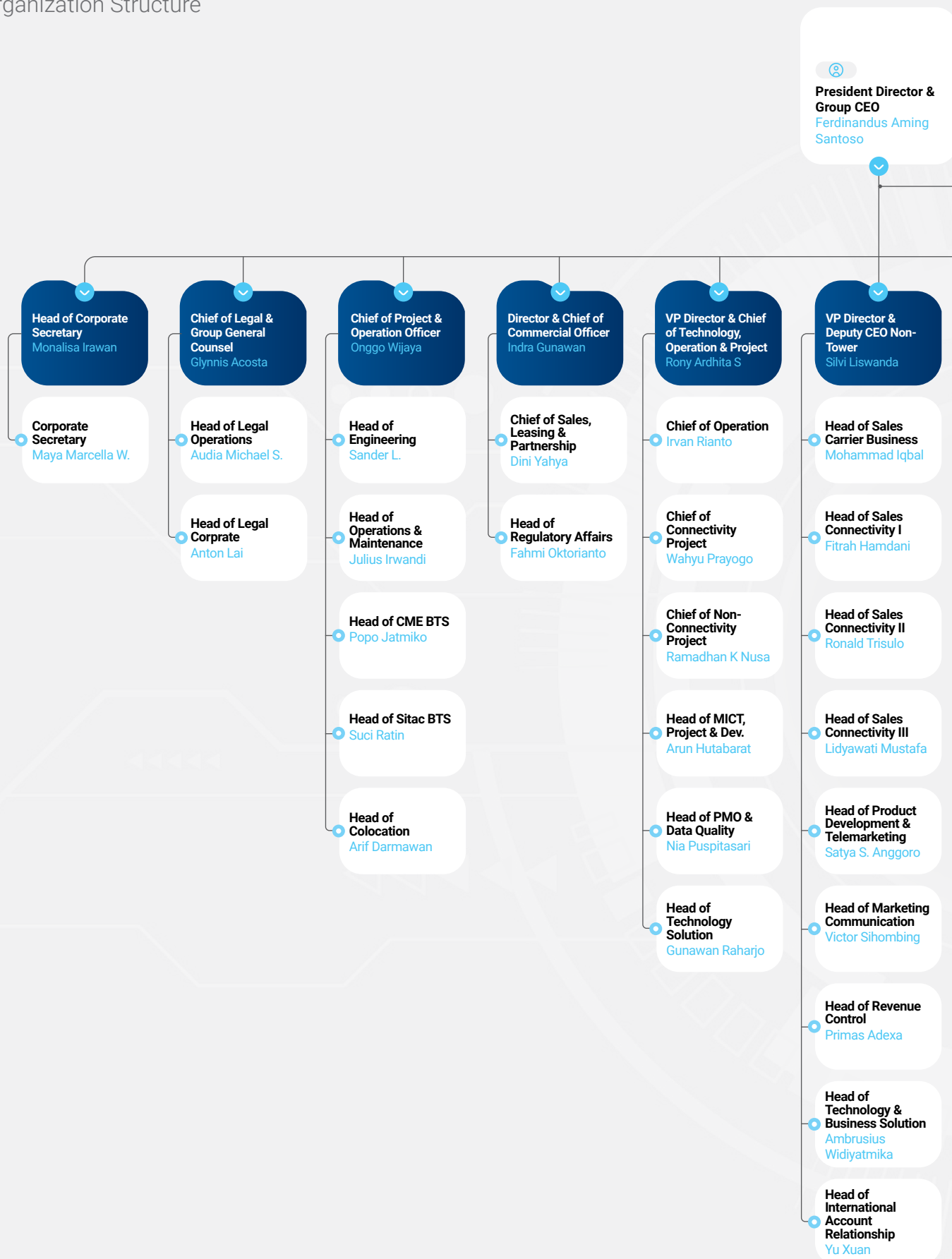
Fiber Optik | Optic Fiber

Kepulauan Island	Kilometer
Bali	3.818
Jawa	71.652
Kalimantan	3.684
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	2.427
Kepulauan Nusa Tenggara Nusa Tenggara Island	54
Kepulauan Riau Riau Islands	214
Sulawesi	6.618
Sumatera	29.796
Total Fiber Optik Aset (km) Total Fiber Optic Assets (Km)	118.265



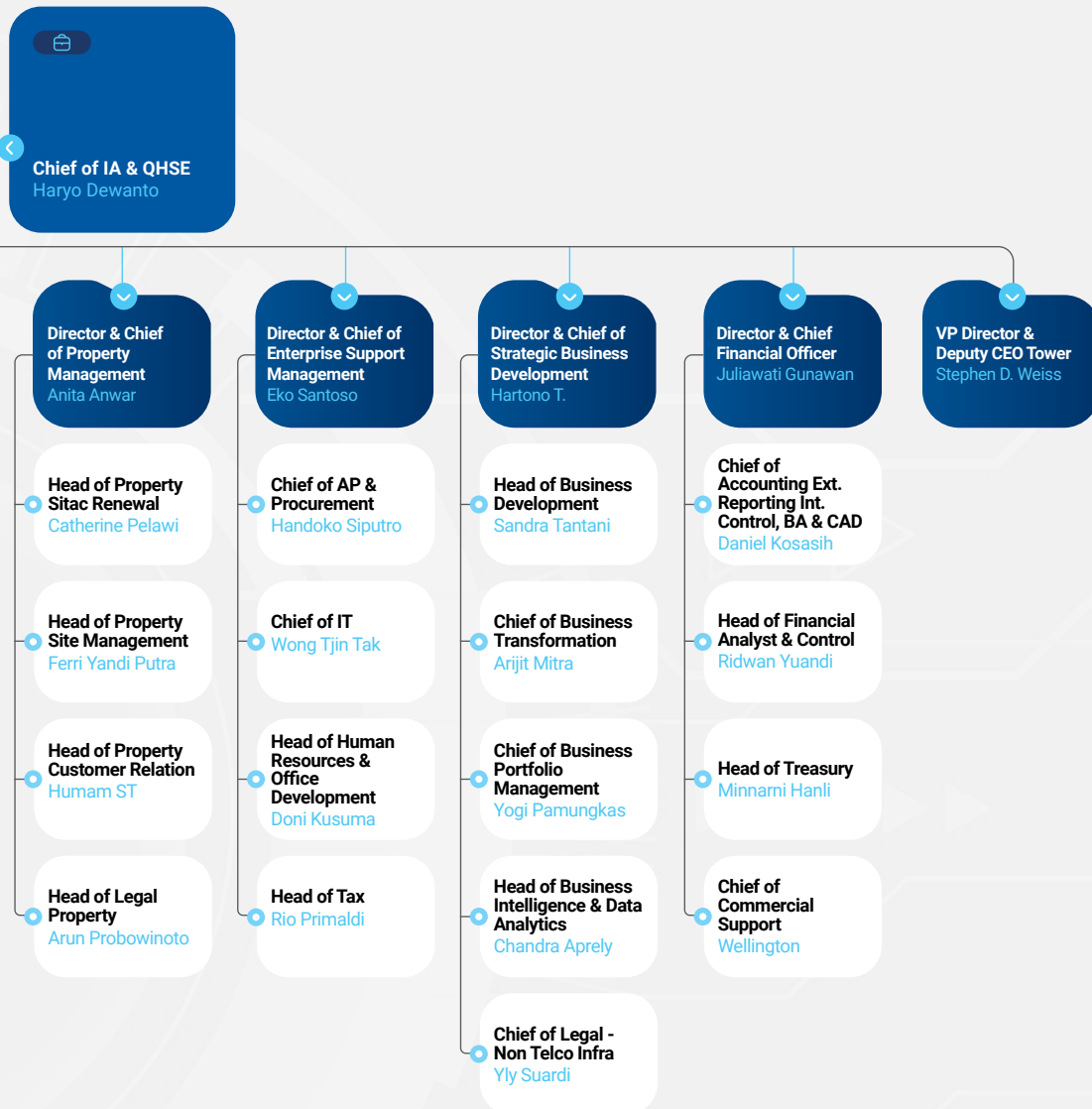
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





Struktur Organisasi Organization Structure



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Memberships

Pada tahun 2024, SMN dan Anak Perusahaan tergabung dalam sejumlah asosiasi, sebagai berikut:

In 2024, SMN and its Subsidiaries are incorporated in the following associations:

✓ SMN Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	✓ Protelindo Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association	✓ Solusi Tunas Pratama (STP) Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association
Rekajasa Akses (REJA) ✓ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association ✓ Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi Telecommunication Network Operators Association	✓ Bit Teknologi Nusantara (BIT) Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association	✓ Rekajasa Akses (REJA) Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia Indonesia Internet Service Providers Association
IBST ✓ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesia Internet Service Providers Association ✓ Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Telecommunication Network Operators Association	✓ Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry ✓ Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers or Listed Companies Association	✓ Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners
Composition

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024 menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No change was occurred to the composition of the Company's Board of Commissioners in 2024. The Annual GMS dated June 26, 2024 approved to reappoint all members of the Board of Commissioners, thereby the structure of the Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tonny Kurnadi
Komisaris Commissioner	Ario Wibisono
Komisaris Commissioner	Kenny Harjo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen Independent Commissioner	John Aristianto Prasetyo



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profiles

✓ Tonny Kusnadi

Komisaris Utama
President Commissioner

✓ Usia Age	77 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya, Malang, Fakultas Teknik Mesin pada tahun 1978.	Earned Engineering Degree from Brawijaya University, Malang, Faculty of Mechanical Engineering in 1978.
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2011, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.	Appointed as President Commissioner since 2011, and reappointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Bank Central Asia Tbk sejak 25 Juni 2003.	Commissioner of PT Bank Central Asia Tbk since June 25, 2003.
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur dari PT Cipta Karya Bumi Indah (2001-2002) - Direktur Utama PT Sarana Kencana Mulya (1999-2001) - Chief Manager Corporate Banking PT Bank Central Asia Tbk (1992-1998)	- Director of PT Cipta Karya Bumi Indah (2001-2002) - President Director of PT Sarana Kencana Mulya (1999-2001) - Chief Manager Corporate Banking of PT Bank Central Asia (1992-1998)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.	All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles




✓ Ario Wibisono

Komisaris
Commissioner

✓ Usia Age	62 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Meraih gelar Magister dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen 1986.
- Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung 1985
- Earned a Master Degree from the PPM School of Management 1986.
- Earned a Civil Engineering Degree from Bandung Institute of Technology 1985

Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2011, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Commissioner since 2011, and reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sejak 2014

President Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia since 2014

Pengalaman Kerja Work Experience

- Komisaris Protelindo (2009-2014)
- Direktur Utama PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2006-2007)
- Direktur PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999-2006)
- Direktur Peregrine Sewu Securities (1996-1999)
- Asisten Direktur Peregrine Fixed Income Limited – Hongkong (1996-1999)
- Commissioner of Protelindo (2009-2014)
- President Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2006-2007)
- Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999-2006)
- Director of Peregrine Sewu Securities (1996-1999)
- Assistant Director of Peregrine Fixed Income Limited - Hong Kong (1996-1999)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles



✓ Kenny Harjo

Komisaris
Commissioner



Usia | Age 67 Tahun | Years Old



Kewarganegaraan
Citizenship Indonesia | Indonesian



Domisili | Domicile Indonesia | Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari University of Southern California di Amerika Serikat 1980.
- Memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tersertifikasi dari negara bagian Colorado dan negara bagian Montana di Amerika Serikat 1984.
- Earned a degree in Accountancy from the University of Southern California, USA 1980.
- Earned the designation as a Certified Public Accountant from the State of Colorado and the State of Montana, USA 1984.

Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment

Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2021, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Commissioner since 2021, and reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sejak 2014
- Komisaris PT Ecogreen Oleochemichals sejak 2004
- Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia since 2014
- Commissioner of PT Ecogreen Oleochemichals since 2004

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Sarana Menara Nusantara (2009- 2021)
- Komisaris Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2011 - 2014)
- Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008 - 2011)
- Business Development Manager PT Djarum (2002 - 2004)
- Deputy Direktur Dharmala Group Jakarta (1990 - 2001)
- Deputy Kontroler PT Kalimantan Plantation Development (1988 - 1989)
- Akuntan Senior PT Marathon Petroleum Indonesia (1985 - 1987)
- Auditor Pricewaterhouse & Co. di Pittsburgh, Amerika Serikat (1981 - 1983)
- Director of PT Sarana Menara Nusantara (2009 – 2021)
- President Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2011 - 2014)
- Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008 - 2011)
- Business Development Manager of PT Djarum (2002 - 2004)
- Deputy Director of Dharmala Group Jakarta (1990 - 2001)
- Deputy Controller of PT Kalimantan Plantation Development (1988 - 1989)
- Senior Auditor of PT Marathon Petroleum Indonesia (1985 - 1987)
- Auditor of Pricewaterhouse & Co. in Pittsburgh, United States (1981 - 1983)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles✓ **Kusmayanto Kadiman**

Komisaris Independen

Independent Commissioner ■■■■

✓ Usia Age	70 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

- Meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1977)
- Gelar Doktor Filsafat (PhD) dari Australian National University (1998)
- Earned a Physics Engineering Degree from Bandung Institute of Technology (1977)
- Doctor of Philosophy (PhD) from Australian National University (1988)

Dasar Hukum
Penunjukkan
Basis of
Appointment

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Independent Commissioner since 2019, and reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.

Rangkap Jabatan
Concurrent
Positions

- Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk (2021-saat ini)
- Komisaris Utama PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021 – saat ini)
- Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017-saat ini)
- Komisaris Utama PT BFI Finance Tbk (2011-saat ini)
- Wakil Komisaris Utama PT Adaro Power (2010-saat ini)
- Independent Commissioner of PT Global Digital Niaga Tbk (2021-present)
- President Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-present)
- Independent Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017-present)
- President Commissioner of PT BFI Finance Tbk (2011-present)
- Vice President Commissioner of PT Adaro Power (2010-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *International Advisory Board* Komatsu Ltd (2019-2023)
- Komisaris PT Iforte Solusi Infotek (2016 – 2017)
- Komisaris Utama PT Setiabudi Investment Management (2016-2024)
- Komisaris PT Tamaris Hydro Lestari (2012 - 2024)
- Komisaris Independen PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014)
- International Advisory Board of Komatsu Ltd (2019-2023)
- Commissioner of PT Iforte Solusi Infotek (2016 – 2017)
- President Commissioner of PT Setiabudi Investment Management (2016-2024)
- Commissioner of PT Tamaris Hydro Lestari (2012 - 2024)
- Independent Commissioner of PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014)

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles

	• Menteri Negara Riset dan Teknologi Indonesia (2004-2009) • Sekretaris Rektor di Institut Teknologi Bandung (2001-2004) • Direktur Pusat Penelitian Teknologi di Institut Teknologi Bandung (1996-1999) • Direktur PT Alas Buana Raya (1992-1995) • Dosen Institut Teknologi Bandung (1977-2008)	• The Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2004-2009) • Rector Secretary at Bandung Institute of Technology (2001-2004) • Director of Technology Research Center at Bandung Institute of Technology (1996-1999) • Director of PT Alas Buana Raya (1992-1995) • Lecturer of Institut Teknologi Bandung (1977-2008)
Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership, or second-degree family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that could impair their ability to act independently.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.	All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles✓ **John Aristianto Prasetyo**

Komisaris Independen

Independent Commissioner ■■■■

✓ Usia Age	74 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

- Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, dan
- Mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk Program for Management Development di Harvard Business School, AS
- Earned Economics Degree from University of Indonesia, and
- Participated in various executive programs abroad including Program for Management Development at Harvard Business School, USA.

Dasar Hukum
Penunjukkan
Basis of
Appointment

- Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2022, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.
- Appointed as Independent Commissioner since 2022, and reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.

Rangkap Jabatan
Concurrent
Positions

- Komisaris Utama PT Central Finansial X
- Komisaris Independen PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
- Senior Advisor Crowe Indonesia
- President Commissioner of PT Central Finansial X
- Independent Commissioner PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
- Senior Advisor at

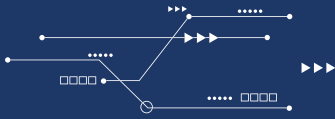
Pengalaman Kerja
Work Experience

- Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (2019 – 2024)
- Presiden Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (2017 -2024)
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan (Oktober 2012 – Februari 2017)
- Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
- Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia
- Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific
- Chairman Ernst & Young Indonesia
- Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner Andersen Worldwide
- Executive Chairman Prasetyo Utomo
- President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2019 – 2024)
- President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2017 – 2024)
- Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the Republic of Korea (October 2012 – February 2017)
- Chairman of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
- Member of President's National Economic Committee, and also Vice Chairman of KADIN Indonesia
- Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific
- Chairman of Ernst & Young Indonesia
- Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner of Andersen Worldwide
- Executive Chairman of Prasetyo Utomo

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.	Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership, or second-degree family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that could impair their ability to act independently.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan.	All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliate relationships with other members of the Board of Commissioners or the Company's ultimate shareholder.



KOMPOSISI DIREKSI

Board of Directors
Composition

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, resulting in the following composition of the Board of Directors as of December 31, 2024:

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Stephen Duffus Weiss
Direktur Director	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur Director	Indra Gunawan
Direktur Director	Anita Anwar



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profiles

✓ Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama
President Director

✓ Usia Age	59 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta (1988)	Earned an Accounting Degree from the University of Tarumanagara, Jakarta (1988)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.	Appointed as President Director since 2015 and reappointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia - Komisaris PT Grand Indonesia	- President Director PT Profesional Telekomunikasi Indonesia - Commissioner PT Grand Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	- Divisi Keuangan Ernst & Young Jakarta - Business Advisor pada Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta	- Corporate Finance division of Ernst & Young Jakarta - Business Advisor of Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.	All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the individual owner.

Profil Direksi
Board of Directors Profiles



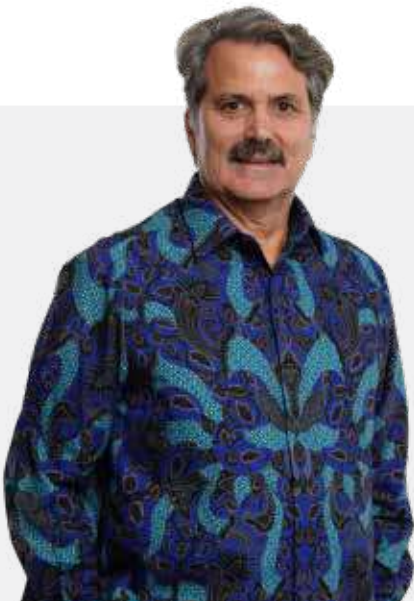

Adam Gifari*
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

✓ Usia Age	47 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (1999)	Earned a Financial Management Degree from the University of Indonesia (1999)
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2015. Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024.	Appointed as Vice President Director since 2015, and End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Wakil Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia - Hubungan Investor PT Sarana Menara Nusantara - Hubungan Investor PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	- Vice President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia - Investor Relations PT Sarana Menara Nusantara - Investor Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Utama PT Sarana Menara Nusantara (2009-2015) - Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2007-2015) - Investment Banking PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2003-2007) - Research Analyst PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999-2002)	- President Director of PT Sarana Menara Nusantara (2009-2015) - President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2007-2015) - Investment Banking of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2003-2007) - Research Analyst of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999-2002)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu	All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the individual owner.

* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.

Profil Direksi
Board of Directors Profiles





✓

Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

✓

Usia | Age70 Tahun | Years Old

✓

Kewarganegaraan | CitizenshipAmerika Serikat
United States

✓

Domisili | DomicileIndonesia | Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar <i>Bachelor of Science Degree in Economics</i> dari Stanford University, (1977) • <i>Masters of Business Administration</i> dari Anderson School of Management di University of California, Los Angeles, (1990)	• Earned Bachelors of Science in Economics from Stanford University, (1977) • Masters of Business Administration from the Anderson School of Management at University of California, Los Angeles, (1990)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.	Appointed as Vice President Director since 2015, and reappointed as Vice President Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Wakil Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – saat ini) • Komisaris PT Indointernet Tbk (Maret 2024 - saat ini)	• Vice President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – present) • Commissioner of PT Indointernet Tbk (March 2024 - present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014-2015) • First Interstate Bank, Standard Chartered Bank (1990-1992) • ABN Amro Bank (1992-2006) • PT Indosat di Indonesia (2011) • Divisi TMT and Renewable Energy Sector untuk The Royal Bank of Scotland di Asia (2008-2010) • Tele2 di Swedia untuk bidang korporasi (2007) • Foreign Service Officer di US Department of State untuk Negara Turki dan Mesir (1979-1986)	• Independent Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014-2015) • First Interstate Bank of Standard Chartered Bank (1990-1992) • ABN Amro Bank (1992-2006) • PT Indosat in Indonesia (2011) • Head of TMT and Renewable Energy Sector Division in The Royal Bank of Scotland in Asia (2008-2010) • Tele2 in Swedia for corporate sector (2007) • Foreign Service Officer in US Department of State for Turkey and Egypt (1979-1986)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.	All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the individual owner.

Profil Direksi
Board of Directors Profiles




✓ Eko Santoso Hadiprodjo

Direktur
Director

✓ Usia Age	53 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar <i>Bachelor of Arts</i>, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989-1994) • Meraih <i>Magister Management</i>, Jurusan Keuangan, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995-1996)	• Obtained a Bachelor of Arts degree, majoring in Accounting, YKPN College of Economics (STIE), Yogyakarta (1989-1994) • Earned Master of Management, Department of Finance, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995-1996)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.	Appointed as Director since 2015, and reappointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• <i>Director and Chief of Enterprise Support Management</i> di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") Grup (2015-saat ini) • Komisaris PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – saat ini)	• Director and Chief of Enterprise Support Management at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") Group (2015-present) • Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• <i>Head of Tax</i> di PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2015) • <i>Finance and Accounting General Manager</i> PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002-2014) • <i>Senior Associate</i> Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996-2002)	• Head of Tax at PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2015) • Finance and Accounting General Manager of PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002-2014) • Senior Associate of Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996-2002)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu	All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the individual owner.

Profil Direksi

Board of Directors Profiles



✓ Indra Gunawan

Direktur
Director



Usia | Age

50 Tahun | Years Old



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia | Indonesian



Domisili | Domicile

Indonesia | Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1997)
- Gelar Magister di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (2005)
- Meraih Gelar Doktor di bidang Bisnis dan Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2013)
- Earned and Electrical Engineering degree from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1997)
- Earned Master Degree in Economics from the University of Indonesia (2005)
- Earned Doctoral Degree in Business and Management from the University of Padjadjaran, Bandung (2013)

Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2021, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Director since 2021, and reappointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
- Dosen pada Program Magister Manajemen di Universitas Kristen Indonesia
- Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
- Lecturer in a Master of Management Program at Indonesia Christian University

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2013-2018)
- *Vice President Inter-Carrier and External Relations* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008-2012)
- *General Manager Operations* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2003-2008)
- *Engineering Project Controller*, Group Leader, Product Management, SIEMENS Indonesia (1997-2003)
- Independent Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2013-2018)
- Vice President of Inter-Carrier and External Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008-2012)
- General Manager of Operations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2003-2008)
- Engineering Project Controller, Group Leader of Product Management, SIEMENS Indonesia (1997-2003)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.

All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the individual owner.

Profil Direksi
Board of Directors Profiles

✓ Anita Anwar

Direktur

Director

✓ Usia Age	45 Tahun Years Old
✓ Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
✓ Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Meraih gelar *Bachelor of Science (Honors)* di bidang Business Management Marketing dari University of Bradford, Inggris

Earned Bachelor of Science (Honors) in Business Management Marketing from University of Bradford, United Kingdom

Dasar Hukum
Penunjukkan
Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2021, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.

Appointed as Director since 2021, and reappointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021 – saat ini)

Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021 – present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- *Chief of Property Management* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012)
- *Project Director* PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009-2012)
- *Head of Business Operations* PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008-2009)
- *Property Manager* PT Nokia Siemens Network Indonesia (2006-2008)
- *Property/Listing Manager* HSR International Realtors Pte Ltd di Singapura (2004-2006)
- *Marketing Co-Ordinator* Wing Tai Holdings Limited, Singapura (2002-2003)

- Chief of Property Management of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012)
- Project Director of PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009-2012)
- Head of Business Operations of PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008-2009)
- Property Manager of Nokia Siemens Network Indonesia (2006-2008)
- Property/Listing Manager at HSR International Realtors Pte Ltd in Singapore (2004-2006)
- Marketing Co-Ordinator at Wing Tai Holdings Limited, Singapore (2002-2003)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu.

All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly up to the individual owner.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

Grup memiliki 2.256 karyawan yang terdiri dari 1.560 karyawan tetap dan 696 karyawan kontrak. Berikut adalah demografi karyawan pada 31 Desember 2024:

The Group employed 2,256 employees consisting of 1,560 permanent employees and 696 contract employees. The following are employee demographics as of December 31, 2024:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
S2/Master	-	-	-	48	27	75	54	30	84
College/University	1.147	665	1.812	1.245	721	1.966	1.219	723	1.942
SLTA Sederajat High School Equivalent	197	28	225	209	30	239	199	26	225
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	5	5	0	5	5	-	5
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
<20 tahun years	0	0	0	0	0	0	-	-	-
20-30 tahun years	308	310	618	311	296	607	292	282	574
31-40 tahun years	643	307	950	623	327	950	613	340	953
41-50 tahun years	358	64	422	470	112	582	508	137	645
>50 tahun years	40	12	52	55	16	71	64	20	84
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Chief & VP	23	7	30	26	8	34	31	8	39
General Manager	42	16	58	46	20	66	52	25	77
Senior Manager & Manager	235	79	314	241	81	322	236	78	314
Non-Manager	1.049	591	1.640	1.146	642	1.788	1158	668	1.826
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender		2022	2023	2024
Laki-laki Male		1.349	1.459	1.477
Perempuan Female		693	751	779
Total		2.042	2.210	2.256

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Permanen Permanent	1.002	477	1.479	1.046	505	1.551	1.040	520	1.560
Kontrak Contract	347	216	563	413	246	659	437	259	696
Total	1.349	693	2.042	1.459	751	2.210	1.477	779	2.256

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Shareholders Composition

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham per 1 Januari dan 31 Desember 2024

Shareholder holding 5% or more of the outstanding shares as of January 1 and December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	54,42	27.764.246.165	54,42
PT Dwimuria Investama Andalan	2.550.831.300	5,00	2.850.831.300	5,59

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 1 Januari dan 31 Desember 2024

Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	241.655.800	0,47	241.655.800	0,47
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	10.859.000	0,02	10.859.000	0,02
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	21.834.645	0,04	0	0
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6.593.500	0,01	6.593.500	0,01
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	3.997.000	0,01	3.997.000	0,01
Indra Gunawan	Direktur Director	13.567.490	0,03	13.567.490	0,03
Anita Anwar	Direktur Director	2.600	0,00	2.600	0,00

* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.

Pemegang saham di bawah 5% per 1 Januari dan 31 Desember 2024

Shareholders below 5% as of January 1 and December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 1 January 2024		31 Desember 2024 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Masyarakat Public	19.185.454.100	38,1929	20.399.547.535	39,99

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5% per 1 Januari 2024

Shareholders Composition from the Public with Ownership <5% as of January 1, 2024

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Pemodal Domestik Domestic Shareholders			
Perorangan Domestik Domestic Retail	2.035.596.072	3,990%	22.283
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Asing Foreign Retail	2.093.600	0,004%	41

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5% per 31 Desember 2024
Shareholders Composition from the Public with Ownership <5% as of December 31, 2024

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Pemodal Domestik Domestic Shareholders			
Perorangan Domestik Domestic Retail	2.461.570.072	4,825%	26.061
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Asing Foreign Retail	2.408.500	0,005%	38

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 1 Januari dan 31 Desember 2024 Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders and Percentage Ownership as of January 1, and December 31, 2024, Based on Classification

Pemodal Domestik Domestic Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Total Saham Total Share	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Total Saham Total Share	%
Pemodal Domestik Domestic Shareholders						
Perorangan Domestik Domestic Retail	22.283	2.035.596.072	3,990	26.061	2.461.570.072	4.825
Badan Usaha Domestik Domestic Institutions	442	35.530.026.857	69,665	415	37.696.200.099	73.893
Lain-Lain Others	0	0	0	0	0	0
Sub Total	22.725	37.565.622.929	73,637	26.476	40.157.770.171	78.718
Pemodal Asing Foreign Shareholders						
Perorangan Asing Foreign Retail	41	2.093.600	0,004	38	2.408.500	0,005
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	623	13.446.908.471	26,359	334	10.854.446.329	21.277
Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Sub Total	664	13.449.002.071	26,363	372	10.856.854.829	21.282

20 Pemegang Saham Terbesar per 1 Januari 2024
Top 20 Shareholders as of January 1, 2024

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	(%)
1.	PT SAPTA ADHIKARI INVESTAMA	27.764.246.165	54,42
2.	PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN	2.550.831.300	5,00
3.	UBS AG SINGAPORE S/A 054600162735N2-2091144255	1.804.249.960	3,54
4.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	1.079.520.500	2,12
5.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	967.861.300	1,90
6.	SIX SIS LTD	898.155.000	1,76
7.	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL STOCK FUND	864.317.700	1,69
8.	CHANDRA ADISUSANTO, IR	795.424.600	1,56
9.	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	683.030.500	1,34
10.	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL GROWTH EQUITY TRUST	662.010.900	1,30
11.	JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH	595.715.540	1,17

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan
Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	(%)
12.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	298.169.700	0,58
13.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	260.648.400	0,51
14.	PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	252.978.705	0,50
15.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	249.620.799	0,49
16.	ARIO WIBISONO	233.672.100	0,46
17.	GAMSEN LIMITED	226.005.300	0,44
18.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	209.566.000	0,41
19.	TIME ASSETS INVESTMENTS LIMITED	203.246.200	0,40
20.	STATE STREET BANK-OAKMARK INTERNATIONAL SMALL CAP FUND	172.922.800	0,34

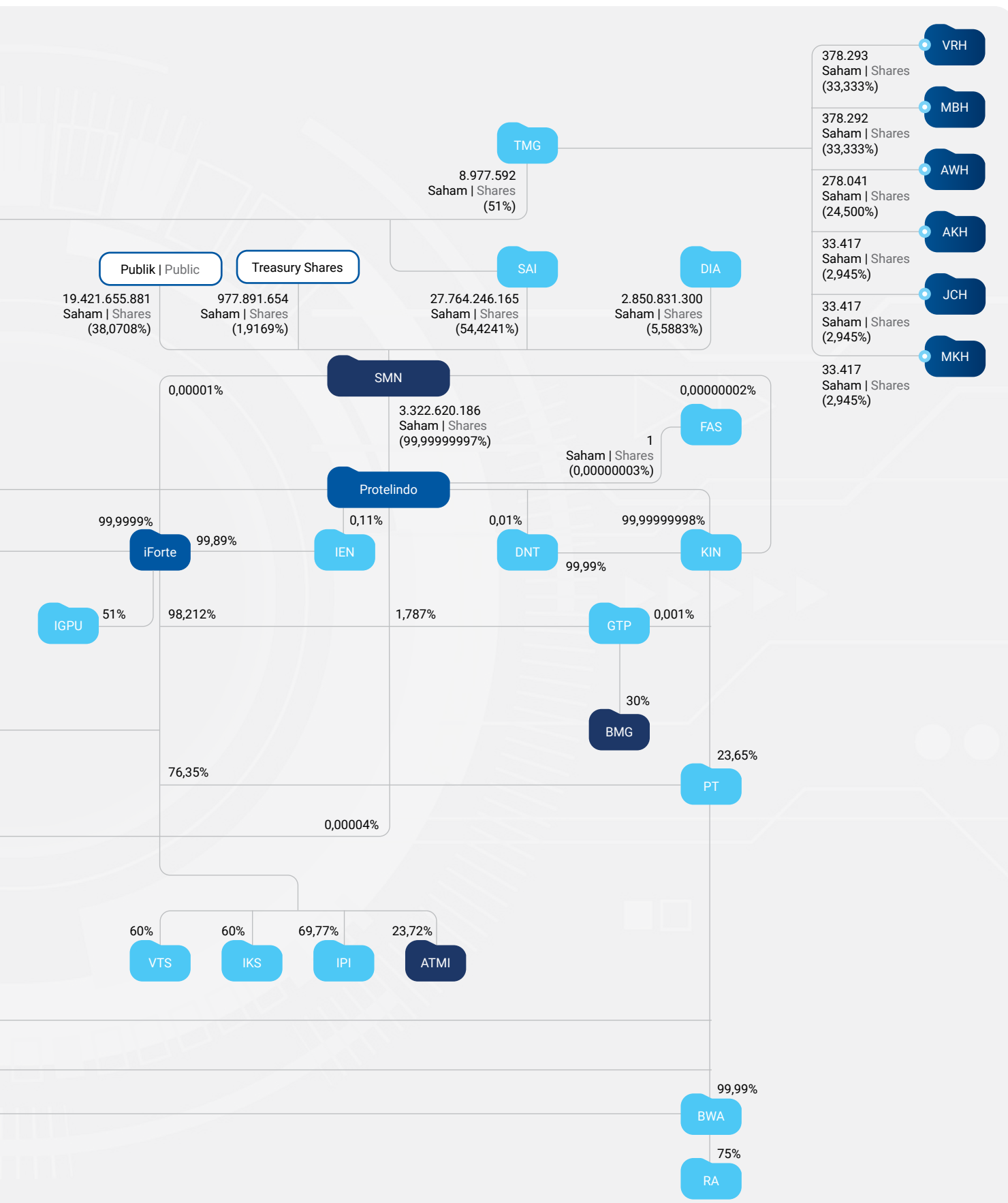
20 Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2024
Top 20 Shareholders as of December 31, 2024

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	(%)
1.	PT SAPTA ADHIKARI INVESTAMA	27.764.246.165	54,42
2.	PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN	2.850.831.300	5,59
3.	PT LINGKARMULIA INDAH	2.114.750.846	4,15
4.	UBS AG SINGAPORE S/A 054600162735N2-2091144255	1.804.249.960	3,54
5.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	1.079.520.500	2,12
6.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	967.861.300	1,90
7.	SIX SIS LTD	891.631.800	1,75
8.	CHANDRA ADISUSANTO, IR	834.898.500	1,64
9.	JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH	590.265.540	1,16
10.	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	464.966.085	0,91
11.	BNYM RE VIRTUS KAR INTERNATIONAL SMALL-MID CAP FUND	347.996.000	0,68
12.	SSB 2IB6 OAKMARK INTERNATIONAL SMALL CAP FUND -2183964061	323.008.900	0,63
13.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	298.169.700	0,58
14.	GAMSEN LIMITED	280.752.100	0,55
15.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	265.674.599	0,52
16.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	243.435.200	0,48
17.	ARIO WIBISONO	241.655.800	0,47
18.	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF -2183966403	210.586.000	0,41
19.	TIME ASSETS INVESTMENTS LIMITED	206.791.400	0,41
20.	JPMCB NA RE-T. ROWE PRICE INTERNATIONAL GROWTH EQUITY TRUST	201.328.200	0,39

Shareholders Structure

ATMI	:	PT Abadi Tambah Mulia Internasional
BMG	:	PT Bach Multi Global

Struktur Daftar Pemegang Saham Shareholders Structure



INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

PEMILIKAN LANGSUNG | DIRECT OWNERSHIP

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA ("PROTELINDO")	
Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi dan Aktivitas Perusahaan Holding Central Telecommunication Construction and Holding Company Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	SMN-99,9997% Ferdinandus Aming Santoso-0,0003%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 4 Juni 2003 Start of commercial operations on June 4, 2003
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	49.121.676
Profil Perusahaan Profile of the Company	Protelindo didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat. Protelindo didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2002 yang dibuat di hadapan Hildayanti S.H., Notaris di Bandung dengan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003. Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2023, secara konsolidasi, kami telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 30.558 lokasi menara telekomunikasi sekitar dari 54.284 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena <i>microwave</i>, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan <i>shelter</i> dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis. Protelindo was established in Bandung, West Java in 2003. Protelindo was established based on Deed of Establishment Number 2 dated 8 November 2002, drawn up before Hildayanti S.H., Notary in Bandung with approval from Ministry of Justice and Human Rights Number C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated 3 January 2003. Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2023, in consolidated, Protelindo owned and operated approximately 30,558 telecommunication tower sites with approximately 54,284 tenants in Indonesia, primarily in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Protelindo's primary business is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless operators in Indonesia pursuant to long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space on the tower, on which our customers is able to install both radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space at each site for shelters and cabinets for electronic equipment and power supplies storages. Protelindo's tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 53rd & 55th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ario Wibisono, Presiden Komisaris President Commissioner Kenny Harjo, Komisaris Commissioner Kusmayanto Kadiman, Komisaris Independen Independent Commissioner John Aristianto Prasetyo, Komisaris Independen Independent Commissioner Direksi Board of Directors: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Direktur President Director Stephen Duffus Weiss, Wakil Presiden Direktur Vice President Director Eko Santoso Hadiprodjo, Direktur Director Indra Gunawan, Direktur Director Anita Anwar, Direktur Director Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director

PEMILIKAN TIDAK LANGSUNG | INDIRECT OWNERSHIP

PT IFORTE SOLUSI INFOTEK ("IFORTE")	
 Jenis Usaha Nature of Business	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation Jasa Sistem Komunikasi Data System Communication Data Services Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Wired Telecommunications Activities Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP) Aktivitas Telekomunikasi Satelit Satellite Telecommunications Activities
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo - 99,99% SMN – 0,01%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2001 Start of commercial operations on 2001
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	18.967.387

Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

Profil Perusahaan Profile of the Company	Didirikan pada tahun 2002, di saat dunia digital belum berkembang pesat, iForte sudah menjalankan bisnis VSAT, ISP dan IT <i>outsourcing</i>. Saat itu, iForte telah mengantongi izin jaringan tetap tertutup dan izin sebagai penyelenggara jasa internet. Pada tahun 2015, iForte diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau dikenal dengan PT Protelindo, entitas anak PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT Protelindo adalah penyedia menara independen terbesar di Indonesia dengan lebih dari 30.000 menara dan hampir 55.000 penyewa. Hingga akhir tahun 2022, iForte telah berhasil membangun dan mengoperasikan jaringan kabel serat optik sepanjang lebih dari 155.000 km yang menghubungkan sekitar 20.000 tower di Indonesia dengan jaringan kabel serat optik, dan sudah memiliki lebih dari 6.000 VSAT sites dan melayani lebih dari 3.000 pelanggan korporasi. iForte selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan pelayanan profesional untuk memperkuat fokus iForte dalam bisnis Telekomunikasi Indonesia dan memantapkan visi iForte sebagai penyedia layanan jaringan Data <i>Communication & Connectivity</i> berbasis kabel optik, <i>wireless</i>, dan VSAT. Founded in 2002, when the digital world was not yet rapidly developing, iForte was already running VSAT, ISP, and IT outsourcing businesses. We already have both a closed fixed network and an internet service provider license at the time. In 2015, iForte was acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia or known as PT. Protelindo, a subsidiary of PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. PT. Protelindo is the largest independent tower provider in Indonesia, with more than 30,000 towers and nearly 55,000 tenants. By the end of 2022, iForte has succeeded in building and operating 155,000 km of fiber optic cables which connected more than 20,000 towers in Indonesia with fiber optic cable networks and already has more than 6,000 VSAT sites and serves more than 3.000 corporate customers. iForte always prioritizes customer satisfaction and professional services to strengthen iForte's focus in Indonesia's telecommunications business and strengthen iForte's vision as a provider of data communication & connectivity network services based on optical cable, wireless, and VSAT.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Peter Djatmiko, Presiden Komisaris President Commissioner Mohamad Iwan, Komisaris Commissioner Nur Hermawan Thendean, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Ferdinandus Aming Santoso, CEO & Presiden Direktur CEO & President Director Silvi Liswanda, Wakil Presiden Direktur Marketing & Sales Vice President Director of Marketing & Sales Rony Ardhitia, Wakil Presiden Direktur Technology and Operation Vice President Director of Technology and Operation Hartono, Direktur Keuangan Director of Finance Handoko Siputro, Direktur & Chief of Procurement and AP Director & Chief of Procurement and AP

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK ("STP")	
 Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo – 99,96% Masyarakat Public – 0,04%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 27 September 2006 Start of commercial operations on September 27, 2006
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	9.879.176
 Profil Perusahaan Profile of the Company	STP didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia. Awalnya bisnis inti STP fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antenna dan perangkat pendukung lain untuk operator telekomunikasi, yang dikenal dengan Base Transceiver Station (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun. Saat ini, STP memiliki aset menara telekomunikasi di 34 provinsi di Indonesia di mana 85% aset menara telekomunikasi STP terletak di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia. Pada bulan Oktober 2021, STP resmi diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Diharapkan melalui akuisisi ini STP memiliki landasan yang semakin kuat untuk menjadi entitas yang dapat diandalkan bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan. Per 31 Desember 2021, STP tercatat memiliki 6.949 menara dengan 12.846 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1.85x. STP was founded in 2006, and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia. STP's core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years. STP operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, where 85% of STP's telecommunications tower sites are in Java and Sumatra, two islands with the highest population density in Indonesia. In October 2021, STP is officially acquired by PT Professional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) which is a subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk. As such, we believe that STP will have a stronger foundation to become a reliable entity for its customers and stakeholders. As of 31 December 2021, STP owned and operated 6.949 tower with 12.846 tenancies, for a tenancy ratio of 1.85x.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 49th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Kusmayanto Kadiman, Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Harry M. Zen, Komisaris Independen Independent Commissioner Eko Santoso Hadiprodjo, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Juliawati Gunawan Halim, Direktur Utama President Director Hartono Tanuwidjaja, Direktur Director Wong Tjin Tak, Direktur Director Wellington, Direktur Director

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

PT KOMET INFRA NUSANTARA ("KIN")	
Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo – 99,9999% SMN – 0,0001%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2009 Start of commercial operations on February 25, 2009
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	1.138.475
Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo. KIN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873. Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Oktober 2022. On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo. KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873. KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 23, 2022.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner
		Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director

PT IFORTE GLOBAL INTERNET ("IGI")		
	Jenis Usaha Nature of Business	Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade Penyediaan Layanan Internet Internet Service Provider
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte - 99,998% Protelindo – 0,002%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 1 Januari 2002 Start of commercial operations on January 1, 2002
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	159.384
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI. IGI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 19 Juni 2023 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi IGI. Protelindo has an indirect capital and voting interest of 99.998% in IGI. IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of IGI.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Rony Ardhitha Soetedjo, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Silvi Liswanda, Presiden Direktur President Director Fitrah Hamdani, Direktur Director Irvan Rianto, Direktur Director

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

PT DARMANUSA TRITUNGGA (“DNT”)	
Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	KIN – 99,99% Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 26 November 2007 Start of commercial operations on November 26, 2007
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	36.238
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung seluruhnya sebesar 100% di DNT. DNT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008. Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili DNT. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006639. AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024. After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in DNT. DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 11, 2008. DNT’s Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 04 dated January 25, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT’s domicile. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0006639.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT GLOBAL TELEKOMUNIKASI PRIMA ("GTP")	
 Jenis Usaha Nature of Business	Reparasi Peralatan Komunikasi Reparation of the Telecommunication Equipment
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte - 98,212% Protelindo – 1,787% KIN – 0,001%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 7 April 2009 Start of commercial operations on April 7, 2009
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	238.502
 Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di GTP. GTP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009. Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043474.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023. After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in GTP. GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01. Tahun 2009 dated May 28, 2009. GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated July 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of GTP's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0043474.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 28, 2023.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Indra Gunawan, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Eko Santoso Hadiprodjo, Presiden Direktur President Director Dini Adriani, Direktur Director

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

PT QUATTRO INTERNATIONAL ("QTR")	
Jenis Usaha Nature of Business	- Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,99% Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 27 April 2009 Start of commercial operations on April 27, 2009
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	261.188
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di QTR. QTR adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010. Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 01, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus QTR. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0071164 tanggal 20 Februari 2024. After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in QTR. QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010. QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 01, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of management structure of QTR. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0071164 dated February 20, 2024.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No. 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Onggo Wijaya, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Handoko Siputro, Presiden Direktur President Director Ronald Trisulo, Direktur Director Wahyu Prayogo, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT PROTELINDO MENARA PERMATA ("PMP")	
 Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Tower Construction
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Kohinoor – 99,98% Protelindo – 0,02%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Agustus 2019 Start of commercial operations on August 22, 2019
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	6.215
 Profil Perusahaan Profile of the Company	PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN. Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi entitas anak dari Kohinoor. PMP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019. Anggaran Dasar PMP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus PMP. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110499 tanggal 20 Maret 2024. PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN. On October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor. PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730. AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019. PMP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 05, dated 13 Maret, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of PMP's management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110499 dated March 20, 2024.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Fakhrudin, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Indra Gunawan, Presiden Direktur President Director Golda Elizabeth Anatassia, Direktur Director Dini Adriani, Direktur Director Tan, Rudy Antonio, Direktur Director Audia Michael Septian, Direktur Director

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

PT ISTANA KOHINOOR ("KOHINOOR")	
Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo – 51%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 23 Juni 2011 Start of commercial operations on June 23, 2011
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	46.322
Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi entitas anak dari Protelindo. Kohinoor adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat di hadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011. Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 13 Maret 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0110484 tanggal 20 Maret 2024. On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo. Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011. Kohinoor's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 04, dated March 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Kohinoor's shareholding structure and management structure. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0110484 dated March 20, 2024
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 49rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Ferdinandus Aming Santoso, Presiden Komisaris President Commissioner Malika Jiwaji, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Indra Gunawan, Presiden Direktur President Director Golda Elizabeth Anatassia, Direktur Director Dini Adriani, Direktur Director Suciratin, Direktur Director Aimana Ilman Aulia, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT PLATINUM TEKNOLOGI ("PLATINUM")	
 Jenis Usaha Nature of Business	- Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 76,35% KIN – 23,65%
 Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	801.457
 Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum. Platinum adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011. Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29, tanggal 6 September 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum. Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011. Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regarding the amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167 dated September 6, 2022.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner
	Direksi Board of Directors: Handoko Siputro, Direktur Director

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

PT GEMA DWIMITRA PERSADA ("GEMA")	
Jenis Usaha Nature of Business	- Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunications Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PLATINUM – 99,99% SIP – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	793.853
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA. Gema adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat di hadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008. Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA. Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008. Gema's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT BIT TEKNOLOGI NUSANTARA ("BIT")	
 Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services - Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi Telecommunication Resale Services - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Jasa Interkoneksi Internet (NAP) Internet Interconnection Services (NAP)
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	GEMA – 99,9999% PLATINUM – 0,0001%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Maret 2005 Start of commercial operations on March 22, 2005
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	2.746.046
 Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT. BIT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012. Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 19 Juni 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084770 tanggal 26 Juni 2023. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT. BIT's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated June 19, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change of management structure and duties and responsibilities of BOD of BIT. This amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.03-0084770 dated June 26, 2023. In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading Of A Great Variety Of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia

Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Presiden Komisaris President Commissioner Rony Ardhita Soetedjo, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Direktur President Director Mohammad Iqbal, Direktur Director Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Director
---	--

PT SARANA INTI PERSADA ("SIP")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,87% BIT – 0,13%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005 Start of commercial operations on January 6, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	127.855
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP. SIP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851. Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP. SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851. SIP's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679. AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Juliawati Gunawan Halim, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Wong Tjin Tak, Direktur Director

PT BROADBAND WAHANA ASIA ("BWA")		
	Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities • Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PLATINUM – 99,99% STP – 0,01%
	Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	8.923
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA. BWA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011. Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA. BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011. BWA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Sandra Tantani, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director
---	--

PT REKAJASA AKSES ("REJA")	
Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rental Real Estate - Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities - Jasa Sistem Komunikasi Data Data Communication System Services - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Cable-Free Telecommunications Activities - Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	BWA – 75%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 24 Juni 2003 Start of commercial operations on June 24, 2003
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	7.763
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA.
	REJA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat di hadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567 Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070197 tanggal 27 Oktober 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA. REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567 REJA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070197 dated October 27, 2022.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 Kantor Cabang Branch Office: Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Wellington, Presiden Direktur President Director Juliawati Gunawan Halim, Direktur Director

PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA ("GIK")		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Telecommunication Equipment Trade - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation Activities
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	STP – 99,99% Protelindo – 0,01%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010 Start of commercial operations on February 25, 2010
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	89.446
	Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK. GIK adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK. GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. GIK's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Popo Djatmiko, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Sandra Tantani, Presiden Direktur President Director Monalisa Irvianti Irawan, Direktur Director
---	--

PT VARNION TECHNOLOGY SEMESTA ("VTS")	
Jenis Usaha Nature of Business	- Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer Wholesale Computer and Computer Equipment Trade - Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya Retail Computer and Computer Equipment - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable Activities - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Cable-Free Telecommunication Activities - Penyedia Layanan Internet Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 60%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 21 Februari 2007 Start of commercial operations on February 21, 2007
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	38.105
Profil Perusahaan Profile of the Company	VTS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 6 November 2006, dibuat dihadapan Refizal, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan W7-01697 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Februari 2007. Anggaran Dasar VTS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 169, tanggal 23 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pengurus dan susunan permodalan VTS. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0067936 tanggal 25 Mei 2023. VTS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 02 dated November 6, 2006 drawn up in the presence of Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Central Jakarta. VTS' Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W7-01697 HT.01.01-TH.2007 dated February 21, 2007. VTS' Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 169, dated May 23, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in management and capital structure of VTS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0067936 dated May 25, 2023.
Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Gedung Cyber Lt. 3, Jl. Kuningan Barat No. 8, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12710
Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Alexander Budiman, Presiden Direktur President Director Daniel Sugeng Kosasih, Direktur Director Wahyu Prayogo, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT IFORTE ENERGI NUSANTARA ("IEN") (sebelumnya formerly PT HELIOS ENERGI NUSANTARA)		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Instalasi Listrik Electrical Installation - Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya Other Electrical Power Support Activities - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade of Machines, Equipment and Other Industrial Equipment - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Industrial Machines and Equipment - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Processing Industry Machines and Equipment - Pembangkitan Tenaga Listrik Electrical Power Generation - Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Operation of Electrical Power Supply Installation - Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Operation of Electrical Power Utilization Installation
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,89% Protelindo – 0,11%
	Status Operasi Operational Status	–
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	77.950
	Profil Perusahaan Profile of the Company	IEN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 04, tanggal 17 Mei 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2019. Anggaran Dasar IEN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 02, tanggal 13 Februari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan nama menjadi PT Iforte Energi Nusantara. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009924.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 15 Februari 2024. IEN is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 04 dated May 17, 2023 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. HEN's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0040867.AH.01.01.TAHUN 2023 dated June 7, 2023. IEN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Resolution No. 02, dated February 13, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding the change of PT Iforte Energi Nusantara name. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0009924.AH.01.02 year 2023 dated February 15, 2024.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang 11, RT 004, RW 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah 59347

Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Hartono Tanuwidjaja, Komisaris Commissioner Najeela Shihab, Komisaris Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Mohamad Iwan, Presiden Direktur President Director Sandra Tantani, Wakil Presiden Direktur Vice President Director Kodratul Safti, Direktur Director Mustafa Al Ayoubi, Direktur Director
--	---	---

PT IFORTE PAYMENT INFRASTRUCTURE ("IPI")		
	Jenis Usaha Nature of Business	- Aktivitas Hosting dan Ybdi Hosting and Related Activities - Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Other Computer Programming Activities - Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) Payment Service Providers
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 77,26%
	Status Operasi Operational Status	2005
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	96.001
	Profil Perusahaan Profile of the Company	IPI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Maret 2015, dibuat di hadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015. Anggaran Dasar IPI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 213, tanggal 22 September 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan nama IPI. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 26 September 2023. IPI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 11 dated March 23, 2015 drawn up in the presence of Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IPI's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 24, 2015. IPI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 213, dated September 22, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of IPI's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0058156.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 26, 2023.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12740.
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Armand Widjaja, Presiden Komisaris President Commissioner Andrey Soebekti, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Valerino Wijaya, Presiden Direktur President Director Yly Suardi, Direktur Director

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS")		
	Jenis Usaha Nature of Business	• Aktivitas Penunjang Kelistrikan Electrical Support Activities; • Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya Other Computer Programming Activities; • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel Cable Telecommunication Activities; • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel Wireless Telecommunications Activities; • Distribusi Tenaga Listrik Electric Power Distribution • Instalasi Elektronika Electronics Installation; • Instalasi Listrik Electrical installation; • Instalasi Telekomunikasi Telecommunications Installation; • Instalasi Navigasi Laut dan Sungai Sea and River Navigation Installations; • Instalasi Navigasi Udara Air Navigation Installation; • Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api Railway Signal and Telecommunications Installations; • Internet Service Provider Internet Service Provider; • Jasa Sistem Komunikasi Communication System Services; • Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP) Telephone Internet Services for Public Use (ITKP); • Jasa Multimedia Lainnya Other Multimedia Services; • Konstruksi Bangunan Elektrikal Electrical Building Construction • Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Residential Building Construction; • Konstruksi Gedung Perkantoran Office Building Construction; • Konstruksi Gedung Perbelanjaan Shopping Building Construction; • Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks; • Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction; • Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya Wholesale Trade in Office and Industrial Machines, Spare Parts and The equipment; • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Wholesale Trade in Telecommunication Equipment; • Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik Wholesale Electronic Spare Parts Trade; • Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies; • Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission.
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 60%
	Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2016 Start of commercial operations on 2016
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	134.254
	Profil Perusahaan Profile of the Company	IKS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 12 Februari 2016, dibuat di hadapan Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta Pendirian IKS disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 16 Februari 2016. Anggaran Dasar IKS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 63, tanggal 12 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus IKS. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0101114 tanggal 13 Maret 2024.

Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries

	IKS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated February 12, 2016 drawn up in the presence of Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notary in Depok. IKS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0008722.AH.01.01.TAHUN 2016 dated February 16, 2016. IKS's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 63, dated March 12, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes of shareholding structure and management structure of IKS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.09-0101114 dated March 13, 2024.
 Alamat Perusahaan Address of the Company	Jl. Panglima Polim Raya No. 127/C-5, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta 12160
 Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Muhammad Fitno, Presiden Komisaris President Commissioner Yogi Pamungkas S.T., Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Edi Suryo Broto, Presiden Direktur President Director Franciscus Herry Kustono, Direktur Director Eko Abdurrahman Saleh, Direktur Director
*) PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") diakuisisi pada tanggal 13 Maret 2024 PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") was acquired on March 13, 2024 **) Angka per 31 Desember 2023, unaudited Figures as of December 31, 2023, unaudited	

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK ("IBST")	
 Jenis Usaha Nature of Business	Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi Tower and Infrastructure Telecommunication Provider
 Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 99,98%
 Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2006 Start of commercial operations on 2006
 Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	4.419.501
 Profil Perusahaan Profile of the Company	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), didirikan pada tahun 2006, awalnya beroperasi sebagai penyedia layanan <i>in-building</i> sebelum bertransformasi pada tahun 2012 menjadi fokus pada menara telekomunikasi dan infrastruktur jaringan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Agustus 2012, IBST memiliki portofolio menara yang sebagian besar berada di Jawa dan Sumatra. Pada 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), anak perusahaan dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), mengakuisisi 90,11% saham IBST senilai sekitar Rp3,42 triliun. Akuisisi ini memperkuat posisi Protelindo sebagai perusahaan infrastruktur digital independen terbesar di Indonesia, dengan portofolio lebih dari 34.300 menara, 58.000 penyewa, dan 170.000 km jaringan fiber optik. Transaksi ini diharapkan memberikan tambahan EBITDA sebesar Rp700 miliar dan menciptakan sinergi pada bisnis menara, FTTH, dan konektivitas, sehingga memperkuat kemitraan dengan klien utama seperti Smartfren. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), established in 2006, initially operated as an in-building service provider before transitioning in 2012 to focus on telecommunication towers and network infrastructure. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in August 2012, IBST owns a portfolio of towers primarily in Java and Sumatra. On July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), acquired 90.11% of IBST shares for approximately Rp3.42 trillion. The acquisition bolsters Protelindo's position as Indonesia's largest independent digital infrastructure company, expanding its portfolio to over 34,300 towers, 58,000 tenancies, and 170,000 km of fiber optic network. The transaction is expected to add Rp700 billion to EBITDA and unlock synergies in tower, FTTH, and connectivity businesses, strengthening partnerships with key clients like Smartfren.

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347 Situs Web Website: www.ibstower.com Surat Elektronik Email: corpsec@ibstower.com Kantor Cabang Branch Office: Menara BCA, 49th Floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Adam Gifari, Presiden Komisaris President Commissioner Haryo Dewanto, Komisaris Commissioner Rinaldy Santosa, Komisaris Independen Independent Commissioner Direksi Board of Directors: Ramadhan Kurnia Nusa, Direktur Utama President Director Doni Wilaga Kusuma, Direktur Director Catherine Sembiring Pelawi, Direktur Director Suciratin, Direktur Director

PT IFORTE GILANG PERTIWI UTAMA ("IGPU")		
	Jenis Usaha Nature of Business	Aktivitas Hosting Hosting Activities
	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 51,00%
	Status Operasi Operational Status	-
	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Eliminations (in million IDR)	173.108
	Profil Perusahaan Profile of the Company	IGPU adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 31, tanggal 15 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024. IGPU is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 31 dated October 15, 2024 drawn up in the presence of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. IGPU's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 dated October 16, 2024.
	Alamat Perusahaan Address of the Company	Kantor Pusat Head Office: Menara BCA, 53rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
	Pengurus Perusahaan Management of the Company	Dewan Komisaris Board of Commissioners: Peter Djatmiko, Presiden Komisaris President Commissioner Silvi Liswanda, Komisaris Commissioner Direksi Board of Directors: Hartono Tanuwidjaja, Direktur Utama President Director Anthony Jaya, Direktur Director

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM & SUSUNAN PERMODALAN

Shares Listing Chronology & Capital Structure

Tanggal Date	Kegiatan Aksi Korporasi Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh) Par value per share (full amount)	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-Up Capital (Rp)	Bursa Stock Exchange
8 Maret 2010 March 8, 2010	Penawaran umum perdana (IPO) Initial public offering (IPO)	112.232.500	Rp500 per saham, harga penawaran Rp1.050 per saham Rp500 per share, offering price of Rp1,050 per share	117.844.125.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2010	Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat Selling shares through an initial public offering	40.232.500	Rp1.050 (angka penuh) per saham Rp1,050 (full amount) per share	20.116.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
10 Agustus 2018 August 10, 2018	Pembelian Kembali Saham Tahap I Shares Buyback Part I	2.550.731.250	rata-rata Rp703,99 per saham an average of IDR 703.99 per share	569.736.561.562	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5 Mei 2020 May 5, 2020	Pembelian Kembali Saham Tahap II Shares Buyback Part II	406.389.100	rata-rata Rp1.017,02 per saham an average of IDR 1,017.02 per share	416.249.389.500	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Desember 2021 December 20, 2021	Pembelian Kembali Saham Tahap III Shares Buyback Part III	2.550.731.250	-	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Stocks Listing Information

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Protelindo Sustainable Bonds I of Phase I Year 2016
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp800 miliar yang terdiri dari: IDR800 billion consisting of: - Seri A: Rp661 miliar Series A: IDR661 billion - Seri B: Rp36 miliar Series B: IDR36 billion - Seri C: Rp103 miliar Series C: IDR103 billion
Jangka Waktu Tenor	- Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years - Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years - Seri C: 7 Tahun Series C: 7 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	- Seri A: 7,90% per tahun Series A: 7.90% per annum - Seri B: 8,25% per tahun Series B: 8.25% per annum - Seri C: 8,75% per tahun Series C: 8.75% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	- Seri A: 23 November 2019 (telah dibayar penuh) Series A: November 23, 2019 (has been fully paid) - Seri B: 23 November 2021 (telah dibayar penuh) Series B: November 23, 2021 (has been fully paid) - Seri C: 23 November 2023 (telah dibayar penuh) Series C: November 23, 2023 (has been fully paid)
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AA+ (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 Protelindo Sustainable Bonds II Phase I Year 2020
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp151 miliar yang terdiri dari: IDR151 billion consisting of: - Seri A: Rp84 miliar Series A: IDR84 billion - Seri B: Rp67 miliar Series B: IDR67 billion
Jangka Waktu Tenor	- Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years - Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	- Seri A: 7% per tahun Series A: 7% per annum - Seri B: 7,70% per tahun Series B: 7.70% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	- Seri A: 3 September 2023 (telah dibayar penuh) Series A: September 3, 2023 (has been fully paid) - Seri B: 3 September 2025 Series B: September 3, 2025
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Stocks Listing Information

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Protelindo Sustainable Bonds II Phase II Year 2021
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp3.349 triliun yang terdiri dari: IDR3,349 trillion consisting of: - Seri A: Rp1.011.750.000.000 Series A: IDR1,011,750,000,000 - Seri B: Rp1.593.250.000.000 Series B: IDR1,593,250,000,000 - Seri C: Rp744.000.000.000 Series C: IDR744,000,000,000
Jangka Waktu Tenor	- Seri A: 370 hari Series A: 370 days - Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years - Seri C: 5 Tahun Series C: 5 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	- Seri A: 3,6% per tahun Series A: 3.6% per annum - Seri B: 5,3% per tahun Series B: 5.3% per annum - Seri C: 6,1% per tahun Series C: 6.1% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	- Seri A: 27 Desember 2022 (telah dibayar penuh) Series A: December 27, 2022 (has been fully paid) - Seri B: 17 Desember 2024 (telah dibayar penuh) Series B: December 17, 2024 (has been fully paid) - Seri C: 17 Desember 2026 Series C: December 17, 2026
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 Protelindo Sustainable Bonds III Phase I Year 2022
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp1.000 miliar yang terdiri dari: IDR1,000 billion consisting of: - Seri A: Rp931.000.000.000 Series A: IDR931,000,000,000 - Seri B: Rp69.000.000.000 Series B: IDR69,000,000,000
Jangka Waktu Tenor	- Seri A: 370 hari Series A: 370 days - Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	- Seri A: 4,5% per tahun Series A: 4.5% per annum - Seri B: 6,0% per tahun Series B: 6.0% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	- Seri A: 19 Agustus 2023 (telah dibayar penuh) Series A: August 19, 2023 (has been fully paid) - Seri B: 9 Agustus 2025 Series B: August 9, 2025
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Stocks Listing Information

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023 Protelindo Sustainable Bonds III Phase II Year 2023
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp2.906,5 triliun yang terdiri dari: IDR2,906.5 trillion consisting of: - Seri A: Rp2.761.150.000.000 Series A: IDR2,761,150,000,000 - Seri B: Rp143.350.000.000 Series B: IDR143,350,000,000
Jangka Waktu Tenor	- Seri A: 370 hari Series A: 370 days - Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	- Seri A: 6,35% per tahun Series A: 6.35% per annum - Seri B: 6,60% per tahun Series B: 6.60% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	- Seri A: 31 Maret 2024 (telah dibayar penuh) Series A: March 31, 2024 (has been fully paid) - Seri B: 21 Maret 2026 Series B: March 21, 2026
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023 Protelindo Sustainable Bonds III Phase III Year 2023
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp1.093,5 triliun yang terdiri dari: IDR1,093.5 trillion consisting of: - Seri A: Rp787.500.000.000 Series A: IDR787,500,000,000 - Seri B: Rp296.000.000.000 Series B: IDR296,000,000,000
Jangka Waktu Tenor	- Seri A: 370 hari Series A: 370 days - Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	- Seri A: 6,15% per tahun Series A: 6.15% per annum - Seri B: 6,50% per tahun Series B: 6.50% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	- Seri A: 18 Juni 2024 (telah dibayar penuh) Series A: June 18, 2024 (has been fully paid) - Seri B: 8 Juni 2026 Series B: June 8, 2026
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Stocks Listing Information

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo Tahun 2024 The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024
Penerbit Issuer	Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") kemudian dialihkan kepada Protelindo, yang dijamin secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh <i>Credit Guarantee and Investment Facility</i> ("CGIF") Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") for the benefit of Protelindo, unconditionally and irrevocably guaranteed by a Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")
Jumlah Pokok Principal Amount	SGD180 juta SGD180 million
Jangka Waktu Tenor	10 tahun 10 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Semesteran Semi-Annually
Suku Bunga Interest Rate	3,25 % per tahun 3.25% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	27 November 2024 (telah dibayar penuh) November 27, 2024 (has been fully paid)
Peringkat Ratings	Standard and Poor's Ratings Services rating: AA

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024 Protelindo Sustainable Bonds IV Phase I Year 2024
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp157.010.000.000 yang terdiri dari IDR157,010,000,000 consisting of: - Seri A: Rp143.005.000.000 Series A: 143,005,000,000 - Seri B: Rp14.005.000.000 Series B: IDR14,005,000,000
Jangka Waktu Tenor	- Seri A: 370 hari Series A: 370 days - Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	- Seri A: 6,50% per tahun Series A: 6.50% per annum - Seri B: 6,75% per tahun Series B: 6.75% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	- Seri A: 19 Juli 2025 Series A: July 19, 2025 - Seri B: 9 Juli 2027 Series B: July 9, 2027
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

INFORMASI JASA AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on Public Accountant & Public Accountant Firm Services

Akuntan Publik

Independent
Auditor

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building, Menara 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel: 021-5289 5000 Fax: 021-5289 4100

Akuntan Publik | Public Accountant:
Widya Arijanti

Jasa yang diberikan | Services rendered:

Audit laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the year ended on that date.

Periode penugasan | Assignment period:

Dari 23 Juli 2024 sampai dengan Maret 2025
From July 23, 2024 to March 2025

Biaya jasa | Fees:

Rp3,4 Miliar | Billion

Jasa lain selain audit | other services:

- Audit dan *limited review* atas laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2024
- Penerbitan *Comfort Letter* kepada OJK untuk laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2024
- Informasi keuangan proforma per 30 Juni 2024
- Audit atas laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2024 (*re-issuance*)
- *Limited review* atas laporan keuangan per 30 September 2024
- Audit and limited review of the consolidated financial statements as of June 30, 2024
- The issuance of Comfort Letter to OJK for consolidated financial statements as of June 30, 2024
- Proforma financial information as of June 30, 2024
- Audit of the consolidated financial statements as of June 30, 2024 (*re-issuance*)
- Limited review financial statements as of September 30, 2024

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel: (62-21) 2525666 Fax: (62-21) 2525028
NOTARIS NOTARY	Christina Dwi Utami, SH., MHum, Mkn Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3 Jakarta 11140, Indonesia Tel: (62-21) 6345668 Fax: (62-21) 6345666
KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT	Makes & Partners Law Firm Menara Batavia, 7th Floor Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 Tel: (62-21) 5747181 Fax: (62-21) 5747180
JASA KUSTODIAN CUSTODIAN SERVICE	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, 5th Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta, 12190, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
WALI AMANAT TRUSTEE	PT Bank Permata Tbk PermataBank Tower III, 14th Fl Jl. M.H. Thamrin Blok B1/1, Sektor VII-CBD, Pondok Aren, Tangerang 15224



PERINGKAT

Ratings

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Uraian Description
Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd. 6 Temasek Boulevard #35-05 Suntec City Tower 4 Singapore 03898	Fitch Ratings telah mengafirmasi peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing Issuer Default Rating (LT FC IDR), PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) di 'BBB'. Outlook untuk peringkat adalah Stabil. Tanggal afirmasi: September 2024 Fitch Ratings has affirmed the Long-Term Foreign-Currency Issuer Default Rating (LT FC IDR) of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), at 'BBB'. The Outlook on the ratings is Stable. Affirmation date: September 2024
Fitch Rating Indonesia DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940	Pada saat yang bersamaan, Fitch Ratings Indonesia juga telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang dan peringkat Nasional Senior Tanpa Jaminan di 'AAA(idn)'. Outlook untuk peringkat adalah Stabil. Tanggal afirmasi: September 2024 Simultaneously, Fitch Ratings Indonesia affirmed the National Long-Term Rating and national senior unsecured rating at 'AAA(idn)'. The Outlook on the ratings is Stable. Affirmation date: September 2024
Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd. 12 Marina Boulevard #23- 01, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982	S&P mengafirmasi Peringkat Kredit Jangka Panjang Protelindo BBB-; outlook tetap stabil. Tanggal afirmasi: Maret 2024 S&P affirmed Protelindo's long term Corporate Credit Rating at BBB-; outlook remains stable. Affirmation date: March 2024
MSCI	ESG rating MSCI di awal tahun 2025 menjadi A. ESG rating MSCI in early 2025 is updated to A.
Sustainalytics	Peningkatan ESG rating Sustainalytics di tahun 2024 dari ESG Risk Rating semula 24,5 menjadi 23,8 Improvement of ESG rating Sustainalytics in 2024 from ESG Risk Rating of previously 24.5 to 23.8

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2024

Awards & Certifications 2024



Penghargaan & Sertifikasi 2024
Awards & Certifications 2024

01

18 Januari 2024 | January 18, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider 2023**Pihak Penyelenggara** : Smartfren
Organizers

02

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Delivery Within
Award Name SLA in 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

03

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Fastest Average B2S
Award Name Delivery Time in 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

04

22 Februari 2024 | February 22, 2024

Nama Award : The Most RFI Contributions
Award Name In 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

05

27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : The Best Performance
Award Name of Tower Provider Area
SUMAPA 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

06

27 Februari 2024 | February 27, 2024

Nama Award : Outstanding Support to
Award Name Telkomsel ANO Sumatera in
2023**Pihak Penyelenggara** : Telkomsel
Organizers

07

5 Maret 2024 | March 5, 2024

Nama Award : Outstanding Support to
Award Name Telkomsel Regional Network
Operation and Productivity
Sumbagut in 2023**Pihak Penyelenggara** : Telkomsel
Organizers

08

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Tower Provider
Award Name Service 2023 : TT Handling,
PM Submission, Support**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

09

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : Best in Operations and
Award Name Maintenance**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

10

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service
Award Name Tower Provider O&M Area
Central Java in 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

11

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Most Excellent Service
Award Name Tower Provider O&M Area
East Java Bali Nusra in 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

12

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider Area Jawa Tengah &
DIY 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

Penghargaan & Sertifikasi 2024

Awards & Certifications 2024



Penghargaan & Sertifikasi 2024
Awards & Certifications 2024

13

7 Maret 2024 | March 7, 2024

Nama Award : The Best Performance TP
Award Name Kalimantan 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

14

8 Maret 2024 | March 8, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider Area Jawa Tengah &
DIY 2023**Pihak Penyelenggara** : Smartfren
Organizers

15

13 Maret 2024 | March 13, 2024

Nama Award : The Excellent Performance
Award Name in 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

16

21 Maret 2024 | March 21, 2024

Nama Award : 1st The Best Performance
Award Name of tower Provider Sulawesi &
Kalimantan 2023**Pihak Penyelenggara** : Smartfren
Organizers

17

21 Maret 2024 | March 21, 2024

Nama Award : The Best Tower Provider in
Award Name Property Management in 2023**Pihak Penyelenggara** : Smartfren
Organizers

18

24 Maret 2024 | March 24, 2024

Nama Award : The Best Performance Tower
Award Name Provider 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

19

24 Maret 2024 | March 24, 2024

Nama Award : The Excellent Performance
Award Name in 2023**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

20

25 Maret 2024 | March 25, 2024

Nama Award : The Best Performance
Award Name Tower Provider O&M 2023
Regional East Java Bali
Nusra Fast Response & Good
Communication, Handling TT
& Genset Management**Pihak Penyelenggara** : Smartfren
Organizers

21

25 Maret 2024 | March 25, 2024

Nama Award : 1st Best Performance Tower
Award Name Provider West Java 2023**Pihak Penyelenggara** : Smartfren
Organizers

22

3 April 2024 | April 3, 2024

Nama Award : Best OAM Tower Provider
Award Name NOP Cirebon(Q1)**Pihak Penyelenggara** : Telkomsel
Organizers

23

17 April 2024 | April 17, 2024

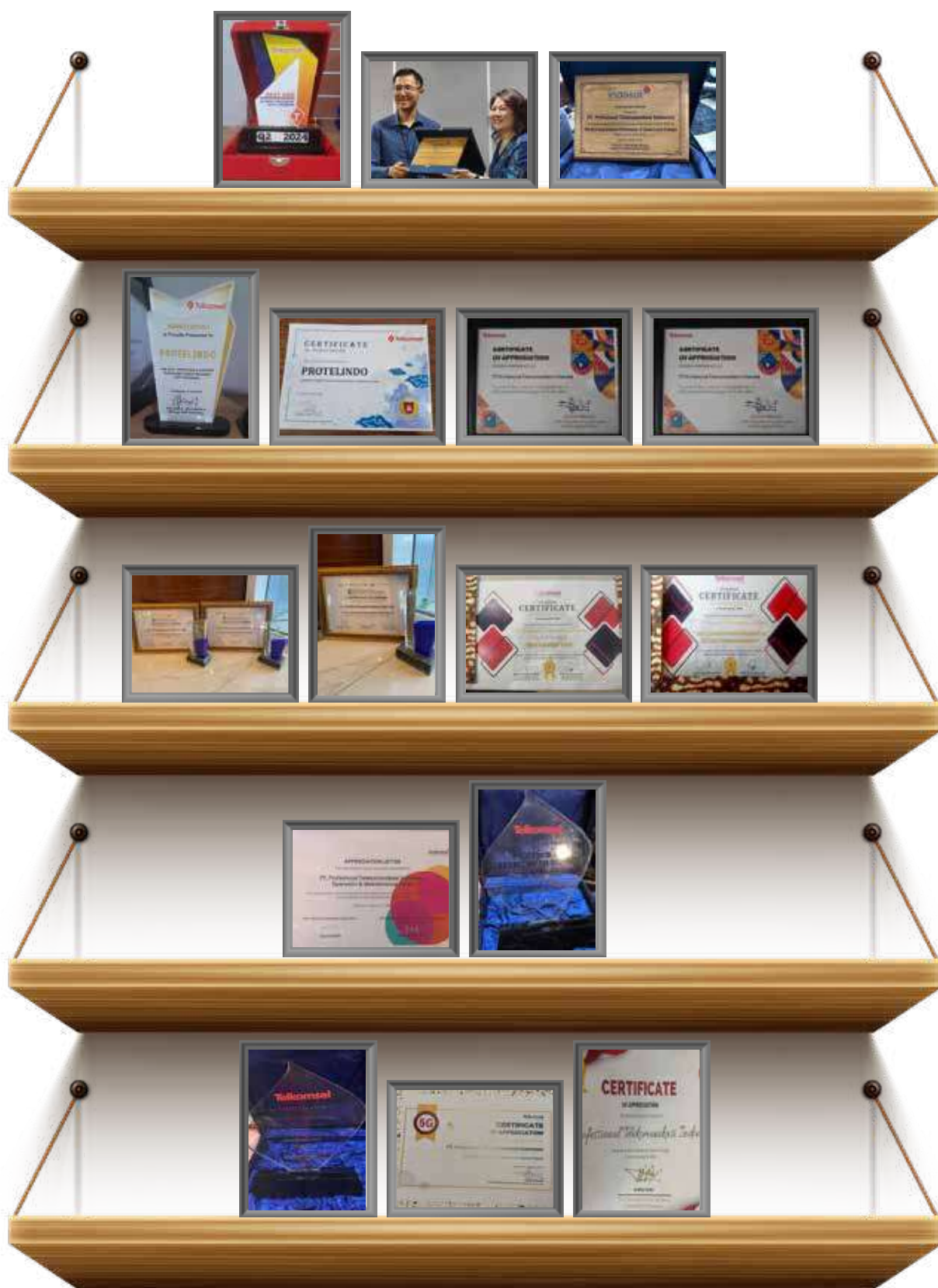
Nama Award : Contribution Support and
Award Name Engagement in RAFI Event of
East Java Region**Pihak Penyelenggara** : Telkomsel
Organizers

24

24 Mei 2024 | May 24, 2024

Nama Award : Excellent performance and
Award Name contribution**Pihak Penyelenggara** : Smartfren
Organizers

Penghargaan & Sertifikasi 2024 Awards & Certifications 2024



Penghargaan & Sertifikasi 2024
Awards & Certifications 2024

25

27 Mei 2024 | May 27, 2024

Nama Award : The Best Improvement
Award Name Performance of Tower Lease
Provider

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

26

12 Juni 2024 | June 12, 2024

Nama Award : Best Support &
Award Name Engagement RAFI Event
EJBN

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

27

17 Juni 2024 | June 17, 2024

Nama Award : The Best Mitra Tower Provider
Award Name NOP Cirebon Q2 2024

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

28

9 Juli 2024 | July 9, 2024

Nama Award : The Best Operation &
Award Name Support Vandalism Tower
Provider NOP Karawang

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

29

6 Agustus 2024 | August 6, 2024

Nama Award : 7th Global Conference/
Award Name ESG Management &
Sustainability/ Top 3
Best ESG Reporting &
Performance

Pihak Penyelenggara : International ESG
Organizers Association (IESGA)

30

6 Agustus 2024 | August 6, 2024

Nama Award : 7th Global Conference/
Award Name ESG Management &
Sustainability/ Top 3
Biodiversity Disclosure

Pihak Penyelenggara : International ESG
Organizers Association (IESGA)

31

7 Agustus 2024 | August 7, 2024

Nama Award : Best Lowest TOTI (Trouble
Award Name Ticket)

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

32

7 Agustus 2024 | August 7, 2024

Nama Award : The Best Tower Improvement
Award Name & Security Management Area
Sumatera

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

33

8 Agustus 2024 | August 8, 2024

Nama Award : XL Axiata Technology Days
Award Name The most visited Booth

Pihak Penyelenggara : XL Axiata
Organizers

34

17 Agustus 2024 | August 17, 2024

Nama Award : Appreciation for Service and
Award Name Cooperation to Maintain
the sustainability of the IOH
Network

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

35

20 Agustus 2024 | August 20, 2024

Nama Award : The Best Quality Operation
Award Name Tower Provider Area
Pamasuka H1 2024

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

36

22 Agustus 2024 | August 22, 2024

Nama Award : Actively Participate and
Award Name Contribute to "The 5G Bali
Project"

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

Penghargaan & Sertifikasi 2024

Awards & Certifications 2024



Penghargaan & Sertifikasi 2024
Awards & Certifications 2024

37

4 September 2024 | September 4, 2024

Nama Award : Best Supporting Tower Lease
Award Name Provider**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

38

24 September 2024 | September 24, 2024

Nama Award : Best Performance TP Area
Award Name Sulampua**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

39

28 September 2024 | September 28, 2024

Nama Award : Booth Terfavorit pada
Award Name Universitas Indonesia Career,
Internship, Scholarship,
Entrepreneurship 2024**Pihak Penyelenggara** : Universitas Indonesia
Organizers

40

12 Oktober 2024 | October 12, 2024

Nama Award : XL Anniversary 28th "Bronze
Award Name Performance Tower Provider
2024"**Pihak Penyelenggara** : XL Axiata
Organizers

41

18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award : Nominees for
Award Name Telecommunication and
Technology Category
(Glynnis Acosta) of
Indonesia's Most Respected
in-House Counsel 2024**Pihak Penyelenggara** : Hukum Online
Organizers

42

18 Oktober 2024 | October 18, 2024

Nama Award : Winner for
Award Name Telecommunication
Category of Indonesia's Most
Innovative In-House Counsel
Team 2024**Pihak Penyelenggara** : Hukum Online
Organizers

43

24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award : Top 6 Finalist of TMT In
Award Name House Team of the Year
(Protelindo)**Pihak Penyelenggara** : Asian Legal Business (ALB)
Organizers

44

24 Oktober 2024 | October 24, 2024

Nama Award : Top 6 Finalist of Young
Award Name Lawyer of the Year (In-
House) of ALB Indonesia
Law Awards 2024**Pihak Penyelenggara** : Asian Legal Business (ALB)
Organizers

45

30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award : Doni Kusuma - The Most Top
Award Name Committed Top Leader on
Human Capital Award**Pihak Penyelenggara** : Top Business Magazine
Organizers

46

30 Oktober 2024 | October 30, 2024

Nama Award : PT Sarana Menara Nusantara
Award Name -Top Human Capital Award
2024 – 5 Star**Pihak Penyelenggara** : Top Business Magazine
Organizers

47

11 November 2024 | November 11, 2024

Nama Award : Top 50 Big Capitalization
Award Name Public Listed Company - PT
Sarana Menara Nusantara,
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk,
PT Solusi Tunas Pratama Tbk**Pihak Penyelenggara** : Indonesian Institute for
Organizers Corporate Directorship (IICD)

48

12 November 2024 | November 12, 2024

Nama Award : Best Communication
Award Name Support CJEJBN**Pihak Penyelenggara** : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

Penghargaan & Sertifikasi 2024 Awards & Certifications 2024



Penghargaan & Sertifikasi 2024
Awards & Certifications 2024

49

13 November 2024 | November 13, 2024

Nama Award : Best Tower Provider
Award Name Operatinon and Responsiveness

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

50

3 Desember 2024 | December 3, 2024

Nama Award : For Support and
Award Name Colaboration with Telkomsel
RNOP Jabar 2024

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

51

5 Desember 2024 | December 5, 2024

Nama Award : The Highest of Work Orders
Award Name Received (INDOSAT AOP
2024)

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

52

5 Desember 2024 | December 5, 2024

Nama Award : The Fastest Average RFI
Award Name Completion in B2S Projects
in 2024

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

53

5 Desember 2024 | December 5, 2024

Nama Award : The Most RFI Delivered in
Award Name 2024

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

54

6 Desember 2024 | December 6, 2024

Nama Award : Best Support &
Award Name Engangement RAFI Event

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

55

10 Desember 2024 | December 10, 2024

Nama Award : The Best of Improvement
Award Name Support Tower Provider NOP
Bekasi 2024

Pihak Penyelenggara : Telkomsel
Organizers

56

24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award : Excellent COMMUNITY Case
Award Name Handling

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

57

24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award : Best Communication
Award Name handling west java

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

58

24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award : Best Supporting TLP
Award Name comcase Tower Provider
During 2024 – Circle
KALISUMAPA

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

59

24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award : Best TLP Communication
Award Name & Handling Comm case
Jakarta Raya Indosat
Ooredoo Hutchison Circle
Sumatera Network

Pihak Penyelenggara : Indosat Ooredoo Hutchison
Organizers

60

24 Desember 2024 | December 24, 2024

Nama Award : For excellent Performance
Award Name Handling Community Case
in Sulawesi & Kalimantan
Region 2024

Pihak Penyelenggara : Smartfren
Organizers

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

Office Address and/or Branch Office or Representative Office



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Indonesia

Telp : (+62-291) 431 691

Fax : (+62-291) 431 718



Kantor Cabang Branch Office

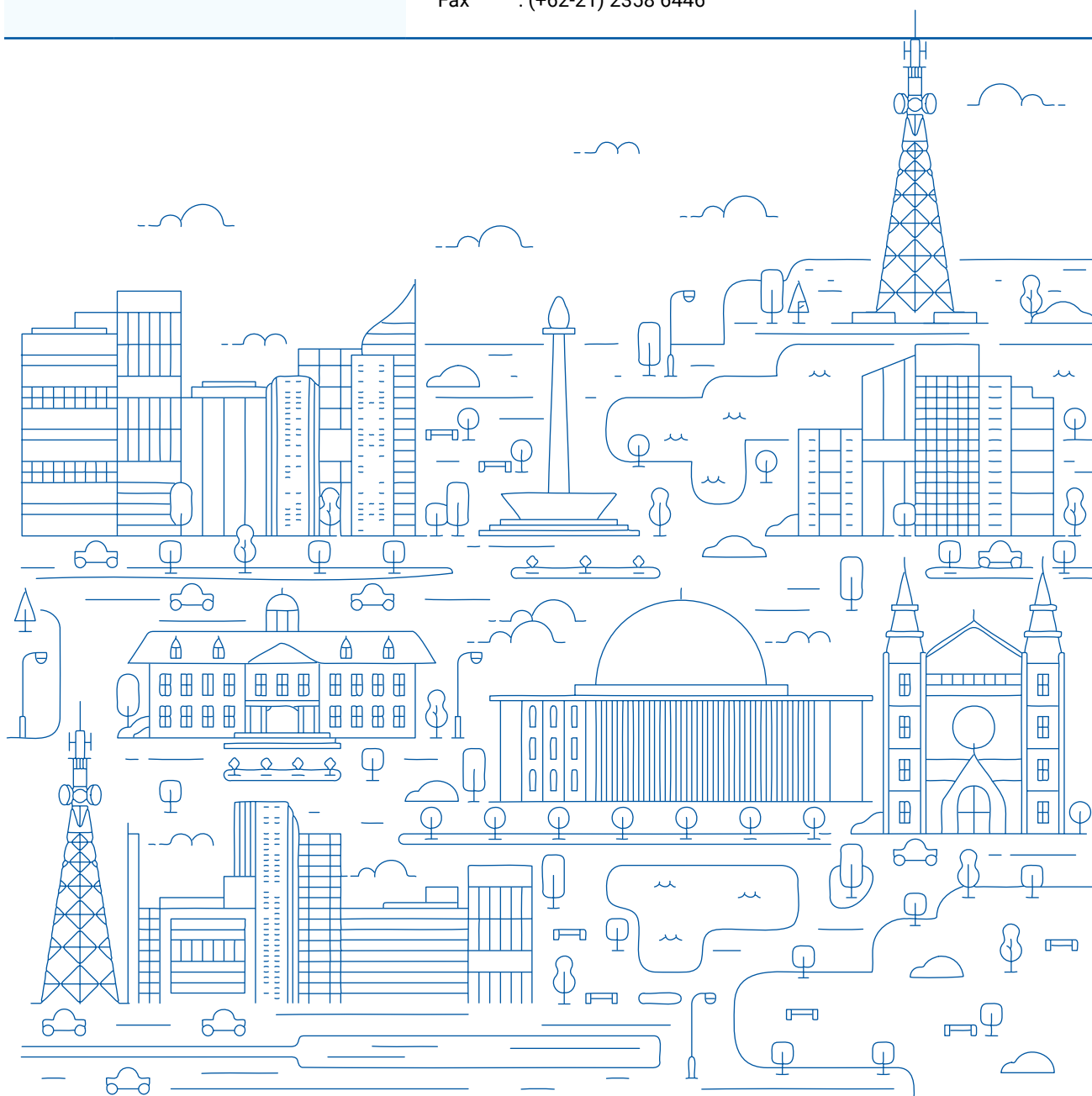
Menara BCA, 55th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 1

Jakarta 10310,

Telp : (+62-21) 2358 5500

Fax : (+62-21) 2358 6446



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Corporate Website Information

Situs web berfungsi sebagai platform yang komprehensif untuk memberikan pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat informasi yang transparan dan akurat mengenai aktivitas, kinerja, dan tata kelola Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, SMN telah memastikan kepatuhan penuh dengan menyempurnakan situs web korporasi yang dapat diakses di www.ptsmn.co.id untuk mencakup informasi-informasi penting berikut:

The website serves as a comprehensive platform to provide stakeholders, investors, and the public with transparent and accurate updates on the Company's activities, performance, and governance. In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the corporate websites of issuers or public companies, SMN has ensured full compliance by enhancing its corporate website, accessible at www.ptsmn.co.id, to include the following essential information:

Tentang Kami About Us	Profil Perusahaan Company Profile
	Profil Manajemen Management Profile
	Diagram Organisasi Organization Chart
	Struktur Perusahaan Corporate Structure
	Penghargaan Awards
	Pesan Direktur Utama CEO Message
	Visi dan Misi Vision and Mission
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	GCG QHSE
	Sertifikasi Certification
	Sistem Whistle Blowing Whistleblowing System
Hubungan Investor Investor Relation	Laporan Keberlanjutan Sustainability Reports
	Laporan Keberlanjutan Sustainability Reports
	Informasi Saham Stock Information
	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
	Pengumuman Announcements
	Panggilan Summon
	Ringkasan Meeting Minutes of Meeting Summary
	Laporan Tahunan Annual Report
	Laporan Keuangan Financial Statements
	Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial Highlights
Media Media	Prospektus Prospectus
	Presentasi Kepada Investor Investor Presentation
	Pengumuman Announcement
Hubungi Kami Contact Us	Galeri Galleries



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



DELIVERING RESULTS THROUGH STRATEGIC EXECUTION AND SCALE

Meski menghadapi tekanan ekonomi makro, SMN mencatat pertumbuhan pendapatan dan laba pada semua segmen bisnis. Pendapatan segmen tower naik 5% YoY, FTTT meningkat 17,5%, dan FTTH melonjak 261,5%. Capaian ini mencerminkan efektivitas model bisnis terpadu dan strategi ekspansi SMN.

Despite macroeconomic headwinds, SMN achieved revenue and profit growth across all business segments. Tower revenue grew by 5% YoY, FTTT services increased by 17.5%, and FTTH surged by 261.5%. These results highlight the effectiveness of SMN's integrated business model and expansion strategy.





TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Macroeconomics and Industry Review



Tinjauan Makroekonomi Dan Industri
Macroeconomics and Industry Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Pada tahun 2024, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang moderat seiring dengan menurunnya tekanan inflasi. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun tersebut, menunjukkan tren perlambatan dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan inflasi global mendorong dimulainya pelonggaran kebijakan moneter di sejumlah negara maju.

Namun, ketidakpastian di pasar keuangan global tetap tinggi, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan divergensi kebijakan moneter di negara-negara maju. Di Amerika Serikat, meskipun terjadi perbaikan dalam tingkat pengangguran dan prospek inflasi yang lebih rendah, ekspektasi pasar terhadap penurunan suku bunga acuan (*Fed Funds Rate*) masih berfluktuasi. Hal ini menyebabkan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS dan penguatan indeks dolar AS.

Di sisi lain, *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook Update* – Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024, tidak berubah dari proyeksi sebelumnya. Sementara itu, inflasi global diperkirakan menurun menjadi 5,8% pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 4,4% pada tahun 2025. Tren penurunan inflasi ini diharapkan dapat memperkuat stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan global di tahun-tahun mendatang.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan seperti ketegangan geopolitik dan ketidakpastian kebijakan moneter, perekonomian global pada tahun 2024 tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif. Penurunan inflasi dan pelonggaran kebijakan moneter diharapkan dapat mendukung stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan yang stabil. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp20.892,4 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan (ADHK 2010) mencapai Rp12.446,0 triliun, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,82%, terutama dari kelompok menengah

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

In 2024, the global economy marked with moderate growth, accompanied by a continued decline in inflation rates. Bank Indonesia projected global economic growth at 3.1% for the year, slightly decelerating from previous periods. The easing inflationary pressures supported the commencement of monetary policy loosening in several advanced economies.

However, uncertainty in global financial markets remained high, influenced by geopolitical tensions in the Middle East and monetary policy divergence among advanced economies. In the United States, despite improvements in the unemployment rate and a more favorable inflation outlook, market expectations for a reduction in the benchmark interest rate (*Fed Funds Rate*) continued to fluctuate. This led to an increase in U.S. government bond yields and a strengthening of the U.S. dollar index.

On the other hand, the International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook Update* – January 2025, projected global economic growth at 3.1% in 2024, unchanged from the previous forecast. Meanwhile, global inflation is estimated to decline to 5.8% in 2024 and further to 4.4% in 2025. This easing inflationary trend is expected to support economic stability and foster global growth in the coming years.

Overall, despite challenges such as geopolitical tensions and monetary policy uncertainty, the global economy in 2024 continues to indicate positive growth. The decline in inflation and monetary policy easing are anticipated to support economic stability and foster growth in the years ahead.

INDONESIA ECONOMIC REVIEW

In 2024, the Indonesian economy showed solid performance with stable growth. Gross Domestic Product (GDP) at current prices was recorded at IDR20,892.4 trillion, while at constant prices (ADHK 2010) it reached IDR12,446.0 trillion, with economic growth of 5.05% (yoy) compared to the previous year.

This growth was supported by household consumption, which grew by 4.82%, particularly from the upper-middle

Tinjauan Makroekonomi Dan Industri Macroeconomics and Industry Review

ke atas, serta investasi (PMTB) yang meningkat sebesar 5,00%, didorong oleh kelanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ekspor nonmigas juga tumbuh positif seiring dengan permintaan dari negara mitra dagang utama yang tetap kuat. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 berada dalam kisaran 4,7–5,5%, dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025.

Dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan sebesar 5,00% (yoy) sepanjang tahun 2024. Sementara itu, dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 10,71% (yoy). Secara spasial, kelompok provinsi di Pulau Jawa tetap menjadi kontributor terbesar terhadap PDB nasional dengan kontribusi sebesar 57,29%, dan mencatat pertumbuhan sebesar 4,96% (yoy).

Untuk menjaga efisiensi fiskal, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto merencanakan pemotongan anggaran sebesar Rp306,7 triliun (sekitar \$18,8 miliar) pada tahun 2025, yang setara dengan sekitar 8% dari total belanja yang disetujui. Langkah ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam mengelola pengeluaran secara efektif.

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Sektor Informasi dan Komunikasi di Indonesia secara konsisten menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi nasional. Meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan regulasi, industri ini terus berkembang, didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat akan konektivitas dan teknologi digital. Pada tahun 2024, sektor ini melanjutkan tren pertumbuhan positif yang sudah terlihat pada tahun 2023, mencerminkan daya tahan dan kemampuannya beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan konsumen dan teknologi.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor Informasi dan Komunikasi mencatat pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 8,41% secara tahunan (yoy) pada kuartal pertama, 8,03% pada kuartal kedua, dan 7,66% pada kuartal ketiga. Angka-angka ini menyoroti kontribusi penting sektor ini terhadap kinerja ekonomi Indonesia, terutama jika dibandingkan dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mencapai 5,11% pada kuartal pertama, 5,05% pada kuartal kedua, dan 4,95% pada kuartal ketiga tahun 2024.

income group, and investment (PMTB), which increased by 5.00%, in line with the continued development of National Strategic Projects (PSN). Non-oil and gas exports also grew positively, driven by sustained demand from key trading partners. Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth in 2024 to be in the range of 4.7–5.5%, with an expected increase in 2025.

On expenditure, Gross Fixed Capital Formation (PMTB) grew by 5.00% (yoy) in 2024. Meanwhile, on the production side, the Transportation and Warehousing sector recorded the highest growth at 10.71% (yoy). Spatially, the group of provinces in Java Island remained the largest contributor to national GDP with a share of 57.29%, and recorded a growth of 4.96% (yoy).

To maintain fiscal efficiency, the government under President Prabowo Subianto plans to implement a budget cut of Rp306.7 trillion (approximately \$18.8 billion) in 2025, equivalent to around 8% of the approved total expenditure. This measure reflects the government's commitment to managing spending effectively.

TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY REVIEW

The Information and Communication sector in Indonesia has consistently demonstrated strong growth, contributing significantly to the country's economic development. Despite facing various economic and regulatory challenges, the industry continues to thrive, driven by the increasing public demand for connectivity and digital technology. In 2024, the sector further expanded on the significant growth observed in 2023, reflecting its resilience and adaptability to shifting consumer and technological trends.

According to data from Statistics Indonesia (BPS), the Information and Communication sector recorded notable growth in 2024. The sector expanded by 8.41% year-on-year (yoy) in the first quarter, 8.03% in the second quarter, and 7.66% in the third quarter. These figures highlight the sector's critical contribution to Indonesia's economic performance during this period, particularly when compared to the country's overall GDP growth, which reached 5.11% in the first quarter, 5.05% in the second quarter, and 4.95% in the third quarter of 2024.

Tinjauan Makroekonomi Dan Industri
Macroeconomics and Industry Review

Pertumbuhan yang berkelanjutan ini mencerminkan perubahan signifikan dalam pola komunikasi selama dekade terakhir, dari teknologi telekomunikasi kabel tradisional ke teknologi komunikasi nirkabel. Transformasi digital yang terus berlangsung dan meningkatnya permintaan layanan data juga mendorong inovasi dalam industri telekomunikasi. Salah satu pendorong utama pertumbuhan pada tahun 2024 adalah adopsi teknologi 5G yang semakin meluas. Implementasi 5G membuka peluang baru, khususnya dalam pengembangan teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT), yang semakin mempercepat transformasi digital di berbagai sektor.

Ekspansi sektor ini juga sejalan dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan layanan digital. Tren ini mendorong adopsi teknologi dan infrastruktur yang lebih maju untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat terhadap kapasitas jaringan dan konektivitas yang lebih baik. Penggunaan *e-commerce*, media sosial, dan aplikasi berbasis *cloud* juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan industri ini. Hasilnya, industri telekomunikasi terus memberikan kontribusi dalam menciptakan ekosistem digital yang lebih terintegrasi di seluruh Indonesia.

Tren kepemilikan ponsel dan penggunaan internet di rumah tangga lebih lanjut menegaskan dampak sektor ini. Data BPS menunjukkan bahwa kepemilikan ponsel pada individu usia 25 hingga 64 tahun meningkat dari 72,10% pada tahun 2021 menjadi 74,09% pada tahun 2022, sementara pada individu usia 65 tahun ke atas meningkat dari 25,79% menjadi 27,46%. Penggunaan internet di rumah juga mengalami pertumbuhan, dari 78,18% pada tahun 2021 menjadi 79,53% pada tahun 2022. Meskipun data spesifik untuk tahun 2023 belum tersedia, tren ini menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dalam aksesibilitas ponsel dan internet.

Transformasi digital yang cepat dan meningkatnya kebutuhan akan konektivitas menyoroti peran penting penyedia infrastruktur telekomunikasi dan pengelola menara. Pasar menara telekomunikasi di Indonesia mengalami konsolidasi dalam beberapa tahun terakhir, dengan pelanggan utama mencakup operator besar seperti Telkomsel, H3I, Indosat, XL Axiata, Smartfren, serta entitas pemerintah. Industri pendukung ini sangat penting untuk mengakomodasi ekspansi digital dan memastikan kelancaran operasi jaringan.

Namun, industri ini juga menghadapi tantangan. Persaingan yang semakin ketat dan kompleksitas regulasi menuntut perusahaan untuk mengadopsi strategi yang efektif demi

This sustained growth reflects the significant shift in communication practices over the past decade, transitioning from traditional wired telecommunications to wireless communication technologies. The ongoing digital transformation and rising demand for data services have also spurred innovation within the telco industry. One of the key drivers of growth in 2024 is the increasingly widespread adoption of 5G technology. The implementation of 5G has unlocked new opportunities, particularly in the development of Internet of Things (IoT)-based technologies, further accelerating digital transformation across various sectors.

The sector's expansion aligns with shifts in consumer behavior, which increasingly relies on digital services. This trend has driven the adoption of advanced technologies and infrastructure to meet the growing demand for greater network capacity and improved connectivity. The widespread use of e-commerce, social media, and cloud-based applications has also played a pivotal role in shaping the industry's growth trajectory. As a result, the telecommunications industry continues to contribute to the creation of a more integrated digital ecosystem across Indonesia.

Mobile phone ownership and internet usage trends further underscore the sector's impact. BPS data reveals that mobile phone ownership among individuals aged 25 to 64 increased from 72.10% in 2021 to 74.09% in 2022, while ownership among those aged 65 and above rose from 25.79% to 27.46%. Household internet usage has also grown, increasing from 78.18% in 2021 to 79.53% in 2022. While specific data for 2023 is not yet available, these upward trends indicate a continued increase in both mobile phone ownership and internet accessibility.

The rapid digital transformation and growing connectivity demands underscore the critical role of telecommunications infrastructure providers and tower managers. Indonesia's telecommunication tower market has been consolidating in recent years, with key clients including major operators such as Telkomsel, H3I, Indosat, XL Axiata, Smartfren, and government entities. These supporting industries are essential to accommodating the digital expansion and ensuring seamless network operations.

However, the industry also faces challenges. Increasing competition and regulatory complexities require companies to adopt effective strategies to maintain their

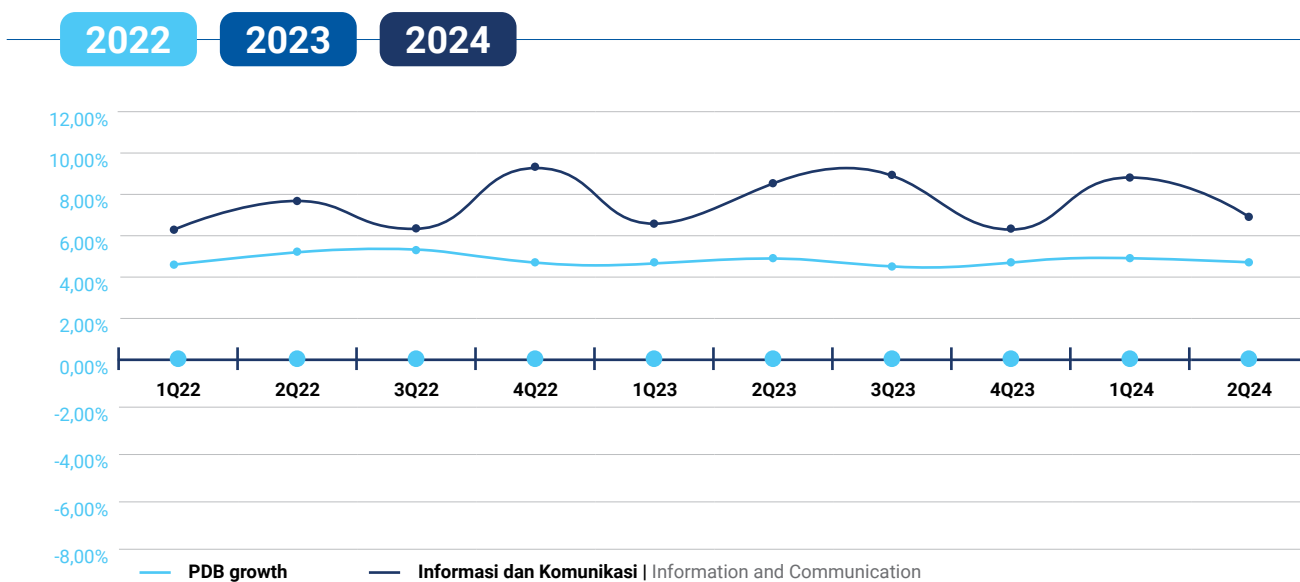
Tinjauan Makroekonomi Dan Industri Macroeconomics and Industry Review

mempertahankan posisinya di pasar. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang akan memiliki keunggulan di pasar yang dinamis ini. Oleh karena itu, investasi berkelanjutan dalam infrastruktur telekomunikasi, disertai fokus pada inovasi dan kepatuhan regulasi, akan menjadi kunci untuk mendukung transformasi digital Indonesia dan memastikan pertumbuhan jangka panjang sektor ini.

market position. Firms that can adapt to technological advancements and meet evolving consumer needs will secure a stronger foothold in this dynamic market. Consequently, sustained investment in telecommunications infrastructure, coupled with a focus on innovation and regulatory compliance, will be vital for supporting Indonesia's ongoing digital transformation and ensuring long-term growth in the sector.

Grafik Pertumbuhan Industri Informasi dan Komunikasi, 2022, 2023, 2024

Information and Communication Industry Growth, 2022, 2023, 2024



Sumber: BPS, diolah | Source: BPS, processed



STRATEGI PERUSAHAAN

Corporate Strategy

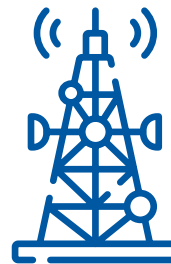


Strategi Perusahaan Corporate Strategy

Perusahaan berusaha untuk beroperasi dengan efisien, mengelola modal kerjanya dan meningkatkan margin dan profitabilitasnya. Perusahaan juga akan menjadi bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dan menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

The Company strives to operate efficiently, manage its working capital, and improve its margins and profitability. The Company is also committed to being a responsible member of society and conducting sustainable operational activities.

**Maximize
Colocation Lease**



**Focus on
Service
Quality**



**Know Your
Customer**



**Growth Through
Development**



Pada tahun 2024, tujuan utama pertumbuhan SMN berfokus pada perluasan infrastruktur digital, diversifikasi layanan, peningkatan efisiensi operasional dan sinergi, pemenuhan kebutuhan pelanggan, serta mendorong inisiatif keberlanjutan. SMN bertujuan untuk memperkuat aset menara dan jaringan fiber optik guna memenuhi permintaan yang terus meningkat terhadap konektivitas mobile dan internet berkecepatan tinggi, guna mendukung ekonomi digital Indonesia. Perusahaan juga melakukan diversifikasi ke layanan *managed services* dan *power-as-a-service*, menyediakan solusi komprehensif untuk pengelolaan infrastruktur digital dan efisiensi energi. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan menerapkan teknologi inovatif, SMN berupaya memantapkan posisinya sebagai pemimpin di sektor infrastruktur digital, memastikan pertumbuhan jangka panjang dan ketahanan di pasar yang terus berkembang.

Inisiatif strategis SMN pada tahun 2024 menunjukkan kemajuan yang signifikan, ditandai dengan pencapaian seperti akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera Tbk yang memperluas portofolio menara, serta pemasangan panel surya oleh PT iForte Energi Nusantara. Perluasan infrastruktur, peningkatan efisiensi operasional, serta diversifikasi ke layanan *managed services* dan *power-as-a-service* mencerminkan kemampuan adaptasi SMN terhadap dinamika pasar. Investasi strategis pada energi terbarukan dan optimalisasi proses memastikan SMN tetap kompetitif, inovatif, dan sejalan dengan tujuan keberlanjutan.

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

In 2024, SMN's core growth objectives focus on expanding its digital infrastructure, diversifying services, enhancing operational efficiency and synergy, aligning with customer demand, and driving sustainability initiatives. SMN aims to strengthen its tower assets and fiber optic networks to meet the increasing demand for mobile connectivity and high-speed internet, supporting Indonesia's digital economy. The Company is also diversifying into managed services and power-as-a-service, offering comprehensive solutions for digital infrastructure management and energy efficiency. By embedding sustainability principles and leveraging innovative technologies, SMN strives to establish itself as a leader in the digital infrastructure sector, ensuring long-term growth and resilience in an ever-evolving market.

SMN's 2024 strategic initiatives have shown significant progress, highlighted by milestones such as the acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, which expanded its tower portfolio, and the installation of solar panels by PT iForte Energi Nusantara. Infrastructure expansion, improvements in operational efficiency, and diversification into managed services and power-as-a-service demonstrate SMN's adaptability to market dynamics. Strategic investments in renewable energy and process optimization ensure that SMN remains competitive, innovative, and aligned with its sustainability goals.

Untuk mencapai target, Grup SMN menerapkan strategi yang selaras dengan target keuangan, skala operasional, dan model bisnis. Perusahaan berfokus pada pemeliharaan modal bisnis yang memadai untuk mendukung infrastruktur telekomunikasi sambil memastikan imbal hasil keuangan yang baik di atas biaya keuangan (*Cost of Fund*). Hal ini memerlukan akses pendanaan yang baik, optimalisasi efisiensi operasional, dan pemanfaatan *economies of scale*. Selain itu, Grup secara aktif mendukung pengembangan aset infrastruktur melalui pertumbuhan organik maupun akuisisi, sehingga memungkinkan fokus bisnis yang lebih tajam dan menciptakan sinergi melalui reorganisasi yang efektif.

Kesuksesan Perusahaan saat ini merupakan hasil dari pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan industri dan pelanggan. Menara Perusahaan berada pada posisi yang strategis dan memiliki kapasitas untuk menampung sejumlah besar penyewa kolokasi. Jaringan kabel serat optik Perusahaan yang luas juga memegang peranan penting dalam menangkap tren kolokasi yang terus berlanjut.

Aset utama Perusahaan, yaitu menara, diperkirakan akan tetap menjadi elemen penting dalam penerapan teknologi dan kebutuhan jaringan yang lebih tinggi dan kompleks di masa depan. Selain itu, Perusahaan berencana untuk memperkuat posisinya di industri dengan memperluas jaringan menara dan fiber optik melalui konstruksi dan akuisisi.

To achieve its targets, SMN Group implements strategies that align with financial targets, operational scale, and business models. The Company focuses on maintaining sufficient business capital to support its telecommunications infrastructure while ensuring financial returns that exceed the Cost of Fund. This requires securing favorable funding access, optimizing operational efficiency, and leveraging economies of scale. Additionally, the Group actively supports the development of infrastructure assets through both organic growth and acquisitions, enabling a sharper business focus and fostering synergy through effective reorganization.

The Company's current success is the result of understanding both industry and customer needs. The Company's towers are well-positioned and have the capacity to accommodate a large number of colocation tenants. The Company's extensive fiber optic network also serves a critical role in capturing the ongoing colocation trend.

The Company's towers as its core assets are expected to remain essential for the implementation of more advanced and complex network technologies in the future. Furthermore, the Company aims to strengthen its position in the industry by expanding its tower and fiber optic networks through construction and acquisitions.

Strategi Perusahaan
Corporate StrategyMEMAKSIMALKAN SEWA KOLOKASI PADA
MENARA PERUSAHAAN

Perusahaan juga memaksimalkan implementasi strategi sewa kolokasi, yaitu menyewakan ruang yang tersedia di menara yang sudah ada kepada beberapa penyewa. Biaya pengoperasian menara sebagian besar bersifat tetap, dan Perusahaan hanya mengeluarkan biaya yang relatif rendah untuk menambahkan penyewa baru. Strategi “asset-light” yang diterapkan oleh operator telekomunikasi mendukung pertumbuhan kolokasi. Dengan demikian, penyewaan ruang yang tersedia kepada operator telekomunikasi tambahan akan secara signifikan meningkatkan margin operasi dan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan. Perusahaan secara aktif memasarkan peluang kolokasi kepada operator telekomunikasi dan terus mengedukasi pasar mengenai manfaat kolokasi yang ditawarkan kepada operator tersebut.

PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN

Secara historis, operator telekomunikasi telah memilih untuk menerapkan strategi “asset-light” dalam menjalankan bisnis mereka. Sejak 31 Maret 2007, Perusahaan telah membangun 10.595 menara melalui pengaturan *Build-to-Suit*. Perusahaan percaya bahwa pertumbuhan hingga saat ini didukung oleh keandalan dalam pembangunan menara dengan skema *Build-to-Suit*.

Perusahaan telah mengembangkan bisnisnya dengan berfokus pada proyek-proyek yang setidaknya dapat memenuhi kriteria tingkat pengembalian minimum. Dalam hal ini, Perusahaan biasanya bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk membangun menara di lokasi yang dipilih oleh operator, sesuai dengan spesifikasi desain jaringan mereka, dan Protelindo, sebagai entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan, menjadi pemilik dari menara yang dibangun tersebut.

Operator telekomunikasi kemudian menjadi *anchor tenant* di menara tersebut berdasarkan perjanjian sewa lokasi jangka panjang. Selanjutnya, Perusahaan akan terus memasarkan menara ini kepada operator lain untuk menghasilkan pendapatan kolokasi atau meningkatkan utilisasi aset. Sebagian besar pembangunan aset infrastruktur baru Perusahaan dilakukan setelah terlebih dahulu mendapatkan hak sewa lokasi dari *anchor tenant*.

PERTUMBUHAN MELALUI AKUISISI

Perusahaan telah memantapkan dirinya sebagai pemimpin pasar di Indonesia, terutama melalui akuisisi menara

MAXIMIZING COLOCATION LEASING ON
COMPANY TOWERS

The Company also maximizes the implementation of its colocation leasing strategy, which involves renting out available space on existing towers to multiple tenants. Tower operating costs are largely fixed, and the Company incurs only relatively low costs to add new tenants. The “asset-light” strategy adopted by telecommunications operators supports colocation growth. Consequently, leasing available space to additional telecommunications operators significantly improves operating margins and returns on invested capital. The Company actively markets colocation opportunities to telecommunications operators and continues to educate the market on the benefits colocation offers to these operators.

GROWTH THROUGH DEVELOPMENT

Historically, telecommunications operators have opted for an “asset-light” strategy in conducting their business. Since March 31, 2007, the Company has constructed 10,595 towers through Build-to-Suit arrangements. The Company believes that its growth to date has been driven by the reliability of its Build-to-Suit tower construction.

The Company has developed its business by focusing on projects that can at least fulfil the minimum rate of return criteria. In this regard, the Company usually cooperates with telecommunication operators to build towers in locations selected by the operators, in accordance with their network design specifications, and Protelindo, as a controlled subsidiary of the Company, becomes the owner of the built towers.

Telecommunications operators then become anchor tenants on these towers under long-term site lease agreements. Furthermore, The Company will continue to market these towers to other operators to generate colocation revenue or improve asset utilization. The majority of the Company’s new infrastructure asset development is carried out by first securing site lease rights with anchor tenants.

GROWTH THROUGH ACQUISITIONS

The Company has established itself as a market leader in Indonesia, primarily through strategic tower acquisitions.

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

strategis. Untuk mempertahankan posisi terdepannya, Perusahaan terus menjadikan akuisisi sebagai salah satu strategi utama. Perusahaan secara aktif mengeksplorasi peluang strategis yang memenuhi kriteria pengembalian minimum atau memungkinkan ekspansi ke area layanan baru yang terkait dengan infrastruktur telekomunikasi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat portofolio yang ada tetapi juga membuka peluang bagi Perusahaan untuk memanfaatkan peluang baru di sektor telekomunikasi yang dinamis.

Perusahaan mengevaluasi peluang akuisisi berdasarkan serangkaian kriteria yang komprehensif, termasuk pengembalian modal yang diinvestasikan, potensi permintaan kolokasi, tingkat *overlap* dengan portofolio menara yang ada, lokasi menara, utilisasi kapasitas yang ada, kepadatan penduduk lokal, dan potensi pertumbuhan. Selain itu, Perusahaan secara cermat mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku terkait pembangunan menara baru untuk memastikan kepatuhan dan kelayakan. Untuk melaksanakan peluang akuisisi menara secara efisien, Perusahaan terus mencari strategi yang paling efektif, termasuk mengoptimalkan struktur permodalannya.

FOKUS TERHADAP KUALITAS LAYANAN

Perusahaan menerapkan strategi penjualan dan pemasaran yang terarah untuk meningkatkan *tenancy ratio* di menaranya, yang sebagian besar dirancang untuk menampung dua atau lebih penyewa.

Keberhasilan strategi ini terletak pada kemampuan Perusahaan untuk menjaga hubungan jangka panjang yang kuat dengan operator telekomunikasi sambil secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggan. Perusahaan berupaya untuk selalu menjaga posisinya sebagai mitra yang dapat diandalkan yang membuat komitmen komersial yang masuk akal dan memenuhi komitmen tersebut secara tepat waktu. Kemampuan Perusahaan dalam membantu operator memperluas jangkauan operasional ke wilayah baru dengan cepat serta meningkatkan cakupan dan kapasitas jaringan mereka merupakan kunci dalam mendorong pertumbuhan *tenancy ratio*.

Oleh karena itu, Perusahaan memfokuskan strategi pada operator telekomunikasi yang sedang memperluas atau meningkatkan infrastruktur jaringan mereka yang ada, meluncurkan teknologi baru, dan memperluas cakupan geografis mereka. Perusahaan percaya bahwa portofolio menara yang luas telah memberikan dasar yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan yang ditargetkan di masa depan, terutama melalui peluang kolokasi.

To maintain this leading position, the Company continues to prioritize acquisitions one of its core strategy. It actively explores strategic opportunities that meet minimum return criteria or enable expansion into new service areas related to telecommunications infrastructure. This approach not only strengthens the existing portfolio, but also allows The Company to capitalise on emerging opportunities in the dynamic telecommunications sector.

The Company evaluates acquisition opportunities based on a comprehensive set of criteria, including return on invested capital, colocation demand potential, overlap with the existing tower portfolio, tower location, current capacity utilization, local population density, and growth potential. Additionally, the Company carefully considers applicable laws and regulations related to new tower developments to ensure compliance and feasibility. To execute tower acquisition opportunities efficiently, the Company continually seeks the most effective strategies, including optimizing its capital structure.

FOCUS ON SERVICE QUALITY

The Company employs targeted sales and marketing techniques to increase the *tenancy ratio* on its towers, most of which are designed to accommodate two or more tenants.

The success of this strategy lies in the Company's ability to maintain strong, long-term relationships with telecommunications operators while consistently meeting customer needs. The Company aims to be recognized as a reliable partner that makes reasonable commercial commitments and fulfills them promptly. The Company's ability to help operators rapidly expand into new operational areas and enhance their network coverage and capacity is key to driving *tenancy ratio* growth.

As such, the Company focuses on telecommunications operators that are expanding or upgrading their existing network infrastructure, launching new technologies, and broadening their geographical reach. The Company believes that its extensive tower portfolio provides a solid foundation to sustain targeted growth, particularly through colocation opportunities.

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

KENALI PELANGGAN ANDA

Perusahaan percaya bahwa dengan memperdalam pemahaman terhadap pelanggan (*know your customer*), Perusahaan dapat mengenali pentingnya diversifikasi dan kekuatan finansial dalam mendukung kebutuhan mereka. Integrasi pengetahuan pasar dan keahlian pemasaran dari Protelindo dan iForte terbukti melalui kemampuan Perusahaan untuk menghubungkan situs menara dengan kabel serat optik, sehingga mengoptimalkan transmisi untuk implementasi 4G-LTE. Pendekatan strategis Perusahaan, yang didukung oleh cakupan layanan yang luas, memungkinkan Perusahaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan pelanggan dan merespons secara efektif terhadap kebutuhan bisnis mereka yang dinamis.

KEBIJAKAN KEUANGAN DENGAN FOKUS PADA
SUSTAINABILITY

Perusahaan terus memberikan penekanan yang kuat pada penerapan kebijakan keuangan dan sosial yang ditujukan untuk keberlanjutan jangka menengah sampai jangka panjang. Ini termasuk pengelolaan utang pada tingkat yang wajar dan menerapkan investasi modal yang disiplin. Kami berencana untuk terus mengelola *leverage* seiring dengan peningkatan jumlah menara dan pengelolaan seluruh aset Perusahaan. Perusahaan berusaha untuk beroperasi dengan efisien, mengelola modal kerjanya dan meningkatkan margin dan profitabilitasnya. Kami juga akan menjadi bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dan menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

KNOW YOUR CUSTOMER

The Company believes that deepening its understanding of customers (*know your customer*) enables it to recognize the importance of diversification and financial strength in supporting their needs. The integration of market knowledge and marketing expertise from Protelindo and iForte is evident in the Company's ability to connect tower sites with fiber optic cables, optimizing transmission for 4G-LTE implementation. The Company's strategic approach, combined with its extensive service coverage, allows it to gain deeper insights into customer needs and respond effectively to their dynamic business requirements.

FINANCIAL POLICY FOCUSED ON
SUSTAINABILITY

The Company continues to place strong emphasis on implementing financial and social policies aimed at medium- to long-term sustainability. This includes managing debt at reasonable levels and applying disciplined capital investments. We plan to continue managing leverage in line with the growth in the number of towers and the management of all the Company's assets. The Company strives to operate efficiently, manage its working capital, and improve its margins and profitability. We are also committed to being a responsible member of society and conducting sustainable operational activities.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang diterapkan oleh Perusahaan melibatkan pengumpulan data dari setiap operator telekomunikasi terkait dengan rencana ekspansi bisnis mereka. Dengan menggunakan perangkat lunak khusus, Perusahaan mengidentifikasi menara telekomunikasi milik Perseroan yang berlokasi di area yang sesuai dengan rencana perluasan jaringan para operator, kemudian memberikan informasi yang relevan kepada operator tersebut.

Strategi pemasaran spesifik dirancang untuk masing-masing operator telekomunikasi melalui pertemuan rutin dengan tim desain jaringan masing-masing operator untuk memahami kebutuhan mereka dan memasarkan ketersediaan aset infrastruktur telekomunikasi Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan memiliki komitmen dalam pelaksanaan pelaksanaan kolokasi dan/atau penyambungan sambungan fiber optik bagi para operator telekomunikasi dan berupaya memenuhi batas waktu tersebut sekaligus mengungguli para pesaing Perusahaan.

Dukungan dari grup usaha juga diberikan melalui pemasaran peluang kolokasi yang tersedia pada menara Perusahaan kepada pelanggan potensial dengan tujuan memaksimalkan jumlah pelanggan yang menggunakan layanan ini di setiap menara serta meningkatkan pendapatan tambahan, termasuk dari kemungkinan penawaran layanan lain. Strategi ini sejalan dengan rencana Perusahaan untuk mengembangkan layanan infrastruktur telekomunikasi lainnya.

PANGSA PASAR

Perusahaan bersaing dengan penyedia menara telekomunikasi independen besar di Indonesia, serta penyedia menara telekomunikasi independen lainnya yang berskala lebih kecil. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi persaingan dari operator telekomunikasi dan anak perusahaannya yang memiliki dan mengoperasikan menara telekomunikasi mereka sendiri. Sebagian operator telekomunikasi juga menyewakan ruang yang tersedia di menara mereka kepada operator telekomunikasi lainnya. Persaingan dalam industri menara telekomunikasi terutama didorong oleh ketersediaan *site* menara telekomunikasi untuk memenuhi kebutuhan kapasitas, cakupan, dan ekspansi jaringan operator telekomunikasi.

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy involves gathering data from each telecommunications operator regarding their business expansion plans. Using specialized software, The Company identify which of its existing telecommunications towers are located in areas that align with the operators' planned network expansions and provide them with relevant information.

A specific marketing strategy is developed for each telecommunications operator through regular meetings with their network design teams to understand their needs and promote the availability of its telecommunications infrastructure assets.

In addition, we establish timelines for the implementation of colocation and/or fiber optic connections for telecommunications operators and strive to meet these deadlines while outperforming our competitors.

Group support is also provided through the marketing of colocation opportunities on our towers to existing potential customers with the goal of maximizing the number of clients using this service on each tower and generating additional revenue, including from potential offers of other services. This strategy aligns with our plans to further develop other telecommunication infrastructure services.

MARKET SHARE

Protelindo competes with major independent telecommunications tower providers in Indonesia, as well as other smaller-scale independent tower providers. In addition, the Company faces competition from telecommunication operators and their subsidiaries that own and operate their own towers and also lease available space on their towers to other operators. Competition in the telecommunications tower industry is primarily driven by the availability of tower sites to meet the capacity, coverage, and network expansion needs of telecommunications operators.



PROSPEK USAHA

Business Outlook



Prospek Usaha Business Outlook

Prospek industri telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap positif, didorong oleh meningkatnya permintaan layanan digital, perluasan infrastruktur jaringan, dan akselerasi transformasi digital di berbagai sektor. Pemerintah terus mendorong pengembangan infrastruktur telekomunikasi, termasuk perluasan jaringan 5G yang diharapkan semakin merata di kota-kota besar dan beberapa daerah strategis. Selain itu, pertumbuhan sektor ekonomi digital, seperti *e-commerce*, layanan keuangan digital, dan *cloud computing*, akan menjadi pendorong utama bagi peningkatan kebutuhan konektivitas yang lebih cepat dan stabil.

Investasi dalam infrastruktur telekomunikasi juga diprediksi akan meningkat seiring dengan kebutuhan akan konektivitas yang lebih luas dan berkualitas. Perusahaan penyedia layanan telekomunikasi dan operator menara telekomunikasi, termasuk Perusahaan akan terus melakukan ekspansi jaringan serta meningkatkan kapasitas layanan mereka. Tren konsolidasi dalam industri ini juga dapat berlanjut, dengan perusahaan mencari efisiensi operasional melalui merger atau akuisisi strategis guna memperkuat daya saing dan memperluas jangkauan layanan.

Di sisi regulasi, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) diperkirakan akan semakin memperkuat kebijakan terkait perlindungan data, persaingan usaha yang sehat, serta peningkatan kualitas layanan bagi konsumen. Digitalisasi layanan publik dan penguatan infrastruktur keamanan siber juga akan menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi yang lebih berkelanjutan. Dengan meningkatnya peran teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan *blockchain*, perusahaan telekomunikasi akan memiliki peluang untuk mengembangkan layanan baru yang lebih inovatif dan bernilai tambah.

Secara keseluruhan, prospek industri telekomunikasi di tahun 2025 tetap cerah dengan berbagai peluang pertumbuhan bisnis. Dengan dukungan regulasi yang kondusif dan peningkatan infrastruktur digital, sektor telekomunikasi di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang dan berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

The telecommunications industry outlook in Indonesia for 2025 is projected to remain positive, driven by increasing demand for digital services, network infrastructure expansion, and accelerated digital transformation across various sectors. The government continues to support the development of telco infrastructure, including the expansion of 5G networks, which are expected to become more widespread in major cities and several strategic regions. Moreover, the growth of the digital economy, encompassing e-commerce, digital financial services, and cloud computing, will be a key driver for the rising demand for faster and more stable connectivity.

Investment in telecommunications infrastructure is also expected to increase in line with the growing demand for broader and higher-quality connectivity. Telecommunications service providers and tower operators, including the Company, will continue to expand their networks and enhance their service capacity. The trend of industry consolidation may also persist, as companies seek operational efficiency through mergers or strategic acquisitions to strengthen competitiveness and expand service coverage.

On regulatory, the government, through the Ministry of Communications and Informatics (Kominfo), is expected to further strengthen policies related to data protection, fair business competition, and improved service quality for consumers. The digitalization of public services and the enhancement of cybersecurity infrastructure will also be key priorities to support more sustainable growth in the telecommunications industry. With the increasing role of technologies such as the Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), and blockchain, telecommunications companies will have opportunities to develop new, more innovative, and value-added services.

Overall, the telecommunications industry outlook for 2025 remains bright, with various business growth opportunities. Supported by favorable regulations and advancements in digital infrastructure, Indonesia's telecommunications sector is expected to continue expanding and make a significant contribution to the national economy.



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review



Tinjauan Operasional Segmen Usaha Business Segment Operational Review



Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang beroperasi dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) atau menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), di mana setiap segmen memiliki karakteristik risiko dan imbalan yang berbeda dibandingkan dengan segmen lainnya.

Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan dua segmen utama, yaitu penyewaan menara dan layanan VSAT & wireline. Manajemen, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan operasional, memantau hasil operasional setiap unit bisnis secara terpisah untuk menentukan alokasi sumber daya dan mengevaluasi kinerja.

Kinerja setiap segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi yang diukur sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen mencakup transaksi antar segmen operasional, yang dicatat berdasarkan nilai pasar. Kinerja masing-masing segmen usaha dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Segment is a subset of the Company and its subsidiaries that operates in providing products and services (business segment) or provides products and services within a particular economic environment (geographical segment), where each segment has distinct characteristics of risk and return compared to other segments.

The Company and its subsidiaries operate two main segments: tower leasing and VSAT & wireline services. Management, as the party responsible for operational decision-making, monitors the operational results of each business unit separately to determine resource allocation and evaluate performance.

The performance of each segment is assessed based on profit or loss, measured in accordance with the consolidated financial statements. Segment revenue and expenses include transactions between operational segments, recorded at market value. The performance of each business segment over the past three years is as follows:

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Sewa Menara Tower Lease	Non Tower	Total	Sewa Menara Tower Lease	Non Tower	Total	Sewa Menara Tower Lease	Non Tower	Total
Laba Bruto Gross Income	6.252.328	2.487.165	8.739.493	6.166.804	2.045.787	8.212.591	6.252.328	2.487.165	8.739.493
Laba Usaha Operating Income	5.361.128	1.904.793	7.265.921	5.354.095	1.587.207	6.941.302	5.361.128	1.904.794	7.265.921

Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Business Segment Operational Review

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Sewa Menara Tower Lease	Non Tower	Total	Sewa Menara Tower Lease	Non Tower	Total	Sewa Menara Tower Lease	Non Tower	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Corporate Income Tax Expense	2.589.065	947.618	3.536.683	2.481.574	1.064.302	3.545.876	2.589.065	947.619	3.536.683
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	2.674.946	689.660	3.364.606	2.419.266	884.376	3.303.642	2.674.946	689.660	3.364.606
Total Aset Segmen Total Segment Assets	58.393.603	19.434.777	77.828.380	55.199.706	13.219.240	68.418.946	59.051.163	19.434.777	78.485.940

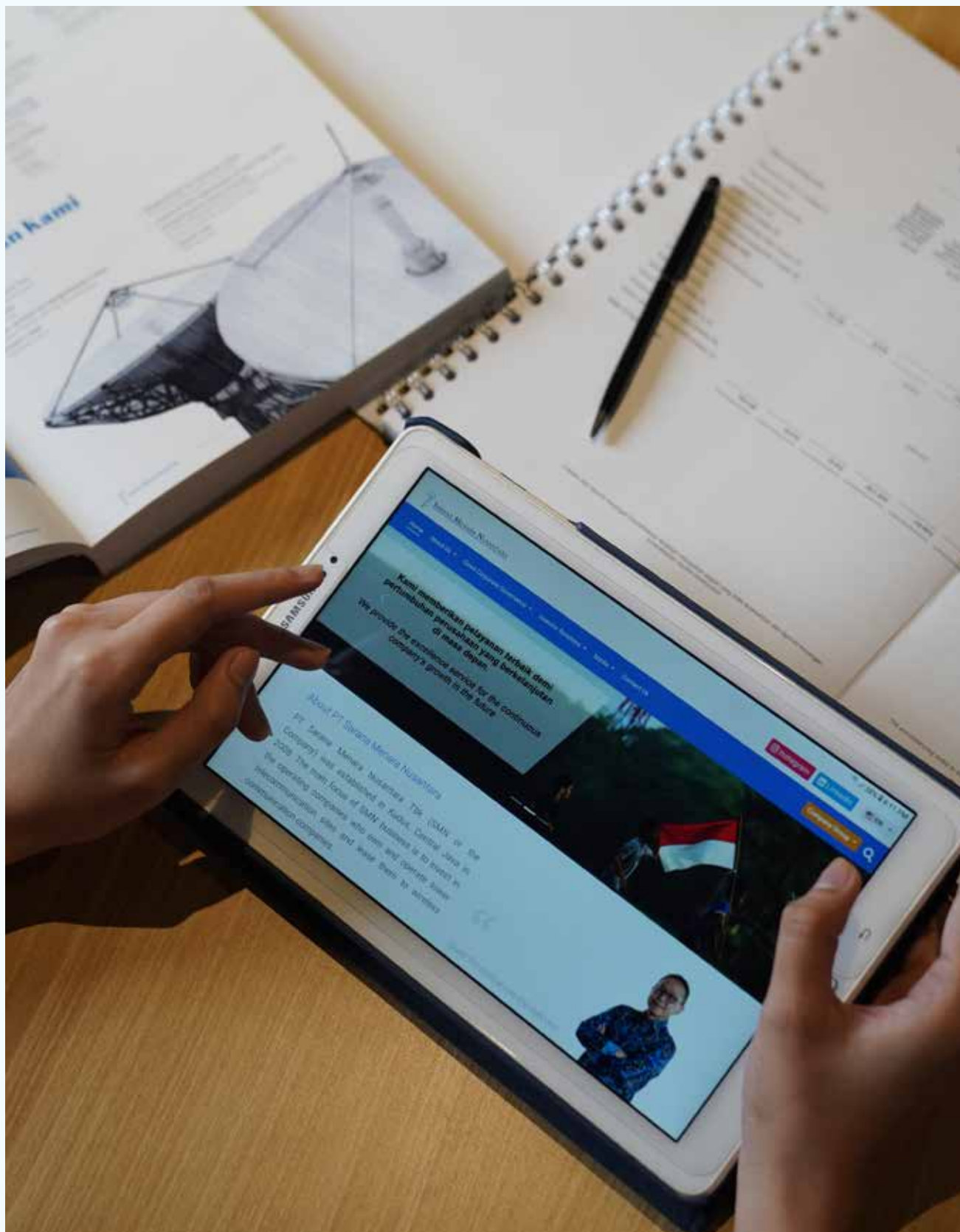
Segmen usaha Sewa Menara, dengan kontribusi sebesar 71,54% dari total segmen, tetap menjadi penyumbang utama terhadap laba bruto Perusahaan, yang mencapai Rp6,25 triliun. Pencapaian ini mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,42% *year-on-year* (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

The Tower Lease business segment, contributing 71.54% of the total segment, remains the primary driver of the Company's gross profit, accounting for Rp6.25 trillion. This achievement recorded a growth of 6.42% *year-on-year* (yoy).



TINJAUAN KEUANGAN

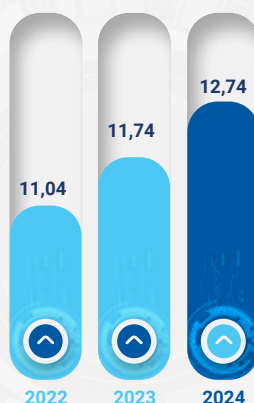
Financial Review



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pendapatan Bersih Net Revenue

Dalam Rp Triliun
In Rp Trillion



**Perusahaan membukukan
Pendapatan senilai
Rp12,74 triliun di tahun
2024, atau tumbuh**

↑ 8,5% yoy.

The Company recorded Revenue of Rp12.74 trillion in 2024, or grew by 8.5% yoy.

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, PT Sarana Menara Nusantara Tbk telah menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia serta mengumumkan Laporan Keuangan Berkala kepada masyarakat. Secara spesifik, penyampaian laporan keuangan auditan kepada Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 1 April 2024.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota jaringan global EY) telah menyelesaikan audit laporan keuangan per 31 Desember 2024 dan telah ditandatangani oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Proses audit dilakukan oleh auditor Widya Arijanti dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP. STTD.AP-119/PM.22/2018 AP.0702.

KAP menyatakan laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

As stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Reports by Issuers or Public Companies, PT Sarana Menara Nusantara Tbk has submitted its Periodic Financial Report to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) and has also announced the report to the public. Specifically, the audited financial statements were submitted to the Indonesia Stock Exchange on April 1, 2024.

Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of the EY global network, has completed the audit of the financial statements as of December 31, 2024, which was signed by the Company's Board of Directors in in March 25, 2025. The audit was conducted by auditor Widya Arijanti, holding Public Accountant Practice License No. AP. STTD.AP-119/PM.22/2018 AP.0702.

The Public Accounting Firm stated that the financial statements fairly present, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This financial review is prepared based on the Company's statement of financial position as of December 31, 2024, as well as its statement of profit or loss and other comprehensive income, and statement of cash flows for the year then ended, in line with Indonesian Financial Accounting Standards.

Tinjauan Keuangan Financial Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan aset sebesar 13,8% yoy menjadi Rp77,83 triliun di tahun 2024. Pertumbuhan aset ini terutama didukung oleh kenaikan jumlah aset tidak lancar sebesar 13,9% year-on-year (yoy) dari Rp63,99 triliun di tahun 2023 menjadi Rp72,87 triliun di tahun 2024. Jumlah aset lancar juga tumbuh sebesar 11,9% yoy menjadi Rp4,96 triliun di tahun 2024.

Sejalan dengan kenaikan jumlah aset tersebut, liabilitas Perusahaan mencapai Rp58,66 triliun dengan pertumbuhan sebesar 13,0% yoy. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 39,6% yoy menjadi Rp38,53 triliun. Liabilitas jangka pendek Perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 17,2% yoy dari Rp24,30 triliun di tahun 2023 menjadi Rp20,12 triliun di tahun berikutnya.

Ekspansi bisnis Perusahaan yang berhasil meningkatkan kinerja profitabilitas di tahun 2024 mampu mendorong ekuitas Perusahaan menjadi Rp19,17 triliun dengan pertumbuhan sebesar 16,1% yoy.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company achieved asset growth of 13.8% yoy to Rp77.83 trillion in 2024. This asset growth was mainly supported by an 13.9% year-on-year (yoy) increase in non current assets from Rp63.99 trillion in 2023 to Rp72.87 trillion in 2024. Total current assets also increased by 11.9% yoy to Rp4.96 trillion in 2024.

In line with increasing total assets, liabilities increased by 13,0% yoy to reach Rp58,66 trillion. The main driver of this increase was an increase in noncurrent liabilities of 39.6% yoy to Rp38.53 trillion. The current liabilities of the Company also decreased by 17.2% yoy from Rp24.30 trillion in 2023 to Rp20.12 trillion in the following year.

The Company's business expansion, which succeeded in increasing its profitability performance in 2024, was able to increase the Company's equity to Rp19.17 trillion with a growth of 16.1% yoy

Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Jumlah aset lancar	3.651.134	4.426.883	4.955.840	528.957	11,9	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	61.974.002	63.992.063	72.872.540	8.880.477	13,9	Total non-current assets
Jumlah aset	65.625.136	68.418.946	77.828.380	9.409.434	13,8	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	14.446.084	24.298.953	20.124.235	(4.174.718)	(17,2)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	36.746.718	27.608.329	38.534.936	10.926.607	39,6	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	51.192.802	51.907.282	58.659.171	6.751.889	13,0	Total liabilities
Jumlah ekuitas	14.432.334	16.511.664	19.169.209	2.657.545	16,1	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	65.625.136	68.418.946	77.828.380	9.409.434	13,8	Total liabilities and equity

Aset Lancar

Secara kumulatif, jumlah aset lancar Perusahaan mencapai Rp4,96 triliun di tahun 2024. Kenaikan sebesar 11,9% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,43 triliun ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan signifikan atas kas dan setara kas dan juga piutang usaha di tahun 2024. Ekspansi usaha Perusahaan di tengah peningkatan kinerja industri informasi dan telekomunikasi di Indonesia mampu mendorong pertumbuhan piutang usaha sebesar 6,7% yoy menjadi Rp3,29 triliun.

Current Assets

Cumulatively, the Company total current assets reached Rp4.96 trillion in 2024. The increase of 11.9% yoy from Rp4.43 trillion in the previous year is mainly influenced by a significant increase of cash and cash equivalent and trade receivables in 2023. The Company's business expansion in the midst of improving performance of information and telecommunication industry in Indonesia was able to boost the growth of trade receivables by 6.7% yoy to Rp3.29 trillion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Piutang usaha dari pihak ketiga (gross) yang mencapai Rp3,37 triliun terutama berasal dari operator telekomunikasi di Indonesia seperti Indosat, Telkomsel, XL Axiata, dan Smart Telecom. Adapun cadangan kerugian piutang yang dialokasikan di tahun buku 2024 mencapai Rp93,23 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga. Secara kumulatif, porsi piutang usaha terhadap jumlah aset lancar mencapai 66,4% di tahun 2024.

Trade receivables from third parties (gross), standing at Rp3.37 trillion, were mainly from telecommunications operators in Indonesia such as Indosat, Telkomsel, XL Axiata and Smart Telecom. The allowance for expected credit loss for the fiscal year 2024 reached Rp93.23 billion. Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties. Cumulatively, trade receivables as a percentage of total current assets reached 66.4% in 2024.

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)						
Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Kas dan setara kas	308.636	428.677	940.183	511.506	119,3	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	122	535	413	338,5	Restricted cash in bank
Piutang usaha	2.557.804	3.086.334	3.292.793	206.459	6,7	Trade receivables
Investasi neto dalam sewa – jangka pendek	-	-	168.639	168.639	100,0	Net investment lease - current
Piutang lain-lain	57.923	58.959	103.270	44.311	75,2	Other receivables
Persediaan	-	14.572	15.943	1.371	9,4	Inventories
Beban dibayar dimuka – jangka pendek	236.664	229.269	171.533	(57.736)	(25,2)	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	408.761	479.259	192.918	(286.341)	(59,7)	Prepaid taxes
Uang muka	47.263	41.242	30.986	(10.256)	(24,9)	Advances
Investasi instrumen keuangan - jangka pendek	34.067	35.568	36.599	1.031	2,9	Investment in financial instruments - current
Piutang derivatif – jangka pendek	-	52.881	2.441	(50.440)	(95,4)	Derivative receivables - current
Jumlah aset lancar	3.651.134	4.426.883	4.955.840	528.957	11,9	Total current assets

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 13,9% yoy dari Rp63,99 triliun di tahun 2023 menjadi Rp72,87 triliun di tahun 2024. Pertumbuhan jumlah aset tidak lancar ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan aset tetap sebesar 17,6% yoy menjadi Rp47,48 triliun di tahun 2024. Komitmen Perusahaan dalam merealisasikan belanja modal dalam rangka ekspansi bisnis diwujudkan dengan penambahan aset tetap senilai Rp4,28 triliun.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets rose by 13.9% yoy from Rp63.99 trillion in 2023 to Rp72.87 trillion in 2024. The growth in total non-current assets was mainly influenced by the growth in fixed assets, which up by 17.6% yoy to Rp47.48 trillion in 2024. The Company's commitment to realize capital expenditures for business expansion is implemented by adding fixed assets worth Rp4.28.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)						
Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Aset tetap	37.152.092	40.385.074	47.477.953	7.092.879	17,6	Fixed assets
Goodwill	15.421.546	15.508.533	15.833.997	325.464	2,1	Goodwill
Investasi neto dalam sewa – jangka panjang	-	-	685.858	685.858	100,0	Net investment lease – non current
Beban dibayar dimuka – jangka panjang	290.838	183.620	175.244	(8.376)	(4,6)	Prepaid expenses – non current
Aset tak berwujud	1.100.637	990.800	863.812	(126.988)	(12,8)	Intangible assets
Aset hak-guna	6.113.351	5.121.186	5.567.137	445.951	8,7	Right-of-use assets
Investasi instrumen keuangan - jangka panjang	506.502	-	-	-	-	Investment in financial instruments – non current
Investasi	-	494.088	571.632	77.544	15,7	Investment
Aset pajak tangguhan, neto	4.527	6.645	7.216	571	8,6	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja jangka panjang, neto	465	673	74	(599)	(89,0)	Net assets for long-term, employee benefits, net
Piutang derivatif	286.484	157.051	273.499	116.448	74,1	Derivatives receivable
Aset tidak lancar lainnya	1.097.560	1.144.393	1.416.118	271.725	23,7	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	61.974.002	63.992.063	72.872.540	8.880.477	13,9	Total non-current assets

Dari jumlah tersebut, realisasi belanja modal berupa aset dalam penyelesaian adalah yang terbesar dan mencapai Rp3,43 triliun. Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaporkan penambahan aset senilai Rp4,80 triliun. Dari jumlah tersebut, penambahan aset yang berasal dari aset dalam penyelesaian mencapai Rp4,22 triliun. Perusahaan juga membukukan kenaikan goodwill sebesar 2,1% yoy menjadi Rp15,83 triliun di tahun 2024 dikarenakan adanya akuisisi PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. Sementara itu, aset hak guna Perusahaan meningkat 8,7% menjadi Rp5,57 triliun di tahun yang sama.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan melaporkan jumlah liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 17,2% yoy menjadi Rp20,12 triliun di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan karena penurunan utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo di tahun 2024. Utang obligasi yang jatuh tempo mencapai Rp274,91 miliar di tahun 2024, dibandingkan tahun lalu sebesar Rp7,25 triliun.

Of this amount, the realisation of capital expenditures in the form of construction in progress was the largest, reaching Rp3.43 trillion. In the previous year, the Company recorded additional assets of Rp4.80 trillion, of which additional assets from construction in progress reached Rp4.22 trillion. The Company also recorded a 2.1% yoy increase in goodwill to Rp15.83 trillion in 2024 due to acquisition of PT Inti Bangun Sejahtera. Meanwhile, the Company's right-of-use assets increased by 8.7% to Rp5.57 trillion in the same year.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by 17.2% yoy to Rp20.12 trillion in 2024. This decreased was due to the decrease of short-term and long-term debts maturing in 2024. Current portion of bonds payable that matured in 2024 reached Rp274.91 billion in 2024, compared to previous year of Rp7.25 trillion.

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)						
Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	839.297	1.206.943	1.008.214	(198.729)	(16,5)	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	23.154	138.159	26.663	(111.496)	(80,7)	Other payables

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Akrual	1.540.795	1.463.019	1.365.395	(97.624)	(6,7)	Accruals
Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.563.552	18.589.671	15.199.870	(3.389.801)	(18,2)	Short-term debts and current maturities of long-term debts
Utang pajak	167.911	193.123	120.460	(72.663)	(37,6)	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.148.996	2.457.037	2.190.180	(266.857)	(10,9)	Unearned revenue
Pinjaman pihak berelasi	–	54.500	-	(54.500)	(100,0)	Related parties loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	162.379	174.579	213.453	38.874	22,3	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivative – jangka pendek	–	21.922	-	(21.922)	(100,0)	Derivative payables - current
Utang premi – jangka pendek	61.237	60.011	-	-	-	Premium payable – current
Jumlah liabilitas jangka pendek	14.446.084	24.298.953	20.124.235	(4.174.718)	(17,2)	Total current liabilities

Disamping utang obligasi, Perusahaan melaporkan kenaikan utang bank yang jatuh tempo di tahun 2024 sebesar Rp14,68 triliun dari tahun sebelumnya senilai Rp11,07 triliun. Di samping itu, penurunan utang jangka pendek Perusahaan juga disebabkan oleh penurunan pendapatan yang ditangguhkan yang mencapai Rp2,19 triliun dengan penurunan sebesar 10,9% yoy.

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan. Dari jumlah tersebut, pendapatan yang ditangguhkan dari XL Axiata mencapai Rp1,02 triliun di tahun 2024, menurun 25,6% yoy dari tahun sebelumnya senilai Rp1,37 triliun.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 39,6% yoy menjadi Rp38,53 triliun. Dibandingkan liabilitas jangka panjang tahun sebelumnya senilai Rp27,61 triliun, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang jangka panjang Perusahaan menjadi Rp37,14 triliun di tahun 2024 dari Rp26,32 triliun di tahun sebelumnya.

Dari jumlah liabilitas jangka panjang tersebut, utang bank Perusahaan masih memiliki porsi terbesar yang mencapai Rp35,26 triliun atau 91,5% dari liabilitas utang jangka panjang di tahun 2024. Perusahaan mampu mendiversifikasikan sumber pendanaannya melalui penerbitan obligasi selain mengandalkan pinjaman dari bank. Jumlah obligasi yang belum jatuh tempo mencapai Rp1,20 triliun di tahun 2024 atau lebih rendah dibandingkan Rp1,32 triliun di tahun sebelumnya.

In addition to the bonds payable, the Company also reported an decrease in the bank loan maturing in 2024 amounting to Rp14.68 trillion from the previous year's value of Rp11.07 trillion. Furthermore, the decrease of the Company's short-term debt was also due to the decrease of unearned revenue which amounted to Rp2,19 trillion with a decrease of 10.9% yoy.

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognised as revenue upon delivery of service to customers. Of this amount, XL Axiata's deferred income amounted to Rp1.02 trillion in 2024, decrease 25.6% yoy from Rp1.37 trillion in the previous year

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities decreased by 39.6% yoy to Rp38.53 trillion. Compared to the previous year's non-current liabilities of Rp27.61 trillion, this increase was mainly due to the increase of the Company's long-term debt to Rp37.14 trillion in 2024 from Rp26.32 trillion in the previous year.

Of the total non-current liabilities, the bank loans still have the biggest share and reached Rp35.26 trillion or 91.5% of the total non-current liabilities in 2024. Apart from relying on bank loans, the Company was able to diversify its funding sources by issuing bonds. The total amount of bonds that have not yet matured stood at Rp1.20 trillion in 2024, or lower than Rp1.32 trillion in the previous year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)						
Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	35.408.616	26.323.431	37.136.265	10.812.834	41,1	Long-term debts - net of current maturities
Provisi jangka panjang	273.246	314.014	353.980	39.966	12,7	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	944.030	841.962	724.311	(117.651)	(14,0)	Deferred tax liabilities, ne
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	46.098	76.518	119.404	42.886	56,0	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	35.301	30.372	33.240	2.868	9,4	Unearned revenue
Utang derivatif – jangka panjang	39.427	22.032	167.736	145.704	661,3	Derivatives payable – non current
Utang premi – jangka panjang	-	-	-	-	-	Premium payable – non current
Jumlah liabilitas jangka panjang	36.746.718	27.608.329	38.534.936	10.926.607	39,6	Total non-current liabilities

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan berhasil tumbuh 16,1% yoy dari Rp16,51 triliun di tahun 2023 menjadi Rp19,17 triliun di tahun 2024. Kenaikan ekuitas ini didukung oleh peningkatan saldo laba yang mencapai Rp19,12 triliun di tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 14,6% yoy. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya senilai Rp16,69 triliun, kenaikan saldo laba ini didorong oleh peningkatan profitabilitas Perusahaan di tahun 2024 sejalan dengan ekspansi bisnis yang dilakukan di sepanjang tahun tersebut.

Ekuitas

The Company's equity grew 16,1% yoy from Rp16.51 trillion in 2023 to Rp19,17 trillion in 2024. The increase in equity was supported by an increase in retained earnings, reaching Rp19.12 trillion with a growth of 14.6% yoy. Compared to Rp16.69 trillion achieved in the previous year, this higher retained earnings was driven by the Company's increased profitability in 2024 in line with the business expansion carried out throughout the year.

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)						
Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Modal saham - modal dasar	510.146	510.146	510.146	-	-	Share capital - authorised capital
Tambahan modal disetor	20.576	17.623	7.836	(9.787)	(55,5)	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	-	-	13.545	13.545	100	Advance paid in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	64.904	92.296	103.683	11.387	12,3	Share-based payment reserve
Saham treasuri	(931.422)	(931.339)	(738.670)	(192.669)	(20,7)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	100.486	78.846	79.188	(342)	(0,4)	Other comprehensive income
Saldo laba	14.635.878	16.688.820	19.122.894	2.434.074	14,6	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	31.766	55.272	70.587	15.315	27,7	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	14.432.334	16.511.664	19.169.209	2.657.545	16,1	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Penjelasan lebih lengkap terkait kinerja profitabilitas Perusahaan dijelaskan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berikut ini.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Please refer to the following consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for a more detailed explanation of the Company's profitability performance.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Pendapatan

Perusahaan mampu membukukan pendapatan senilai Rp12,74 triliun di tahun 2024. Pendapatan yang berhasil tumbuh 8,5% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp11,74 triliun ini terutama didukung oleh kenaikan pendapatan non tower sebesar 26,2% menjadi Rp4,21 triliun di tahun 2024. Kenaikan ini dikarenakan akuisisi perusahaan Inti Bangun Sejahtera Tbk pada tanggal 1 Juli 2024.

Revenue

The Company was able to record revenue of Rp12.74 trillion in 2024. This revenue, which grew by 8.5% yoy compared to the previous year's Rp11.74 trillion, was primarily supported by a 26.2% increase in non tower revenue, reaching Rp4.21 trillion in 2024. This increase due to the acquisition of the company Inti Bangun Sejahtera Tbk on July 1 2024.

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)						
Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Pendapatan	11.035.650	11.740.345	12.735.815	995.470	8,5	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.914.450)	(3.527.754)	(3.996.322)	468.568	13,3	Cost of Revenues
Laba Bruto	8.121.200	8.212.591	8.739.493	526.902	6,4	Gross Income
Beban penjualan dan pemasaran	(169.062)	(238.120)	(312.845)	74.725	31,4	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(742.262)	(838.176)	(824.232)	(13.944)	(1,7)	General and administrative expenses
Beban Usaha Lainnya, Neto	(382.236)	(194.993)	(336.495)	141.502	72,6	Other Operating Expense, Net
Laba Usaha	6.827.640	6.941.302	7.265.921	324.619	4,7	Operating income
Penghasilan Keuangan, Neto	23.412	20.519	67.447	46.928	228,7	Financial Income, Net
Biaya Keuangan, Neto	(2.391.801)	(2.858.027)	(3.137.673)	279.646	9,8	Finance Costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.948.031	3.545.876	3.536.683	(9.193)	(0,3)	Profit Before Corporate Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(451.496)	(242.234)	(172.077)	(70.157)	(29,0)	Corporate Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.496.535	3.303.642	3.364.606	60.964	1,8	Income for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	87.545	(22.591)	89	(22.680)	(100,4)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.584.080	3.281.051	3.364.695	83.644	2,5	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.442.025	3.253.097	3.335.437	82.340	2,5	Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	54.510	50.545	29.169	(21.376)	(42,3)	Income for The Year Attributable to Non-Controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.528.733	3.231.457	3.335.779	104.322	3,2	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	55.347	49.594	28.916	(20.678)	(41,7)	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling interests
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian	69	65	67	2	2,5	Basic and Diluted Earnings Per Share

Jika dilihat dari profil pelanggan, Indosat memberikan kontribusi pendapatan terbesar yang mencapai Rp4,40 triliun diikuti oleh XL Axiata sebesar Rp4,03 triliun dan Telkomsel senilai Rp1,51 triliun. Adapun kontribusi dari ketiga operator telekomunikasi tersebut masing-masing sebesar 35%; 32%; dan 12%.

Looking at the customer profile, Indosat contributed the largest revenue amounting to Rp4.40 trillion, followed by XL Axiata with Rp4.03 trillion, and Telkomsel with Rp1.51 trillion. The contributions from these three telecommunications operators were 35%, 32%, and 12%, respectively.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan yang berasal dari depresiasi dan amortisasi mencapai Rp3,10 triliun di tahun 2024 atau tumbuh 8,9% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp2,84 triliun. Porsi depresiasi dan amortisasi terhadap total beban pokok pendapatan mencapai 77,5% di tahun 2024 dan 80,6% di tahun 2023. Dari total beban depresiasi dan amortisasi ini, depresiasi aset tetap tumbuh 9,1% yoy dari Rp1.389,52 miliar menjadi Rp1.515,39 miliar di tahun 2024.

Laba Bruto

Pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu menghasilkan laba bruto yang mencapai Rp8,74 triliun di tahun 2024. Pencapaian ini tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp8,21 triliun.

Beban Operasional

Seiring dengan ekspansi bisnis Perusahaan di tahun 2024, beban operasional yang berupa beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar 31,4% yoy menjadi Rp312,85 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan beban jamuan dan representasi sebesar 36,5% yoy menjadi Rp128,19 miliar. Sementara itu, beban usaha mengalami penurunan sebesar 1,7% yoy menjadi Rp824,24 miliar.

Laba Usaha

Kenaikan laba usaha perusahaan ini sejalan dengan peningkatan revenue dan juga total aset perusahaan sehingga, Perusahaan mampu membukukan laba usaha yang mencapai Rp7,27 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,94 triliun, pencapaian ini tumbuh 4,7% yoy.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Setelah memperhitungkan penghasilan dan biaya keuangan neto di tahun 2024 senilai Rp3,54 triliun, laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan mencapai Rp3,51 triliun. Capaian ini lebih rendah 0,3% yoy dibandingkan sebesar Rp3,55 triliun di tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan senilai Rp172,08 miliar, laba tahun Perusahaan mencapai Rp3,36 triliun. Capaian ini lebih tinggi 1,8% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp3,30 triliun.

Cost of Revenues

The cost of revenue from depreciation and amortisation stood at Rp3.10 trillion in 2024 or 8.9% yoy growth from Rp2.84 trillion in the previous year. The share of depreciation and amortisation in the total cost of revenue reached 77.5% in 2024 and 80.6% in 2023. Of this total depreciation and amortisation, depreciation of fixed assets grew 9.1% yoy from Rp1,389.52 billion to Rp1,515.39 billion in 2024, respectively.

Gross Income

Higher revenue growth compared to the last year resulted in a gross income of Rp8.74 trillion in 2024. This achievement was higher than the previous year's Rp8.21 trillion.

Operating Expenses

In line with the Company's business expansion in 2024, operating expenses, consisting of sales and marketing expenses, increased by 31.4% yoy to Rp312.85 billion. This increase was primarily driven by an increase in entertainment and representation expenses by 36.5% yoy to Rp128.19 billion. Meanwhile, operating expenses decreased by 1.7% year-on-year to Rp824.24 billion.

Operating income

Increase in company operating income inline with increase in revenue and assets company so that, Company recorded an operating income of Rp7.27 trillion. Compared to the previous year's Rp6.94 trillion, this performance increased by 4.7% yoy

Profit Before Corporate Income Tax Expense

After calculating financial income net and financial expenses in 2024 of Rp3.54 trillion, the Company's profit before corporate income tax expense reached Rp3.51 trillion. This performance is 0.3% higher yoy compared to Rp3.55 trillion in 2023.

Income for the Year

After deducting income tax expense of Rp172.08 billion, the Company's income for the year reached Rp3.36 trillion. This result was 1.8% higher yoy compared to the previous year's figure of Rp3.30 trillion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perolehan penghasilan komprehensif (Rugi) lain yang secara kumulatif mencapai Rp0,06 miliar di tahun 2024 meningkatkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan menjadi Rp3,36 triliun dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp3,28 triliun.

Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Sejalan dengan peningkatan pendapatan Perusahaan yang dibukukan di tahun 2024, laba per saham dasar dan dilusian mampu dipertahankan di level Rp67 per saham.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Secara kumulatif, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp9,30 triliun di tahun 2024 dibandingkan sebesar Rp8,90 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 21,8% yoy menjadi Rp15,82 triliun dan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar 141,5% yoy menjadi Rp3,85 triliun di tahun 2024.

Total Comprehensive Income for The Year

The acquisition of other comprehensive income which cumulatively reached Rp0.06 billion in 2024 increasing the total comprehensive income for the year to Rp3.36 trillion compared to the previous year's Rp3.28 trillion.

Basic and Diluted Earnings Per Share

In line with the Company's increased revenue in 2024, basic and diluted earnings per share was maintained at the level of Rp67 per share.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

Cumulatively, the net cash flow provided by operating activities stood at Rp9.30 trillion in 2024 compared to Rp8.90 trillion in the previous year. This was mainly influenced by a 21.8% yoy increase in cash received from customers amounting to Rp15.82 trillion and a 141.5% yoy increase in cash paid to suppliers amounting to Rp3.85 trillion in 2024.

Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	8.145.340	8.904.334	9.300.067	395.733	4.4	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.875.342)	(4.537.372)	(8.005.524)	3.468.152	76.4	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.709.726)	(4.246.921)	(783.037)	(3.463.884)	(81.6)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(4.439.728)	120.041	511.506	391.465	326.1	Net increase/(decrease) in Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.748.364	308.636	428.677	120.041	38.9	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	308.636	428.677	940.183	511.507	119.3	Cash and cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 76,4% yoy menjadi Rp8,01 triliun di tahun 2024. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran untuk akuisisi bisnis menjadi Rp3,51 triliun di tahun 2024 dari Rp42,7 miliar di tahun sebelumnya.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities increased by 76.4% yoy to Rp8.01 trillion in 2024. This was mainly influenced by the increase of payments for the acquisition of businesses to Rp3.51 trillion in 2024, decreased from Rp4.27 billion in the previous year.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan membukukan penurunan signifikan atas arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menjadi Rp783,04 miliar di tahun 2024 dari Rp4,26 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang bank dari Rp42,25 triliun di tahun 2023 menjadi Rp84,09 triliun di tahun 2024. Selain itu, pembayaran utang bank meningkat menjadi Rp72,26 triliun di tahun 2024 dibandingkan senilai Rp43,65 triliun di tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Didukung oleh kenaikan neto Kas dan setara kas menjadi Rp511,51 miliar di tahun 2024 serta Kas dan setara kas awal tahun senilai Rp428,68 miliar, Perusahaan berhasil membukukan Kas dan setara kas akhir tahun senilai Rp940,18 miliar, naik 119,3% yoy dari Rp428,68 miliar di tahun sebelumnya.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2024 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Uraian	2022	2023	2024	Description
Marjin EBITDA	86,2%	85,0%	84,0%	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	61,9%	59,1%	57,1%	Operating Income Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	31,7%	28,1%	26,4%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	24,2%	20,0%	17,6%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	5,3%	4,8%	4,3%	Return on Assets
Rasio Lancar (X)	0,3	0,2	0,2	Current Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X)	2,9	2,7	2,6	Net Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X)	0,6	0,6	0,6	Net Debt to Asset Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA (X)	4,2	4,3	4,6	Net Debt to LQA EBITDA Ratio (X)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Likuiditas

Perusahaan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui rasio lancar. Pada tahun 2024, rasio lancar Perusahaan tercatat sebesar 0,2x, meningkat dibandingkan dengan 0,2x pada tahun sebelumnya. Perubahan ini mencerminkan dinamika operasional Perusahaan sebagai penyedia infrastruktur digital, khususnya menara telekomunikasi, yang

Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash flows used in financing activities decreased significantly from Rp4.26 trillion in the previous year to Rp783,04 billion in 2024. This was mainly due to the increased received of bank loans from Rp42.25 trillion in 2023 to Rp84,09 trillion in 2024. Furthermore, payments from bank loans increased to Rp72.26 trillion in 2024 from Rp43.65 trillion in the previous year.

Cash and Cash Equivalents at End of Year

Based on a net increase in Cash and cash equivalents to Rp511,51 trillion in 2024 and Cash and cash equivalents at the beginning of year of Rp428.68 trillion, Cash and cash equivalents at the end of year was Rp940.18 trillion, an increase of 119.3% yoy from Rp428.68 billion in the previous year.

MAIN FINANCIAL RATIO

The Company's financial performance in 2024, compared to the previous year, is measured using the following financial ratios:

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Liquidity

The Company measures its ability to meet short-term obligations through the current ratio. In 2024, the Company's current ratio was recorded at 0.2x, an increase from 0.2x in the previous year. This change reflects the Company's operational dynamics as a provider of digital infrastructure, particularly telecommunications towers, which require substantial capital expenditures. To support

Tinjauan Keuangan
Financial Review

membutuhkan belanja modal dalam jumlah besar (*high capital intensive*). Untuk mendukung pembangunan menara dan ekspansi usaha lainnya, pendanaan melalui utang menjadi bagian dari strategi finansial yang dijalankan.

Dalam mengelola likuiditas, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian guna menjaga keseimbangan antara kebutuhan modal dan kewajiban finansial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan kelangsungan usaha serta stabilitas keuangan di tengah kebutuhan investasi yang besar.

Selain itu, solidnya profitabilitas Perusahaan turut menjadi faktor pendukung dalam menjaga kesehatan likuiditas. Kinerja positif ini tidak terlepas dari pertumbuhan industri informasi dan komunikasi yang tetap berada di atas pertumbuhan PDB nasional, menciptakan peluang berkelanjutan bagi ekspansi bisnis dan penguatan struktur keuangan Perusahaan.

Solvabilitas

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban melalui beberapa rasio keuangan utama, yaitu Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas, Rasio Utang Neto terhadap Aset, dan Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA. Pada tahun 2024, ketiga rasio tersebut masing-masing mencapai 2,6%, 0,6%, dan 4,6%, mencerminkan posisi keuangan yang sehat dan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban.

Dari sisi pendanaan, Perusahaan memiliki struktur yang terdiversifikasi dengan baik. Selain fleksibilitas dalam memperoleh pinjaman dari berbagai bank terkemuka, baik domestik maupun internasional, entitas anak juga mengoptimalkan sumber pendanaan melalui penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah maupun asing. Strategi ini memungkinkan Perusahaan untuk menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

Kolektibilitas Piutang

Perusahaan secara konsisten mengelola piutang usaha dengan pemantauan yang ketat terhadap posisi piutang pelanggan. Piutang usaha yang dimiliki tidak dijamin dan tidak berbunga, dengan jangka waktu pelunasan rata-rata antara 30 hingga 60 hari. Untuk mengantisipasi risiko tidak tertagihnya piutang, Perusahaan mengalokasikan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai langkah mitigasi.

tower construction and other business expansions, debt financing remains an integral part of the Company's financial strategy.

In managing liquidity, the Company applies a prudent approach to maintain a balance between capital needs and financial obligations, both in the short and long term. This strategy is designed to ensure business continuity and financial stability amid significant investment requirements.

In addition, the Company's strong profitability serves as a key factor in maintaining liquidity health. This positive performance is driven by the continued growth of the information and communication industry, which has outpaced national GDP growth, creating sustainable opportunities for business expansion and strengthening the Company's financial structure.

Solvency

The Company measures its ability to meet obligations through several key financial ratios, namely the Net Debt to Equity Ratio, Net Debt to Assets Ratio, and Net Debt to LQA EBITDA Ratio. In 2024, these ratios reached 2.6%, 0.6%, and 4.6%, respectively, reflecting a healthy financial position and adequate capability to fulfill obligations.

In terms of funding, the Company maintains a well-diversified structure. In addition to flexibility in obtaining loans from various leading domestic and international banks, its subsidiaries also optimize funding sources through the issuance of bonds in both Rupiah and foreign currencies. This strategy enables the Company to maintain financial stability while supporting sustainable business expansion.

Receivables Collectibility

The Company consistently manages trade receivables through strict monitoring of customer receivable positions. The trade receivables are unsecured and non-interest bearing, with an average settlement period of 30 to 60 days. To anticipate the risk of uncollected receivables, the Company allocates an expected credit loss reserve as a mitigation measure.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Manajemen meyakini bahwa besaran cadangan tersebut telah disesuaikan secara memadai guna menutup potensi kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap pihak ketiga, sehingga eksposur risiko kredit tetap dalam batas yang dapat dikelola.

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja piutang, Perusahaan menggunakan rasio periode penagihan (hari) untuk mengukur tingkat kolektibilitas. Pengungkapan terkait dengan kolektibilitas piutang Perusahaan, dapat merujuk pada Catatan No. 6 atas laporan keuangan konsolidasian auditan per 31 Desember 2024.

Management believes that the reserve has been adequately adjusted to cover potential losses from uncollectible receivables. In addition, there is no significant credit risk concentration with third parties, ensuring that credit risk exposure remains within manageable limits.

As part of accounts receivable performance evaluation, the Company uses the collection period ratio (in days) to measure the level of collectibility. Disclosures related to the collectibility of the Company's receivables are presented in Note No. 6 of the audited consolidated financial statements as of December 31, 2024.

Uraian	2022	2023	2024	Description
Periode Penagihan (hari)	78,2	87,7	91,4	Collection Period (day)

Umur piutang usaha Perusahaan dan upaya dalam pengelolaan piutang usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company's trade receivables aging and efforts in managing trade receivables is illustrated in the table below.

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)						
Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Belum lewat jatuh tempo	2.449.804	3.023.840	2.787.456	(236.384)	(7,8)	Not past due
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	70.406	49.334	375.431	326.097	661,0	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.410	24.802	113.494	88.692	357,6	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.203	9.441	11.241	1.800	19,1	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	52.638	61.937	98.400	36.463	58,9	Over 90 days
Sub Jumlah	2.597.461	3.169.354	3.386.022	216.668	6,8	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(39.657)	(83.020)	(93.229)	(10.209)	12,3	Allowance for expected credit loss
Jumlah piutang usaha – bersih	2.557.804	3.086.334	3.292.793	206.459	6,7	Total receivables – net

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur modal dengan tujuan utama menjaga keseimbangan yang sehat antara modal dan utang guna mendukung kelangsungan usaha serta memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Sebagai bagian dari strategi keuangan, Direksi secara berkala meninjau komposisi modal dan utang, memastikan

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure Management Policy

The Company and its subsidiaries manage their capital structure with the primary objective of maintaining a healthy balance between equity and debt to support business continuity and maximize shareholder returns.

As part of its financial strategy, the Board of Directors regularly reviews the composition of capital and debt to

Tinjauan Keuangan
Financial Review

kesesuaiannya dengan tujuan strategis Grup. Evaluasi ini dilakukan setiap tahun untuk menyesuaikan struktur permodalan dengan dinamika bisnis serta memitigasi risiko yang mungkin timbul.

Struktur Permodalan

Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas. Utang berbasis bunga berasal dari total utang bank dan utang obligasi sebagai berikut:

Dalam Rp Juta) (In Rp Million)							
Uraian	2022		2023		2024		Description
	Nominal	Porsi Portion (%)	Nominal	Porsi Portion (%)	Nominal	Porsi Portion (%)	
Total Utang Bank dan Utang Obligasi	42.994,6	74,9	44.467,7	72,9%	51.417,4	72,8%	Total Bank Loans and Bonds Payable
Jangka Pendek	9.176,6	21,3	18.324,4	41,2%	14.954,2	29,1%	Current
Jangka Panjang	33.818,0	78,7	26.143,3	58,8%	36.463,2	70,9%	Non-Current
Ekuitas	14.432,3	25,1	16.511,7	17,1%	19.169,2	27,2%	Equity
Total Modal yang Diinvestasikan	57.426,9	100,0	60.979,3	100,0	70.586,6	100,0	Total Invested Capital

Secara kumulatif struktur modal Perusahaan masih didominasi oleh utang bank dan utang obligasi dengan porsi 72,8% dibandingkan ekuitas sebesar 27,2% di tahun 2024. Di tahun sebelumnya, porsi kedua komponen modal itu adalah 72,9% dan 17,1%.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, informasi mengenai tujuan investasi, sumber pendanaan, denominasi mata uang, serta strategi mitigasi risiko terhadap eksposur mata uang asing tidak disajikan.

REALISASI BELANJA MODAL

Perusahaan membukukan belanja modal senilai Rp4,29 triliun di sepanjang tahun 2024 yang bertujuan untuk mendukung ekspansi bisnis dalam penyewaan menara telekomunikasi. Informasi lebih lengkap terkait belanja modal yang direalisasikan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ensure alignment with the Group's strategic objectives. This evaluation is conducted annually to adjust the capital structure in response to business dynamics and mitigate potential risks.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of interest-bearing debt and equity. Interest-bearing debt comprises total bank loans and bond liabilities, as detailed below:

Cumulatively, the Company's capital structure remains dominated by bank loans and bond payables, accounting for 72.8% compared to equity at 27.2% in 2024. In the previous year, the proportion of these two capital components stood at 72.9% and 17.1%, respectively.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

As of December 31, 2024, the Company has no material commitments related to capital expenditure investments. Consequently, information regarding the investment purpose, funding sources, currency denomination, and risk mitigation strategies for foreign currency exposure is not presented.

ACTUAL CAPITAL EXPENDITURES

The Company recorded capital expenditures of Rp4.29 trillion throughout 2024, aimed at supporting business expansion in telecommunications tower leasing. More detailed information on the capital expenditures realized in 2024 is as follows:

Tinjauan Keuangan Financial Review

Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Description
Aset kepemilikan langsung:				Direct ownership of assets:
Tanah	450	-	4.446	Land
Menara	176.872	89.059	98.551	Tower
Gedung	11.819	3.860	11.993	Building
Peralatan kantor	12.909	12.843	8.147	Office equipment
Kendaraan bermotor	30.030	11.744	15.665	Motor vehicles
Peralatan proyek	1.286.313	465.145	707.061	Field equipment
Aset dalam penyelesaian	3.914.702	4.216.696	3.434.049	Construction in progress
Perabotan kantor		523	46	Furniture and Fixtures
Mesin	-	-	2.572	Machinery
Sub-Jumlah	5.433.132	4.799.870	4.282.531	Sub-Total
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hubungan pelanggan	42.340	-	-	Customer relationships
Sub-Jumlah	42.340	-	-	Sub-Total
Aset hak guna:				Right-of-use assets:
Tanah	653.805	1.141.393	1.326.924	Land
Kantor	9.901	6.519	13.822	Office
Fiberisasi	16.928	1.433	311	Fiberization
Transponder	-	2.546	4.973	Transponder
Satelit	-	-	49.971	Satellite
Rooftop	-	-	513	Rooftop
Data center	-	56.609	79.302	Data center
Sub-Jumlah	680.634	1.208.500	1.475.816	Sub-Total
Total	6.156.106	6.008.370	5.758.347	Total

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Laporan keuangan audit Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 melaporkan bahwa terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Informasi secara terinci mengenai Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dapat merujuk pada Catatan **xx** di lampiran Laporan Keuangan di Laporan Tahunan ini.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Dalam menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham, Perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, biaya operasional, serta rencana investasi yang sedang dan akan dijalankan. Keputusan ini tetap mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SUBSEQUENT EVENTS

The Company's audited financial statements for the period ending December 31, 2024, report the occurrence of material information or facts after the accountant's report date. Detailed information regarding Subsequent Events can be referred to in Note **xx** of the Financial Statement appendix in this Annual Report.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

In determining dividend distribution to shareholders, the Company considers various factors, including financial conditions, profitability levels, operational costs, and ongoing and future investment plans. This decision remains subject to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and in compliance with prevailing laws and regulations.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Selain itu, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan pembagian dividen interim tunai. Dividen interim ini merupakan bagian dari total dividen final yang nantinya akan dimintakan persetujuan dalam RUPST. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan secara menyeluruh.

Dividen Tahun Buku 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp24,1 per saham dengan ketentuan bahwa atas dividen tunai tersebut akan diperhitungkan dividen interim tahun buku 2023 sebesar Rp6 per saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2023. Dengan demikian, sisa dividen tunai untuk tahun buku 2023 yang akan dibagikan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp18,1 per saham.

Pembagian dividen tunai tersebut diumumkan di Bursa Efek Indonesia dan Website Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2024, sedangkan pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 yakni dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 30 hari sejak keputusan RUPS tahun tersebut diatas.

Berikut ringkasan pembagian Dividen Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

In addition, with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors has the authority to declare interim cash dividends. These interim dividends form part of the total final dividend, which will subsequently be submitted for approval at the AGMS. This decision is made by taking into account the Company's overall financial condition.

Dividend for Fiscal Year 2023

Based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, the Company distributed a cash dividend for the fiscal year 2023 of Rp24.1 per share. This includes an interim dividend of Rp6 per share, which was previously paid by the Company on December 22, 2023. Accordingly, the remaining cash dividend for the fiscal year 2023 to be distributed by the Company amounts to Rp18.1 per share.

The announcement of the cash dividend distribution was made on the Indonesia Stock Exchange and the Company's website on June 27, 2024, while the cash dividend payment was executed on July 26, 2024, within less than 30 days from the Annual GMS resolution.

Below is a summary of the Company's dividend distribution over the past 5 (five) years:

Pembayaran Dividen 2023 2023 Dividend Payment	
Total Dividen Total Dividend dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	1.200.000
Laba Bersih Net Income dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	3.253.097
Dividen per lembar saham Dividend per share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	37%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Juni June 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 Juli July 2024
Pembayaran Dividen 2022 2022 Dividend Payment	
Total Dividen Total Dividend dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	1.200.000
Laba Bersih Net Income dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	3.442.025
Dividen per lembar saham Dividend per share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	8 Mei May 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	31 Mei May 2023

Tinjauan Keuangan Financial Review

Pembayaran Dividen 2021 2021 Dividend Payment	
Total Dividen Total Dividend dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	1.200.000
Laba Bersih Net Income dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	3.427.375
Dividen per lembar saham Dividend per share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	31 Mei May 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	30 Juni June 2022
Pembayaran Dividen 2020 2020 Dividend Payment	
Total Dividen Total Dividend dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	1.400.000
Laba Bersih Net Income dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	2.836.000
Dividen per lembar saham Dividend per share	28,093
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	49%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	31 Mei May 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	18 Juni June 2021
Pembayaran Dividen 2019 2019 Dividend Payment	
Total Dividen Total Dividend dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	1.200.000
Laba Bersih Net Income dalam jutaan Rupiah in million Rupiah	2.341.955
Dividen per lembar saham Dividend per share	23,86
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	51%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	8 Mei May 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	27 Mei May 2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan keputusan agenda pertama RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2024, telah diberikan persetujuan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah Rp4,5 Triliun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD").

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perusahaan tidak melakukan penawaran umum saham dan obligasi serta tidak memiliki kewajiban menyampaikan

REALIZATION OF THE USE OF THE PROCEEDS OF THE PUBLIC OFFERING

Based on the resolution of the first agenda on the Extraordinary GMS dated October 25, 2024, the approval has been rendered to increase capital with pre-emptive rights (HMETD) of Rp4.5 Trillion in accordance with the provisions of Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 32/POJK.04/2015 Concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-emptive Rights as Amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD").

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The Company is not conducting a public offering of shares and bonds and is not obliged to submit a report on the use

Tinjauan Keuangan
Financial Review

laporan realisasi penggunaan dana pada tahun buku 2024. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun tersebut.

of proceeds in fiscal year 2024. Therefore, the Company does not disclose the realization of the use of proceeds from the public offering in that year.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan No. 40 atas laporan keuangan konsolidasian auditan per 31 Desember 2024. Adapun sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Affiliated/Related Parties

The Company conducts transactions with related parties as disclosed in note No. 40 of the audited consolidated financial statements as of December 31, 2024. The nature of these transactions and the relationships with related parties are as follows:

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions	Saldo Pihak Berelasi (RpJuta) Balances with Related Parties (RpMillion)
PT Bank Central Asia Tbk	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan Cash in banks, bank loan, revenues, finance income and costs	
PT Djarum	Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham Affiliated party based on shareholding composition	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, unearned revenue, revenue	
PT Grand Indonesia	Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham Affiliated party based on shareholding composition	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor Trade receivable, trade payable, payment of office lease	
PT Global Digital Niaga Tbk	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan ditangguhkan Trade receivable, trade payable and unearned revenue	
PT Alto Network	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others	
PT BCA Finance	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue	
PT Asuransi Jiwa BCA	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance	

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions	Saldo Pihak Berelasi (RpJuta) Balances with Related Parties (RpMillion)
PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, unearned revenue, revenue	
PT Asuransi Umum BCA	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivable, unearned revenue, revenue	
PT BCA Syariah	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan Cash in banks, trade receivable, revenue	
PT Hartono Plantation Indonesia	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable	
- PT BCA Sekuritas, - PT Bank Digital BCA, - PT Global Tiket Network, - PT BCA Multi Finance, - PT Global Distribusi Pusaka, - PT Hartono Istana Teknologi, - PT Fajar Surya Swadaya, - PT Global Media Visual, - PT Global Poin Indonesia, - PT Sarana Kencana Mulia	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Piutang usaha, pendapatan Trade receivable, revenue	
PT Akar Inti Solusi	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with ultimate shareholders	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan Unearned revenue, revenue	
PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Hubungan afiliasi dengan IPI Afiliated party with IPI	Pinjaman pihak berelasi Related parties loan	
MC Payment Limited	Hubungan afiliasi dengan IPI Afiliated party with IPI	Utang lain-lain Other payable	
PT Saptadaya Bumitama Persada	Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte Entity under direct ownership of Iforte's Commisioner	Piutang lain-lain Other receivable	
PT Abadi Tambah Mulia International	Perusahaan di bawah kepemilikan langsung Iforte Entity under direct ownership of Iforte	Piutang usaha, pendapatan Trade receivable, revenue	

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Nama Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Nature of Transactions	Saldo Pihak Berelasi (RpJuta) Balances with Related Parties (RpMillion)
PT Bach Multi Global	Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP Associate under direct ownership of GTP	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance	
PT Bach Multi Infrastruktur	Hubungan afiliasi dengan GTP Affiliated party with GTP	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi Trade payable, other cost of revenue - site maintenance	
PT Bach Multi Sukses Investama	Hubungan afiliasi dengan GTP Affiliated party with GTP	Utang lain-lain Other payable	
Amir Hamzah ^{*)}	Komisaris dari Kohinoor Kohinoor's Commissioner	Aset tidak lancar lainnya Other non-current asset	
Alexander Budiman	Direktur dari VTS VTS's Director	Piutang lain-lain, utang lain-lain Other receivable, other payable	
*) Sejak tanggal 20 Maret 2024, Amir Hamzah sudah tidak menjabat sebagai Komisaris dari Kohinoor Since March 20, 2024, Amir Hamzah has not served as Kohinoor's Commissioner.			

Dewan Komisaris, atas rekomendasi dari Komite Audit meninjau dan memastikan setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip arm's length, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memastikan apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pemberian pinjaman tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan terkait dengan transaksi afiliasi, benturan kepentingan dan transaksi material, guna memastikan transaksi dilakukan secara arm's length seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Beberapa transaksi material yang terjadi di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews and ensures that each transaction with related parties that meets a certain value threshold, in line with prevailing laws and regulations, is conducted under fair terms and conditions and based on the arm's length principle, similar to transactions conducted with other third parties.

Policy on Loans to the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company ensures that any loan granted to members of the Company's Board of Commissioners will be carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to affiliated transactions, conflict of interest, and material transactions, to ensure that such transactions are conducted on an arm's length basis, similar to transactions with other third parties.

MATERIAL TRANSACTION RELATED TO INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

Several material transactions that occurred throughout 2024 are as follows:

Tinjauan Keuangan

Financial Review

1	Tanggal Kejadian Date of Occurrence	1 Juli 2024 July 1, 2024
2	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	Pengambilalihan saham oleh PT iforte Solusi Infotek ("Pembeli"), yang merupakan entitas anak dari Perseroan, atas saham-saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST") yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST dengan nilai pengambilalihan saham sebesar Rp2.813 per lembar saham, dan dengan total nilai pengambilalihan sebesar Rp3.424.246.398.899, melalui pengambilalihan saham-saham dari para penjual berikut: - PT Bakti Taruna Sejati; - PT Inovasi Mas Mobilitas; - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.; dan - PT DSST Mas Gemilang, (pihak pada poin a sampai dengan d di atas bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") (selanjutnya disebut sebagai "Pengambilalihan Saham"). Transaksi Pengambilan Saham tersebut dilakukan melalui proses tender/lelang yang diadakan oleh Para Penjual, dimana PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), yang merupakan anak perusahaan terkendali yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan, turut berpartisipasi dalam pelaksanaan tender/lelang dimaksud hingga dipilih sebagai pemenang dari tender/lelang (preferred bidder). Setelah Protelindo terpilih sebagai pemenang dari tender/lelang (preferred bidder), Protelindo kemudian menunjuk Pembeli, yang juga merupakan anak perusahaan yang dimiliki langsung oleh Protelindo, untuk bertindak sebagai pembeli dalam Pengambilalihan Saham. Pada tanggal 1 Juli 2024, Pembeli dan Para Penjual telah menyelesaikan Pengambilalihan Saham.
		The acquisition by PT iforte Solusi Infotek ("Purchaser"), a subsidiary of the Company, of shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. ("IBST"), representing approximately 90.11% of all issued and fully paid-up capital in IBST with value of Rp2,813 per share and the total acquisition price of Rp3,424,246,398,899 through the acquisition of shares from the following sellers: - PT Bakti Taruna Sejati; - PT Inovasi Mas Mobilitas; - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.; and - PT DSST Mas Gemilang, (parties in point a to d above collectively referred to as the "Sellers") (hereinafter referred to as the "Shares Acquisition"). The Shares Acquisition is conducted through a tender process held by the Sellers, in which PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), which is a controlled subsidiary directly owned by the Company, has participated in this tender process and was named as the preferred bidder. Following Protelindo being named as the preferred bidder, Protelindo appointed the Purchaser, which is a subsidiary that is directly owned by Protelindo, to act as the purchaser for the Shares Acquisition. On 1 July 2024, the Purchaser and the Sellers have completed the Shares Acquisition.
3	Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi Material Explanation, Considerations and Reasons for Material Transactions	Tujuan dari Pengambilalihan Saham adalah untuk pengembangan usaha serta memperluas jaringan usaha dalam rangka memperkuat posisi bisnis grup Perseroan di bidang digital infrastruktur telekomunikasi. The purpose of the Shares Acquisition is for business development and extend the business network to strengthen the Company's business group in the digital telecommunications infrastructure sector.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

4	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik The impact of such event, information or material facts towards operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company	Kejadian, informasi dan fakta material tersebut di atas tidak berdampak negatif material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. The abovementioned events, information and material facts do not have negative material impact to the operational activities, legal, financial condition or sustainability of the Company.
5	Keterangan lain-lain Other information	Pengambilalihan Saham akan dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018") dan keterbukaan informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan penawaran tender wajib akan kami umumkan sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/2018. Nilai transaksi Pengambilalihan Saham di atas merupakan Transaksi Material bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020") dimana nilainya melebihi 20% tetapi tidak melebihi 50% dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan (audited) yang berakhir pada 31 Desember 2023. Namun demikian, karena Pengambilalihan Saham dilakukan melalui proses tender/lelang, maka berdasarkan Pasal 11 huruf f POJK No. 17/2020, Perseroan tidak wajib menggunakan penilai, tetapi SMN tetap diwajibkan untuk melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan OJK (yang dilakukan melalui keterbukaan informasi ini dan keterbukaan informasi yang akan diumumkan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/2018) serta melaporkan hasil pelaksanaan Pengambilalihan Saham pada laporan tahunan. Pengambilalihan Saham dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan Pembeli, oleh karena itu, Perseroan tidak wajib untuk memenuhi ketentuan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.
		The Shares Acquisition will be carried out in compliance with provisions set out under OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 on Acquisition of Publicly Listed Company ("OJK Regulation No. 9/2018") and further disclosures related to the mandatory tender offer will be announced in accordance with OJK Regulation No. 9/2018. The value of the Shares Acquisition as mentioned above constitutes a Material Transaction as regulated under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Change of Business Activities ("OJK Regulation No. 17/2020"), whereas the value exceeds 20% but does not exceed 50% of total equity of the Company based on the Audited Financial Statement ended on 31 December 2023. However, as the Shares Acquisition is carried out through an auction/tender process, therefore pursuant to Article 11 letter f of OJK Regulation No. 17/2020, the Company is not required to obtain a fairness opinion from the appraisal, but shall make a public disclosure to the public and OJK (which is conducted by virtue of this information disclosure and information disclosure that will be announced in accordance with OJK Regulation No. 9/2018) and shall report the result of the Shares Acquisition in the Annual Report. The Shares Acquisition is conducted by the parties who are not affiliated with the Company and Purchaser; therefore, the Company is not required to fulfill the affiliated party transaction requirements as stipulated under OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Party Transactions and Conflict of Interests ("OJK Regulation No. 42/2020") and is not a conflict of interest transaction as stipulated under OJK Regulation No. 42/2020.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

1	Tanggal Kejadian Date of Occurrence	7 Agustus 2024 August 7, 2024
2	Pihak dalam Transaksi Parties to the Transaction	- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"); - PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"); - PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("SUPR"); - PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"); - PT Varnion Technology Semesta ("VTS"); - PT Inti Banun Sejahtera Tbk ("IBST"); dan - PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
3	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	Pada tanggal 7 Agustus 2024, BTPN sebagai pemberi pinjaman, serta Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS dan IBST sebagai para peminjam ("Para Peminjam") telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 ("Perjanjian Fasilitas"). Berikut adalah syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas: - Komitmen: Peningkatan jumlah fasilitas menjadi Rp4.000.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut: - Maksimum sebesar Rp4.000.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$") dan Japanese Yen ("JPY") yang tersedia untuk Protelindo; - Maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000, - atau nilai setaranya dalam mata uang AS\$ yang tersedia untuk SUPR; - Maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000,- atau nilai setaranya dalam mata uang AS\$ yang tersedia untuk Iforte; - Maksimum sebesar Rp400.000.000.000, - atau nilai yang setara dalam mata uang AS\$ yang tersedia untuk BIT; - Maksimum sebesar Rp35.000.000.000,- atau nilai yang setara dalam mata uang AS\$ yang tersedia untuk VTS; - Maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000,- yang tersedia untuk IBST; Seluruh penarikan fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Total Fasilitas. - Periode Ketersediaan: 7 Agustus 2024 sampai dengan 30 April 2025. - Protelindo, Iforte, SUPR, BIT dan VTS bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas. - Perjanjian Fasilitas diatur dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia. - Protelindo setuju memberikan jaminan Perusahaan untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Iforte, SUPR, BIT, VTS dan IBST sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Penanggungan"). On August 7, 2024, BTPN as the lender, and Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS and IBST as the borrowers ("Borrowers") have signed Amendment and Restatement to the Amendment and Restatement Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021 ("Facility Agreement"). The following are the terms and conditions under the Facility Agreement: - Commitment: IDR4,000,000,000,000.- with the following details: - Maximum of IDR4,000,000,000,000, - or the equivalent amount in United States Dollars ("USD") and Japanese Yen ("JPY") made available to Protelindo; - Maximum of IDR1,400,000,000,000 or the equivalent amount in USD made available to SUPR; - Maximum of IDR3,000,000,000,000.- or the equivalent amount in USD made available to Iforte; - Maximum of IDR400,000,000,000. or the equivalent amount in USD made available to BIT. - Maximum of IDR35,000,000,000.- made available to VTS. - Maximum of IDR1.000,000,000,000.- made available to IBST. All withdrawals of the facility shall not exceed the Total Facility. - Availability Period: August 7, 2024 until April 30, 2025. - Protelindo, Iforte, SUPR, BIT and VTS are jointly liable for the obligations under the Facility Agreement to BTPN. - The Facility Agreement is made and governed in accordance with the laws of Republic of Indonesia - Protelindo agrees to provide a corporate guarantee to guarantee the fulfilment of Iforte's, SUPR's, BIT's VTS's and IBST's obligations under the Facility Agreement ("Corporate Guarantee").
4	Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi Material Explanation, Considerations and Reasons for Material Transactions	Struktur Perjanjian Fasilitas sebagaimana diuraikan di atas akan memungkinkan para peminjam memperoleh pembiayaan dengan syarat dan kondisi yang lebih baik. The financing structure as stated above will facilitate the borrowers to obtain a preferable financing terms and conditions.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

5 Hubungan sifat afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Material The affiliation relation of the parties conducting Material Transactions	1. Protelindo, merupakan suatu Perusahaan yang 99,9997% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan; 2. Iforte, merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo; 3. SUPR, merupakan anak perusahaan Protelindo yang 99,96% sahamnya dimiliki Protelindo; 4. BIT, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Protelindo melalui Iforte dan PT Komet Infra Nusantara; 5. VTS, anak perusahaan yang 60% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Protelindo melalui Iforte; 6. IBST, anak perusahaan yang 90,11% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Protelindo melalui Iforte; 7. BTPN, merupakan lembaga perbankan pemberi pinjaman yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS dan IBST.
	1. Protelindo, a company whose 99.9997% shares are directly owned by the Company; 2. Iforte, a subsidiary company whose 99.99% shares are directly owned by the Protelindo; 3. SUPR, a subsidiary company whose 99.96% shares are directly owned by the Protelindo; 4. BIT, a subsidiary company whose 100% shares are indirectly owned by the Protelindo through Iforte and KIN; 5. VTS, a subsidiary company whose 60% shares are indirectly owned by Protelindo through Iforte; 6. IBST, a subsidiary company whose 90,11% shares are indirectly owned by Protelindo through Iforte; and 7. BTPN, is a banking institution that does not have any affiliated relations with Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, and IBST.
6 Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik The impact of such event, information or material facts towards operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company	Informasi atau fakta material yang diungkapkan tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. The disclosed information or material facts do not have material impact to the operational, legal, financial condition or continuity of the Company's business.
7 Keterangan lain-lain Other information	1. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan Perjanjian Penanggungan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17, dengan mengingat bahwa nilai Transaksi yaitu mencapai lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit per tanggal 31 Desember 2023. Transaksi merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf (a), (b) dan (c) POJK 17. 2. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan Perjanjian Penanggungan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam: (i) Pasal 6 ayat (1) huruf (d) POJK 42, yaitu transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank; dan (ii) Pasal 6 ayat (1) huruf (e) POJK 42, yaitu transaksi pemberian jaminan kepada bank atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali. 3. Transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42. 1. The execution of Facility Agreement and Guarantee Agreement is a material transaction as referred to in POJK 17, i.e., the value of the Transaction exceeds 20% of the Company's equity based on the Company's audited Financial Statement as of December 31, 2023. The Transaction is a material transaction that is exempted under Article 11 letter (a), (b) and (c) of POJK 17. 2. The execution of the Facility Agreement and Guarantee Agreement is an affiliated transaction as referred to: (i) Clause 6 section (1) letter (d) i.e., a loan received directly from banks; and/or (ii) Clause 6 section (1) letter (e) of POJK 42, i.e. a corporate guarantee provided to bank in relation to the loan agreement granted to the Issuer or its subsidiaries. 3. The Transaction is not a conflict-of-interest transaction of the Company as referred to POJK 42.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

1	Tanggal Kejadian Date of Occurrence	17 Oktober 2024 October 17, 2024
2	Pihak dalam Transaksi Parties to the Transaction	- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"); - PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"); - PT Komet Infra Nusantara ("KIN"); - PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("SUPR"); - PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"); - PT Quattro International ("QTR"); - PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"); - PT Varnion Technology Semesta ("VTS"); - PT Iforte Energi Nusantara ("IFEN"); - PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST"); - PT Iforte Payment Infrastructure ("IPAY"); dan I and - PT Bank Central Asia, Tbk. ("BCA").
3	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	- Objek Transaksi: Penandatanganan Perjanjian Perubahan Ketujuhbelas atas Perjanjian Fasilitas pada tanggal 17 Oktober 2024 ("Perjanjian Fasilitas") oleh dan antara BCA sebagai pemberi pinjaman dengan Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST dan IPAY (yang semuanya merupakan anak perusahaan terkonsolidasi oleh Perseroan), masing-masing sebagai peminjam ("Para Peminjam"). - Berikut adalah syarat dan ketentuan penting yang diubah berdasarkan Perjanjian Fasilitas: - Penambahan VTS, IBST dan IPAY sebagai Para Peminjam pada fasilitas B pinjaman berjangka Money Market dalam Perjanjian Fasilitas; - Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas sampai dengan 16 Desember 2024. - Para Peminjam telah setuju untuk bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas. - Object of Transaction: The execution of the Seventeenth Amendment to The Facility Agreement on October 17, 2024 ("Facility Agreement" between BCA as the lender and Protelindo, /forte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, /FEN, IBST and IPA Y (all of which are consolidated subsidiaries of the Company) as borrowers ("Borrowers"). - The following are the amended key terms and conditions under the Facility Agreement: - Adding VTS, IBST and IPA Y as co-borrowers in the facility B Money Market Line of the Facility Agreement; - Extend the availability period of Facility Agreement until December 16, 2024. - Borrowers have agreed to be jointly and severally liable for the performance of all obligations under the Facility Agreement.
4	Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi Material Explanation, Considerations and Reasons for Material Transactions	Struktur transaksi tersebut diatas akan memungkinkan Para Peminjam memperoleh pembiayaan dengan syarat dan kondisi yang lebih baik. The financing structure above will facilitate the Borrowers to get a preferable financing terms and conditions.
5	Hubungan sifat afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Material The affiliation relation of the parties conducting Material Transactions	- Protelindo, suatu perusahaan yang 99,9997% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan; - Iforte, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Protelindo; - KIN, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Protelindo; - SUPR, merupakan anak perusahaan yang 99,96% sahamnya dimiliki Protelindo; - BIT, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Iforte; - QTR, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Iforte; - GIK, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki SUPR; - VTS, merupakan anak perusahaan yang 60% sahamnya dimiliki oleh Iforte; - IFEN, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Iforte; - IBST, merupakan anak perusahaan yang 99,98% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; - IPAY, merupakan anak perusahaan yang 77,26% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; dan - BCA, merupakan lembaga perbankan pemberi pinjaman.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

		1. Protelindo, a company whose 99.9997% shares are directly owned by the Company; 2. Iforte, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by Protelindo; 3. KIN, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by Protelindo; 4. SUPR, a subsidiary company whose 99.96% shares are directly owned by Protelindo; 5. BIT, a subsidiary company whose 100% shares are indirectly owned by Iforte; 6. QTR, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by Iforte; 7. GIK, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by SUPR; 8. VTS, a subsidiary company whose 60% shares are owned by Iforte; 9. IFEN, a subsidiary company whose 100% shares are owned by Iforte; 10. IBST, a company whose 99, 98% shares are directly owned by Iforte; 11. IPAY, a company whose 77,26% shares are directly owned by Iforte; and 12. BCA, is a banking institution.
6	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik The impact of such event, information or material facts towards operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company	Informasi atau fakta material yang diungkapkan tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. The disclosed information or material facts do not have a negative material impact to the operational, legal, financial condition or continuity of the Company's business.
7	Keterangan lain-lain Other information	1. Nilai Perjanjian Fasilitas termasuk ke dalam transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17, yakni memiliki nilai transaksi mencapai lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang di audit per tanggal 30 Juni 2024, namun demikian, Perjanjian Fasilitas merupakan transaksi material yang dikecualikan dikarenakan merupakan transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf (b) dan (c) POJK 17. 2. Transaksi tersebut di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam: (i) Pasal 6 ayat (1) huruf (d) POJK 42, yaitu transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank, dan/atau (ii) Pasal 6 ayat (1) huruf (e) POJK 42, yaitu transaksi pemberian jaminan kepada bank atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali. 3. Transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42.
		1. The value of the Facility Agreement is deemed as a material transaction as referred to in POJK 17, i.e. more than 20% of the Company's equity, based on the Company's audited Financial Statement as of June 30, 2024. However, the Facility Agreement is a material transaction that is exempted because the loan transaction received directly from the bank as referred to in Article 11 fether (b) and (c) of POJK 17. 2. Transaction is an affiliated transaction as referred to: (i) Clause 6 section (1) fether (d) of POJK 42, i.e. a loan received directly from bank; and/or (ii) Clause 6 section (1) letter (e) of POJK 42, i.e. a corporate guarantee provided to bank in relation to the loan agreement granted to the Issuer or its subsidiaries. 3. The Transaction is not a conflict-of-interest transaction of the Company as referred to in POJK42.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

1	Tanggal Kejadian Date of Occurrence	22 Oktober 2024 October 22, 2024
2	Pihak dalam Transaksi Parties to the Transaction	- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"); - PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"); - PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("SUPR"); - PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"); - PT Varnion Technology Semesta ("VTS"); - PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST"); - PT Iforte Payment Infrastructure ("IPAY"); dan and - PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBCI")
3	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	Pada tanggal 1 April 2024, 7 Agustus 2024 dan 22 Oktober 2024, SMBCI sebagai pemberi pinjaman, serta Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST dan IPAY yang semuanya merupakan anak perusahaan terkonsolidasi oleh Perseroan) sebagai para peminjam ("Para Peminjam") telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 sehubungan dengan penambahan VTS, IBST dan IPAY sebagai para peminjam dalam perjanjian fasilitas ("Perjanjian Fasilitas"). Berikut adalah syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas: Berikut adalah syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas: - Komitment: Rp4.000.000.000.000,- ("Total Fasilitas") dengan rincian untuk masing-masing peminjam sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Fasilitas. - Periode Ketersediaan: 7 Agustus 2024 sampai dengan 30 April 2025. - Protelindo, Iforte, SUPR, BIT dan VTS bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas. - Perjanjian Fasilitas diatur dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia. - Protelindo setuju memberikan jaminan Perusahaan untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST dan IPAY sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas ("Perjanjian Penanggungan"). On April 1, 2024, August 7, 2024 and October 22, 2024, SMBCI as the lender, and Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST and IPAY (all of which are consolidated subsidiaries of the Company) as the borrowers ("Borrowers") have signed Amendment and Restatement to the Amendment and Restatement Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021 in relation to adding VTS, IBST, and IPAY as co-borrowers in the facility agreement ("Facility Agreement"). The following are the terms and conditions under the Facility Agreement: - Commitment: IDR4,000,000,000,000.- ("Facility Total") with details for each borrowers as set forth in the Facility Agreement.. - Availabilty Period: August 7, 2024 until April 30, 2025. - Protelindo, Iforte, SUPR, BIT and VTS are jointly liable for the obligations under the Facility Agreement. - The Facility Agreement is made and governed in accordance with the laws of Republic of Indonesia. - Protelindo agrees to provide a corporate guarantee to guarantee the fulfilment of Iforte's, SUPR's, BIT's VTS's, IBST's and IPAY's obligations under the Facility Agreement ("Corporate Guarantee").
4	Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi Material Explanation, Considerations and Reasons for Material Transactions	Struktur Perjanjian Fasilitas sebagaimana diuraikan di atas akan memungkinkan para peminjam memperoleh pembiayaan dengan syarat dan kondisi yang lebih baik. The financing structure as stated above will facilitate the borrowers to obtain a preferable financing terms and conditions.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

5	Hubungan sifat afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Material	a. Protelindo, merupakan suatu Perusahaan yang 99,9997% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan; b. Iforte, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Protelindo; c. SUPR, merupakan anak perusahaan yang 99,96% sahamnya dimiliki Protelindo; d. BIT, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Iforte; e. VTS, merupakan anak Perusahaan Iforte yang 60% sahamnya dimiliki oleh Iforte; f. IBST, merupakan anak perusahaan yang 99,98% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; g. IPAY, merupakan anak perusahaan yang 77,26% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; dan h. SMBCI, merupakan lembaga perbankan pemberi pinjaman yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST dan IPAY.
	The affiliation relation of the parties conducting Material Transactions	
6	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	a. Protelindo, a company whose 99.9997% shares are directly owned by the Company; b. Iforte, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by Protelindo; c. SUPR, a subsidiary company whose 99.96% shares are directly owned by Protelindo; d. BIT, a subsidiary company whose 100% shares are indirectly owned by Iforte; e. VTS, a subsidiary company whose 60% shares are owned by Iforte; f. IBST, a company whose 99,98% shares are directly owned by Iforte; g. IPAY, a company whose 77,26% shares are directly owned by Iforte; and h. SMBCI is a bank which is non-affiliated party of each Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST and IPAY.
	The impact of such event, information or material facts towards operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company	Informasi atau fakta material yang diungkapkan tidak memiliki dampak material negatif terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. The disclosed information or material facts do not have a negative material impact to the operational, legal, financial condition or continuity of the Company's business.
7	Keterangan lain-lain Other information	1. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan Perjanjian Penanggungan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17, dengan mengingat bahwa nilai Transaksi yaitu mencapai lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit per tanggal 30 Juni 2024. Transaksi merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf (b) dan (c) POJK 17. 2. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas dan Perjanjian Penanggungan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam: (i) Pasal 6 ayat (1) huruf (d) POJK 42, yaitu transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank; dan/atau (ii) Pasal 6 ayat (1) huruf (e) POJK 42, yaitu transaksi pemberian jaminan kepada bank atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali. 3. Transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42.
		1. The execution of Facility Agreement and Guarantee Agreement is a material transaction as referred to in POJK 17, i.e., the value of the Transaction exceeds 20% of the Company's equity based on the Company's audited Financial Statement as of June 30, 2024. The Transaction is a material transaction that is exempted under Article 11 letter (b) and (c) of POJK 17. 2. The execution of the Facility Agreement and Guarantee Agreement is an affiliated transaction as referred to: (i) Clause 6 section (1) letter (d) i.e., a loan received directly from banks; and/or (ii) Clause 6 section (1) letter (e) of POJK 42, i.e. a corporate guarantee provided to bank in relation to the loan agreement granted to the Issuer or its subsidiaries. 3. The Transaction is not a conflict-of-interest transaction of the Company as referred to POJK 42.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

1	Tanggal Kejadian Date of Occurrence	23 Desember 2024 December 23, 2024
2	Pihak dalam Transaksi Parties to the Transaction	- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"); - PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"); - PT Komet Infra Nusantara ("KIN"); - PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("SUPR"); - PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"); - PT Quattro International ("QTR"); - PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"); - PT Varnion Technology Semesta ("VTS"); - PT Iforte Energi Nusantara ("IFEN"); - PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST"); - PT Iforte Payment Infrastructure ("IPAY"); - PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU"); dan and - PT Bank Central Asia, Tbk. ("Bank").
3	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	- Objek Transaksi: Pada tanggal 21 Juni 2024, 17 Oktober 2024, 12 Desember 2024 dan 23 Desember 2024, Bank sebagai pemberi pinjaman serta Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, IPAY dan IGPU sebagai para peminjam ("Para Peminjam") telah menyetujui Perubahan Perjanjian Keenam Belas, Perubahan Ketujuh Belas, Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas dan Perubahan Kedelapan Belas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 21 Juni 2018 dan seluruh perubahannya dari waktu ke waktu ("Perjanjian Fasilitas" atau "Transaksi"). - Berikut adalah syarat dan ketentuan penting yang berdasarkan Perjanjian Fasilitas: - Penambahan IFEN, IBST, IPAY, dan IGPU sebagai Para Peminjam pada fasilitas money market line dalam Perjanjian Fasilitas. - Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas money market line sampai dengan 16 Desember 2025; dan - Para Peminjam telah setuju untuk bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas. - Object of Transaction: On June 21, 2024, October 14, 2024, December 12, 2024, and December 23, 2024, Bank as the lender and Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR, GIK, VTS, IFEN, IBST, IPAY and IGPU as borrowers ("Borrowers"), has agreed to the Sixteenth Amendment, Seventeenth Amendment, Amendment Letter to the Facility Agreement and Eighteenth Amendment to the Facility Agreement dated June 21, 2018 and all of its amendments from time to time ("Facility Agreement" or "Transaction"). - The following are the key terms and conditions under the Facility Agreement: - The addition of IFEN, IBST, IPAY and IGPU as Borrowers in money market line facility under Facility Agreement. - Extension of the availability period of money market line facility until December 16, 2025. - Borrowers have agreed to be jointly and severally liable for the performance of all obligations under the Facility Agreement.
4	Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi Material Explanation, Considerations and Reasons for Material Transactions	Struktur transaksi tersebut diatas akan memungkinkan Para Peminjam memperoleh pembiayaan dengan syarat dan kondisi yang lebih baik. The financing structure above will facilitate the Borrowers to get a preferable financing terms and conditions.
5	Hubungan sifat afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Material The affiliation relation of the parties conducting Material Transactions	- Protelindo, suatu perusahaan yang 99,9997% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan; - Iforte, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Protelindo; - KIN, merupakan anak perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki Protelindo; - SUPR, merupakan anak perusahaan yang 99,96% sahamnya dimiliki Protelindo; - BIT, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Iforte melalui PT Platinum Teknologi dan PT Gema Dwimitra Persada; - QTR, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Iforte; - GIK, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki SUPR; - VTS, merupakan anak perusahaan yang 60% sahamnya dimiliki oleh Iforte; - IFEN, merupakan anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Iforte; - IBST, merupakan anak perusahaan yang 99,98% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; - IPAY, merupakan anak perusahaan yang 77,26% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; - IGPU, merupakan anak perusahaan yang 51% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; dan - BCA, merupakan lembaga perbankan pemberi pinjaman.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

		1. Protelindo, a company whose 99.9997% shares are directly owned by the Company; 2. Iforte, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by Protelindo; 3. KIN, a subsidiary company whose 99,99% shares are directly owned by Protelindo; 4. SUPR, a subsidiary company whose 99.96% shares are directly owned by Protelindo; 5. BIT, a subsidiary company of Iforte whose 100% are indirectly owned by Iforte through PT Platinum Teknologi and PT Gema Dwimitra Persada; 6. QTR, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by Iforte; 7. GIK, a subsidiary company whose 100% shares are directly owned by SUPR; 8. VTS, a subsidiary company whose 60% shares are owned by Iforte; 9. IFEN, a subsidiary company whose 100% shares are owned by Iforte; 10. IBST, a subsidiary company whose 99,98% shares are directly owned by Iforte; 11. IPAY, a subsidiary company whose 77,26% shares are directly owned by Iforte; 12. IGPU, a subsidiary company whose 51% shares are directly owned by Iforte; and 13. BCA, is a banking institution.
6	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik The impact of such event, information or material facts towards operational activities, legal, financial condition, or business continuity of the Issuer or Public Company	Informasi atau fakta material yang diungkapkan tidak memiliki dampak negatif material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. The disclosed information or material facts do not have a negative material impact to the operational, legal, financial condition or continuity of the Company's business.
7	Keterangan lain-lain Other information	1. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam: (i) Pasal 11 huruf (b) POJK 17 yaitu, transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank; dan (ii) Pasal 11 huruf (c) POJK 17 yaitu, transaksi pemberian jaminan kepada bank, atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali. 2. Transaksi tersebut di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam: (i) Pasal 6 ayat (1) huruf (d) POJK 42, yaitu transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank; dan/atau (ii) Pasal 6 ayat (1) huruf (e) POJK 42, yaitu transaksi pemberian jaminan kepada bank atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali. 3. Transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42. 1. The execution of Facility Agreement is a material transaction that is exempted as referred to : (i) Clause11 letter (b) of POJK 17, i.e refers to loan transactions received directly from banks; and (ii) Clause 11 letter (c) of OJK Rule 17, i.e. a corporate guarantee provided to bank, in relation to the loan granted to a public company or its subsidiaries. 2. Transaksi is an affiliated transaction as referred to: (i) Clause 6 section (1) letter (d) of POJK 42, i.e. a loan received directly from bank; and/or (ii) Clause 6 section (1) letter (e) of POJK 42, i.e. a corporate guarantee provided to bank in relation to the loan agreement granted to the Issuer or its subsidiaries. 3. The Transaction is not a conflict-of-interest transaction of the Company as referred to in POJK 42.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa:

1. Transaksi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42
2. Keterbukaan Informasi ini telah memuat seluruh informasi material yang benar dan tidak menyesatkan

Sesuai dengan Pasal 8 pada POJK 31, keterbukaan informasi ini juga merupakan pemenuhan ketentuan dalam POJK 31

TARGET & REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Berpedoman kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan target tahun 2024. Adapun realisasi RKAP tahun 2024 beserta proyeksi tahun 2025 dijelaskan pada tabel berikut ini:

Indikator Keuangan Financial Indicators	Target 2024 2024 Targets (RpTriliun RpTrillion)	Realisasi 2024 2024 Actual (RpTriliun RpTrillion)	Proyeksi 2025 2025 Projection (RpTriliun RpTrillion)
Pendapatan Revenue	12,3	12,7	12,8
EBITDA	10,2	10,7	10,6

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap bisnis Perseroan pada tahun 2024.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya:

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

The Board of Commissioners and Directors of the Company hereby stated that:

1. The transaction does not constitute a conflict of interest transaction for the Company as regulated under POJK 42.
2. This disclosure of information contains all material information that is accurate and not misleading.

In accordance with Clause 8 of POJK 31, this disclosure of information also serves as compliance with the provisions of POJK 31.

2024 TARGETS & ACHIEVEMENTS AND 2025 PROJECTION

Guided by the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company has set its targets for 2024. The realization of the 2024 RKAP and the projections for 2025 are presented in the following table:

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES AFFECTING THE COMPANY

There were no changes in government regulations or capital market authorities that had a significant impact on the Company's business in 2024.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company and its subsidiaries have adopted all revised standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2024. The following revised standards, among others, have no material impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amendment to PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 207: Statement of cash flows and PSAK 107: Financial Instruments - Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments do not have a material impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Grup SMN memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia melalui inisiatif strategis yang meningkatkan keterlibatan karyawan, penguatan keterampilan, dan kesejahteraan tenaga kerja. Dengan budaya pembelajaran berkelanjutan serta dukungan terhadap akselerasi digitalisasi, kami memastikan karyawan memiliki kompetensi yang selaras dengan visi Perusahaan. Grup SMN juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SMN Group is prioritizing human resources development through strategic initiatives that enhance employee engagement, skill development, and workforce well-being. With a culture of continuous learning and support for digital acceleration, we ensure that our people have the competencies aligned with the Company's vision. SMN Group is also committed to fostering an inclusive and equitable work environment, where every individual has equal opportunities to grow and contribute their best to sustainable business growth.

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2024, Grup SMN memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai inisiatif strategis yang bertujuan meningkatkan keterlibatan karyawan, pengembangan keterampilan, serta keselarasan dengan target bisnis Grup. Beberapa inisiatif utama meliputi program peningkatan kesadaran karyawan, termasuk ESG PROFound yang bertujuan memperluas wawasan keberlanjutan di seluruh organisasi. Perusahaan juga memperkuat budaya pembelajaran berkelanjutan dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan bisnis saat ini maupun di masa depan. Selain itu, program kesejahteraan karyawan terus diperkuat untuk meningkatkan retensi, kepuasan kerja, serta memastikan tenaga kerja yang termotivasi dan selaras dengan strategi jangka panjang Grup SMN.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT STRATEGY

In 2024, SMN Group is prioritizing human resources (HR) development through strategic initiatives designed to enhance employee engagement, skill development, and alignment with the Group's business objectives. Key initiatives include employee awareness programs, such as the ESG PROFound initiative, which aims to expand sustainability knowledge across the organization. The Company is also fostering a culture of continuous learning by providing training and skill development programs relevant to both current and future business needs. In addition, employee welfare programs are being strengthened to improve retention and job satisfaction, ensuring a motivated workforce that remains aligned with SMN Group's long-term strategic vision.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Grup SMN berkomitmen untuk membangun strategi pengembangan SDM yang berfokus pada pengembangan tenaga kerja yang unggul, mandiri, berdaya saing, dan profesional. Perusahaan menyiapkan SDM yang tidak hanya mampu melihat peluang, tetapi juga dapat mengeksekusi strategi dengan efektif untuk mencapai hasil maksimal bagi perkembangan bisnis. Oleh karena itu, SMN Group memastikan bahwa SDM yang dimiliki sesuai dengan visi, misi, dan budaya perusahaan, serta memiliki kompetensi yang mendukung transformasi digital dan kemampuan untuk menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan tinggi komitmen, berlandaskan budaya perusahaan, nilai etika, dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengembangan SDM yang berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama untuk semua. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberagaman dan inklusi, Grup SMN dengan tegas melarang segala bentuk diskriminasi atau pelecehan yang berhubungan dengan ras, warna kulit, agama, keyakinan politik, kebangsaan, status sosial, kondisi fisik, status perkawinan, kehamilan, maupun jenis kelamin.

Selain itu, Grup SMN memberikan jaminan kesempatan yang setara bagi setiap individu tanpa diskriminasi dalam aspek apa pun, termasuk dalam hal pemberian remunerasi dan *benefit* lainnya. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, seimbang, dan mendorong peningkatan kinerja karyawan secara keseluruhan.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN SDM

Rekrutmen

Untuk mencapai kinerja yang optimal dan mendukung visi serta misi perusahaan, Grup SMN mengutamakan pengelolaan SDM yang unggul dan kompeten. Sebagai bagian dari strategi tersebut, perusahaan melakukan rekrutmen secara selektif dan transparan, dengan tetap mengedepankan prinsip kesetaraan kesempatan bagi semua calon karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa diskriminasi. Proses rekrutmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa talenta terbaik yang memiliki potensi dan prestasi ditempatkan pada posisi yang tepat, yang sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas, Grup SMN menerapkan strategi rekrutmen yang mencakup 3 (tiga) kategori utama, sebagai berikut:

1. Rekrutmen profesional yang memiliki keahlian di bidang tertentu;

SMN Group is committed to developing an HR strategy focused on cultivating a highly skilled, independent, competitive, and professional workforce. The Company prepares its human resources not only to identify opportunities but also to effectively execute strategies to achieve optimal business growth. As such, SMN Group ensures that its workforce aligns with the Company's vision, mission, and culture, acquiring the competencies necessary to support digital transformation and fulfill their duties and responsibilities with strong commitment, guided by corporate culture, ethical values, and applicable regulations.

The Company implements an HR development policy based on the principles of equality and equal opportunity for all. As part of its commitment to diversity and inclusion, SMN Group strictly prohibits any form of discrimination or harassment related to race, skin color, religion, political beliefs, nationality, social status, physical condition, marital status, pregnancy, or gender.

Furthermore, SMN Group guarantees equal opportunities for every individual without discrimination in any aspect, including remuneration and other benefits. This policy is designed to create a fair and balanced work environment that fosters overall employee performance improvement.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT POLICIES AND PRACTICES

Recruitment

To achieve optimal performance and support the company's vision and mission, SMN Group prioritizes the management of highly competent and skilled human resources. As part of this strategy, the Company conducts a selective and transparent recruitment process while upholding the principle of equal opportunity for all candidates based on the required qualifications, without discrimination. This recruitment process aims to ensure that the best talents with potential and achievements are placed in the right positions, aligning with the Company's long-term objectives.

To build a high-quality workforce, SMN Group implements a recruitment strategy through 3 (three) main categories, as follows:

1. Recruitment of professionals with expertise in specific fields;

Sumber Daya Manusia
Human Resources

2. Rekrutmen *fresh graduate* yang siap untuk dikembangkan; dan
3. Peningkatan kompetensi karyawan internal untuk memenuhi syarat posisi yang lebih tinggi.

Dengan cara ini, Perusahaan tidak hanya memperluas cakupan pencarian talenta, tetapi juga berkomitmen untuk pengembangan karier jangka panjang bagi karyawan yang ada.

Rekrutmen di Grup SMN dilakukan melalui berbagai saluran, baik internal maupun eksternal. Sumber internal mencakup individu yang sudah bekerja di perusahaan, baik sebagai tenaga tetap, alih daya, maupun magang, sementara sumber eksternal meliputi tenaga kerja yang belum bergabung dengan perusahaan. Melalui pendekatan ini, perusahaan dapat terus mendapatkan karyawan yang tidak hanya memenuhi standar kompetensi, tetapi juga dapat mendukung citra perusahaan secara keseluruhan.

Untuk memastikan efisiensi dan efektivitas, proses perekrutan dilakukan baik secara daring melalui platform profesional seperti LinkedIn, maupun tatap muka bila diperlukan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, Grup SMN memastikan proses rekrutmen dapat berjalan dengan lebih cepat dan tepat, serta dapat menjangkau talenta terbaik dari berbagai kalangan.

Proses seleksi calon karyawan di Grup SMN dirancang untuk memastikan bahwa setiap individu yang bergabung dengan Perusahaan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Seleksi dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan menyeluruh, yang antara lain meliputi:

2. Recruitment of fresh graduates ready for development; and
3. Enhancement of internal employees' competencies to meet the requirements for higher positions.

By doing so, the Company not only expands its talent search scope but also reinforces its commitment to the long-term career development of existing employees.

Recruitment at SMN Group is conducted through various channels, both internal and external. Internal sources include individuals already working within the company, whether as permanent employees, outsourced staff, or interns, while external sources consist of prospective employees who have not yet joined the company. Through this approach, the company ensures the continuous acquisition of employees who not only meet competency standards but also contribute to enhancing the company's overall image.

To ensure efficiency and effectiveness, the recruitment process is conducted both online through professional platforms such as LinkedIn and in person when necessary. By leveraging digital technology, SMN Group ensures a faster and more precise recruitment process while reaching top talent from diverse backgrounds.

The candidate selection process at SMN Group is designed to ensure that every individual joining the Company acquires the qualifications and competencies that align with organizational needs. The selection process follows a structured and comprehensive approach, which includes the following stages:

**Pendaftaran dan Pengajuan Lamaran**
Registration and Application Submission

Calon karyawan dapat melihat berbagai lowongan pekerjaan yang tersedia dan mengajukan lamaran melalui platform mitra kerja perusahaan di www.jobstreet.com. Proses pendaftaran ini memberikan kesempatan bagi calon karyawan untuk menunjukkan minat mereka terhadap posisi yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki.

Prospective employees can explore available job openings and submit their applications through the Company's partner platform at www.jobstreet.com. This registration process provides candidates with the opportunity to express their interest in positions that align with their skills and experience.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Penilaian Kompetensi

Competency Assessment



Pada tahap ini, proses seleksi berfokus pada pengujian kemampuan calon karyawan melalui beberapa tahapan wawancara yang melibatkan tim SDM serta unit kerja terkait, termasuk manajer yang bertanggung jawab atas posisi yang dilamar. Untuk posisi tingkat manajer dan lebih tinggi, perusahaan juga melakukan penilaian kompetensi lebih mendalam dengan menggunakan alat asesmen yang bekerja sama dengan konsultan profesional, guna memastikan kecocokan antara calon karyawan dan tuntutan posisi yang ada.

At this stage, the selection process focuses on assessing candidates' abilities through multiple interview phases involving the HR team and relevant business units, including the manager responsible for the applied position. For managerial and higher-level positions, the Company conducts a more in-depth competency evaluation using assessment tools in collaboration with professional consultants to ensure alignment between candidates and the requirements of the position.



Pengecekan Latar Belakang dan Referensi

Background and Reference Checks



Setelah calon karyawan dinilai layak untuk posisi tersebut, langkah selanjutnya adalah pengecekan latar belakang, khususnya untuk calon profesional yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai rekam jejak, perilaku, dan kinerja calon di perusahaan sebelumnya, serta untuk memvalidasi integritas dan keandalan calon karyawan dalam konteks profesional.

Once a candidate is deemed suitable for the position, the next step involves conducting a background check, particularly for professionals with prior work experience. This process aims to gather further insights into the candidate's track record, behavior, and performance at previous companies, as well as to validate their integrity and reliability in a professional context.



Pemeriksaan Kesehatan

Health Examination



Sebagai tahap akhir dalam proses seleksi, calon karyawan yang lolos akan menjalani pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon karyawan dalam kondisi fisik yang sehat dan siap untuk menjalankan tugas di perusahaan dengan optimal.

As the final stage of the selection process, successful candidates will undergo a medical examination conducted by an independent third party. This examination ensures that candidates are in good physical health and ready to perform their duties optimally within the company.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

ORIENTASI KARYAWAN BARU

Begitu karyawan baru resmi bergabung dengan keluarga besar Perusahaan, tim unit kerja SDM akan mengadakan sesi induksi untuk memperkenalkan mereka pada berbagai aspek penting perusahaan. Sesi ini mencakup pemahaman mendalam tentang visi dan misi Perusahaan, nilai-nilai inti yang menjadi dasar operasional, kebijakan yang berlaku, serta informasi terkait dengan proses bisnis yang berjalan di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merekrut 156 karyawan, dengan 10 di antaranya berstatus karyawan tetap. Seluruh karyawan tetap yang direkrut telah berhasil menyelesaikan masa percobaan dan secara resmi menjadi bagian dari tim Grup SMN.

NEW EMPLOYEE ORIENTATION

Once new employees officially join the Company's extended family, the HR unit team conducts an induction session to introduce them to various essential aspects of the company. This session provides a comprehensive understanding of the Company's vision and mission, core values that guide operations, applicable policies, and relevant information about the Company's business processes.

Throughout 2024, the Company has recruited 156 employees, with 10 of them holding permanent positions. All permanent employees have successfully completed their probationary period and are now officially part of the SMN Group team.

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	6	12	107	90	11	8	67	64	1	0	48	33
31-40 tahun 31-40 years	33	12	71	27	4	4	68	24	3	1	28	16
41-50 tahun 41-50 years	27	2	17	2	1	2	13	4	3	-	9	5
>50 tahun >50 years	3	0	0	2	0	1	1	1	1	-	-	-
Jumlah Total	69	26	195	121	16	15	149	93	8	1	85	54
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	16,8%	6,3%	47,4%	29,4%	5,9%	5,5%	54,6%	34,1%	5,4%	0,7%	57,4%	36,5%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	69	25	195	121	16	15	149	93	8	1	85	54
Jumlah Total	69	26	195	121	16	15	149	93	8	1	85	54
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	16,8%	6,3%	47,4%	29,4%	5,9%	5,5%	54,6%	34,1%	5,4%	0,7%	57,4%	36,5%

Untuk karyawan yang mengundurkan diri, termasuk tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*), dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

For employees who have resigned, including the employee turnover rate, please refer to the table below.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	4	9	18	15	5	11	7	9	5	4	7	8
31-40 tahun 31-40 years	26	9	13	8	13	13	14	5	15	10	14	9
41-50 tahun 41-50 years	10	3	8	0	7	5	3	0	14	4	8	0
>50 tahun >50 years	11	2	2	0	8	1	3	2	9	0	0	0
Jumlah Total	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resignation Rate (%)	36,9%	16,7%	29,7%	16,7%	31,1%	28,3%	25,5%	15,1%	40,2%	16,8%	27,1%	15,9%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Office – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Jumlah Total	51	23	41	23	33	30	27	16	43	18	29	17
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resignation Rate (%)	36,9%	16,7%	29,7%	16,7%	31,1%	28,3%	25,5%	15,1%	40,2%	16,8%	27,1%	15,9%

Turnover Karyawan

Employee Turnover

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	254	139	393	165	108	273	93	55	148
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	51	30	81	17	25	42	28	16	44
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	8	0	8	13	5	18	5	1	6
Pensiun Pension	4	0	4	2	1	3	8	-	8
Habis Kontrak Contract Expiration	28	15	43	26	15	41	28	17	45
Lain-lain Others	1	1	2	2	0	2	3	1	4
Jumlah Total	92	46	138	60	46	106	72	35	107
Tingkat Turn Over Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	2,5	1,5	4,0	1,6	4,9	2,7	1,8%	1,0%	2,8%

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Berdasarkan data pada tabel di atas, mayoritas karyawan baru yang direkrut pada tahun 2024 adalah laki-laki dengan total 93 orang dan perempuan dengan total 55 orang. Sehingga total karyawan baru sebanyak 148 orang. Sementara itu, sebanyak 107 karyawan keluar dari Perusahaan, dengan alasan utama pengunduran diri atas permintaan sendiri. Rata-rata tingkat turnover karyawan pada tahun 2024 tercatat sebesar 2,8%, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,7%. Rekrutmen di tahun ini lebih difokuskan pada pengisian posisi kritis dibandingkan posisi entry-level, sejalan dengan kebutuhan bisnis yang menuntut tenaga kerja dengan keahlian khusus di bidangnya.

Based on the data in the table above, the majority of newly recruited employees in 2024 were male, totaling 93 individuals and female, totalling 55 individuals. Hence, total new recruited employees 148 individuals. Meanwhile, 107 employees left the Company, with voluntary resignation being the primary reason. The average employee turnover rate in 2024 was 2.8%, compared to the previous year's rate of 2.7%. This year's recruitment efforts were primarily directed toward filling critical positions rather than entry-level roles, in line with business needs that require specialized expertise.

KEANEKARAGAMAN KARYAWAN

Dalam pengelolaan SDM, Grup berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta mendorong keberagaman di seluruh organisasi. Berikut adalah tabel yang menyajikan data terkait keberagaman di Perusahaan.

EMPLOYEE DIVERSITY

In human capital management, the Group is committed to fostering an inclusive work environment and promoting diversity across the organization. The following table presents diversity-related data within the Company.

Proporsi Proportional	2022	2023	2024
A. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Board of Commissioners and Board of Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	0	0	0
31-40 tahun 31-40 years	0	0	0
41-50 tahun 41-50 years	3	3	2
>50 tahun >50 years	9	8	8
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	11	10	9
Perempuan Female	1	1	1
B. Karyawan Grup Group Employees			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20-30 tahun 20-30 years	618	607	574
31-40 tahun 31-40 years	950	950	953
41-50 tahun 41-50 years	422	582	645
>50 tahun >50 years	52	71	84
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	1.349	1.459	1.477
Perempuan Female	693	751	779

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di Grup SMN, Divisi HR telah merumuskan Prosedur Standar Operasi (SOP) untuk Pendidikan dan Pelatihan yang mengedepankan efektivitas dan keberlanjutan. Berdasarkan hasil *Training Need Analysis* (TNA), Divisi HR

COMPETENCY DEVELOPMENT

To continuously enhance human resource competencies at SMN Group, the HR Division has formulated a Standard Operating Procedure (SOP) for Education and Training, emphasizing effectiveness and sustainability. Based on the results of the Training Needs Analysis (TNA), the HR

Sumber Daya Manusia Human Resources

menyusun silabus pembelajaran yang relevan untuk tahun berjalan, memastikan setiap pelatihan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan individu dan tim.

Selain itu, Perusahaan juga mengimplementasikan inovasi dalam pengembangan kompetensi karyawan dengan memanfaatkan aplikasi *Learning Management System* (LMS) bernama MyLearning. Aplikasi ini memungkinkan karyawan untuk mengakses pelatihan kapan saja dan di mana saja, memperluas jangkauan dan fleksibilitas pembelajaran. Dengan fitur otomasi yang ada, LMS juga membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses *learning and development*. Topik pelatihan yang difokuskan melalui platform ini mencakup keterampilan manajerial dasar, manajemen waktu, serta kompetensi-kompetensi lainnya yang mendukung kinerja Perusahaan. Selain penggunaan LMS, Perusahaan juga rutin mengadakan pelatihan tatap muka, baik yang dilaksanakan internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk lebih meningkatkan kemampuan teknis dan operasional karyawan.

Pada tahun 2024, Grup telah menyelenggarakan sebanyak 133 pelatihan formal dan kursus yang berbeda, dengan total 2.947 peserta.

Division develops a relevant learning syllabus for the current year, ensuring that each training program meets both individual and team development needs.

Moreover, the Company has implemented innovations in employee competency development by utilizing a Learning Management System (LMS) application called MyLearning. This platform enables employees to access training anytime and anywhere, expanding the reach and flexibility of learning. With its automation features, the LMS also enhances operational efficiency and effectiveness in the learning and development process. The training topics offered through this platform include fundamental managerial skills, time management, and other competencies that support the Company's performance. In addition to using the LMS, the Company also regularly conducts in-person training sessions, both internally and in collaboration with third parties, to further enhance employees' technical and operational capabilities.

In 2024, the Group has conducted 133 different formal training programs and courses, with a total of 2,947 participants.

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Non Manager
Competency Development for Non-Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
<i>Strategic Persistence: Effective Planning and Tenacity</i>	44	<i>Planning</i>	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To enhance PDCA mastery capabilities and continuous improvement
<i>Microsoft Solution for Modern Workplaces Sharing Session</i>	5	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Microsoft Solution To enhance knowledge of Microsoft Solutions
<i>Achieve More with Attractive & Effective Communication</i>	43	<i>Interpersonal</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
<i>Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory</i>	46	<i>Risking & Wants Challenge</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Risking & Wants Challenge To enhance Risking & Wants Challenge competency
<i>Administration & Filing Management Training</i>	27	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan keahlian terkait administrasi To enhance administrative skills
<i>Adobe Acrobat Professionals</i>	42	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Acrobat To enhance knowledge of Adobe Acrobat
<i>Adobe Creative Mini Workshop with Adobe generative AI</i>	11	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Creative To enhance knowledge of Adobe Creative
<i>Advance ASSI</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang satelit To enhance technical proficiency of satellite
<i>Analyzing and Presenting Business Data in Ms. Excel 365</i>	18	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
<i>Basic Financial Modeling</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Financial Modelling To enhance knowlede of Finansial Modelling
<i>Basic Level (Data Visualization using Ms. Excel & Ms. Power Point</i>	10	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data To enhance data analysis and visualization proficiency

Sumber Daya Manusia
Human Resources**Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Non Manager**
Competency Development for Non-Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
<i>Building Collaborative Intelligence Through Understanding Personality Models & Multi Generations</i>	51	<i>Teamwork</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
<i>Business English Workshops and Coaching Clinic</i>	38	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
<i>Business Management Essentials with Financial Highlight</i>	3	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Managerial dan Finansial To enhance Managerial and Finansial proficiency
<i>Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training</i>	5	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan bisnis proses To enhance knowledge of business process
<i>Calm in the Storm: Stress Management and Resilience Building</i>	45	<i>Stress Management & Pressure Tolerance</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Stress Management & Pressure Tolerance To enhance Stress Management & Pressure Tolerance proficiency
CCNA	3	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan CCNA To enhance CCNA knowledge
<i>Certified Organization Development Professional (CODP)</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan Organization Development To enhance Organization Development proficiency
<i>Clear and Confident: Developing Assertive Communication</i>	36	<i>Interpersonal</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal proficiency
<i>Data Analysis & Visualization with Power BI</i>	17	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Power BI To enhance data analysis and visualization proficiency with Power BI
<i>Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard</i>	52	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Excel Dashboard To enhance data analysis and visualization proficiency with Excel Dashboard
<i>Data Science</i>	4	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data secara advance To enhance data analysis and visualization proficiency with advance
<i>Developing Audit Observations</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan audit To enhance audit competency
<i>Developing Sales Competency for Sales Professional</i>	22	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Sales & Marketing To enhance Sales & Marketing competency
DWDM ZTE	35	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan DWDM ZTE To enhance DWDM ZTE knowledge
<i>Effective Leadership Communication to Multi Generations</i>	2	<i>Leadership</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership proficiency
<i>Effective Presentation Skill</i>	14	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation proficiency
<i>Effective Task Planning & Management</i>	25	<i>Planning</i>	Untuk meningkatkan kompetensi planning To enhance planning competency
<i>Email Excellence: The 5 C's for Clear, Compelling Communication Workshop</i>	16	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
<i>Excel Power Tools for Data Analysis</i>	13	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
<i>Finance for Non-Finance</i>	18	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting

Sumber Daya Manusia Human Resources

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Non Manager
Competency Development for Non-Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Financial Analysis Statement	12	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Forensic Accounting vs Investigative Audit	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Fraud Auditing (Certification)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Fraud Auditing To enhance Fraud Auditing proficiency
Fundamental Project Management	46	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical competency of Project Management
Harrison Assessments Talent Solution (HATS)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan assessment To enhance assessment proficiency
Impactful Writing Skills	22	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan menulis To enhance writing skills
Innovation	54	Innovation	Untuk meningkatkan kompetensi Innovation To enhance Innovation competency
Integrity	64	Integrity	Untuk meningkatkan kompetensi Integrity To enhance Integrity competency
Internal Control Over Financial Reporting	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Internal Control To enhance knowledge of Internal Control
ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course	20	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	23	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Requirements	13	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018, & ISO 14001: 2015 Requirements	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Audit Transition Training	21	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Requirements Training	25	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 27001:2022 Requirements	11	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ITILv4 Foundation	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ITIL To enhance knowledge of ITIL
Know Your Customer	73	Know Your Customer	Untuk meningkatkan kompetensi Know Your Customer To enhance Know Your Customer competency
Leading Self and Others	30	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Managing and Transforming Data in Excel 365	17	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance Ms. Excel technical proficiency
Maximizing Strategic Business Analytics	27	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis To strategically enhance business analysis capabilities in business decision-making and planning
MS Tower	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MS Tower To enhance technical proficiency of Ms Tower
MTCNA + Exam	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MTCNA To enhance technical proficiency of MTCNA
MTCRE + Exam	8	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MTCRE To enhance technical proficiency of MTCRE

Sumber Daya Manusia
Human Resources**Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Non Manager**
Competency Development for Non-Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Negotiation Skill: Techniques for Every Situation	46	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang teknik negosiasi yang efektif To enhance technical proficiency of effective negotiation technic
Network Administrator Utama	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang network To enhance network technical proficiency
Optimizing Leadership Readiness	19	Supervision	Untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam menjalankan peran sebagai supervisor atau pemimpin tim yang efektif To develop participants' ability to carry out their role as effective supervisors or team leaders
People Analytics Elevating People Development Through Data	2	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership proficiency
Planning, Executing & Evaluation	21	Planning	Untuk meningkatkan kompetensi planning To enhance planning competency
Power Excel bundle (Power Query and Power Pivot)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang MS. Excel To enhance Ms. Excel technical proficiency
PPh 21 Berdasarkan PP No. 58 Tahun 2023	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PPh 21 To enhance PPh21 proficiency
Problem Solving & Decision Making	47	Problem Solving & Decision Making	Untuk meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah untuk mendorong kesuksesan To enhance proficiency on problem solving to encourage success
Problem Solving through Design Thinking	40	Problem Solving	Untuk meningkatkan kompetensi Problem Solving To enhance Problem Solving proficiency
Professionalism	121	Profesionalism	Untuk meningkatkan kompetensi Profesionalisme To enhance professionalism proficiency
Proposal Business	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan membuat proposal bisnis To enhance proficiency on creating business proposal
PYTHON	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan teknis tentang Python To enhance technical knowledge of Python
QIA Tingkat Manajerial	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal To enhance technical proficiency of internal audit
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Satellite Basic for Everyone	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang satelit To enhance knowledge of satellite
Sharing Knowledge Excel Power BI Introduction	20	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Power BI To enhance technical proficiency of Power BI
Sharing Session: Cyber Crime	21	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	45	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iforte To enhance knowledge of iforte product
Sharpening Analytical Thinking as a Professional	37	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kompetensi Analytical Skill To enhance Analytical skill competency
Sistem Proteksi Petir dan Grounding	12	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang proteksi petir dan grounding To enhance knowledge of thunder protection and grounding
Snowflake	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Snowflake To enhance technical proficiency of Snowflake
Sosialisasi IT Tools Services & QHSE	19	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang IT Tools Services & QHSE To enhance knowledge of IT Tools Service & QHSE

Sumber Daya Manusia Human Resources

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Non Manager
Competency Development for Non-Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Strategic Project Management	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical proficiency of Project Management
Strengthening Coaching Skill as Leader	6	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Team Work	102	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
Telemarketing	13	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang melakukan penjualan dan pemasaran melalui telepon secara efektif To enhance technical proficiency of conducting sales and marketing by phone effectively
The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang ESG To enhance technical proficiency of ESG
Time Management	30	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan mengelola waktu To enhance time management proficiency
Tools for New Auditors	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Traffic Engineering	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang traffic engineering To enhance technical proficiency of traffic engineering
Training Microsoft Power BI	6	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Power BI To enhance technical proficiency of Power BI

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Manager
Competency Development for Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Microsoft Solution for Modern Workplaces Sharing Session	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Microsoft Solution To enhance knowledge of Microsoft Solutions
Achieve More with Attractive & Effective Communication	7	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory	10	Risking & Wants Challenge	Untuk meningkatkan kompetensi Risking & Wants Challenge To enhance Risking & Wants Challenge competency
Administration & Filing Management Training	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan keahlian terkait administrasi To enhance administrative skills
Adobe Acrobat Professionals	9	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Acrobat To enhance knowledge of Adobe Acrobat
Adobe Creative Mini Workshop with Adobe generative AI	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Adobe Creative To enhance knowledge of Adobe Creative
Asia Pacific Regional Internet Conference on Operational Technologies (APRICOT) 2024	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan internet To enhance knowledge of internet development
Basic Financial Modeling	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Financial Modelling To enhance knowledge of Financial Modelling
Basic Level (Data Visualization using Ms. Excel & Ms. Power Point	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data To enhance data analysis and visualization proficiency
Building Collaborative Intelligence Through Understanding Personality Models & Multi Generations	6	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency

Sumber Daya Manusia
Human Resources**Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Manager**
Competency Development for Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
<i>Business English Workshops and Coaching Clinic</i>	10	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
<i>Business Management Essentials with Financial Highlight</i>	24	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Managerial dan Finansial To enhance Managerial and Financial proficiency
<i>Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training</i>	14	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan bisnis proses To enhance knowledge of business process
<i>Calm in the Storm: Stress Management and Resilience Building</i>	6	<i>Stress Management & Pressure Tolerance</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Stress Management & Pressure Tolerance To enhance Stress Management & Pressure Tolerance proficiency
<i>Certified Data Center Professional (CDCP)</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Data Center To enhance Data Center competency
<i>Clear and Confident: Developing Assertive Communication</i>	13	<i>Interpersonal</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
<i>Data Analysis & Visualization with Power BI</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Power BI To enhance data analysis and visualization proficiency with Power BI
<i>Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard</i>	4	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Excel Dashboard To enhance data analysis and visualization proficiency with Excel Dashboard
<i>Data Science</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data secara advance To enhance data analysis and visualization proficiency with advance
<i>DWDM ZTE</i>	4	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang DWDM ZTE To enhance DWDM ZTE knowledge
<i>Effective Leadership Communication to Multi Generations</i>	22	<i>Leadership</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership proficiency
<i>Effective Presentation Skill</i>	5	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation proficiency
<i>Effective Task Planning & Management</i>	1	<i>Planning</i>	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To enhance planning competency
<i>Email Excellence: The 5 C's for Clear, Compelling Communication Workshop</i>	3	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
<i>Excel Power Tools for Data Analysis</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
<i>Finance for Non-Finance</i>	10	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
<i>Forensic Accounting vs Investigative Audit</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
<i>Fundamental Project Management</i>	6	<i>Project Management</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Project Management To enhance technical competency of Project Management
<i>Fundamental Risk Management</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Risk Management To enhance competency of Risk Management
<i>Impactful Writing Skills</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan menulis To enhance writing skills
<i>Innovation</i>	22	<i>Innovation</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Innovation To enhance Innovation competency

Sumber Daya Manusia Human Resources

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Manager
Competency Development for Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
<i>Integrity</i>	5	<i>Integrity</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Integrity To enhance Integrity competency
<i>Internal Control Over Financial Reporting</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Internal Control To enhance knowledge of Internal Control
<i>ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course</i>	7	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
<i>ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)</i>	12	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
<i>ISO 37001:2016 Requirements</i>	10	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
<i>ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018, & ISO 14001: 2015 Requirements</i>	4	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
<i>ISO/IEC 270001:2022 Audit Transition Training</i>	8	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
<i>ISO/IEC 270001:2022 Requirements Training</i>	8	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
<i>ISO/IEC 27001:2022 Requirements</i>	14	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
<i>Know Your Customer</i>	9	<i>Know Your Customer</i>	Untuk memahami pelanggan secara mendalam, termasuk kebutuhan, preferensi, perilaku, dan karakteristik pelanggan To understand customer in depth, including needs, preference, behaviour and customer characteristic
<i>Knowing Your Customers through Logical Thinking</i>	3	<i>Know Your Customer</i>	Untuk meningkatkan kompetensi know your customer To enhance Know Your Customer competency
<i>LAPS SJK LAW FAIR Webinar</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan terkait hukum To enhance knowledge of legal
<i>Leading Self and Others</i>	19	<i>Leadership</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
<i>Managing and Transforming Data in Excel 365</i>	3	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance Ms. Excel technical proficiency
<i>Master Class: Enterprise Risk Governance</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Risk Governance To enhance knowledge of Risk Governance
<i>Maximizing Strategic Business Analytics</i>	16	<i>Analytical Skill</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis To strategically enhance business analysis capabilities in business decision-making and planning
<i>Negotiation Skill: Techniques for Every Situation</i>	7	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Technical/ Functional To enhance technical proficiency of effective negotiation technic
<i>Optimizing Leadership Readiness</i>	9	<i>Supervision</i>	Untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam menjalankan peran sebagai supervisor atau pemimpin tim yang efektif To develop participants' ability to carry out their role as effective supervisors or team leaders
<i>People Analytics Elevating People Development Through Data</i>	17	<i>Leadership & People Development</i>	Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sebagai pelatih To enhance Leadership proficiency as trainer
<i>Planning, Executing & Evaluation</i>	29	<i>Planning</i>	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To improve PDCA mastery capabilities and continuous improvement

Sumber Daya Manusia
Human Resources**Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Manager**
Competency Development for Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
<i>Problem Solving & Decision Making</i>	5	<i>Problem Solving & Decision Making</i>	Untuk meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah untuk mendorong kesuksesan To enhance proficiency on problem solving to encourage success
<i>Problem Solving through Design Thinking</i>	7	<i>Problem Solving</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Problem Solving To enhance Problem Solving proficiency
<i>Professionalism</i>	10	<i>Professionalism</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Profesionalisme To enhance professionalism proficiency
<i>Proposal Business</i>	5	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan membuat proposal bisnis To enhance proficiency on creating business proposal
<i>PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSAK To enhance knowledge of PSAK
<i>Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards</i>	3	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
<i>Sharing Knowledge Excel Power BI Introduction</i>	5	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Power BI To enhance technical proficiency of Power BI
<i>Sharing Session: Cyber Crime</i>	5	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
<i>Sharing Session: Produk dan Proses iForte</i>	22	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iforte To enhance knowledge of iforte product
<i>Sharpening Analytical Thinking as a Professional</i>	12	<i>Analytical Skill</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Analytical Skill To enhance Analytical skill competency
<i>Sistem Proteksi Petir dan Grounding</i>	6	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang proteksi petir dan grounding To enhance knowledge of thunder protection and grounding
<i>Sosialisasi IT Tools Services & QHSE</i>	3	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang IT Tools Services & QHSE To enhance knowledge of IT Tools Service & QHSE
<i>Strategic Persistence: Effective Planning and Tenacity</i>	8	<i>Planning</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Planning To enhance planning competency
<i>Strategic Project Management</i>	24	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical proficiency of Project Management
<i>Strengthening Coaching Skill as Leader</i>	39	<i>Leadership</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership
<i>Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Sustainability Reporting To enhance Leadership competency
<i>Team Work</i>	19	<i>Teamwork</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
<i>The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang ESG To enhance technical proficiency of ESG
<i>Time Management</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan mengelola waktu To enhance time management proficiency

Sumber Daya Manusia Human Resources

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level General Manager
Competency Development for General Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Microsoft Solution for Modern Work-places Sharing Session	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Microsoft Solution To enhance knowledge of Microsoft Solutions
Achieve More with Attractive & Effective Communication	3	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory	1	Risking & Wants Challenge	Untuk meningkatkan kompetensi Risking & Wants Challenge To enhance Risking & Wants Challenge competency
Analyzing and Presenting Business Data in Ms. Excel 365	18	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Ms. Excel To enhance technical proficiency of Ms. Excel
Asia Pacific Regional Internet Conference on Operational Technologies (APRICOT) 2024	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan internet To enhance knowledge of internet development
ATxEnterprise (AI Summit)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi To enhance knowledge of technology
Business English Workshops and Coaching Clinic	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris To enhance English language skills
Business Management Essentials with Financial Highlight	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi Managerial dan Finansial To enhance Managerial and Finansial proficiency
Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan bisnis proses To enhance knowledge of business process
Clear and Confident: Developing Assertive Communication	8	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal proficiency
Comprehensive Development Program	12	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership, Analytical, Problem Solving
Data Analysis & Visualization with Power BI	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Power BI To enhance data analysis and visualization proficiency with Power BI
Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data dengan Excel Dashboard To enhance data analysis and visualization proficiency with Excel Dashboard
Dinamika Hukum Ketenagakerjaan dalam UU Cipta Kerja Pasca Putusan MK No.168/PUU-XXI/2023	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan di bidang hukum To enhance knowledge of legal
DWDM ZTE	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang DWDM ZTE To enhance DWDM ZTE knowledge
Finance for Non-Finance	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Finance & Accounting To enhance knowledge of Finance & Accounting
Innovation	2	Innovation	Untuk meningkatkan kompetensi Innovation To enhance Innovation competency
Integrity	1	Integrity	Untuk meningkatkan kompetensi Integrity To enhance Integrity competency
ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO

Sumber Daya Manusia
Human Resources**Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level General Manager**
Competency Development for General Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Requirements	6	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 9001: 2015, ISO 45001: 2018, & ISO 14001: 2015 Requirements	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 270001:2022 Requirements Training	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 27001:2022 Requirements	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
LAPS SJK LAW FAIR Webinar	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan terkait hukum To enhance knowledge of legal
Leading Self and Others	1	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Maximizing Strategic Business Analytics	11	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis To strategically enhance business analysis capabilities in business decision-making and planning
People Analytics Elevating People Development Through Data	1	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sebagai pelatih To enhance leadership proficiency as trainer
Planning, Executing & Evaluation	3	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan To improve PDCA mastery capabilities and continuous improvement
Presentation Skill for Executive Leaders	10	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation proficiency
Problem Solving through Design Thinking	2	Problem Solving	Untuk meningkatkan kompetensi Problem Solving To enhance Problem Solving competency
Professionalism	2	Professionalism	Untuk meningkatkan kompetensi Profesionalisme To enhance professionalism proficiency
PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSAK To enhance knowledge of PSAK
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Sharing Session: Cyber Crime	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iForte To enhance knowledge of iForte product
Sistem Proteksi Petir dan Grounding	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang proteksi petir dan grounding To enhance knowledge of thunder protection and grounding
Snowflake	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Snowflake To enhance technical proficiency of Snowflake
Sosialisasi IT Tools Services & QHSE	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang IT Tools Services & QHSE To enhance knowledge of IT Tools Service & QHSE
Strategic Project Management	7	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical proficiency of Project Management

Sumber Daya Manusia Human Resources

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level General Manager
Competency Development for General Manager level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Strengthening Coaching Skill as Leader	3	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership To enhance Leadership competency
Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Sustainability Reporting To enhance knowledge of Sustainability Reporting
Team Work	10	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency

Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Chief/VP
Competency Development for Chief/VP level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Achieve More with Attractive & Effective Communication	3	Interpersonal	Untuk meningkatkan kompetensi Interpersonal To enhance interpersonal competency
ATxEnterprise (AI Summit)	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi To enhance knowledge of technology
Bahasa Indonesia Course	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia To enhance Indonesian language skills
Building Collaborative Intelligence Through Understanding Personality Models & Multi Generations	1	Teamwork	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
Comprehensive Development Program	17	Leadership	Untuk meningkatkan kompetensi Leadership, Analytical, Problem Solving To enhance Leadership, Analytical, Problem Solving competency
GRI Certified	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang GRI To enhance knowledge of GRI
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO 37001:2016 Requirements	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
ISO/IEC 27001:2022 Requirements	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ISO To enhance knowledge of ISO
Konferensi Auditor Internal	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang auditor internal To enhance knowledge of internal audit
LAPS SJK LAW FAIR Webinar	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan terkait hukum To enhance knowledge of legal
Presentation Skill for Executive Leaders	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan presentasi To enhance presentation competency
PSAK Terkini Sesuai Konvergensi IFRS	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang PSAK To enhance knowledge of PSAK
PYTHON	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan teknis tentang Python To enhance technical knowledge of Python
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit internal dan manajemen risiko To enhance technical proficiency of internal audit and risk management
Sharing Session: Cyber Crime	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Cyber Crime To enhance knowledge of Cyber Crime
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk iforte To enhance knowledge of iforte product

Sumber Daya Manusia
Human Resources**Tabel Pengembangan Kompetensi untuk level Chief/VP**
Competency Development for Chief/VP level

Nama Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
<i>Snowflake</i>	2	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Snowflake To enhance technical competency of Snowflake
<i>Strategic Project Management</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan kompetensi teknis tentang Project Management To enhance technical competency of Project Management
<i>Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Sustainability Reporting To enhance knowledge of Sustainability Reporting
<i>Team Work</i>	4	<i>Teamwork</i>	Untuk meningkatkan kompetensi Teamwork To enhance Teamwork competency
<i>The 2nd Good Corporate Governance International Conference on ESG</i>	1	<i>Technical/ Functional</i>	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang ESG To enhance technical proficiency of ESG

Pada tahun 2024, Grup telah menyelenggarakan program pelatihan bagi 2.947 peserta dari total 2.256 karyawan. Dari jumlah tersebut, 4,5% pelatihan dilakukan secara *e-Learning*, sementara sisanya dilaksanakan secara *offline*, baik melalui pelatihan internal (*in-house training*) maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Secara komposisi, 5,26% dari seluruh program pelatihan yang diselenggarakan berfokus pada pengembangan *core competency*, 21,80% pada *managerial/behavioral competency*, dan 72,93% pada *technical/functional competency*. Selain itu, kegiatan pengembangan kompetensi mencatat bahwa 33 karyawan telah mengikuti program sertifikasi, sementara 2.914 karyawan lainnya telah berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi non-sertifikasi. Berdasarkan jenis pelatihannya, 90 karyawan mengikuti pelatihan yang bersifat publik/eksternal (*public/external training*), sedangkan 2.857 karyawan lainnya mengikuti pelatihan internal (*internal training*) dan *e-learning*.

Pelatihan untuk Purnabakti

Perusahaan juga mengimplementasikan program pelatihan yang tidak hanya fokus pada pengembangan kapabilitas karyawan selama masa kerja, tetapi juga memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. Program yang disusun secara menyeluruh ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi masa pensiun dengan lebih siap, baik dari segi psikologis, kesehatan, maupun keuangan.

Program ini meliputi pelatihan yang dirancang untuk membantu karyawan mengelola perubahan psikologis yang sering terjadi menjelang pensiun, mempersiapkan

In 2024, the Group has conducted training programs for 2,947 participants out of a total of 2,256 employees. Of these, 4.5% of the training was delivered through e-Learning, while the remainder was conducted offline, either through in-house training sessions or in collaboration with third-party providers.

In terms of composition, 5.26% of the training programs focused on developing core competencies, 21.80% on managerial/behavioral competencies, and 72.93% on technical/functional competencies. In addition, the competency development initiatives recorded that 33 employees participated in certification programs, while 2,914 employees took part in non-certification skill enhancement programs. Based on the training format, 90 employees attended public/external training, while 2,857 employees participated in internal training dan e-learning sessions.

Pre-Retirement Training

The Company also implements training programs that not only focus on enhancing employees' capabilities during their tenure but also place special emphasis on employees approaching retirement. This comprehensive program is designed to help employees transition into retirement more smoothly, preparing them psychologically, health-wise, and financially.

This program includes training designed to help employees manage psychological changes often experienced before retirement, prepare for a healthy lifestyle in various

Sumber Daya Manusia Human Resources

hidup sehat di berbagai aspek, serta memberikan pelatihan terkait kewirausahaan sebagai alternatif aktivitas setelah pensiun. Beberapa program yang telah dijalankan Perusahaan untuk mendukung karyawan memasuki masa purnabakti antara lain:

Program ini meliputi pelatihan yang dirancang untuk membantu karyawan mengelola perubahan psikologis yang sering terjadi menjelang pensiun, mempersiapkan hidup sehat di berbagai aspek, serta memberikan pelatihan terkait kewirausahaan sebagai alternatif aktivitas setelah pensiun.

Program ini dikemas dengan Metode *Sharing Session* yang dapat dihadiri oleh seluruh karyawan. Berikut beberapa program yang sudah dilakukan:

1. *Pension no Worries* – 25 Juni 2024 (Sesi Pertama)
Pembicara : Safir Senduk (*Financial Planner*)
Membahas mengenai berbagai aspek dan sudut pandang terkait perencanaan pensiun dan masa pensiun sehingga membantu mempersiapkan masa pensiun dengan baik.
2. *Be a Pensionpreneur* – 12 Juli 2024 (Sesi Kedua)
Pembicara : Nilam Sari (*Founder* Kebab Turki Baba Rafi dan CEO PT Nava Sari Kreasi)
Topik kali ini lebih banyak membahas mengenai bisnis sehingga karyawan dapat lebih banyak belajar mengenai bisnis. Pembahasannya tentang insight dalam berbisnis, tips dan trik, serta ide-ide bisnis yang cocok menjelang masa pensiun.
3. *Retirement* – 20 Juli 2024 (Sesi Ketiga)
Pembicara : Alexander Srijewijono (*Founder Daily Meaning, People Development Consultant*)
Pada sesi ketiga ini cukup berbeda dengan dua sesi sebelumnya karena pada sesi ini membahas mengenai emosional *well-being* yang akan terjadi dan bagaimana cara menghadapinya. Informasi-informasi penting lainnya mengenai seputar perubahan mental dan aspek sosial juga dibahas dalam sesi ini.

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan mengembangkan program purnabakti bagi karyawan, memastikan bahwa mereka mendapatkan pembekalan yang cukup untuk menjalani masa pensiun secara produktif dan bermakna. Dengan program ini, karyawan diharapkan dapat merencanakan transisi yang lebih baik serta menjalani kehidupan pasca-kerja dengan kesiapan mental, keterampilan, dan wawasan yang memadai.

Pada tahun 2024, Grup SMN telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang melibatkan

aspek, and provide entrepreneurship training as an alternative post-retirement activity. Some of the programs implemented by the Company to support employees transitioning into retirement include:

This program includes training designed to help employees manage psychological changes often experienced before retirement, prepare for a healthy lifestyle in various aspects, and provide entrepreneurship training as an alternative post-retirement activity.

This program is packaged with a Sharing Session Method that can be attended by all employees. Here are some of the programs that have been carried out:

1. *Pension no Worries* – 25th June 2024
Speaker: Safir Senduk (*Financial Planner*)
Topic: This session will cover various aspects and perspectives of pension planning and retirement, helping employees to prepare for their retirement years effectively.
2. *Be a Pensionpreneur* – 12nd July 2024
Speaker: Nilam Sari (*Founder of Kebab Turki Baba Rafi and CEO of PT Nava Sari Kreasi*)
Topic: This session will focus on business insights, tips and tricks, and suitable business ideas for pre-retirement and retirement, encouraging employees to explore entrepreneurial opportunities.
3. *Retirement* – 20th July 2024
Speaker: Alexander Srijewijono (*Founder of Daily Meaning, People Development Consultant*)
Topic: This session will delve into the emotional well-being aspects of retirement, discussing potential emotional changes and how to navigate them. It will also cover important information about mental and social adjustments during retirement.

The Company remains committed to continuously enhancing and expanding pre-retirement programs to ensure that employees entering retirement are well-equipped to engage in meaningful and productive activities. Through these programs, employees can better prepare for their transition and embrace post-career life with the necessary mindset, skills, and insights.

In 2024, SMN Group has conducted various competency development programs involving 2,947 participants. To

Sumber Daya Manusia
Human Resources

2.947 peserta. Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi ini, Perusahaan mengalokasikan anggaran sebesar Rp4,94 miliar, meningkat 29% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,82 miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperluas cakupan pelatihan serta memperbanyak program yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan kapabilitas karyawan.

support these initiatives, the Company allocated a budget of Rp4.94 billion, an 29% increase from the Rp3.82 billion spent in 2023. This increase in training expenditures reflects the Company's commitment to expanding training coverage and introducing more programs aimed at strengthening employee skills and capabilities.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs

Keterangan Description	2023	2024
Total Biaya (Rp Juta) Training Costs (Rp Million)	3.823,00	4.942,54

PENGEMBANGAN KARIR

Grup SMN menyusun program Pengembangan Karir dengan tujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan agar mampu memberikan kontribusi terbaiknya baik saat ini maupun di masa depan. Saat ini, Perusahaan memiliki program pengembangan karir yang terstruktur dan berjenjang, dimulai dari tingkat jabatan pertama hingga eksekutif, yang dirancang untuk mengisi posisi yang kosong sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengembangan karir didasarkan pada dua aspek utama: kompetensi yang diukur melalui asesmen berkala dan kinerja individu yang dinilai dengan sistem yang terstandarisasi.

Proses pengembangan karir berlaku untuk seluruh karyawan tanpa diskriminasi, baik untuk promosi vertikal maupun horizontal, berdasarkan kompetensi dan persyaratan posisi yang ditetapkan. Penilaian dilakukan dalam tiga dimensi utama, yaitu:

1. evaluasi administratif yang mencakup kinerja, pendidikan, dan usia,
2. penilaian potensi kinerja dengan standar kompetensi yang berlaku di industri, dan
3. penilaian manajerial yang melibatkan input dari pihak pengambil keputusan strategis.

Berdasarkan hasil penilaian ini, karyawan dikelompokkan dalam kategori potensi dan kompetensi, yang selanjutnya dipertimbangkan dalam proses promosi dan penempatan jabatan oleh unit kerja SDM.

Program pengembangan karir dibuka sesuai dengan kebutuhan struktur organisasi dan proyeksi jabatan yang kosong. Pada tahun 2024, 8 (delapan) orang karyawan telah mengikuti program ini. Evaluasi kinerja juga dilakukan secara berkala untuk menilai pencapaian target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dilakukan oleh atasan

CAREER DEVELOPMENT

SMN Group has designed a Career Development Program aimed at preparing, developing, and retaining employees to ensure they can deliver their best contributions both presently and in the future. Currently, the Company implements a structured and tiered career development program, starting from entry-level positions to executive roles, designed to fill vacant positions in line with organizational needs. Career development is based on two key aspects: competency, which is measured through periodic assessments, and individual performance, which is evaluated using a standardized system.

The career development process applies to all employees without discrimination, both vertical and horizontal promotions based on competencies and position requirements. Assessments are conducted across three key dimensions:

1. Administrative evaluation, which includes performance, education, and age.
2. Performance potential assessment based on industry-standard competencies.
3. Managerial assessment involving input from strategic decision-makers.

Based on the assessment results, employees are categorized by potential and competency levels, which are then considered in the promotion and placement process by the HR unit.

The career development program is conducted based on the organizational structure's needs and projected vacant positions. In 2024, 8 (eight) employees have participated in this program. Performance evaluations are also carried out regularly to assess the achievement of predetermined targets. Performance assessments are conducted by

Sumber Daya Manusia
Human Resources

langsung dan difasilitasi oleh unit kerja SDM, dengan mengacu pada tiga prinsip utama:

- 1. setiap karyawan memiliki target yang jelas,
- 2. target tersebut terukur dan disepakati bersama, dan
- 3. evaluasi kinerja dilakukan secara formal dan informal sepanjang tahun.

Unit kerja SDM berperan sebagai fasilitator dalam memastikan pelaksanaan penilaian kinerja berjalan efektif, dengan memperhatikan aspek komunikasi, administrasi, dan koordinasi terkait sistem *reward and punishment*. Hasil dari evaluasi kinerja ini akan digunakan untuk berbagai keputusan pengembangan karyawan, termasuk program pelatihan, promosi, dan pembinaan lebih lanjut. Perusahaan juga menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur kinerja secara objektif.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap 1.965 karyawan, dibandingkan dengan 1.504 karyawan pada tahun 2023. Sebagai tindak lanjut dari penilaian tersebut, hingga 31 Desember 2024, sebanyak 179 karyawan telah mendapatkan promosi jabatan.

Berikut ini adalah tabel penilaian karyawan:

Level Pegawai Employee Level	2022						2023						2024					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion
Manager	153	37	190	15	N/A	N/A	162	44	206	37	N/A	N/A	142	37	179	1	N/A	N/A
Asisten Manager Assistant Manager	170	41	211	19	N/A	N/A	156	48	204	19	N/A	N/A	178	64	242	61	N/A	N/A
Supervisor	309	85	394	25	N/A	N/A	256	87	343	34	N/A	N/A	353	148	501	82	N/A	N/A
Staff	449	275	724	15	N/A	N/A	447	299	746	39	N/A	N/A	584	434	1.018	35	N/A	N/A
Non-Staff	17	0	17	0	N/A	N/A	5	0	5	0	N/A	N/A	25	0	25	0	N/A	N/A

REMUNERASI

Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan sistem remunerasi yang berbasis pada kinerja guna mendukung hubungan yang profesional antara karyawan dan organisasi. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa kompensasi dan *benefit* yang diterima oleh karyawan sebanding dengan pencapaian individu dan kinerja keseluruhan perusahaan. Dengan demikian, sistem remunerasi ini tidak hanya bertujuan untuk menghargai kontribusi setiap karyawan, tetapi juga untuk menjaga posisi Perusahaan sebagai organisasi dengan performa tinggi, yang berfokus pada pencapaian hasil yang optimal.

direct supervisors and facilitated by the HR unit, guided by three key principles:

- 1. Every employee has clear targets.
- 2. These targets are measurable and mutually agreed upon.
- 3. Performance evaluations are conducted both formally and informally throughout the year.

The HR unit acts as a facilitator to ensure that the performance evaluation process performs effectively, focusing on communication, administration, and coordination related to the reward and punishment system. The results of these evaluations are used for various employee development decisions, including training programs, promotions, and further coaching. The Company also utilizes Key Performance Indicators (KPI) to measure performance objectively.

In 2024, the Company has conducted performance assessments for 1.965 employees, compared to 1,504 employees in 2023. As a follow-up to these evaluations, as of December 31, 2024, 179 employees have been promoted.

Below are the details of employee assessments:

REMUNERATION

The Company is committed to maintaining a performance-based remuneration system to support a professional relationship between employees and the organization. This system is designed to ensure that compensation and benefits received by employees are proportional to individual achievements and overall company performance. Accordingly, the remuneration system not only aims to recognize each employee's contributions but also to uphold the Company's position as a high-performing organization focused on achieving optimal results.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Selain itu, Perusahaan juga terus menjaga agar sistem remunerasinya tetap kompetitif dan sesuai dengan kondisi pasar tenaga kerja yang dinamis. Dalam hal ini, remunerasi yang ditawarkan selalu mencerminkan kesesuaian dengan standar industri dan mempertimbangkan kebutuhan keluarga karyawan, sehingga diharapkan dapat mempertahankan tingkat retensi karyawan yang tinggi dan mendukung keberlanjutan perusahaan. Evaluasi terhadap sistem remunerasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa gaji dan *benefit* yang diberikan tetap relevan dengan perkembangan pasar dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan juga memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk upah minimum di wilayah operasional. Salah satu langkah penting dalam memastikan keadilan di tempat kerja adalah dengan menerapkan kebijakan “*gender pay gap*” nol persen, yang berarti bahwa karyawan laki-laki dan perempuan menerima kompensasi yang setara untuk pekerjaan yang setara atau memiliki nilai yang sama (*equal pay for equal work*). Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai kesetaraan upah berdasarkan gender, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil.

Untuk memastikan kebijakan ini diterapkan secara tepat, Perusahaan secara rutin melakukan audit gaji dan *benchmarking* dengan pelaku industri serupa di Indonesia. Audit ini mencakup pemeriksaan kesetaraan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan, serta memastikan bahwa tingkat remunerasi yang diberikan tetap bersaing dan mencerminkan nilai kontribusi setiap karyawan. Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang adil, tetapi juga memastikan daya saing yang tinggi di pasar tenaga kerja.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Grup SMN berkomitmen untuk menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif bagi seluruh karyawan. Paket ini mencakup berbagai manfaat, termasuk tunjangan kesehatan, tunjangan kehamilan, tunjangan pensiun, serta berbagai bentuk dukungan lainnya guna memastikan kesejahteraan dan kenyamanan karyawan selama bekerja di Perusahaan.

Kebijakan kesejahteraan karyawan berfokus pada dua program utama, yaitu kesehatan dan pensiun. Perusahaan menjalankan kedua program ini sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, mencakup tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan

In addition, the Company continuously ensures that its remuneration system remains competitive and aligned with the dynamics of the labor market. The remuneration offered reflects industry standards while also considering employees’ family needs, aiming to maintain high employee retention and support the Company’s sustainability. Regular evaluations of the remuneration system are conducted to ensure that salaries and benefits remain relevant to market developments and the Company’s financial conditions.

The Company also ensures that its remuneration system complies with applicable laws and regulations, including minimum wage requirements in its operational areas. One of the key steps in promoting workplace fairness is implementing a zero-percent gender pay gap policy, meaning that male and female employees receive equal compensation for equivalent work or work of equal value (*equal pay for equal work*). This policy aims to achieve gender pay equity and foster an inclusive and fair work environment.

To ensure the proper implementation of this policy, the Company regularly conducts salary audits and benchmarking with similar industry players in Indonesia. These audits include reviewing pay equity between male and female employees and ensuring that the remuneration levels remain competitive while accurately reflecting each employee’s contribution. Through these measures, the Company not only fosters a fair working environment but also strengthens its competitiveness in the labor market.

EMPLOYEE WELFARE

SMN Group is committed to providing a competitive benefits and welfare package for all employees. This package includes various allowances such as health benefits, maternity benefits, retirement benefits, and other forms of support to ensure employees’ well-being and work-life balance.

The Company’s employee welfare policy focuses on two main programs: health and retirement. These programs are implemented in compliance with applicable regulations and laws, covering holiday allowances, health benefits, maternity benefits, dental care, annual medical check-ups,

Sumber Daya Manusia Human Resources

melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta jaminan sosial yang disediakan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Perusahaan juga menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian tunjangan, tanpa diskriminasi antara karyawan tetap dan karyawan paruh waktu. Namun, terdapat perbedaan dalam jenis fasilitas yang diterima antara karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, sebagaimana dirinci berikut:

and social security programs provided through the Social Security Administering Agency (BPJS) for both BPJS Health and BPJS Employment.

The Company upholds the principle of fairness in employee benefits, ensuring that both full-time and part-time employees receive appropriate welfare support. However, there are differences in the types of benefits provided to permanent and non-permanent employees, as outlined below:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
Tunjangan Allowances		
Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
Tunjangan Kehamilan Maternity Benefits	✓	✓
Tunjangan Pensiun Pension Benefits	✓	✓
Tunjangan lainnya Other Benefits	✓	✓
Fasilitas Facilities		
Seragam Uniform	✓	✓
Asuransi Ketenagakerjaan Employment Insurance	✓	✓
Asuransi Jiwa Life insurance	✓	✓
Cuti Leave		
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Lain-lain Others		
Opsi Kepemilikan Saham Stock Ownership Options	✓	✓

Pelayanan Kesehatan

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan. Salah satu bentuk dukungan ini adalah melalui kepesertaan dalam BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga menawarkan fasilitas kesehatan tambahan berupa penggantian biaya medis yang tidak ditanggung oleh BPJS, disesuaikan dengan tingkat jabatan karyawan. Fasilitas ini menggunakan sistem plafon manfaat yang telah ditentukan yang mencakup layanan rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, serta perawatan persalinan.

Program Pensiun

Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan terdaftar dalam program pensiun yang sesuai dengan

Healthcare Services

The Company is committed to maintaining employees' physical and mental well-being by providing various health facilities and benefits. One of these initiatives includes participation in BPJS Health, in compliance with government regulations. In addition, the Company offers supplementary health benefits, covering medical expenses not included under BPJS, tailored to employees' job levels. These benefits follow a predetermined coverage limit system, encompassing inpatient and outpatient care, dental treatment, eyewear reimbursement, and maternity care.

Retirement Program

The Company ensures that all employees are enrolled in a retirement program in accordance with applicable laws and

Sumber Daya Manusia
Human Resources

ketentuan Undang-Undang yang berlaku. Pada tahun 2024, sebanyak 8 (delapan) pegawai telah mengikuti program pensiun yang disediakan oleh Perusahaan.

Grup SMN berpartisipasi dalam program pensiun yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jamsostek, yang mencakup Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Pensiun (JP). Program Jaminan Pensiun (JP) bersifat wajib dan iurannya dihitung sebesar 3% dari Gaji Pokok/*Personal Grade*, di mana 2% menjadi beban perusahaan dan 1% menjadi beban karyawan.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas implementasi strategi dan kebijakan, serta memberikan wadah bagi karyawan dalam menyampaikan aspirasi mereka, Perusahaan secara rutin melakukan survei keterikatan karyawan (*employee engagement survey*). Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan terhadap lingkungan kerja serta manajemen perusahaan.

Survei keterikatan karyawan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik bagi karyawan maupun Perusahaan. Beberapa manfaat utama dari survei ini meliputi:

Bagi Karyawan

1. Sebagai wadah aspirasi karyawan terhadap Perusahaan Karyawan dapat memberikan kritik kepada Perusahaan melalui pengisian Employee Survey. Informasi tersebut selanjutnya akan menjadi input bagi Perusahaan dalam membuat kebijakan.
2. Menciptakan semangat baru bagi karyawan untuk berangkat ke kantor Karyawan akan selalu berpikir positif dalam melakukan pekerjaannya serta memberikan ide-ide untuk perkembangan tim serta Perusahaan.
3. Menciptakan hubungan kuat dengan setiap karyawan. Hubungan ini juga akan membuat karyawan untuk fokus kepada pencapaian yang ingin dituju, membangun kerja sama tim yang solid, serta tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas pencapaian antar divisi.
4. Menghilangkan pemikiran jenuh dan negatif dari setiap masalah yang dihadapi oleh karyawan dalam kehidupannya. Pendekatan ini dapat membuat karyawan menjadi semangat kembali ketika melakukan pekerjaan di Perusahaan.

regulations. In 2024, a total of 8 (eight) employees have participated in the Company's retirement program.

SMN Group participates in a pension program managed by the Social Security Administering Agency, which includes Retiree Insurance (JHT), Death Insurance (JKM), Work Accident Insurance (JKK), and Pension Insurance (JP). The Pension Insurance (JP) program is mandatory, with contributions set at 3% of the Basic Salary/*Personal Grade*, where 2% is covered by the Company and 1% is borne by the employee.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

To enhance the effectiveness of strategy and policy implementation while providing employees with a platform to express their aspirations, the Company regularly conducts employee engagement surveys. These surveys aim to assess the level of employee engagement and satisfaction with the workplace environment and company management.

Employee engagement surveys offer benefits for both employees and the Company. The key advantages of these surveys include:

For Employees

1. As a venue for employees' aspirations towards the Company: Employees can provide criticism to the Company through the Employee Survey. This information will then serve as input for the Company in making policies.
2. Creating a new spirit for employees to go to the office: Employees will always think positively in carrying out their work and offer ideas for the development of the team and the Company.
3. Creating a strong relationship with each employee: This relationship will also drive employees to focus on the achievements they aim for, build solid team cooperation, and not forget to express thanks and appreciation for achievements across divisions.
4. Eliminating tedious and negative thoughts from every problem faced by employees in their lives: This approach can reinvigorate employees when carrying out their work in the Company.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Bagi Perusahaan

1. Perusahaan lebih memahami kebutuhan dalam peningkatan kompetensi karyawan sehingga tingkat keterikatan antara karyawan dan Perusahaan semakin meningkat.
2. Perusahaan akan memiliki karyawan dengan sikap dan perilaku yang positif. Dengan perilaku positif, tentu akan mengarah kepada pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
3. Karyawan akan menjadi loyal kepada perusahaan karena adanya Employee Engagement di tempat mereka bekerja. Mereka juga dengan bangga akan menceritakan dan bahkan menyarankan orang yang ditemuinya untuk menggunakan produk atau jasa yang dimiliki oleh Perusahaan.
4. Employee Engagement menciptakan komitmen lebih dari karyawan kepada Perusahaan. Jumlah absen karena karyawan yang sakit menjadi berkurang, meredam angka untuk tingkat kecelakaan dalam proses pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas sepanjang tahun.

BUDAYA KERJA

Perusahaan menerapkan budaya kerja yang bertujuan untuk menginspirasi karyawan agar senantiasa memberikan kontribusi terbaik dalam setiap aspek pekerjaan. Selain berorientasi pada pencapaian target dan tanggung jawab individu, karyawan juga didorong untuk menjunjung tinggi budaya kerja yang berbasis kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, sosialisasi budaya kerja dilakukan melalui berbagai inisiatif, termasuk penyebaran informasi melalui email kepada seluruh karyawan serta program orientasi dan pelatihan khusus bagi karyawan baru guna memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai perusahaan.

SARANA DAN UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, Perusahaan terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang memudahkan karyawan dalam mengakses informasi dan menjalankan aktivitas administratif secara efisien. Salah satu inovasi utama yang diluncurkan oleh Divisi HR adalah Portal HR, sebuah platform digital berbasis website yang dirancang untuk memastikan komunikasi yang lebih efektif dan menyediakan berbagai layanan bagi karyawan. Portal ini mencakup informasi seputar kebijakan perusahaan, berita terkini, agenda pelatihan, kegiatan internal, *polling*, serta akses ke berbagai aplikasi pendukung lainnya.

For the Company

1. The Company will better understand the need for enhancing employee competencies, thus increasing the level of engagement between employees and the Company.
2. The Company will have employees with positive attitudes and behaviours. With positive behaviour, it will naturally lead to better Company growth than in previous years.
3. Employees will become loyal to the Company because of the presence of Employee Engagement at their workplace. They will also proudly talk about and even recommend to people they meet to use the products or services owned by the Company.
4. Employee Engagement creates a greater commitment from employees to the Company. The number of absences due to illness decreases, mitigates the rate of accidents in the work process, and increases productivity throughout the year.

WORK CULTURE

The Company upholds a work culture designed to inspire employees to consistently deliver their best contributions in every aspect of their work. In addition to focusing on target achievement and individual responsibilities, employees are encouraged to embrace a culture driven by performance, creativity, and continuous innovation.

In 2024, the Company promoted its work culture through various initiatives, including company-wide email communications and dedicated orientation and training programs for new employees to ensure a deeper understanding of corporate values.

HR SERVICE FACILITIES AND SUPPORT UNITS

With the advancement of information technology, the Company continues to innovate by providing services that facilitate employees in accessing information and managing administrative tasks efficiently. One of the key innovations introduced by the HR Division is the HR Portal, a web-based digital platform designed to enhance communication and provide various services for employees. This portal offers information on company policies, the latest news, training agendas, internal activities, employee surveys, and access to other related applications.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Selain Portal HR, Perusahaan juga menghadirkan berbagai aplikasi digital untuk menyederhanakan proses administrasi karyawan, seperti aplikasi informasi kebijakan SDM, data karyawan, pengajuan cuti, dan berbagai layanan lainnya. Di samping itu, unit kerja umum bertanggung jawab dalam mengelola mobilitas karyawan serta fasilitas kantor, termasuk gedung dan sarana pendukung lainnya.

Untuk memastikan karyawan dapat bekerja secara optimal, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur kerja yang sesuai dengan tanggung jawab dan jabatan masing-masing. Fasilitas tersebut mencakup layanan internet, intranet, serta berbagai aplikasi digital yang mendukung produktivitas karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Bagi karyawan yang bekerja dari rumah (*Work From Home*), Perusahaan memberikan akses ke layanan z (VPN) serta menerapkan sistem persetujuan dokumen secara *online* melalui aplikasi khusus. Dengan sistem ini, karyawan tetap dapat bekerja secara efektif dan produktif dari lokasi mana pun.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai wadah untuk komunikasi dan konsultasi mengenai isu-isu yang berhubungan dengan hubungan industrial. Lembaga ini terdiri dari perwakilan pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang terdaftar di instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan, atau unsur pekerja/buruh yang relevan.

Pembentukan lembaga ini merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan menyediakan saluran komunikasi yang efektif dengan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-hak mereka berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja. Selain itu, lembaga ini bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak.

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat hubungan yang baik antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh karyawan, termasuk melalui sistem internal HRD. Di samping itu, Perusahaan menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to the HR Portal, the Company has also developed various digital applications to streamline employee administrative processes, such as policy information systems, employee data management, leave applications, and other HR-related services. Furthermore, the general affairs unit is responsible for managing employee mobility, office buildings, and supporting facilities.

To ensure employees can work optimally, the Company provides various work facilities and infrastructure tailored to their roles and responsibilities. These include internet access, intranet services, and digital applications that enhance employee productivity.

For employees working remotely (*Work From Home*), the Company provides access to a Virtual Private Network (VPN) and implements an online document approval system through a dedicated application. This enables employees to work effectively and maintain productivity regardless of location.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has established a Bipartite Cooperation Institution as a platform for communication and consultation on issues related to industrial relations. This institution consists of representatives from both the employer and registered labor unions/trade unions recognized by the relevant labor authorities, or other relevant worker representatives.

The formation of this institution reflects the Company's commitment to protecting employees and providing an effective communication channel with the workforce, ensuring that their rights under the Company Regulations and Employment Agreements are fulfilled. In addition, this institution aims to foster a harmonious and mutually beneficial industrial relationship for all parties involved.

As part of its efforts to strengthen positive relations between the Company and its employees, the Company provides various communication channels accessible to employees, including through the internal HR system. In addition, the Company ensures employees' freedom of association in accordance with prevailing laws and regulations.

Sumber Daya Manusia Human Resources

STRUKTUR PENGELOLA SDM

Struktur SDM yang andal, loyal, dan berkompeten merupakan aset utama Perusahaan dalam mencapai visi, misi, dan keberhasilan bisnis. Grup SMN senantiasa mengutamakan pengembangan SDM, baik secara individu maupun dalam tim, serta memperkuat *Corporate Culture* sebagai bagian dari strategi bisnis untuk menjaga kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Pengelolaan SDM di Perusahaan berada di bawah Divisi HR, yang dipimpin oleh Director & Chief of Business Support. Divisi ini terbagi menjadi dua sub-divisi utama, yaitu HR Operation & GA Facility serta HR Development. Melalui struktur ini, Perusahaan berupaya membangun tenaga kerja yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya tetapi juga memiliki komitmen tinggi terhadap nilai-nilai budaya Perusahaan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT STRUCTURE

A reliable, loyal, and competent human capital structure is a key asset for the Company in achieving its vision, mission, and business success. SMN Group consistently prioritizes the development of both individuals and teams while strengthening *Corporate Culture* as a business strategy to maintain optimal and sustainable performance.

Human capital management within the Company operates under the HR Division, led by the Director & Chief of Business Support. This division is further divided into two key sub-divisions: HR Operation & GA Facility and HR Development. Through this structure, the Company aims to develop a workforce that is not only highly skilled but also deeply aligned with the Company's core values and culture.



Sumber Daya Manusia Human Resources

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Rencana Bisnis Divisi HR untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. *Compensation & Benefits alignment*
2. *Succession Planning Program*
3. *Campus Hiring*

HC DEVELOPMENT PLAN FOR 2025

The following are HR Division Business Plan for 2025:

1. Compensation & Benefits alignment
2. Succession Planning Program
3. Campus Hiring



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Health and Safety



Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Grup SMN menerapkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui tim QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sejak tahun 2012, Grup SMN telah mengadopsi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001, yang sejak tahun 2018 telah diperbarui menjadi ISO 45001, sebagai bagian dari sertifikasi yang juga mencakup ISO 9001, ISO 14001, dan PAS 99.

Grup juga telah mengembangkan kebijakan QHSE yang terintegrasi dalam Kebijakan IMS (*Integrated Management System*) yang telah ditandatangani oleh Direksi. Kebijakan IMS ini mencakup prinsip-prinsip utama yang menjadi pedoman dalam memastikan implementasi keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan yang efektif di seluruh operasi Perusahaan. Berikut adalah isi dari Kebijakan IMS:

1. Meningkatkan secara berkelanjutan peran Perusahaan sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
2. Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman aspek kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi serta profesionalisme semua karyawan di tempat kerja.
3. Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
4. Bekerja dengan seluruh pemangku kepentingan termasuk memberikan pemahaman kepada karyawan serta memberikan pengaruh kepada pemasok dan subkontraktor dalam praktik aspek kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
5. Membangun, memelihara dan meningkatkan secara berkelanjutan proses Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan.
6. Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko Kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan aset dan fasilitas informasi melalui kebijakan yang efektif serta mendukung kinerja manajemen aset dalam jangka panjang.
7. Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.

Kebijakan QHSE ini merupakan wujud komitmen Grup SMN dalam memastikan standar tinggi terhadap kesehatan,

SMN Group implements Occupational Health and Safety (OHS) aspects through the QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) team as part of its commitment to maintaining a safe and healthy workplace. Since 2012, SMN Group has adopted the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001, which was upgraded to ISO 45001 in 2018, as part of its certification framework, which also includes ISO 9001, ISO 14001, and PAS 99.

The Group has also developed an integrated QHSE policy under the Integrated Management System (IMS) Policy, which has been formally signed by the Board of Directors. This IMS Policy outlines key principles that guide the effective implementation of occupational health, safety, and environmental protection across all Company operations. Below is the content of the IMS Policy:

1. Continuously improve the Company's role as a reliable partner in the telecommunications industry.
2. Continuously improve the level of understanding of quality aspects, health, work safety, environment, information security, and professionalism of all employees in the workplace.
3. Comply with relevant regulations and requirements for quality, health, safety at work, environment, and information security.
4. Work with all stakeholders, including educating employees and influencing suppliers and subcontractors in the practice of quality aspects, health, work safety, environment, and information security.
5. Build, maintain, and continuously improve the Company's Integrated Management System processes.
6. Work to provide safe and healthy working conditions, eliminate hazards and reduce occupational health and safety risks, prevent work accidents and occupational diseases, by involving consultation and participation of all workers, commitment to preventing environmental pollution, processing assets, and information facilities through effective policies and supporting long-term asset management performance.
7. Perform work with an awareness of culture and communities.

The QHSE Policy represents SMN Group's commitment to maintaining health, occupational safety, and environmental

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kebijakan ini tidak hanya berlaku bagi karyawan internal tetapi juga mencakup mitra dan vendor Perusahaan, memastikan bahwa setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha Grup SMN mematuhi prinsip keselamatan dan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan Kebijakan IMS, Grup SMN berupaya meminimalkan risiko kerja dengan menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control/ HIRADC (Potensi bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian)

Perusahaan melaksanakan proses identifikasi HIRADC di setiap departemen, mencakup area kerja dan kantor, guna mengidentifikasi potensi risiko serta menghitung probabilitas dan dampaknya. Proses ini memungkinkan Perusahaan untuk melakukan penilaian risiko yang terukur dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Hasil HIRADC 2024 menunjukkan bahwa tingkat risiko dalam operasional Perusahaan masih berada pada level *Trivial* dan *Acceptable*, menandakan bahwa risiko yang ada dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Perusahaan di tahun 2024:

Jenis Aktivitas Activity Types	Lokasi Location	Potensi Bahaya Potential Hazards	Mitigasi Mitigation
Bekerja di Ketinggian Tower Working at Tower Height	Site	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, Permit Letter di Site Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di on the ground Working on the ground	Site	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, Permit Letter di Site Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di office Working in office	Office	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan Genset Use of Genset	Site	Kebisingan Noises	Penggunaan Ear Muff, rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement

2. Identifikasi Regulasi terkait dengan K3

Perusahaan secara rutin melakukan identifikasi dan tinjauan tahunan terhadap regulasi K3 yang relevan.

protection across all business operations. This policy applies not only to internal employees but also extends to the Company's vendors and partners, ensuring that all stakeholders involved in SMN Group's operations adhere to the established safety and sustainability principles.

Aligned with the IMS Policy, SMN Group strives to mitigate workplace risks by implementing the following measures:

1. Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC)

The Company conducts HIRADC processes across all departments, covering both workplace and office areas, to identify potential risks and assess their probability and impact. This process enables the Company to perform a measurable risk assessment and implement appropriate mitigation measures. The 2024 HIRADC results indicate that the level of operational risks remains at the Trivial and Acceptable levels, demonstrating that existing risks are well-managed and do not pose significant threats to occupational health and safety.

The following are the OHS identification results conducted by the Company in 2024:

2. Regulation Identification related to OHS

The Company conducts annual identification and review of relevant OHS regulations. This process

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh operasional Perusahaan tetap memenuhi standar yang berlaku serta mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

3. Pelatihan terkait K3

Untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perusahaan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan K3. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sesuai dengan standar keselamatan. Pada tahun 2024, pelatihan K3 yang telah diselenggarakan meliputi:

Nama Pelatihan Name of Training	Materi Material	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Floor Warden Tenant Menara BCA	Fire drill training and preparation	15 August 2024 August 15, 2024	Menara BCA Building
Safety Awareness Office	Safety Awareness	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Internal HSE & HRD-L
Fire Ground Training	Fire Extinguisher	23 August 2024 August 23, 2024	Menara BCA Building
Menara BCA's Earthquake Training	Earthquake training and preparation	11 December 2024 December 11, 2024	Menara BCA Building

4. Reminder dan Awareness K3 kepada Vendor

Sebagai bagian dari penerapan aspek-aspek K3 bagi vendor yang bekerja di lapangan, Perusahaan secara reguler memberikan *reminder* dan informasi mengenai prosedur serta standar K3 yang harus dipatuhi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh mitra kerja memahami dan menerapkan prinsip keselamatan dalam setiap aktivitas operasional mereka.

5. Inspeksi HSE secara Random di Site

Untuk memastikan kepatuhan vendor terhadap aspek K3, Grup SMN secara berkala melakukan inspeksi lapangan sebagai bentuk pengawasan. Pada tahun 2024, telah dilakukan 148 inspeksi acak terhadap pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan tower terkait *Personal Protective Equipment, Environment Aspec, Safety Signage, Safety Behavior and QHSE Document related to Safety*. Dalam proses ini, Grup menerapkan *Contractor Safety Management System (CSMS)* sebagai bagian dari seleksi mitra kerja, di mana setiap calon vendor diwajibkan mengajukan dokumen dan mengikuti evaluasi oleh tim QHSE

ensures compliance with applicable standards and adherence to regulations set by relevant authorities.

3. OHS Training

To enhance employees' skills and awareness of OHS, the Company actively conducts OHS training programs. These training sessions are designed to equip employees with the necessary knowledge and skills to maintain a safe work environment in accordance with safety standards. In 2024, the following OHS training programs have been conducted:

4. OHS Reminder and Awareness to Vendors

As part of the implementation of OHS standards for vendors operating in the field, the Company regularly provides reminders and information on OHS procedures and requirements. This initiative ensures that all partners understand and comply with safety principles in their operational activities.

5. Random HSE Inspection on Sites

To ensure vendor compliance with OHS aspects, SMN Group periodically conducts field inspections as part of its monitoring efforts. In 2024, a total of 148 random inspections were carried out on tower construction and maintenance projects related to Personal Protective Equipment, Environmental Specifications, Safety Marks, Safety Behaviors and Safety-related QHSE Documents. As part of this process, the Group implements the Contractor Safety Management System (CSMS) as a selection criterion for business partners. Each prospective vendor must submit required documents and undergo an evaluation by the

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

sebelum mendapatkan persetujuan. Selain itu, setiap pekerja di lokasi proyek diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan. Vendor yang tidak mematuhi arahan ini akan dikenakan sanksi hingga penghentian kontrak kerja.

6. Latihan Darurat di Site

Perusahaan secara rutin menyelenggarakan latihan darurat di lokasi kerja guna menilai kesiapsiagaan dan respons darurat vendor terhadap berbagai situasi darurat, seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap vendor memahami prosedur keselamatan, mampu merespons keadaan darurat dengan cepat, serta menerapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif untuk mengurangi risiko di tempat kerja.

7. Latihan Darurat di Office

Untuk menguji kesiapsiagaan terhadap potensi insiden, Perusahaan mengadakan latihan darurat di lokasi kerja, terutama dalam menghadapi situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki respons yang cepat dan tepat dalam keadaan darurat.

8. Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal

Audit ISO 45001 dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen K3 di Perusahaan. Proses audit ini dijalankan melalui dua metode utama, yaitu audit internal dan audit eksternal. Audit internal dilakukan oleh auditor internal ISO dari berbagai departemen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Sementara itu, audit eksternal dilaksanakan oleh badan sertifikasi ISO guna memberikan evaluasi independen terhadap penerapan sistem manajemen K3 di Perusahaan.

9. Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan Dan Pencahayaan

Sebagai upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan secara berkala mengukur suhu, kelembapan udara, pencahayaan di area kantor, serta tingkat kebisingan di lokasi proyek yang berisiko. Pengukuran ini dilakukan oleh tim QHSE bekerja sama dengan pihak ketiga dan dilaksanakan setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan kerja tetap sesuai standar kesehatan dan keselamatan.

QHSE team before receiving approval. In addition, all workers at project sites are required to wear Personal Protective Equipment (PPE) as per regulations. Vendors failing to comply with these requirements may face sanctions, including contract termination.

6. Emergency Training on Sites

The Company regularly conducts emergency drills at work sites to assess vendors' emergency preparedness and response in situations such as fires and workplace accidents. These drills ensure that vendors are well-versed in safety procedures, can respond swiftly in emergency situations, and implement effective mitigation measures to minimize workplace risks.

7. Emergency Drills at the Office

To assess preparedness for potential incidents, the Company conducts emergency drills at work locations, particularly for situations such as fires and workplace accidents. These drills aim to ensure that employees can respond quickly and effectively in emergency situations.

8. Internal and External ISO 45001 Audits

The ISO 45001 audit is conducted to evaluate the effectiveness of the Company's OHS management system. This audit process is carried out using two primary methods: internal audits and external audits. Internal audits are conducted by ISO-certified internal auditors from various departments to ensure compliance with established standards. Meanwhile, external audits are performed by ISO certification bodies, providing an independent assessment of the Company's OHS management system.

9. Measurement of Humidity, Temperature, Air, Noise and Lighting

As part of efforts to maintain a safe and comfortable work environment, the Company regularly measures temperature, air humidity, lighting in office areas, and noise levels at high-risk project sites. These measurements are conducted by QHSE team in collaboration with third parties and carried out at least once a year to ensure that the work environment remains in compliance with health and safety standards.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

SISTEM MANAJEMEN K3

Grup SMN telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("**SMK3**") berdasarkan ISO 45001:2018, yang selaras dengan Kebijakan Integrasi Manajemen Sistem (IMS). Sebagai bagian dari komitmennya, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan sasaran yang jelas untuk mencapai standar K3 yang optimal. Kebijakan dan sasaran ini diterapkan di seluruh wilayah operasi dan mencakup 100% karyawan Grup SMN, yang bertujuan untuk meminimalkan dan menghindari risiko kecelakaan serta penyakit akibat pekerjaan.

Ruang lingkup SMK3 ini mencakup seluruh wilayah operasional dan semua aktivitas yang terjadi di dalamnya, serta diterapkan pada mitra vendor yang pekerjaannya bekerja di lokasi operasional Perusahaan. Dalam setiap aktivitas kerja, SMN menerapkan prinsip dasar dari sistem manajemen K3, yakni Plan, Do, Check, dan Action (PDCA), untuk memastikan efektivitas sistem manajemen K3 di setiap aspek operasional.

Untuk memastikan bahwa SMK3 berjalan sesuai standar, Perusahaan melakukan audit internal dan eksternal secara rutin. Audit internal dilakukan oleh auditor bersertifikat ISO yang berasal dari berbagai departemen, sementara audit eksternal dilakukan oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga yang kompeten. Audit ini dilakukan minimal setahun sekali, mencakup seluruh wilayah operasional Perusahaan, untuk memastikan penerapan ISO 45001 yang sesuai.

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan kerja, terutama dalam menghadapi situasi darurat. Fasilitas tersebut meliputi alat deteksi asap, berbagai tipe alat pemadam api, hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), tempat ibadah, ruang parkir, serta pengamanan 24 jam, untuk memastikan seluruh karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

SMN Group has adopted the Occupational Health and Safety Management System ("**OHSMS**") based on ISO 45001:2018, which aligns with the Integrated Management System (IMS) Policy. As part of its commitment, the Company has established clear policies and objectives to achieve optimal OHS standards. These policies and objectives are implemented across all operational areas and cover 100% of SMN Group employees, aiming to minimize and prevent work-related accidents and illnesses.

The scope of OHSMS covers all operational areas and activities and is also applied to vendor partners whose employees work at the Company's operational sites. In every work activity, SMN implements the fundamental principles of the OHS management system, Plan, Do, Check, and Action (PDCA), to ensure the effectiveness of the OHS management system across all operational aspects.

To ensure that the OHSMS operates according to standards, the Company conducts regular internal and external audits. Internal audits are carried out by ISO-certified auditors from various departments, while external audits are conducted by competent third-party certification bodies. These audits are conducted at least once a year, covering all operational areas of the Company, to ensure compliance with ISO 45001 implementation.

Furthermore, the Company provides various supporting facilities to ensure workplace safety and comfort, particularly in emergency situations. These facilities include smoke detectors, various types of fire extinguishers, hydrants, first aid kits (P3K), prayer rooms, parking spaces, and 24-hour security, ensuring that all employees can work safely and comfortably.



Berkat penerapan langkah-langkah ini, Perusahaan berhasil mempertahankan rekam jejak zero accident sepanjang tahun 2024.

As a result of these measures, the Company successfully maintained a zero-accident record throughout 2024.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Dalam upaya meningkatkan kesadaran terhadap aspek K3, Perusahaan secara rutin mengirimkan pengingat dan informasi K3 kepada mitra kerja dan karyawan melalui *email blast*. Informasi yang disampaikan mencakup berbagai topik penting yang mendukung penerapan budaya K3, di antaranya:

- Kebijakan IMS (*Integrated Management System*)
- Persyaratan Sertifikasi Kerja di Ketinggian
- Kebutuhan dokumen HSE di lokasi kerja
- Kebijakan penghentian kerja oleh HSE jika terdapat kondisi berbahaya
- Standar papan tanda HSE di area kerja
- Ilustrasi dan panduan keselamatan di lokasi kerja (*HSE site illustration*)
- Panduan penggunaan alat pelindung diri (PPE – *Personal Protective Equipment*)

Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan mitra kerja memahami standar keselamatan dan menerapkannya secara konsisten dalam setiap aktivitas operasional.

TARGET K3

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja K3 dengan mempertahankan pencapaian *Zero Fatality Accident Case*, menegaskan komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan fatal.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sebagai hasil dari berbagai inisiatif dan kebijakan yang diterapkan sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat tingkat kecelakaan kerja sebagai berikut:

Wilayah Operasional Operational Areas	2022				2023				2024			
	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total
Berdasarkan Jumlah Karyawan (orang) By Number of Employees (people)												
Kantor Cabang – Jakarta Branch Office – Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Representatif Representative Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Site	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Berdasarkan Jumlah Hari Kerja (hari) By Number of Working Days (days)												
Kantor Cabang – Jakarta Branch Office – Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

ENHANCING OHS AWARENESS CULTURE

To strengthen awareness of OHS, the Company regularly sends reminders and OHS-related information to employees and business partners through email blasts. The distributed information covers key topics that support the development of a strong safety culture, including:

- Integrated Management System (IMS) Policy
- Certification requirements for Working at Heights
- HSE document requirements on site
- HSE policy on work stoppage in hazardous conditions
- HSE signboard standards in work areas
- HSE site safety illustrations and guidelines
- Personal Protective Equipment (PPE) usage guide

This initiative ensures that all employees and business partners are well-informed and consistently adhere to safety standards in their daily operations.

OHS TARGETS

The Company is committed to improving OHS performance by maintaining the achievement of *Zero Fatality Accident Case*, reinforcing its dedication to providing a safe and accident-free workplace.

WORK ACCIDENT RATE

As a result of the Company’s initiatives and safety measures throughout 2024, the recorded work accident rate is as follows:

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety

Wilayah Operasional Operational Areas	2022				2023				2024			
	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total
Kantor Representatif Representative Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Site	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

DEPARTEMEN HSE

Dalam menjalankan kebijakan QHSE, Perusahaan memiliki Departemen HSE yang bertanggung jawab untuk memastikan implementasi kebijakan QHSE diterapkan secara efektif di seluruh unit bisnis terkait.

Departemen HSE berada di bawah Divisi Internal Audit, dengan ruang lingkup pekerjaan yang mencakup hal-hal berikut:

1. Memastikan dan mengawasi penerapan dan pemeliharaan IMS sesuai persyaratan ISO;
2. Memastikan laporan kinerja sistem manajemen IMS tersedia untuk Manajemen Perusahaan sebagai bahan untuk ditinjau dan dasar perbaikan dan pengambilan keputusan sistem manajemen IMS;
3. Membentuk tim auditor internal Sistem Manajemen Terintegrasi;
4. Membimbing dan mengarahkan seluruh divisi yang relevan sehubungan dengan pencapaian dan peningkatan IMS sesuai dengan target dan tujuannya;
5. Meninjau semua dokumen yang akan diusulkan untuk disetujui oleh Manajemen Perusahaan dan memberikan masukan untuk perbaikan;
6. Memastikan penerapan sistem manajemen IMS dijalankan dengan baik, dengan menyediakan rekomendasi dan mitigasi untuk setiap penyimpangan dalam sistem serta untuk menyediakan sistem program perbaikan berkelanjutan; dan
7. Memberikan saran penilaian risiko IMS dan pelaporannya.

HSE DEPARTMENT

In implementing its QHSE policy, the Company has established an HSE Department responsible for ensuring the proper execution of QHSE policies across all relevant business units.

The HSE Department operates under the Internal Audit Division, with the following scope of work:

1. Ensuring and overseeing the implementation and maintenance of IMS in accordance with ISO requirements;
2. Ensuring that performance reports of the IMS are available to Company Management for review and serve as a basis for IMS management system improvement and decision-making;
3. Establishing an internal Integrated Management System audit team;
4. Guiding and directing all relevant divisions regarding the achievement and improvement of IMS in line with its targets and objectives;
5. Reviewing all documents proposed for approval by Company Management and providing input for improvement;
6. Ensuring the proper implementation of the IMS by providing recommendations and mitigations for any deviations in the system and establishing a continuous improvement program; and
7. Providing advice on IMS risk assessment and reporting.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Teknologi Informasi
Information Technology

Grup SMN menyadari bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi secara optimal adalah kunci untuk mempercepat pertumbuhan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan di tengah tantangan pasar yang terus berkembang. Dengan teknologi yang tepat, Perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan lebih cepat, mengurangi risiko operasional, dan memastikan keberlanjutan serta efisiensi dalam setiap lini bisnis.

SMN Group recognizes that the optimal utilization of Information Technology is key to accelerating business growth and enhancing the Company's competitiveness amid an ever-evolving market landscape. With the right technology, the Company can adapt more quickly to changes, reduce operational risks, and ensure sustainability and efficiency across all business lines.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan telah merancang dan menerapkan berbagai kebijakan terkait Teknologi Informasi ("TI"), yang mencakup Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi ("**Kebijakan TI**"). Kebijakan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan TI dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, memastikan bahwa proses bisnis berjalan efisien dan efektif. Salah satu fokus utama kebijakan TI adalah untuk mendukung pelayanan pelanggan dengan baik, memastikan bahwa setiap aspek layanan perusahaan dapat diakses dengan cepat dan tanpa hambatan, sehingga menciptakan pengalaman pelanggan yang memuaskan.

Selain itu, Kebijakan TI juga dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Dengan kebijakan ini, Perusahaan dapat memastikan bahwa data yang digunakan untuk perencanaan dan evaluasi operasional selalu *up-to-date* dan sesuai dengan kondisi pasar dan industri terkini. Penerapan kebijakan TI yang ketat dan terstruktur ini bertujuan untuk meminimalkan risiko, menjaga keamanan informasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif serta responsif terhadap perubahan.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

The Company has designed and implemented various policies related to Information Technology ("IT"), including the Information Technology Security Policy ("**IT Policy**"). This policy aims to optimize IT utilization in supporting seamless business operations, ensuring that business processes perform efficiently and effectively. One of the key focuses of the IT policy is to enhance customer service, ensuring that every aspect of the Company's services is easily accessible, seamless, and delivers a satisfying customer experience.

In addition, the IT Policy is designed to provide accurate and reliable information, serving as a foundation for strategic decision-making by management. Through this policy, the Company ensures that data used for operational planning and evaluation is always up-to-date and aligned with the latest market and industry conditions. The implementation of a strict and structured IT policy aims to minimize risks, safeguard information security, and create a more productive work environment that is responsive to change.

Teknologi Informasi Information Technology

Komponen utama dalam Kebijakan TI meliputi:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perusahaan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perusahaan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perusahaan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perusahaan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perusahaan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perusahaan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk malware, virus, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada multi factor authentication, PAM (*Privilege Access Management*), *firewall*, VPN, anti virus, teknologi web-filter, email security serta Security Operations Center ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perusahaan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

STRATEGI TI

Strategi TI Perusahaan difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional dengan fokus utama yang meliputi:

1. Sentralisasi IT capabilities untuk mengembangkan kapabilitas yang dapat dipergunakan Bersama (*shared*).
2. Proses automation untuk akurasi dan mempercepat proses bisnis.

Key components of the IT Policy include:

1. The implementation of general IT security to protect the Company's confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cyber security threats.
2. Provision of regular communication to create awareness among IT users about the importance of IT security for the Company's business operations, and striving to enhance the role and contribution of users in protecting the Company from cyber security threats.
3. User responsibility to protect the Company's confidential data by working responsibly, including by following IT security guidelines, maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Procedures and management of data storage.
5. Data classification and its explanation, including personal data, highly confidential data, and non-confidential data. Provisions on the storage of personal data and highly confidential data must be stored with the utmost secrecy, where access to such data will be granted based on need and maintained within the company's domain control system. Requests for new access or modifications can be made by submitting a request to the IT administrator through the approval of each division head.
6. Explanation on the ability to further secure the Company's infrastructure, business applications, data, and end-user devices from potential cyber security threats, including malware, viruses, and other threat actors. Applied measures include investments in multi-factor authentication (MFA), Privileged Access Management (PAM), firewalls, VPN, antivirus, web-filtering technology, email security, and a Security Operations Center ("SOC") for cyber threat monitoring.
7. Provisions regarding business applications and the Company's IT Infrastructure that are equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.

IT STRATEGY

The Company's IT strategy is designed to enhance operational effectiveness and efficiency with the primary focus areas that includes:

1. Centralization of IT capabilities for developing capabilities that can be shared.
2. Process automation for accuracy and speeding up business processes.

Teknologi Informasi Information Technology

3. *Continuous improvement* pada IT security.
4. Penerapan teknologi baru yang relevan agar dukungan aplikasi tetap mumpuni dengan pertumbuhan bisnis.
5. Pengembangan personal IT yang juga mengerti konteks bisnis.

Strategi ini diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis Perusahaan, dengan tujuan utama menciptakan sistem yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Melalui penerapan strategi TI yang terstruktur, Perusahaan berusaha untuk memperkuat fondasi operasional dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses bisnis secara lebih optimal, mengurangi hambatan, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan serta *stakeholders*.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan TI di Perusahaan dilakukan oleh Divisi TI, yang terdiri dari:

- Departemen Infrastruktur TI, berfokus pada pengelolaan dan pemeliharaan perangkat jaringan, server, serta keamanan sistem, memastikan kelancaran operasional teknis yang stabil.
- Departemen TI Support & Automation, memberikan dukungan teknis dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pengguna (*users*), serta mengotomatiskan proses untuk meningkatkan efisiensi.
- Departemen TI Applications, mengembangkan dan mengelola aplikasi bisnis yang relevan, yang langsung mendukung kegiatan operasional dan membantu meningkatkan produktivitas serta fleksibilitas dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

INISIATIF PROGRAM TI BERKELANJUTAN

Inovasi dalam bidang TI mencakup pengembangan dan penerapan metode baru untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kinerja sistem informasi. Untuk mendukung keberlanjutan dalam operasional TI, Perusahaan telah meluncurkan beberapa inisiatif, di antaranya:

- a. Meluncurkan "IT Hotline" yang merupakan *monthly newsletter* TI yang bertujuan untuk mengedukasi seluruh karyawan Grup seputar antara lain *cyber security*, *IT Security Awareness* dan *Technology Update*;
- b. Melakukan inisiatif untuk mengenkripsi data pribadi mitra kerja/*suppliers* dalam database untuk meningkatkan proteksi data kepada mitra kerja;
- c. Melakukan konsolidasi *server*, *storage* dan *network* serta server virtualisasi yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi. Perusahaan juga melakukan peremajaan server dan perangkat secara berkala termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi yang lebih sedikit; dan

3. Continuous improvement in IT security.
4. Implementation of relevant new technology to ensure application support keeps up with business growth.
5. Development of IT personnel who also understand the business context.

This strategy is implemented to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's business operations, with the primary goal of creating a more integrated and responsive system that meets market demands. Through the structured implementation of IT strategies, the Company aims to strengthen its operational foundation by leveraging technology to optimize business processes, reduce obstacles, and improve service quality for customers and stakeholders.

To achieve this, IT management within the Company is carried out by the IT Division, which consists of:

- IT Infrastructure Department, focusing on managing and maintaining network devices, servers, and system security, ensuring stable technical operations.
- IT Support & Automation Department, providing technical support and solutions for user-related issues while automating processes to enhance efficiency.
- IT Applications Department, developing and managing relevant business applications that directly support operational activities, helping improve productivity and flexibility in daily business operations.

SUSTAINABLE IT PROGRAM INITIATIVES

IT innovation involves developing and implementing new methods and technologies to improve efficiency, productivity, and system performance. To integrate sustainability into IT operations, the Company has introduced several initiatives:

- a. Launching the "IT Hotline," a monthly IT newsletter aimed at educating all Group employees on topics such as *cyber security*, *IT Security Awareness*, and *Technology Updates*;
- b. Initiating efforts to encrypt personal data of business partners/*suppliers* in databases to enhance data protection for business partners;
- c. Consolidating servers, storage, and networks, as well as server virtualization, contributing to energy use efficiency. The Company also regularly renews servers and devices, including the use of new technology that tends to consume less energy; and

Teknologi Informasi
Information Technology

- d. Menggalakkan inisiatif-inisiatif digital sesuai kebutuhan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi.

INISIATIF APLIKASI DIGITAL

Untuk mendukung pelaksanaan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan inovatif, serta guna meningkatkan kualitas produk dan layanan bagi pelanggan, Perusahaan telah mengembangkan serangkaian aplikasi yang digunakan untuk mencatat transaksi bisnis, membuat laporan, mengintegrasikan data baik internal maupun eksternal, serta menyediakan aplikasi otomasi yang memperlancar dan mempercepat transaksi bisnis.

Pada tahun 2024, fokus pengembangan aplikasi di Grup difokuskan pada otomasi proses melalui penerapan *robotic process automation* (RPA) dan kecerdasan buatan (AI), yang memungkinkan transaksi berjalan lebih cepat dan akurat. Selain itu, Grup semakin memperkuat aspek integrasi proses untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sistem integrasi dan akurasi data ini turut mendukung pembuatan *dashboard* operasional, yang berfungsi sebagai portal untuk mengelola transaksi bisnis, mempercepat identifikasi masalah, dan memungkinkan penanganan secara proaktif. Inisiatif ini juga memberi kemudahan bagi manajemen dalam memantau kondisi operasional secara *real-time*.

INFRASTRUKTUR TI

Grup SMN telah meningkatkan keamanan informasi dengan mengimplementasikan:

1. Sertifikasi ISO 27001 untuk *Information Security Management System*
2. Kebijakan Perlindungan Data (*IT Security Policy*)

TATA KELOLA TI

Tata Kelola TI memainkan peranan yang sangat penting dalam memastikan bahwa keputusan terkait kapabilitas TI dapat memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemangku kepentingan perusahaan. Proses ini bertujuan untuk memantau, mengendalikan, dan memastikan bahwa pengelolaan TI sejalan dengan strategi serta tujuan bisnis perusahaan, sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Sebuah tata kelola TI yang efektif membutuhkan keseimbangan yang harmonis antara tiga komponen utama: *People*, *Process*, dan *Technology*. Oleh karena itu, tata kelola TI yang baik tidak hanya fokus pada teknologi semata, tetapi juga melibatkan pengelolaan sumber daya manusia serta proses yang jelas dan terstruktur.

- d. Driving digital initiatives as needed by the Company to improve efficiency.

DIGITAL APPLICATION INITIATIVES

To support more effective, efficient, and innovative business processes while enhancing product and service quality for customers, the Company has developed a series of applications. These applications are used to record business transactions, generate reports, integrate both internal and external data, and provide automation tools that streamline and accelerate business transactions.

In 2024, the Group's application development focus is centered on process automation through the implementation of robotic process automation (RPA) and artificial intelligence (AI), enabling faster and more accurate transactions. Moreover, the Group is strengthening process integration to enhance operational efficiency. This integrated system and data accuracy support the development of an operational dashboard, serving as a portal for managing business transactions, accelerating issue identification, and enabling proactive problem resolution. This initiative also provides management with real-time visibility into operational conditions.

IT INFRASTRUCTURE

SMN Group has strengthened information security protections by implementing:

1. ISO 27001 certification for Information Security Management System
2. Data Protection Policy (IT Security Policy)

IT GOVERNANCE

IT Governance serves a crucial role in ensuring that decisions related to IT capabilities generate maximum value for the Company's stakeholders. This process aims to monitor, control, and ensure that IT management aligns with the Company's business strategy and objectives, thereby supporting the achievement of its vision and mission. Effective IT governance requires a harmonious balance between three key components: People, Process, and Technology. As such, strong IT governance goes beyond just technology; it also involves managing human resources and establishing clear, structured processes.



Teknologi Informasi Information Technology

Di Grup SMN, tata kelola TI dibagi ke dalam tiga proses utama yang saling mendukung. Pertama, pengelolaan perangkat jaringan, server, dan keamanan (*security*) yang memastikan infrastruktur TI berjalan dengan lancar dan aman. Kedua, otomatisasi proses yang bertujuan memberikan dukungan teknis dan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh pengguna (*users*). Ketiga, pengembangan dan pengelolaan aplikasi bisnis yang mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Dalam aspek pengelolaan perangkat jaringan, server, dan keamanan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan perlindungan data melalui *IT Security Policy*, yang mencakup perlindungan terhadap data perusahaan, data pribadi, serta data penting dan sensitif milik *supplier*. Kebijakan ini memastikan bahwa akses terhadap data dibatasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing fungsi bisnis, dengan persetujuan dari manajemen untuk menjaga integritas dan keamanan informasi.

Selain itu, *IT Security Policy* juga mengatur langkah-langkah perlindungan yang diterapkan untuk mengatasi ancaman keamanan dunia maya (*cyber security*). Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai teknologi pendukung yang dirancang untuk melindungi sistem TI dari potensi serangan *Cyber Crime*, memastikan bahwa setiap aspek TI dapat beroperasi dengan aman dan terhindar dari ancaman yang dapat merugikan Perusahaan.

At SMN Group, IT governance is divided into three interdependent main processes. First, the management of network devices, servers, and security ensures the efficient and secure operation of IT infrastructure. Second, process automation aims to provide technical support and resolve user issues. Third, the development and management of business applications support the Company's operational efficiency. In managing network devices, servers, and security, the Company has established a data protection policy through the *IT Security Policy*, which covers the protection of corporate data, personal data, and critical and sensitive supplier data. This policy ensures that data access is restricted based on the needs of each business function, with management approval to maintain information integrity and security.

Furthermore, the *IT Security Policy* also regulates protection measures implemented to address cybersecurity threats. The Company has adopted various supporting technologies designed to safeguard IT systems from potential cybercrime attacks, ensuring that every aspect of IT operations remains secure and protected from threats that could harm the Company.



Keamanan Informasi Information Security

Sebagai bagian dari komitmen dalam melindungi data perusahaan dan pelanggan, Grup SMN terus meningkatkan keamanan siber melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk penerapan standar ISO 27001:2013. Sertifikasi ini memastikan perlindungan menyeluruh terhadap informasi yang dikelola Perusahaan, baik dalam format digital, hardcopy, maupun berbasis cloud. Selain itu, penerapan ISO 27001:2013 memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi potensi serangan siber serta mengelola risiko keamanan informasi dengan lebih efektif dan proaktif, memastikan keandalan dan ketahanan sistem terhadap ancaman digital.

As part of its commitment to safeguarding company and customer data, SMN Group continues to enhance cybersecurity through strategic initiatives, including the implementation of ISO 27001:2013. This certification ensures comprehensive protection of the Company's information, whether in digital, hardcopy, or cloud-based formats. Moreover, the adoption of ISO 27001:2013 enables the Company to anticipate potential cyber threats and manage information security risks more effectively and proactively, ensuring system reliability and resilience against digital threats.

Teknologi Informasi
Information Technology

PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber, yang mencakup:

- a. Untuk tindakan preventive IT Security memiliki tools yang terdiri dari endpoint protection, email protection, web filtering protection, dan lainlain. Apabila ada peringatan, maka Departemen TI melalui IT Helpdesk akan melakukan pengecekan terhadap endpoint yang menjadi penyebab alert tersebut.
- b. Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT baik melalui sistem internal Perusahaan maupun melalui email.
- c. IT Helpdesk akan meneruskan masalah ke tim IT Infrastructure untuk segera dilakukan investigasi.
- d. Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke Head of IT untuk selanjutnya dieskalasi ke Direktur Business Support.
- e. Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim Security Operations Center dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
- f. Head of IT bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi.
- g. Head of IT akan memberikan update status kepada Direktur Business Support secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEAMANAN
INFORMASI TAHUN 2024

Perusahaan terus meningkatkan keamanan informasi melalui langkah-langkah berikut:

1. Mengimplementasikan *software* antivirus pada semua perangkat laptop dan desktop *users*.
2. Mengimplementasikan multi *factor authentication* untuk access ke semua internal system.
3. Mengimplementasikan PAM (*Privileged Access Management*) untuk memperbaiki kontrol akses ke dalam internal system.
4. Mengaktifkan *firewall*, *webfilter*, dan anti-spam.
5. Menugaskan team SOC (*Security Operation Center*) untuk me-monitoring serta mengidentifikasi dan mitigasi jika ada risiko atau aktivitas yang mencurigakan pada jaringan Perusahaan.

IT INCIDENT ESCALATION PROCEDURE

The IT department has established procedures or mechanisms for information security governance and escalation processes in the event of cybercrime, which include:

- a. For preventive actions, IT Security has tools consisting of endpoint protection, email protection, web filtering protection, etc. If there is a warning, the IT Department through IT Helpdesk will check the endpoint causing that alert.
- b. Security incidents must be reported immediately to the IT department either through the Company's internal system or via email.
- c. IT Helpdesk will forward the issue to the IT Infrastructure team for immediate investigation.
- d. If the incident is considered a security incident, it will be escalated to the Head of IT and then further escalated to the Business Support Director.
- e. The IT Department will collaborate with vendors, including the Security Operations Center team and related parties associated with affected applications or infrastructure equipment, for mitigating the incident.
- f. The Head of IT is responsible for coordinating the solution procedures to rectify the situation.
- g. The Head of IT will provide status updates to the Business Support Director periodically if escalation or further action is required depending on the severity and impact of the incident.

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT
IMPLEMENTATION IN 2024

The Company continues to improve its information security through:

1. Implementing antivirus software on all user laptops and desktops.
2. Implementing multi-factor authentication for access to all internal systems.
3. Implementing Privileged Access Management (PAM) to enhance access control within internal systems.
4. Activating firewalls, web filters, and anti-spam.
5. Assigning a SOC (*Security Operation Center*) team to monitor, identify, and mitigate any suspicious risks or activities on the Company's network.

Teknologi Informasi
Information Technology

PENGEMBANGAN SDM TI

Peningkatan kompetensi SDM TI menjadi aspek krusial dalam mendukung keberhasilan implementasi rencana strategis teknologi informasi. Untuk memastikan kesiapan dan kapabilitas tenaga kerja di bidang ini, Perusahaan telah merancang serta menerapkan program pengembangan kompetensi TI secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai inisiatif berikut:

1. Pengembangan kompetensi teknis yang relevan dengan teknologi yang di-implementasikan pada Perusahaan.
2. Pengembangan kompetensi managerial melalui program pengembangan yang dikoordinasikan oleh Divisi HRD.
3. Pengembangan diri melalui “*Learning by Doing*”, untuk mengembangkan pengetahuan karyawan akan dinamika dan proses bisnis Perusahaan.

Di tahun 2024, pegawai TI telah mengikuti serangkaian Pendidikan dan pelatihan berikut:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Trainings	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizers
15 Maret – Desember 2024 March 15 – December 2024	Competency Development Programs – Various leadership development training sessions	3	HR Division
25 September 2024 September 25, 2024	Snowflake Workshop (Snowflake Jakarta World Tour)	4	Snowflake
7 Oktober 2024 October 7, 2024	ISO/ IEC 27001: 2022	6	Vidya Consulting
17 Oktober 2024 October 17, 2024	Salesforce Agentforce	10	Salesforce
18 Oktober 2024 October 18, 2024	Cybersecurity Workshop	8	Seven Cyber
5 November 2024 November 5, 2024	Snowflake Training	15	Snowflake

RENCANA KERJA TI 2025

Untuk mencapai hasil yang optimal, konsistensi dalam pelaksanaan strategi TI sangat diperlukan agar tercipta sinergi yang efektif dan tepat sasaran. Langkah-langkah ini akan mendukung pencapaian target dan arah strategis TI yang telah ditetapkan. Berikut adalah rencana kerja TI untuk tahun 2025:

1. Transformasi kapabilitas platform data untuk dapat menyajikan data dan sistem yang mudah digunakan oleh business users untuk meng-analisa data dan membuat laporan secara mandiri. Tujuan penerapan

IT HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Enhancing IT human resource competencies is essential to successfully executing the Company's strategic IT plans. To ensure workforce readiness and expertise in this field, the Company has designed and implemented a structured and systematic IT competency development program through the following initiatives:

1. Developing technical competencies relevant to the technology implemented at the Company.
2. Developing managerial competencies through development programs coordinated by the HRD Division.
3. Self-development through “*Learning by Doing*” to enhance employee knowledge of the dynamics and business processes of the Company.

In 2024, IT employees have participated in the following series of Education and Training:

IT WORK PLANS FOR 2025

To achieve the desired outcomes, consistency in implementation is crucial to ensuring an effective and well-targeted synergy. These steps will support the successful execution of the Company's IT strategy. Below is the IT work plan for 2025:

1. Transformation of data platform capabilities to provide data and systems that are easy for business users to analyze and generate reports independently. The objective of implementing this capability, apart

Teknologi Informasi Information Technology

kapabilitas ini selain dari efisiensi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan, diharapkan kemampuan analisa data akan semakin meningkatkan *performance* perusahaan.

2. Pengembangan sumber daya untuk mendukung pengembangan *support systems* bagi unit bisnis *connectivity*; agar dinamika kebutuhan dan perkembangan bisnis *connectivity* dapat semakin cepat. Pengembangan sumber daya ini akan diupayakan melalui pengembangan *skills* secara intensif termasuk rencana untuk melakukan modifikasi inti pada sistem yang ada.
3. Pengembangan pada sistem *IT security*, mencakup implementasi MFA pada user internal dan external, segmentasi jaringan serta *review* yang berkala pada *systems security* pada aplikasi dan jaringan perusahaan.
4. Melanjutkan inisiatif automation pada seluruh lini bisnis perusahaan, dengan tujuan peningkatan efisiensi, kecepatan dan akurasi proses.

from saving time and effort in report generation, is to enhance data analysis capabilities, ultimately improving the company's performance.

2. Development of resources to support the enhancement of support systems for the connectivity business unit, ensuring that the dynamic needs and developments in the connectivity business can be addressed more swiftly. This resource development will be pursued through intensive skill development, including plans to modify core aspects of the existing system.
3. Enhancement of IT security systems, including the implementation of MFA for internal and external users, network segmentation, and periodic reviews of system security for company applications and networks.
4. Continuation of automation initiatives across all business lines to improve efficiency, speed, and process accuracy.





Teknologi Informasi Information Technology





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



BUILDING TRUST THROUGH STRONG GOVERNANCE PRACTICES

Sepanjang tahun 2024, SMN memperkuat penerapan GCG melalui penyelarasan kebijakan internal, penguatan fungsi pengawasan, dan peningkatan peran komite. Perseroan juga memperluas tata kelola keberlanjutan melalui integrasi ESG dan penerapan sistem *Whistleblowing* yang kuat.

Throughout 2024, SMN reinforced GCG implementation by aligning internal policies with regulations, strengthening oversight bodies, and enhancing committee roles. The Company also expanded sustainability governance through ESG integration and implemented a robust Whistleblowing System.





KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Corporate Governance Practices



SMN berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola perusahaan yang baik dengan mengimplementasikan prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi di setiap aspek operasionalnya. Dengan menanamkan budaya prinsip etis dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, SMN memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dan meningkatkan kemampuannya untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

SMN is committed to upholding good corporate governance standards by implementing integrity, accountability, and transparency into every aspect of its operations. By fostering a culture of ethical principles and responsible business practices, SMN strengthens stakeholder trust and enhances its ability to achieve sustainable growth.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama bagi komitmen SMN dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham melalui praktik manajemen yang efektif, etis, dan transparan. Pada tahun 2024, SMN semakin memperkuat kerangka kerja GCG-nya dengan beberapa pengembangan signifikan, termasuk penguatan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) yang kini terintegrasi ke dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (IMS). Integrasi ini memastikan prinsip transparansi dan integritas terinternalisasi dalam seluruh aspek operasional serta selaras dengan global *best practice*.

Untuk meningkatkan akuntabilitas, SMN juga mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System/WBS*) yang diperluas cakupannya ke seluruh anak perusahaan dan unit bisnis. WBS yang telah diperbarui ini menyediakan platform yang aman dan mudah diakses bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan praktik tidak etis, termasuk opsi untuk menyampaikan laporan secara anonim. Inisiatif ini memastikan penerapan standar tata kelola yang seragam di seluruh organisasi sekaligus mendorong budaya kepercayaan dan tanggung jawab.

Good Corporate Governance (GCG) continues to be a cornerstone of SMN's commitment to driving sustainable growth and protecting shareholder interests by ensuring effective, ethical, and transparent management practices. In 2024, SMN further strengthened its GCG framework through several significant advancements. The Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) policy was enhanced and integrated into the Company's Integrated Management System (IMS), embedding transparency and integrity principles into all aspects of operations and aligning with global best practices.

To promote accountability, SMN upgraded its Whistleblower System (WBS), extending its coverage across all subsidiaries and business units. The upgraded WBS provides a secure and accessible platform for stakeholders to report unethical practices, including the option to submit reports anonymously. This initiative ensures uniform governance standards across the organization while fostering a culture of trust and accountability.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Practices

Selain itu, SMN melibatkan penilai independen untuk melakukan evaluasi tata kelola perusahaan secara menyeluruh guna mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam hal transparansi dan kepatuhan. Hasil penilaian tersebut telah diintegrasikan ke dalam rencana strategis dan operasional perusahaan untuk memperkuat akuntabilitas dan lebih meningkatkan praktik tata kelola.

Dalam rangka mendukung prinsip keberlanjutan, SMN secara rutin menganalisis laporan dari lembaga pemeringkat ESG serta terus menyempurnakan kerangka kerja tata kelola sesuai dengan standar GRI dan tolak ukur global lainnya. Dengan langkah ini, SMN memastikan praktik tata kelola yang diterapkan tetap relevan dengan standar industri yang terus berkembang.

Perusahaan juga memanfaatkan platform digital, termasuk situs web dan media sosial, untuk meningkatkan transparansi dan keterlibatan pemangku kepentingan. Upaya ini memastikan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan efektif, yang sekaligus menegaskan komitmen SMN terhadap keterbukaan dan praktik bisnis yang etis. Melalui berbagai inisiatif tersebut, SMN menegaskan dedikasinya terhadap kepatuhan regulasi, praktik etis, dan pertumbuhan berkelanjutan, sekaligus menetapkan standar keunggulan tata kelola di industri.

Moreover, SMN engaged an independent assessor to conduct a comprehensive governance assessment, identifying areas for improvement in transparency and compliance. The insights from this assessment have been incorporated into strategic and operational plans, reinforcing accountability and further enhancing governance practices.

To align closely with sustainability principles, SMN conducts regular analyses of ESG rating agency reports and continuously refines its governance framework in accordance with GRI standards and other global benchmarks. By addressing gaps and prioritizing sustainability-linked governance, SMN ensures its practices remain aligned with evolving industry standards.

The Company also leverages digital platforms, including its website and social media, to enhance transparency and stakeholder engagement. These efforts ensure timely and effective information disclosure, reinforcing SMN's commitment to transparency and ethical business conduct. Through these initiatives, SMN underscores its commitment to regulatory compliance, ethical practices, and sustainable growth, setting a benchmark for governance excellence in the industry.

**Capaian Penerapan GCG Perusahaan**
Achievements of The Company's GCG Practices**TOWER**

- 01** → 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Best ESG Reporting & Performance
- 02** → 7th Global Conference/ ESG Management & Sustainability/ Top 3 Biodiversity Disclosure
- 03** → Booth Terfavorit pada Universitas Indonesia Career, Internship, Scholarship, Entrepreneurship 2024
- 04** → Doni Kusuma - The Most Top Committed Top Leader on Human Capital Award
- 04** → PT Sarana Menara Nusantara -Top Human Capital Award 2024 – 5 Star

**DASAR-DASAR DAN PEDOMAN
PELAKSANAAN GCG**

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi

**REFERENCES OF GCG
IMPLEMENTATION**

In implementing GCG, the Company adheres to prevailing laws and regulations, including those set by capital market

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Practices

otoritas pasar modal, *best practice*, serta kebijakan internal, antara lain sebagai berikut:

authorities, best practices, and internal policies, among others, as follows:

No.	Peraturan	Regulations
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.	Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2.	Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.	Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah oleh UUP2SK.	Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market as amended by UUP2SK
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:	Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:
	• POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.	• POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	• POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	• POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
	• POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	• POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
	• POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	• POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
	• POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.	• POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee.
	• POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.	• POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter.
	• POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	• POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies.
	• SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	• SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.
	• POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	• POJK No. 4 of 2024 regarding Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Activities of Pledging Public Company Shares.
	• POJK No. 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	• POJK No. 45 Tahun 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies
5.	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;	Indonesia's Corporate Governance Roadmap submitted through OJK press release on February 4, 2014;
6.	ASEAN <i>Corporate Governance Scorecard</i> (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN <i>Capital Market Forum</i> (ACMF);	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
7.	Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan <i>Governance</i> (KNKG);	General Guidelines for GCG Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
8.	Anggaran Dasar Perusahaan.	The Company's Articles of Association.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Practices

No.	Peraturan	Regulations
9.	Peraturan Internal Perusahaan (mencakup didalamnya Pedoman Perilaku (<i>Code of Conducts</i>), Piagam Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Charters</i>), <i>Anti-Corruption and Anti Bribery Policy</i> , <i>Whistleblowing Policy</i> , Peraturan Perusahaan, <i>Vendor Management Policy</i> , serta kebijakan-kebijakan Perusahaan lainnya terkait GCG).	The Company's Internal Regulations (including the Code of Conducts, Board Charters, Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Whistleblowing Policy, Company Regulations, Vendor Management Policy, and other Company policies related to GCG).

PENERAPAN PRINSIP GCG

Untuk mewujudkan praktik tata kelola yang baik, Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip dasar GCG sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Etika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

To realize good governance practices, the Company adheres to the core principles of GCG as outlined in the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which include Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Practices

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

PENERAPAN DAN KEBIJAKAN GCG DI SMN

SMN menerapkan GCG sebagai komitmen mendasar untuk membangun kepercayaan di antara pemegang saham dan pemangku kepentingan sekaligus memastikan fondasi bisnis yang berkelanjutan bagi Grup. Untuk mendukung komitmen ini, SMN melakukan penilaian GCG secara tahunan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh asesor independen eksternal. Penilaian ini memberikan rekomendasi konstruktif untuk meningkatkan dan menyempurnakan praktik GCG di seluruh organisasi.

Hasil dari penilaian ini ditinjau dengan cermat oleh manajemen dan ditindaklanjuti dengan pembaruan serta penyesuaian kebijakan Perusahaan. Kebijakan tersebut mencakup area utama tata kelola dan keberlanjutan, termasuk:

- Kode Etik Perusahaan
- Piagam Dewan
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap
- Peraturan Perusahaan
- Kebijakan Audit Internal
- Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
- Kebijakan Manajemen Vendor
- Kebijakan lain yang mendukung praktik GCG yang konsisten dan berkelanjutan

SMN juga memastikan bahwa kebijakan-kebijakan ini secara berkala diperbarui agar sesuai dengan global *best practice*, perubahan dalam dinamika bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan proaktif ini memperkuat dedikasi SMN dalam menjaga operasi yang etis, transparan, dan akuntabel sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

GCG IMPLEMENTATION AND POLICY IN SMN

SMN implements GCG as a fundamental commitment to building trust among shareholders and stakeholders while ensuring a sustainable business foundation for the Group. To uphold this commitment, SMN conducts annual GCG assessments through self-assessment and evaluations by independent external assessors. These assessments provide constructive recommendations to enhance and refine GCG practices across the organization.

The results of these assessments are carefully reviewed by management and followed up with necessary updates and adjustments to Company policies. These policies address key governance and sustainability areas, including:

- Code of Conduct (CoC)
- Board Charters
- Whistleblowing Policy
- Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
- Company Regulations
- Internal Audit Policy
- Risk Management Policy Guidelines
- Nomination and Remuneration Policy
- Vendor Management Policy
- Other policies supporting consistent and sustainable GCG practices

SMN also ensures that these policies are regularly updated to reflect global best practices, respond to changes in business dynamics, and comply with prevailing laws and regulations. This proactive approach reinforces SMN's dedication to maintaining ethical, transparent, and accountable operations while supporting long-term sustainability goals.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance PracticesPELAKSANAAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan kegiatan dalam upaya meningkatkan kualitas dan memperkuat penerapan GCG, antara lain sebagai berikut:

2024 CORPORATE GOVERNANCE
IMPLEMENTATION

Throughout 2024, the Company has carried out activities in an effort to improve the quality and strengthen the implementation of GCG, including the following:

	Penguatan Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) Memperkuat Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) dengan mengintegrasikannya ke dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu (IMS), sehingga prinsip transparansi dan integritas diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan sesuai dengan global <i>best practice</i> .	Enhanced Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy Strengthened its Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) policy by integrating it into the Integrated Management System (IMS) Policy, embedding transparency and integrity principles into all aspects of its operations while aligning with global best practices.
	Peningkatan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) Mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang lebih mudah diakses dan aman, memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan praktik tidak etis, termasuk secara anonim, serta memperluas cakupan WBS ke seluruh anak perusahaan dan unit bisnis guna memastikan standar tata kelola yang konsisten di seluruh organisasi.	Upgraded Whistleblower System (WBS) Developed an enhanced Whistleblower System (WBS) that is more accessible and secure, enabling employees and stakeholders to report unethical practices, including anonymously, and expanding its scope to cover all subsidiaries and business units to ensure consistent governance standards across the organization.
	Penilaian Tata Kelola dengan Asesor Independen Melaksanakan penilaian tata kelola yang komprehensif bersama asesor independen untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam hal transparansi dan kepatuhan, serta mengintegrasikan hasil temuan tersebut ke dalam rencana strategis dan operasional perusahaan guna meningkatkan akuntabilitas.	Governance Assessment with Independent Assessor Conducted a comprehensive governance assessment with an independent assessor, identifying areas for improvement in transparency and compliance, and integrated these findings into strategic and operational plans to enhance accountability.
	Fokus pada Tata Kelola Keberlanjutan dan ESG Secara rutin menganalisis laporan dari lembaga pemeringkat ESG untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesenjangan dalam praktik tata kelola, memastikan peningkatan berkelanjutan yang selaras dengan standar industri global dan prinsip keberlanjutan.	Focus on ESG and Sustainability Governance Regularly analyzes reports from ESG rating agencies to identify and address gaps in governance practices, ensuring continuous improvement and alignment with global industry standards and sustainability principles.
	Transparansi dan Kepatuhan Regulasi Terus meningkatkan tata kelola dengan memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi, memastikan keselarasan dengan standar industri, serta mempertegas dedikasinya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Hal ini dilaksanakan melalui sosialisasi GCG pada Perseroan mengenai: a. Peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator dalam rangka penerapan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Nilai-nilai perusahaan. c. Budaya anti korupsi dan anti gratifikasi.	Transparency and Regulatory Compliance Ongoing governance improvements by enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance, ensuring alignment with industry standards and reinforcing its dedication to ethical and sustainable business practices. This is done by conducting GCG socialization within the Company regarding: a. New regulations issued by regulators to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations. b. Corporate values. c. Anti-corruption and anti-gratification culture.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Practices

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan melakukan penilaian kualitas penerapan GCG secara berkala dan hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai rekomendasi atau rujukan dalam menetapkan rencana tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi GCG yang dinilai masih perlu disempurnakan.

Di tahun 2024, SMN melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

1. Penilaian GCG berdasarkan Ketentuan OJK.
2. Penilaian GCG, termasuk yang terkait dengan parameter ESG, yang dilakukan oleh pihak ketiga independen, antara lain berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard dan ESG parameter yang dikeluarkan oleh lembaga *rating* ESG.

Selain itu, SMN melakukan penilaian internal penerapan GCG untuk setiap tahun buku dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*). Pelaksanaan *self-assessment* tersebut dilakukan berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard, ESG parameter yang dikeluarkan oleh lembaga *rating* ESG, serta *feedback* yang diperoleh dari para pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian GCG Berdasarkan Ketentuan OJK

Sebagai perusahaan terbuka, SMN senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta diuraikan lebih lanjut dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015. Pedoman tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

GCG ASSESSMENT

As a commitment to improving the quality of GCG implementation, the Company conducts periodic assessments of its GCG implementation quality, and the results are used as recommendations or references for determining follow-up plans to refine and enhance GCG practices where needed.

In 2024, SMN has carried out GCG assessment through 2 (two) assessment models, as follows:

1. GCG Assessment based on OJK Regulations.
2. GCG Assessment, including those related to ESG parameters) conducted by independent third parties, among others based on ASEAN Corporate Governance Scorecard Parameters and ESG parameters issued by ESG rating agencies.

In addition, SMN performs an internal GCG assessment for each fiscal year using a self-assessment worksheet method. This self-assessment is conducted based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard Parameters, ESG parameters issued by ESG rating agencies, and feedback obtained from other stakeholders.

GCG Assessment Based on OJK Regulations

In its role as a public company, SMN consistently adheres to regulations issued by the OJK and remains committed to ongoing improvements that provide added value for both shareholders and stakeholders. This includes compliance with the Public Company Governance Regulation outlined in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and further detailed in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015. These guidelines encompass 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Practices

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Compliance to the Recommendations of Public Company Governance Guidelines

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS		
A. Prinsip 1 Principle 1 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
Prinsip 2 Principle 2 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Prinsip 3 Principle 3 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
Prinsip 4 Principle 4 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Practices

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES		
Prinsip 5 / Principle 5 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Terpenuhi Comply
Prinsip 6 / Principle 6 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS		
Prinsip 7 / Principle 7 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Practices

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
8.	Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

Penilaian GCG Berdasarkan Parameter ASEAN
Corporate Governance Scorecard

SMN berupaya untuk terus meningkatkan tata kelolanya melalui penilaian GCG dengan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Melalui pengkajian yang dikelompokkan dalam 2 (dua) tingkatan, SMN berupaya untuk memenuhi 4 aspek dalam tingkat 1 (satu) yang terdiri dari 4 (empat) prinsip dengan total 149 pertanyaan, yaitu:

1. Prinsip A - Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham terdiri dari 30 pertanyaan dengan bobot penilaian hingga 20%.
2. Prinsip B - Keberlanjutan dan Ketahanan terdiri dari 22 pertanyaan dengan bobot penilaian hingga 15%.
3. Prinsip C - Pengungkapan dan Transparansi terdiri dari 34 pertanyaan dengan bobot penilaian sebesar 25%.
4. Prinsip D - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari 63 pertanyaan dengan bobot penilaian 40%.

GCG Assessment Based on ASEAN Corporate
Governance Scorecard Parameters

SMN strives to continuously improve its governance through GCG assessment using the parameters of the ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Through studies grouped into 2 (two) levels, SMN strives to fulfill 4 aspects in level 1 (one) consisting of 4 (four) principles with a total of 149 questions, as follows:

1. Principle A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders consists of 30 questions with a valuation weight of up to 20%.
2. Principle B - Sustainability and Resilience consists of 22 questions with an assessment weight of up to 15%.
3. Principle C - Disclosure and Transparency consists of 34 questions with an assessment weight of 25%.
4. Principle D – Responsibilities of the Board consists of 63 questions with an assessment weight of 40%.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Practices

Sedangkan pada tingkat 2 yaitu bonus dan penalti, di mana:

- Bonus terdiri dari 18 pertanyaan dengan total skor mencapai 30 poin.
- Penalti terdiri dari 26 pertanyaan dengan total skor mencapai minus 67 poin.

Penilaian ACGS Tahun 2024

Pada tahun 2024, SMN kembali meminta pihak ketiga independen untuk melakukan assessment atas penerapan ASEAN CG Scorecard dimana berdasarkan penilaian tersebut, SMN berhasil memperbaiki rating ASEAN CG Scorecard dan berkomitmen untuk terus meningkatkan rating tersebut secara signifikan pada tahun-tahun berikutnya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN GRUP

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan di bidang pasar modal terkait, implementasi CGC di lingkungan perusahaan dijalankan melalui 4 (empat) pilar Tata Kelola yang baik, yakni:

- Governance Commitment:** yang diadopsi dan merupakan penjabaran dari visi dan misi perusahaan dalam bentuk antara lain Pedoman perusahaan dan kebijakan internal terkait GCG lainnya.
- Governance Structure:** berupa organ perusahaan utama, yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung lainnya, yakni komite-komite dan unit kerja di bawah Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.
- Governance Process:** hubungan dengan pemangku kepentingan serta perumus kebijakan dan pengambil Keputusan terkait.
- Governance Outcome:** berupa strategi dan penerapan atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

While at level 2 are bonuses and penalties, where:

- The bonus consists of 18 questions with a total score of 30 points.
- The penalty consists of 26 questions with a total score of minuses 67 points.

ACGS Assessment 2023

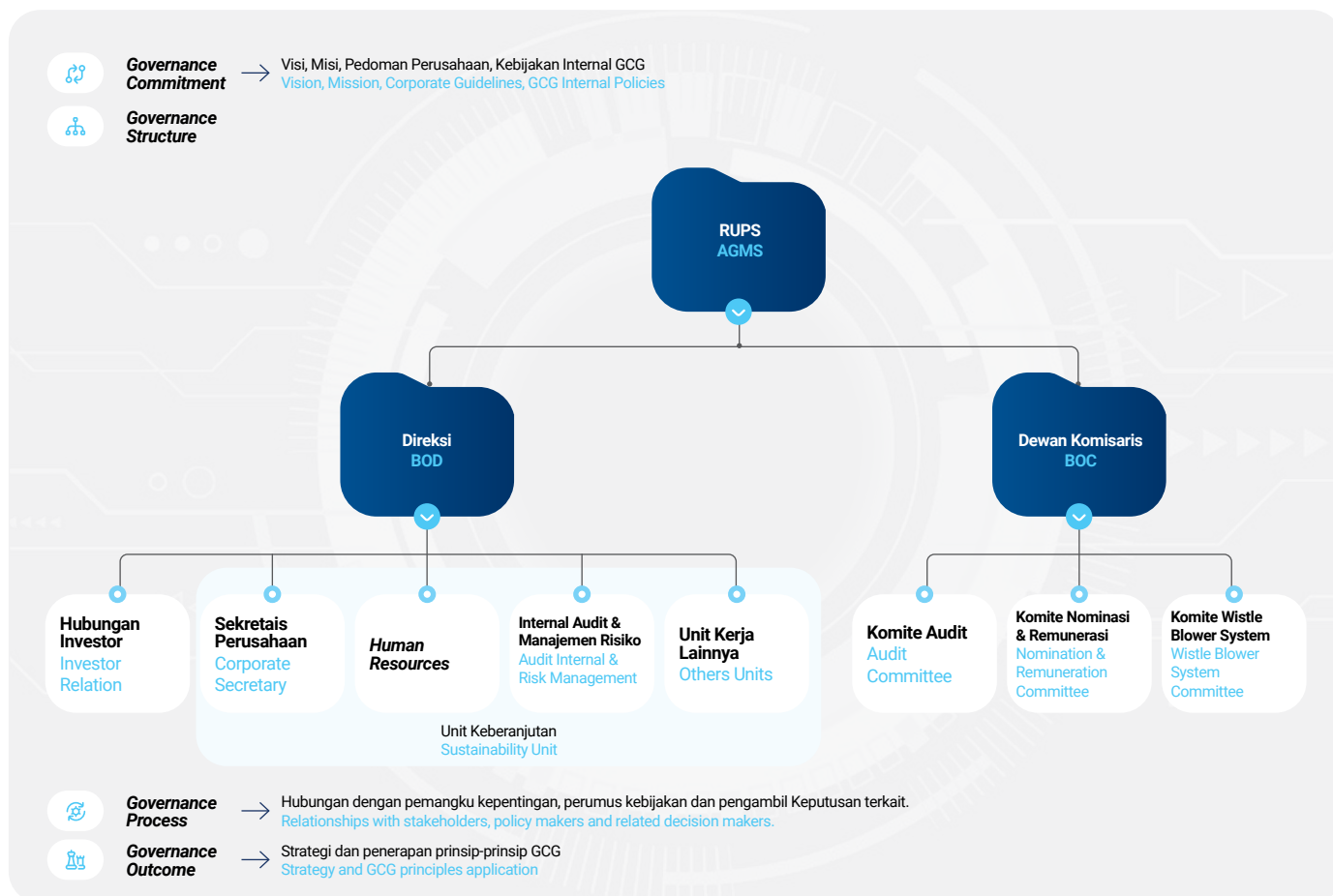
In 2024, SMN re-engaged an independent third party to conduct an assessment for the implementation of the ASEAN CG Scorecard, whereby based on this assessment, SMN succeeded in improving the ASEAN CG Scorecard rating and is committed to continuing to significantly improve the rating in the years to come.

GROUP CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and related capital market regulations, the implementation of CGC within the Company is carried out through 4 (four) pillars of Good Governance, namely:

- Governance Commitment:** which is adopted and is an elaboration of the Company's vision and mission in the form of, among others, corporate guidelines and other GCG-related internal policies.
- Governance Structure:** the main corporate organ, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as other supporting organs, namely committees and work units under the Board of Directors and Board of Commissioners. In line with the Articles of Association and relevant laws and regulations, each organ has a key role in implementing GCG and carrying out respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.
- Governance Process:** relationships with stakeholders as well as policy makers and related decision makers.
- Governance Outcome:** the strategy and application of corporate governance principles.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Corporate Governance Practices



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ penting dalam Perusahaan yang memiliki kewenangan melampaui Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan kerangka Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS menjadi forum bagi para pemegang saham untuk menjalankan haknya, menyampaikan pendapat, dan memperoleh informasi yang relevan tentang Perusahaan, sepanjang hal tersebut sesuai dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri atas dua jenis: RUPS Tahunan, yang diadakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal tertentu.

Keputusan yang diambil dalam RUPS diarahkan untuk kepentingan bisnis jangka panjang Perusahaan. Pada umumnya, RUPS dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah dari total saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Keputusan dalam RUPS diusahakan untuk dicapai melalui musyawarah mufakat. Namun, jika musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari lebih dari 50% dari total saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan tertentu, seperti persetujuan terkait penggabungan atau peleburan Perusahaan, berlaku ketentuan kuorum dan persyaratan voting yang lebih tinggi. Semua ketentuan dan prosedur terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a key organ of the Company, holding authority beyond that of the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the framework of the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The GMS provides a platform for shareholders to exercise their rights, express opinions, and obtain relevant information about the Company, provided these align with the meeting's agenda and uphold the Company's interests, as well as comply with prevailing laws and regulations.

The GMS comprises two types: the Annual GMS, held once a year, and the Extraordinary GMS, convened as needed to address specific matters.

Decisions made during the GMS are directed toward the Company's long-term business objectives. The GMS generally requires the attendance of shareholders representing more than half of the Company's issued shares to meet quorum requirements. Decisions during the GMS are primarily sought through deliberation to reach consensus. If consensus is not achieved, decisions are made based on the affirmative vote of more than 50% of the total voting shares present at the meeting.

For specific matters such as mergers or consolidations, the GMS requires a higher quorum and voting threshold. All provisions and procedural details related to the GMS are governed by the Company's Articles of Association, ensuring adherence to the prevailing laws and regulations.

LEGAL REFERENCES

The legal references on the Company's GMS convention refers to several regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Articles of Association of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perusahaan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perusahaan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS diantaranya meliputi:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris;
3. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
4. Hal-hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS serta hak untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.
6. Pemegang Saham juga memiliki hak lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan,

RIGHTS AND AUTHORITIES OF SHAREHOLDERS

Shareholders are legitimate owners of shares of the Company, which may be individuals or legal entities. The Board of Directors may be requested to call and convene an Extraordinary GMS by shareholders individually or collectively representing a minimum of 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners, in line with the regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK). The request must be submitted in writing to the Company's Board of Directors, stating the matters to be discussed along with the reasons and fulfilling other provisions as required in the Company's Articles of Association.

The shareholders are entitled to hold the following authority through the GMS:

1. Approve the changes to the Company's Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners;
3. Approval of the Annual Report and Financial Statements;
4. Other matters in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Shareholders Rights in the GMS

The rights of shareholders in the GMS include:

1. The right to attend and vote at the GMS and the right to authorize other parties if shareholders are unable to attend the GMS. The proxy form is available on the Company's website;
2. The right to propose the GMS agenda and candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by 1 (one) or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights;
3. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information related to the agenda of the meeting in accordance with prevailing laws and regulations;
4. The right to ask questions in every discussion of the agenda and every decision on the GMS agenda;
5. Receive part of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and other profit distribution in accordance with prevailing laws and regulations.
6. Shareholders also have other rights, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, among

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba perusahaan, termasuk pembagian dividen.

Hak Pemegang Saham Independen

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal Perusahaan melakukan transaksi afiliasi yang (i) mengandung benturan kepentingan, (ii) nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS; (iii) dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau (iv) berdasarkan pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen.

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan (yang dapat diakses pada situs web Perusahaan), secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham. Berdasarkan susunan permodalan Perusahaan, Perusahaan hanya memiliki 1 kelas saham, dimana masing-masing pemegang saham memiliki hak dan kewenangan yang sama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hak-hak Pemegang Saham sesuai kriteria ACGS

Dalam rangka meningkatkan *assessment* ACGS secara signifikan, Perusahaan menjabarkan hak pemegang saham sesuai kriteria ACGS, sebagai berikut:

- Perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu. Pemegang saham diperlakukan sama dalam pembagian dividen, dimana pembayaran dividen dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 30 hari setelah tanggal persetujuan organ perusahaan yang berwenang.
- Dalam hal merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan hak pemegang saham, Direksi/Komisaris Perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi.

others (i) appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, (ii) evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, (iii) suspend members of the Board of Directors, (iv) approve amendments to the Articles of Association, (v) approve the annual report, (vi) approve the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, and (vii) approve the proposed allocation of the use of company profits, including dividend distribution.

Rights of Independent Shareholders

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company is required to obtain the approval of Independent Shareholders in the General Meeting of Shareholders in the event the Company undertakes affiliate transactions that (i) involve a conflict of interest, (ii) the value of which meets the threshold for material transaction values that require GMS' approval; (iii) may disrupt the Company's business continuity and/or (iv) based on the Financial Services Authority's consideration requires the approval of Independent Shareholders.

In the Company's Articles of Association (which can be accessed on the Company's website), details are set forth regarding the rights, authorities, and responsibilities of Shareholders. Based on the composition of the Company's capital, the Company only has 1 class of shares, where each shareholder has the same rights and authorities in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Shareholder Rights in accordance with ACGS criteria

In order to significantly improve the ACGS assessment, the Company describes the rights of shareholders in accordance with ACGS criteria, as follows:

- The Company pays dividends (interim and final/annual) fairly and on time. Shareholders are treated equally in the distribution of dividends, where dividend payments are made within less than 30 days after the approval date by the Company's authorized organ.
- In the event of a merger, acquisition and/or takeover that requires shareholder rights, the Company's Board of Directors/Commissioners appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- Perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham untuk terlibat dengan Perusahaan di luar RUPS.
- Perusahaan mempraktikkan pemungutan suara elektronik yang aman secara *real time* secara *in absentia* pada RUPS.
- Perusahaan merilis pemberitahuan RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran penjelasan), seperti yang diumumkan kepada Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal rapat.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang sama untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham.
- Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham mereka sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip-prinsip GCG.
- Perusahaan mengungkapkan struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas.
- Perusahaan memberlakukan larangan *insider trading* sebagai bentuk perlakuan yang adil terhadap pemegang saham.
- Perusahaan melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan penyalahgunaan.
- Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham untuk berpartisipasi dalam amandemen konstitusi perusahaan, otorisasi saham tambahan, pengalihan semua atau secara substansial semua aset Perusahaan, dan penentuan remunerasi dan tunjangan Direksi dan Komisaris.
- Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direktur/komisaris dan karyawan untuk mendapatkan keuntungan dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia untuk pasar.
- Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan direksi/komisaris untuk mengungkapkan kepentingannya dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya.
- Perusahaan memberikan rincian kehadiran masing-masing direktur/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun berjalan.
- Pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan diadakan pada tahun 2025 ("**RUPST 2025**"), Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk dapat memilih calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual. Agenda pengangkatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- The Company disclosed its practice to encourage shareholders to engage with the Company outside of the GMS.
- The Company practices secure electronic voting in real time in absentia at the GMS.
- The Company releases the notice of AGMS (with detailed agenda and explanatory circular), as announced to the Exchange, at least 28 days prior to the meeting date.
- The Company provides equal treatment for share buybacks to all shareholders.
- Shareholders, including institutional shareholders, are permitted to consult each other on issues concerning the fundamental rights of their shareholders as defined in the GCG Principles.
- The Company discloses capital structures and arrangements that allow certain shareholders to gain a degree of control disproportionate to equity ownership.
- The Company imposed a ban on insider trading as a form of fair treatment for shareholders.
- The Company protects minority shareholders from abuse.
- The Company grants shareholders the right to participate in amendments to the Company's constitution, authorisation of additional shares, the transfer of all or substantially all of the Company's assets, and regulations regarding the remuneration and benefits of the Board of Directors and Commissioners
- The Company has policies and/or regulations that prohibit directors/commissioners and employees from benefiting from knowledge that is generally not available to the market.
- The Company has a policy that requires directors/commissioners to disclose their interests in transactions and other conflicts of interest.
- The Company provides details of the presence of each director/commissioner in all meetings of the board of directors/commissioners held throughout the year.
- At the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024, to be held in 2025 ("**AGMS 2025**"), the Company has provided the opportunity for shareholders to individually select candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners. The agenda for the appointment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

ini dituangkan dalam masing-masing mata acara Rapat (beserta penjelasannya) yang disampaikan pada saat Pemanggilan RUPST 2025.

- Pada pelaksanaan RUPST 2025, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk dapat memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2025. Agenda persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik beserta dengan profilnya dituangkan dalam penjelasan (beserta bahan mata acara rapat) yang disampaikan pada saat Pemanggilan RUPST 2025.

has been included in each meeting item (with its explanation) that was presented at the time of the AGMS 2025 Invitation.

- At the AGMS 2025, the Company has given shareholders the opportunity to approve the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant who will review the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025. The agenda for approval of the appointment of the Public Accountant Firm and Public Accountant, including their profiles, is included in the explanations (and meeting agenda) provided at the time of the 2025 AGMS invitation.

PRAKTIK UNTUK MENDORONG KETERLIBATAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS

Praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS adalah aspek penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan membangun kepercayaan dengan investor. Praktik-praktik ini bertujuan untuk mendorong dialog yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan antara Perusahaan dan pemegang saham, memastikan bahwa Pemegang Saham memiliki informasi yang baik dan terlibat aktif dalam Perusahaan di luar formalitas RUPST atau RUPSLB. Berikut adalah beberapa strategi dan praktik yang diadopsi Perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Update dan Komunikasi Rutin

- Buletin Investor: Buletin reguler untuk memberikan informasi *ter-update* kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, keputusan strategis, dan peristiwa penting terbaru. Investor *meeting* yang dilakukan secara rutin, terutama setelah Laporan Keuangan dipublikasikan
- Situs Web Hubungan Investor (IR): Bagian di situs web perusahaan yang didedikasikan untuk hubungan investor untuk memberikan beragam informasi, termasuk siaran pers, laporan keuangan, presentasi investor, dan kalender acara.

Berikut di bawah ini kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan dengan analis dan investor, yaitu:

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location
4 Maret 2024 March 4, 2024	UBS One ASEAN Summit 2024	Singapore
5 Maret 2024 March 5, 2024	Mandiri Investment Forum 2024	Jakarta
26 Maret 2024 March 26, 2024	DBS Vickers Pulse of Asia 2024	Singapore
1 April 2024 April 1, 2024	FY 2023 Earnings Call	Virtual

PRACTICES TO ENCOURAGE SHAREHOLDER ENGAGEMENT BEYOND GENERAL MEETINGS

Practices to encourage shareholder engagement beyond general meetings is a vital aspect of enhancing corporate governance and building trust with investors. These practices aim to foster a transparent, inclusive, and continuous dialogue between the Company and its shareholders, ensuring the shareholder the latter are well-informed and actively involved in the Company's affairs beyond the formalities of AGMS or EGMS. Here are several strategies and practices that the Company adopts to achieve this goal:

1. Regular Updates and Communications

- Investor Bulletin: A regular bulletin to provide updated information to shareholders about the Company's performance, strategic decisions, and recent significant events. Investor meetings are held regularly, particularly after the Financial Statements are published.
- Dedicated Investor Relations (IR) Website Section: A section on the company's website dedicated to investor relations to provide various of information, including press releases, financial reports, investor presentations, and a calendar of events.

The following are the activities that the Company has carried out with analysts and investors, namely:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Lokasi Location
2 Mei 2024 May 2, 2024	1Q2024 Earnings Call	Virtual
3 Juni 2024 June 3, 2024	Nomura Investment Forum Asia 2024	Singapore
11 Juni 2024 June 11, 2024	CITIC CLSA Asean Forum 2024	Jakarta
28 Agustus 2024 August 28, 2024	Company's Public Expose	Virtual
2 Oktober 2024 October 2, 2024	2Q2024 Earnings Call	Virtual
4 November 2024 November 4, 2024	3Q2024 Earnings Call	Virtual

2. Pelaporan yang Transparan
Lebih dari persyaratan pelaporan minimum untuk memberikan penjelasan rinci tentang strategi, risiko, dan peluang perusahaan, yang meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan, pengungkapan terperinci tentang dampak sosial dan lingkungan, dan pernyataan berwawasan ke depan.
3. Penggunaan Teknologi
Memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi kehadiran virtual di rapat, pemungutan suara *real-time*, dan partisipasi dalam diskusi. Hal ini telah membantu meningkatkan tingkat partisipasi, terutama di kalangan investor internasional atau nasional yang mungkin tidak dapat hadir secara langsung.
4. Komunikasi antar Pemegang Saham
Perusahaan tidak mengatur mengenai adanya pembatasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi satu dengan lainnya.

2. Transparent Reporting
Going beyond the minimum reporting requirements to provide detailed explanations of the Company's strategies, risks, and opportunities. This includes annual reports, financial statements, sustainability reports, detailed disclosures on social and environmental impact, and forward-looking statements.
3. Use of Technology
Leveraging technology to facilitate virtual attendance at meetings, real-time voting, and participation in discussions. This can help to increase participation rates, especially among international or retail investors who might not be able to attend in person.
4. Communication Among Shareholders
The Company does not regulate any restrictions for shareholders to communicate or consult with one another.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2025

Untuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 yang akan diselenggarakan di bulan April 2025, Perusahaan telah menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam rapat.

CONVENTION OF ANNUAL GMS 2025

For the implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in April 2025, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and PT Raya Saham Registra as independent parties to carry out and validate the vote counting process at the meeting.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 26 Juni dan 25 Oktober 2024.

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS 2024

In 2024, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2024, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 26, 2024 and October 25, 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Seluruh pemegang saham yang hadir secara fisik dan secara daring tetap mempunyai hak yang sama untuk dapat menyampaikan hak suaranya serta dapat mengikuti dan berpartisipasi secara aktif.

RUPS TAHUNAN 2024

Proses Penyelenggaraan

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST Perseroan") sebagai berikut:

Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juni 2024.

Tempat: Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310

Waktu: 14:23 – 15:11 WIB

Kuorum

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 38.407.692.164 saham atau 77,13% dari 49.799.041.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi dan karenanya RUPST adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST.

Pemimpin RUPST Perusahaan

Rapat dipimpin oleh Bapak Tonny Kusnadi selaku Komisaris Utama Perseroan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST Perseroan dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Direksi

- Direktur Utama: Ferdinandus Aming Santoso
- Wakil Direktur Utama: Adam Gifari
- Wakil Direktur Utama: Stephen Duffus Weiss
- Direktur: Eko Santoso Hadiprodjo

The AGMS was conducted in adherence to health protocols; the Company restricted the physical attendance of shareholders and provided electronic resources via the eAsy.KSEI platform for those who attended virtually. Online-present shareholders retain the same rights pertaining to the exercise of their voting rights.

2024 ANNUAL GMS

Implementation Process

The Company has convened the Annual General Meeting of Shareholders ("Company's AGMS") with the following details:

Day/Date: Wednesday, June 26, 2024.

Venue: Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310

Time: 14:23 – 15:11 Western Indonesian Time

Quorum

The Company's Annual General Meeting of Shareholders was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 38,407,692,164 shares or 77.13 % of 49,799,041,600 shares constituting all shares issued by the Company (after deducting the treasury shares owned by the Company). As such, the quorum required in the Articles of Association has been fulfilled and therefore the AGMS is valid and entitled to take valid and binding decisions on matters discussed in accordance with the agenda of the AGMS.

Chairman of the Company's AGMS

The Meeting was chaired by Mr. Tonny Kusnadi as President Commissioner of the Company as appointed by the Board of Commissioners.

Attendance of Commissioners and Directors

The AGMS of the Company was attended by all Directors and the Board of Commissioners of the Company, namely:

Board of Directors

- President Director: Ferdinandus Aming Santoso
- Vice President Director: Adam Gifari
- Vice President Director: Stephen Duffus Weiss
- Director: Eko Santoso Hadiprodjo

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- Direktur: Indra Gunawan
- Direktur: Anita Anwar

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Tonny Kusnadi
- Komisaris: Ario Wibisono
- Komisaris: Kenny Harjo
- Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman
- Komisaris Independen: John Aristianto Prasetyo

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Dalam upaya menjaga independensi, Perusahaan telah menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam rapat.

Proses pemungutan suara RUPST Perusahaan secara elektronik menggunakan Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (*Electronic General Meeting System*) KSEI yang selanjutnya disebut "eASY.KSEI".

eASY KSEI adalah sistem atau sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS, serta penggunaan hak suara dalam RUPS oleh pemegang saham.

Pemungutan suara dalam RUPST Perusahaan diambil dari:

- suara elektronik dari e-voting pada aplikasi eASY.KSEI, yang diajukan oleh pemegang saham yang hadir secara elektronik dan teregistrasi pada aplikasi eASY.KSEI;
- suara elektronik dari pemberi kuasa e-proxy pada aplikasi eASY.KSEI;

- Director: Indra Gunawan
- Director: Anita Anwar

Board of Commissioners

- President Commissioner: Tonny Kusnadi
- Commissioner: Ario Wibisono
- Commissioner: Kenny Harjo
- Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman
- Independent Commissioner: John Aristianto Prasetyo

Opportunity to Ask Questions and/or Opinions

Shareholders and proxies of shareholders were given the opportunity to submit questions and/or opinions for each agenda item of the Meeting, but there were no shareholders and proxies of shareholders who submitted questions and/or opinions.

Mechanism of Adopting Resolutions

Adopting resolutions of all agendas of the Company's AGMS was conducted by deliberation and consensus, in the event no consensus was reached, resolutions were adopted by voting.

Voting Process and Vote Counting

In an effort to maintain independence, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan PT Raya Saham Registra as independent parties to conduct and validate the counting of votes in meetings.

The voting process for the Company's AGMS held electronically uses the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by KSEI, hereinafter referred to as "eASY.KSEI".

eASY.KSEI is an electronic system or facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) used to support the provision of information, implementation, and reporting of AGMs, as well as the use of voting rights in AGMs by shareholders.

Voting in the Company's AGMS is taken from:

- electronic votes from e-voting on the eASY.KSEI application, submitted by shareholders present electronically and registered on the eASY.KSEI application;
- electronic votes from e-proxy on the eASY.KSEI application;

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- suara dari pemegang saham yang hadir di tempat Rapat, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;
- suara dari kuasa pemegang saham selain e-proxy yang hadir di ruang Rapat, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;

Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang memberikan suara tidak setuju akan diminta untuk mengangkat tangan, dan petugas kami akan membagikan lembar formulir untuk diisi dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta untuk mengangkat tangan, dan petugas kami akan membagikan lembar formulir untuk diisi dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang tidak mengangkat tangan maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap memberikan suara setuju.
- pemegang saham yang hadir secara elektronik dan teregistrasi pada aplikasi eASY.KSEI, memberikan dan memasukkan pilihan suaranya untuk setiap mata acara Rapat, baik suara setuju, suara tidak setuju maupun abstain (suara blanko), melalui aplikasi eASY.KSEI, dan apabila tidak memberikan atau memasukkan pilihan suaranya maka oleh aplikasi eASY.KSEI dianggap abstain.
- pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk setiap mata acara Rapat, akan dilaksanakan selama 2 menit (voting time).
- tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya yang sah memiliki atau mewakili lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan (atau kuasa pemegang saham selain e-proxy) hanya dapat memberikan 1 (satu) suara dan dianggap telah mewakili saham yang dimiliki atau diwakilinya.

Pengungkapan prosedur e-Voting dilakukan di tempat RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web

- votes from shareholders present at the meeting venue, submitted during the voting for the relevant agenda item;
- votes from shareholder proxies other than e-proxy present in the meeting room, submitted during the voting for the relevant agenda item;

The voting procedure is as follows:

- shareholders or proxies other than e-proxy who vote against will be asked to raise their hands, and our officers will distribute a form to be filled in with their name, number of shares owned or represented, and handed over to the officers to be recorded on eASY.KSEI.
- shareholders or proxies other than e-proxy who vote blank/abstain will be asked to raise their hands, and our officers will distribute a form to be filled in with their name, number of shares owned or represented, and handed over to the officers to be recorded on eASY.KSEI.
- shareholders or proxies other than e-proxy who do not raise their hands or leave the meeting room during the voting are considered to have voted in favour.
- shareholders present electronically and registered on the eASY.KSEI application submit and enter their vote choices for each meeting agenda item, whether in favour, against, or abstain, through the eASY.KSEI application, and if they do not submit or enter their vote choice, they are considered to abstain by the eASY.KSEI application.
- direct electronic voting through the eASY.KSEI application for each meeting agenda item will be conducted for 2 minutes (voting time).
- each share gives the holder the right to issue 1 (one) vote. If a shareholder or their legitimate proxy owns or represents more than 1 (one) share, then they (or the shareholder's proxy other than e-proxy) can only give 1 (one) vote and are considered to have represented the shares owned or represented.

The disclosure of the e-Voting procedure carried out at the AGMS venue has been fully stated in the AGMS Rules announced/uploaded on the Company's website with the

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Perusahaan bersamaan dengan Pemanggilan RUPST pada tanggal 28 Mei 2024.

Tata tertib pelaksanaan RUPST yang mencakup prosedur pemungutan dan perhitungan suara juga telah disampaikan kepada pemegang saham sebelum RUPST dimulai atau dibuka.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat

Dalam pelaksanaan RUPST, Perusahaan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan mata acara Rapat untuk selanjutnya dijawab atau ditanggapi oleh Perusahaan. Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang akan mengajukan pertanyaan kepada Perusahaan dalam RUPS yang dilaksanakan secara elektronik dapat dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI. Selanjutnya proses tanya jawab ini dicatat dan dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk Perusahaan.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024

AGMS Invitations dated May 28, 2024.

The rules of the AGMS implementation procedure, including the procedures for voting and vote counting, have also been conveyed to shareholders prior to the AGMS begins or is opened.

Number of shareholders submitting questions and/or opinions

In the AGMS' execution, the Company provides an opportunity for Shareholders and the proxies/representatives of Shareholders present to submit questions related to the agenda items of the Meeting, which will then be answered or addressed by the Company. Shareholders and the proxies/representatives of Shareholders who wish to ask questions to the Company in the AGM conducted electronically are able to do through the eASY.KSEI application. Subsequently, this question-and-answer process is recorded and included in the Minutes of the AGM prepared by a Notary appointed by the Company.

Stages of AGMS and EGMS held on June 26, 2024

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remarks
Pemberitahuan Mata Acara Perusahaan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Agenda Notifications The Company must first submit a notification of the agenda of the meeting to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement, without taking into account the announcement date of the GMS.	2 Mei 2024 May 2, 2024 13 Mei 2024 May 13, 2024 28 Mei 2024 May 28, 2024	Pemberitahuan Mata Acara Rapat telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS. Notification of Meeting Agenda has been submitted to the Financial Services Authority on 5 (five) working days prior to the GMS Announcement.
Pengumuman RUPS Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. GMS Announcement The GMS announcement shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS invitations without taking into account the announcement date and the date of invitation.	13 Mei 2024 May 13, 2024	Pengumuman telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (hardcopy dan e-reporting via SPE-OJK & IDX-net). The announcement has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the Website of Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and published on the Company's website on 14 (fourteen) days prior to the Invitation in Indonesian and English The announcement report is submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-net).

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remarks
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPST Recording Date of Shareholders List entitled to be present in the AGMS	27 Mei 2024 May 27, 2024	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST. At 1 (one) working day prior to the AGMS Invitations.
Pemanggilan RUPS Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. Notice of the General Meeting of Shareholders (GMS) The notice of the GMS is issued no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the notice and the date of the GMS itself.	28 Mei 2024 May 28, 2024	Pemanggilan RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY. KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 28 (dua puluh delapan) hari sebelum penyelenggaraan RUPS dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dokumen-dokumen yang disampaikan Perusahaan pada saat Pemanggilan RUPST yaitu termasuk bahan mata acara dan penjelasan masing-masing agenda RUPST, tata tertib pelaksanaan RUPST, Laporan Tahunan tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 dan <i>template</i> Surat Kuasa untuk Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik maupun melalui eASY. KSEI agar memberikan kuasa dan suaranya melalui Biro Administrasi Efek yang telah ditunjuk. The GMS notice has been submitted to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Additionally, it was published on the Company's website 28 (twenty-eight) days before the GMS in both Indonesian and English. The documents provided by the Company in the GMS notice include meeting materials and explanations for each agenda item of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), rules and procedures for the AGMS, the 2023 Annual Report and the 2023 Consolidated Financial Statements, and a Power of Attorney template for shareholders unable to attend physically or via eASY.KSEI, allowing them to grant authority and vote through the appointed Share Registrar.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	26 Juni 2024 Juni 26, 2024	Rapat diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPST secara fisik. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST. The meeting was held electronically using the eASY.KSEI Application and took into account POJK No. 16/POJK.04/2020 and the provisions of the Company's Articles of Association. In addition, the Company also organized AGMS physically. All participants who are physically and electronically present can participate and actively participate in the AGMS.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Ringkasan Risalah RUPS diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Submission of GMS Minutes Summary Summary of GMS Minutes shall be announced to the public no later than 2 (two) working days after the date of the GMS.	27 Juni 2024 Juni 27, 2024	Ringkasan Risalah RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS. Summary of GMS Minutes has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and published on the Company's website on 1 (one) working day after the GMS.
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Submission of GMS Minutes/Deeds Minutes of GMS shall be submitted no later than 30 (thirty) days after the GMS date.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada OJK pada 27 (dua puluh tujuh) hari setelah penyelenggaraan RUPS melalui surat Perusahaan No. 080/CS-OJK/SMN/VII/24 tanggal 23 Juli 2024. Submission of GMS Minutes to OJK on 27 (twenty seven) days after the GMS through Company letter No. 080/CS-OJK/SMN/VII/24 dated July 23, 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

Hingga Laporan tahunan ini di terbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahunan 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Hasil RUPS Tahunan 2024, 26 Juni 2024

2024 GMS RESOLUTIONS

Until this annual report is published, all resolutions of the GMS for Annual 2024 have been fully implemented. Explanations of each agenda of the GMS for Annual 2024 are listed in the table below.

Resolutions of the 2024 Annual GMS, June 26, 2024

MATA ACARA RAPAT PERTAMA | FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquitt et decharge*);

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 6.500 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 355.847.900 suara
- Jumlah suara setuju: 38.051.837.764 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.407.685.664 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan mengesahkan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquitt et decharge*).

Realisasi

Telah Terealisasi

Agenda

Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's yearly activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including of the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31 December 2023 (*acquitt et de charge*);

Voting Results:

- Negative votes: 6.500 votes
- Abstentions: 355.847.900 votes
- Affirmative votes: 38.051.837.764 votes
- Total affirmative votes: 38.407.685.664 votes, or equal to 99.99%, or more than 1/2 of total valid votes cast in the Meeting.

Resolutions of the First Agenda

Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023 along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31 December 2023 (*acquitt et de charge*).

Realization

Has been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA RAPAT KEDUA | SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 204.203.569 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.389.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.855.098.895 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.203.488.595 suara, atau sebesar 99,47%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut:
 - a. Sebesar sekitar Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada tanggal 22 Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (enam rupiah) per saham atau sebesar sekitar Rp298.794.249.600,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta dua ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus Rupiah) kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.000.000.000,00 (sembilan ratus satu miliar rupiah) sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (delapan belas koma satu Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
 - b. sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib; dan
 - c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;
2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen sebagaimana disebut pada angka 1, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
 - a. menentukan tanggal pencatatan (recording date) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen;
 - b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen dan hal-hal teknis lainnya dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan Bursa Efek Indonesia;

Agenda

Appropriation of the Company's profits for the financial year ended 31 December 2023;

Voting Results:

- Negative votes: 204.203.569 votes
- Abstentions: 348.389.700 votes
- Affirmative votes: 37.855.098.895 votes
- Total affirmative votes: 38.203.488.595 votes, or equal to 99.47%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Second Agenda

1. To approve the appropriation of the Company's profits for the financial year 2022 as follows
 - a. An amount of approximately IDR1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion Rupiah) of the Company's net income for the financial year 2023, will be distributed as cash dividends for the shareholders of the Company. Previously, on 22 December 2023, the Company distributed cash interim dividends in the amount of IDR6 (six Rupiah) per share or approximately IDR Rp298,793,638,800 (two hundred ninety-eight billion seven hundred ninety-three million six hundred thirty-eight thousand and eight hundred Rupiah) to the shareholders. Accordingly, the remaining cash dividends which will be distributed by the Company will amount to approximately IDR901 billion), thus each share shall receive cash dividends of approximately IDR18.1 (eighteen-point one Rupiah), subject to the applicable laws and regulations, especially the applicable tax regulations;
 - b. an amount of IDR100,000,000.00 (one hundred million Rupiah), will be allocated and recorded as a mandatory reserve fund; and
 - c. the remainder of the net income will be recorded as retained earnings, which will be used to increase working capital of the Company
2. To grant the authority and power to the Board of Directors of the Company to determine items related to the implementation of dividend payment as stated in number 1, including (but not limited to):
 - a. determine the recording date to lock the shareholders name that are entitled to receive the dividend; and
 - b. determine the payment date and other technical items, by taking into account the applicable regulation of Indonesia Stock Exchange;

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|--|
| 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna terlaksananya keputusan-keputusan yang diambil sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan serta dengan tetap tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku. | 3. To grant the power and full authority to the Company's Board of Directors with substitution right to perform any necessary act as mentioned above, one and other item without exception, subject to the prevailing laws and regulation. |
|---|--|

Realisasi

Telah Terealisasi

Realization

Has been realized

MATA ACARA RAPAT KETIGA | THIRD AGENDA OF THE MEETING**Mata Acara**

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023;

Agenda

Determination of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024 and tantieme for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023;

Hasil Pemungutan Suara:

- Jumlah suara tidak setuju: 246.882.794 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 352.041.900 suara
- Jumlah suara setuju: 37.808.767.470 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.160.809.370 suara, atau sebesar 93,36%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Voting Results:

- Negative votes: 246.882.794 votes
- Abstentions: 352.041.900 votes
- Affirmative votes: 37.808.767.470 votes
- Total affirmative votes: 38.160.809.370 votes, or equal to 93.36%, or more than 1/2 of total valid votes cast in the Meeting

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantieme bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Resolutions of the Third Agenda

To grant the authority to the controlling shareholders namely PT Sapta Adhikari Investama to determine remuneration and allowance to the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance to the members of the Board of Commissioners for financial year 2024 and tantieme for members of Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2023, by taking into account the recommendation from Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realisasi

Telah Terealisasi

Realization

Has been realized

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT | FOURTH AGENDA OF THE MEETING**Mata Acara**

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

Agenda

Appointment of the Registered Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024;

Hasil Pemungutan Suara:

- Jumlah suara tidak setuju: 136.794.900 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.389.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.922.507.564 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.270.897.264 suara, atau sebesar 99,64%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Voting Results:

- Negative votes: 136.794.900 votes
- Abstentions: 348.389.700 votes
- Affirmative votes: 37.922.507.564 votes
- Total affirmative votes: 38.270.897.264 votes, or equal to 99.64%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Menunjuk Widya Arijanti dan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, atau menunjuk Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a) menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebutkan pada angka 1 di atas, dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan;
 - b) Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk penetapan besarnya honorarium dan syarat lainnya) dengan tetap memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dalam hal karena sebab apapun juga: (i) penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat dilakukan; atau (ii) Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
 - a. mempunyai reputasi internasional;
 - b. terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - c. syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

Resolutions of the Fourth Agenda

1. To appoint Widya Arijanti and Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, each as Public Accountant and Public Accounting Firm, to audit Company's Consolidated Financial Statement for the financial year of 2024, or to appoint other Public Accountant within the same Public Accounting Firm, in the event that the said Public Accountant is permanently unable to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year of 2024.
2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to:
 - a) determine the amount of honorarium and other terms and conditions related to the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as described in number 1 above, by taking into account the recommendation from the Company's Audit Committee
 - b) To appoint replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm (including determine honorarium and other terms), taking into account input and recommendation from the Audit Committee of the Company, in the event that: (i) the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 cannot be completed; or (ii) the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 are unable to carry out or complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, with the following criteria and limitations:
 - a. have an international reputation;
 - b. registered on the OJK; and
 - c. fulfill other terms and conditions that are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, by taking into account suggestion and consideration from the Audit Committee of the Company.

Realisasi
Sudah terealisasi.

Realization
Has been realized.

MATA ACARA RAPAT KELIMA | FIFTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Pengangkatan kembali Tuan Ferdinandus Aming Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan;

Agenda

Re-appointment of Mr. Ferdinandus Aming Santoso as President Director of the Company;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara.
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara.
- Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara.
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Voting Results

- Negative votes: 339.764.738 votes.
- Abstentions: 348.419.700 votes.
- Affirmative votes: 37.719.507.726 votes.
- Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders**Keputusan Mata Acara Kelima**

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan FERDINANDUS AMING SANTOSO sebagai Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

Realisasi

Sudah terealisasi

Resolutions of the Fifth Agenda

- To approve re-appointment of Mr. FERDINANDUS AMING SANTOSO as the President Director of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations

Realization

Has been realized

MATA ACARA RAPAT KEENAM | SIXTH AGENDA OF THE MEETING**Mata Acara**

Pengangkatan kembali Tuan Stephen Duffus Weiss sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Keenam

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan STEPHEN DUFFUS WEISS sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Realisasi

Sudah terealisasi

Agenda

Re-appointment of Mr. Stephen Duffus Weiss as Vice President Director of the Company;

Voting Results

- Negative votes: 339.764.738 votes
- Abstentions: 348.419.700 votes
- Affirmative votes: 37.719.507.726 votes
- Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of Sixth Agenda

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan STEPHEN DUFFUS WEISS sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Realization

Has been realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA RAPAT KETUJUH | SEVENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Pengangkatan kembali Tuan Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Direktur Perseroan;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Ketujuh

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan EKO SANTOSO HADIPRODJO sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Agenda

Re-appointment of Mr. Eko Santoso Hadiprodjo as Director of the Company;

Voting Results

- Negative votes: 339.764.738 votes
- Abstentions: 348.419.700 votes
- Affirmative votes: 37.719.507.726 votes
- Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of Seventh Agenda

- To approve re-appointment of Mr. EKO SANTOSO HADIPRODJO as the Director of the Company commencing from commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.

Realisasi

Sudah terealisasi

Realization

Has been realization

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN | EIGHTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Pengangkatan kembali Tuan Indra Gunawan sebagai Direktur Perseroan;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Kedelapan

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan INDRA GUNAWAN sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;

Agenda

Re-appointment of Mr. Indra Gunawan as Director of the Company;

Voting Results

- Negative votes: 339.764.738 votes
- Abstentions: 348.419.700 suara
- Affirmative votes: 37.719.507.726 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Eighth Agenda

- To approve re-appointment of Mr. INDRA GUNAWAN as the Director of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- | | |
|--|--|
| <p>b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.</p> | <p>b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.</p> |
|--|--|

Realisasi

Sudah terealisasi

Realization

Has been realized

MATA ACARA KESEMBILAN | NINTH AGENDA OF THE MEETING**Mata Acara**

Pengangkatan kembali Nyonya Anita Anwar sebagai Direktur Perseroan;

Agenda

Re-appointment of Mrs. Anita Anwar as Director of the Company;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Voting Results

- Negative votes: 339.764.738 votes
- Abstentions: 348.419.700 suara
- Affirmative votes: 37.719.507.726 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Keputusan Mata Acara Kesembilan

- a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Nyonya ANITA ANWAR sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Resolutions of the Ninth Agenda

- a. To approve re-appointment of Mrs. ANITA ANWAR as the Director of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.

Realisasi

Sudah terealisasi

Realization

Has been realized

MATA ACARA KESEPULUH | TENTH AGENDA OF THE MEETING**Mata Acara**

Pengangkatan kembali Tuan Tonny Kusnadi sebagai Komisaris Utama Perseroan;

Agenda

Re-appointment of Mr. Tonny Kusnadi as President Commissioner of the Company;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 370.056.138 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.689.216.326 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.037.636.026 suara, atau sebesar 99,04%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Voting Results

- Negative votes: 370.056.138 votes
- Abstentions: 348.419.700 votes
- Affirmative votes: 37.689.216.326 votes
- Total affirmative votes: 38.037.636.026 votes, or equal to 99.04%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan Mata Acara Kesepuluh

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan TONNY KUSNADI sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Realisasi

Sudah terealisasi

Resolutions of the Tenth Agenda

- To approve re-appointment of Mr. TONNY KUSNADI as the President Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.

Realization

Has been realized

MATA ACARA KESEBELAS | ELEVENTH AGENDA OF THE MEETING
Mata Acara

Pengangkatan Kembali Tuan Ario Wibisono sebagai Komisaris Perseroan;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 370.677.447 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.688.595.017 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.037.014.717 suara, atau sebesar 99,03%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Kesebelas

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan ARIO WIBISONO sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Realisasi

Sudah terealisasi

Agenda

Re-appointment of Mr. Ario Wibisono as Commissioner of the Company;

Voting Results

- Negative votes: 370.677.447 votes
- Abstentions: 348.419.700 suara
- Affirmative votes: 37.688.595.017 votes
- Total affirmative votes: 38.037.014.717 votes, or equal to 99.03%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Eleventh Agenda

- To approve re-appointment of Mr. ARIO WIBISONO as the Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.

Realization

Has been realized

MATA ACARA KEDUABELAS | TWELFTH AGENDA OF THE MEETING
Mata Acara

Pengangkatan Kembali Bapak Kenny Harjo sebagai Komisaris Perseroan;

Agenda

Re-appointment of Mr. Kenny Harjo as Commissioner of the Company;

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders**Hasil Pemungutan Suara**

- Jumlah suara tidak setuju: 370.056.138 suara
- Abstentions: 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.689.216.326 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.037.636.026 suara, atau sebesar 99,04%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Voting Results

- Negative votes: 370.056.138 votes
- Abstentions: 348.419.700 votes
- Affirmative votes: 37.689.216.326 votes
- Total affirmative votes: 38.037.636.026 votes, or equal to 99.04%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Keputusan Mata Acara Keduabelas

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan KENNY HARJO sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

Resolutions of the Twelfth Agenda

- To approve re-appointment of Mr. KENNY HARJO as the Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- Grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations

Realisasi

Sudah terealisasi

Realization

Has been realized

MATA ACARA KETIGABELAS | THIRTEENTH AGENDA OF THE MEETING**Mata Acara**

Pengangkatan Kembali Bapak John A. Prasetyo sebagai Komisaris Independen Perseroan;

Agenda

Re-appointment of Mr. John A. Prasetyo as Independent Commissioner of the Company;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 29.183.638 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 38.030.088.826 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.378.508.526 suara, atau sebesar 99,92%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Voting Results

- Negative votes: 29.183.638 votes
- Abstentions: 348.419.700 votes
- Affirmative votes: 38.030.088.826 votes
- Total affirmative votes: 38.378.508.526 votes, or equal to 99.92%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Keputusan Mata Acara Ketigabelas

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan JOHN ARISTANTO PRASETIO sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Resolutions of Thirteenth Agenda

- To approve re-appointment of Mr. JOHN ARISTANTO PRASETIO as the Independent Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.

Realisasi

Sudah terealisasi

Realization

Has been realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA KEEMPATBELAS | FOURTEENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Pengangkatan Kembali Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai Komisaris Independen Perseroan;

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 77.540.447 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.981.732.017 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.330.151.717 suara, atau sebesar 99,80%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Keempatbelas

- Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan KUSMAYANTO KADIMAN sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Agenda

Re-appointment of Mr. Kusmayanto Kadiman as Independent Commissioner of the Company

Voting Results

- Negative votes: 77.540.447 suara
- Abstentions: 348.419.700 votes
- Affirmative votes: 37.981.732.017 votes
- Total affirmative votes: 38.330.151.717 votes, or equal to 99.80%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Fourteenth Agenda

- To approve re-appointment of Mr. KUSMAYANTO KADIMAN as the Independent Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
- Grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations

Realisasi

Sudah terealisasi

Realization

Has been realized

MATA ACARA KELIMABELAS | FIFTEENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/ sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 10.000 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.389.700 suara
- Jumlah suara setuju: 38.059.292.464 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.407.682.164 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Agenda

Grant of powers and authority to the Board of Directors to pay interim dividends for the financial year ended 31 December 2024.

Voting Results

- Negative votes: 10.000 votes
- Abstentions: 348.389.700 votes
- Affirmative votes: 38.059.292.464 votes
- Total affirmative votes: 38.407.685.664 votes, or equal to 99.99%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders**Keputusan Mata Acara Kelimabelas**

1. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), dengan ketentuan pembagian dividen interim tersebut wajib memenuhi Pasal 72 Undang-undang Nomor 40 (empat puluh) tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, serta termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan bentuk, besaran, waktu maupun cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut; dan
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.

Realisasi

Sudah terealisasi

Resolutions of the Fifteenth Agenda

1. To grant the power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay out interim dividends for the financial year ended 31 December 2024, provided that, such distribution is in compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, including to determine the form, amount and method of payment of such interim dividends; and
2. To resolve that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda item are approved by the Meeting.

Realization

Has been realized

RUPS LUAR BIASA 2024, 26 JUNI 2024**Proses Penyelenggaraan**

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB Perseroan") sebagai berikut:

- Hari/Tanggal: Rabu, 26 Juni 2024.
- Tempat: Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski
- Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310
- Waktu: 15:19 – 15:25 Waktu Indonesia Barat

Kuorum

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 39.377.337.689 saham atau 79,07% dari 49.799.041.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi dan karenanya RUPSLB adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPSLB.

Pemimpin RUPSLB Perusahaan

Rapat dipimpin oleh Bapak TONNY KUSNADI, selaku Komisaris Utama Perseroan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.

2024 EXTRAORDINARY GMS, JUNE 26, 2024**Implementation Process**

The Company has convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Company's EGMS") with the following details:

- Day/Date: Wednesday, 26 June 2024.
- Venue: Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski
- Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310
- Time: 14:23 – 15:25 Western Indonesian Time

Quorum

The Company's EGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 39,377,337,689 shares or 79.07% of 49,799,041,600 shares constituting all shares issued by the Company (after deducting the treasury shares owned by the Company). As such, the quorum required in the Articles of Association has been fulfilled and therefore the EGMS is valid and entitled to take valid and binding decisions on matters discussed in accordance with the agenda of the EGMS.

Chairman of the Company's EGMS

The Meeting was chaired by Mr. TONNY KUSNADI as President Commissioner of the Company as appointed by the Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPSLB Perseroan dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Direksi

- Direktur Utama: Ferdinandus Aming Santoso
- Wakil Direktur Utama: Stephen Duffus Weiss
- Direktur: Eko Santoso Hadirpodjo
- Direktur: Indra Gunawan
- Direktur: Anita Anwar

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Tonny Kusnadi
- Komisaris: Ario Wibisono
- Komisaris: Kenny Harjo
- Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman
- Komisaris Independen: John Aristianto Prasetyo

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pembahasan tentang mekanisme pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bisa dilihat pada pembahasan tentang mekanisme pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses Pemungutan dan Penghitungan Suara

Pembahasan tentang proses pemungutan dan penghitungan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bisa dilihat pada pembahasan tentang proses pemungutan dan penghitungan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Attendance of Commissioners and Directors

The Company's EGMS was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely:

Board of Directors

- President Director: Ferdinandus Aming Santoso
- Vice President Director: Stephen Duffus Weiss
- Director: Eko Santoso Hadirpodjo
- Director: Indra Gunawan
- Director: Anita Anwar

Board of Commissioners

- President Commissioner: Tonny Kusnadi
- Commissioner: Ario Wibisono
- Commissioner: Kenny Harjo
- Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman
- Independent Commissioner: John Aristianto Prasetyo

Opportunity to Ask Questions and/or Opinions

The shareholders and proxies of the shareholders have been given a chance to raise questions and/or give opinions for each of the Meeting agendas, however there is no shareholders and proxies of the shareholders raised question and/or opinion

Mechanism of Adopting Resolutions

The disclosure of the decision-making mechanism at the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be found in the disclosure of the decision-making mechanism at the Annual General Meeting of Shareholders.

Voting Process and Vote Counting

The disclosure of the voting process and vote counting at the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be found in the disclosure of the voting process and vote counting at the Annual General Meeting of Shareholders.

Number of shareholders submitting questions and/or opinions

There were no shareholders and proxies of shareholders who submitted questions and/or opinions.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 26 JUNI 2024

Hingga Laporan tahunan ini di terbitkan, seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 26 Juni 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Luar Biasa 26 Juni 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Hasil RUPS Luar Biasa 26 Juni 2024

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS JUNI 26, 2024

Until this annual report is published, all resolutions of the June 26, 2024 Extraordinary GMS have been fully implemented. Explanations of each agenda of the 26 June 2024 GMS are listed in the table below.

Resolutions of the Extraordinary GMS June 26, 2024

MATA ACARA RAPAT PERTAMA | FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Perubahan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Direksi dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris;

Hasil Penghitungan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 163.767.495 suara
- Abstentions: 315.402.600 suara
- Jumlah suara setuju: 38.898.167.594 suara
- Sehingga total suara setuju: 39.213.570.194 suara, atau sebesar 99,58%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Pertama

1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Direksi dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 11 ayat 4 dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Sudah terealisasi.

Agenda

Amendment to Article 11 paragraph 4 of the Article of Association of the Company regarding term of office of the Board of Directors and amendment to Article 14 paragraph 4 of the Article of Association of the Company regarding term of office of the Board of Commissioners;

Voting Results

- Negative votes: 163.767.495 votes
- Abstentions: 315.402.600 votes
- Affirmative votes: 38.898.167.594 votes
- Total Affirmative Votes: 39,213,570,194 votes or equal to 99.58%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the First Agenda

1. Approve the amendment of Article 11 paragraph 4 of the Company's Article of Association on the term of Office of Board of Directors and Article 14 paragraph 4 of the Company's Article of Association on the term of Office of Board of Commissioners as explained in the Meeting; and
2. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, individually or jointly with right of substitution to take any and all necessary actions as needed in connection with the resolution, including but not limited to state the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or to restate the provisions of Article 11 paragraph 4 and Article 14 paragraph 4 of the Article of Associations of the Company as a whole, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, further to apply for approval and/or to submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the authorized authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realizations

Has been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

MATA ACARA RAPAT KEDUA | SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan atas rencana pengalihan saham treasuri (treasury shares) hasil pembelian kembali saham Perseroan melalui pembentukan dan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program);

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 5.887.821.877 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 318.455.700 suara
- Jumlah suara setuju: 33.171.060.112 suara
- Sehingga total suara setuju: 33.489.515.812 suara, atau sebesar 85,05%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Kedua

1. Menyetujui rencana pengalihan saham treasuri (treasury shares), yakni sebanyak-banyaknya 905.685.200 saham yang mewakili sekitar 1,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan II (Management and Employee Stock Ownership Program II/Program MESOP II).
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan syarat-syarat maupun ketentuan-ketentuan lebih lanjut terkait dengan pembentukan dan pelaksanaan Program MESOP II, antara lain mekanisme maupun bentuk pelaksanaan Program MESOP II, persyaratan karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan ("Peserta Program"), periode maupun jangka waktu pelaksanaan Program MESOP II, tata cara pengalihan saham kepada Peserta Program, metode perhitungan harga dan besarnya pembayaran oleh Peserta Program (setelah berkonsultasi terlebih dahulu dengan PT Sapta Adhikari Investama selaku pemegang saham pengendali Perseroan dengan mempertimbangkan usulan dan/atau masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan), maupun persyaratan lainnya tanpa ada yang dikecualikan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi

Sudah terealisasi

Agenda

Approval on the proposed transfer of treasury shares resulting from the Company's shares buyback program by establishing and implementing the Management and Employee Stock Ownership Program

Voting Results

- Negative votes: 5.887.821.877 votes
- Abstentions: 318.455.700 votes
- Affirmative votes: 33.171.060.112 votes
- Total Affirmative Votes: 33,489,515,812 votes or equal to 85.05%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Second Agenda

1. Approve the plan to transfer treasury shares, namely a maximum of 905,685,200 shares representing approximately 1.8% of the issued and fully paid-up capital in the Company through the establishment of the Management and Employee Stock Ownership Program II (MESOP II Program).
2. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, to take any and all necessary actions as needed in connection with the resolution, including but not limited to determine detailed terms and conditions related to the establishment and implementation of the MESOP II Program, including the mechanism and form of implementation of the MESOP II Program, requirements for employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or subsidiaries of the Company ("Program Participants"), period and term of implementation of the MESOP II Program, procedures for transferring shares to Program Participants, method of calculating the exercise price and amount to be paid by Program Participants (after consulting with PT Sapta Adhikari Investama as the controlling shareholder of the Company and taking into account suggestions and/or input from the Nomination and Remuneration Committee of the Company), as well as other requirements without any exception with due observance of the prevailing laws and regulations.

Realization

Has been realized

RUPS LUAR BIASA 25 OKTOBER 2024

Proses Penyelenggaraan

RUPSLB pada tanggal 25 Oktober 2024 ini diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi Electronic

EXTRAORDINARY GMS OCTOBER 25, 2024

Implementation Process

The EGMS on 25 October 2024 was held electronically using the Electronic General Meeting System Application

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("Aplikasi eASY.KSEI") dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/POJK.04/2020") serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB Perseroan") sebagai berikut:

- Hari/Tanggal: Jumat, 25 Oktober 2024
- Tempat: Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski
- Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310
- Waktu: Pukul 10.24 – 10.51 WIB

Kuorum

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 42.617.321.550 saham atau 85,172% dari 50.036.733.346 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan).

Pemimpin RUPSLB Perseroan

Rapat dipimpin oleh Bapak TONNY KUSNADI, selaku Komisaris Utama Perseroan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPSLB Perseroan tanggal 25 Oktober 2024 dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Direksi

- Direktur Utama: Ferdinandus Aming Santoso
- Direktur: Eko Santoso Hadiprodjo
- Direktur: Indra Gunawan
- Direktur: Anita Anwar

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tonny Kusnadi
- Komisaris: Ario Wibisono
- Komisaris: Kenny Harjo
- Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman
- Komisaris Independen: John Aristianto Prasetyo

of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI Application") and taking into account POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 16/POJK.04/2020") and the provisions of the Company's Articles of Association.

The Company has convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Company's EGMS") with the following details:

- Day/Date: Friday, 25 October 2024
- Venue: Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski
- Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310
- Time: 10.24 – 10.51 Western Indonesian Time

Quorum

The Company's EGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 42,617,321,550 shares or 85.172% of 50,036,733,346 shares constituting all shares issued by the Company (after deducting the treasury shares owned by the Company).

Chairman of the Company's EGMS

The Meeting was chaired by Mr. TONNY KUSNADI as President Commissioner of the Company as appointed by the Board of Commissioners.

Attendance of Commissioners and Directors

The Company's October 25, 2024 EGMS was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely:

Board of Directors

- President Director: Ferdinandus Aming Santoso
- Director: Eko Santoso Hadiprodjo
- Director: Indra Gunawan
- Director: Anita Anwar

Dewan Komisaris

- President Commissioner: Tonny Kusnadi
- Commissioner: Ario Wibisono
- Commissioner: Kenny Harjo
- Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman
- Independent Commissioner: John Aristianto Prasetyo

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders**Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat**

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. Dalam mata acara pertama, terdapat 2 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, sedangkan dalam mata acara kedua, terdapat 1 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Pertanyaan dari pemegang saham beserta tanggapan/jawaban yang diberikan oleh Perusahaan dalam mata acara pertama tersebut dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 154 tanggal 25 Oktober 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Akta tersebut kemudian disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pembahasan tentang mekanisme pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bisa dilihat pada pembahasan tentang mekanisme pengambilan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses Pemungutan dan Penghitungan Suara

Pembahasan tentang proses pemungutan dan penghitungan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bisa dilihat pada pembahasan tentang proses pemungutan dan penghitungan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat

Dalam mata acara pertama, terdapat 2 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, sedangkan dalam mata acara kedua, terdapat 1 pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Chance To Raise Questions and/or Give Opinions

The shareholders and proxies of the shareholders have been given a chance to raise questions and/or give opinions for each of the Meeting agendas. In the first agenda, 2 shareholders had raised questions. In the second agenda, 1 shareholder had raised question.

The question from the shareholder and the response/answer given by the Company in the first agenda item are recorded in the Minutes of the General Meeting of Shareholders Number 154 dated October 25, 2024, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed was then submitted by the Company to the OJK (Financial Services Authority), as required by the OJK Regulation.

Mechanism of Adopting Resolutions

The disclosure of the decision-making mechanism at the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be found in the disclosure of the decision-making mechanism at the Annual General Meeting of Shareholders.

Voting Process and Vote Counting

The disclosure of the voting process and vote counting at the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be found in the disclosure of the voting process and vote counting at the Annual General Meeting of Shareholders.

Number of shareholders submitting questions and/or opinions

In the first agenda, 2 shareholders had raised questions. In the second agenda, 1 shareholder had raised question.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 25 Oktober 2024

Stages of EGMS October 25, 2024

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remarks
Pemberitahuan Mata Acara Perusahaan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.	9 September 2024 September 9, 2024	Pemberitahuan Mata Acara Rapat telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS.
Agenda Notifications The Company must first submit a notification of the agenda of the meeting to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement, without taking into account the announcement date of the GMS.	17 September 2024 September 17, 2024	Notification of Meeting Agenda has been submitted to the Financial Services Authority on 5 (five) working days prior to the GMS Announcement.
Pengumuman RUPS Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.	17 September 2024 September 17, 2024	Pengumuman telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (hardcopy dan e-reporting via SPE-OJK & IDX-net). The announcement has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the Website of Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and published on the Company's website on 14 (fourteen) days prior to the Invitation in Indonesian and English The announcement report is submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-net).
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS.
Recording Date of Shareholders List entitled to be present in the GMS.		At 1 (one) working day prior to the GMS Invitations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remarks
Pemanggilan RUPS Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Pemanggilan RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas <i>Electronic General Meeting System</i> PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dokumen-dokumen yang disampaikan Perusahaan pada saat Pemanggilan RUPST yaitu termasuk bahan mata acara dan penjelasan masing-masing agenda RUPST, tata tertib pelaksanaan RUPST, Laporan Tahunan tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 dan template Surat Kuasa untuk Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik maupun melalui eASY.KSEI agar memberikan kuasa dan suaranya melalui Biro Administrasi Efek yang telah ditunjuk. The GMS invitations have been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the website of Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and published on the Company's website on 21 (twenty-one) days prior to the GMS in Indonesian and English discussions. The documents presented by the Company at the time of the AGMS Invitation include the materials for each agenda and explanations for each AGMS agenda, the rules of procedure for the AGMS, the Annual Report for the fiscal year 2023, the Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, and a Proxy template for Shareholders who are unable to attend physically or through eASY.KSEI, ensuring that they can delegate their authority and votes through the appointed Share Registrar.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Rapat diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPST secara fisik. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Remarks
		The meeting was held electronically using the eASY.KSEI Application and took into account POJK No. 16/POJK.04/2020 and the provisions of the Company's Articles of Association. In addition, the Company also organized AGMS physically. All participants who are physically and electronically present can participate and actively participate in the GMS.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Ringkasan Risalah RUPS diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Submission of GMS Minutes Summary Summary of GMS Minutes shall be announced to the public no later than 2 (two) working days after the date of the GMS.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Ringkasan Risalah RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS. Summary of GMS Minutes has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and published on the Company's website on 1 (one) working day after the GMS.
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. Submission of GMS Minutes/Deeds Minutes of GMS shall be submitted no later than 30 (thirty) days after the GMS date.	19 November 2024 November 19, 2024	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada OJK pada 25 (dua puluh lima) hari setelah penyelenggaraan RUPS melalui surat Perusahaan No. 152/CS-OJK/SMN/XI/24 tanggal 19 November 2024. Submission of GMS Minutes to OJK on 25 (twenty five) days after the GMS through Company letter No. 152/CS-OJK/SMN/XI/24 dated November 19, 2024.

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA 25 OKTOBER 2024

Hingga Laporan tahunan ini di terbitkan, terdapat 1 (satu) mata acara RUPS Luar Biasa 25 Oktober 2024 yang belum terealisasi. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Luar Biasa 25 Oktober 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

25 OCTOBER 2024 EGMS RESOLUTIONS

Until this annual report is published, there is 1 (one) agenda for the Extraordinary GMS on October 25, 2024 that has not been realized. Explanations of each agenda of the 25 October 2024 Extraordinary GMS are listed in the table below.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Hasil RUPS Luar Biasa 25 Oktober 2024

Resolutions of the Extraordinary GMS 25 October 2024

MATA ACARA PERTAMA | FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah Rp4,5 Triliun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD");

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 10.031.000 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 384.178.800 suara
- Jumlah suara setuju: 42.223.111.750 suara
- Sehingga total suara setuju: 42.607.290.550 suara, atau sebesar 99,976%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Pertama

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sejumlah sebesar-besarnya 5.000.000.000 (lima miliar) saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp900,00 (sembilan ratus Rupiah) setiap saham atau sebesar-besarnya Rp4.500.000.000.000,00 (empat triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan susunan permodalan Perseroan dalam rangka PMHMETD;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
 - a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD serta menentukan kepastian jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD;

Agenda

Approval to increase capital with pre-emptive rights (HMETD) of Rp4.5 Trillion in accordance with the provisions of Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 32/POJK.04/2015 Concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights as Amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD");

Voting Results

- Negative votes: 10.031.000 votes
- Abstentions: 384.178.800 votes
- Affirmative votes: 42.223.111.750 votes
- Total Affirmative Votes: 42,607,290,550 votes or equal to 99.976%, or more than 2/3 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the First Agenda

1. To approve the plan of the Company to increase capital with pre-emptive rights ("PMHMETD") to a maximum amount of 5,000,000,000 (five billion) new shares with an exercise price of Rp900.00 (nine hundred Rupiah) per share or amounting to a maximum of Rp4,500,000,000,000 (four trillion five hundred billion Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights as Amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights, including to approve amendments to the provisions of the Articles of Association of the Company in relation to the composition of the capital in the framework of PMHMETD of the Company;
2. To approve to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above resolution, including but not limited to:
 - a. Determine the certainty of the number of shares issued in the framework of PMHMETD and determine the certainty of the amount of authorized capital, issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of PMHMETD;

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

b. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD;	b. Determine the certainty of PMHMETD time schedule;
c. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;	c. Sign the documents required in relation with PMHMETD including documents related for submission the registration statement to OJK;
d. Menegosiasikan dan menandatangani dokumen-dokumen lainnya terkait dengan pembeli siaga (sepanjang relevan) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;	d. Negotiate and sign other documents related to the standby buyer (as relevant) with terms and conditions deemed good to the Company by the Board of Directors of the Company;
e. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;	e. Entrust the shares of the Company in the collective custody of KSEI in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository;
f. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; dan	f. Register all issued and fully paid shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange; and
g. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk Perseroan.	g. Take all necessary and/or required actions in connection with the PMHMETD, including the requirements based on the laws and regulations applicable to the Company.

Realisasi

Pelaksanaan PHMETD ditunda

Menyikapi perkembangan makro ekonomi dan pasar, termasuk pergerakan harga saham Perusahaan, serta mempertimbangkan kebutuhan internal perusahaan, Perusahaan memutuskan untuk menunda pelaksanaan PMHMETD. Lebih lanjut, Perusahaan akan mengkaji ulang struktur *Rights Issue* (termasuk total peningkatan modal dan harga penawaran per saham) agar lebih sesuai dengan perkembangan ekonomi dan pasar saat ini.

Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi mengenai penundaan pelaksanaan PMHMETD melalui (i) situs web Perseroan; dan (ii) situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2024.

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan telah mengumumkan Keterbukaan Informasi terkait rencana pelaksanaan PMHETD yang baru yang akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan mendatang.

Realization

The implementation of PHMETD is postponed

In response to macroeconomic and market developments, including fluctuations in the Company's stock price, and after considering internal company needs, has decided to postpone the implementation of the Limited Public Offering with Preemptive Rights (PMHMETD). Furthermore, the Company will reassess the structure of the Rights Issue (including the total capital increase and the offering price per share) to better align with current economic and market conditions.

The Company has disclosed information regarding the postponement of the PMHMETD through (i) the Company's website and (ii) the Indonesia Stock Exchange website on December 27, 2024.

On March 10, 2025, the Company announced its Information Disclosure regarding the plan for a new Rights Issue with Pre-Emptive Rights (PMHETD), which will be submitted for approval at the upcoming Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

MATA ACARA KEDUA / SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMHMETD.

Agenda

Approval on the amendment to Article 4 paragraph (1) and (2) of the Articles of Association of the Company in relation to the PMHMETD.

Hasil Pemungutan Suara

- Jumlah suara tidak setuju: 57.600 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 384.178.800 suara
- Jumlah suara setuju: 42.233.085.150 suara
- Sehingga total suara setuju: 42.617.263.950 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Voting Results

- Negative votes: 57.600 votes
- Abstentions: 384.178.800 suara
- Affirmative votes: 42.233.085.150 votes
- Total Affirmative Votes: 42.617.263.950 votes or equal to 99.99%, or more than 2/3 of total valid votes casted in the Meeting

Keputusan Mata Acara Kedua

1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah), ser ta mengubah dan menyesuaikan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan serta menentukan kepastian jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 4 ayat 1 mengenai jumlah modal dasar dan ayat 2 mengenai persentase modal ditempatkan dan disetor terhadap modal dasar, atau Pasal 4 Anggaran Dasar secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions of the Second Agenda

1. To approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah) to Rp2,000,000,000,000.00 (two trillion Rupiah), and amended and adjusted Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association, as stated in the Meeting;
2. To approve to grant authority and power to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to determining the certainty of the number of shares to be issued and determining the certainty of the amount of authorized capital, issued capital and paid-up capital of the Company, amending and/or restating the provisions of the Company's Articles of Association, namely Article 4 paragraph 1 regarding the amount of authorized capital and paragraph 2 regarding the percentage of issued and paid-up capital to the authorized capital, or Article 4 of the Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, state out such resolutions in deeds made before a Notary, to subsequently apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/ or amendments to the Articles of Association of the Company in this Meeting resolution to the authorized authorities, and take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi

Sudah terealisasi

Realization

Has been realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2023

2023 GMS RESOLUTIONS

MATA ACARA RAPAT PERTAMA | AGENDA OF THE FIRST MEETING

Mata Acara

Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), termasuk di dalamnya laporan kegiatan tahunan Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua) termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).

Agenda

Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), along with the granting of full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two).

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju: 37.669.851.293 atau 99,561%
- Tidak Setuju: 4.539.413 atau 0,02%
- Abstain/Blanko*: 161.524.698 atau 0,427%

Voting Results

- Affirmative: 37.669.851.293 or 99,561%
- Negative votes: 4.539.413 or 0.02%
- Abstentions/Blanks*: 161,524,698 or 0.427%

*) Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan: "Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

*) In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association: "Shareholders of shares with valid voting rights who are present at the GMS but do not vote (abstain/blanks) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes".

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan mengesahkan (i) Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), termasuk di dalamnya laporan kegiatan tahunan Perusahaan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan-tindakan mereka termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Resolutions of the First Agenda

Approved and ratified (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), along with the granting of full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty two), to the extent their actions, including those relating to business activities which are derivatives of the Company's main business activities, are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 (two thousand twenty-two) financial year.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Realisasi:

Telah terealisasi di tahun 2023.

Realization:

Has been realized in 2023.

MATA ACARA RAPAT KEDUA | AGENDA OF THE SECOND MEETING

Mata Acara

Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua).

Agenda

Appropriation of the Company's profits for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty-two).

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju: 37.684.226.111 atau 99,599%
- Tidak Setuju: –
- Abstain/Blanko*: 151.689.293 atau 0,401%

Voting Results

- Affirmative: 37.684.226.111 or 99,599%
- Negative votes: –
- Abstentions/Blanks*: 151,689,293 or 0.401%

*) Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan: "Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

*) In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association: "Shareholders of shares with valid voting rights who are present at the GMS but do not vote (abstain/blanks) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes".

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2022 sebagai berikut:

- Sebesar sekitar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar rupiah) dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2022, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan. Sebelumnya, pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (enam Rupiah) per saham atau sebesar sekitar Rp298.793.638.800 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perusahaan adalah sebesar sekitar Rp901.360.810.380 (sembilan ratus satu miliar tiga ratus enam puluh juta delapan ratus sepuluh ribu tiga ratus delapan puluh Rupiah) sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar kurang lebih Rp18,01 (delapan belas koma nol satu rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku.

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- sisa dividen untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;

Resolutions of the Second Agenda

1. Approved the appropriation of the Company's profits for the financial year 2022 as follows:

- An amount of approximately IDR1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion Rupiah) of the Company's net income for the financial year 2022, will be distributed as cash dividends for the shareholders of the Company. Previously, on 22 December 2022, the Company distributed cash interim dividends in the amount of IDR6 (six Rupiah) per share or approximately IDR Rp298,793,638,800 (two hundred ninety-eight billion seven hundred ninety-three million six hundred thirty-eight thousand and eight hundred Rupiah) to the shareholders. Accordingly, the remaining cash dividends which will be distributed by the Company will amount to approximately IDR901,360,810,380 (nine hundred and one billion three hundred and sixty million eight hundred ten thousand three hundred and eighty Rupiah), thus each share shall receive cash dividends of approximately IDR18.1 (eighteen-point one Rupiah), subject to the applicable laws and regulations, especially the applicable tax regulations.

For the dividend payment, the following terms and conditions apply:

- the remaining dividends for the financial year 2022 will be paid for each share issued by the Company as recorded in the Register of Shareholders of the Company on the recording date which will be determined by the Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

2) atas pembayaran sisa dividen tahun buku 2022, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan surat Direktorat Jenderal Pajak Nomor: S-13/PJ/PJ.03/2020 tanggal 30 Desember 2020 dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak: a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau b) badan dalam negeri; dikecualikan dari objek pajak penghasilan dan tidak dipotong Pajak Penghasilan oleh pihak emiten. Untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a) Undang-Undang Pajak Penghasilan maka atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri tersebut terutang Pajak Penghasilan dan Pajak penghasilan yang terutang wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri; 3) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): a) menentukan tanggal pencatatan (recording date) yang dimaksud dalam angka 1) untuk menentukan para pemegang saham Perusahaan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2022; b) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perusahaan tercatat; b. sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan; 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna terlaksananya keputusan-keputusan yang diambil sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan serta dengan tetap tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku.	2) the payment of the remaining dividends for the financial year of 2022, based on the Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation and the decree letter of the Directorate General of Taxes Number: S-13/PJ/PJ.03/2020 dated December 30, 2020, dividends which originate from within the country received or obtained by the Taxpayer: a) domestic individuals as long as the dividend is invested in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period of time; and/or b) domestic entities; will be excluded from the object of income tax and income tax will not be deducted by the issuer. For Domestic Individual Taxpayers who do not meet the investment provisions as referred to in Article 4 paragraph (3) letter f number 1 point a) of the Income Tax Law, the income tax of dividends originating from within the country which are received or obtained by domestic individual Taxpayers will be payable and the payable income tax must be paid by the relevant domestic individual Taxpayer; 3) The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the payment of the remaining dividends for the 2022 financial year, including (but not limited to): a) determine the recording date as mentioned in number 1) to determine the shareholders who are eligible to receive remaining dividend for financial year of 2022; b) determine the payment date for remaining dividend for financial year of 2022, and other technical matters without prejudice to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed; b. an amount of IDR100,000,000.00 (one hundred million Rupiah), will be allocated and recorded as a reserve fund; and c. the remainder of the net income will be recorded as retained earnings, which will be used to increase working capital of the Company; 2. Approved to grant full authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all actions necessary for the implementation of the decisions taken as mentioned above, one thing or another without any being excluded and while still complying with the applicable laws and regulations.
---	--

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Realisasi:

Telah terealisasi. Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan telah membagikan dividen tunai tahun 2022 sebesar Rp24,1 (dua puluh empat koma satu Rupiah) per saham dengan ketentuan bahwa atas dividen tunai tersebut akan diperhitungkan dividen interim tunai tahun buku 2022 sebesar Rp6,- (enam Rupiah) per saham yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2022, sesuai dengan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 5 Desember 2022.

Pembayaran dividen tunai 2022 dan dividen interim 2022 dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal persetujuan masing-masing pembagian dividen.

Realization:

Has been realized. On May 31, 2023, the Company has distributed the remaining amount of cash dividend for the year ended 2022, of IDR24.1 (twenty-four-point one Rupiah) for the financial year 2022, provided that such cash dividends shall be set off against the interim cash dividends for the financial year 2022 paid at IDR6 (six Rupiah) per share by the Company to the Shareholders on 22 December 2022, in accordance with the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners Decree dated December 5, 2022.

The payment of the 2022 cash dividend and the 2022 interim dividend was made within less than 30 (thirty) days after the date of approval for each dividend distribution.

MATA ACARA RAPAT KETIGA | AGENDA OF THE THIRD MEETING

Mata Acara

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Agenda

Determination of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 (two thousand and twenty-three) and tantieme for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022 (two thousand and twenty-two).

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju: 37.009.944.399 atau 97,817%
- Tidak Setuju: 671.224.719 atau 1,774%
- Abstain/Blanko*: 154.746.286 atau 0,409%

*) Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan: "Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

Voting Results

- Affirmative: 37.009.944.399 or 97,817%
- Negative votes: 671.224.719 or 1,774%
- Abstentions/Blanks*: 154,746,286 or 0.409%

*) In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association: "Shareholders of shares with valid voting rights who are present at the GMS but do not vote (abstain/blanks) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes".

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perusahaan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan.

Resolutions of the Third Agenda

Approved the granting of authority to the controlling shareholder of the Company, namely PT Sapta Adhikari Investama to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 (two thousand and twenty three) and tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2022 (two thousand and twenty two), taking into account the proposals of the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders**Realisasi:**

Telah terealisasi.

Sehubungan dengan keputusan RUPS untuk agenda ini, PT Sapta Adhikari Investama sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan telah menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).

Realization:

Has been realized.

In regards to the resolution of the GMS for this agenda, PT Sapta Adhikari Investama in accordance with the power and authority granted by the GMS and considering the proposal from the Board of Commissioners and the Company's Remuneration and Nomination Committee has determined salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2023 (two thousand twenty-three) and tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2022 (two thousand twenty-two).

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT | AGENDA OF THE FOURTH MEETING**Mata Acara**

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).

Agenda

Appointment of the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant practicing through such Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31-12-2022 (thirty one December of two thousand and twenty-two).

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju: 37.018.109.162 atau 97,839%
- Tidak Setuju: 667.133.844 atau 1,763%
- Abstain/Blanko*: 150.672.398 atau 0,398%

Voting Results

- Affirmative: 37.018.109.162 or 97,839%
- Negative votes: 667.133.844 or 1,763%
- Abstentions/Blanks*: 150,672,398 or 0.398%

*) Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan: "Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

*) In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association: "Shareholders of shares with valid voting rights who are present at the GMS but do not vote (abstain/blanks) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes".

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan (termasuk penetapan besarnya honorarium dan syarat lainnya) Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga) kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
 - a. mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
 - b. terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - c. syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perusahaan.

Resolutions of the Fourth Agenda

1. Approved the granting of power and authority to appoint (including to determine the amount of honorarium and other requirements) the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountants who are part of such Registered Public Accounting Firm) to audit Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended 31-12-2023 (thirty one December of two thousand and twenty three) to the Company's Board of Commissioners with the following criteria and limitation:
 - a. having international reputation (including the Registered Public Accountants who are part of such Registered Public Accounting Firm);
 - b. registered in the Financial Services Authority; and
 - c. other terms and conditions which are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners with due observance of the recommendation from the Audit Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- | | |
|--|---|
| <p>2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.</p> | <p>2. Granted such authority and power as of the date of the approval of these resolutions by the Company's AGMS.</p> |
|--|---|

Realisasi:

Telah terealisasi.

Sehubungan dengan keputusan RUPS untuk agenda ini, Dewan Komisaris Perusahaan, sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan oleh RUPS dan berdasarkan kriteria dan batasan yang ditetapkan oleh RUPS, telah menunjuk (termasuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya) Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).

Realization:

Has been realized.

In regards to the resolution of the GMS for this agenda, the Company's Board of Commissioners, in accordance with the power and authority granted by the GMS and based on the criteria and limitations set by the GMS, has appointed (including determining the amount of honorarium and other requirements) Registered Public Accountants (including Registered Public Accountants incorporated in the Registered Public Accountant Firm) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on 31-12-2023 (thirty-first December two thousand twenty-three).

MATA ACARA RAPAT KELIMA | AGENDA OF THE FIFTH MEETING

Mata Acara

Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/semesta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga).

Agenda

Grant of powers and authority to the Board of Directors to pay interim dividends for the financial year ended 31-12-2023 (thirty one December of two thousand and twenty-three).

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju: 37.685.243.106 atau 99,602%
- Tidak Setuju: –
- Abstain/Blanko*: 150.672.298 atau 0,398%

Voting Results

- Affirmative: 37.685.243.106 or 99,602%
- Negative votes: –
- Abstentions/Blanks*: 150,672,298 or 0.398%

*) Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan: "Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

*) In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association: "Shareholders of shares with valid voting rights who are present at the GMS but do not vote (abstain/blanks) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes".

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

1. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perusahaan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perusahaan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), dengan ketentuan pembagian dividen interim tersebut wajib memenuhi Pasal 72 Undang-undang Nomor 40 (empat puluh) tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perusahaan Terbatas, serta termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan bentuk, besaran, waktu maupun cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut; dan
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.

Resolutions of the Fifth Agenda

1. Granted the power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay out interim dividends for the financial year ended 31 December 2023, provided that, to ensure compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, including to determine the form, amount and method of payment of such interim dividends; and
2. Resolved that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda item are approved by the Meeting.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders**Realisasi:**

Telah terealisasi. Perusahaan telah menetapkan dan membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pembagian dividen interim tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 5 Desember 2023 dan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 5 Desember 2023. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah membagikan dividen interim tunai kepada pemegang saham sebesar Rp6 per saham. Pembayaran dividen dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 30 hari setelah tanggal persetujuan organ perusahaan yang berwenang.

Realization:

Has been realized. The Company has determined and distributed interim dividend for the financial year ended December 31, 2023. The distribution of interim dividend was made under Resolutions of the Company's Board of Directors dated December 5, 2023 and Resolutions of the Company's Board of Commissioners dated December 5, 2023. On December 22, 2023, the Company distributed an interim cash dividend to shareholders amounting to Rp6 per share. The dividend payment was made within less than 30 days after the approval date by the Company's authorized organ..

MATA ACARA RAPAT KEENAM | AGENDA OF THE SIXTH MEETING

Mata Acara

Penerimaan pengunduran diri anggota Direksi Perusahaan dan persetujuan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

Agenda

Acceptance of resignation of member of the Board of Directors of the Company and approval on the changes of the composition of the Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara

- Setuju: 37.684.774.718 atau 99,601%
- Tidak Setuju: 46.700 atau 0,000%
- Abstain/Blanko*: 151.093.986 atau 0,399%

Voting Results

- Affirmative: 37.684.774.718 or 99,601%
- Negative votes: 46.700 or 0.000%
- Abstentions/Blanks*: 151,093,986 or 0.399%

*) Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan: "Pemegang Saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain/blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara".

*) In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association: "Shareholders of shares with valid voting rights who are present at the GMS but do not vote (abstain/blanks) are considered to have cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes".

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

1. Menerima pengunduran diri Tuan Eugene Keith Galbraith selaku Direktur, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perusahaan;
2. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat), adalah sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama: Ferdinandus Aming Santoso
- Wakil Direktur Utama: Adam Gifari
- Wakil Direktur Utama: Stephen Duffus Weiss
- Direktur: Eko Santoso Hadiprodjo
- Direktur: Indra Gunawan
- Direktur: Anita Anwar

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Tonny Kusnadi
- Komisaris: Ario Wibisono
- Komisaris: Kenny Harjo
- Komisaris Independen: Kusmayanto Kadiman
- Komisaris Independen: John Aristianto Prasetyo

Resolutions of the Sixth Agenda

1. Approved the resignation of Mr. Eugene Keith Galbraith from his position as a Director, with gratitude for his services and performance in the Company.
2. Restated the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Company's AGMS until the closing of the 2024 Company's Annual General Meeting of Shareholders, shall be as follows:

Board of Directors

- President Director: Ferdinandus Aming Santoso
- Vice President Director: Adam Gifari
- Vice President Director: Stephen Duffus Weiss
- Director: Eko Santoso Hadiprodjo
- Director: Indra Gunawan
- Director: Anita Anwar

Board of Commissioners

- President Commissioner: Tonny Kusnadi
- Commissioner: Ario Wibisono
- Commissioner: Kenny Harjo
- Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman
- Independent Commissioner: John Aristianto Prasetyo

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|---|
| <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>3. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Director and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p> |
|---|---|

Realisasi:

Telah terealisasi.

Sehubungan dengan keputusan RUPS untuk agenda ini, Direksi Perusahaan telah menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut dalam Akta Nomor 39 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dan memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realization:

Has been realized.

In regards to the resolution of the GMS for this agenda, the Company's Board of Directors has commenced the decision regarding the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in Deed No. 39 dated May 5th, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, a Notary in West Jakarta, and notified the competent authorities, and carried out all and every necessary action in relations to the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan operasional Perusahaan secara umum dan khusus, memberikan arahan kepada Direksi, serta memastikan penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris di tahun 2024 terdiri dari 5 (lima) anggota yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen, sehingga telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan tersebut, dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris SMN per tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2021 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2011 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2011 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: Annual GMS May 2021 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2019 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2019 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan 19 Agustus 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: Annual GMS August 19, 2022 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2024 - 2029

In line with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is entrusted with the responsibility of overseeing the Company's general and specific operations, providing guidance to the Board of Directors, and ensuring the effective and sustainable implementation of GCG.

LEGAL REFERENCES

1. The Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Article of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE AND COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners in 2024 consists of 5 (five) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners, thereby complying with POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In line with these provisions, at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

The composition of SMN Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di instansi/ perusahaan/ lembaga/ organisasi lain sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Untuk rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan tunduk kepada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, tidak ada Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat lebih dari 5 jabatan, baik sebagai Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris di perusahaan terbuka lainnya.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

kriteria pengangkatan Dewan komisaris adalah sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Pursuant to the Company's Articles of Association, tenure for members of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closure of the General Meeting of Shareholders at the end of the specified term of office, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITIONS

Information regarding the concurrent positions of members of the Board of Commissioners in other agencies/ companies/ institutions/ organizations in 2024 is presented in Company Profile Chapter on the section of the Board of Commissioners Profile.

For concurrent positions held by the Company's Board of Commissioners, the Company adheres to POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as further outlined in the BOC Charter, which stipulates that members of the Board of Commissioners may only hold concurrent positions as:

- a member of the Board of Directors in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
- a member of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

As of the date of this annual report, no member of the Company's Board of Commissioners holds more than 5 positions, whether as a Member of the Board of Directors or a Member of the Board of Commissioners in other public companies.

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

- having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
- within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - has never been declared bankrupt;

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - I. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - II. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - III. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
- c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
- d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
- I. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - II. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - III. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
3. has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

Jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Dewan Komisaris.

If necessary, the Company may use the services of an independent third party to engage in the process of selecting candidate members of the Board of Commissioners.

**PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN
DEWAN KOMISARIS****NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Perusahaan dan/atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Dewan Komisaris.

The Company and/or one (1) shareholder or more representing at least 1/20 (one twentieth) of the total number of shares with voting rights, may submit proposals for Board of Commissioners member candidates to the Company's Nomination and Remuneration Committee through the Corporate Secretary. If necessary, the Company may render the services of an independent third party to be involved in the selection process of Board of Commissioners member candidates.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memeriksa usulan kandidat sesuai dengan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris yang telah disebutkan di atas. Setelah pemeriksaan selesai, usulan kandidat

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will review the candidate proposals in line with the appointment criteria of the Board of Commissioners mentioned above. After the review is completed, proposals

Dewan Komisaris Board of Commissioners

anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria, akan diusulkan dalam untuk disetujui dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2024. Secara berkala, Piagam Dewan Komisaris dilakukan evaluasi dan diperbarui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

Piagam ini mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris telah diunggah di situs web Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut:

- Pendahuluan
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Pribadi
- Waktu Kerja
- Rapat
- Pelaporan dan Tanggung Jawab
- Larangan

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur juga bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari setiap benturan kepentingan yang nyata atau yang diketahui dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan serta melaporkan tanggung jawab dan wewenangnya kepada RUPS. Dengan dukungan komite dalam supervisinya,

for Board of Commissioners member candidates who meet the criteria will be proposed for approval and appointment at the Company's General Meeting of Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out their duties, the Board of Commissioners has a Charter that was signed by the Board of Commissioners on August 31, 2015, and remains in effect until the end of the reporting year as of December 31, 2024. The Board of Commissioners Charter is periodically evaluated and updated, referencing the regulations and provisions applicable in Indonesia.

This Charter is obligatory for each member of the Board of Commissioners, enabling the Board to conduct efficient, effective, transparent, independent, and accountable supervisory function. The Charter is also presented in the Company's website.

The Board of Commissioners Charter regulates the following:

- Introduction
- Duties and Authorities
- Personal Values
- Working Time
- Meeting
- Reporting and Responsibility
- Prohibition

The Board of Commissioners Charter also stipulates that all members of the Board of Commissioners must avoid any actual or known conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors in managing the Company and reports their responsibilities and authority to the GMS. Supported by committees under its supervision, the Board works

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bekerja secara kolektif dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, yang mencakup:

Tugas Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain meliputi:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perusahaan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Meninjau dan membimbing strategi perusahaan, rencana aksi utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.
- Mengkaji dan menilai kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan dan melakukan perubahan sesuai kebutuhan.

collectively and is guided by applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association, as follows:

Board of Commissioners Duties

- To supervise and be responsible for the supervision on management policies, general management, both of the Company and its businesses, and provide advices to the Board of Directors.
- To approve the annual business plan of the Company, at the latest prior to the commencement of the following fiscal year.
- To perform duties specifically granted to it under the Articles of Association, the applicable laws and regulations and/or pursuant to General Meeting of Shareholders resolutions.
- To perform duties, authorities and responsibilities in line with the terms of the Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders resolutions.
- To examine and review of annual reports prepared by the Board of Directors as well as to execute such annual reports.
- To comply with the Articles of Association as well as the laws and regulations, including to implement professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.
- Ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all elements or levels of the organization, including:
 - a. Implementation of duties and responsibilities of the Board Commissioners and Board of Directors;
 - b. Implementation of duties of committees and units under the Board of Commissioners, including the Company's internal control functions, legal compliance, and conflicts of interest.

Responsibilities of the Board of Commissioners

- Review and guide corporate strategy, key action plans, annual budgets and business plans; setting performance goals; monitor the implementation and performance of the Company; and oversee major capital expenditures, acquisitions and divestments.
- Review and assess risk management policies and procedures.
- Monitor the effectiveness of corporate governance practices and make changes as needed.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- Memilih, mengawasi dan memantau kinerja eksekutif kunci, dan, bila perlu, mengganti mereka dan mengawasi perencanaan suksesi.
- Menyelaraskan remunerasi eksekutif dan dewan utama dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham.
- Memastikan proses nominasi dan pemilihan dewan yang formal dan transparan.
- Memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota dewan dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi.
- Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan untuk pengungkapan, termasuk audit independen, dan bahwa sistem kontrol yang tepat tersedia, sesuai dengan hukum dan standar yang relevan.
- Mengawasi proses pengungkapan dan komunikasi.
- Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan untuk pengungkapan, termasuk audit eksternal independen, dan bahwa sistem kontrol yang tepat tersedia, sesuai dengan hukum dan standar yang relevan.
- Melakukan tinjauan tahunan untuk memastikan bahwa modal dan struktur Perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya serta selaras dengan tingkat toleransi risiko yang ditetapkan.
- Atas rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris meninjau dan memastikan setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip arm's length, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.
- Select, supervise and monitor the performance of key executives, and, when necessary, replace them and oversee succession planning.
- Align the remuneration of key executives and boards with the long-term interests of the Company and shareholders.
- Ensure a formal and transparent nomination and board election process.
- Monitor and manage potential conflicts of interest of management, board members and shareholders, including misuse of company assets and abuse in related-party transactions.
- Ensure the integrity of the Company's accounting and reporting systems for disclosure, including independent audits, and that appropriate control systems are in place, in accordance with relevant laws and standards.
- Oversee the disclosure and communication process.
- Ensure the integrity of the Company's accounting and reporting systems for disclosure, including independent external audits, and that appropriate control systems are in place, in accordance with relevant laws and standards.
- Reviews on an annual basis that the Company's capital and structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite.
- Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews and ensures that each transaction with related parties that meets a certain value threshold, in line with prevailing laws and regulations, is carried out under fair terms and conditions and based on the arm's length principle, similar to transactions conducted with other third parties.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perusahaan.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan melaporkan kegiatan pengawasan tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

In order to support the effective performance of such duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish as well as determine the composition of an audit committee as stipulated under applicable laws and regulations as well as the applicable regulations in the field of Capital Market, as well as obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year of the Company.

In relation to the duties of the Board of Commissioners as the abovementioned, the Board of Commissioners shall:

- Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
- Follow the development of the Company's activities, and report such supervisory activities to the General Meeting of Shareholders;

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan rencana strategis Perusahaan.

PEMBAGIAN TUGAS DAN PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk mengusulkan agenda rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

Beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, sesuai dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	-
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	-
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Chairman
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

- Provide approval for the Company's annual report and financial statements;
- Perform other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders; and
- Provide responses to the Board of Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's development and strategic plan.

DIVISION OF DUTIES AND DELEGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regulates the division of work among members, however, the focus of the supervisory area of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the Board of Commissioners according to their competence and experience.

The President Commissioner has duties and responsibilities, including the following:

1. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Provide proposals to hold meetings of the Board of Commissioners, including proposing meeting agendas.
3. Make invitations and chair the Board of Commissioners meetings.
4. Submit a supervisory report to obtain approval from the AGMS for the implementation of duties and supervision of the Board of Commissioners.

Several members of the Board of Commissioners concurrently serve as chairmen of committees under the Board of Commissioners, in accordance with their respective competencies and fields with the following details:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris Independen

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen selaras dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONERS

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who meets the requirements as an Independent Commissioner in line with POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, among other:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

Statement of Independence of Members of the Independent Board of Commissioners

The statement of independence of each Independent Commissioner is in line with that outlined in the provisions of Article 25 paragraph (1) POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Pemenuhan Aspek Independensi Fulfillment of Independence Aspects	
	Kusmayanto Kadiman	John Aristianto Prasetyo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Does not have financial relationships, management relationships, share ownership relationships, family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tata tertib Rapat Dewan Komisaris telah diatur sebagai berikut:

Frekuensi Rapat:

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pemberitahuan Rapat:

Pemberitahuan rapat disampaikan melalui surat elektronik terdaftar atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris. Pemberitahuan harus diberikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal pelaksanaan rapat.

Kehadiran Rapat:

Rapat dapat dihadiri secara fisik maupun virtual. Kehadiran virtual difasilitasi melalui telekonferensi, konferensi video, atau platform media elektronik lainnya. Jika seorang anggota tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai perwakilan dengan memberikan kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Persyaratan Kuorum:

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Proses Pengambilan Keputusan:

Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diutamakan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Jadwal Rapat Tahun 2024:

Jadwal rapat Dewan Komisaris tahun 2024 telah direncanakan sebelumnya dan dimasukkan ke dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meetings are stipulated as follows:

Meeting Frequency:

Meetings of the Board of Commissioners are conducted at least once every 2 (two) months, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Meeting Notification:

Notices for the meetings are sent via registered electronic mail or delivered directly to each member of the Board of Commissioners. Notifications must be issued at least 7 (seven) days prior to the meeting, excluding the notification and meeting dates.

Meeting Attendance:

Meetings can be attended either physically or virtually. Virtual attendance is facilitated through teleconference, video conference, or other electronic media platforms. If a member is unable to attend, they may appoint another member of the Board of Commissioners as their proxy for the meeting.

Quorum Requirements:

According to the Board of Commissioners' Charter, a meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than 2/3 (two-thirds) of the total members of the Board of Commissioners are present or legally represented.

Decision-Making Process:

Decisions in the Board of Commissioners meetings shall be prioritized to be made through deliberation to achieve consensus. If consensus cannot be reached, decisions are determined by voting, requiring more than 2/3 (two-thirds) of the total valid votes cast in the meeting.

Meeting Schedule for 2024:

The schedule for the 2024 Board of Commissioners meetings has been planned in advance and incorporated into the 2023 Board of Commissioners work program.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Selama tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, bahan mata acara Rapat Dewan Komisaris disampaikan bersama dengan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.

During 2024, meetings of the Board of Commissioners have been held 10 (ten) times attended by members of the Board of Commissioners.

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the agenda of the Board of Commissioners Meeting are provided with the invitation to the Board of Commissioners Meeting at least 7 (seven) days prior to the Meeting.

Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%

Board of Commissioners Meeting

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda
22 Januari 2024 January 22, 2024	Pembahasan dan persetujuan atas Kinerja dan Pencapaian Perusahaan Tahun Buku 2023 Discussion and approval on the Company's Performance and Achievements for Fiscal Year 2023
8 Februari 2024 February 8, 2024	Pembahasan dan persetujuan rencana Akuisisi Perusahaan Terbuka dan Penawaran Tender Wajib Discussion and approval on the Proposed Acquisition of Public Company and Mandatory Tender Offer
26 Februari 2024 February 26, 2024	Pembahasan Anggaran dan Rencana Kerja Perusahaan Tahun Buku 2024 Discussion on the Company's Budget and Work Plan for Fiscal Year 2024
27 Maret 2024 March 27, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Fiscal Year 2023
30 April 2024 April 30, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal I 2024 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q1 Fiscal Year 2024
27 Mei 2024 May 27, 2024	Rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dan Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2023 Plan to execute the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Distribution of Final Dividend for Fiscal Year 2023
31 Juli 2024 July 31, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal II 2024 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q2 Fiscal Year 2024
23 September 2024 September 23, 2024	Pembahasan dan persetujuan Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) Discussion and approval on the Company's proposed Rights Issue Plan
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal III 2024 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q3 Fiscal Year 2024
16 Desember 2024 December 16, 2024	Rencana Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2024 Plan to execute the Distribution of Interim Dividend for Fiscal Year 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya:

- Persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan.
- Penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan.
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan pelaksanaan kepatuhan (*compliance*).
- Rencana transaksi dan strategi perusahaan terkait lainnya, termasuk rencana pembiayaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Selama tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Joint Meetings with Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors is held periodically at least once in 4 (four) months, with a discussion agenda among others:

- Approval of the Company's annual work plan.
- Review of the annual report and financial statements.
- Implementation of Good Corporate Governance including the conduct of the General Meeting of Shareholders and compliance implementation.
- Plans for transactions and other related company strategies, including financing plans and transactions conducted by other companies.

The 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled prior to the current year as outlined in the 2023 work program of the Board of Commissioners.

During 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 10 (ten) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
John Aristianto Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of the Board of Commissioners				
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	10	10	100%
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	10	10	100%

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Indra Gunawan	Direktur Director	10	10	100%
Anita Anwar	Direktur Director	10	10	100%
Rata-rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Board of Directors				100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Average Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors				100%
*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated Juni 26, 2024.				

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK
DEWAN KOMISARIS

SMN melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Dewan Komisaris.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEWAN KOMISARIS

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris, Perusahaan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Dewan Komisaris melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding (*benchmark*).

Pada tahun 2024, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Smart Talk “Shifting Currents”	24 Januari 2024 January 24, 2024	DBS
Market Outlook 2024	31 Januari 2024 January 31, 2024	BNI Sekuritas
The Sucor Stage: Market Outlook 2024	7 Februari 2024 February 7, 2024	Sucor Sekuritas

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR THE
BOARD OF COMMISSIONERS

SMN conducts an induction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company’s Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company’s Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, there was no appointment of a new Board of Commissioners, hence no company introduction program was conducted for the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY
DEVELOPMENT PROGRAM

In order to improve the competence and knowledge of the Board of Commissioners and in line with the development program of the Board of Commissioners, the Company always updates the knowledge of the Board of Commissioners through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and comparative studies (*benchmarks*).

In 2024, the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Expert Series with Robert O. Blake Jr., former United State Ambassador to Indonesia: "The latest developments in the US and his perspective on how the recent election could impact Indonesia"	27 Februari 2024 February 27, 2024	Verdhana Sekuritas
Mandiri Investment Forum 2024: Thriving Through Transition	5 Maret 2024 March 5, 2024	Bank Mandiri
Webinar OJK Institute: Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	14 Maret 2024 March 14, 2024	Otoritas Jasa Keuangan
79th Semi Annual Forecast "Waiting for October: Transition of Turbulence"	26 Maret 2024 March 26, 2024	Castle Asia
Investor Network Summit – Maintaining Growth: Indonesia's Economic Outlook Amidst Challenging Global Environment	3 Juli 2024 July 3, 2024	Mirae Asset Sekuritas
ColInfest Asia 2024: Navigating Indonesia Web3 Landscape	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	ColInfest
Diskusi dengan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Bapak Azwar Anas "The Role of the Digital Ecosystem as a Catalyst for the Indonesian Economy: Are we there yet?" Discussion with Minister of Administrative Reform & Bureaucratic Reform Mr Azwar Anas "The Role of the Digital Ecosystem as a Catalyst for the Indonesian Economy: Are we there yet?"	9 Oktober 2024 October 9, 2024	GoTo
Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia Menjelang Pemerintahan Baru Global and Indonesian economic developments ahead of new government	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Indonesian Economic Forum
Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko jenjang 6 Risk Management Alignment Seminar Level 6	16 – 18 Oktober 2024 October 16-18, 2024	Bankers Association for Risk Management (BARa)

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB
DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta tugas komite-komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perusahaan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.
- Memberikan masukan atas rencana transaksi dan strategi perusahaan terkait lainnya, termasuk rencana pembiayaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan lainnya.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND
RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS IN 2024

During 2024, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

- Supervised and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
- Provided approval for the Company's annual work plan.
- Researched and review the annual report and financial statements prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Ensured the implementation of Good Corporate Governance, among others, assessing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the duties of committees and units under the Board of Commissioners, including the Company's internal control functions, legal compliance, and conflicts of interest.
- Provided input on transaction plans and other related company strategies, including financing plans and transactions carried out by other companies.

Dewan Komisaris
Board of CommissionersKEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA
DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("**Kebijakan Penilaian**"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016. Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegal Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut :
 1. Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kegiatan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
 2. Pelaksanaan fungsi pemberian persetujuan dan masukan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
 3. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Pelaksanaan pengawasan atas penerapan kepatuhan (*compliance*) dan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- c. Tingkat kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama dengan Direksi

ASSESSMENT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS PERFORMANCE

In implementing good corporate governance as required by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies ("POJK No. 21"), which is further regulated in the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") on Guidelines for Corporate Governance for Public Companies, the Company has formulated a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Commissioners ("**Assessment Policy**"). The Assessment Policy has been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners on December 1, 2016. This Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners.

According to the Assessment Policy, the performance of the Board of Commissioners is assessed annually by each member of the Board of Commissioners using a self-assessment method on their individual and collegial performance. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to continuously improving the performance of the Board of Commissioners.

The implementation of performance assessment by each member of the Company's Board of Commissioners is carried out with reference to aspects or assessment criteria, including the following:

- a. Implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, which include, among others:
 1. Execution of supervisory functions over the management activities of the Company carried out by the Board of Directors;
 2. Execution of functions for giving approvals and input on the Company's annual work plans and budgets; and
 3. Execution of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.
- b. Oversight of the implementation of compliance and good corporate governance.
- c. Attendance level of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- d. Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk memberikan masukan dalam penentuan skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan

Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris akan disampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/agenda yang dibahas dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistle Blower*.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, termasuk terkait rekomendasi pengangkatan, pergantian dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi audit internal dan eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Oversight of the performance of committees under the Board of Commissioners.

The performance assessment results through the self-assessment process will subsequently serve as a basis for the Company's Nomination and Remuneration Committee to provide input in determining compensation/incentive schemes for the Board of Commissioners and as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to determine the appointment or nomination of the respective Board of Commissioners members.

The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners will be conveyed through the Board of Commissioners Report (as part of the Annual Report) which will then become one of the agenda items discussed and approved in the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee is conducted individually and collectively once a year by self-assessment utilising the evaluation technique stipulated by the Board of Commissioners' Decree. The results of the performance assessment of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee serve as an assessment material for the extension of the service period of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year. Attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plan, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each Supporting Committee of the Board of Commissioners, are all factors considered.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Whistle Blower System Committee.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of duties and supervisory functions on matters related to financial statements, including recommendations for appointment, replacement and implementation of duties and responsibilities of internal and external audit functions, as well as compliance with prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan.

Komite Sistem Whistle Blower memiliki peran penting dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menyampaikan pelaporan rahasia mengenai pelanggaran oleh pihak internal perusahaan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh komite dan menilai bahwa setiap komite telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh pemegang saham pengendali Perusahaan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perusahaan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

The Remuneration and Nomination Committee has an important role in evaluating remuneration policies and assessing the overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Whistle Blower System Committee has an important role in implementing the principles of good corporate governance and submitting confidential reports regarding violations by internal company parties.

In 2024, the Board of Commissioners has carried out the performance assessment of all committees and determined that each committee had effectively carried out its responsibilities in alignment with the criteria set by the Board.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners

Based on the GMS resolution, the remuneration amount for the Board of Commissioners is determined by the Company's controlling shareholder, PT Sapta Adhikari Investama by considering the proposal from the Board of Commissioners based on recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee. Some of the factors to consider in determining Remuneration are as follows:

1. Reports from independent labour consultants;
2. Other companies that have the same or similar business as the Company;
3. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration
Determination Process

01



Keputusan RUPS terkait pendelegasian Wewenang dan Kuasa kepada PT Sapta Adhikari Investama selaku Pemegang Saham Pengendali Perusahaan untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris

GMS decision regarding the delegation of Authority and Power of Attorney to PT Sapta Adhikari Investama as the Company's Controlling Shareholder to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners

02



Pengkajian Usulan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan

Review of the Proposed Remuneration Amount of the Board of Commissioners by the Company's Remuneration and Nomination Committee

03



Surat Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian dengan Komite Nominasi dan Remunerasi

Decision Letter on the amount of remuneration of the Board of Commissioners based on the review with the Company's Nomination and Remuneration Committee

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp18 Miliar.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk masing-masing Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration Structure

The total remuneration for all members of the Board of Commissioners for the financial year of 2024 is Rp18 Billion.

The remuneration structure that indicates the Remuneration component for each Board of Commissioners during 2024 is as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*					Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	Di atas 2 miliar Rupiah Above 2 billion Rupiah
Tonny Kusnadi	✓			✓	✓	✓			✓
Ario Wibisono	✓			✓	✓	✓			✓

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*					Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	Di atas 2 miliar Rupiah Above 2 billion Rupiah
Kenny Harjo	✓			✓	✓	✓			✓
John Aristianto Prasetio	✓			✓	✓	✓			✓
Kusmayanto Kadiman	✓			✓	✓	✓			✓

*) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Commissioners, including their other positions in the other entities within the Company Group (as relevant).

**) Tunjangan lain yang diterima oleh Komisaris Independen Perseroan, tidak termasuk opsi saham dan saham kinerja (performance shares) | Other allowances received by the Company's Independent Commissioner do not include stock options, performance shares, and bonuses.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN
KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perusahaan.

Berikut informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Kepemilikan Saham langsung dan tidak langsung
oleh Anggota Dewan Komisaris per 1 Januari dan
31 Desember 2024

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Tonny Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	241.655.800	0,4736	241.655.800	0,4736
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Kenny Harjo	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, selain sebagaimana diungkapkan dalam tabel diatas.

BOARD OF COMMISSIONERS SHARE
OWNERSHIP POLICY

All members of the Board of Commissioners are required to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares.

The following are information on shares ownership members of the Board of Commissioners in 2024:

Direct and Indirect Shares Ownership of the Board
of Commissioners as of January 1 and December
31, 2024

The Company's Board of Commissioners does not own any shares of the Company, directly or indirectly, other than as disclosed in the table above.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, SMN telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Perusahaan atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada 1 Desember 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners

In alignment with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, SMN has established a policy that requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the OJK and notify the Company of their ownership of voting rights over shares and any changes in ownership of voting rights over the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 5 (five) business days after the acquisition or any change in ownership of voting rights over those shares. The policy has been implemented in accordance with the regulations.

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company ("POJK No. 33") stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/ or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners on December 1, 2016.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perusahaan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
 3. Perusahaan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;
 4. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS;
 5. Perusahaan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil masing-masing Dewan Komisaris halaman **XX-XX** Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memastikan apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pemberian pinjaman tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan terkait dengan transaksi afiliasi, benturan kepentingan dan transaksi material, guna memastikan transaksi dilakukan secara *arm's length* seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

Untuk memastikan penerapan prinsip *arm's length*, pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris juga wajib melibatkan analisa dan persetujuan Komite Audit Perusahaan.

the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;

2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter;
4. The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS;
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's current Board of Commissioners has a diversity of expertise, background, knowledge, and industry experience which are important factors to ensure the effectiveness of the implementation of the supervisory function of the Company's management carried out by the Board of Commissioners.

Information regarding the diversity of the Board of Commissioners can be seen on the Profile of each Board of Commissioners, page **XX-XX** of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that any loan granted to members of the Company's Board of Commissioners will be carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to affiliated transactions, conflict of interest, and material transactions, to ensure that such transactions are conducted on an *arm's length* basis, similar to transactions with other third parties.

To ensure the application of the *arm's length* principle, the provision of loans to members of the Board of Commissioners also must involve analysis and approval by the Company's Audit Committee.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk mencapai tujuan dan kepentingan Perusahaan, serta bertindak sebagai wakil Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh setiap anggota tetap menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan seluruh anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, adalah setara dalam struktur organisasi.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Direksi Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, antara lain harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik persyaratan dan kriteria dari sisi integritas, kompetensi, dan reputasi dengan memperhatikan visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Jika sebelumnya komposisi Direksi Perusahaan berjumlah 6 (enam) anggota, di tahun 2024 komposisi Direksi Perusahaan berjumlah 5 (lima) anggota yang terdiri dari satu Direktur Utama, satu Wakil Direktur Utama dan tiga Direktur.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

The Board of Directors serves as the Company's primary governing organ, entrusted with the full responsibility of managing the Company to achieve its objectives and acting as its representative in both inside and outside the court, as stipulated in the Company's Articles of Association.

While each member of the Board of Directors is assigned with decision-making responsibilities based on their respective roles and authorities, the execution of these duties is collectively accountable. All members of the Board of Directors, including the President Director, hold equal standing within the organizational structure.

LEGAL REFERENCES

The legal references for the formation and appointment of the Company's Board of Directors refer to several provisions, including:

1. The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company's Articles of Association.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The GMS determines the composition and number of the Board of Directors by taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, among others, must meet the requirements and criteria as stipulated in the relevant laws and regulations, both requirements and criteria in terms of integrity, competence, and reputation by taking into account the Company's vision and mission.

In 2024, changes in the composition of the Board of Directors occurred based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024. If previously the composition of the Company's Board of Directors was 6 (six) members, in 2024 the composition of the Company's Board of Directors became 5 (five) members consisting of one President Director, one Vice President Director and three Directors.

The structure of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Direksi Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 26 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 First Appointment: 2015 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Indra Gunawan	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029
Anita Anwar	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: 26 Juni 2024 Last Appointment: AGMS June 26, 2024	2024 - 2029

*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated June 26, 2024.

MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPST yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut. RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi di perusahaan/lembaga/organisasi lain sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di bagian Profil Anggota Direksi.

Mengenai rangkap jabatan Direksi, Perusahaan tunduk pada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Direksi Perusahaan, yaitu Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

Pertaining to the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Directors is effective from the date of the GMS that appointed them until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment. The GMS has the authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time prior to the end of their term of office. Members of the Board of Directors whose term has ended may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

Information regarding the concurrent positions of members of the Board of Directors in other companies/ institutions/ organizations in 2024 is presented in the Company Profile Chapter on the section of profile of Board of Directors Members.

Regarding the concurrent positions of the Board of Directors, the Company complies with POJK 33/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as further outlined in the Company's BOD Charter, which stipulates that Directors may only hold concurrent positions as:

- a member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other Issuer or Public Company; and
- a member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.

Direksi
Board of Directors

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, tidak ada Anggota Direksi Perusahaan yang menjabat lebih dari 2 (dua) jabatan, baik sebagai Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris di perusahaan terbuka lainnya.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Direksi Perusahaan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Direksi.

As of the date of this annual report, no member of the Company's Board of Directors holds more than 2 (two) positions, whether as a Member of the Board of Directors or a Member of the Board of Commissioners in other public companies.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT CRITERIA

The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

1. have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - i. has never convened an annual GMS;
 - ii. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - iii. has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. have knowledge and/or expertise in the field.

If necessary, the Company may use the services of an independent third party to engage in the process of selecting candidate members of the Board of Directors.

Direksi
Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN DIREKSI

Perusahaan dan/atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Direksi.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memeriksa usulan kandidat sesuai dengan kriteria pengangkatan Direksi yang telah disebutkan di atas. Setelah pemeriksaan selesai, usulan kandidat anggota Direksi yang memenuhi kriteria, akan diusulkan dalam untuk disetujui dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan sendiri.

PIAGAM DIREKSI

Direksi SMN melaksanakan fungsinya berdasarkan Piagam yang secara berkala ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang. Piagam Direksi, yang telah disahkan pada 31 Agustus 2015, tetap berlaku hingga akhir tahun pelaporan pada 31 Desember 2024.

Piagam Direksi mengatur hal-hal berikut:

- Pendahuluan
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Pribadi
- Waktu Kerja
- Rapat
- Pelaporan dan Tanggung Jawab
- Larangan

Dalam Piagam Direksi diatur juga bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari setiap benturan kepentingan

BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE

The Company and/or one (1) shareholder or more representing at least 1/20 (one twentieth) of the total number of shares with voting rights, may submit proposals for Board of Directors member candidates to the Company's Nomination and Remuneration Committee through the Corporate Secretary. If necessary, the Company may render the services of an independent third party to be involved in the selection process of Board of Directors member candidates.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will review the candidate proposals in line with the appointment criteria of the Board of Directors stated above. After the review is completed, proposals for Board of Directors member candidates who meet the criteria will be proposed to be approved and appointed at the Company's General Meeting of Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors of SMN functions under a Charter that is regularly reviewed to ensure alignment with prevailing laws and regulations and to meet the Company's evolving needs. The Board of Directors Charter, signed on August 31, 2015, remains effective through the end of the reporting year, December 31, 2024.

The Board of Directors Charter stipulates the following:

- Introduction
- Duties and Authorities
- Personal Values
- Working Time
- Meeting
- Reporting and Responsibility
- Prohibition

The Board of Directors Charter also stipulates that all members of the Board of Directors must avoid any actual

Direksi
Board of Directors

yang nyata atau yang diketahui dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud tujuan yang ditetapkan oleh anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk kepentingan Perusahaan.
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.
4. Menyusun laporan tahunan untuk disetujui oleh RUPS
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci telah tertuang dalam Anggaran Dasar Bank dan Piagam Direksi yang telah diunggah pada situs web Perusahaan.

Tanggung Jawab Individual dan Bersama Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara individual maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perusahaan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan.

or known conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is collegially tasked and responsible in managing the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, including the following:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the objectives set by the articles of association and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as for the benefit of the Company.
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
3. Prepare an annual work plan outlining the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the next fiscal year.
4. Prepare an annual report for approval by the GMS.
5. Apply GCG principles in every activity of the Company.

The authority of the Board of Directors, among others, to represent the Company inside and outside the Company, binds the Company with other parties and carries out all actions both regarding management and ownership with certain limitations as outlined in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors duties, responsibilities and authorities has been detailed as stated in the Bank's Articles of Association and the Board of Directors Charter which have been uploaded on the Company's website.

Individual and Joint Responsibility of the Board of Directors

The Board of Directors must carry out its duties in good faith and full of responsibility. Each member of the Board of Directors, either individually or jointly, is responsible for losses of the Company if found guilty of violation or negligence of their work while carrying out their duties and functions in accordance with prevailing laws.

One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the individual responsible for the implementation and monitoring of the principles of Good Corporate Governance for the Company.

Direksi Board of Directors

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi SMN yaitu:

Nama & Jabatan Name & Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Ferdinandus Aming Santoso Direktur Utama President Director	Secara bersama-sama dengan Wakil Direktur Utama, bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Jointly with the Vice President Director, responsible for the entire direction of the Company's business development policies and strategies, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plan to increase revenue, profitability, growth, and implementation of good corporate governance.
Stephen Duffus Weiss Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas Bidang Keuangan In charge of Finance
Eko Santoso Hadiprodjo Direktur Director	Bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan <i>Business Support</i> In charge of Human Resources, Information Technology and Business Support
Indra Gunawan Direktur Director	Bertanggung jawab atas Bidang Perizinan dan Pengembangan Bisnis (<i>Tower Group Business</i>) In charge of Business Permit and Development (<i>Tower Group Business</i>)
Anita Anwar Direktur Director	Bertanggung jawab atas Manajemen Properti In charge of Property Management

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The scope of works and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the name of the position of each Director as stipulated in the appointment of the Board of Directors by the GMS. Furthermore, the Board of Directors determines the segregation of duties and responsibilities of each Director, as the following details:

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi telah diatur dengan tata tertib sebagai berikut:

Frekuensi Rapat:

Rapat Direksi harus diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan atau sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selain itu, rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal tertentu atau mendesak.

Pemberitahuan Rapat:

Pemberitahuan rapat Direksi dikirimkan melalui surat elektronik terdaftar atau disampaikan langsung kepada setiap anggota. Pemberitahuan harus diberikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal rapat, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal pelaksanaan rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Based on the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors are stipulated as follows:

Meeting Frequency:

The meetings of the Board of Directors shall be convened at least once a month or 12 (twelve) times a year. Additional meetings may be held as needed to address specific requirements or urgent matters.

Meeting Notification:

Notifications for Board of Directors meetings are sent via registered electronic mail or delivered directly to each member. These notifications must be issued at least 7 (seven) days prior to the meeting date, excluding the date of notification and the date of the meeting itself.

Direksi
Board of Directors**Kehadiran Rapat:**

Rapat Direksi dapat diadakan secara fisik maupun non-fisik. Kehadiran non-fisik difasilitasi melalui telekonferensi, konferensi video, atau platform komunikasi elektronik lainnya. Jika seorang anggota tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat menunjuk anggota Direksi lainnya untuk mewakilinya dengan memberikan kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Persyaratan Kuorum:

Sesuai dengan Piagam Direksi, rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari total anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Proses Pengambilan Keputusan:

Keputusan dalam rapat Direksi diutamakan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara yang membutuhkan lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari total suara sah yang diberikan dalam rapat.

Jadwal Rapat Tahun 2024:

Jadwal rapat Direksi untuk tahun 2024 telah disusun sebelumnya dan dimasukkan ke dalam program kerja Direksi tahun 2023.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, bahan mata acara Rapat Direksi disampaikan bersama dengan pemanggilan Rapat Direksi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.

Selama tahun 2024, Rapat internal Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh anggota Direksi dengan agenda rapat membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perusahaan, ekspansi bisnis, laporan keuangan Perusahaan, rencana *corporate actions*, pembagian dividen dan pelaksanaan RUPS Perusahaan.

Meeting Attendance:

Board meetings can be conducted with either physical or non-physical attendance. Non-physical meetings are facilitated through teleconference, video conference, or other electronic communication platforms. If a member is unable to attend, they may appoint another Board member to represent them by granting a specific proxy for this purpose.

Quorum Requirements:

According to the Board of Directors' Charter, a meeting is considered valid and authorized to make binding decisions if more than 2/3 (two-thirds) of the total Board members are present or legally represented during the meeting.

Decision-Making Process:

Decisions in Board of Directors meetings shall be prioritized to be made through deliberation to achieve consensus. If consensus cannot be reached, decisions are determined by a vote, requiring more than 2/3 (two-thirds) of the total valid votes cast during the meeting.

Meeting Schedule for 2024:

The schedule for the 2024 Board of Directors meetings was prepared in advance and incorporated into the 2023 Board of Directors work program.

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the materials for the agenda of the Board of Directors Meeting are provided along with the invitation to the Board of Directors Meeting at least 7 (seven) days prior to the Meeting.

During 2024, internal meetings of the Board of Directors have been held 12 (twelve) times attended by members of the Board of Directors with the agenda of discussing the matters which are required approvals of Board of Directors and/or Board of Commissioners, i.e. business plan of the Company, business expansion, financial statements of the Company, proposed corporate actions, distribution of dividends and GMS of the Company.

Direksi Board of Directors

Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	12	12	100
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	12	12	100
Indra Gunawan	Direktur Director	12	12	100
Anita Anwar	Direktur Director	12	12	100

*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated Juni 26, 2024.

Board of Directors Meeting

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DIREKSI

SMN melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Selain pemaparan Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Direksi baru sehingga tidak dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Direksi.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR DIRECTORS

SMN conducts an induction program for new members of the Board of Directors with the aim of providing an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors.

Apart from the Company's presentation, the Company's induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, no appointment of new Directors was taking place, hence no company induction program was carried out for Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Guna mengembangkan kompetensi dan pengetahuan Direksi, Perusahaan senantiasa memutakhirkan pengetahuan Direksi melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan kerja serta studi banding (*benchmark*) yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Pada tahun 2024, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In order to develop the competence and knowledge of the Board of Directors, the Company constantly updates the knowledge of the Board of Directors through training activities, workshops, seminars, conferences, or in the form of work visits and benchmark studies that are useful in improving the effectiveness of the Board of Directors' functions.

In 2024, the realization of Training and Development Program carried out by the Board of Directors is as follows:

Direksi
Board of Directors

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Studi Banding dengan <i>British Telecom United Kingdom, SPL (Stratospheric Platform)</i> untuk <i>Non-Terrestrial Technology, HAPS (High Altitude Platform Station)</i>	2024	British Telecom United Kingdom
Benchmarking Study with British Telecom United Kingdom, SPL (Stratospheric Platform) for Non-Terrestrial Technology, HAPS (High Altitude Platform Station)		
<i>Webinar Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era</i>	26 Juni 2024 June 26, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era		
<i>Webinar Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem: Langkah-langkah menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions</i>	27 Juni 2024 June 27, 2024	Bursa Efek Indonesia
Webinar Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem: Steps Into Carbon Neutral and Net Zero Emissions		
Studi Banding tentang Konsep Smart Campus Office Huawei di Guangdong, China, AI, dan IOT (Internet of Things) implementation	September 2024	Huawei
Benchmarking Study on the Smart Campus Office Concept by Huawei in Guangdong, China, AI, and IoT (Internet of Things) Implementation		
<i>Webinar Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices</i>	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Webinar Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices		
<i>Webinar Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi</i>	17 Desember 2024 December 17, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Economic Outlook 2025 Webinar: Strategies to Face Global Opportunities and Challenges in the Era of Economic Transformation		

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI (TERMASUK DIREKTUR UTAMA)

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) sebagai bagian dari manajemen kunci (*key management*) yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi (termasuk Direktur Utama), maka persyaratan pencalonan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, dan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagaimana tercantum dalam POJK 33/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi (termasuk Direktur Utama) yang akan dibahas dan dimintai persetujuan RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS (INCLUDING THE PRESIDENT DIRECTOR)

To prepare the Company's leaders, especially members of the Board of Directors (including the President Director) as part of key management who are professional, have integrity, dedication, and competence in carrying out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors (including the President Director), the requirements for the nomination of the Board of Directors refer to the Company's Articles of Association, and POJK 33/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As stated in POJK 33/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors (including the President Director) to be discussed and asked for GMS approval must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In

Direksi Board of Directors

SMN memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang memiliki peran dalam proses sebagaimana tersebut di atas.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2024

Selama Tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud tujuan yang ditetapkan oleh anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk kepentingan Perusahaan dan selalu melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan.
4. Menyusun laporan tahunan.
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Selain keputusan-keputusan Direksi yang dapat diambil berdasarkan wewenang Direksi sebagaimana disebutkan di atas, perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris selama tahun 2024, antara lain:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan pada Bank); dan
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK DIREKTUR UTAMA)

Dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21 dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016. Kebijakan Penilaian ini menjadi

this regard, SMN has a Remuneration and Nomination Committee that has a role in the process mentioned.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

During 2024, the Board of Directors has carried out strategic duties, including the following:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the objectives set by the articles of association and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as for the benefit of the Company and strives to make efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
3. Develop an annual work plan containing the Company's annual budget.
4. Develop an annual report.
5. Apply GCG principles in every activity of the Company.

Board of Directors Actions that Require Written Approval from the Board of Commissioners

Apart from the decisions of the Board of Directors that can be made based on the authority of the Board of Directors as stated above, actions of the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners during 2024, include:

1. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from the Bank); and
2. Establishing a new business or participating in another company, both domestically and abroad.

PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS (INCLUDING THE PRESIDENT DIRECTOR)

In implementing good corporate governance as required by POJK No. 21, which is further detailed in SE No. 32 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Directors ("Assessment Policy"). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on December 1, 2016. This Assessment Policy serves as a guideline used as a

Direksi
Board of Directors

pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilai kinerja setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing Direksi dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegal Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing Direksi Perseroan, termasuk Direktur Utama akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan fungsi memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
 2. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
 3. Pengendalian, pemeliharaan dan pengelolaan aset Perseroan;
 4. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk diajukan kepada Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Pemenuhan dan pencapaian *Company Shared Key Performance Indicators* (KPI), atau target, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi, yang telah disusun dan disepakati sebelumnya.
- c. Penerapan kepatuhan (*compliance*) dan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- d. Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan disampaikan kepada Direktur Utama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penentuan skema kompensasi/insentif bagi Direksi dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan, dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors.

According to the Assessment Policy, the performance evaluation of each member of the Board of Directors, including the President Director, is conducted annually by each Director using a self-assessment method on their individual and collegial performance. This self-assessment aims to help each Director contribute continuously towards improving the performance of the Board of Directors.

The implementation of performance assessment by each Director of the Company, including the President Director, will be based on various aspects or evaluation criteria, including the following:

- a. Execution of functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors, which includes:
 1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's objectives;
 2. Enhancing the efficiency and effectiveness of the Company;
 3. Control, maintenance, and management of the Company's assets;
 4. Preparation of the Company's annual work plan and budget to be submitted to the Board of Commissioners; and
 5. Fulfillment of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.
- b. Fulfillment and achievement of Company Shared Key Performance Indicators (KPIs), or targets, according to the duties and functions of each member of the Board of Directors, which have been previously arranged and agreed upon.
- c. Implementation of compliance and good corporate governance.
- d. Attendance level of the Directors in the Board Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

The performance assessment results through the self-assessment process will subsequently be presented to the President Director, who plays an integral part in determining compensation/ incentive schemes for the Board of Directors and serves as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to decide on the appointment or nomination of the respective Directors, taking into account inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Direksi Board of Directors

Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi akan disampaikan melalui Laporan Direksi (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/agenda yang dibahas dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh *Division Head/ General Manager/ Project Manager* serta Organ Fungsional lainnya.

REMUNERASI BAGI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS, Perusahaan telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perusahaan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perusahaan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

Remunerasi bagi Direksi, termasuk Direktur Utama, mencakup juga insentif jangka panjang (*long-term incentives*), berupa pembentukan program *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP), yang detailnya dapat dilihat pada halaman **xxx** Laporan Tahunan ini.

The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors will be reported through the Directors' Report (as part of the Annual Report), which will then become one of the agenda items discussed and approved at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not establish a Committee under the Board of Directors. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the Work Unit led by the Division Heads/ General Managers/ Project Managers and other Functional Organs.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Remuneration Determination Procedure

Based on the GMS resolution, the Company has granted power and authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama to determine the amount of salary or honorarium and allowances of members of the Board of Directors ("Remuneration") by considering the proposal from the Board of Commissioners based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Some of the factors to consider in determining Remuneration are as follows:

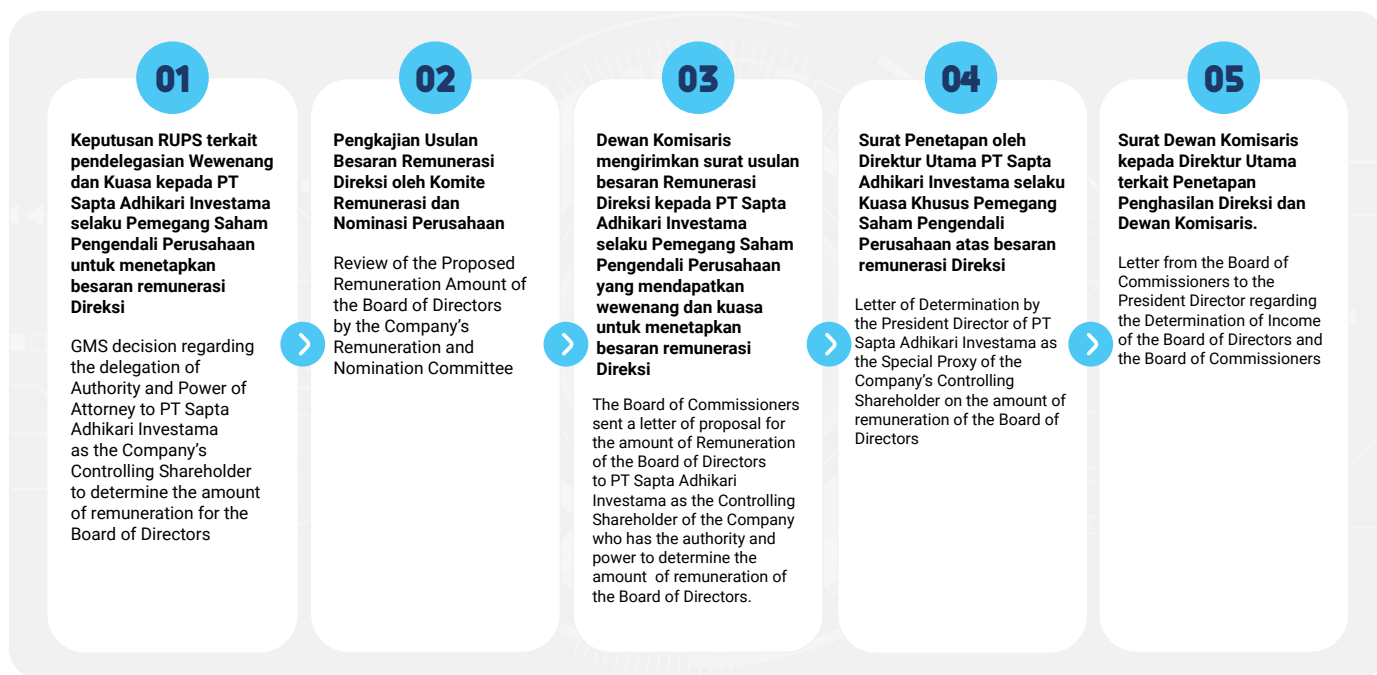
1. Reports from independent labour consultants;
2. Other companies that have the same or similar business as the Company;
3. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

The remuneration for the Board of Directors, including the President Director, includes long-term incentives through a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), the details of which are presented on page **xxx** of this Annual Report.

Direksi
Board of Directors

Proses Penetapan Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Determination Process



Struktur Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Structure

Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi Perseroan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp50 Miliar.

The total remuneration for all members of the Board of Directors for the financial year of 2024 is Rp50 Billion.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk Direksi selama tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

The remuneration structure that indicates the Remuneration component for each Board of Directors during 2024 is as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*					Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	Di atas 2 miliar Rupiah Above 2 billion Rupiah
Ferdinandus Aming Santoso	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Adam Gifari**	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Stephen Duffus Weiss	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Eko Santoso Hadiprodjo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Indra Gunawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Anita Anwar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓

*) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Direksi, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Directors, including their other position in the other entities within the Company Group (as relevant).

**) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated Juni 26, 2024.

Direksi Board of Directors

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Perusahaan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Direksi untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.

Berikut informasi kepemilikan saham anggota Direksi sepanjang tahun 2024:

Kepemilikan Saham secara langsung dan tidak langsung oleh Anggota Direksi Perusahaan per 1 Januari dan 31 Desember 2024

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	10.859.000	0,02	10.859.000	0,0214
Stephen Duffus Weiss	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6.593.500	0,01	6.593.500	0,0129
Adam Gifari*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	23.034.645	0,05	-	-
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	3.997.000	0,01	3.997.000	0,0078
Indra Gunawan	Direktur Director	13.567.490	0,03	13.567.490	0,0267
Anita Anwar	Direktur Director	2.600	0,00	2.600	0,0002

*Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated Juni 26, 2024.

Direksi Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, selain sebagaimana diungkapkan dalam tabel di atas.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka, SMN telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Perusahaan atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

SHAREHOLDING POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has provisions that require all Directors to notify if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company is required to be notified no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares.

The following are information on the Board of Directors shares ownership throughout 2023:

Direct and Indirect Shares Ownership of the Board of Directors as of January 1 and December 31, 2024

The Company's Board of Directors does not own any shares of the Company, either directly or indirectly, except as disclosed in the table above.

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors

In alignment with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, SMN has established a policy that requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the OJK and notify the Company of their ownership of voting rights over shares and any changes in ownership of voting rights over the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 5 (five) business days after the acquisition or any change in ownership of voting rights over those shares. The policy has been implemented in accordance with the regulations.

Direksi
Board of Directors**TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI
APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN**

UUPT dan POJK 33/2014 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK 33/2014, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada 1 Desember 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perusahaan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;
4. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
5. Perusahaan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

**PROCEDURES FOR RESIGNATION OF
DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES**

The Company Law and POJK 33/2014 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK 33/2014, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors on December 1, 2016.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter;
4. Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS.
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

Direksi Board of Directors

KEBERAGAMAN DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

Informasi mengenai keberagaman Direksi dapat dilihat pada Profil masing-masing Direksi pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DIREKSI

Perusahaan memastikan apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pemberian pinjaman tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan terkait dengan transaksi afiliasi, benturan kepentingan dan transaksi material, guna memastikan transaksi dilakukan secara *arm's length* seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

Untuk memastikan penerapan prinsip *arm's length*, pemberian pinjaman kepada anggota Direksi juga wajib melibatkan analisa dan persetujuan Komite Audit Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The composition of the Company's Board of Directors currently serving has a diversity of expertise, background, knowledge, and industry experience which are important factors to ensure the effectiveness of the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company.

Information about the diversity of the Board of Directors can be seen in the Profile of each Board of Directors on the Company Profile Chapter in this Annual Report.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that any loan granted to members of the Board of Commissioners is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to affiliated transactions, conflict of interest, and material transactions, to ensure that such transactions are conducted on an *arm's length* basis, similar to transactions with other third parties.

To ensure the application of the *arm's length* principle, the provision of loans to members of the Board of Directors also must involve analysis and approval by the Company's Audit Committee.

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organs

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistle Blower*. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (*charter*). Dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perusahaan

To support the supervisory function, the Board of Commissioners established 3 (three) Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Whistle Blower System Committee. Each Supporting Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and the duties and responsibilities of each Committee are stated in each charter. The legal basis for the establishment of supporting organs of the Board of Commissioners refers to:

1. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Company's Articles of Association

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit, yang dibentuk di bawah kewenangan Dewan Komisaris, memiliki peran penting dalam mendukung fungsi pengendalian internal dan audit serta memberikan opini independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Tanggung jawabnya dijalankan sesuai dengan prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan mengawasi praktik pengelolaan Perusahaan untuk memastikan manajemen berjalan secara sehat dan efektif. Komite ini memberikan panduan terkait penerapan pengendalian internal dan proses audit, menyusun laporan tertulis atas tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta memberikan laporan lengkap tentang kegiatan dan pencapaian kinerja Komite Audit. Laporan ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

DASAR HUKUM

Susunan Anggota Komite Audit Perusahaan, terakhir kali disetujui pengangkatannya berdasarkan Surat keputusan Dewan komisaris tanggal 26 Juni 2024 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A
3. Anggaran Dasar Perusahaan

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (Ketua Komite), dan pihak independen (anggota) yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berikut susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024:

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan Komite Audit Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029
Edy Sugito	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029
Adi Vithara Purba	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 24, 2024	2024 - 2029

The Audit Committee, established under the authority of the Board of Commissioners, serves a key role in supporting internal control and audit functions while providing independent opinions on matters requiring the Board's attention. Its responsibilities are carried out in alignment with the principles of GCG and prevailing laws and regulations.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by overseeing the Company's management practices to ensure they are sound and effective. The Committee provides guidance on implementing internal controls and audit processes, prepares written reports on assignments delegated by the Board of Commissioners, and provides comprehensive reports on its activities and performance achievements. These reports are disclosed in the Company's Annual Report.

LEGAL REFERENCES

The composition of the Company's Audit Committee members was last approved for appointment based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated June 26, 2024, and is in accordance with:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.
3. The Company's Articles of Association.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

The Company's Audit Committee composes 3 (three) members consisting of Independent Commissioners (Chairman), and independent parties (members) who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. This is in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committees. The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024:

Komite Audit Audit Committee



✓ Kusmayanto Kadiman

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Usia | Age 70 Tahun | Years Old



Kewarganegaraan
Citizenship Indonesia | Indonesian



Profil **Kusmayanto Kadiman** sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kusmayanto Kadiman's profile as Chairman of the Audit Committee as well as Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners of the Company Profile Chapter in this Annual Report.



✓ Edy Sugito

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Usia | Age 60 Tahun | Years Old



Kewarganegaraan
Citizenship Indonesia | Indonesian



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024

BOC Decree June 26, 2024

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1991.

Obtained Bachelor's degree majoring in Economy from the University of Trisakti in 1991.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris Independen pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-sekarang)
- Komisaris Independen pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-sekarang)

- Independent Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012 - present)
- Independent Commissioner of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012 - present)

Komite Audit
Audit Committee

	- Komisaris Independen pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013-sekarang) - Komisaris Utama/Independen pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2013-sekarang) - Komisaris Independen PT Madusari Murni Indah Tbk (2024-sekarang) - Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (2016-sekarang)	- Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 – present) - President Commissioner/Independent Commisioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2013-present) - Independent Commisioner of PT Madusari Murni Indah Tbk (2024-present) - Audit Committee Member of PT BFI Finance Indonesia Tbk (2016-present)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komisaris Independen pada PT Soechi Lines Tbk (2014-2023) - Komisaris Utama pada PT Wahana Vinyl Nusantara (2016-2019) - Komisaris Independen pada PT Astra Otopart Tbk (2013-2015) - Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012) - Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) - Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000)	- Independent Commisioner of PT Soechi Lines Tbk (2014-2023) - President Commissioner of PT Wahana Vinyl Nusantara (2016-2019) - Independent Commisioner of PT Astra Otopart Tbk (2013-2015) - Director of Listing PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012) - Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) - Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000)
Sertifikasi Certification	-	-





Adi Vithara Purba

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

✓

Usia | Age

44 Tahun | Years Old

✓

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum
Penunjukan
Legal Basis of
Appointment

SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024

BOC Decree June 26, 2024

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2004 dan memperoleh gelar Master Magister Manajemen konsentrasi Pasar Modal dari Universitas Indonesia pada tahun 2008

Obtained Bachelor of Engineering degree majoring in Electrical Engineering from the University of Indonesia in 2004 and obtained Master degree in Management with a concentration in Capital Markets from the University of Indonesia in 2008.

Komite Audit Audit Committee

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur di PT Mulia Investasi (2013 - sekarang) - Anggota Komite Audit PT Tamaris Hidro (2022 - sekarang) - Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2007 - sekarang)	- Director at PT Mulia Investasi (2013 - To Date) - Audit Committee PT Tamaris Hidro (2022 – To Date) - Lecturer, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2007 – To Date)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Research Analyst, PT Semesta Indovest (2008) - Research Analyst, PT Nura Kapital (2009-2011) - Head of Compliance and Risk Management, PT GMT Aset Manajemen (2011-2013)	- Research Analyst, PT Semesta Indovest (2008) - Research Analyst, PT Nura Kapital (2009-2011) - Head of Compliance and Risk Management, PT GMT Aset Manajemen (2011-2013)
Sertifikasi Certification	Financial Risk Manager (FRM), Global Association of Risk Professionals (GARP)	Financial Risk Manager (FRM), Global Association of Risk Professionals (GARP)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in line with prevailing laws and regulations.

Pernyataan Independensi Independence Statement	John Aristianto Prasetio	Anang Yudiansyah Setiawan	Patricia Marina Sugondo
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada SMN dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to SMN within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan SMN dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise SMN's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners).	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN. Does not have direct or indirect shares in SMN.	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN. The family has neither direct nor indirect shares in SMN.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama SMN. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of SMN.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha SMN. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to SMN's business activities.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/deputy head of local government.	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di SMN. Do not have other positions that can cause conflicts of interest related to positions in SMN.	✓	✓	✓
Keterangan: ✓= Ya x= Tidak Description: ✓= Yes x= No			

Komite Audit
Audit Committee**PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT**

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2016 serta telah dipublikasikan di situs Perusahaan. Pedoman Kerja tersebut mencakup 5 (lima) bagian yang terdiri dari:

- Bagian I Pendahuluan
- Bagian Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Visi dan Misi, serta Maksud dan Tujuan.
- Bagian II Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit
- Bagian ini memuat Pengertian, Struktur Komite Audit, Keanggotaan, Pembentukan dan Pengangkatan Anggota, Pembentukan Keanggotaan (Persyaratan Independensi dan Persyaratan Kompetensi), dan Masa Tugas Komite Audit.
- Bagian III Fungsi, Tugas, Kewenangan Dan Tanggung Jawab
- Bagian ini berisi tentang Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab.
- Bagian IV Lingkup Pekerjaan
- Bagian V Kode Etik Dan Mekanisme Rapat
- Bagian VI Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan/atau pemantauan. Berdasarkan piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tugas

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pergantian akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan fee.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

To carry out an efficient and effective role, the Audit Committee Charter was established and ratified by the Board of Commissioners effective since April 1, 2016 and have been published on the Company's website. The Charter include 5 (five) parts consisting of:

- Part I Introduction
- The Introduction section consists of Background, Vision and Mission, and Purposes and Objectives.
- Part II Establishment and Membership of Audit Committee
- This section contains the Definition, Audit Committee Structure, Membership, Formation and Appointment of Members, Membership Formation (Independence Requirements and Competency Requirements), and the Term of Service of the Audit Committee.
- Part III Functions, Duties, Authorities and Responsibilities
- This section contains Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities.
- Part IV Scope of Work
- Part V Code of Ethics and Meeting Mechanism
- Part VI Concluding

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions as an extension of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and/or monitoring functions. Based on the Audit Committee charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

Duties

1. Review the financial information issued by the Company, such as Financial Statements, projections, and other financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Provide independent opinion in the event of dissenting opinions between management and accountants for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or removal of Accountants based on independence, scope, assignments and fees.

Komite Audit
Audit Committee

5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan.
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan.
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan dalam transaksi dengan pihak berelasi.
12. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip arm's length, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Review the independence and objectivity of the Company's public accountants.
7. Report to the Board of Commissioners in relation to various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
8. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Company, including but not limited to complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
10. Conduct an examination of allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the results of the Board of Directors meeting resolutions which can be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense.
11. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company in the related party transaction
12. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on any related party transactions that meet certain value thresholds in accordance with prevailing laws and regulations, ensuring that such transactions are carried out under fair terms and conditions and based on the arm's length principle, as would be applied in transactions with third parties.

Tanggung Jawab

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada Dewan Komisaris laporan sebagai berikut:
 - a. Laporan Tahunan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit yang akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
 - b. Laporan Semester pelaksanaan tugas Komite Audit
 - c. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit
3. Komite Audit bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Responsibilities

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee is responsible for submitting to the Board of Commissioners the following reports:
 - a. Annual Report on the implementation of duties and activities of the Audit Committee which will be disclosed in the Annual Report.
 - b. Semester Report on the implementation of the duties of the Audit Committee
 - c. Report for each implementation of specific duties of the Audit Committee
3. The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komite Audit
Audit Committee

Kewenangan

1. Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas atas informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawabnya.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam/Charter Komite Audit. Komite Audit mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Rapat Komite Audit

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
John Aristianto Prasetyo	Ketua Chairman	2	2	100%
Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	2	2	100%
Patricia Marina Sugondo	Anggota Member	2	2	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	2	2	100%
Edy Sugito	Anggota Member	2	2	100%
Adi Vithara Purba	Anggota Member	2	2	100%

Authority

1. The Audit Committee has unrestricted access to information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of its duties.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the assistance of experts and/or consultants to assist the Audit Committee.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The provisions for the implementation of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee holds periodic meetings at least once in 3 (three) months. The Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of total members and chaired by the Chairman or senior members of the Audit Committee if the Chairman is unable to attend. Meetings can be held physically and non-physically through teleconference, video conference or other electronic media facilities. If deemed necessary, the Audit Committee may invite management related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.

In 2024, the Audit Committee meeting was held 4 (four) times with the following attendance:

Audit Committee Meeting

Komite Audit Audit Committee

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk peningkatan kompetensi anggota Komite Audit, di tahun 2024 Perusahaan mengikutsertakan anggota Komite Audit ke berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan yang terlihat dalam tabel berikut:

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Kusmayanto Kadiman	Webinar OJK Institute: Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia OJK Institute Webinar: Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	14 Maret 2024 March 14, 2024	Otoritas Jasa Keuangan
Edy Sugito	Cyber Security & Ransomware	1 Maret 2024 March 1, 2024	Bursa Efek Indonesia
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi dan Komisaris Perusahaan Efek Continuing Education Programme for Directors and Commissioners of Securities Companies	15 Maret 2024 March 15, 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Geopolitical Risks & Strategic Imperatives for Boards & C-suite	17 Oktober 2024 October 17, 2024	KPMG Asia Pacific Board Leadership Centre
	Trump Victory: Global Risk & Impact to Indonesia	2 Desember 2024 December 2, 2024	Creco Research

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To improve the competence of Audit Committee members, in 2024 the Company organized Audit Committee members in various education and/or training programs as describe in the following table:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2024. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2024, diantaranya:

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2023 dengan eksternal auditor.
2. Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2024.
3. Pembahasan hasil kerja audit internal setiap kuartal.
4. Pembahasan manajemen risiko dengan manajemen dan divisi audit internal.
5. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen.
6. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2024 dengan auditor eksternal.
7. Evaluasi kinerja dan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
8. Pembahasan strategi dan pengembangan usaha grup perusahaan dengan manajemen.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

During 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and Work Program for 2024. Realization of the implementation of the Audit Committee's duties in 2024, is as follows:

1. Discussion of the results of the 2023 financial report audit with the external auditor.
2. Discussion of the internal audit work plan for 2024.
3. Discussion of internal audit work results every quarter.
4. Discussion of risk management with management and the internal audit division.
5. Discussion of performance and financial reports every quarter with management.
6. Discussion of planning for the 2024 financial report audit with external auditors.
7. Performance evaluation and recommendations from Public Accountants and Public Accounting Firms.
8. Discussion of company group strategy and business development with management.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan dan saran terkait komposisi, kualifikasi, dan kinerja Dewan Komisaris serta Direksi. Komite ini memastikan bahwa pengangkatan anggota Dewan mencerminkan keragaman, integritas, dan kompetensi yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan. Selain itu, Komite juga memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan komisaris.

DASAR HUKUM

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan mengacu pada:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 21 Mei 2015;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2014; dan
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 13 Juni 2022.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2024.

KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen (Ketua), dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perusahaan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan per 31 Desember 2024:

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029
Doni Kusuma	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs SMN dan Protelindo Head of Human Resources and General Affairs Division of SMN and Protelindo	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029

The Remuneration and Nomination Committee is a committee under the Board of Commissioners responsible for overseeing and advising on the composition, qualifications, and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Committee ensures that the members' appointments reflect diversity, integrity, and competence, aligning with the Company's governance principles. The Committee also provides recommendations on remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

LEGAL REFERENCES

Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The Committee establishment refers to:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Decree of the Board of Commissioners dated May 21, 2015; and
3. Decree of the Board of Commissioners dated December 10, 2014.
4. Decree of the Board of Commissioners dated June 13, 2022.
5. Decree of the Board of Commissioners dated Juni 26, 2024.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBERSHIP

Members of the Remuneration and Nomination Committee consist of at least 3 (three) members who are Independent Commissioners (Chairman), and other members who can come from members of the Board of Commissioners, external parties from outside the Company, or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. This is in accordance with the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The following is composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024:

Komite Remunerasi Dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Members Profiles



Kusmayanto Kadiman

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee



Usia | Age

70 Tahun | Years Old



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia | Indonesian



Profil Kusmayanto Kadiman sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kusmayanto Kadiman's profile as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee as well as Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners of the Company Profile Chapter in this Annual Report.



Ario Wibisono

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee



Usia | Age

60 Tahun | Years Old



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia | Indonesian



Profil Ario Wibisono sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekaligus Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Ario Wibisono's profile as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee as well as Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Doni Kusuma
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Usia | Age 47 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship Indonesia | Indonesian

Dasar Hukum
Penunjukan
Legal Basis of
Appointment

SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024

BOC Decree June 26, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational
Background

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2008 dari Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

Earned Bachelor Degree in Human Resources Management in 2008 from Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs SMN dan Protelindo
- Direktur PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024 – saat ini)
- Komite Remunerasi dan Nominasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014 – saat ini)

- Head of Human Resources and General Affairs of SMN and Protelindo
- Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024-present)
- Remuneration and Nomination Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024-present)

Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman dalam kompensasi, remunerasi, manfaat/tunjangan, dan hubungan industrial. Beliau bergabung dengan Protelindo pada tahun 2008 sebagai Asisten Sumber Daya Manusia (2008–2009). Bapak Kusuma saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs Perusahaan dan Protelindo. Beliau bertanggung jawab dalam penerapan program kompensasi dan program tunjangan, sistem personalia, Peraturan Perusahaan, komunikasi karyawan, program retensi dan program pengembangan serta program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebelum bergabung dengan Protelindo, beliau bekerja dengan General Electric Finance Indonesia selama enam tahun (2000–2006), dan dari tahun 2006 hingga 2008, beliau bekerja pada beberapa perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia.

He has over 22 years' experience in compensation remuneration, benefit/allowance, and industrial relationships. He joined Protelindo in 2008 as Human Resources Assistant (2008–2009). Mr. Kusuma's current position is the Head of Human Resources and General Affairs of the Company and Protelindo. He is responsible for the implementation of compensation and benefits programs, HR systems, Company Regulations, internal communication and retention program, and also includes corporate social responsibility programs. Prior to joining Protelindo, he worked with General Electric Finance Indonesia for six years (2000–2006). From 2006 to 2008, he worked in several local and multinational companies in Indonesia.

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Remunerasi dan Nominasi disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE INDEPENDENCE

In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners annually provides a statement of independence. The statement of independence of the Remuneration and Nomination Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Kusmayanto Kadiman	Ario Wibisono	Doni Kusuma
Bukan merupakan Direksi SMN Not a Board of Directors of SMN	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang terafiliasi dengan (i) Perusahaan, (ii) anggota Direksi, (iv) anggota Dewan Komisaris, atau (iv) pemegang saham utama dari Perusahaan Not a person affiliated with the Company, a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or the ultimate shareholder of the Company	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN Does not have direct or indirect shares in SMN	✓	x	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN No family has any direct or indirect shares in SMN	✓	✓	✓
Mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Have experience related to Nomination and/or Remuneration	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha SMN Does not have a business relationship either directly or indirectly related to SMN's business activities	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/deputy head of local government	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di SMN Do not have other positions that can cause conflicts of interest related to positions in SMN	✓	✓	✓
Keterangan: ✓= Ya x=Tidak Description: ✓= Yes x=No			

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 21 Mei 2015 serta telah dipublikasikan di situs Perusahaan. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain berisi Pendahuluan, Tugas dan Tanggung Jawab, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Kebijakan Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Jabatan, dan Penutup.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Remuneration and Nomination Committee has a Charter signed by the Board of Commissioners on May 21, 2015 and published on the Company's website. The Remuneration and Nomination Committee Charter contains Introduction, Duties and Responsibilities, Composition and Membership Structure, Work Procedures and Procedures, Meeting Implementation Policy, Activity Reporting System, Term of Office, and Closing.

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE
REMUNERASI DAN NOMINASI**

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, ketentuan rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE
REMUNERATION AND NOMINATION
COMMITTEE**

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and then determined at the GMS;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (ii) policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted and approved at the General Meeting of Shareholders; and
- Carry out other duties, other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties.

**REMUNERATION AND NOMINATION
COMMITTEE MEETING**

Based on the Remuneration and Nomination Committee Charter, the Committee meetings shall be held periodically at least once in 4 (four) months, chaired by the Chairman of the Committee. A meeting can only be held if it is attended by a majority of the total committee members, one of whom

Komite Remunerasi Dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee

dari jumlah anggota komite yang salah satunya merupakan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya.

Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkuler. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	3	3	100%
Ario Wibisono	Anggota Member	3	3	100%
Doni Kusuma	Anggota Member	3	3	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pada tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi serta Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2024. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2024, diantaranya:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
 - Posisi dan persaingan dalam industri Perusahaan;

is the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee. Meetings can be held physically and non-physically through teleconference, video conference or other electronic media facilities.

The Remuneration and Nomination Committee may also take valid decisions without holding a meeting, provided that all committee members are notified in writing and all committee members sign a circular agreement approving the proposal submitted in writing. A decision made in this format has the same legal force as a decision taken in a meeting.

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee meeting was held 3 (three) times with the following attendance:

Remuneration and Nomination Committee Meeting

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee Charter and the 2024 Work Program. Realization of the implementation of the duties of the Remuneration and Nomination Committee in 2024 is as follows:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering:
 - Positioning and competitiveness in the Company's industry;

Komite Remunerasi Dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

- Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
 - Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
 - Persyaratan dari Perusahaan.
 5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - Current cost of living including the national inflation indicators.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
 - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
 - Personal qualifications of the candidates; and
 - Requirements of the Company.
 5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Whistle Blower System Committee

Komite Sistem *Whistle Blower* dibentuk untuk mendukung tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dalam melaksanakan sistem *whistleblowing* di Perusahaan.

DASAR HUKUM

Perusahaan telah membentuk Komite Sistem *Whistle Blower* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2022. Komite Sistem *Whistle Blower* terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari Direktorat *Enterprise Support Management* dan Departemen Internal Audit.

PIAGAM KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Komite Sistem *Whistle Blower* Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Sistem *Whistle Blower* yang antara lain berisi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Sistem *Whistle Blower*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Komite Sistem *Whistle Blower* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;

The Whistleblower System Committee was established to support the Board of Commissioners in supervisory and advisory roles in the implementation of the whistleblowing system in the Company.

LEGAL REFERENCES

The Company has established a Whistle Blower System Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 14, 2022. Whistle Blower System Committee consist of 3 members from Enterprise Support Management Directorate dan Internal Audit Department.

WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE CHARTER

The Company's Whistle Blower System Committee has a Whistle Blower System Committee Charter which contains Duties, Responsibilities, and Authority of the whistle blower system committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE

The Whistle Blower System Committee has the following duties and responsibilities:

1. Receive and document incoming reports;
2. Identifying and classifying the type of violation;

Komite Sistem Whistle Blower

Whistle Blower System Committee

3. Melakukan investigasi;
4. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
5. Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT KOMITE SISTEM WHISTLE BLOWER

Berdasarkan Piagam Komite Sistem *Whistle Blower*, ketentuan rapat Komite Sistem *Whistle Blower* diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik (*on-line*). Pada tahun 2024, rapat Komite Sistem *Whistle Blower* diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat.

3. Performing investigations;
4. Maintaining the confidentiality of whistleblower's identity;
5. Protecting the whistleblower; and
6. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

WHISTLE BLOWER SYSTEM COMMITTEE MEETING

Based on the Whistle Blower System Committee Charter, the provisions of the Whistle Blower System Committee meetings are held periodically at least once in 3 (three) months, chaired by the Chairman of the Committee. Meetings can be held physically and non-physically (*on-line*). In 2024, the Whistle Blower System Committee meeting was held 4 (four) times.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dibentuk untuk memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, otoritas pasar modal, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat serta diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Peran ini memastikan proses komunikasi berjalan secara efisien, efektif, transparan, dan menyeluruh, dengan tetap mematuhi standar etika, prinsip GCG, serta nilai-nilai Perusahaan.

The Corporate Secretary is established to facilitate communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders. Reporting directly to the Board of Directors, the Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a decision by the Board of Directors. This role ensures communication processes are efficient, effective, transparent, and comprehensive, while adhering to ethical standards, GCG principles, and the Company's core values.

DASAR HUKUM

Dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

LEGAL REFERENCES

In compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market communities.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan mengangkat Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat keputusan Direksi tanggal 4 Agustus 2022.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company has appointed Monalisa Irawan as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors dated August 4, 2022.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Monalisa Irawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia | Age 42 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan
Citizenship Indonesia | Indonesian

Domisili
Domicile Indonesia | Indonesia

**Dasar Hukum
Penunjukan
Legal Basis of
Appointment**

SK Direksi tanggal 4 Agustus 2022

BOD Decree dated August 4, 2022

**Riwayat Pendidikan
Educational
Background**Meraih Sarjana Hukum dari Universitas
Indonesia, Tahun 2004Obtained Law Degree from the University of
Indonesia, 2004**Pengalaman Kerja
Work Experience**

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Monalisa Irawan menjabat sebagai Head of Corporate Legal & Corporate Secretary Division PT Astra Internasional Tbk. Beliau juga menjabat sebagai legal consultant di Hendra Soenardi tahun 2004, dengan jabatan terakhir sebagai partner.

Prior to joining the Company, Monalisa Irawan worked at PT Astra International Tbk with the last position as Head of Corporate Legal & Corporate Secretary Division. She was also a legal consultant at Hendra Soenardi from 2004, with the last position as a partner.

**STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN
SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Berdasarkan Susunan Organisasi Perusahaan, Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan struktur sebagai berikut:

**CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL
STRUCTURE**

Based on the Company's Organizational Structure, the Corporate Secretary Division is under the President Director with the following structure:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Presiden Direktur & Grup CEO
President Director & Group CEO

Kepala Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
6. Melakukan keterbukaan informasi ke publik atau pelaporan kepada OJK terkait kegiatan korporasi Perusahaan;
7. Menyusun panduan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan;
8. Mengelola komunikasi dengan: OJK, *Self-Regulatory Organization* (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), BKPM, dan institusi lainnya yang terkait;

CORPORATE SECRETARY DUTIES & RESPONSIBILITIES

The responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Follow the capital markets developments, especially the prevailing capital markets regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing capital markets regulations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in applying GCG principles;
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.
5. Organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
6. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company;
7. Organizing Corporate Social Responsibility guidelines and activities of the Company;
8. Maintaining communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (also known as KSEI), Share Registrar (also known as BAE), Indonesia Investment Coordinating Board (also known as BKPM) and other related institutions;

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- | | |
|---|---|
| <p>9. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan;</p> <p>10. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat;</p> <p>11. Membantu dalam proyek pembiayaan utang, transaksi akuisisi perusahaan dan menara, dan transaksi obligasi;</p> <p>12. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan</p> <p>13. Mengelola situs web Perusahaan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.</p> | <p>9. Organizing and preparing the Annual Report and Sustainability Report of the Company;</p> <p>10. Organizing all Board meetings and drafting the Minutes of Meetings;</p> <p>11. Assisting in debt refinancing projects, company acquisitions, tower acquisition transactions and bond transactions;</p> <p>12. Drafting and preparing relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and</p> <p>13. Adjusting the Company's website to comply with the new OJK regulation.</p> |
|---|---|

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024, sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development programs participated by the Corporate Secretary during 2024 were as follows:

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
26 April 2024 April 26, 2024	Webinar Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas oleh Bursa Efek Indonesia Webinar on the Socialization of Regulation Number I-I on Stock Splits and Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities by the Indonesia Stock Exchange
2 Mei 2024 May 2, 2024	Webinar <i>The Importance of Government Relations in Organizations</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on The Importance of Government Relations in Organizations by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 Mei 2024 May 29, 2024	Webinar <i>The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Juni 2024 June 6, 2024	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: <i>Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity</i> Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Sustainability Reporting Standards GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity for Better Food Security Sustainability Reporting by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
11 Juni 2024 June 11, 2024	Webinar Sosialisasi Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on the Socialization of Standardization of the Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
19 Juni 2024 June 19, 2024	Webinar <i>Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Juni 2024 June 20, 2024	Webinar Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on POJK Number 9/POJK.03/2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services & SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16 Juli 2024 July 16, 2024	Webinar <i>Integrated Corporate Communication Strategy</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Integrated Corporate Communication Strategy by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18 Juli 2024 July 18, 2024	Webinar Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus oleh Bursa Efek Indonesia Webinar on the Socialization of Amendments to Regulation Number I-X on Equity Securities Placement in the Special Monitoring Board by the Indonesia Stock Exchange
23 Juli 2024 July 23, 2024	Webinar Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-depth Review of Regulation Number I-A on Stock Listing and Equity Securities Issued by Listed Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31 Juli 2024 July 31, 2024	Webinar Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero) oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero) by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13 Agustus 2024 August 13, 2024	Webinar <i>Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)</i> oleh Bursa Efek Indonesia & S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) Webinar on Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) by the Indonesia Stock Exchange & S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
26 Agustus 2024 August 26, 2024	Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia: Pengenalan SID, Prosedur Pelaksanaan Tindakan Aksi Korporasi melalui Sistem KSEI, Penggunaan Fasilitas Akses KSEI bagi Emiten oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on The Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry: Introduction to SID, Procedures for Corporate Action Implementation through the KSEI System, and the Use of KSEI Access Facility for Issuers by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17 September 2024 September 17, 2024	Webinar <i>What Investors Want from Sustainability Reports</i> oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on What Investors Want from Sustainability Reports by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
19 September 2024 September 19, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal" oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on In-depth Review of POJK No. 3/POJK.04/2021 on Conducting Activities in the Capital Market Sector by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
24 September 2024 September 24, 2024	Webinar <i>Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness</i> oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Webinar Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on The Role and Services of KPEI in the Indonesian Capital Market Industry by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Webinar Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on Corporate Secretary in the Digital Era: Investor Data Protection Challenges by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Webinar <i>Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement</i> oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Webinar Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on Conducting Electronic General Meeting of Shareholders (E-GMS) through eASY. KSEI by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4 November 2024 November 4, 2024	Webinar Pengenalan <i>IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2</i> oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on Introduction to IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 and S2 by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
26 November 2024 November 26, 2024	Webinar Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on Understanding CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovations for Digital Transformation in Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28 November 2024 November 28, 2024	Webinar <i>Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities</i> oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 November 2024 November 29, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka oleh <i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i> Webinar on In-depth Review of POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Mergers by Public Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta penerapannya di dalam Grup Perusahaan,
2. Peninjauan dan penyempurnaan atas Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan (*Anti-Corruption and Anti Bribery*),
3. Peninjauan atas pelaksanaan CGG berdasarkan ASEAN CG Scorecard versi 2024,
4. Peninjauan atas pelaksanaan GCG yang berhubungan erat dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan GRI standard dan lembaga rating ESG lainnya serta penggunaan teknologi informasi secara lebih luas (antara lain, situs web Perusahaan, media sosial) sebagai media keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

In 2024, the Corporate Secretary has carried out its duties, including the following:

1. Review the Code of Conduct and its application within the Group of Companies,
2. Review and improvement of Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines,
3. Review the implementation of CGG based on ASEAN CG Scorecard version 2024,
4. Review the GCG implementation that is closely related to sustainability principles in accordance with GRI standards and other ESG rating agencies, as well as the wider use of information technology (among others, the Company's website, social media) as a medium for information disclosure to stakeholders.

UNIT KEBERLANJUTAN

Sustainability Unit

Unit Keberlanjutan dibentuk untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh Grup SMN. Sebagai bagian dari mandat dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Sekretaris Perusahaan, yang diangkat berdasarkan POJK 35/2014, memiliki peran penting dalam membantu Direksi mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional Grup.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan unit-unit terkait di seluruh Grup untuk memastikan strategi keberlanjutan diterapkan secara efektif. Tugas ini mencakup pengelolaan pelaporan keberlanjutan, pengawasan terhadap kinerja inisiatif keberlanjutan, serta melakukan sosialisasi visi, misi, dan strategi keberlanjutan Grup melalui internalisasi dan komunikasi.

Dalam kolaborasinya dengan unit-unit terkait lainnya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tanggung jawab ini sebagai satu kesatuan fungsi Unit Keberlanjutan Grup yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, memastikan bahwa tujuan keberlanjutan Grup tercapai sesuai dengan praktik tata kelola yang baik.

The Sustainability Unit was established to support the implementation of sustainability principles across the SMN Group. As part of the mandate under OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Corporate Secretary, appointed in accordance with POJK 35/2014, serves a key role in assisting the Board of Directors in integrating sustainability principles into the Group's operations.

Reporting directly to the Board of Directors, the Corporate Secretary coordinates with relevant units across the Group to ensure the effective implementation of sustainability strategies. This includes managing sustainability reporting, overseeing the performance of sustainability initiatives, and promoting the Group's sustainability vision, mission, and strategy through internalization and communication efforts.

In collaboration with other relevant units, the Corporate Secretary performs these responsibilities as an integral part of the Group Sustainability Unit. The units are accountable to the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring the Group's sustainability objectives are achieved in line with good governance practices.

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

Departemen Audit Internal (“DAI”) Perusahaan berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan proses manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Sebagai aktivitas pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen serta objektif, DAI bertujuan untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perusahaan. Melalui pendekatan yang sistematis, DAI berfokus pada evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan guna mendukung keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

The Company's Internal Audit Department functions to test and evaluate the effectiveness of internal control systems and risk management processes in alignment with the Company's policies. As an independent and objective assurance and consulting activity, Internal Audit aims to enhance the Company's value and operational performance. Through a systematic approach, it focuses on evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes to support the Company's long-term success.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POjk.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal Perusahaan.

LEGAL REFERENCES

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POjk.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT





Haryo Dewanto
Kepala Departemen Audit Internal
Internal Audit Department

Usia Age	59 Tahun Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Surat Pengangkatan Kepala dan Anggota Departemen Audit Internal PT Sarana Menara Nusantara Tbk tanggal 1 Oktober 2020.

Appointment Letter of Head and Member of Internal Audit Department of PT Sarana Menara Nusantara Tbk dated October 1, 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990.

Obtained Bachelor's degree from the Diponegoro University in 1990.

Departemen Audit Internal
Internal Audit DepartmentPengalaman Kerja
Work Experience

Beliau adalah seorang akuntan terdaftar di Indonesia yang berpengalaman sebagai Finance Controller di Grup Ascott, yang bergerak di bidang manajemen properti yang berpusat di Singapura dari 1999–2005. Beliau bergabung dengan Perusahaan di 2007 sebagai Corporate Controller dan pada tahun 2017 diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun pada perusahaan multinasional dibagian perencanaan, akuntansi dan pengawasan. Beliau juga merupakan anggota Komite Audit pada Perusahaan Indodana Multi Finance.

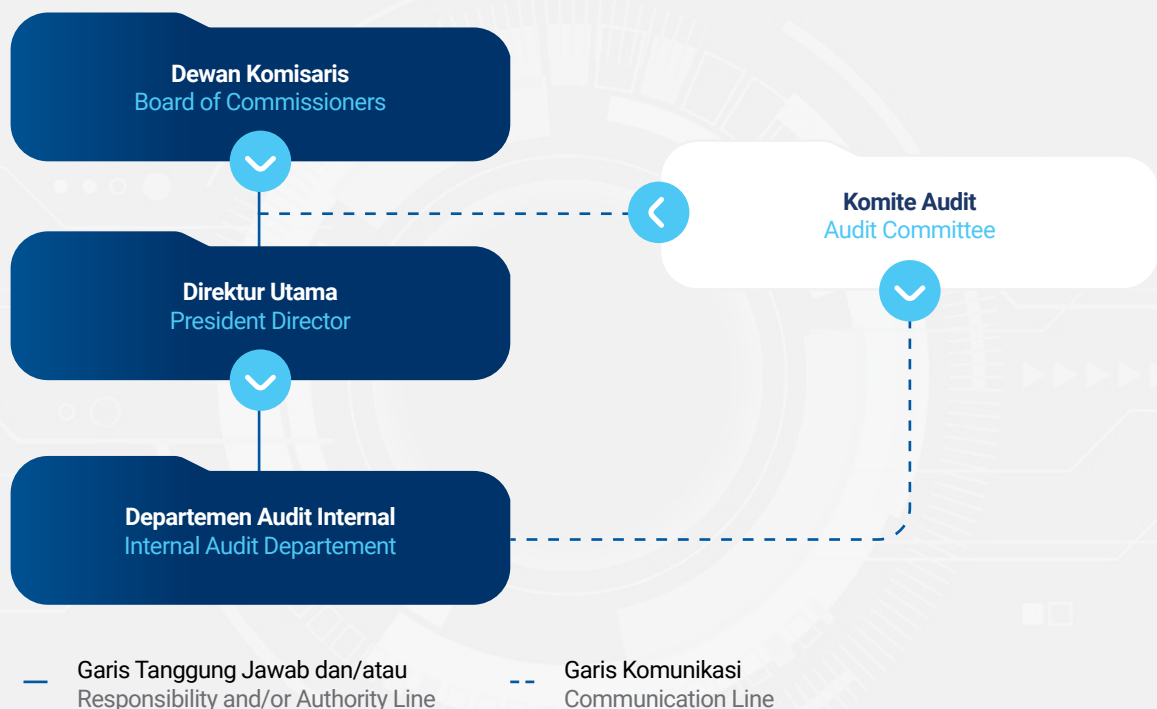
He is a Registered Indonesian Accountant who also was a Finance Controller at the Ascott Group, a property management business based in Singapore from 1999–2005. He joined the Company in 2007 as Corporate Controller and was appointed in 2017 as Head of Internal Audit. He has over 20 years of experience working for large multinational companies in planning, accounting and controller positions. He is also a member of the Audit Committee at the Indodana Multi Finance Company.

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN AUDIT
INTERNAL

Berdasarkan Susunan Organisasi Perusahaan, Departemen Audit Internal Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan struktur sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL
AUDIT DEPARTMENT

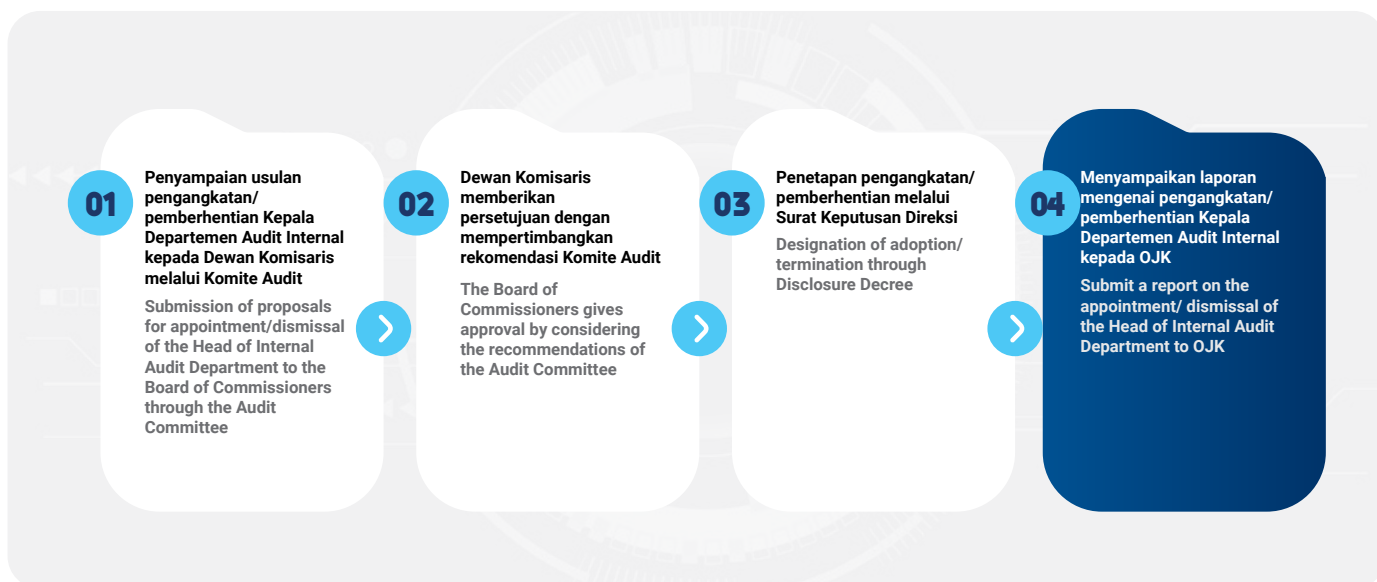
Based the Company's Organizational Structure, the Company's Internal Audit Department reports directly to the President Director, with the following structure:



Departemen Audit Internal
Internal Audit Department

ALUR PENGANGKATAN/PEMBERHENTIAN KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

FLOW OF APPOINTMENT/DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT



SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

HUMAN RESOURCES AND PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah anggota DAI Perusahaan ada sebanyak 12 orang yang terdiri dari seorang Ketua dan 11 anggota. Dari 12 anggota DAI yang telah memiliki sertifikat profesi adalah sebagai berikut:

As of the end of December 2024, DAI members composed of 12 personnel consisting of a chairman and 11 members. Of the 12 DAI members who already have professional certificates are as follows:

No.	Sertifikasi Profesi Professional Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personil Audit Internal yang Memiliki Sertifikasi Profesi Number of Internal Audit Personnel Obtaining Professional Certification
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	4
2.	Certified Internal Control Professional (CICP)	Audit Indonesia	2
3.	Certified Internal Audit Professional (CIAP)	Badan Nasional Certification Profesi (BNSP)	1
4.	Certified GRC Professional (CGRCP)	Badan Nasional Certification Profesi (BNSP)	1
5.	Certification In Audit Committee Practices (CACP)	Indonesian Institute of Audit Committee	1
6.	Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
7.	Master Class Enterprise Risk Governance (ERG)	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
8.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1

Departemen Audit Internal
Internal Audit Department**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN
AUDIT INTERNAL**

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

SMN telah menetapkan Piagam Audit Internal yang menjadi panduan Departemen Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Piagam ini, yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Mei 2021, secara berkala ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik dan standar terkini. Piagam tersebut telah dipublikasikan di situs web Perusahaan dan mencakup Tujuan, Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kode Etik, Kualifikasi anggota Departemen Audit Internal, serta Larangan Tugas dan Jabatan.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Kode etik auditor internal Perusahaan mengacu pada Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT**

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
5. Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the management's follow-up of audit recommendations;
7. Working together with the Audit Committee
8. Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special audit(s) as needed.

INTERNAL AUDIT CHARTER

SMN has established an Internal Audit Charter to guide the Internal Audit Department in performing its duties effectively. The Charter, ratified by the President Director and the Board of Commissioners on May 25, 2021, is regularly reviewed to ensure its alignment with current practices and standards. It has been made publicly available on the Company's website and encompasses Objectives, Vision and Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authorities, Code of Ethics, Qualifications for Internal Audit Department members, and Restrictions on Duties and Positions.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

Departemen Audit Internal Internal Audit Department

Integritas	Objektivitas	Kerahasiaan	Kompetensi
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan Sincerity dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari <i>auditee</i> dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, mengungkapkan semua fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitasnya secara berkelanjutan.
Integrity	Objectivity	Concealment	Competence
Demonstrate honesty, objectivity, and Sincerity in carrying out duties, as well as obeying the law and ethics of the Company.	Not doing activities that can potentially/ cause conflict with the Company's interests, not accepting anything in any form from the auditee and other parties related to audit work, disclosing all important and material facts and not covering up the existence of unlawful practices.	Be careful and prudent in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of its duties and do not use information for personal or group benefits that can cause losses to the Company.	Carry out each assignment using their knowledge, expertise, experience, and professional competence, always improving their competence and effectiveness and quality on an ongoing basis.

METODOLOGI AUDIT

Departemen Audit Internal menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*) yang diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik pada unit kerja di kantor pusat maupun unit bisnis.

RAPAT DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, Departemen Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, anggota Departemen Audit Internal mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Department applies a risk-based audit methodology that is deployed starting from the annual audit planning stage, audit implementation to reporting. Risk assessment is carried out thoroughly, both in work units at the head office and business units.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT MEETING

In 2024, the Internal Audit Department has held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

In 2024, members of the Internal Audit Department have participated in education and/or training programs for competency improvement, as follows:

Departemen Audit Internal
Internal Audit Department

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	Fraud Auditing	20-23 Februari dan 11-14 Juni 2024 February 23-20 and June 11-14, 2024	Lembaga Pengembangan <i>Fraud Auditing</i> (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
2.	Internal Control Over Financial Reporting	7-8 Maret 2024 March 7-8, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
3.	Developing Audit Observations	22-23 April 2024 April 22-23, 2024	Institute of Internal Auditors (IIA)
4.	ISO 37001 Anti-bribery Management System	6-8 Mei 2024 May 6-8, 2024	BSI Group
5.	Qualified Internal Auditor (QIA)	24 Juni – 3 Juli 2024 June 24 - July 3, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
6.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	2-4 Juli 2024 July 2-4, 2024	CMRS Indonesia
7.	Forensic Accounting vs Investigative Audit	9-11 Juli 2024 July 9-11, 2024	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
8.	Internal Auditor Conference	10-11 Juli 2024 July 10-11, 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
9.	Master Class Enterprise Risk Governance (ERG)	15-16 Juli 2024 July 15-16, 2024	CMRS Indonesia
10.	ACIIA Regional Conference	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	Institute of Internal Auditors (IIA)
11.	ISO 27001 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 Information Security Management System	7 Oktober 2024 October 07, 2024	Vidya Consultings
12.	Cyber Security	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Seven Cyber
13.	Global Internal Audit Standards (GIAS)	9 Desember 2024 December 9, 2024	Restiana le Tjoe Linggadjaya, Universitas Pelita Harapan

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT
INTERNAL

Pada tahun 2024, Departemen Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi sebagai berikut:

1. Commercial Tower Directorate
2. Sales & Marketing Non-Tower Directorate
3. Project & Operation Tower Directorate
4. Technology, Operation & Project Non-Tower Directorate
5. Property Management Directorate
6. Legal & Group General Counsel Directorate
7. Finance & Accounting Directorate
8. Enterprise Support Management Directorate
9. Internal Audit & QHSE

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT
DEPARTMENT ACTIVITIES

In 2024, the Internal Audit Department has carried out audit and consulting activities as follows:

1. Commercial Tower Directorate
2. Sales & Marketing Non-Tower Directorate
3. Project & Operation Tower Directorate
4. Technology, Operation & Project Non-Tower Directorate
5. Property Management Directorate
6. Legal & Group General Counsel Directorate
7. Finance & Accounting Directorate
8. Enterprise Support Management Directorate
9. Internal Audit & QHSE

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024, Perusahaan telah memutuskan kriteria dan batasan dalam menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu:

1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
2. Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
3. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perusahaan.

Atas dasar tersebut, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantonono, Sungkoro & Surja dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Widya Arijanti untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

LINGKUP JASA YANG DIBERIKAN

Lingkup jasa yang diberikan KAP mencakup melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tahun buku 2024, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Pihak yang ditunjuk Perusahaan sebagai Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas, sehingga tidak ada biaya jasa lain yang dibayarkan Perusahaan selain untuk biaya audit atas Laporan Keuangan.

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	No. Izin License No.	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin License No.	Biaya Audit Audit Fees
2024	Purwantonono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/PM.22/2018 AP.0702	3,6m
2023	Purwantonono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/PM.22/2018 AP.0702	3,6m
2022	Purwantonono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/PM.22/2018 AP.0702	3,0m
2021	Purwantonono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/PM.2/2018 AP.1563	2,2m
2020	Purwantonono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/PM.2/2018 AP.1563	1,6m
2019	Purwantonono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/PM.2/2018 AP.1563	1,5m

Based on the Annual GMS held on May 5, 2023, the Company has stipulated the criteria and limitations in appointing the services of a Public Accountant Firm (KAP), as follows:

1. Have an international reputation (including Registered Public Accountants who are members of the Registered Public Accountant Firm);
2. Registered as an IKNB (Non-Bank Financial Industry) Auditor at the Financial Services Authority; and
3. Other terms and conditions deemed good by the Company's Board of Commissioners by taking into account the input and consideration from the Company's Audit Committee.

On this basis, the Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Purwantonono, Sungkoro & Surja with a Public Accountant (*Signing Partner*), Widya Arijanti to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries dated December 31, 2024 and for the year ended on that date.

SCOPE OF SERVICES

The Public Accounting Firm (KAP) scope of services includes conducting audits and issuing audit reports on the Company's and its subsidiaries' financial statements for the 2024 fiscal year, in accordance with the provisions of prevailing laws and financial accounting standards.

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS OTHER THAN ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES

The party appointed by the Company as the Public Accounting Firm does not provide services other than the audit scope mentioned above, thereby no other service fees are paid by the Company besides the audit fees for the Financial Statements.

The following are KAP that audited the consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries in the last 5 (five) years:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

SMN memiliki Sistem Pengendalian Internal yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen, dengan pengawasan dan tinjauan berkala yang dilakukan oleh Komite Audit. Sistem ini merupakan proses terstruktur yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan, dengan tujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Sistem Pengendalian Internal SMN mempertimbangkan berbagai risiko, termasuk risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan, guna memastikan pendekatan yang menyeluruh. Sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan konsep *three lines model*, yang melibatkan seluruh tingkat dalam struktur organisasi: organ manajemen, fungsi manajemen risiko, dan Divisi Audit Internal, untuk menjaga pengendalian yang kuat.

Untuk memastikan bahwa sistem ini sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan, evaluasi secara berkala dilakukan dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit. Evaluasi ini memberikan keyakinan bahwa Sistem Pengendalian Internal tetap efektif, adaptif, dan selaras dengan arah strategis Perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2024, Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan 25 audit operasional/EMR/audit khusus yang dilakukan sesuai rencana audit tahunan, kebijakan internal dan regulasi terkait. Pada setiap pelaksanaan audit operasional tersebut juga dilakukan Evaluasi Pengendalian Internal.

Efektivitas sistem pengendalian internal di Perusahaan dievaluasi setiap tahun dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan dengan efektif, sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen eksternal. Sistem pengendalian internal yang baik ini memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan bahwa tujuan dan keberlanjutan usaha Perusahaan dapat tercapai. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal guna memastikan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan standar regulasi yang berkembang.

SMN has in place an Internal Control System that is designed and implemented by the management, with oversight and periodic reviews conducted by the Audit Committee. This system is a structured process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees, aimed at ensuring the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, and the enforcement of check-and-balance mechanisms.

The SMN's Internal Control System takes into account various risks, including financial, operational, and compliance risks, ensuring a comprehensive approach. The system is implemented using the three lines model, which engages all levels of the organizational structure: management organs, risk management functions, and the Internal Audit Division, to maintain robust controls.

To ensure the system aligns with the Company's goals and objectives, it is regularly evaluated with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee. These evaluations provide assurance that the Internal Control System remains effective, adaptive, and aligned with the Company's strategic direction.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2024, the Company's Internal Audit has carried out 25 operational audits/EMRs/special audits conducted in accordance with the annual audit plan, internal policies and related regulations. In each operational audit, an Internal Control Evaluation is also carried out.

The effectiveness of internal control systems at the Company is evaluated annually with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The evaluation has confirmed that the Company's internal control system functions effectively, as demonstrated by the receipt of an unqualified opinion from the external independent auditor. This robust internal control system provides adequate assurance to management, shareholders, and stakeholders that the Company's objectives and business continuity are being achieved. Going forward, the Company is committed to further enhancing its internal control system to ensure continued alignment with evolving business needs and regulatory standards.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System**PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL**

Kecukupan pengendalian internal merupakan landasan utama dalam komitmen Perusahaan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk merancang dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif guna mencapai tujuan Perusahaan, sementara Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pelaksanaannya. Pengawasan ini termasuk memantau kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi terkait pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan memitigasi risiko secara efektif, memastikan bahwa semua aktivitas dan transaksi dilakukan sejalan dengan tujuan Perusahaan. Sistem ini mencakup pelaksanaan kegiatan operasional yang efisien dan efektif, penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan yang menyeluruh ini memastikan bahwa sistem pengendalian internal memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk mencapai tujuan Perusahaan sekaligus menjaga kepatuhan dan integritas operasional.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem pengendalian internal Perusahaan dinyatakan memadai untuk mendukung pencapaian tujuan secara efektif, memastikan kepatuhan, dan menjaga keunggulan operasional.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL

The adequacy of internal control is a cornerstone of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance as the foundation for achieving its vision and mission. The Board of Directors is responsible for establishing and maintaining an effective internal control system to achieve the Company's objectives, while the Board of Commissioners, with support from the Audit Committee, is responsible to oversee its implementation. This includes monitoring policies issued by the Board of Directors related to internal control.

The internal control system is designed to effectively manage and mitigate risks, ensuring that all activities and transactions are conducted in alignment with the Company's objectives. It encompasses operational activities carried out efficiently and effectively, the preparation of accurate, complete, and timely financial and management reports, and adherence to applicable laws and regulations. This comprehensive approach ensures that the internal control system provides a solid framework for achieving the Company's goals while safeguarding compliance and operational integrity.

Based on the evaluations, the Company's internal control system has been assessed as adequate to support the effective achievement of its objectives, ensure compliance, and maintain operational excellence.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko Perusahaan berfungsi sebagai kerangka kerja yang proaktif dan terintegrasi untuk mengelola potensi risiko secara efektif dan efisien, guna memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam setiap aspek proses bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk melindungi kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Untuk memandu pengawasan dan pengelolaan risiko, Perusahaan telah menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang komprehensif. Kebijakan ini memastikan bahwa pertimbangan risiko menjadi bagian dari semua tingkat manajemen dan tertanam dalam proses bisnis serta pengambilan keputusan.

Kerangka manajemen risiko Perusahaan berfokus pada mitigasi risiko inheren dalam operasionalnya, termasuk risiko terkait perubahan iklim. Dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko iklim, seperti cuaca ekstrem dan bencana alam, Perusahaan memiliki *Business Continuity Management* (BCM). Kerangka ini memberikan pendekatan terstruktur untuk pengelolaan bencana dan gangguan, sekaligus memantau aktivitas operasional yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh faktor iklim.

Melalui pendekatan ini, Perusahaan memastikan ketahanan, kelangsungan operasional, dan penciptaan nilai dalam lanskap risiko yang terus berkembang.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk:

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.

The Company's Risk Management serves as a proactive and integrated framework to effectively and efficiently address potential risks, ensuring the sustainability and growth of its business operations. By embedding risk management into every aspect of its processes, the Company is committed to safeguarding its economic, social, environmental, and governance performance.

To guide risk oversight and management, the Company has implemented a comprehensive Risk Management Policy. This policy ensures that risk considerations are integrated into all levels of management and embedded in business processes and decision-making.

The Company's risk management framework focuses on mitigating inherent risks in its operations, including those related to climate change. To address climate-related risks, such as extreme weather and natural disasters, the Company utilizes a Business Continuity Management (BCM) framework. This framework provides a structured approach to disaster and disruption management while monitoring operational activities that may influence or be impacted by climate factors.

Through this approach, the Company ensures resilience, operational continuity, and value creation in a rapidly evolving risk landscape.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company carries out risk management by referring to Risk Management Policy with the following objectives:

1. Incorporate a consistent approach to risk management into an organization's strategic planning culture and processes that support decision-making and resource allocation at operational and strategic levels.
2. Apply a consistent approach to risk management to support organizational governance responsibilities for innovation and responsible risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to address the unfavorable impact of the risks and the beneficial benefits of the opportunity.

Manajemen Risiko Risk Management

3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

Adapun lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan mencakup semua rencana, aktivitas, proses bisnis, kebijakan, prosedur dan individu yang tergabung dalam Grup SMN.

Dalam mengelola risikonya berdasarkan Kebijakan Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan ISO 31000:2018 sebagai acuan dalam melakukan proses manajemen risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko juga ditinjau secara berkala sesuai dengan antara lain perkembangan usaha Grup dan sebagai akibat dari perubahan hukum dan undang-undang.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas sistem manajemen risiko SMN tidak terlepas dari komitmen Direksi dan Dewan Komisaris. Komitmen ini diwujudkan melalui pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Direksi serta melalui diskusi rutin mengenai manajemen risiko dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan.

Evaluasi sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala di semua tingkatan organisasi, mulai dari fungsi, unit kerja, hingga manajemen senior. Komitmen ini juga tercermin dalam agenda rutin rapat Direksi, di mana manajemen risiko selalu menjadi salah satu topik pembahasan utama.

RISIKO UTAMA, MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO

Perusahaan, melalui Departemen Manajemen Risiko, telah melakukan kajian serta analisa untuk mengidentifikasi risiko utama, mitigasi serta tinjauan atas risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Risiko Utama Main Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Dan Tinjauan Risiko Mitigation And Risk Review
Kredit Pelanggan	Risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa infrastruktur.	Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit.

3. Manage a transparent approach to risk through transparent and meaningful communication and monitoring of all key risks that balance the costs of managing risk with anticipated benefits.

The scope of the Company's Risk Management Policy covers all plans, activities, business processes, policies, procedures, and individuals incorporated in the SMN Group.

In managing its risks pursuant to the Risk Management Policy, the Company applies ISO 31000:2018 as a reference in carrying out the risk management process.

The Policy is also reviewed regularly in accordance with, among others, the business development of the Group and as a result of legal or statutory change.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ROLES ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The effectiveness of SMN's risk management system is inseparable from the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This commitment is demonstrated through the ratification of the Risk Management Policy, signed by the Board of Directors, and risk management regular discussions in Board of Directors, Board of Commissioners, and joint meetings.

The Company ensures periodic evaluations of the risk management system at all organizational levels, from functions and work units to senior management. This commitment is further emphasized in the routine agenda of Board of Directors meetings, where risk management is consistently a key discussion topic.

KEY RISKS, MITIGATION AND RISK REVIEW

The Company, through Risk Management Department, has conducted review and analysis to identify key risks, mitigation as well as risk review as provided below:

Manajemen Risiko
Risk Management

Risiko Utama Main Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Dan Tinjauan Risiko Mitigation And Risk Review
Customer Credit	This refers to the risk that a counterparty will fail to meet its financial obligations based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company is exposed to credit risk from operational activities related to infrastructures leasing.	Customer credit risk is managed according to the Company's policies, procedures, and established controls related to credit risk management.
Regulasi dan perizinan	Adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, kesulitan mendapatkan ijin dan persetujuan, pencabutan, atau tidak diperpanjang ijin yang diperlukan untuk infrastruktur, penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi infrastruktur.	Perusahaan memantau perkembangan lokasi infrastruktur yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perusahaan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi infrastruktur, dan akuisisi lahan Perusahaan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari infrastruktur kepada masyarakat sekitarnya.
Regulations and Licensing	This involves changes in government regulations and policies, difficulties in obtaining permits and approvals, revocation, or non-renewal of necessary permits for infrastructures, and rejection by local communities of certain infrastructures locations.	The Company monitors the development of infrastructures locations to be built, acquired, or already existing. The Company also maintains and nurtures relationships with regulators and local communities to ensure the continuity of land leases, infrastructures site development, and land acquisition. The Company actively engages with the community to educate them about the economic benefits of infrastructures to the surrounding area.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Adanya risiko pekerja vendor mengalami kecelakaan kerja, baik selama proses pembangunan maupun <i>maintenance</i> infrastruktur dan non infrastruktur, seperti : 1. Jatuh dari ketinggian 2. Tersengat listrik 3. Tertimpa material 4. Tertabrak 5. Mengangkat beban berat, terkilir 6. Tersambar petir Dan risiko lainnya	Perusahaan memiliki sistem dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dijalankan oleh vendor. Sistem dan aturannya meliputi persyaratan penggunaan APD, sertifikasi bekerja di ketinggian, serta persyaratan dokumen K3 seperti: Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, dll. Aturan tersebut diatas dan kebijakan K3 yang lain diinfokan/disosialisasikan kepada vendor melalui email blast QHSE setiap bulan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan monitoring terhadap implementasi yang dijalankan oleh vendor melalui random HSE inspection, ISO internal audit, ISO external audit, emergency site drill, dll.
Health and Safety	A risk of vendor workers experiencing work accidents, both during infrastructures and non- infrastructures construction and maintenance processes, such as: 1. Falling from heights 2. Electric shocks 3. Struck by materials 4. Crash accidents 5. Lifting heavy loads, spraining 6. Struck by lightning And other risks.	The Company has a system and rules for occupational health and safety that must be followed by vendors. The system and rules include requirements for using Personal Protective Equipment (PPE), certification for working at heights, and OHS document requirements such as Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, etc. The above rules and other OHS policies are communicated to vendors via monthly QHSE email blasts. The Company also monitors the implementation by vendors through random HSE inspections, internal ISO audits, external ISO audits, emergency site drills, etc.
Likuiditas	Risiko apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.	Perusahaan mempertahankan Kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Selain itu Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas. Perusahaan juga menggunakan alat perencanaan likuiditas untuk memonitor risiko likuiditas.
Liquidity	This risk occurs when the Company encounters difficulties in meeting financial obligations when they become due.	The Company maintains adequate cash and bank balances to support business activities in a timely manner. The Company also maintains a balance between the continuity of accounts receivable collection and through the flexibility of using bank loans to manage liquidity risk. The Company also utilizes liquidity planning tools to monitor liquidity risk.

Manajemen Risiko Risk Management

RISIKO ESG

Risiko ESG (*Environmental, Social, and Governance*) adalah tantangan dan kerentanan potensial yang berasal dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang dapat memengaruhi operasional, reputasi, dan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Bagi SMN, sebagai penyedia infrastruktur digital, Risiko ESG mencerminkan kebutuhan untuk menangani isu-isu keberlanjutan yang melekat pada praktik operasional dan bisnisnya

Pengelolaan Risiko ESG sangat penting untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan dan memenuhi harapan para investor serta pemangku kepentingan. Dengan secara rutin mengevaluasi dan memitigasi risiko ini, SMN memastikan keselarasan dengan tujuan keberlanjutan sekaligus menjaga reputasinya. Berikut adalah gambaran tentang risiko ESG yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan dan strategi mitigasi yang diterapkan:

ESG RISKS

ESG Risks are the potential challenges and vulnerabilities arising from Environmental, Social, and Governance aspects that may impact the Company's operations, reputation, and long-term sustainability. For SMN, as a digital infrastructure provider, ESG Risk reflects the need to address sustainability-related issues embedded within its operational and business practices.

Managing ESG Risk is crucial for maintaining the Company's sustainable growth and meeting the expectations of investors and stakeholders. By regularly assessing and mitigating these risks, SMN ensures alignment with its sustainability objectives while safeguarding its reputation. Below is an overview of the ESG risks identified by the Company and the corresponding mitigation strategies:

Risiko ESG ESG Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Risiko Lingkungan	a. Penggunaan energi: Perusahaan mengandalkan listrik untuk infrastruktur listrik, termasuk infrastruktur dan pusat data. Penggunaan energi yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan emisi karbon dan dampak lingkungan, terutama jika sumber energinya tidak hijau atau berkelanjutan. b. Pemilihan lokasi: Lokasi infrastruktur dan dampaknya terhadap ekosistem lokal, habitat satwa liar, dan masyarakat merupakan masalah lingkungan. Pemilihan lokasi yang buruk dapat menyebabkan deforestasi, gangguan ekosistem, dan hilangnya keanekaragaman hayati. c. Pengelolaan limbah: Pembuangan limbah elektronik dan bahan lain yang dihasilkan selama konstruksi infrastruktur, pemeliharaan, atau penonaktifan dapat menimbulkan risiko lingkungan jika tidak dikelola secara bertanggung jawab.	Mitigasi Risiko Lingkungan: a. Penggunaan energi: - Berinvestasi dalam infrastruktur hemat energi: Meningkatkan infrastruktur yang ada dan menerapkan yang baru dengan teknologi dan peralatan hemat energi. - Menggunakan sumber energi terbarukan: Melakukan transisi ke sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya atau angin, untuk operasi infrastruktur dan pusat data. - Menerapkan sistem manajemen energi: Menyebarkan sistem manajemen energi canggih untuk memantau dan mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh jaringan. b. Pemilihan Lokasi: - Melakukan penilaian lokasi secara menyeluruh: Memprioritaskan lokasi yang memiliki dampak lingkungan minimal dan mempertimbangkan keanekaragaman hayati, habitat satwa liar, dan ekosistem lokal. - Terlibat dalam konsultasi pemangku kepentingan: Konsultasi dengan masyarakat setempat, organisasi lingkungan, dan otoritas pengatur untuk memastikan pemilihan lokasi yang bertanggung jawab. - Mempertimbangkan lokasi bersama: Kolaborasi infrastruktur dengan perusahaan telekomunikasi lain untuk mengurangi kebutuhan instalasi infrastruktur tambahan. c. Pengelolaan Limbah: - Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab: Memastikan bahwa limbah elektronik yang dihasilkan selama konstruksi, pemeliharaan, atau penonaktifan infrastruktur dikelola, didaur ulang, atau dibuang dengan benar sesuai dengan peraturan. - Mempromosikan ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbulan limbah.

Manajemen Risiko Risk Management

Risiko ESG ESG Risks	Penjelasan Description	Mitigasi Mitigation
Environmental Risk	a. Energy consumption: The Company relies on electricity to power infrastructure, including infrastructures and data centers. High energy consumption can lead to increased carbon emissions and environmental impact, especially if the energy source is not green or sustainable. b. Site selection: The location of telecom infrastructures and their impact on local ecosystems, wildlife habitats, and communities is an environmental concern. Poor site selection can lead to deforestation, disruption of ecosystems, and biodiversity loss. c. Waste management: The disposal of electronic waste and other materials generated during infrastructures construction, maintenance, or decommissioning can pose environmental risks if not managed responsibly.	a. Environmental Risk Mitigation: - Energy Consumption: - Invest in energy-efficient infrastructure: Upgrade existing infrastructures and deploy new ones with energy-efficient technology and equipment. - Use renewable energy sources: Transition to renewable energy sources, such as solar or wind power, for infrastructures operations and data centers. - Implement energy management systems: Deploy advanced energy management systems to monitor and optimize energy usage across the network. b. Site Selection: - Conduct thorough site assessments: Prioritize sites that have minimal environmental impact and consider biodiversity, wildlife habitats, and local ecosystems. - Engage in stakeholder consultations: Consult with local communities, environmental organizations, and regulatory authorities to ensure responsible site selection. - Consider co-location: Share infrastructures infrastructure with other telecom companies to reduce the need for additional infrastructures installations. c. Waste Management: - Implement responsible waste disposal practices: Ensure that electronic waste (e-waste) generated during infrastructures construction, maintenance, or decommissioning is properly managed, recycled, or disposed of in compliance with regulations. - Promote a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation.

Untuk mengelola risiko ESG secara efektif, Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik ESG yang komprehensif.
- Menetapkan tujuan keberlanjutan yang jelas dan melaporkan kemajuan secara teratur.
- Terlibat dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, komunitas lokal, dan regulator, untuk mengatasi masalah dan mengumpulkan umpan balik.
- Berinvestasi dalam teknologi hijau dan infrastruktur hemat energi untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Melakukan audit dan penilaian rutin terhadap kinerja ESG dan eksposur risiko mereka.

Managing ESG risk not only helps protect the Company's reputation and long-term viability but also demonstrates a commitment to responsible business practices, which can attract socially responsible investors and customers.

To manage ESG risk effectively, the Company carries out the following:

- Develop and implement comprehensive ESG policies and practices.
- Set clear sustainability goals and regularly report progress.
- Engage with stakeholders, including investors, local communities, and regulators, to address concerns and gather feedback.
- Invest in green technologies and energy-efficient infrastructure to reduce environmental impact.
- Conduct regular audits and assessments of their ESG performance and risk exposure.

Managing ESG risk not only helps protect the Company's reputation and long-term viability but also demonstrates a commitment to responsible business practices, which can attract socially responsible investors and customers.

Manajemen Risiko
Risk Management**PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN
KEBERLANJUTAN**

Selain melakukan analisis atas risiko utama Perusahaan, SMN juga melakukan identifikasi dan analisis risiko terkait aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial mencakup dampak dan peluang terjadinya risiko tersebut. Profil risiko dirangkum dan dibuat untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Departemen Manajemen Risiko senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is your responsibility*) melalui sosialisasi dan pembelajaran yang berkelanjutan.

**TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM
MANAJEMEN RISIKO (RISK MATURITY LEVEL)**

Risk Maturity Level mengacu pada sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi, memahami, mengelola, dan mengintegrasikan praktik manajemen risiko ke dalam operasi dan budayanya. Berikut Tahapan *Risk Maturity Level* di Perusahaan:

Inisial (Ad-hoc): Pada tahap ini, manajemen risiko bersifat informal dan reaktif. Proses belum secara standar, dan respons terhadap risiko biasanya bersifat ad-hoc dan tidak terkoordinasi.

Berkembang: Perusahaan mulai menyadari pentingnya manajemen risiko. Beberapa proses dikembangkan, namun belum secara konsisten diterapkan di seluruh organisasi.

Didefinisikan: Proses manajemen risiko secara formal ditetapkan dan didokumentasikan. Ada pendekatan yang lebih sistematis untuk mengidentifikasi dan menilai risiko, tetapi integrasi ke dalam perencanaan strategis namun masih terbatas.

**RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY
PRACTICES**

Besides conducting analysis on the Company's key risks, SMN also identified and analyzed risks related to environmental, economic, and social aspects including the impacts and opportunities for these risks. The risk profile was summarized and made to increase business growth while reducing environmental footprint and increasing social impact.

RISK CULTURE IMPROVEMENTS

To enhance effectiveness and achieve the objectives of risk management implementation, the Risk Management Department strives to elevate the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution in the implementation of risk management, develop a risk awareness culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as your responsibility through socialization and continuous learning.

**REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK
MANAGEMENT SYSTEM (RISK MATURITY
LEVEL)**

Risk Maturity Level refers to the degree to which the Company identifies, understands, manages, and integrates risk management practices into its operations and culture. The following are stages of *Risk Maturity* in the Company:

Initial (Ad-hoc): At this stage, risk management is informal and reactive. Processes are not standardized, and responses to risks are typically ad-hoc and uncoordinated.

Developing: The Company begin to recognize the importance of risk management. Some processes are developed, but they may not be consistently applied across the organization.

Defined: Risk management processes are formally established and documented. There is a more systematic approach to identifying and assessing risks, but integration into strategic planning may still be limited.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dikelola: Manajemen risiko diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Perusahaan secara proaktif mengelola risiko dan mengambil pendekatan yang lebih strategis terhadap manajemen risiko.

Dioptimalkan: Pada tingkat tertinggi ini, manajemen risiko tertanam dalam budaya Perusahaan dan proses perencanaan strategis. Perusahaan terus meningkatkan praktik manajemen risiko dan menggunakan informasi risiko untuk mendapatkan keuntungan strategis dan mendorong kinerja.

Efektivitas Risk Maturity Level di Perusahaan

Perusahaan telah memahami dan menilai Tingkat Kematangan Risiko Perusahaan untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan dan memandu pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih canggih. Tingkat kematangan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa Perusahaan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan, membuatnya lebih tangguh dan mampu mencapai tujuannya.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan sistem manajemen risiko menjadi fokus utama Direksi dan Dewan Komisaris, dengan pengawasan yang didukung oleh Komite Audit. Untuk memastikan efektivitasnya, sistem manajemen risiko ditinjau secara tahunan, memungkinkan evaluasi menyeluruh atas pelaksanaannya dan kesesuaiannya dengan tujuan Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, menilai bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah berfungsi dengan efektif dan sesuai dengan yang ditetapkan. Direksi dan Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini guna menjamin keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Managed: Risk management is integrated into business processes and decision-making. The Company proactively manages risks and takes a more strategic approach to risk management.

Optimized: At this highest level, risk management is deeply embedded in the Company's culture and strategic planning processes. The Company continuously improves its risk management practices and uses risk information to gain strategic advantage and drive performance.

Effectiveness of Risk Maturity Level in the Company

The Company has understood and assessed the Company's Risk Maturity Level to identify areas for improvement and guide the development of more sophisticated risk management strategies. A higher maturity level indicates that the Company is better prepared to address uncertainties and challenges, making it more resilient and capable of achieving its objectives.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The adequacy of risk management systems is a key focus of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with oversight supported by the Audit Committee. To ensure effectiveness, the risk management system undergoes an annual review, allowing for a thorough assessment of its implementation and alignment with the Company's objectives. Based on the evaluation results, the Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, have assessed that the Company's risk management system is operating effectively and meeting expectations. The Boards remain committed to sustaining and enhancing this performance to secure the Company's business continuity.

Manajemen Risiko Risk Management

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT PROFILE

Johny Susanto
Kepala Departemen Manajemen Risiko
Head of Risk Management Department

Usia Age	53 Tahun Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesia

Riwayat Pendidikan Educational Background	- S1 Accounting, Universitas Trisakti, 1991-1995 - S2 Magister Management, IPMI Business School, 2012-2013	- Bachelor Degree in Accounting, University of Trisakti, 1991-1995 - Master Degree in Management, IPMI Business School, 2012-2013
Pengalaman Kerja Work Experience	- Head of QhSE & Risk Management PT Protelindo (2013 – saat ini) - Finance & Accounting Manager, PT Titan Petrokimia Nusantara (2010-2011) - Finance & Administration Manager, PT Fresenius Medical Care Indonesia (2008-2009) - Finance Head, PT Huntsman Indonesia (2006-2008) - Country Credit Manager, PT Ciba Specialty Chemicals Indonesia (2005-2006) - Finance & Accounting Manager, PT Indofood Sukses Makmur Tbk-Bogasari Flour Mills (2003-2005)	- Head of QhSE & Risk Management PT Protelindo (2013 – present) - Finance & Accounting Manager, PT Titan Petrokimia Nusantara (2010-2011) - Finance & Administration Manager, PT Fresenius Medical Care Indonesia (2008-2009) - Finance Head, PT Huntsman Indonesia (2006-2008) - Country Credit Manager, PT Ciba Specialty Chemicals Indonesia (2005-2006) - Finance & Accounting Manager, PT Indofood Sukses Makmur Tbk-Bogasari Flour Mills (2003-2005)
	- Internal Control Manager, PT Central Cipta Murdaya (2001- 2003) - Senior Associates, PricewaterhouseCoopers (1997-2000) - Senior Auditor, Arthur Andersen (1995-1997)	- Internal Control Manager, PT Central Cipta Murdaya (2001- 2003) - Senior Associates, PricewaterhouseCoopers (1997-2000) - Senior Auditor, Arthur Andersen (1995-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of HSE	Head of HSE
Sertifikasi Certification	Bulan September Tahun 2021. Penyelenggara ERMA (<i>Enterprise Risk Management Academy</i>)	September 2021. Organizer: ERMA (Enterprise Risk Management Academy)

Manajemen Risiko
Risk ManagementSUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI
DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, Departemen Manajemen Risiko memiliki 1 (satu) personil yang memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko, sebagai berikut:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personil Departemen Manajemen Risiko Number of Risk Management Department Personnel
1.	ERMAP	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)	1 orang person
2.	ERMCP	ERMA (Enterprise Risk Management Academy)	1 orang person

HUMAN RESOURCES AND RISK MANAGEMENT
DEPARTMENT CERTIFICATION

In carrying out the risk management function, the Risk Management Department has 1 (one) personnel who have certifications related to risk management, as follows:

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN
MANAJEMEN RISIKO

1. Pengembangan, koordinasi, dan sosialisasi Kerangka Manajemen Risiko, termasuk pelatihan dan sistem yang mampu mengidentifikasi, memantau, dan melaporkan risiko baru atau yang muncul yang terdokumentasi.
2. Meninjau proses Manajemen Risiko, memantau, dan melaporkan risiko strategis utama.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK
MANAGEMENT DEPARTMENT

1. Development, coordination, and promulgation of the Risk Management framework, including training and systems that are capable of identifying, monitoring, and reporting documented, new or emerging risks
2. Review of the Risk Management process, monitoring and reporting key strategic risks.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2024, personel Departemen Manajemen Risiko telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	Project Risk Management	11 – 12 November 2024 November 11 – 12, 2024	CRMS Indonesia
2.	Risk Control Self Assessment	18 – 19 November 2024 November 18 – 19, 2024	CRMS Indonesia
3.	Risk Beyond	05 – 06 Desember 2024 December 05 – 06, 2024	CRMS Indonesia

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT
COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, the Risk Management Department personnel have participated in competency development programs, as follows:

PERMASALAHAN HUKUM
Litigation

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan dan bersifat material atau berdampak besar terhadap kegiatan usahanya. Hal ini mencakup perkara yang melibatkan Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan dan bersifat material atau berdampak besar terhadap kegiatan usahanya. Hal ini mencakup perkara yang melibatkan Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan dan bersifat material atau berdampak besar terhadap kegiatan usahanya. Hal ini mencakup perkara yang melibatkan Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan dan bersifat material atau berdampak besar terhadap kegiatan usahanya. Hal ini mencakup perkara yang melibatkan Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN

Information Access & Corporate Data

SMN memastikan bahwa pemangku kepentingan dapat mengakses informasi tentang kondisi, aktivitas, dan kinerja Perusahaan secara jelas dan transparan. Oleh karena itu, SMN secara konsisten memperbarui informasi dan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses. Perusahaan telah menyediakan berbagai fasilitas untuk menyebarkan informasi secara efektif, termasuk sebagai berikut:

SMN ensures that stakeholders can access clear and transparent information about the Company's condition, activities, and performance. As such, SMN consistently updates its information and provides accessible communication channels. The Company has established various facilities to disseminate information effectively, including the following:

1. RUPS; Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

GMS; The Company's highest decision-making forum

- **Website;** www.ptsmn.co.id
- **Email;** investor.relations@ptsmn.co.id
- **Media Internal** | Internal Media;
Sarana informasi internal Perusahaan dalam bentuk portal dan magazine
The Company's internal information facilities in the form of portals and magazines
- **Media Sosial** | Social Media;
[@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia) PT Protelindo

2. Investor Relation; Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat elektronik ke:

Investor Relation; Investors, analysts and shareholders may contact Investor Relations directly by emailing to:

Departemen Hubungan Investor

Investor Relations Department
Menara BCA, Lantai 53rd
Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

- +62 21 2358 5500
- [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)
- +62 21 2358 6446
- PT Protelindo
- +62 21 2358 6446
- www.ptsmn.co.id

KEBIJAKAN PRIVASI DATA DAN INFORMASI

Data and Information Privacy Policy

Perusahaan memiliki serangkaian kebijakan privasi data dan informasi yang dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi, yang telah diatur dalam Kebijakan TI sebagai berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perusahaan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perusahaan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perusahaan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perusahaan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol *domain* Perusahaan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.
6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perusahaan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada firewall, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center* ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perusahaan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

The Company has a set of data privacy policies and information managed by the Information Technology Division, which are outlined in the IT Policy as follows:

1. General implementation of IT security to protect confidential Enterprise data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. Regular communications to create awareness for IT users on the importance of IT security to the Company's business operations, as well as to increase the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. The responsibility of users to protect the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining and maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Data storage procedures and management.
5. Data classification and explanation, among others, regarding personal data, highly confidential data and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be kept at the strictest confidentiality, whereby access to such data will be provided on an as-needed basis and maintained in the Company's domain controller system. New or modified access requirements can be made by submitting an application to the IT administrator through the approval of the respective division head.
6. Explanation of the ability to better secure Enterprise infrastructure, business applications and end-user data and devices from potential cybersecurity threats, including malware, virus, and other threats. This includes implementing and investing in firewalls, VPNs, anti-virus, web-filter technologies, security email and Security Operations Center ("SOC") for cyber threat monitoring.
7. Provisions regarding business application and Enterprise IT Infrastructure equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.

PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA

Procurement of Goods and/or Services

Vendor dan pemasok berperan sebagai mitra utama dalam mendukung kegiatan usaha Grup, dengan peran penting dalam mendukung rantai pasok barang dan/atau jasa di segmen bisnis *tower* dan *non tower*. Ini mencakup pemasok bahan konstruksi, kontraktor untuk proyek konstruksi, serta mitra kerja yang membantu pemeliharaan di *site*.

Perusahaan menyadari bahwa proses seleksi vendor dan pemasok yang terstruktur dan transparan sangat penting untuk mencapai pengadaan yang berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan keadilan, profesionalisme, dan keandalan dalam setiap kegiatan pengadaan, sambil menjaga ketepatan dan efisiensi. Untuk memastikan prinsip-prinsip ini, Perusahaan telah menerapkan Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor yang menjabarkan proses pengadaan dan pengelolaan pemasok. Panduan ini mencakup metode pengadaan, petunjuk pelaksanaan, strategi optimalisasi efisiensi pengadaan, serta parameter untuk mengelola dan mengevaluasi kinerja pemasok.

Untuk menyeleksi pemasok, pada tahap awal Perusahaan memiliki persyaratan tertentu yang harus diinformasikan oleh calon pemasok, diantaranya informasi mengenai:

1. Perusahaan calon pemasok, termasuk lingkup kerjanya;
2. Kinerja keuangan pemasok;
3. Peralatan kerja yang dimiliki pemasok;
4. Untuk pemasok yang mengerjakan *project* tertentu, pengalaman kerja pada *project* sejenis sebelumnya;
5. Kemampuan dan kapasitas kerja pemasok;
6. Kompetensi pemasok; dan
7. Pekerja dan tim yang dimiliki, termasuk tenaga ahli.

Setelah dilakukan penunjukan, Perusahaan juga mewajibkan pemasok untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas. Melalui pernyataan ini, Perusahaan mewajibkan pemasok untuk berkomitmen agar melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan konteks keberlanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Praktik tanggung jawab sosial yang mencakup aspek bisnis yang beretika, termasuk kepatuhan pemasok dalam ketentuan anti korupsi, pencucian uang maupun penyuapan dan gratifikasi,
2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja,
3. Pengembangan sumber daya manusia,
4. Menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan menghindari diskriminasi terhadap pekerja dan eksploitasi tenaga kerja serta mematuhi larangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur, dan

Vendors and suppliers serve as key partners in the Group's business activities, taking a critical role in supporting the supply chain for goods and/or services across both tower and non-tower business segments. These include suppliers of construction materials, contractors for construction projects, and partners assisting in site maintenance.

The Company recognizes that a structured and transparent vendor selection process is essential for achieving sustainable procurement. This approach ensures fairness, professionalism, and reliability in procurement activities while maintaining accuracy and efficiency. To uphold these principles, the Company has implemented a Procurement Operational Process and Vendor Management Guide, which outlines the procurement and supplier management processes. This guide includes detailed procurement methods, implementation instructions, strategies for optimizing procurement savings, and parameters for managing and evaluating supplier performance.

For suppliers' selection at the initial stage, the Company has certain requirements that must be informed by prospective suppliers, including information regarding:

1. Company of prospective supplier, including scope of work;
2. Financial performance;
3. Work equipment;
4. On specific projects, supplier shall provide similar work experience on previous projects;
5. Working ability and capacity;
6. Competence; and
7. Manpower and teams, including expert personnel.

Upon appointment, the suppliers shall sign a compliance and integrity statement, by which the Company requires the commitment of suppliers to conduct operational activities in accordance with the context of sustainability, including but not limited to:

1. Social responsibility practices that include ethical business aspects, including supplier compliance with anti-corruption, money laundering and bribery and gratuity provisions,
2. Management of occupational health and safety,
3. Human resource development,
4. Uphold workers' rights and avoid discrimination against workers and labor exploitation and comply with prohibitions on the use of underage labor, and

Pengadaan Barang dan/atau Jasa
Procurement of Goods and/or Services

5. Melakukan pekerjaan dengan selalu mempertimbangkan faktor lingkungan hidup maupun perubahan iklim.

Dalam menjalankan pengadaan, Perusahaan mengutamakan penggunaan pemasok lokal untuk memberikan manfaat lebih terhadap perekonomian secara tidak langsung. Hal tersebut tercermin dalam penggunaan pemasok Grup di tahun 2024, dimana penggunaan pemasok lokal untuk kegiatan operasional Grup adalah sebesar 97,57% dari total seluruh pemasok sebesar 1.069 pemasok.

5. Considering environmental factors and climate change during working.

The Company's procurement prioritizes the use of local suppliers to provide more benefits to indirect economy. This is reflected in 2024, where the use of local suppliers for Group operations was 97.57% of the total 1,069 suppliers.

KODE ETIK
Code of Conduct

SMN menyadari pentingnya pedoman perilaku sebagai bagian dari penerapan GCG yang dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka Panjang yang berkesinambungan. Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan etika kerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku personil Perusahaan yang sejalan dengan budaya kerja Perusahaan sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Pedoman Perilaku mengatur kebijakan nilai-nilai etis Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang harus ditaati, termasuk antara lain mengenai benturan kepentingan, larangan penyuapan dan larangan transaksi orang dalam.

Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan atau entitas anak, termasuk karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemegang saham Perusahaan. Perusahaan juga mewajibkan seluruh mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Grup untuk tunduk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Pedoman Perilaku.

Selain mengatur mengenai kebijakan nilai-nilai etis Perusahaan, Pedoman Perilaku juga mengatur mengenai mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah bagi karyawan tentang perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

Untuk menyampaikan pengaduan terkait pelanggaran atas Pedoman Perilaku, Perusahaan juga menyediakan mekanisme pengaduan melalui sistem *Whistle Blower* yang dapat digunakan oleh karyawan Grup dan pemangku kepentingan lainnya yang ingin menyampaikan pelanggaran atau dugaan pelanggaran hukum, peraturan,

SMN realizes the importance of code of conduct as part of GCG implementation that can increase value and sustainable long-term business growth. The Company's Code of Conduct is a set of commitments consisting of business ethics and work ethics prepared to influence, form, regulate and control the suitability of the behaviour of the Company's personnel in line with the Company's work culture so as to achieve the Company's vision and mission.

The Code of Conduct regulates the Company's ethical values policies as a standard of conduct that must be guided, including among others on conflict of interest, prohibition of bribery as well as prohibition of insider trading.

The Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of SMN or its subsidiaries, including employee, the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Company's shareholders. the Company also requires all of its business partners who undertake business with the Group to comply with the provisions under the Code of Conduct.

Other than regulates the Company's ethical values policies, the Code of Conduct also governs the mechanism for seeking advice and addressing concerns regarding responsible business conduct for employees.

To report complaints on the violations of the Code of Conduct, the Company also provides a complaint mechanism through Whistle Blower System which can be used by employees or other stakeholders who wish to report violations or alleged violations of laws, regulation and the Company's Code of Conduct made by individuals or

Kode Etik Code of Conduct

maupun Pedoman Perilaku Perusahaan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dalam operasi atau hubungan bisnis Perusahaan. Proses pemantauan kepatuhan kode etik Perusahaan dilakukan oleh Human Resources Departement Perusahaan secara berkala.

PAKTA INTEGRITAS

Sebagai bentuk komitmen, seluruh individu Perusahaan tanpa terkecuali melakukan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan seluruh individu Perusahaan, termasuk unit bisnis dan Anak Perusahaan menyatakan tunduk dan patuh pada Pedoman Perilaku yang berlaku di Perusahaan. Pakta integritas setiap tahunnya di-update dan diinformasikan kepada seluruh karyawan. Penandatanganan pakta integritas ini juga diwajibkan bagi setiap vendor SMN.

ISI PEDOMAN PERILAKU

a. Transaksi yang Wajar

Semua karyawan harus melakukan transaksi yang wajar dengan pelanggan, pemasok, kompetitor dan karyawan lain. Tidak seorangpun dapat mengambil keuntungan secara tidak wajar dari siapapun dengan cara manipulasi, penyembunyian, penyalahgunaan informasi istimewa, penyajian yang keliru mengenai fakta material atau praktik transaksi yang tidak wajar lainnya.

b. Kerahasiaan

Rahasia bisnis dan informasi rahasia Perusahaan atau mitranya secara kontraktual dan pelanggan harus diperlakukan secara rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang. Kewajiban ini terus berlangsung setelah hubungan kerja berakhir. Dalam hal informasi rahasia harus diungkapkan karena suatu keputusan pengadilan yang berwenang atau otoritas administratif, Departemen Legal dan Kepatuhan yang terkait akan membantu dalam menentukan pengungkapan apa yang diperlukan. Sehubungan dengan informasi non-publik, setiap karyawan atau anggota Direksi yang memiliki informasi non-publik tersebut atau informasi rahasia Perusahaan, harus mengetahui aturan perdagangan oleh orang dalam. Berdasarkan aturan perdagangan oleh orang dalam, dengan memperhatikan persyaratan tertentu atau pengecualian yang ditetapkan dalam aturan perdagangan oleh orang dalam, setiap pihak yang memiliki informasi non-publik tersebut dilarang melakukan perdagangan atas efek Perusahaan. Aturan perdagangan oleh orang dalam ini akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

groups of persons in the Company's operations or business relationships. The process of monitoring compliance with the Company's code of conduct is conducted periodically by the Company's Human Resources Department.

INTEGRITY PACT

As a demonstration of commitment, every individual in the Company, without exception, signs an integrity pact that states all individuals in the Company, including business units and Subsidiaries, agree to comply with and adhere to the Code of Conduct in effect within the Company. The integrity pact is updated and communicated to all employees annually. This integrity pact signing is also mandatory for every SMN vendor.

CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

a. Fair Transaction

All employees must conduct reasonable transactions with customers, suppliers, competitors and other employees. No one may take unreasonable advantage of anyone by manipulation, concealment, misuse of privileged information, misrepresentation of material facts or other improper transaction practices.

b. Confidentiality

The Company's or its partners' confidential business and proprietary information are contractually and customers shall be treated confidentially and shall not be disclosed to unauthorised parties. This obligation follows the termination of the employment relationship. If a competent judicial or administrative authority orders that sensitive information be released, the relevant Legal and Compliance Department will assist in determining what disclosure is required. With respect to non-public information, any employee or member of the Board of Directors who has such non-public information or confidential information of the Company must be aware of insider trading rules. Any party in knowledge of such non-public information is barred from dealing in the Company's securities under the rules of insider trading, subject to specific limitations or exceptions set forth in the rules of insider trading. These insiders' trading guidelines will be detailed further below.

c. Konflik Kepentingan, Hadiah dan Penyuapan dan Keuntungan Pribadi

Manajemen dan karyawan harus menghindari situasi dimana kepentingan pribadi, keluarga, golongan atau keuangan mereka bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Manajemen harus menghindari penempatan bawahan dalam situasi yang demikian. Dalam hal ini, manajemen harus mendorong prinsip pengungkapan secara sukarela untuk mendeteksi potensi situasi yang demikian sebelum hal itu terjadi.

Manajemen dan karyawan dilarang untuk (a) mengambil kesempatan untuk diri mereka pribadi yang termasuk dalam lingkup kegiatan Perusahaan, (b) menggunakan properti, informasi atau jabatan dalam Perusahaan untuk keuntungan pribadi, keluarga ataupun golongan dan (c) bersaing dengan Perusahaan. Manajemen dan karyawan mempunyai kewajiban terhadap Perusahaan untuk mendahulukan kepentingan Perusahaan yang sah dengan kemampuan mereka yang terbaik.

Perusahaan melarang setiap insan Perusahaan termasuk manajemen dan setiap karyawan Perusahaan untuk menawarkan atau memberi suap, serta pembayaran lain tidak sah, baik secara hukum, moral, maupun etika kepada orang, badan, dan/atau entitas lain, dan Perusahaan melarang setiap insan Perusahaan termasuk manajemen dan setiap karyawan melakukan aktivitas pekerjaan dengan cara melanggar norma hukum, moral dan etika yang berlaku secara universal.

Perusahaan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pelanggaran tersebut di atas termasuk setiap tindakan koruptif baik yang berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi.

Seluruh insan Perusahaan termasuk Manajemen dan karyawan (termasuk anggota keluarganya) dilarang untuk menerima, menawarkan dan/atau memberi hadiah, uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, perjalanan, fasilitas, sponsor atau kegiatan khusus lainnya dengan nilai yang signifikan pada kegiatan yang bersifat pribadi atau sosial (misalnya, Hari Raya Keagamaan) atau pada waktu lain, dari dan/ atau kepada pihak pemerintahan atau penyelenggara negara, pemasok atau pihak lainnya yang melakukan bisnis dengan Perusahaan sehubungan dengan jabatan dan/atau bertentangan dengan kewajiban atau tugasnya. Hadiah, penawaran perjalanan atau kegiatan khusus harus ditolak dengan

c. Conflict of Interest, Gifts and Bribery and Personal Gain

Management and employees must prevent circumstances in which their personal, family, group, or financial interests clash with the company's interests. Management should avoid putting subordinates in such situations. Management should foster the principle of voluntary disclosure to identify such potential issues before they occur.

Management and employees are prohibited from (a) taking opportunities for themselves that fall within the scope of the Company's activities, (b) using property, information or positions in the Company for personal, family or group benefits and (c) competing with the Company. Management and employees have an obligation to the Company to prioritize the legitimate interests of the Company to the best of their ability.

The Company prohibits every person of the Company including management and every employee of the Company from offering or giving bribes, as well as other unauthorized payments, both legally, morally, and ethically to other persons, entities, and/or entities, and the Company prohibits every personnel of the Company including management and every employee from carrying out work activities in violation of universally applicable legal, moral and ethical norms.

The Company will not tolerate all forms of violations mentioned above including any corruptive acts in the form of bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest in procurement, and gratuities.

All personnel of the Company including Management and employees (including their family members) are prohibited from receiving, offering and/or giving gifts, money, goods, rebates (*discounts*), commissions, interest-free loans, travel, facilities, sponsorships or other special activities with significant value in personal or social activities (for example, Religious Holidays) or at other times, from and/or to the government or state administrators, suppliers or other parties doing business with the Company in connection with their position and/or contrary to their obligations or duties. Prizes, travel offers or special activities must be politely declined or respectfully

Kode Etik
Code of Conduct

sopan atau dikembalikan dengan hormat kepada pihak yang menawarkan. Penawaran tersebut juga harus disampaikan kepada Direktur, *Vice President* terkait, atau bagian Legal dan Kepatuhan.

Undangan untuk acara makan, kegiatan bisnis atau sosial, kegiatan olahraga atau hiburan dalam rangka memperkuat hubungan bisnis diperbolehkan untuk diterima sepanjang tidak mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan serta tidak melanggar undang-undang dan kebijakan Perusahaan. Dalam hal apapun, penilaian dengan itikad baik harus diterapkan dan jika ada pertanyaan mengenai penerimaan hadiah, perjalanan atau kegiatan khusus (nilai hadiah tidak jelas, tujuan hadiah meragukan, dsb.), maka manajemen atau karyawan harus berkonsultasi dengan *supervisor*-nya atau bagian Legal dan Kepatuhan.

d. Aset Perusahaan

Seluruh manajemen dan karyawan harus melindungi aset Perusahaan dan memastikan penggunaan harta secara efisien, sesuai dengan tujuan Perusahaan, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pencurian, kecerobohan dan pemborosan mempunyai dampak negatif yang langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Seluruh aset Perusahaan hanya dapat digunakan untuk tujuan bisnis yang sah. Dana atau aset Perusahaan tidak boleh digunakan untuk hadiah atau bantuan. Ini tidak menghalangi hadiah atau bantuan yang memenuhi seluruh persyaratan berikut:

(a) hadiah atau bantuan diberikan untuk tujuan bisnis yang sah dan bukan untuk menerima keuntungan yang tidak diperbolehkan oleh undang-undang atau untuk menghindari kewajiban yang dikenakan oleh undang-undang, (b) hadiah atau bantuan tersebut dalam jumlah yang wajar dan diberikan sesuai dengan norma kesusilaan dan kebiasaan setempat yang berlaku dan tidak dianggap sebagai jenis suap, gratifikasi atau melanggar undang-undang sebagaimana yang ditafsirkan dan diterapkan, (c) pengungkapan hadiah atau bantuan tersebut tidak akan mempermalukan Perusahaan atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan (d) hadiah atau bantuan tersebut disetujui oleh manajer atau supervisor yang bertanggung jawab. Jika, dalam penilaian *manager* atau *supervisor* yang bertanggung jawab, jumlahnya dianggap tidak kecil, maka *manager* atau *supervisor* tersebut harus meminta peng arahan dari atasannya. Dana atau aset Perusahaan tidak boleh digunakan untuk sumbangan kepada partai politik dan/atau individu/korporasi yang terafiliasi dengan partai politik.

returned to the offering party. The offer must also be communicated to the relevant Director, Vice President, or Legal and Compliance.

Invitations for meals, business or social activities, sports or entertainment activities in order to strengthen business relationships are allowed to be accepted as long as they do not affect or appear to influence decision making and do not violate laws and policies of the Company. In any case, a good faith assessment should be applied and if there are any questions regarding the receipt of the prize, travel or special activities (the value of the prize is unclear, the purpose of the prize is doubtful, etc.), then the management or employee should consult with his/her supervisor or Legal and Compliance department.

d. Company Assets

All management and employees must protect the Company's assets and ensure the use of assets efficiently, in accordance with the Company's objectives, and not violate laws and regulations. Theft, carelessness and waste have a direct negative impact on the Company's profitability. All assets of the Company may only be used for legitimate business purposes. The Company's funds or assets may not be used for gifts or favours. This does not preclude gifts or favours that meet all of the following requirements:

(a) gifts or favours are provided for legitimate business purposes and not to receive benefits not permitted by law or to avoid obligations imposed by law, (b) such gifts or favours are in reasonable amounts and are given in accordance with applicable local norms of decency and custom and are not considered a type of bribery, gratuity or violation of the law as interpreted and applied, (c) disclosure of such gifts or favours will not embarrass the Company or cause harm to the Company and (d) such gifts or favours are approved by the responsible manager or supervisor. If, in the judgment of the responsible manager or supervisor, the amount is considered not small, then the manager or supervisor must ask for direction from his superiors. The Company's funds or assets may not be used for donations to political parties and/or individuals/corporations affiliated with political parties.

e. Laporan mengenai Pelanggaran

Setiap karyawan yang saat ini berada dalam suatu situasi atau melihat suatu kegiatan atau mengetahui suatu kegiatan yang kelihatannya bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perusahaan harus segera memberitahukan fakta-fakta yang bersangkutan kepada Wakil Direktur Utama di areanya atau kepada Direktur. Laporan tersebut akan diperlakukan secara rahasia dan Perusahaan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pembalasan terhadap pihak manapun untuk keluhan atau laporan yang dibuat dengan itikad baik.

Departemen Legal dan Kepatuhan atau Divisi Sumber Daya Manusia yang terkait akan menindaklanjuti laporan-laporan yang diterima. Dalam hal pelanggaran terhadap Pedoman ini, Divisi Sumber Daya Manusia akan mengambil langkah disipliner yang pantas, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja dan setiap tindakan hukum selanjutnya.

f. Konflik Kepentingan

Karyawan diharapkan untuk menghindari kegiatan pribadi dan kepentingan keuangan yang dapat bertentangan dengan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan. manajemen dan karyawan tidak boleh mencari keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan mereka. Keputusan bisnis harus dibuat untuk kepentingan yang terbaik dari Perusahaan, tidak dimotivasi oleh kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, atau golongan. Oleh karena itu, sebagai kebijakan Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan harus menghindari setiap konflik kepentingan yang nyata atau yang dirasakan.

Suatu "konflik kepentingan" terjadi jika suatu kepentingan pribadi seseorang turut campur atau bertentangan dalam cara apapun (atau bahkan tampak turut campur atau bertentangan) dengan kepentingan Perusahaan. Suatu situasi konflik kepentingan dapat timbul jika manajemen atau karyawan mengambil tindakan atau memiliki kepentingan (keuangan, pemberian hadiah atau fasilitas, hubungan dengan pejabat publik, mitra korporasi atau partai politik, nepotisme dalam proses rekrutmen pegawai, rangkap jabatan atau lainnya) yang dapat membuat kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya secara obyektif dan efektif. Konflik kepentingan dapat juga timbul jika seorang anggota manajemen atau karyawan atau seorang anggota keluarganya atau golongannya

e. Fraud Reports

Any employee who is currently in a situation or sees an activity or becomes aware of an activity that appears to be contrary to the Company's Code of Conduct must immediately notify the relevant facts to the Vice President Director in his area or to the Director. Such reports will be treated confidentially and the Company will not tolerate any form of retaliation against any party for complaints or reports made in good faith.

The Legal and Compliance Department or the relevant Human Resources Division will follow up on the reports received. In the event of violation of this Code, the Human Resources Division will take appropriate disciplinary action, up to and including termination of employment and any subsequent legal action.

f. Conflict of Interest

Employees are expected to avoid personal activities and financial interests that may conflict with their responsibilities towards the Company. Management and employees shall not seek benefits for themselves or others through abuse of their position. Business decisions must be made in the best interests of the Company, not motivated by personal, family, or class interests or benefits. Therefore, as Company policy, all management and employees must avoid any real or perceived conflict of interest.

A "conflict of interest" occurs when a person's personal interests interfere or conflict in any way (or even appear to interfere or conflict) with the interests of the Company. A conflict-of-interest situation may arise if management or employees take action or have interests (financial, gift or facility giving, relations with public officials, corporate partners or political parties, nepotism in the employee recruitment process, concurrent positions or others) that can create difficulties in carrying out their work objectively and effectively. A conflict of interest may also arise if a member of management or an employee or a member of his or her family or group receives unreasonable personal benefits as a result of his or her position within the Company, regardless of whether such

Kode Etik
Code of Conduct

menerima keuntungan pribadi yang tidak wajar sebagai akibat dari jabatannya dalam Perusahaan, tanpa memperhatikan apakah keuntungan tersebut diterima dari Perusahaan atau suatu pihak ketiga. Pinjaman kepada, atau jaminan kewajiban dari, anggota manajemen atau karyawan dan anggota keluarga mereka menjadi perhatian khusus.

g. Larangan Terhadap Perdagangan oleh Orang Dalam/ Transaksi oleh Orang Dalam

Setiap anggota manajemen atau karyawan yang memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, informasi material non-publik dari atau mengenai Perusahaan ("Orang Dalam") dilarang untuk membeli, menjual atau memperdagangkan saham atau efek lainnya milik dari Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. "Informasi material non-publik" termasuk setiap informasi, positif atau negatif, yang belum tersedia atau diungkapkan kepada publik dan yang mungkin berarti bagi investor, sebagai bagian dari seluruh gabungan informasi, dalam menetapkan apakah akan membeli atau menjual saham atau efek lainnya milik SMN. Orang dalam juga dilarang memberikan "petunjuk" mengenai informasi material non-publik, yang secara langsung maupun tidak langsung mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, termasuk anggota keluarga, sanak saudara atau teman, sehingga mereka dapat melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN. Selanjutnya, jika, selama masa kerja dengan Perusahaan, seorang anggota manajemen atau karyawan mendapatkan informasi material non-publik mengenai perusahaan lain, misalnya salah satu dari pelanggan atau pemasok atau afiliasi kami, atau seorang anggota manajemen atau karyawan mengetahui bahwa Perusahaan merencanakan untuk melakukan suatu transaksi besar dengan perusahaan lain (misalnya suatu akuisisi), Direktur atau Karyawan tersebut dilarang melakukan perdagangan efek perusahaan lain tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("Undang-Undang Pasar Modal Indonesia"), definisi "Orang Dalam" terdiri dari setiap Karyawan, Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Pengendali dari Perusahaan Publik dan pihak ketiga lainnya, yang karena hubungan usaha mereka memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, Informasi Orang Dalam mengenai Perusahaan Publik, atau pihak manapun yang dalam enam bulan terakhir adalah salah satu dari para pihak yang disebut di atas. Para pihak tersebut dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN selama memiliki Informasi Orang Dalam. "Informasi Orang Dalam"

benefits are received from the Company or a third party. Loans to, or guarantees of liability from, members of management or employees and their family members are of particular concern.

g. Prohibition Against Insider Trading/Insider Transactions

Any member of management or employee who has access to, or knows about, material non-public information from or about the Company ("Insider") is prohibited from buying, selling or trading shares or other securities belonging to the Company listed on the Indonesia Stock Exchange. "Material non-public information" includes any information, positive or negative, that is not yet publicly available or disclosed and that may be meaningful to investors, as part of the entire combined information, in determining whether to buy or sell shares or other securities belonging to SMN. Insiders are also prohibited from providing "clues" regarding material non-public information, which directly or indirectly disclose such information to other parties, including family members, relatives or friends, allowing them to trade SMN's shares or other securities. Furthermore, if, during the course of employment with the Company, a member of management or an employee obtains material non-public information about another company, for example one of our customers or suppliers or affiliates, or a member of management or an employee learns that the Company is planning to enter into a major transaction with another company (e.g., an acquisition), such Director or Employee is prohibited from trading in the securities of another company aforementioned.

Pursuant to Law No. 8 of 1995 on Capital Market ("Indonesian Capital Market Law"), the definition of "Insider" consists of any Employee, Commissioner, Director and Controlling Shareholder of a Public Company and other third parties, who due to their business relationship have access to, or know about, Insider Information about a Public Company, or any party that in the last six months has been one of the parties mentioned above. Such parties are prohibited from trading SMN's shares or other securities as long as they have Insider Information. "Insider Information" under the Indonesian Capital Market Law means material information that has not been disclosed

Kode Etik
Code of Conduct

berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia berarti informasi material yang belum diungkapkan kepada publik, termasuk setiap fakta yang penting dan terkait mengenai kejadian, insiden atau data yang dapat berdampak pada harga efek pada suatu bursa atau yang dapat mempengaruhi keputusan investor, calon investor atau pihak lainnya yang memiliki kepentingan dalam informasi tersebut. Undang-Undang Pasar Modal Indonesia melarang Orang Dalam untuk mempengaruhi atau memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak ketiga yang dapat mengarah kepada perdagangan efek terkait. Setiap pelanggaran terhadap larangan perdagangan oleh orang dalam berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dikenakan denda paling banyak Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun.

Undang-Undang Pasar Modal Indonesia juga mengatur bahwa setiap manipulasi pasar lebih jauh akan terkena ketentuan denda pidana yang sama seperti untuk perdagangan oleh orang dalam. Manipulasi pasar tersebut termasuk penipuan dengan segala cara, memberikan pernyataan palsu mengenai fakta material atau kegagalan untuk mengungkapkan fakta material tersebut. Siapapun yang memberikan pertolongan atau bantuan dalam tindakan penipuan, perdagangan palsu, manipulasi bursa efek atau memberikan informasi yang menyesatkan, baik karena sengaja atau lalai, akan dikenakan denda pidana yang sama seperti denda untuk perdagangan oleh orang dalam yang disebut diatas.

h. Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang

Pencucian uang adalah proses dimana mereka yang terlibat dalam kegiatan pidana menyembunyikan sumber dan menyamarkan sifat dana tidak sah dengan membuat dana tersebut tampak sah. Umumnya proses ini melibatkan tiga tahap:

1. Penempatan
Menempatkan dana tidak sah ke dalam sistem keuangan dengan mengubah dana tersebut ke dalam beberapa instrumen keuangan lainnya.
2. Pelapisan
Memisahkan dana tidak sah dari sumbernya dengan melibatkan dana tersebut ke dalam serangkaian transaksi yang sah.
3. Integrasi
Melibatkan dana tidak sah dalam serangkaian transaksi yang dimaksudkan untuk membuat dana tersebut tampak telah diperoleh dari sumber yang sah.

to the public, including any material and related facts regarding events, incidents or data that may impact the price of securities on an exchange or that may influence the decisions of investors, potential investors or other parties who have an interest in such information. Indonesia's Capital Market Law prohibits Insiders from influencing or providing Insider Information to third parties that may lead to trading in related securities. Any violation of the prohibition on insider trading under the Indonesian Capital Market Law is subject to a maximum fine of Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) and a maximum imprisonment of 10 (ten) years.

Indonesia's Capital Market Law also stipulates that any further market manipulation will be subject to the same criminal fine provisions as for insider trading. Such market manipulation includes fraud by all means, giving false statements regarding material facts or failure to disclose such material facts. Anyone who provides help or assistance in fraudulent acts, fraudulent trading, manipulation of the stock exchange or providing misleading information, whether intentionally or negligently, will be subject to criminal fines similar to those for insider trading mentioned above.

h. Prevention to Money Laundering Criminal Act

Money laundering is the process by which those involved in criminal activities conceal the source and disguise the nature of unauthorized funds by making them appear legitimate. Generally, this process involves three stages:

1. Placement
Placing unauthorized funds into the financial system by converting those funds into some other financial instrument.
2. Coating
Separating unauthorized funds from their source by involving them into a series of legitimate transactions.
3. Integration
Involving unauthorized funds in a series of transactions intended to make them appear to have been obtained from legitimate sources.

Kode Etik Code of Conduct

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (“UU TPPU”) mengatur bahwa hal-hal berikut ini adalah kegiatan pencucian uang:

1. Menempatkan, menghabiskan, membelanjakan, membayar, memberikan, menyetorkan, membawa ke luar negeri, mengubah, menukar atau tindakan lain atas hasil tindak pidana dengan maksud menyembunyikan atau menutupi sumber tindak pidana.
2. Menyembunyikan atau mengaburkan asal-usul, sumber, lokasi, tujuan, pengalihan atau kepemilikan yang sebenarnya dari hasil tindak pidana yang diakibatkan dari atau seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.
3. Menerima atau mengendalikan penempatan, pengalihan, hibah, sumbangan, penyimpanan, pertukaran, atau menggunakan dana dari tindak pidana yang dihasilkan atau yang seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.

UU TPPU berlaku untuk semua individu dan badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan tidak mengenal batas keuangan tertentu.

Sebelum terlibat dalam setiap transaksi baru atau mengadakan hubungan apapun dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan, setiap anggota manajemen dan karyawan yang relevan harus:

1. Memverifikasi identitas pihak ketiga tersebut dan setiap rekanan lainnya.
2. Memiliki pemahaman umum mengenai kegiatan usaha pihak ketiga tersebut dan mampu untuk mengidentifikasi setiap kemungkinan risiko tindak pidana pencucian uang yang terkait dengan hubungan usaha tersebut.

Keadaan-keadaan berikut ini mungkin dapat menjadi indikasi bahwa pihak ketiga tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap pelanggaran UU TPPU. Jika salah satu dari keadaan-keadaan ini ada, setiap anggota Manajemen dan Karyawan yang relevan harus menyampaikan kepada *Vice President* di areanya dan/atau kepada Direktur untuk menentukan apakah informasi tambahan harus dikumpulkan terkait dengan pihak ketiga tersebut. Keadaan-keadaan tersebut adalah:

1. Menolak untuk memberikan rujukan atau pengalaman pekerjaan serupa atau tidak dengan segera memberikan informasi terkait dengan pekerjaan;
2. Tidak memiliki catatan kepemilikan akhir yang jelas;
3. Melakukan transaksi secara tunai;
4. Mempunyai sumber dana kegiatan usaha yang tidak jelas;

Law No. 8 of 2010 concerning Money Laundering (“TPPU Law”) stipulates that the following are money laundering activities:

1. Placing, using, spending, paying, giving, depositing, bringing abroad, altering, exchanging or other acts on the proceeds of a criminal offence with the intent of hiding or concealing the source of the criminal offence.
2. Conceal or obscure the true origin, source, location, destination, transfer or possession of the proceeds of a criminal offence resulting from or supposed to be known as the result of a criminal act.
3. Receive or control the placement, transfer, grant, donation, storage, exchange, or use of funds from a criminal offence generated or otherwise known to be the result of a criminal offence.

The TPPU Law applies to all individuals and business entities established under Indonesian law and does not recognize any specific financial limits.

Prior to engaging in any new transaction or entering into any relationship with a third party on behalf of the Company, each member of management and relevant employees shall:

1. Verify the identity of such third parties and any other associates.
2. Have a general understanding of the business activities of such third parties and be able to identify any possible risks of money laundering related to such business relationships.

The following circumstances may indicate that such third parties have a high risk of violating the TPPU Law. If any of these circumstances exist, each member of Management and relevant Employees should communicate to the Vice President in his area and/or to the Director to determine whether additional information should be collected in relation to such third party. These circumstances are:

1. Refuse to provide references or similar work experience or do not immediately provide job-related information;
2. Do not have a clear final ownership record;
3. Make transactions in cash;
4. Have an unclear source of funds for business activities;

Kode Etik
Code of Conduct

5. Dijalankan atau berisikan orang-orang *politically exposed persons*;
6. Secara umum diketahui bahwa pihak ketiga diduga telah terlibat dalam kegiatan melawan hukum.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh individu SMN, Perusahaan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai, baik pegawai di *holding*, unit bisnis, dan Anak Perusahaan. Sosialisasi atas Pedoman Perilaku ini dilakukan melalui akses intranet dan salinan tertulis untuk karyawan.

5. Run or contain politically exposed persons;
6. It is generally known that third parties are alleged to have engaged in unlawful activities.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

In order to provide understanding to all SMN individuals, the Company disseminates the Code of Conduct to all employees, both employees in the holding, business units, and subsidiaries. Dissemination of this Code of Conduct is carried out through intranet access and written copies for employees.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN UNTUK
MEMENUHI HAK KREDITUR

Company Policy on Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, Perusahaan telah menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur ("Kebijakan"). Perusahaan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perusahaan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak-hak kreditur.

Perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perusahaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;
2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
3. Memperhatikan hak-hak kreditur dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
4. Memastikan kondisi keuangan Perusahaan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan *Debt Services Coverage Ratio*.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para kreditur, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in POJK No.21, the "Company") has prepared the Policy of the Company On Fulfillment the Creditor's Rights (the "Policy"). The Company is expecting that the Policy will act as guidance for the Company and its subsidiaries on obtaining a loan from a third party and to protect the creditor's rights.

The Company shall consider the following factors before obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

SMN Group berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara transparan, jujur, dan berintegritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam organisasi Perusahaan, penting untuk memberikan pedoman umum mengenai kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi sebagai dasar bagi SMN Group dalam menjalankan bisnis dan hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan serta memastikan Perusahaan mencapai bisnis yang lebih berkelanjutan.

Tujuan dari kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi SMN Group ("Kebijakan") adalah untuk menguraikan komitmen dan prosedur organisasi dalam mendeteksi, menanggapi, dan mencegah insiden atau tindakan penyuapan, korupsi, atau tindakan kriminal terkait lainnya yang berlaku untuk semua operasi dan proses bisnis Perusahaan.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Perusahaan, termasuk komisaris, direksi, dan seluruh karyawan ("Pihak Terkait"). Pihak Terkait harus memastikan bahwa Kebijakan ini diterapkan dan dilaksanakan oleh pelanggan, vendor, konsultan, penasihat, dan mitra bisnis terkait lainnya yang berkerjasama ("Mitra Bisnis"), termasuk namun tidak terbatas untuk memastikan bahwa ketentuan yang relevan dari Kebijakan ini termasuk dalam kontrak pihak ketiga, seperti hak untuk melakukan audit dan inspeksi terhadap Mitra Bisnisnya serta klausul tentang penghentian, jika Mitra Bisnis gagal mematuhi Kebijakan ini, hukum dan peraturan yang relevan.

Manajemen Perusahaan, melalui Departemen Manajemen Risiko, melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap bisnis Perusahaan yang meliputi identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap Kebijakan ini dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi Perusahaan. Direksi dapat merumuskan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merumuskan serta mengambil mitigasi yang diperlukan berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan akan memastikan bahwa tidak ada yang mendapatkan perlakuan merugikan sebagai akibat dari menolak tindakan yang tampaknya bertentangan dengan Kebijakan ini atau karena mereka melaporkan kekhawatiran yang berkaitan dengan tindakan potensial pelanggaran atau pelanggaran Kebijakan ini. Perlakuan merugikan mengacu pada pemecatan, tindakan disiplin, perlakuan atau perlakuan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan kekhawatiran yang diajukan individu.

Sebagai bagian dari program pemantauan, Perusahaan akan secara teratur membangun dan melakukan, dan Pihak Terkait harus (dan Mitra Bisnis terkait untuk) menghadiri, program pengetahuan yang relevan dan/atau pelatihan sehubungan dengan Kebijakan ini.

SMN Group is committed to conducting business transparently, honestly and with integrity in compliance with applicable laws and regulation. As part of the implementation of Good Corporate Governance principles within the organization of the Company, it is important to provide a general guideline on anti-bribery and anti-corruption policy as a basis for SMN Group in conducting its business and relationship with all stakeholders as well as to ensure the Company achieves a more sustainable business.

The purpose of SMN Groups' anti-bribery and anti-corruption policy ("Policy") is to outline the organization's commitment and procedures on detecting, responding and preventing incidents or acts of bribery, corruption or other related criminal actions applicable to all of the Company's operations and business processes.

This Policy applies to all member of the Company, including commissioners, directors, and all employees ("Relevant Parties"). The Relevant Parties shall ensure that this Policy is applied and exercised by their customers, vendors, consultants, advisers and other relevant business partners whom they deal with ("Business Partners"), including but not limited to ensure that the relevant provisions of this Policy are included in third-party contracts, e.g. the right to conduct audits and inspections on its Business Partners as well as a clause on termination, if the Business Partners fail to comply with this Policy, relevant laws and regulations.

Management of the Company, through the Risk Management Department, conducts risk identification and assessment of the Company's business which include the risk identification and assessment associated with the compliance with this Policy and provide regular report to the Board of Directors of the Company. The Board of Directors may formulate and take necessary actions to formulate as well as take necessary mitigations based on such report.

The Company will ensure that no one suffers any detrimental treatment as a result of refusing to acts which appear to be contrary to this Policy or because they reported a concern relating to potential act(s) of violation or breach of this Policy. Detrimental treatment refers to dismissal, disciplinary action, treats or unfavourable treatment in relation to the concern the individual raised.

As part of the monitoring program, the Company will regularly establish and conduct, and the Relevant Parties shall (and shall cause the relevant Business Partners to) attend, the relevant awareness programs and/or training in regards to this Policy.

KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI

Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, SMN dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi ("Kebijakan"). SMN berharap dengan Kebijakan tersebut dapat memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagai sebuah perusahaan publik yang tercatat, SMN wajib menyampaikan informasi material Perusahaan sesuai dengan hukum pasar modal yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web Perusahaan. Selain dengan situs web Perusahaan, SMN juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial setiap kali Perusahaan merilis laporan keuangan kuartalan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perusahaan; dan
2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon.

SMN berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, SMN has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the "Policy"). By this Policy, SMN makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

As a publicly listed company, SMN must disclose its material information in accordance with the prevailing capital market laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company's website. Other than the Company's website, SMN is optimizing the use of information technology to disclose information to shareholders and stakeholders as well as potential investors each time the Company release its quarterly financial report, by using the following methods:

1. Sending electronic mail regarding the Company's condition and business plan; and
2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls.

SMN believes that this Policy will maintain the trust from the shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Shares Option Programs

Perseroan telah membentuk program MESOP I dan MESOP II yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan masing-masing pada 31 Mei 2021 dan 26 Juni 2024. Pelaksanaan program MESOP I dan MESOP II akan berasal dari seluruh saham treasury Perseroan yang per 31 Desember 2024 adalah sebesar 977.891.654 lembar saham.

Berdasarkan peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan (kecuali Komisaris Independen) dan entitas anaknya yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Perusahaan ("Peserta Program").

Syarat dan Ketentuan Program MESOP I

Kriteria Kepesertaan:

Karyawan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun pada tanggal 31 Mei 2021 serta memenuhi persyaratan lainnya yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Alokasi Saham:

Alokasi saham diberikan berdasarkan kinerja Perusahaan, kinerja individu dan tingkat jabatan.

Periode Pelaksanaan:

MESOP I akan dilakukan secara bertahap yakni sebagai berikut:

- Periode pemberian opsi: sejak 31 Mei 2021
- Periode pelaksanaan opsi (pembelian saham):
- Tahap I: 1 Juni 2023-31 Mei 2025
- Tahap II: 1 Juni 2024-31 Mei 2025

Syarat dan Ketentuan Program MESOP II

Kriteria Kepesertaan:

Karyawan dengan jabatan General Manager ke atas, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan pada saat pelaksanaan Program MESOP II serta memenuhi persyaratan lainnya yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

The Company has established MESOP I and MESOP II programs, which were approved at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 31, 2021, and June 26, 2024, respectively. The implementation of MESOP I and MESOP II will be sourced entirely from the Company's treasury shares, which totaled 977,891,654 shares as of December 31, 2024.

Pertaining to MESOP implementing regulations, the participants of MESOP program are employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and its subsidiaries who meet certain criteria as determined by the Company ("Program Participants").

Terms and Conditions of MESOP I Program

Eligibility Criteria:

Employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or its subsidiaries who have a minimum of two (2) years of service as of May 31, 2021, and fulfill other requirements as determined by the Company's Board of Directors.

Share Allocation:

Share allocation is based on Company performance, individual performance, and position level.

Implementation Period:

MESOP I will be implemented in stages as follows:

- Option granting period: Starting from May 31, 2021
- Option exercise period (share purchase):
- Phase I: June 1, 2023 – May 31, 2025
- Phase II: June 1, 2024 – May 31, 2025

Terms and Conditions of MESOP II Program

Eligibility Criteria:

Employees holding the position of General Manager or above, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or its subsidiaries who have served for a minimum of three (3) months at the time of the MESOP II Program implementation and meet other requirements as determined by the Company's Board of Directors.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Shares Option Programs

Alokasi Saham:

Alokasi saham diberikan berdasarkan kinerja Perusahaan, kinerja individu dan Tingkat jabatan.

Periode Pelaksanaan:

MESOP II akan dilakukan secara bertahap dan pelaksanaannya akan selesai selambat-lambatnya pada tanggal 5 November 2027 dengan rincian tahapan pelaksanaan yang akan ditetapkan oleh Perusahaan.

Metode perhitungan harga dan besarnya pembayaran oleh peserta program MESOP II:

Harga pelaksanaan akan ditentukan oleh Perusahaan dengan metode perhitungan menggunakan harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama 30 (tiga puluh) hari terakhir sebelum jadwal pelaksanaan program MESOP II dengan discount rate sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen)

Partisipasi Karyawan dalam MESOP

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 131 karyawan telah mendapatkan MESOP, dengan total alokasi saham yang telah dilaksanakan sebesar 237.793.721 lembar saham yang diambil dari saham treasury yang dimiliki Perusahaan. Program ini telah mendapatkan respons positif dari karyawan, dengan sebagian besar menyatakan bahwa inisiatif ini memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan mereka serta meningkatkan keterikatan terhadap perusahaan.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan program MESOP agar semakin memberikan manfaat bagi karyawan serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Share Allocation:

Share allocation is based on Company performance, individual performance, and position level.

Implementation Period:

MESOP II will be implemented in stages and shall be completed no later than November 5, 2027, with the detailed implementation phases to be determined by the Company.

Exercise Price Calculation Method and Payment by MESOP II Participants:

The exercise price will be determined by the Company using a calculation method based on the average closing price of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange over the last 30 (thirty) trading days prior to the MESOP II program schedule, with a maximum discount rate of 50% (fifty percent).

Employee Participation in MESOP

Throughout 2024, a total of 131 employees received MESOP allocations, with a total of 237,793,721 shares exercised, sourced from the Company's treasury shares. The program has received positive feedback from employees, with the majority stating that the initiative adds value to their overall well-being and strengthens their engagement with the Company.

Going forward, the Company will continue to evaluate and enhance the MESOP program to further benefit employees and support sustainable business growth.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Whistleblowing System ("WBS") merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Tindakan pelanggaran tersebut, antara lain:

- Penipuan/kecurangan/penggelapan;
- Pelanggaran hukum dan peraturan; dan Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perusahaan.

A whistleblowing system ("WBS") is a mechanism that can be used to report witnesses and disseminate information regarding signs of wrongdoing within a company. These are some of the violations:

- Fraud/cheating/embezzlement;
- Violation of laws and regulations; and Violation of Company Regulations, agreements work, Code of Ethics, and other written policies of the Company;

TATA CARA PENYAMPAIAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM



Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelaporannya melalui email
Stakeholders can submit the report via



Email
whistleblower.protelindogroup@protelindo.co.id



WhatsApp
08174922964 / 087844530366
atau melalui



Anonymous link
<https://www.ptsmn.co.id/contact-us/whistleblowing-system/form>

Komite WBS juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan. | WBS Committee can use various sources in receiving and following up on reports.

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pemangku kepentingan, Perusahaan juga menyediakan fitur pelaporan secara anonim yang tersedia di website Perusahaan:

<https://www.protelindo.net/contact-us/whistleblowing-system/form>.

Selain itu, Komite WBS juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLE BLOWER

Komite WBS akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan melindunginya dari pembalasan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

To maintain the confidentiality of stakeholder identities, the Company also provides a feature for anonymous reporting available on the Company's website:

<https://www.protelindo.net/contact-us/whistleblowing-system/form>.

Additionally, the Whistleblowing System Committee may use various sources in receiving and following up on reports.

PROTECTION OF WHISTLE BLOWERS

The WBS Committee will keep confidential the identity of the whistleblowers and provide protection from retaliation. Parties participating in reporting violations are entitled to legal protection from the Company.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Komite WBS akan mengevaluasi seluruh laporan yang masuk mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan di luar ruang lingkup dari Whistleblowing System, maka Komite WBS akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Perusahaan membentuk Komite WBS yang bertugas untuk mengelola WBS. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite WBS, antara lain:

- a. Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
- c. Melakukan investigasi;
- d. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
- e. Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
- f. Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

HASIL PENANGANAN DAN TINDAK LANJUT
PENGADUAN

Pada tahun 2024, terdapat 24 (dua puluh empat) laporan yang diterima melalui sistem *Whistle Blower System*. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM HANDLING

Any information submitted by the whistle blowers will be treated as confidential information. The WBS Committee will evaluate all incoming reports covering administrative, operational, and judicial aspects. If the initial information is deemed sufficient, further examination will be carried out to conclude whether or not the report is valid. If the report provided is outside the scope of the Whistleblowing System, the WBS Committee will forward it to the relevant party or unit for follow-up.

The Company established WBS Committee whose task is to manage WBS. The following are duties and responsibilities of the WBS Committee:

- a. Receive and document incoming reports;
- b. Identifying and classifying the type of violation;
- c. Performing investigations;
- d. Maintaining the confidentiality of whistleblower's identity;
- e. Protecting the whistleblower; and
- f. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

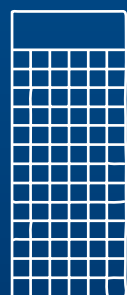
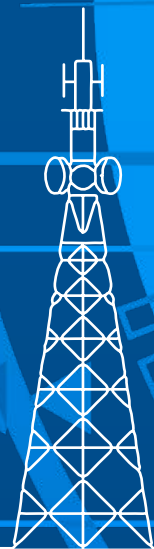
RESULTS OF HANDLING AND FOLLOW-UP

In 2024, a total of 24 (twenty four) reports received through the WBS. All such reports have been processed and followed up in accordance with applicable regulations.



LAPORAN KEUANGAN 2024

2024 Financial Statements





PT Sarana Menara Nusantara Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-181	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SARANA MENARA NUSANTARA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | Ferdinandus Aming Santoso | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Stephen Duffus Weiss | Name |
| Alamat kantor | Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP atau kartu identitas lain | Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Domicile address or address according to ID or other Identity Card |
| Nomor telepon | 021 - 2358 5500 | Telephone number |
| Jabatan | Wakil Direktur Utama/Vice President Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

25 Maret /March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama/President Director

Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.

Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia
Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Sarana Menara Nusantara Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2t dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, *goodwill* atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai *goodwill* ini adalah hal audit utama bagi audit kami karena saldo *goodwill* sebesar Rp15,8 triliun (yang mewakili 20% dari total aset konsolidasi grup) adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya *goodwill* tersebut dialokasikan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, seperti seleksi entitas pembanding, estimasi proyeksi arus kas masa depan yang menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta penentuan asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2t and 10 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is a key audit matter to us because goodwill balance of Rp15.8 trillion (which represents 20% of the Group's consolidated total assets) is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which the goodwill was allocated required significant management judgment and estimation, such as selecting comparable entities, estimating future cash flow projection using key operational assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and setting key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai goodwill. Kami mengevaluasi kelayakan asumsi utama dengan mengidentifikasi entitas pembanding, menganalisa kemiripan entitas pembanding dengan bisnis dari UPK, serta membandingkan asumsi operasional utama ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi makroekonomi utama, termasuk metodologi dan model keuangan yang digunakan, dengan dibantu oleh pakar auditor kami. Kami menguji akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi konsistensi antara pos-pos yang tercakup dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi kombinasi bisnis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada bulan Juli 2024, Grup mengakuisisi 90,11% kepemilikan saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") melalui entitas anaknya, PT Iforte Solusi Infotek, dan pada bulan September 2024 menyelesaikan Penawaran Tender Wajib yang menambah kepemilikan saham di IBST menjadi 99,98%. Total harga pembelian atas akuisisi ini adalah sebesar Rp3,9 triliun dan Grup telah menerapkan akuntansi kombinasi bisnis serta mencatat goodwill sebesar Rp305 miliar seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the goodwill impairment assessment process. We evaluated the reasonableness of the key assumptions by identifying comparable entities, analyzing the similarities between their businesses and that of the CGU, and comparing key operational assumptions with publicly available data sources as well as the Group's financial data and records. We evaluated the key macroeconomic assumptions, including the methodologies and financial models used, with assistance from our auditor's expert. We tested the mathematical accuracy of the financial model used by the management. We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount. We also evaluated the adequacy of the disclosures related to goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Accounting for business combination

Description of the key audit matter:

In July 2024, the Group acquired 90.11% equity ownership of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") through its subsidiary, PT Iforte Solusi Infotek, and in September 2024 completed the Mandatory Tender Offer which increased the equity ownership in IBST to become 99.98%. Total purchase price for this acquisition amounted to Rp3.9 trillion and the Group applied business combination accounting and recorded goodwill amounting to Rp305 billion as disclosed in Notes 1c and 10 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Kami mengidentifikasi akuntansi kombinasi bisnis atas akuisisi IBST ini sebagai hal audit utama karena berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penerapannya memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih serta alokasi harga pembelian pada aset dan liabilitas tersebut.

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses akuntansi kombinasi bisnis. Kami memperoleh dan membaca perjanjian jual beli atas kombinasi bisnis ini untuk mendapatkan pemahaman atas transaksi tersebut dan mengevaluasi penerapan akuntansi kombinasi bisnis sesuai ketentuan dan kondisi dalam perjanjian jual beli tersebut dan kesepakatan terkait lainnya.

Kami mengevaluasi pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sesuai dengan persyaratan PSAK 103: *Kombinasi Bisnis*, dan untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar, pengukuran telah dilakukan sesuai persyaratan PSAK 113: *Pengukuran Nilai Wajar*. Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas dari pakar manajemen dalam mengestimasi nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh, dan dengan bantuan pakar auditor kami, menguji kelayakan asumsi utama yang digunakan, seperti proyeksi pendapatan, biaya operasional dan tingkat diskonto, dengan membandingkan ke sumber data yang dapat diakses publik serta catatan keuangan Grup serta akurasi matematis model keuangan yang digunakan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

We identified business combination accounting for the acquisition of IBST as a key audit matter because it has material impact to the consolidated financial statements and its application required significant judgement and estimation from the management in determining the fair values of the acquired assets and the assumed liabilities and the allocation of the purchase price to those assets and liabilities.

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the business combination accounting process. We obtained and read the sale and purchase agreement of the acquisition to gain an understanding of the transaction and evaluated the application of business combination accounting in accordance with the terms and conditions in the sale and purchase and other related agreements.

We evaluated the recognition and measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed in accordance with the requirements of PSAK 103: Business Combinations, and for assets and liabilities measured at fair value, the measurement was carried out in accordance with the requirements of PSAK 113: Fair Value Measurement. We assessed the competence, capabilities, and objectivity of the management expert in estimating the fair value of identifiable assets acquired, and with assistance from our auditor's expert, tested the reasonableness of the key assumptions used, such as forecast revenues, operating costs and discount rate, by comparing them to publicly accessible data sources and financial records of the Group as well as the mathematical accuracy of the financial model used.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Akuntansi kombinasi bisnis (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga mengevaluasi akuntansi kombinasi bisnis yang diterapkan oleh manajemen, termasuk alokasi harga pembelian (*purchase price allocation*) dan perhitungan *goodwill* dengan membandingkannya dengan persyaratan PSAK 103. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan akuisisi IBST ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for business combination (continued)

Audit response: (continued)

We also evaluated business combination accounting applied by the management, including purchase price allocation and goodwill computation by comparing them with the requirements of PSAK 103. We also evaluated the adequacy of the disclosures of the acquisition of IBST in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-3/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

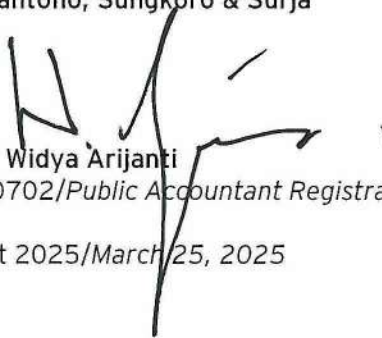
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00352/2.1032/AU.1/10/0702-
3/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

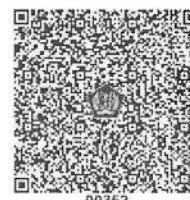
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

25 Maret 2025/March 25, 2025



**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	940.183	2d,2e,2k,2q, 4,40,42,43	428.677	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	535	2e,2q,5,43	122	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.277.053	2k,2q 6,42,43	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi	15.740	2d,2q,6,40,43	12.034	Related parties
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka pendek	168.639	2f,2q,2v,7,43	-	- current
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	102.305	2q	58.757	Third parties
Pihak berelasi	965	2d,2q,40	202	Related parties
Persediaan	15.943	2g	14.572	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses - current
- jangka pendek	171.533	2l,2v,8	229.269	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	192.918	2m,22a	479.259	Advances
Uang muka	30.986	2q	41.242	Investment in financial instruments
Investasi instrumen keuangan				- current
- jangka pendek	36.599	2k,2q,13,42 2k,2o,2q	35.568	Derivative receivable - current
Piutang derivatif - jangka pendek	2.441	38,42	52.881	
TOTAL ASET LANCAR	4.955.840		4.426.883	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi neto dalam sewa				Net investment in lease
- jangka panjang	685.858	2f,2q,2v,7,43	-	- non-current
Aset tetap	47.477.953	2h,2i,9	40.385.074	Fixed assets
Goodwill	15.833.997	2c,2i,2t,10	15.508.533	Goodwill
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- jangka panjang	175.244	2l,2v,8	183.620	- non-current
Aset takberwujud	863.813	2c,2i,2u,11	990.800	Intangible asset
Aset hak-guna	5.567.137	2f,12	5.121.186	Right-of-use assets
Investasi	571.632	2r,14	494.088	Investments
		2k,2o,2q		
Piutang derivatif - jangka panjang	273.499	38,42	157.051	Derivative receivable - non-current
Aset pajak tangguhan, neto	7.216	2m,22e,22f	6.645	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja				Net assets for long-term
- jangka panjang, neto	74	2j,23	673	employee benefits, net
		2d,2m,2q		
Aset tidak lancar lainnya	1.416.117	15,40,42	1.144.393	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	72.872.540		63.992.063	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	77.828.380		68.418.946	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	929.781	2k,2q,16,42,43	1.100.739	Third parties
Pihak berelasi	78.433	2d,2q 16,40,43	106.204	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	26.592	2k,2q,42,43	103.535	Third parties
Pihak berelasi	71	2d,2q,40,43	34.624	Related parties
Akrual	1.365.395	2k,2q,17,42	1.463.019	Accruals
Utang bagian jangka pendek atas:				Current maturities of:
Utang sewa	245.695	2f,2k,2q,18,42	265.310	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	14.062.762	2k,2q,19,42	10.875.657	Third parties
Pihak berelasi	616.500	2d,2q,19,40	196.500	Related parties
Utang obligasi	274.913	2k,2q,20, 42	7.252.204	Bonds payable
Utang pajak	120.460	2m,22b	193.123	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.190.180	2d,2l,2v,25,40	2.457.037	Unearned revenue
Pinjaman pihak berelasi	-	40	54.500	Related parties loan
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	213.453	2j	174.579	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif - jangka pendek	-	2k,2o,2q 38,42	21.922	Derivative payables - current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	20.124.235		24.298.953	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	673.078	2f,2k,2q,18,42	180.108	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	31.054.547	2k,2q,19,42	18.455.327	Third parties
Pihak berelasi	4.210.336	2d,2q,19,40	6.370.483	Related parties
Utang obligasi	1.198.304	2k,2q,20	1.317.513	Bonds payable
Provisi jangka panjang	353.980	2s,21	314.014	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	724.311	2m,22e,22f	841.962	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	119.404	2j,23	76.518	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	33.240	2d,2l,25,40 2k,2o,2q 38,42	30.372	Unearned revenue
Utang derivatif - jangka panjang	167.736		22.032	Derivative payables - non-current
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	38.534.936		27.608.329	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	58.659.171		51.907.282	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				Par value - Rp10 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized
- 200.000.000.000 saham				- 200,000,000,000 shares
(2023: 100.000.000.000 saham)				(2023: 100,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 51.014.625.000 saham	510.146	27	510.146	Issued and fully paid - 51,014,625,000 shares
Tambahan modal disetor	7.836	28	17.623	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	13.545		-	Advance paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	103.683	2y,24	92.296	Share-based payment reserve
Saham treasuri	(738.670)	2x,27	(931.339)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	79.188	29	78.846	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	1.300	30	1.200	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	19.121.594		16.687.620	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.098.622		16.456.392	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	70.587	26	55.272	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	19.169.209		16.511.664	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	77.828.380		68.418.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	12.735.815	2d,2l,31,40	11.740.345	Revenues
Depresiasi dan amortisasi	(3.097.727)	2d,2h,2l,9	(2.843.268)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya	(898.595)	11,12,32,40 2d,2l,33,40	(684.486)	Other cost of revenues
Beban pokok pendapatan	(3.996.322)		(3.527.754)	Cost of revenues
Laba bruto	8.739.493		8.212.591	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(312.845)	2l,34	(238.120)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(824.232)	2d,2l,35,40	(838.176)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(336.495)	2d,2l,37,40	(194.993)	Other operating expenses, net
Laba usaha	7.265.921		6.941.302	Operating profit
Penghasilan keuangan, bruto	84.309		25.649	Finance income, gross
Pajak final atas penghasilan keuangan	(16.862)	2m	(5.130)	Final tax on finance income
Penghasilan keuangan, neto	67.447	2d,40	20.519	Finance income, net
Biaya keuangan, neto	(3.137.673)	2d,36,40	(2.858.027)	Finance cost, net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	4.195.695		4.103.794	Profit before final tax and corporate income tax expense
Beban pajak final	(659.012)	2m,22b	(557.918)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.536.683		3.545.876	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(172.077)	2m,22c,22d	(242.234)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	3.364.606		3.303.642	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial, setelah pajak	4.872		6.347	Actuarial loss, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(4.810)		(31.157)	Net gain on cash flow hedge
Bagian saham dari investasi	27		-	Share portion from investment
Keuntungan dari investasi obligasi	-		2.219	Gain on investment in bonds
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	89		(22.591)	Total other comprehensive income (loss)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.364.695		3.281.051	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.335.437	45	3.253.097	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	29.169		50.545	Non-controlling interests
	3.364.606		3.303.642	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.335.779		3.231.457	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28.916		49.594	Non-controlling interests
	3.364.695		3.281.051	
Laba per saham (angka penuh)				Earnings per share (full amount)
Dasar	67	2p,45	65	Basic
Dilusan	67	2p,45	65	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity														
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance paid-in capital	Cadangan kompensasi berbasis saham/ Share-based payment reserve	Saham treasuri/ Treasury shares	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net gain (loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Keuntungan (kerugian) investasi/ Gain (loss) on investment	Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 31 Desember 2022	510.146	20.576	-	64.904	(931.422)	95.443	7.248	(2.205)	1.100	14.634.778	14.400.568	31.766	14.432.334	Balance at December 31, 2022
Tambahan setoran modal	-	(3.007)	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.007)	3.007	-	Additional capital contribution
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	-	27.392	-	-	-	-	-	-	27.392	-	27.392	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.253.097	3.253.097	50.545	3.303.642	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(30.658)	6.799	2.219	-	-	(21.640)	(951)	(22.591)	Other comprehensive income (loss)
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.200.155)	(1.200.155)	-	(1.200.155)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Retained earnings appropriation
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.500)	(28.500)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Saham treasuri	27	-	54	-	-	83	-	-	-	-	137	-	137	Treasury shares
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(595)	(595)	Non Controlling Interest from acquisition
Saldo 31 Desember 2023	510.146	17.623	-	92.296	(931.339)	64.785	14.047	14	1.200	16.687.620	16.456.392	55.272	16.511.664	Balance at December 31, 2023
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.185	23.185	Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report
Tambahan setoran modal	-	(4.115)	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.115)	4.115	-	Additional capital contribution
Uang muka setoran modal	-	-	13.545	-	-	-	-	-	-	-	13.545	-	13.545	Advance paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	(6.173)	-	11.387	-	-	-	-	-	-	5.214	-	5.214	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.335.437	3.335.437	29.169	3.364.606	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(4.472)	4.787	27	-	-	342	(253)	89	Other comprehensive income (loss)
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	(901.363)	(901.363)	-	(901.363)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Retained earnings appropriation
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.002)	(42.002)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
Saham treasuri	27	-	-	-	-	192.669	-	-	-	-	192.669	-	192.669	Treasury shares
Pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	686	686	Establishment of subsidiary
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415	415	Non-controlling interest from acquisition
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	-	501	-	-	-	-	-	-	-	-	501	-	501	Exercise warrants by subsidiary
Saldo 31 Desember 2024	510.146	7.836	13.545	103.683	(738.670)	60.313	18.834	41	1.300	19.121.594	19.098.622	70.587	19.169.209	Balance at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Information on non-cash transactions is presented in Note 46.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 257 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0170481 tanggal 10 Juli 2024; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peningkatan modal dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the: (i) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 257 dated June 26, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the obligation to adjust in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0170481 dated July 10, 2024; and (ii) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 182 dated November 22, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the increase of the Company's authorized capital. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law based on Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 22, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and central telecommunication construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Sapta Adhikari Investama. Entitas induk terakhir dari Perseroan adalah PT Tricipta Mandhala Gumilang.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Komisaris Utama	Tonny Kusnadi
Komisaris	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo
Komisaris Independen	John A. Prasetyo
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
	Ferdinandus Aming
Direktur Utama	Santoso
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Anita Anwar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 256 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 5 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

The Company's controlling shareholder is PT Sapta Adhikari Investama. The ultimate parent of the Company is PT Tricipta Mandhala Gumilang.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
Tonny Kusnadi	<i>President Commissioner</i>
Ario Wibisono	<i>Commissioner</i>
Kenny Harjo	<i>Commissioner</i>
John A. Prasetyo	<i>Independent Commissioner</i>
Kusmayanto Kadiman	<i>Independent Commissioner</i>
Ferdinandus Aming	
Santoso	<i>President Director</i>
Stephen Duffus Weiss	<i>Vice President Director</i>
Adam Gifari	<i>Vice President Director</i>
Eko Santoso Hadiprodjo	<i>Director</i>
Indra Gunawan	<i>Director</i>
Anita Anwar	<i>Director</i>

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 256 dated June 26, 2024 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 39 dated May 5, 2023 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Ketua	Kusmayanto Kadiman
Anggota	Edy Sugito
Anggota	Adi Vithara Purba

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Sdri. Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.863 karyawan tetap dan 881 karyawan kontrak (31 Desember 2023: 1.747 karyawan tetap dan 753 karyawan kontrak). (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors,
and Employees (continued)**

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	John A. Prasetyo	Chairman
	Anang Yudiantyiah	
	Setiawan	Member
	Patricia Marina Sugondo	Member

Based on the Directors' Resolution dated August 4, 2022, the Company has appointed Mrs. Monalisa Irawan as the Corporate Secretary of the Company.

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries employed 1.863 permanent employees and 881 contract employees (December 31, 2023: 1,747 permanent employees and 753 contract employees.) (unaudited).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations		
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pemilikan langsung/ Direct ownership								
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") - 99,9997% dimiliki oleh Perseroan/ 99.9997% owned by the Company	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan holding/ Central telecommunication construction and holding company activities	99,99%	99,99%	4 Juni 2003/ June 4, 2003	49.121.676	47.614.450	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership								
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh Gema/ 99.9999% owned by Gema - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ 0.0001% owned by Platinum	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Penyedia layanan internet/ Internet service provider - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Jasa sentral komunikasi data/ Data communication system services - Jasa jual kembali jasa telekomunikasi/ Telecommunication resale services - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP)	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ March 22, 2005	2.746.046	2.889.554	
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh STP/ 0.01% owned by STP	Jakarta	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.924	
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh KIN/ 99.99% owned by KIN - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0.01% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	100,00%	100,00%	26 November 2007/ November 26, 2007	36.238	31.839	
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ 99.99% owned by Platinum - 0,01% dimiliki oleh SIP/ 0.01% owned by SIP	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunication equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	793.853	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh STP/ 99.99% owned by STP - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0.01% owned by Protelindo	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities	99,96%	99,96%	25 Februari 2010/ February 25, 2010	88.573	89.100
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 98,212% dimiliki oleh Iforte/ 98.212% owned by Iforte - 1,787% dimiliki oleh Protelindo/ 1.787% owned by Protelindo - 0,001% dimiliki oleh PT KIN/ 0.001% owned by KIN	Kudus	- Reparasi peralatan komunikasi/ Reparation of the telecommunication equipment	100,00%	100,00%	7 April 2009/ April 7, 2009	238.502	266.669
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") ⁽¹⁾ - 99,89% dimiliki oleh Iforte/ 99.89% owned by Iforte - 0,11% dimiliki oleh Protelindo/ 0.11% owned by Protelindo	Kudus	- Instalasi listrik/ Electrical installation - Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya/ Other electrical power support activities; - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale trade of machines, equipment and other industrial equipment - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri/ Activities of rental and leasing without option rights of Industrial machines and equipment - Pembangkitan tenaga listrik/ Electrical power generation - Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik/ operation of electrical power supply installation - Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga listrik/ Operation of electrical power utilization installation	100,00%	100,00%	Oktober 2004/ October 2024	77.950	24.469
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") - 51,00% dimiliki oleh Iforte/ 51.00% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas Hosting dan yang berhubungan dengan itu ("YBDI")/ Hosting Activities and related thereto	51,00%	-	15 Oktober 2024/ October 15, 2024	173.108	-
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ 99.998% owned by Iforte - 0,002% dimiliki oleh Protelindo/ 0.002% owned by Protelindo	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Penyediaan layanan internet/ Internet service provider	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ January 1, 2002	159.384	174.381
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") - 77,26% dimiliki oleh Iforte/ 77.26% owned by Iforte	Jakarta	- Aktivitas hosting/ Hosting and related activities - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities - Penyedia jasa pembayaran/ Payment service providers	77,26%	69,77%	2005	96.001	103.819
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") - 99,99% dimiliki oleh Protelindo/ 99.99% owned by Protelindo - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ 0.01% owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities - Penyediaan Layanan Internet/ Internet service provider - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) - Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities	100,00%	100,00%	2001	18.967.387	13.173.512

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)								
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS")	Jakarta	- Aktivitas penunjang kelistrikan/ Electrical support activities	60,00%	-	2016	134.254	-	
- 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60,00% owned by Iforte		- Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ Other computer programming activities						
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Cable telecommunication activities						
		- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Wireless telecommunications activities						
		- Distribusi tenaga listrik/ Electric power distribution						
		- Instalasi elektronika/ Electronics installation						
		- Instalasi listrik/ Electrical installation						
		- Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation						
		- Instalasi navigasi laut dan sungai/ Sea and river navigation installations						
		- Instalasi navigasi udara/ Air navigation installation						
		- Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api/ Railway signal and telecommunications installations						
		- Internet service provider/ Internet service providers						
		- Jasa sistem komunikasi/ Communication system services						
		Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Telephone internet services for public use						
		- Jasa multimedia lainnya/ Other multimedia services						
		- Konstruksi bangunan elektrikal/ Electrical building construction						
		- Konstruksi gedung tempat tinggal/ Residential building construction						
		- Konstruksi gedung perkantoran/ Office building construction						
		- Konstruksi gedung perbelanjaan/ Shopping building construction						
		- Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya/ Construction of electrical and other telecommunications networks						
		- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction						
		- Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ Wholesale trade of office and industrial machines, spareparts and equipment						
		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Wholesale trade in telecommunication equipment						
		- Perdagangan besar suku cadang elektronik/ Wholesale electronic spareparts						
		- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ Wholesale trade in household equipment and supplies						
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST")	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	99,98%	-	22 September 2006/ September 22, 2006	4.419.501	-	
- 99,98% dimiliki oleh Iforte/ 99,98% owned by Iforte		- Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation						
- 0,02% dimiliki oleh Publik/ 0,02% owned by Public		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Wholesale trade of telecommunication equipment						
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunication activities						
		- Internet service provider/ Internet service provider						
		- Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP)						
		- Jasa konten SMS premium/ Premium SMS content services						
		- Jasa multimedia lainnya/ Other multimedia services						
		- Aktivitas pengolahan data/ Data processing activities						
		- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ owned or rental real estate						
		- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities						

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

				Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)								
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") - 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ 51.00% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ telecommunication construction	Central	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ June 23, 2011	46.322	46.603
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") - 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/ 99.9999% owned by Protelindo - 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/ 0.0001% owned by the Company	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi/ telecommunication construction	Central	100,00%	100,00%	25 Februari 2009/ February 25, 2009	1.138.475	1.241.793
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ 70.00% owned by Iforte and IGI	Jakarta	- Jasa telekomunikasi/ services	Telecommunication	70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ January 1, 2019	146.111	321.202
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ 76.35% owned by Iforte - 23,65% dimiliki oleh KIN/ 23.65% owned by KIN	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ telecommunication construction - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ major telecommunications equipment trade - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods	Central	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.457	801.457
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ 99.98% owned by Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Protelindo/ 0.02% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunication tower construction	Central	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ August 22, 2019	6.215	6.050
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ 99.99% owned by Iforte - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ 0.01% owned by Protelindo	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ telecommunication construction - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	Central	100,00%	100,00%	27 April 2009/ April 27, 2009	261.188	323.939
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75,00% dimiliki oleh BWA/ 75.00% owned by BWA	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central telecommunication construction - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate - Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities - Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation - Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities - Jasa sistem komunikasi data/ Data communication system services - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Cable-free telecommunication activities - Penyedia layanan internet/ Internet service provider	Central	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ June 24, 2003	7.763	7.471

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership (lanjutan/ continued)							
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,96%	99,96%	6 Januari 2005/ January 6, 2005	127.855	116.182
- 99,87% dimiliki oleh STP/ 99.87% owned by STP		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities					
- 0,13% dimiliki oleh BIT/ 0.13% owned by BIT		- Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities					
		- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate					
		- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction					
		- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other management consultation activities					
		- Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation					
		- Perdagangan besar berbagai macam barang/ Trading of a great variety of goods					
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	99,96%	99,96%	27 September 2006/ September 27, 2006	9.879.176	9.972.852
- 99,96% dimiliki oleh Protelindo/ 99.96% owned by Protelindo		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities					
		- Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities					
		- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate					
		- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade					
PT Varnion Technology Semesta ("VTS")	Jakarta	- Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer/ Wholesale computer and computer equipment trade	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ February 21, 2007	38.105	15.802
- 60,00% dimiliki oleh Iforte/ 60.00% owned by Iforte		- Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya/ Retail computer and computer equipment					
		- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities					
		- Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ Cable- free telecommunication activities					
		- Penyedia layanan internet/ Internet service provider					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi VTS

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 60% saham VTS, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas VTS.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas VTS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00292/2.0018-00/BS/05/0149/1/V/2024 tanggal 21 Mei 2024):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	8.414
Aset tidak lancar	281
Aset tetap	3.990
Total aset	12.685
Total liabilitas	(11.742)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	943
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(12.139)
Goodwill yang timbul dari akuisisi	29.353
Merek dagang (Catatan 11)	29.405
Pertimbangan harga pembelian	47.562
Dikurangi kas dan bank	(4.129)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis Setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	43.433

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of VTS

On May 23, 2023, the Company and its subsidiaries acquired 60% of the share capital of VTS, a company in the business of trading and telecommunication activities. From the acquisition, Iforte obtained control of VTS.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of VTS is as follows (based on independent valuer report No. 00292/2.0018-00/BS/05/0149/1/V/2024 dated May 21, 2024):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interests
Goodwill arising from acquisition
Trademark (Note 11)
Purchase price consideration
Less cash on hand and in banks
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IPI

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 47,59% saham PT MCP Indo Utama ("MCP"). Kemudian, pada tanggal 26 September 2023, Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 62,47%, dan pada tanggal 28 Desember 2023 Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 69,77% pada saham MCP, dan mengganti nama menjadi PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI"), pada tanggal 19 Juli 2024 Perseroan dan entitas anaknya menambah kepemilikan menjadi 77,26% pada saham IPI, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang aktivitas *hosting*, pemrograman dan penyedia jasa pembayaran. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas IPI.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IPI yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00293/2.0018-00/BS/05/0654/1/V/2024 tanggal 21 Mei 2024):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	92.950
Aset tidak lancar	2.757
Aset tetap	1.582
Total aset	97.289
Total liabilitas	(130.111)
Jumlah liabilitas neto teridentifikasi pada nilai wajar	(32.822)
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	12.318
Goodwill yang timbul dari akuisisi	73.057
Pertimbangan harga pembelian	52.553
Dikurangi kas dan bank	(48.602)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.951

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IPI

On July 27, 2023 the Company and its subsidiaries acquired 47,59% of the share capital of PT MCP Indo Utama ("MCP"). On September 26, 2023, the Company and subsidiaries increases its ownership to 62.47%, and on December 28, 2023, the Company and subsidiaries increases its ownership to 69.77% of the share capital of MCP, and changed the name to PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI"), on July 19, 2024, the Company and its subsidiaries increases its ownership to 77.26% of the share capital of IPI, a hosting programming activities and payment service providers. From the acquisition, Iforte obtained control of IPI.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries are expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IPI is as follows (based on independent valuer report No. 00293/2.0018-00/BS/05/0654/1/V/2024 dated May 21, 2024):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net liabilities at fair value
Fair value of non-controlling interests
Goodwill arising from acquisition
Purchase consideration
Less cash on hand and in banks
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IKS

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 60,00% saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, lforte memperoleh pengendalian atas IKS.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IKS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	25.676
Aset tidak lancar	21.937
Aset tetap	26.499
Total aset	74.112
Total liabilitas	(33.194)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	40.918
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(22.321)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	34.816
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	14.884
Pertimbangan harga pembelian	68.297
Dikurangi kas dan bank	(13.846)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	54.451

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IKS

On March 13, 2024, the Company and its subsidiaries acquired 60.00% of the share capital of PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), a company engaged in the business of information technology and telecommunication activities. From the acquisition, lforte obtained control of IKS.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IKS is as follows (based on independent valuer report No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 dated March 21, 2025):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interests
Goodwill arising from acquisition (Note 10)
Customer relationship (Note 11)
Purchase consideration
Less cash on hand and in banks
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST

Pada tanggal 1 Juli 2024, Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") sebanyak 1.217.293.423 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tiga) Saham yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST.

Pada tanggal 22 September 2024, Iforte telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham IBST. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 133.611.504 saham IBST atau sekitar 9,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, pada tanggal 4 Oktober 2024, Iforte telah menyelesaikan pembelian atas 133.292.672 saham IBST dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,98% saham IBST.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST

On July 1, 2024, Iforte acquired shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") in the amount of 1,217,293,423 (one billion two hundred seventeen million two hundred ninety-three thousand four hundred twenty three) Shares representing approximately 90.11% of all issued and fully paid up capital in IBST.

On September 22, 2024, Iforte has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of IBST. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 133,611,504 IBST shares or approximately 9.89% of the total issued and paid-up capital of IBST. As the result of MTO, on October 4, 2024, Iforte concluded the purchase of 133,292,672 IBST shares and become the controlling shareholders of 99.98% of IBST shares.

As a result of the acquisition, the Company and subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and its subsidiaries to customers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST (lanjutan)

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional IBST yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition
Aset	
Aset lancar	1.318.136
Aset tidak lancar	1.181.909
Aset tetap	4.487.834
Total aset	6.987.879
Total liabilitas	(3.325.563)
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	3.662.316
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(864)
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	305.224
Pertimbangan harga pembelian	3.966.676
Dikurangi kas dan bank	(568.782)
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	3.397.894

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST (continued)

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of IBST is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

Assets
Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Total liabilities
Total identifiable net assets at fair value
Fair value of non-controlling interest
Goodwill arising from acquisition (Note 10)
Purchase consideration
Less cash on hand and in bank
Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The material accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and 2023 and for the years then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Financial Accounting Standards
Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on The Company and its subsidiaries financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik**

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
dan PSAK 107: Instrumen Keuangan -
Pengaturan Pembiayaan Pemasok**

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies
(continued)**

**Amendment to PSAK 116: Lease Liability in
a Sale and Leaseback**

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

**Amendment of PSAK 207: Statement of
cash flows and PSAK 107: Financial
Instruments - Supplier Finance
Arrangements**

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments do not have a material impact on the Company and its subsidiaries financial statements.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Business combination (lanjutan)

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Transactions with related parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah	2-25
Kantor	5
Fiber	30
Satelit	5
Transponder	2
Data center	2

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

	Land
	Office
	Fiber
	Satellite
	Transponder
	Data center

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
penyewa (lanjutan)

**iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset
bernilai rendah**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai
pesewa

Ketika Perseroan dan entitas anaknya bertindak sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee
(continued)

**iii) Short-term leases and leases of low-value
assets**

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

When the Company and its subsidiaries acts as a lessor, the Company and its subsidiaries shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under finance lease, the Company and its subsidiaries recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries' net investment in the finance lease.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perseroan dan entitas anaknya menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perseroan dan entitas anaknya mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company and its subsidiaries leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company and its subsidiaries as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or
- Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company and its subsidiaries derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company and its subsidiaries recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company and its subsidiaries used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Menara	40	Tower
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

j. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

k. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024 (angka penuh)/ (full amount)
Rupiah/1 USD	16.162
Rupiah/1 SGD	11.919
Rupiah/1 GBP	20.333
Rupiah/1 JPY	102,36

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2024, and 2023 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (angka penuh)/ (full amount)	
	15.416	Rupiah/USD 1
	11.712	Rupiah/SGD 1
	19.760	Rupiah/GBP 1
	109,55	Rupiah/JPY 1

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Revenue and expense recognition
(continued)**

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/ penalty, if any, as part of other operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau fiskal.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, call spread dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- ▶ Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- ▶ Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- ▶ Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and
hedge accounting**

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- ▶ Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- ▶ Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- ▶ Hedges of a net investment in a foreign operation

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- ▶ Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- ▶ Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- ▶ Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- ▶ There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- ▶ The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- ▶ The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Fair value hedges (continued)

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/ kerugian cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/ loss on cash flow hedge.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement
(continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes*, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas
anaknya pada nilai wajar melalui OCI
mencakup investasi dalam obligasi
perusahaan kuotasian yang disajikan dalam
investasi instrumen keuangan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki
untuk diperdagangkan, aset keuangan yang
ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai
wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan
yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset
keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok
diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk
tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu
dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat
yang dipisahkan, juga diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk diperdagangkan
kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen
lindung nilai yang efektif. Aset keuangan
dengan arus kas yang tidak semata-mata
pembayaran pokok dan bunga
diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi, terlepas dari model
bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk
instrumen utang yang akan diklasifikasikan
pada biaya perolehan diamortisasi atau
pada nilai wajar melalui OCI, seperti
dijelaskan di atas, instrumen utang dapat
ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi
pada pengakuan awal jika hal tersebut
menghilangkan, atau secara signifikan
mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian pada nilai wajar
dengan perubahan nilai wajar neto diakui
dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

*Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)*

*The Company and its subsidiaries' debt
instruments at fair value through OCI
include investments in quoted corporate
bonds presented under investment in
financial instruments.*

*Financial assets at fair value through profit
or loss*

*Financial assets at fair value through profit
or loss include financial assets held for
trading, financial assets designated upon
initial recognition at fair value through
profit or loss, or financial assets
mandatorily required to be measured at
fair value. Financial assets are classified
as held for trading if they are acquired for
the purpose of selling or repurchasing in
the near term. Derivatives, including
separated embedded derivatives, are also
classified as held for trading unless they
are designated as effective hedging
instruments. Financial assets with cash
flows that are not solely payments of
principal and interest are classified and
measured at fair value through profit or
loss, irrespective of business model.
Notwithstanding the criteria for debt
instruments to be classified at amortized
cost or at fair value through OCI, as
described above, debt instruments may
be designated at fair value through profit
or loss on initial recognition if doing so
eliminates, or significantly reduces, an
accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit
or loss are carried in the consolidated
statement of financial position at fair value
with net changes in fair value recognized
in the consolidated statement of profit or
loss and other comprehensive income.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- ▶ Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ▶ Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- ▶ The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ▶ The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

When the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasian harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivative payables, related party loan, lease liabilities and dividend payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Investment in associate and joint venture

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Investasi pada asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Investment in associate and joint venture
(continued)**

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries' recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

u. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

v. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Opsi Saham

Perseroan memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya terkait dengan MESOP diakui pada akun "Beban usaha lainnya, neto" selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*) berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Cadangan kompensasi berbasis saham" dan disajikan pada bagian Ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Share Options

The Company granted share options (equity-settled transactions) to the management and employees via the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model. The cost recognized in relation to MESOP is recorded under the "Other operating expenses, net" account over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period) based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share-based payment reserve" account and is presented in the Equity section.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Opsi Saham (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes-Merton*. Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Share Options (continued)

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the *Black-Scholes-Merton* method. The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22h.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account are provided in Note 22h.

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

Pada tahun 2023, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali analisis pembaruan sewa tanah di masa lalu dan menetapkan bahwa opsi tersebut tidak cukup pasti untuk dieksekusi. Perubahan penilaian tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi sejak tanggal 1 Oktober 2023. Akibat perubahan estimasi akuntansi tersebut, aset hak guna - neto dan liabilitas sewa masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp976.161 and Rp1.073.773.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 23.

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

In 2023, the Company and its subsidiaries reassessed their analysis of historical renewal of ground leases and determined that it is not reasonably certain to exercise the option. The change in assessment is accounted for as a change in accounting estimate commencing from October 1, 2023. As a result of the change in accounting estimate, the net right-of-use assets and lease liabilities decreased by Rp976,161 and Rp1,073,773, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dampak dari perubahan estimasi jangka waktu sewa kontrak sewa tanah dan beban bunga untuk periode berjalan dan periode berikutnya adalah sebagai berikut:

	Penurunan dalam amortisasi (tidak diaudit)/ Decrease in amortization (unaudited)	Penurunan dalam beban bunga (tidak diaudit)/ Decrease in interest expenses (unaudited)
2023 (Oktober-Desember)	(38.714)	(19.174)
2024-2028	(256.084)	(220.015)
2029-selesai	(444.342)	(19.750)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases (continued)

The impact of changes in the estimated lease term of the ground leases contracts and interest expenses for the current and subsequent periods is as follows:

	Penurunan dalam amortisasi (tidak diaudit)/ Decrease in amortization (unaudited)	Penurunan dalam beban bunga (tidak diaudit)/ Decrease in interest expenses (unaudited)
2023 (October-December)	(38.714)	(19.174)
2024-2028	(256.084)	(220.015)
2029-end	(444.342)	(19.750)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang
Usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of Trade
Receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh
Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2y dan 24.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Management and Employee Stock Ownership
Program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2y and 24.

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 22e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman
tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	15.891	7.939
Rekening giro		
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.310	67.673
PT Bank Permata Tbk	234.134	4.375
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.460	46.335
PT Bank Mizuho Indonesia	85.179	30
PT Bank UOB Indonesia	14.684	89.776
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.490	10.519
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.115	11.172
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	22.590	8.254
Sub-total	765.962	238.134
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.111	19.198
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.771	10.229
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	512	662
Sub-total	41.394	30.089
Dolar Singapura		
DBS Bank Limited, Singapura	7.469	7.343
Sub-total bank - pihak ketiga	814.825	275.566
Bank - pihak berelasi (Catatan 40)		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	72.484	125.094
Dolar AS	15.549	18
PT Bank BCA Syariah		
Rupiah	2.434	160
Sub-total bank - pihak berelasi	90.467	125.272
Total rekening giro	905.292	400.838

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Current accounts
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp10,000)
Sub-total
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp10,000)
Sub-total
Singapore Dollar
DBS Bank Limited, Singapura
Sub-total cash in banks - third parties
Cash in banks - related parties (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
US Dollar
PT Bank BCA Syariah
Rupiah
Sub-total cash in banks - related parties
Total current accounts

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
Deposito jangka pendek	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	14.000
PT Bank Permata Tbk	5.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)	-
Total deposito jangka pendek	19.000
Total	940.183

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tahun 2024, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 5,25% sampai 7,50% per tahun (2023: 6,00%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi dan cadangan dana untuk pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan garansi terkait transaksi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek dan PT Perkebunan Nusantara IV dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
Short-term deposit		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	19.900	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)
Total short-term deposit	19.900	
Total	428.677	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

In 2024, average interest rates for short-term deposit ranged at 5.25% to 7.50% per annum (2023: 6.00%).

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

5. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash is a bank guarantee and represents sinking fund reserve for repayment of principal and interest of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and guarantee related to transactions with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek and PT Perkebunan Nusantara IV with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Rupiah	3.370.282	3.114.691
Dolar AS	-	42.629
Sub-total	3.370.282	3.157.320
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)
Pihak ketiga	3.277.053	3.074.300
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 40)	15.740	12.034
Neto	3.292.793	3.086.334

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	1.308.611	1.691.703
PT Indosat Tbk	717.696	746.358
PT Smart Telecom	560.005	131.283
PT Telekomunikasi Selular	457.987	341.844
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	46.664	61.657
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	279.319	184.475
Sub-total	3.370.282	3.157.320
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)
Pihak ketiga	3.277.053	3.074.300
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 40)	15.740	12.034
Neto	3.292.793	3.086.334

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per currency are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties - Rupiah</i>
<i>(Note 40)</i>
<i>Net</i>

The details of trade receivables per customer are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>PT XL Axiata Tbk</i>
<i>PT Indosat Tbk</i>
<i>PT Smart Telecom</i>
<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
<i>Badan Aksesibilitas</i>
<i>Telekomunikasi dan</i>
<i>Informasi</i>
<i>Others (below Rp50,000)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Third parties</i>
<i>Related parties - Rupiah</i>
<i>(Note 40)</i>
<i>Net</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	2.787.456	3.023.840
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	375.431	49.334
31 - 60 hari	113.494	24.802
61 - 90 hari	11.241	9.441
Lebih dari 90 hari	98.400	61.937
Sub-total	3.386.022	3.169.354
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(93.229)	(83.020)
Neto	3.292.793	3.086.334

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	83.020	39.657
Akuisisi anak perusahaan	50.570	-
Reklasifikasi	4.959	-
Penghapusan piutang usaha	(2.005)	(72)
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 37)	(43.315)	43.435
Saldo akhir	93.229	83.020

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Lihat Catatan 43 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
3.023.840		Current
		Overdue
49.334		1 - 30 days
24.802		31 - 60 days
9.441		61 - 90 days
61.937		Over 90 days
3.169.354		Sub-total
(83.020)		Less: Allowance for expected credit loss
3.086.334		Net

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
39.657		Beginning balance
-		Acquisition of subsidiary
-		Reclassification
(72)		Receivables write-off
43.435		Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 37)
83.020		Ending balance

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

See Note 43 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manage and measure credit quality of trade receivables.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pembayaran piutang sewa pembiayaan	
Dalam 1 tahun	254.674
Dalam 2 - 5 tahun	719.613
Lebih dari 5 tahun	127.248
Jumlah	1.101.535
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(247.038)
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	854.497
Dikurangi bagian jangka pendek	(168.639)
Bagian jangka panjang	685.858

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

7. NET INVESTMENT IN LEASE

Details of net investment in lease is as follows:

31 Desember/ December 31, 2023	
	<i>Payments of finance lease receivables</i>
	<i>Within 1 year</i>
	<i>Within 2 - 5 years</i>
	<i>More than 5 years</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less unearned finance income</i>
	<i>Present value of minimum payments of lease receivables</i>
	<i>Less current portion</i>
	<i>Non-current portion</i>

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

As of December 31, 2024, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2024
Jangka pendek	
Transponder	18.741
Pemeliharaan proyek	11.899
Asuransi	6.514
Sewa kantor	2.307
International Private Leased Circuit (IPLC)	2.267
Internet bandwidth	1.800
Biaya jaminan	-
Lain-lain	128.005
Total	171.533

8. PREPAID EXPENSES

31 Desember/ December 31, 2023	
	<i>Current</i>
	<i>Transponder</i>
	<i>Project maintenance</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Office rental</i>
	<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>
	<i>Internet bandwidth</i>
	<i>Guarantee fee</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024
Jangka panjang	
Transponder	146.801
Pemeliharaan proyek	13.519
IPLC	11.612
Internet bandwidth	2.400
Lain-lain	912
Total	175.244

8. PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Non-Current
	165.541	Transponder
	-	Project maintenance
	13.879	IPLC
	4.200	Internet bandwidth
	-	Others
Total	183.620	Total

9. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	14.953	70.404	4.446	-	42.383	132.186
Menara	39.553.893	3.625.683	98.355	(233.435)	2.215.404	45.259.900
Gedung	232.006	27.716	11.993	(3.494)	-	268.221
Mesin	10.222	-	2.572	-	3.199	15.993
Peralatan kantor	463.904	22.274	8.147	(23.475)	57.405	528.255
Kendaraan bermotor	67.287	10.370	15.665	(7.071)	-	86.251
Peralatan proyek	10.203.524	1.610.294	707.061	(18.236)	1.154.555	13.657.198
Perabotan kantor	91.592	-	46	-	11	91.649
Sub-total	50.637.381	5.366.741	848.285	(285.711)	3.472.957	60.039.653
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>						
Menara	-	17.618	196	-	11.281	29.095
Gedung	-	1.753	-	-	-	1.753
Peralatan proyek	-	16.574	-	-	(10.525)	6.049
Sub-total	-	35.945	196	-	756	36.897
Aset dalam penyelesaian	1.380.923	30.776	3.434.049	(882)	(3.509.454)	1.335.412
Total	52.018.304	5.433.462	4.282.530	(286.593)	(35.741)	61.411.962
Akumulasi penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Menara	9.362.515	366.473	765.101	(63.331)	164.738	10.595.496
Gedung	31.015	15.166	12.280	(1.224)	(261)	56.976
Mesin	9.306	-	664	-	3.199	13.169
Peralatan kantor	339.274	20.024	69.339	(21.997)	(2.752)	403.888
Kendaraan bermotor	30.227	8.758	14.741	(5.802)	-	47.924
Peralatan proyek	1.786.851	496.062	641.771	(5.641)	(200.656)	2.718.387
Perabotan kantor	74.042	-	9.157	-	-	83.199
Sub-total	11.633.230	906.483	1.513.053	(97.995)	(35.732)	13.919.039
<u>Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih</u>						
Menara	-	7.593	1.689	-	2.818	12.100
Gedung	-	422	133	-	-	555
Peralatan proyek	-	4.631	511	-	(2.827)	2.315
Sub-total	-	12.646	2.333	-	(9)	14.970
Total	11.633.230	919.129	1.515.386	(97.995)	(35.741)	13.934.009
Nilai buku neto	40.385.074					47.477.953

Acquisition cost
<u>Direct ownership</u>
Land
Tower
Building
Machinery
Office equipment
Motor vehicle
Field equipment
Furniture and fixtures
Sub-total
<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Tower
Building
Field equipment
Sub-total
Construction in progress
Total
Accumulated depreciation
<u>Direct ownership</u>
Tower
Building
Machinery
Office equipment
Motor vehicle
Field equipment
Furniture and fixtures
Sub-total
<u>Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer</u>
Tower
Building
Field equipment
Sub-total
Total
Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of a subsidiary (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	16.156	-	-	-	(1.203)	14.953	Land
Menara	38.114.986	-	89.059	(415.710)	1.765.558	39.553.893	Tower
Gedung	196.417	-	3.860	-	31.729	232.006	Building
Mesin	10.222	-	-	-	-	10.222	Machinery
Peralatan kantor	415.619	16.323	12.843	(16.107)	35.226	463.904	Office equipment
Kendaraan bermotor	59.259	2.933	11.744	(6.820)	171	67.287	Motor vehicle
Peralatan proyek	7.797.105	5.860	465.145	(56.615)	1.992.029	10.203.524	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	86.513	-	523	-	4.556	91.592	
Sub-total	46.696.277	25.116	583.174	(495.252)	3.828.066	50.637.381	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	995.011	-	4.216.696	(2.718)	(3.828.066)	1.380.923	Construction in progress
Total	47.691.288	25.116	4.799.870	(497.970)	-	52.018.304	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara	8.785.601	-	834.739	(257.825)	-	9.362.515	Tower
Gedung	19.050	-	11.965	-	-	31.015	Building
Mesin	8.475	-	831	-	-	9.306	Machinery
Peralatan kantor	278.183	14.112	62.895	(15.916)	-	339.274	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.210	1.477	12.360	(6.820)	-	30.227	Motor vehicle
Peralatan proyek	1.360.640	4.198	456.722	(34.709)	-	1.786.851	Field equipment
							Furniture and fixtures
Perabotan kantor	64.037	-	10.005	-	-	74.042	
Total	10.539.196	19.787	1.389.517	(315.270)	-	11.633.230	Total
Nilai buku neto	37.152.092					40.385.074	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp20.744.773 (31 Desember 2023: Rp18.457.486). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.515.386 (31 Desember 2023: Rp1.389.517) (Catatan 32).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indoensia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp20,744,773 (December 31, 2023: Rp18,457,486). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,515,386 (December 31, 2023: Rp1,389,517) (Note 32).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai perolehan	286.593	497.970
Akumulasi penyusutan	(97.995)	(315.270)
Nilai buku neto	188.598	182.700
Harga penjualan aset tetap	20.407	18.580
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 37)	168.191	164.120

9. FIXED ASSETS (continued)

The net book value of fixed assets that was disposed is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Net book value
Selling price of fixed assets
Loss on disposal of fixed assets (Note 37)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp393.131 (31 Desember 2023: Rp288.854), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

As at December 31, 2024, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp393,131 (December 31, 2023: Rp288,854), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2024
31 Desember 2024				
Menara	25%-75%	335.546	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	992.616	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	7.250	Apr-Jun 2025/ Apr-Jun 2025	Office Equipment
Total		1.335.412		Total
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2023
31 Desember 2023				
Menara	25%-75%	378.707	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Tower
Peralatan proyek	10%-75%	989.678	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	12.538	Apr-Jun 2024/ Apr-Jun 2024	Office Equipment
Total		1.380.923		Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp78.675 (31 Desember 2023: Rp99.835).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp78,675 (December 31, 2023: Rp99,835).

10. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

10. GOODWILL

As of December 31, 2024 and 2023, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2024	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	33.865	-	-	-	(14.511)	19.354	VTS
IPI	53.122	-	-	-	(65)	53.057	IPI
IKS	-	34.816	-	-	-	34.816	IKS
IBST	-	305.224	-	-	-	305.224	IBST
Total	15.508.533	340.040			(14.576)	15.833.997	Total
	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan nilai/ Impairment	31 Desember/ December 31, 2023	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
lforte	152.812	-	-	-	-	152.812	lforte
VTS	-	43.865	-	-	(10.000)	33.865	VTS
IPI	-	73.122	-	-	(20.000)	53.122	IPI
Total	15.421.546	116.987			(30.000)	15.508.533	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,27% - 10,31%. (2023: 9,56% - 12,46%)

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

As at December 31, 2024, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.27% - 10.31%. (2023: 9.56% - 12.46%)

As of December 31, 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada UPK STP, KIN dan Iforte. UPK VTS dan IPI mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp20.000 karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Kerugian penurunan nilai telah dibebankan pada beban usaha lain sebesar Rp30.000 (Catatan 37).

10. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2023, management believes that there is no impairment of goodwill in CGU for STP, KIN and Iforte. CGU VTS and IPI were impaired by Rp10,000 and Rp20,000, respectively, since the recoverable amount of each CGU was lower than their carrying values of the respective CGU. The impairment loss has been charged to other operating expense of Rp30,000 (Note 37).

11. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	14.884	-	-	1.947.591	Customer relationships
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	Trademark
	1.962.112	14.884	-	-	1.976.996	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(969.129)	-	(138.128)	-	(1.107.257)	Customer relationships
Merek dagang	(2.183)	-	(3.743)	-	(5.926)	Trademark
	(971.312)	-	(141.871)	-	(1.113.183)	
Neto	990.800				863.813	Net

11. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Acquisition cost
Hubungan pelanggan	1.932.707	-	-	-	1.932.707	Customer relationships
Merek dagang	-	29.405	-	-	29.405	Trademark
	1.932.707	29.405	-	-	1.962.112	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Hubungan pelanggan	(832.070)	-	(137.059)	-	(969.129)	Customer relationships
Merek dagang	-	-	(2.183)	-	(2.183)	Trademark
	(832.070)	-	(139.242)	-	(971.312)	
Neto	1.100.637				990.800	Net

Pada tahun 2023, merek dagang berasal dari transaksi akuisisi VTS sebesar Rp29.405.

In 2023, the trademark resulted from the acquisition of VTS of Rp29,405.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp141.871 (31 Desember 2023: Rp139.242) (Catatan 32).

For the year ended December 31, 2024, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp141,871 (December 31, 2023: Rp139,242) (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberasi ,satelit, atap, *transponder* dan *data center*. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, transponder and data center. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	8.009.026	586.098	1.326.924	(157.181)	(297.322)	9.467.545	Land
Kantor	173.516	-	13.822	(3.408)	-	183.930	Office
Fiberisasi	202.712	71.329	311	(1.647)	(71.640)	201.065	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	49.971	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	162.112	513	(9.610)	-	153.015	Rooftop
<i>Transponder</i>	2.546	-	4.973	-	-	7.519	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	56.609	-	79.302	-	-	135.911	<i>Data center</i>
Total	9.477.512	819.539	1.475.816	(171.846)	(368.962)	11.232.059	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Tanah	3.272.566	295.653	985.498	(53.938)	(297.317)	4.202.462	Land
Kantor	99.231	-	29.113	(1.442)	-	126.902	Office
Fiberisasi	67.925	42.337	28.474	-	(50.400)	88.336	Fiberization
Satelit	885.517	-	197.557	-	-	1.083.074	Satellite
Atap	-	89.354	8.334	-	-	97.688	Rooftop
<i>Transponder</i>	1.864	-	1.828	-	-	3.692	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	29.223	-	33.545	-	-	62.768	<i>Data center</i>
Total	4.356.326	427.344	1.284.349	(55.380)	(347.717)	5.664.922	Total
Nilai buku neto	5.121.186					5.567.137	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Perubahan estimasi akuntansi dan reklasifikasi/ Changes in accounting estimates and reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	7.783.074	1.141.393	(132.987)	(782.454)	8.009.026	Land
Kantor	187.687	6.519	(20.690)	-	173.516	Office
Fiberisasi	203.157	1.433	(1.878)	-	202.712	Fiberization
Satelit	1.033.103	-	-	-	1.033.103	Satellite
<i>Transponder</i>	-	2.546	-	-	2.546	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	-	56.609	-	-	56.609	<i>Data center</i>
Total	9.207.021	1.208.500	(155.555)	(782.454)	9.477.512	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Tanah	2.295.727	880.264	(97.132)	193.707	3.272.566	Land
Kantor	86.636	29.933	(18.702)	1.364	99.231	Office
Fiberisasi	47.169	20.872	(116)	-	67.925	Fiberization
Satelit	664.138	221.379	-	-	885.517	Satellite
<i>Transponder</i>	-	1.864	-	-	1.864	<i>Transponder</i>
<i>Data center</i>	-	29.223	-	-	29.223	<i>Data center</i>
Total	3.093.670	1.183.535	(115.950)	195.071	4.356.326	Total
Nilai buku neto	6.113.351				5.121.186	Net book value

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN

13. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS

		31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Jangka pendek						Current
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568	Convertible loan notes

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,5% dari 1 Juli 2024 sampai dengan jatuh tempo. Periode jatuh tempo Convertible loan notes diamandemen sampai dengan tanggal 30 Juni 2025.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.5% from July 1, 2024 until maturity period. The maturity period of Convertible loan notes is amended until June 30, 2025.

14. INVESTASI

14. INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Investasi pada entitas asosiasi	223.603	204.655	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	348.029	289.433	Investment in joint ventures
Total	571.632	494.088	Total

a. Investasi pada asosiasi

a. Investment in associates

Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Dimiliki melalui GTP/ Held through GTP</u>							
PT Bach Multi Global ("BMG")	Jakarta	- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik/ <i>Operation of Electric Power Supply Installation</i>	30,00%	30,00%	2006	951.125	867.690
- 30,00% dimiliki oleh GTP/ 30.00% owned by GTP		- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya/ <i>Large Trading of Machines, Equipment and Other Equipment</i>					
		- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ <i>Large Trading of Telecommunications Equipment</i>					
		- Perdagangan Besar Logam untuk Bahan Konstruksi/ <i>Large Trading of Metal Goods For Construction Materials</i>					
		- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal/ <i>Electrical Civil Building Construction</i>					
		- Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ <i>Central Telecommunication Construction</i>					
		- Instalasi Listrik/ <i>Electrical Installation</i>					
		- Instalasi Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Installation</i>					
		- Portal Web dan/ atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial/ <i>Web Portal and/ or Digital Platform with Commercial Purposes</i>					

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Aset lancar	823.458
Aset tidak lancar	127.668
Total aset	951.126
Liabilitas jangka pendek	496.437
Liabilitas jangka panjang	19.975
Total liabilitas	516.412
Aset neto	434.714
Persentase kepemilikan efektif	30%
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	130.322
Goodwill	86.047
Penyesuaian nilai wajar	7.234
Nilai tercatat	223.603
Pendapatan tahun berjalan	1.240.839
Laba komprehensif tahun berjalan	80.590
Bagian atas laba komprehensif	24.258

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai perolehan investasi	204.342
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	24.571
Pendapatan dividen	(5.310)
Nilai tercatat investasi	223.603

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

The summary of financial information of BMG which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
767.256		Current assets
100.434		Non-current assets
867.690		Total assets
478.087		Current liabilities
17.780		Non-current liabilities
495.867		Total liabilities
371.823		Net assets
30%		Percentage of effective ownership
111.455		The Group's share of the net assets of the associate
85.488		Goodwill
7.712		Fair value adjustment
204.655		Carrying value
486.854		Revenue for the year
1.043		Comprehensive income for the year
313		Share of comprehensive income

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
204.342		Cost of investment
313		Accumulated share of comprehensive income
-		Dividend income
204.655		Carrying value of investment

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in joint ventures

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset/ Total assets	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Dimiliki melalui Iforte/ Held through Iforte</u>							
PT Abadi Tambah Mulla Internasional ("ATMI")	Jakarta	- Instalasi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ <i>Installation, Operation and Maintenance of Automatic Teller Machine (ATM)</i>	23,72%	23,72%	2014	2.887.436	3.311.773
- 23,72% dimiliki oleh Iforte/ 23.73% owned by Iforte		- Menyiapkan Komunikasi Data Ke Pusat Penyimpanan Data dan Pengisian Kembali Kas ATM/ <i>Setting up Data Communication to the Data Storage Center and ATM Cash Replenishment</i>					

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI
adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of
ATMI are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai perolehan investasi	319.455	275.807	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	28.574	13.626	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	348.029	289.433	Carrying value of investment

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	2.383.163	2.855.476	Current assets
Aset tidak lancar	504.273	456.297	Non-current assets
Total aset	2.887.436	3.311.773	Total assets
Liabilitas jangka pendek	1.427.620	2.118.883	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	18.402	10.787	Non-current liabilities
Total liabilitas	1.446.022	2.129.670	Total liabilities
Aset neto	1.441.414	1.182.103	Net assets
Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	341.928	280.415	The Group's share of the net assets of the joint venture
Penyesuaian nilai wajar	6.101	9.018	Fair value adjustment
Nilai tercatat	348.029	289.433	Carrying value
Pendapatan tahun berjalan	875.196	733.277	Revenue for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	62.901	57.442	Comprehensive income for the year
Bagian atas laba komprehensif	14.948	13.626	Share of comprehensive income

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha tidak lancar	856.631	824.542
Beban ditangguhkan, neto	730.909	551.311
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 22h)	416.058	276.167
Uang muka pemasok	211.496	237.696
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748	42.748
Uang jaminan	26.002	23.232
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 40)	-	20.000
Lain-lain	31.652	35.987
Sub-total	2.315.496	2.011.683
Cadangan penurunan nilai	(899.379)	(867.290)
Total	1.416.117	1.144.393

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Protelindo dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	824.542	<i>Non-current trade receivables</i>
	551.311	<i>Deferred charges, net</i>
	276.167	<i>Estimated claims for tax refund</i>
	237.696	<i>(Note 22h)</i>
	42.748	<i>Advances for suppliers</i>
	42.748	<i>Right to use intercity network</i>
	23.232	<i>capacity and fiber optic</i>
	20.000	<i>sea cable</i>
	35.987	<i>Deposits</i>
		<i>Other receivables - related party</i>
		<i>(Note 40)</i>
		<i>Others</i>
Sub-total	2.011.683	Sub-total
	(867.290)	<i>Provision for impairment</i>
Total	1.144.393	Total

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "BTEL SOP") based on BTEL SOP case No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including Protelindo and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to Protelindo and STP will be paid through *Cash Waterfall* mechanism, cash instalments and/ or settled by mandatory convertible bonds.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through *Cash Waterfall* mechanism and cash installments.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (sebelumnya PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of December 31, 2024, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

As of December 31, 2023, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use *intercity* network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

16. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

16. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	929.218	1.080.961	Rupiah
Dolar AS	508	19.746	US Dollar
Dolar Singapura	55	32	Singapore Dollar
Pihak ketiga	929.781	1.100.739	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related parties (Note 40)
Rupiah	78.433	106.204	Rupiah
Total	1.008.214	1.206.943	Total

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	747.608	949.339	Tower, fiber optic and connectivity construction costs
Bunga dan biaya keuangan	163.591	174.802	Interest and financing cost
Pemeliharaan	133.966	62.478	Maintenance
Penalti	47.969	3.051	Penalty
Sharing revenue	43.233	48.264	Sharing revenue
Jasa profesional	19.069	10.690	Professional fees
Local link	12.794	6.570	Local link
Pemasaran	5.674	3.326	Marketing
Provisi penurunan pendapatan	4.638	38.675	Provision for reduction in revenue
Data center	1.218	2.246	Data center
Premi call spread	-	10.151	Premi call spread
Lain-lain	185.635	153.427	Others
Total	1.365.395	1.463.019	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	445.418	1.977.557	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	694.125	-	<i>Acquisition</i>
Penambahan	1.475.809	1.208.501	<i>Additions</i>
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	49.785	91.905	<i>Accretion of interest expenses (Note 36)</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	7.776	(10.233)	<i>Adjustment for foreign exchange</i>
Pengurangan	(103.495)	(73.709)	<i>Deductions</i>
Perubahan estimasi akuntansi (Catatan 3)	-	(1.073.773)	<i>Changes in accounting estimates (Note 3)</i>
Pembayaran	(1.650.645)	(1.674.830)	<i>Payments</i>
Saldo akhir	918.773	445.418	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	(245.695)	(265.310)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	673.078	180.108	<i>Non-current portion</i>

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

The following are the amounts recognized in profit or loss for years ended December 31, 2024 and 2023 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 dan 32)	1.284.349	1.183.535	<i>Depreciation and amortization (Notes 12 and 32)</i>
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	49.785	91.905	<i>Accretion of interest expenses (Note 36)</i>
Total	1.334.134	1.275.440	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2024, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp325.062 dalam 1 tahun, Rp714.237 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp110.649.

As of December 31, 2024, the total estimated future lease payments are Rp325,062 within 1 year, Rp714,237 within 5 years, and Rp110,649 thereafter.

Pada tanggal 31 Desember 2023, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp260.019 dalam 1 tahun, Rp197.023 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp17.950.

As of December 31, 2023, the total estimated future lease payments are Rp260,019 within 1 year, Rp197,023 within 5 years, and Rp17,950 thereafter.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

31 Desember 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2024
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	9.000.000	10.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	7.000.000	8.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp2.500.000)	2.500.000	2.101.060	4.601.060	MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp2,500,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp 2.402.300)	2.402.300	1.616.200	4.018.500	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp2,402,300)
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.233.074	3.733.074	PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.106.000	1.500.000	3.606.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	850.000	1.600.000	2.450.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6.274.000 & Rp1.500.000)	101.400	1.500.000	1.601.400	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6,274,000 & Rp1,500,000)
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	965.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank UOB Indonesia	839.200	-	839.200	PT Bank UOB Indonesia
JPMorgan Chase Bank N.A. (USD40.000.000)	-	646.480	646.480	JPMorgan Chase Bank N.A. (USD40,000,000)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	549.703	-	549.703	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	500.000	-	500.000	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	450.395	450.395	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)
PT Bank CTBC Indonesia (USD5.300.000 & Rp130.000)	215.659	-	215.659	PT Bank CTBC Indonesia (USD5,300,000 & Rp130,000)
	14.064.262	31.112.209	45.176.471	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.500)	(57.662)	(59.162)	Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	14.062.762	31.054.547	45.117.309	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	617.000	4.214.400	4.831.400	Related party (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(4.064)	(4.564)	Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	616.500	4.210.336	4.826.836	Sub-total related party
Neto	14.679.262	35.264.883	49.944.145	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

31 Desember 2023	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2023
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Negara Indonesia Tbk	552.000	5.000.000	5.552.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.500.000	2.600.000	4.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD74.000.000)	1.237.319	2.763.021	4.000.340	PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD74,000,000)
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp2.246.200)	2.246.200	1.541.600	3.787.800	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp2,246,200)
PT Bank HSBC Indonesia	849.384	1.600.000	2.449.384	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000	800.000	1.800.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.500.000	1.500.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.300.000	-	1.300.000	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China (Hong Kong) Limited	875.000	90.000	965.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000)	-	616.640	616.640	JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)
Citibank N. A (USD17.285.000)	616.466	-	616.466	Citibank N. A (USD17,285,000)
MUFG Bank Ltd (USD34.800.000)	-	536.477	536.477	MUFG Bank Ltd (USD34,800,000)
PT Maybank Indonesia Tbk	500.000	-	500.000	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia (USD13.195.000)	203.414	-	203.414	PT Bank CTBC Indonesia (USD13,195,000)
	10.879.783	18.547.738	29.427.521	
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(4.126)	(92.411)	(96.537)	Unamortized costs of loans
Sub-total pihak ketiga	10.875.657	18.455.327	29.330.984	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)				Related party (Note 40)
PT Bank Central Asia Tbk	197.000	6.379.314	6.576.314	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(8.831)	(9.331)	Unamortized costs of loans
Sub-total pihak berelasi	196.500	6.370.483	6.566.983	Sub-total related party
Neto	11.072.157	24.825.810	35.897.967	Net

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp65.570 (31 Desember 2023: Rp55.031) (Catatan 36).

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp65,570 (December 31, 2023: Rp55,031) (Note 36).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 22 Oktober 2024/ last amendment dated October 22, 2024)	Protelindo, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ and IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp2.402.300	Rp 1.597.700	12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI) Sejak tanggal penarikan terakhir/ from the facility's last utilization	Maksimum/ maximum 12 bulan/ month (Protelindo), 6 bulan/ months (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ and IBST) dan/ and 3 bulan/ months (IPI)	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte, STP BIT dan VTS/ The Company provides corporate guarantee and joint several and liability between Protelindo, Iforte, STP, BIT and VTS.
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret 2022/ March 30, 2022 (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated December 12, 2024)	Protelindo	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ loan on certificate facility)	USD100.000.000	-	84 bulan/ months tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ but shall not exceed June 29, 2029	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 6 months or other time period agreed by both parties	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ STP and Iforte provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal 30 Mei 2023/ Facility dated May 30, 2023	STP	Rp900.000 (fasilitas loan on certificate berulang teramortisasi tanpa komitmen/ uncommitted amortized revolving loan on certificate facility)	Rp900.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	31 Desember 2026/ December 31, 2026	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
MUFG Bank Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Februari 2022/ February 24, 2022 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Protelindo	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multicurrency/ The facility can be drawn in multi-currency	JPY7.954.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Triwulanan/ Quarterly	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2017/ February 28, 2017 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Fasilitas dapat dicairkan dalam multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency	Rp2.500.000	-	31 Desember 2025/ December 31, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
MUFG Bank Limited (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021 (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ last amendment dated January 19, 2023)	Protelindo	USD34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD34.800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Juli 2025/ July 14, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2024/ June 20, 2024 (amandemen terakhir tanggal 23 Desember 2024/ last amendment dated December 23, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD130.000.000	-	36 (tiga puluh enam) dari tanggal penggunaan pertama/ 36 (thirty six) months after the first utilisation date.	3 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several and liability
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 14 September 2023/ last amendment dated September 14, 2023)	Protelindo, BIT, Iforte dan/ and STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp850.000	-	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, 6 atau/ or 12 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Juni 2022/ June 2, 2022	Protelindo	Tranche A: Rp1.300.000 Tranche B: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp- Rp1.300.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	Tranche A: 2 Juni 2025/ June 2, 2025 Tranche B: 2 Juni 2028/ June 2, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 April 2024 / April 1, 2024	Protelindo	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ long term facility)	Rp1.600.000	-	54 (lima puluh empat) bulan sejak 1 April 2024/ 54 (fifty four) months after April 1, 2024	1 atau/ or 3 bulan/ month	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022/ May 25, 2022	Protelindo dan/ and STP	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp3.000.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	25 Mei 2025/ May 25, 2025	1 atau/ or 3 bulan/ months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Agustus 2023/ August 28, 2023 (amandemen terakhir 27 Agustus 2024/ last amendment August 27, 2024)	Protelindo dan/ Iforte	Tranche A: Rp1.000.000 (Protelindo) Tranche B: Rp500.000 (Iforte)	Rp1.500.000	-	27 Agustus 2025/ August 27, 2025	Disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint and several liability between Protelindo and Iforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Maret 2024/ March 8, 2024	Protelindo dan/ Iforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.400.000	-	7 Maret 2027/ March 7, 2027	1 bulan/ 1 month	Protelindo memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ Protelindo provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 April 2024/ April 2, 2024	Protelindo dan/ Iforte	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 2 April 2024/ Maximal 3 (three) years after April 2, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2024/ May 30, 2024	Protelindo dan/ Iforte	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ committed long term facility)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 30 Mei 2024/ Maximal 3 (three) years after May 30, 2024	1 bulan/ 1 month	STP memberikan jaminan perseroan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 1 April 2024/ last amendment dated April 1, 2024)	Protelindo, Iforte, KIN, STP, dan/ and BIT	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 Maksimal/ up to Rp700.000 (pinjaman berulang/ revolving loan, cerukan/ overdraft) yang dibagi atas/ divided into: -Protelindo: Rp700.000 -Iforte: Rp500.000 -KIN: Rp50.000 -STP: Rp700.000 -BIT: Rp100.000	-	Rp700.000	14 April 2025/ April 14, 2025	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
		Maksimal/ up to Rp500.000 (bank garansi/ bank gurantee) yang dibagi atas/ divided into: -Protelindo: Rp500.000 -Iforte: Rp200.000	-	N/A/ Expired			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ last amendment dated June 22, 2022)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ March 31, 2028	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. BANK LOANS (continued)[illegible]

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	VTS	Rp2.000	Rp2.000	N/A/ Expired	25 Januari 2026/ January	1 bulan/ month	Tanah dan bangunan/ Land
25 Januari 2023/ January 25,		(Fasilitas pinjaman dengan cicilan/	Saldo/ balance Rp-		25, 2026		and building
2023)		installment loan facility)					
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	Protelindo	USD50.000.000	-	USD50.000.000	18 November 2027/	1, 3 atau/ or 6 bulan/	Iforte dan STP memberikan
19 November 2014/ November		(fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan			November 18, 2027	months	jaminan perusahaan/ Iforte and
19, 2014 (amandemen terakhir		facility)					STP provides corporate
tanggal 18 November 2022/ last							guarantee
amendment dated November							
18, 2022)							
PT Bank Permata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	Iforte dan/ and	Maksimal/ up to Rp1.500.000 (fasilitas	Rp1.500.000	-	60 bulan setelah tanggal	1, 3 atau/ or 6 bulan/	Protelindo memberikan
1 Desember 2022/ December	BIT	pinjaman berjangka/ term loan facility),			penggunaan awal/ 60	months	jaminan perusahaan/
1, 2022		yang dibagi atas/ divided into:			months after initial		Protelindo provides corporate
		- Iforte: Rp1.500.000					guarantee
		- BIT: Rp800.000					
- Fasilitas tanggal/ Facility dated	Protelindo, Iforte,	Maksimal/ up to Rp2.000.000 terdiri atas:	-		17 Desember 2025	1, 3 atau/ or 6 bulan/	Protelindo memberikan
12 Desember 2023/ December	STP, BIT dan/	Pinjaman Berulang 1/ Revolving Loan 1	-	Rp1.000.000	(Pinjaman Berulang 1)/	months atau/ or jangka	jaminan perusahaan/
12, 2023 (amandemen terakhir	and IPI	Rp1.000.000	-		December 17, 2025	waktu lain yang	Protelindo provides corporate
tanggal 23 Desember 2024/ last		Pinjaman Berulang 2/ Revolving Loan 2	-	Rp1.000.000	(Revolving Loan 1) dan/	disepakati/ other time	guarantee
amendment dated December		Rp1.000.000	-		and 36 (tiga puluh enam)	period agreed by both	
23, 2024)					bulan sejak 23 Desember	parties	
		dengan rincian maksimum penggunaan per			2024 (Pinjaman Berulang		
		fasilitas sebagai berikut/ with the maximum			2)/ 36 (thirty six) months		
		utilisation details per facility as follows:			after December 23, 2024)		
		- Iforte, STP, BIT: Rp1.000.000			(Revolving Loan 2)		
		- Protelindo: Rp725.000					
		- IPI: Rp100.000					
- Fasilitas tanggal/ facility dated	IBST	Maksimal/ up to Rp600.000 (fasilitas	-	Rp600.000	10 Oktober 2025/ October	1, 2 minggu/ weeks	Protelindo memberikan
10 Oktober 2024/ October 10,		pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-		10, 2025	atau/ or 1, 2 bulan/	jaminan perusahaan/
2024						months atau/ or jangka	Protelindo provides corporate
						waktu lain yang	guarantee
						disepakati/ other time	
						period agreed by both	
						parties	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	Protelindo	A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility) B: USD60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp875.000 USD60.000.000 Saldo/ balance Rp- Rp965.000	- N/A/ Expired	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ due and fully repaid B: telah berakhir/ expired	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Januari 2022/ January 21, 2022 (amandemen terakhir tanggal 7 November 2024/ last amendment dated November 7, 2024)	Protelindo	Rp965.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	-	-	21 Januari 2026 dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun/ January 21, 2026 and can be extended to 5 years.	1, 2 atau/ or 3 bulan/ months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	Protelindo	USD60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ upon demand of repayment by the Lender	yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Desember 2020/ December 30, 2020 (amandemen terakhir tanggal 20 Desember 2024/ last amendment dated December 20, 2024)	Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT dan/ and IBST	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp1.500.000: -Maksimal/ up to Rp1.500.000 (Protelindo, Iforte, STP dan/ and IBST) -Maksimal/ up to Rp200.000 (IEN) -Maksimal/ up to Rp250.000 (BIT)	Rp1.500.000	-	11 Juli 2025/ July 11, 2025	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months	Protelindo dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo and STP provides corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Agustus 2022/ Agustus 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2023/ last amendment dated March 17, 2023)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000 Saldo/ balance Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ August 29, 2027	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2023/ May 30, 2023	STP	Rp400.000	Rp400.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	30 Mei 2025/ Mei 30, 2025	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 12 bulan/ Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 12 months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 7 Agustus 2024/ August 7, 2024	Protelindo dan/ and Iforte	JPY14.000.000	JPY14.000.000	-	7 Agustus 2029/ August 7, 2029	3 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ Protelindo provides corporate guarantee and joint several and liability between Protelindo and Iforte.
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Februari 2021/ February 23, 2021 (amandemen terakhir tanggal 23 Januari 2024/ last amendment dated January 23, 2024)	Protelindo, Iforte dan/ and KIN	Rp1.300.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ revolving working capital loan facility)	Rp839.200	Rp460.800	28 Agustus 2026/ August 28, 2026	1, 3 atau/ or 6 bulan/ months	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022 (amandemen terakhir tanggal 31 Oktober 2024/ last amendment dated October 31, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Fasilitas/ Facility A: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility) tersedia untuk Protelindo dan Iforte/ available for Protelindo and Iforte	-	Rp500.000	Fasilitas/ Facility A: 10 Oktober 2025/ October 10, 2025	Fasilitas/ Facility A: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility A: Tanggung renteng/ Joint several & liability
		Fasilitas/ Facility B: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ non-revolving loan facility) tersedia hanya untuk Protelindo/ available only for Protelindo	Rp500.000 Saldo/ balance Rp450.000	-	Fasilitas/ Facility B: 3 tahun sejak penarikan/ 3 years from each drawdown	Fasilitas/ Facility B: 1 atau/ or 3 bulan/ months	Fasilitas/ Facility B: Tidak ada/ None
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ last amendment dated December 12, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp101.400	Rp898.600	12 November 2025/ November 12, 2025	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021 (amandemen terakhir tanggal 31 Januari 2023/ last amendment date January 31, 2023)	Protelindo	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	21 Desember 2026/ December 21, 2026	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret 2022/ March 21, 2022	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ March 21, 2027	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	48 bulan sejak penarikan pertama/ 48 months after the first utilization	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021 (amandemen terakhir tanggal 8 Agustus 2023/ last amendment date August 8, 2023)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ 60 months after the first utilization	1 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Februari 2023/ February 14, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 November 2023/ last amendment date November 2, 2023)	Iforte	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility) termasuk/ including Rp50.000 (fasilitas pinjaman koran/ overdraft facility)	Rp800.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	14 Februari 2025/ February 14, 2025	Periode yang disepakati para pihak, OD: setiap akhir bulan/ Time period agreed by both parties, OD: every end of the month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Mei 2023/ May 29, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 Februari 2024/ last amendment date February 22, 2024)	STP	Rp441.667 (fasilitas pinjaman jangka panjang/ long term loan facility) Rp475.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp441.667 Saldo/ balance Rp- Rp475.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired N/A/ Expired	5 Juni 2027/ June 5, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Desember 2024/ December 9, 2024	Protelindo, ISI, STP dan/ and IBST	Rp2.000.000	Rp1.106.000	Rp894.000	31 Oktober 2025/ October 31, 2025	Periode yang disepakati para pihak/ Time period agreed by both parties	Tanggung renteng/ Joint several & liability

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, dan/ and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ formerly PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	STP	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	1 Desember 2026/ December 1, 2026	1 atau/ or 3 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provides corporate guarantee
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret 2024/ March 26, 2024	Protelindo, Iforte, STP, BIT dan/ and IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000: - Maksimal/ up to Rp500.000 (Protelindo, Iforte, dan/ and STP) - Maksimal/ up to Rp100.000 (BIT dan/ and IEN)	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement	1 (satu) minggu, 1 (satu) atau 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan/ 1 (one) week, 1 (one) or 3 (three) or 6 (six) months	Tanggung renteng/ Joint several & liability
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2024/ August 20, 2024	IKS	Rp35.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ account payable financing facility) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving credit facility)	Rp49.703	Rp297	12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 12 (twelve) months after signing date of the facility agreement	1 bulan/ month	Tidak ada/ None
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ 60 months from the signing amendment of the credit agreement	3 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ June 9, 2027	3 bulan/ month	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Mei 2022/ May 13, 2022 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ May 12, 2027	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide the corporate guarantee
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023 (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ last amendment dated August 2, 2024)	Protelindo, Iforte dan/ and STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	60 bulan setelah 13 Juni 2023/ 60 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte dan STP/ Protelindo provide the corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo, Iforte and STP
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 Juni 2023/ June 13, 2023	Protelindo, Iforte dan/ and STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp1.000.000	-	24 bulan setelah 13 Juni 2023/ 24 months after June 13, 2023	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte dan STP/ Protelindo provide the corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo, Iforte and STP
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Juli 2024/ July 29, 2024 (amandemen terakhir tanggal 20 November 2024/ last amendment dated November 20, 2024)	Protelindo, Iforte dan/ and Iforte	Rp3.000.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	28 Juli 2029/ July 28, 2029	1 bulan/ month	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide the corporate guarantee

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
Citibank, N. A							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022	Protelindo, Iforte, STP, BIT, dan/ and KIN	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Maksimal/ up to Rp200.000 untuk/ for KIN	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, atau/ or 6 bulan/ months	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo provide corporate guarantee
PT Bank CTBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 November 2023/ November 20, 2023 (amandemen terakhir tanggal 22 November 2024/ last amendment dated November 22, 2024)	Protelindo dan/ and Iforte	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp215.659	Rp24.341	Jatuh tempo 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ Due 12 months from the signing date of the facility agreement	1 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp1.035.000	Rp1.035.000 Saldo/ balance -	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Desember 2021/ December 23, 2021 (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ last amendment dated March 13, 2023)	IBST	Rp265.000	- Saldo/ balance Rp-	N/A/ Expired	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas/ 85 (eighty five) months from the signing date of the facility agreement	-	Tidak ada/ None

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan/ continued)							
- Fasilitas tanggal 25 November 2024/ November 25, 2024	Protelindo, ISI, STP, dan/ and IBST	Rp1.000.000	Rp1.000.000	-	66 (enam puluh enam) bulan sejak 25 November 2024/ 66 (sixty six) months after November 25, 2024	3 bulan/ month	Tanggung renteng/ Joint several & liability
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal 21 November 2024/ Facility dated November 21, 2024	Protelindo	Rp500.000	Rp500.000	-	12 (dua belas) bulan sejak tanggal 21 November 2024/ 12 (twelve) months after November 21, 2024.	Maksimum 3 bulan/ Maximal 3 months	Tidak ada/ None

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2024, tingkat suku bunga berkisar antara 5,55% sampai dengan 9,00% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 5,50% sampai dengan 6,90% pada tahun 2023), berkisar antara 5,65% sampai dengan 6,45% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 6,20% sampai dengan 6,35% pada tahun 2023), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin dan tolak ukur lain yang disepakati.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BANK LOANS (continued)

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditures, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2024, interest rates for borrowings ranged from 5.55% to 9.00% per annum for Rupiah (ranging from 5.50% to 6.90% in 2023), 5.65% to 6.45% per annum for US Dollar (ranging from 6.20% to 6.35% in 2023), 5.30% to 5.70% per annum for JPY.

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2024 and 2023, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum VI tertanggal 5 Juni 2024. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 2 Agustus 2023. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025.

Protelindo, BIT, Iforte dan STP memperoleh fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia berupa *Trade Working Capital – Buyer Loan* sebesar Rp850.000 berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi pada tanggal 14 September 2023.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian *Treasury Line* tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah USD33.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities

Protelindo was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum VI dated June 5, 2024. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2025. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of Protelindo and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amount of Rp100.000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 2, 2023. The bank guarantee can be used by Konsortium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2025.

Protelindo, BIT, Iforte and STP were granted a facility from PT Bank HSBC Indonesia in the form of Trade Working Capital – Buyer Loan in the amount of Rp850.000 based on the First Amendment to Corporate Facility Agreement dated September 14, 2023.

On March 11, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement dated August 28, 2023 with facility limit amounting USD33,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tertanggal 12 Desember 2024 ("Fasilitas TL Danamon"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perjanjian Jangka Waktu Fasilitas Kredit Fasilitas TL Danamon ini berlaku sampai dengan 12 November 2025.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A., Jakarta Branch (Catatan 38d).

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank CTBC Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024 dimana fasilitas ini akan berlaku sampai dengan 30 November 2025 (Catatan 38d).

Pada tanggal 9 Agustus 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana telah diubah dengan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* tertanggal 2 Agustus 2024.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

Protelindo were granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the tenth Amendment Letter dated April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo's business activities.

On August 8, 2023, Protelindo and Iforte have signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended with Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement dated December 12, 2024 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon TL Facility"). Based on the Notification Letter of Approval for the Extension of the Term of this Credit Facility, this Danamon TL Facility is up to November 12, 2025.

On September 14, 2023, Protelindo has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 38d).

On November 20, 2023, Protelindo and Iforte have signed General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank CTBC Indonesia as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024, the facility is up to November 30, 2025 (Note 38d).

On August 9, 2023, Protelindo has sign Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as lastly amended by the Amendment to the Treasury Line Agreement dated August 2, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023		
		Saldo terutang/ Amount payable		Saldo terutang/ Amount payable	
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Bagian jangka pendek					
Obligasi 2024	Rupiah	143.005	143.005	-	-
Obligasi 2023	Rupiah	-	-	3.558.650	3.558.650
Obligasi 2022	Rupiah	69.000	69.000	-	-
Obligasi 2021	Rupiah	-	-	1.593.250	1.593.250
Obligasi 2020	Rupiah	67.000	67.000	-	-
CGIF	Dolar Singapura	-	-	180.000.000	2.108.095
Dikurangi:					
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(4.092)		(7.791)
Neto			274.913		7.252.204
Bagian jangka panjang					
Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	-	-
Obligasi 2023	Rupiah	441.350	441.350	441.350	441.350
Obligasi 2022	Rupiah	-	-	69.000	69.000
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	744.000	744.000
Obligasi 2020	Rupiah	-	-	67.000	67.000
Dikurangi:					
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(1.051)		(3.837)
Neto			1.198.304		1.317.513

Short-term portion

2024 Bonds
2023 Bonds
2022 Bonds
2021 Bonds
2020 Bonds
CGIF
Less:

Unamortized costs of bonds

Net**Long-term portion**

2024 Bonds
2023 Bonds
2022 Bonds
2021 Bonds
2020 Bonds
Less:

Unamortized costs of bonds

Net

Utang obligasi/ Bonds payable	Tanggal emisi/ Date of issue	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Pokok obligasi/ Bonds principal	Periode pembayaran bunga/ Interest payment method	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan pemeringkat/ Rating company	Peringkat/ Rating
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024/ The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024								
Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	27 November/ November 2014	27 November/ November 2024	SGD180.000.000	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Standard and Poor's Ratings Services	AA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020								
Obligasi 2020 Seri A/ Bonds 2020 Series A	3 September/ September 2020	3 September/ September 2023	Rp84.000	Kuartalan/ Quarterly	7,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2020 Seri B/ Bonds 2020 Series B	3 September/ September 2020	3 September/ September 2025	Rp67.000	Kuartalan/ Quarterly	7,70%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021								
Obligasi 2021 Seri A/ Bonds 2021 Series A	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ Quarterly	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ Bonds 2021 Series B	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ Quarterly	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ Bonds 2021 Series C	17 Desember/ December 2021	17 Desember/ December 2026	Rp744.000	Kuartalan/ Quarterly	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022								
Obligasi 2022 Seri A/ Bonds 2022 Series A	9 Agustus/ August 2022	19 Agustus/ August 2023	Rp931.000	Kuartalan/ Quarterly	4,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2022 Seri B/ Bonds 2022 Series B	9 Agustus/ August 2022	9 Agustus/ August 2025	Rp69.000	Kuartalan/ Quarterly	6,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ Bonds 2023 (I) Series A	24 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ Quarterly	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ Bonds 2023 (I) Series B	24 Maret/ March 2023	24 Maret/ March 2026	Rp145.350	Kuartalan/ Quarterly	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ Bonds 2023 (II) Series A	8 Juni/ June 2023	18 Juni/ June 2024	Rp797.500	Kuartalan/ Quarterly	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ Bonds 2023 (II) Series B	8 Juni/ June 2023	8 Juni/ June 2026	Rp296.000	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ Bonds 2024 (I) Series A	9 Juli/ July 2024	19 Juli/ July 2025	Rp143.005	Kuartalan/ Quarterly	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ Bonds 2024 (I) Series B	9 Juli/ July 2024	9 Juli/ July 2027	Rp14.005	Kuartalan/ Quarterly	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2016 sampai dengan 2024 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) Obligasi 2020 dan 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 dan 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A.

Pada tanggal 18 Juni 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A.

Pada tanggal 17 Desember 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The trustee agreement provides for bonds 2016 until 2024 for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of the Protelindo;*
- To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

As of December 31, 2024 and 2023, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.

Protelindo may buy back the Bonds 2020 and 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2020 and 2022 are not secured by any specific collateral.

On December 26, 2022, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.

On August 21, 2023, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.

On March 31, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).

On June 18, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).

On December 17, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 22 Juli 2016 diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Protelindo menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 27 November 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

On July 22, 2016 approval was obtained from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to Protelindo. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

The effective interest rate for the year ended December 31, 2024 and 2023 was 3.27%.

On November 27, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024.

21. PROVISI JANGKA PANJANG

	1 Januari/ January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of Interest	31 Desember/ December 31, 2024
Estimasi biaya pembongkaran menara	314.014	5.431	12.616	(3.987)	25.906	353.980

Estimated cost of dismantling of towers

	1 Januari/ January 1, 2023	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of Interest	31 Desember/ December 31, 2023
Estimasi biaya pembongkaran menara	273.246	22.574	(5.321)	23.515	314.014

Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,06% (31 Desember 2023: 8,04%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,59 tahun (31 Desember 2023: 32,06 tahun).

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar.

Significant assumptions as of December 31, 2024 consist of discount rate of 8.06% (December 31, 2023: 8.04%) and remaining periods before dismantling are 32.59 years (December 31, 2023: 32.06 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak pertambahan nilai		
Perseroan	2.094	1.642
Entitas anak	190.824	477.617
Total	192.918	479.259

Value-added tax
The Company
The subsidiaries

Total

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perseroan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	-	217
Pasal 23/26	23	13.702
Sub-total	23	13.919
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	74.060	103.962
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	15.855	19.949
Pasal 21	410	11.713
Pasal 23/26	2.388	2.041
Pasal 29 – 2023	4.240	41.539
Pasal 29 – 2024	23.484	-
Sub-total	120.437	179.204
Total	120.460	193.123

The Company
Income taxes
Article 21
Articles 23/26

Sub-total

The subsidiaries
Value-added tax
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 29 – 2023
Article 29 – 2024

Sub-total

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.195.695	4.103.794
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(4.215.013)	(4.125.029)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(19.318)	(21.235)

Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations

Profit before final tax and corporate income tax expense - the Company

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Perbedaan tetap		
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(51)	(20)
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	19.369	21.255
Penghasilan fiskal	-	-
Beban pajak kini		
Entitas anak	319.875	345.405
Beban pajak kini konsolidasian	319.875	345.405
Dikurangi pembayaran pajak dimuka		
Entitas anak	309.514	305.921
Sub-total	309.514	305.921
Utang pajak penghasilan badan		
Entitas anak	10.361	41.539
Estimasi klaim pajak		
Entitas anak	(13.123)	(2.055)
Pajak penghasilan final		
Entitas anak	659.012	557.918

Permanent differences
Interest income already
subjected to final tax

Non-deductible expenses, net

Fiscal tax income

Current tax expense
The subsidiaries

Consolidated current tax expense

Less prepaid taxes
The subsidiaries

Sub-total

Corporate income tax payable
The subsidiaries

Estimated claims for tax refund
The subsidiaries

Final tax
The subsidiaries

c. Analisa beban pajak penghasilan

c. Analysis of corporate income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Entitas anak		
Beban pajak kini	319.875	345.405
Manfaat pajak tangguhan	(147.798)	(103.171)
Sub-total	172.077	242.234
Konsolidasian		
Beban pajak kini	319.875	345.405
Manfaat pajak tangguhan	(147.798)	(103.171)
Total	172.077	242.234

The subsidiaries
Current tax expense
Deferred tax benefit

Sub-total

Consolidated
Current tax expense
Deferred tax benefits

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.195.695	4.103.794
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	927.303	907.506
Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19%	(3.670)	(4.035)
Efek pajak atas perbedaan temporer		
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	31.656	9.129
Beban sewa	12.340	83.561
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(9.529)	9.556
Kompensasi rugi pajak entitas anak	(87.831)	(115.676)
Efek pajak atas perbedaan permanen		
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(14.827)	(4.510)
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	108.977	201.549
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.449.826)	(1.162.524)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	745.121	532.017
Pembalikan pajak tangguhan	(87.637)	(214.339)
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	172.077	242.234

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 kepada otoritas perpajakan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 kepada otoritas perpajakan.

22. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax expense

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Tax benefits calculated at statutory rate of 19%

Tax effect on temporary differences
Deductible amortization and depreciation
Expenses related to leases
Addition (reversal) allowance for expected credit loss of trade receivables

Utilization of subsidiary tax loss

Tax effect on permanent differences
Interest income already subjected to final tax

Non-deductible expenses, net

Revenue subject to final tax
Expenses related to revenue subject to final tax
Reversal of deferred tax

Total consolidated income tax expense

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan,
neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto		
Aset tetap	3.981	4.042
Akrual	2.600	1.682
Provisi imbalan kerja	465	327
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	63	20
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	107	35
Provisi retur penjualan	-	539
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	7.216	6.645
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto		
Aset pajak tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	26.442	114.273
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	11.001	8.011
Provisi imbalan kerja	10.977	7.713
Utang sewa	3.620	2.584
Provisi retur penjualan	1.020	6.739
Sub-total	53.060	139.320
Liabilitas pajak tangguhan		
Par forward	-	(173)
Aset takberwujud	(2.458)	(8.438)
Aset tetap	(774.913)	(972.671)
Sub-total	(777.371)	(981.282)
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto - Entitas anak	(724.311)	(841.962)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar
kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena
pajak pada masa mendatang akan memadai
untuk dikompensasi dengan perbedaan
temporer yang dapat digunakan. Manajemen
Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan
bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di
masa mendatang.

22. TAXATION (continued)

e. Deferred tax asset and liabilities, net

The analysis of the deferred tax asset and
liabilities, net is as follows:

The subsidiaries with net deferred tax assets position
Fixed assets
Accruals
Provision for employee benefits
Allowance for impairment loss of inventories
Allowance for expected credit loss of trade receivables
Provision for sales return
Deferred tax assets, net - The subsidiaries
The subsidiaries with net deferred tax liability position
Deferred tax assets
Tax loss carried forward
Allowance for expected credit loss of trade receivables
Provision for employee benefits
Lease liabilities
Provision for sales return
Sub-total
Deferred tax liabilities
Par forward
Intangible assets
Fixed assets
Sub-total
Total consolidated deferred tax liabilities, net - The subsidiaries

Deferred tax assets are recognized to the
extent that it is probable that future taxable
income will be available against which the
temporary differences can be utilized. The
Company and its subsidiaries' management
believe that the deferred tax assets can be
utilized in the future.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak
tanggungan**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas anak		
Saldo awal aset pajak tanggungan	6.645	4.527
Akuisisi entitas anak	89	1.737
Beban pajak tanggungan	585	915
Efek pajak tanggungan atas ekuitas	(1)	(134)
Pembalikan pajak tanggungan	(102)	(400)
Saldo akhir - aset pajak tanggungan, neto	7.216	6.645
Entitas anak		
Saldo awal liabilitas pajak tanggungan	(841.962)	(944.030)
Akuisisi entitas anak	(31.722)	-
Beban (manfaat) pajak tanggungan	59.577	(103.495)
Efek pajak tanggungan atas ekuitas	2.057	(588)
Pembalikan pajak tanggungan	87.739	206.151
Saldo akhir liabilitas pajak tanggungan, neto - konsolidasian	(724.311)	(841.962)

22. TAXATION (continued)

**f. Analysis of changes in deferred tax assets
(liabilities)**

The subsidiaries
Deferred tax asset - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Deferred tax assets, net - ending balance
The subsidiaries
Deferred tax liabilities - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax expense (income)
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/ atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

22. TAXATION (continued)

g. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/ or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2024, and 2023.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat penetapan pajak

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Status terakhir/ Latest status
a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 15)/ <i>Estimated claims for tax refund (Note 15)</i>							
Protelindo	2016	PPh Badan/ C/IT	Keputusan keberatan/ Objection decision	27 April 2022/ April 27, 2022	58.524	60.043	Banding/ Appeal
Protelindo	2017	PPh Badan/ C/IT, PPh 21/ Tax art 21, PPh 23/ Tax art 23, PPh 4(2)/ Tax art 4(2), PPh 26/ Tax art 26	Keputusan keberatan/ Objection decision	17 Desember 2021/ December 17, 2021	74.367	75.417	Banding/ Appeal
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Peninjauan kembali/ Judicial review	April 2024/ April 2024	-	63.662	Ditolak (Catatan 37)/ Rejected (Note 37)
			Keputusan banding/ Appeal decision	23 Juni 2023/ June 23, 2023	19.777	19.777	PBK PPh Badan 2011/ Overbooking C/IT 2011
					-	313	PBK PPh 21/ Overbooking tax article 21
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan banding/ Appeal decision	10 November 2023/ November 10, 2023	-	5.260	Peninjauan kembali/ Judicial review
STP	2022	PPh Badan/C/IT	SKPLB/ Tax overpayment	4 April 2024/ April 4, 2024	-	18.843	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
STP	2023	PPh Badan/C/IT	Surat perintah pemeriksaan pajak/ Tax audit instruction letter	21 Agustus 2024/ August 21, 2024	14.531	14.531	Pemeriksaan pajak/ Tax audit
STP	2024	PPh Badan/C/IT	-	-	13.551	-	-
BIT	2023	PPN/ VAT	-	-	208.369	-	Pemeriksaan/ Tax audit
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2024/ Various years from 2014 - 2024	Berbagai kasus pajak/ Various tax cases	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ SKPKB, SKPLB, objection, appeal	Berbagai tahun dari 2019 - 2024/ Various years from 2019 - 2024	26.939	18.321	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ Tax audit, objections, appeals
					416.058	276.167	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2024/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2024	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2023/ Disputed amount (including penalty) December 31, 2023	Status terakhir/ Latest status
b. Surat ketetapan pajak lainnya/ Other tax assessment							
STP	2016	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	61.954	61.954	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	10 November 2023/ November 10, 2023	45.945	45.945	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
STP	2017	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	19 Agustus 2024/ August 19, 2024	9.951	9.951	Peninjauan oleh DJP ditolak/ Judicial review by DGT rejected
Entitas anak lainnya/ Subsidiaries - others	Berbagai tahun dari 2014 - 2024/ Various years from 2014 - 2024	Berbagai kasus pajak/ Various taxes	Keberatan dan banding/ Objection and appeal	Berbagai tahun dari 2021 - 2023/ Various years from 2021 - 2023	3.361	3.361	Banding dan peninjauan kembali/ Appeal and judicial review
					Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters							
- Penerimaan pajak/ Tax refund							
Iforte	2018	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	13 Juni 2023/ June 13, 2023	-	276	Banding diterima dan pengembalian telah diterima pada tanggal 26 Juli dan 3 Agustus 2023/ Appeal granted and tax refund received on July 26 and August 3, 2023

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
HTS	Apr-Jul 2021/ Apr-Jul 2021, Okt 2021- Mar 2022/ Oct 2021- Mar 2022	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	26 September 2023/ September 26, 2023	-	18.229	Pengembalian telah diterima pada tanggal 17 Oktober 2023/ Refund has received on October 17, 2023
HTS	Agustus - September 2021/ August - September 2021	PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	2 Februari dan 25 Maret 2024/ February 2 and March 25, 2024	3.581	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 26 Februari 2024/ Tax refund received on February 26, 2024
BIT	2014	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	18 Februari 2022/ February 18, 2022	-	265	Banding diterima dan pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 5 Januari 2023/ Appeal granted and tax refund received on January 5, 2023
BIT	2015	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	16 November 2023/ November 16, 2023	369	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024
BIT	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPh 26/ Tax art 26, PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal	19 Juni 2023/ June 19, 2023	-	3.546	Banding diterima dan pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 13 Juli 2023/ Appeal granted and tax refund received on July 13, 2023
BIT	2022	PPh Badan/ CIT dan/ and PPN/ VAT	SKPLB/ Tax overpayment	29 Februari 2024/ February 29, 2024	1.502	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Maret 2024/ Tax refund received on March 27, 2024
REJA	2021	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	13 April 2023/ April 13, 2023	-	151	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 Juni 2023/ Tax refund received on June 8, 2023
KIN	2013	PPh Badan/ CIT	Keputusan Banding/ Appeal	15 Juni 2022/ June 15, 2022	-	4.412	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Februari 2023/ Tax refund received on February 2, 2023

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Penerimaan pajak/ Tax refund (lanjutan/ continued)							
KIN	2021	PPh Badan/ C/IT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2)	SKPLB/ Tax overpayment	24 Maret 2023/ March 24, 2023	-	2.211	Pengembalian pajak telah diterima 27 April 2023/ Tax refund received on April 27, 2023
KIN	2022	PPh Badan/ C/IT	SKPLB/ Tax overpayment	16 April 2024/ April 16, 2024	3.827	-	Pengembalian pajak telah diterima 26 April 2024/ Tax refund received on April 26, 2024
STP	2015	PPh 26/ Tax art 26	Keputusan Banding/ Appeal	23 Juni 2023/ June 23, 2023	-	37.972	Pengembalian pajak diterima tanggal 25 Mei 2023 dan 13 Juni 2023/ Tax refund received on May 23, 2023 and June 13, 2023
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal Pembatalan STP dan sanksi/ STP and penalty cancellation	28 Juli 2023/ July 28, 2023 5 Desember 2023/ December 5, 2023	4.590	40.635	Pengembalian pajak diterima tanggal 15 September 2023 dan 16 Januari 2024/ Tax refund received on September 15, 2023 and January 16, 2024
STP	2021	PPh Badan/ C/IT, PPh 23/ Tax art 23	SKPLB/ Tax overpayment	4 Agustus 2023/ August 4, 2023	-	23.068	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 September 2023/ Tax refund received on September 11, 2023
STP	2022	PPh Badan/ C/IT	SKPLB/ Tax overpayment	4 April 2024/ April 4, 2024	18.751	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
SIP	2020	PPh Badan/ C/IT, PPh 4(2)/ Tax art 4(2) PPN/ VAT	Keputusan Keberatan/ Objection	5 Juli 2023/ July 5, 2023	-	97	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 1 September 2022 Rp218 dan 22 Agustus 2023 Rp97/ Tax refund received on September 1, 2022 of Rp218 and August 22, 2023 of Rp97
SIP	2021	PPh Badan/ C/IT	Keputusan Keberatan/ Objection	10 Juli 2024/ July 10, 2024	1.255	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2024/ Tax refund received on August 12, 2024
GIK	2021	PPh Badan/ C/IT, PPh 26/ Tax art 26	SKPLB/ Tax overpayment	26 Oktober 2023/ October 26, 2023	-	360	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 8 November 2023/ Tax refund received on November 8, 2023
GIK	2022	PPh Badan/ C/IT	SKPLB/ Tax overpayment	3 April 2024/ April 3, 2024	274	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 3 April 2024/ Tax refund received on April 3, 2024
DNT	2022	PPh Badan/ C/IT	SKPLB/ Tax overpayment	5 April 2024/ April 5, 2024	101	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
					34.250	131.222	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Masa Pajak/ Fiscal period	Beban pajak terkait/ Related tax expense	Surat ketetapan hukum yang diterima/ Letter received	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ Period letter	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ Total tax refund December 31, 2024	Total pengembalian pajak 31 Desember 2023/ Total tax refund December 31, 2023	Status/ Status
c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai/ Completed Tax Assessment Letters (lanjutan/ continued)							
- Pembayaran pajak/ Tax payment							
SIP	2021	PPh Badan/ CIT, PPh 23/ Tax art 23, PPN/ VAT	SKPKB/ Tax underpayment	24 Juli 2023/ July 24, 2023	-	2.049	Menerima dan membayar tanggal 22 Agustus 2023/ Accepted and paid on August 22, 2023

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ Tax Underpayment Assessment Letter

*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ Tax Overpayment Assessment Letter

*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ Tax Invoice

i. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

22. TAXATION (continued)

h. Tax assessments (continued)

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows: (continued)

i. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan, Protelindo dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/ atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing pada tanggal 22 Januari 2025 dan 4 Maret 2024.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	6%-7,12%
Tingkat kenaikan gaji	5,6%-6%
Usia pensiun	57 tahun/ years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company, Protelindo and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on applicable Law.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits an independent actuary, as per its report dated January 22, 2025 and March 4, 2024.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	6,53%-6,85%	Discount rate
	4%-8%	Wages and salary increase
	57 tahun/ years	Retirement age
	TMI 2019	Mortality rate
	Projected unit credit	Method

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	31.793	30.622
Biaya bunga	15.496	13.309
Biaya jasa lalu	(12.175)	15
Biaya terminasi	15.644	491
Penyesuaian pengalaman	123	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	84	(39)
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	1.903	29.799
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(1.903)	(29.935)
Pendapatan bunga atas aset program	(9.092)	(9.493)
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	268	234
Total	42.141	35.003

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the employee benefits expense recognized for the year ended December 31, 2024 and 2023 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Termination cost
Experience adjustments
Liability assumed due to recognition
of past services
Liability assumed due to employee
transferred in
Liability released due to employee
transferred out
Interest income on plan assets
Excess benefits paid

Total

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti		
Saldo awal	220.920	192.969
Akuisisi entitas anak	41.560	4.539
Biaya jasa kini	31.793	30.622
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(12.175)	118
Biaya terminasi	15.644	(103)
Biaya bunga	15.497	13.309
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	-	234
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	84	(39)
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	1.903	29.799
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(1.903)	(29.935)
Pembayaran imbalan dari aset program	(16.227)	(7.745)
Pembayaran imbalan kerja	(23.389)	(150)
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(13.568)	(1.132)
Kelebihan pembayaran	-	(234)
Keuntungan aktuarial	(4.955)	(11.332)
Total	255.184	220.920

Present value of defined benefit obligation
Beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Current service cost
Past service cost due to changes in benefit
Termination cost
Interest cost
Provision for excess benefit payments
Liability assumed due to recognition
of past services
Liability assumed due to employee
transferred in
Liability assumed due to employee
transferred out
Benefit payments from plan assets
Benefit paid
Benefit payments by the Company
Excess payment
Actuarial gain

Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset program		
Saldo awal	(145.075)	(147.336)
Pendapatan bunga atas aset program	(9.092)	(9.493)
Pembayaran imbalan dari aset program	16.227	7.745
Selisih aktual imbalan hasil aset program	2.087	4.009
Saldo akhir	(135.853)	(145.075)
Liabilitas imbalan kerja neto	119.330	75.845

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets: (continued)

Plan assets
Beginning balance
Interest income on plan assets
Benefits payment from plan assets
Difference on actual return on plan assets
Ending balance
Net employee benefits liability

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp135.853.

As of December 31, 2024, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp135,853.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2024 and 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Effect on present value of obligation
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			
2024	(18.848)	21.323	2024
2023	(17.621)	20.103	2023

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2024 and 2023:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Effect on present value of obligation
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			
2024	21.699	(19.601)	2024
2023	20.384	(18.199)	2023

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	75.845	45.633
Akuisisi entitas anak	41.560	4.539
Penambahan di tahun berjalan	36.795	35.003
Kerugian (keuntungan) aktuarial	2.087	(7.814)
Pembayaran imbalan kerja	(36.957)	(1.516)
Saldo akhir	119.330	75.845

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset neto imbalan kerja		
Perseroan	74	673
Liabilitas imbalan kerja		
Entitas anak	119.404	76.518

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

	31 Desember/ December 31, 2024
Tahun 1	20.442
Tahun 2 - 5	64.189
Tahun 6 - 10	146.867
Tahun 11 - 15	216.554
Tahun 16 - 20	162.696
Tahun 21 dan selanjutnya	155.881

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 13,20 tahun dan 13,68 tahun.

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Beginning balance	75.845	45.633
Acquisition of subsidiary	41.560	4.539
Additional during the year	36.795	35.003
Actuarial loss (gain)	2.087	(7.814)
Benefit paid	(36.957)	(1.516)
Ending balance	119.330	75.845

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Net assets for employee benefits		
The Company	74	673
Liability for employee benefits		
The Subsidiaries	119.404	76.518

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2024
1st year	20.442
2nd - 5th years	64.189
6 - 10th years	146.867
11 - 15th years	216.554
16 - 20th years	162.696
21st years and beyond	155.881

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 13.20 years and 13.68 years, respectively.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP)**

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan dan entitas anaknya sampai dengan saat ini, Perseroan dan entitas anaknya memberikan insentif kepada karyawan melalui MESOP.

MESOP yang dijalankan Perseroan dan entitas anaknya dilakukan melalui pemanfaat saham treasury milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan Perseroan, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasury milik Perseroan atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasury yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.

Pembentukan MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasury tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anaknya yaitu Perseroan, Protelindo, Iforte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap II yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)**

In the framework of improving the performance of the Company and its subsidiaries' employees as one of the supporting factor of the Company and its subsidiaries continuous achievement to date, the Company and its subsidiaries provide incentive to their employees through the MESOP.

The MESOP implemented by the Company and its subsidiaries are carried out through benefactors of treasury shares owned by the Company resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the Company, in the amount of 310,000,000 shares owned by the Company or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by the Company as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP.

The formation of the MESOP by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May 31, 2021.

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP, the participants of the MESOP are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, namely the Company, Protelindo, Iforte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 ("Program Participants"). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui MESOP ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Entitas anak dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes-Merton" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

MESOP

Tanggal pemberian	31 Mei/ May 31, 2021
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp1.000
Volatilitas harga saham	34,69%
Tingkat bunga bebas resiko	5,15%
Tingkat dividen	2,58%

Pembayaran berbasis saham yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp103.683 dan Rp102.254. (31 Desember 2023: Rp92.296 dan Rp27.392)

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.

Through the MESOP, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for December 31, 2024 with the following assumptions:

Grant date
Exercise price (full amount)
Share price volatility
Risk-free interest rate
Dividend yield

The share-based payment recognized as of December 31, 2024 and for the year then ended amounted to Rp103,683 and Rp102,254. (December 31, 2023: Rp92,296 and Rp27,392)

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN
DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024 ("RUPSLB Juni 2024") serta sebagaimana diinformasikan dalam Keterbukaan Informasi Publik Perseroan tanggal 13 Mei 2024 dan 21 Juni 2024 ("Keterbukaan Informasi"), per tanggal laporan keuangan ini, Perseroan telah membentuk dan memulai pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP II"). Program MESOP II ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta insentif kepada peserta program dalam rangka pencapaian tujuan jangka panjang dan berkelanjutan Perseroan dan/ atau anak perusahaannya sekaligus sebagai pelaksanaan kewajiban Perseroan untuk mengalihkan kembali saham *treasury*.

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham *treasury* Perseroan, yakni sebanyak-banyaknya 905.685.200 saham yang mewakili sekitar 1,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi, yang diperoleh dari pelaksanaan program pembelian kembali saham yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2018 dan 2020. Lebih lanjut, berdasarkan keputusan RUPSLB Juni 2024, Direksi Perseroan diberikan wewenang dan kuasa untuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan lebih lanjut sehubungan dengan pembentukan dan pelaksanaan Program MESOP II, antara lain jangka waktu pelaksanaan program, persyaratan peserta program, tata cara pengalihan saham serta metode perhitungan harga.

Pada 31 Desember 2023 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap I sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Pada 31 Desember 2024 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap II sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

**24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)**

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 26, 2024 ("RUPSLB June 2024") and as communicated in the Company's Public Disclosure on May 13, 2024, and June 21, 2024 ("Public Disclosure"), as of the date of this financial report, the Company has established and initiated the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP II"). The MESOP II Program aims to provide motivation and incentives to program participants in achieving the long-term and sustainable goals of the Company and/ or its subsidiaries, as well as to fulfill the Company's obligation to reallocate treasury shares.

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, totaling up to 905,685,200 shares, representing approximately 1.8% of the Company's issued and fully paid-up capital as of the date of the Public Disclosure, which were obtained from the share buyback program conducted by the Company in 2018 and 2020. Furthermore, based on the decision of RUPSLB June 2024, the Company's Board of Directors is granted the authority and power to determine the terms and conditions related to the formation and implementation of the MESOP II Program, including the duration of the program, participant eligibility requirements, methods of share transfer, and pricing calculation methods.

On December 31, 2023, already implemented of the conversion of stock options into shares phase I of 101,800 shares or amounting Rp83.

On December 31, 2024, already implemented of the conversion of stock options into shares phase II of 237,691,746 shares or amounting Rp192,669.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT XL Axiata Tbk	1.017.020	1.366.542
PT Telekomunikasi Selular	658.847	476.573
PT Indosat Tbk	498.960	601.831
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	25.613	29.051
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.824	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	16.156	13.412
Total	2.223.420	2.487.409
Bagian jangka pendek	(2.190.180)	(2.457.037)
Bagian jangka panjang	33.240	30.372

25. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

PT XL Axiata Tbk	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Indosat Tbk	
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	
Others (below Rp3,000 each)	
Total	
Current portion	
Non-current portion	

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Iforte			Iforte
Saldo awal	30.230	7.411	Beginning balance
Pendirian entitas anak	686	-	Establishment of subsidiary
Akuisisi entitas anak	23.185	(595)	Acquisition of subsidiary
Penyesuaian	415	-	Adjustment
Penambahan investasi	4.115	3.007	Additional investment
Rugi komprehensif lain	(253)	(951)	Other comprehensive loss
Dividen dari konsorsium	(42.002)	(28.500)	Dividends from consortium
Bagian laba netto	27.779	49.858	Share in net income
Saldo akhir	44.155	30.230	Ending balance
Kohinoor			Kohinoor
Saldo awal	18.563	18.352	Beginning balance
Bagian laba netto	979	211	Share in net income
Saldo akhir	19.542	18.563	Ending balance
STP			STP
Saldo awal	6.475	5.999	Beginning balance
Bagian laba netto	411	476	Share in net income
Saldo akhir	6.886	6.475	Ending balance

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

31 Desember 2024

December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	277.642	PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan	2.850.831.300	28.508	PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	13.567.490	136	Indra Gunawan
Ario Wibisono	241.655.800	2.416	Ario Wibisono
Anita Anwar	2.600	1	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.144.980.491	191.449	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	50.036.733.346	500.367	Sub-total
Saham treasuri Perseroan	977.891.654	9.779	Treasury shares The Company
Total	51.014.625.000	510.146	Total

31 Desember 2023

December 31, 2023

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	277.642	PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan	2.550.831.300	25.508	PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	21.834.645	218	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	13.567.490	136	Indra Gunawan
Ario Wibisono	241.655.800	2.416	Ario Wibisono
Anita Anwar	2.600	1	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.185.454.100	191.854	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	49.799.041.600	497.990	Sub-total
Saham treasuri Perseroan	1.215.583.400	12.156	Treasury shares The Company
Total	51.014.625.000	510.146	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
PT Sapta Adhikari Investama	54,4240%
PT Dwimuria Investama Andalan	5,5882%
Ferdinandus Aming Santoso	0,0214%
Stephen Duffus Weiss	0,0129%
Adam Gifari	-
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%
Indra Gunawan	0,0267%
Ario Wibisono	0,4736%
Anita Anwar	0,0002%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	37,5283%

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Saham Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

27. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Sapta Adhikari Investama	54,4240%	PT Sapta Adhikari Investama
PT Dwimuria Investama Andalan	5,0001%	PT Dwimuria Investama Andalan
Ferdinandus Aming Santoso	0,0214%	Ferdinandus Aming Santoso
Stephen Duffus Weiss	0,0129%	Stephen Duffus Weiss
Adam Gifari	0,0427%	Adam Gifari
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0078%	Eko Santoso Hadiprodjo
Indra Gunawan	0,0267%	Indra Gunawan
Ario Wibisono	0,4736%	Ario Wibisono
Anita Anwar	0,0002%	Anita Anwar
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	37,6077%	Public (each below 5% ownership)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's issued and paid-up capital.

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap II (lanjutan)

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.100 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Pembelian Kembali Saham Tahap III

Pada tanggal 20 Desember 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap III").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 218 tanggal 20 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap III telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap III adalah 0 saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part II (continued)

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,100 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.

The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Shares Buyback Part III

On December 20, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part III").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 218 dated December 20, 2021, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part III was concluded by the Company on June 21, 2023. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part III amounted to 0 share.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Realisasi MESOP I

Program MESOP I sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Realisasi MESOP II

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

MESOP I Realisation

The MESOP I Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 101,800 shares or Rp83.

MESOP II Realisation

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 237,691,746 shares or Rp192,669.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Agio saham	17.623	22.128	Additional paid-in capital
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	501	-	Exercise warrants by subsidiaries
Hasil penjualan saham treasuri	-	54	Proceeds from sale of treasury shares
Biaya emisi efek ekuitas	-	(1.552)	Share issuance costs
Akuisisi entitas anak	(4.115)	(3.007)	Acquisition of subsidiaries
Cadangan kompensasi berbasis saham	(6.173)	-	Share-based payment reserve
Total	7.836	17.623	Total

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, keuntungan investasi dan kerugian investasi obligasi.

	31 Desember/ December 31, 2024
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	60.313
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	18.834
Keuntungan investasi	41
Total	79.188

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of net gain on cash flow hedge, actuarial gain on employee benefits liability, gain on investment and loss on investment in bonds.

	31 Desember/ December 31, 2023	
	64.785	Net gain on cash flow hedge
	14.047	Actuarial gain on employee benefits liability
	14	Gain on investment
Total	78.846	Total

30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2024

Pada tanggal 26 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 254), memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut :

- Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada bulan Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.363 sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (angka penuh) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku ;
- sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan ; dan
- sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2024

On June 26, 2024, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 254) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2023 net income as follows :

- An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2023 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2023, the Company distributed interim cash dividends of Rp6 per share in the amount of approximately Rp298,794. The Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,363 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.1 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations ;*
- An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund ; and*
- The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

2023

Pada tanggal 5 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 38), memutuskan penggunaan laba bersih 2022 sebagai berikut :

- Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada Desember 2022, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya pada Juni 2023, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.361 (angka penuh) sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,01 (angka penuh), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku ;
- sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan ; dan
- sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

31. PENDAPATAN

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga		
Pendapatan sewa	11.473.707	10.533.037
Jasa dan lainnya	1.119.642	1.042.286
Sub-total	12.593.349	11.575.323
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Pendapatan sewa	3.148	1.010
Jasa dan lainnya	139.318	164.012
Sub-total	142.466	165.022
Total	12.735.815	11.740.345

**30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

2023

On May 5, 2023, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 38) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2022 net income as follows :

- An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2022 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2022, the Company distributed cash dividends in the amount of approximately Rp298,794. Further in June 2023, the Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,361 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.01 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations ;
- An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund ; and
- The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

31. REVENUES

Third parties
Lease income
Services and others
Sub-total
Related parties (Note 40)
Lease income
Services and others
Sub-total
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian jasa dan lainnya:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Segmen		
Wireline	1.070.536	809.528
VSAT	111.079	109.415
IPLC	47.402	57.207
Managed service	10.618	55.746
Payment gateway	9.926	2.168
FTTH	8.071	172.210
Disbursement	257	24
Lain-lain	1.071	-
Total	1.258.960	1.206.298

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model Business to Business (B2B) untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	Pendapatan/ Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues	
	2024	2023	2024	2023
Pelanggan				
PT Indosat Tbk	4.400.530	4.476.703	35%	38%
PT XL Axiata Tbk	4.034.362	3.619.910	32%	31%
PT Telekomunikasi Selular	1.510.032	1.463.362	12%	12%
Total	9.944.924	9.559.975	79%	81%

31. REVENUES (continued)

Details of services and others:

Segment
Wireline
VSAT
IPLC
Managed service
Payment gateway
FTTH
Disbursement
Others

Total

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using Business to Business (B2B) model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

Customers
PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. DEPRESIASI DAN AMORTISASI

32. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	1.515.386	1.389.517	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	1.284.349	1.183.535	Amortization of right-of-use assets (Note 12)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	141.871	139.242	Amortization of intangible assets (Note 11)
Amortisasi IPLC	62.605	62.605	Amortization of IPLC
Amortisasi transponder	18.740	18.740	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	8.809	7.263	Amortization of insurance
Lain-lain	65.967	42.366	Others
Total	3.097.727	2.843.268	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

33. OTHER COST OF REVENUES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Perawatan lokasi	633.721	454.310	Site maintenance
Sewa internasional dan local link	88.460	69.180	International and local link rentals
Listrik	30.780	31.874	Electricity
Perjalanan dinas	11.093	13.941	Business trip
Layanan pengelolaan	8.278	20.796	Managed service
Lain-lain	126.263	94.385	Others
Total	898.595	684.486	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	134.043	108.019	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	128.194	93.883	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	50.597	36.173	Travel and transportation
Lain-lain	11	45	Others
Total	312.845	238.120	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	642.159	645.479	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	59.565	52.109	Professional fees
Perlengkapan kantor	57.480	61.175	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 23)	42.141	35.003	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain	22.887	44.410	Others
Total	824.232	838.176	Total

36. BIAYA KEUANGAN, NETO

36. FINANCE COSTS, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Beban bunga bank	2.638.552	2.161.163	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	336.669	467.070	Bond interest expense
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 19)	65.570	55.031	Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 19)
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 18)	49.785	91.905	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 18)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 21)	25.906	23.515	Accretion of interest on long-term provision (Note 21)
Hedging Cost	20.012	59.483	Hedging Cost
Beban (pendapatan) keuangan lainnya, neto	1.179	(140)	Other finance costs (income), net
Total	3.137.673	2.858.027	Total

37. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

37. OTHER OPERATING EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	168.191	164.120	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Beban pajak	123.833	11.289	Tax expense
Kerugian selisih kurs, neto	17.317	14.536	Foreign exchange loss, net
Penurunan nilai goodwill (Catatan 10)	-	30.000	Impairment of goodwill (Note 10)
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit	-	(9.760)	Gain on fair value of structured deposit
Keuntungan dari perubahan estimasi akuntansi - sewa tanah (Catatan 3)	-	(97.612)	Gain from changes in accounting estimates - ground leases (Note 3)
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	(43.315)	43.435	Allowance for (reversal of) expected credit loss of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	70.469	38.985	Others
Neto	336.495	194.993	Net

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan)

Rincian kerugian selisih kurs, neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari		
Kas dan setara kas	46.599	(3.192)
Utang bank	(13.057)	(43.168)
Lainnya	(16.225)	60.896
Neto	17.317	14.536

**37. OTHER OPERATING EXPENSES, NET
(continued)**

Details of foreign exchange loss, net:

Foreign exchange loss (gain)
in relation to
Cash and cash equivalents
Bank loans
Others

Net

38. DERIVATIF

a. Swap valuta asing

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Limited dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Protelindo menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES

a. Cross currency swap

On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Limited and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, Protelindo entered into an agreement with MUFG Bank, Limited, to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

On June 26, 2024, Protelindo entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Cross currency swap contracts
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
MUFG Bank Limited	USD	130.000.000	(32.346)	-	MUFG Bank Limited
MUFG Bank Limited	USD	34.800.000	-	32.273	MUFG Bank Limited
DBS Bank Limited	SGD	144.000.000	-	(4.390)	DBS Bank Limited
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	SGD	36.000.000	-	(1.479)	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Total			(32.346)	26.404	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

38. DERIVATIVES (continued)

a. Swap valuta asing (lanjutan)

a. Cross currency swap (continued)

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/ Swap income (expense) receipt date	Jumlah keuntungan (beban) swap/ Amount of swap income (expense)	
					31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1	DBS Bank Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(7.774)	(8.727)
2	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.944)	(2.182)
3	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ June 27, 2024 - June 28, 2027	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ 5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.	348	-
4	MUFG Bank Limited	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025 Pelunasan awal/ Early redemption	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR + 0,8% dari USD34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR + 0.8% of US dollars of USD34,800,000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun dihitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	-	(159)

a. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)

Pada tanggal 29 Maret 2022, Protelindo telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Protelindo menandatangani kontrak Non-deliverable Call Option dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan *swap* tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)

On March 29, 2022, Protelindo entered into *Non-deliverable Call Option* with JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign.

Protelindo entered into *Non-deliverable Call Option* with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, Protelindo entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		Nilai wajar/ Fair value			
Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ Notional amount	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Contracts	
<u>Non-deliverable call option</u>				<u>Non-deliverable call option</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	48.416	22.032	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(536)	-	MUFG Bank Limited	
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(50.190)	-	PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	50.508	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	33.252	5.179	JPMorgan Chase Bank N.A	
<u>Swap Tingkat Bunga</u>				<u>Interest Rate Swap</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	109.036	90.295	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	32.287	29.303	JPMorgan Chase Bank N.A	
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(8.926)	-	MUFG Bank Limited	
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(20.027)	-	PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	(55.711)	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total		138.109	146.809	Total	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

38. DERIVATIVES (continued)

**b. Non-Deliverable Call Option dan Kontrak
Swap Tingkat Bunga (lanjutan)**

**b. Non-Deliverable Call Option and Interest
Rate Swap (continued)**

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual interest rate swap
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ March 2022 - 31 Maret/ March 2028	Harga <i>strike</i> adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The <i>strike price</i> is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ April 2022 - 6 April/ April 2029	Harga <i>strike</i> adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/The <i>strike price</i> is Rp15,000 (full amount) per USD	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD- SOFR+1,35%/ Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD- SOFR+1.35%
3	MUFG Bank Limited	26 Juni/ June 2024 - 28 Juni/ June 2027	Harga <i>strike</i> 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The <i>strike price</i> 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ The annual interest rate swap of 5.70% on IDR2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY20,784,400,000.
4	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ August 2024 - 7 Agustus/ August 2029	Harga <i>strike</i> 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ The <i>strike price</i> 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% sebagai pertukaran untuk TONA Compounding +0,60%/ Annual Interest rate swap 1.43 % in exchange for TONA compounding +0,60%
5	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ October 2024 - 2 Juli/ July 2027	Harga <i>strike</i> 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ The <i>strike price</i> 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY	Tingkat bunga swap tahunan 0,95% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ The annual interest rate swap of 0.95% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

c. Kontrak forward

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit *notional* sejumlah USD67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak *par forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *par forward* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES (continued)

c. Forward contract

On February 18, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the *Treasury Line Agreement* with notional limit up to USD67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2025.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a *par forward contract* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to hedge its satellite rental payments.

Information related to the *par forward contracts* and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Nilai wajar/ Fair value					
Kontrak par forward	Jumlah nosional (USD)/ Notional amount (USD)	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Par forward contract	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.216.960	-	3.167	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/ Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ Par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward/ Amount of par forward expense	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing - masing sebesar USD1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)/ 55 series of forward transaction each amounting to USD1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024/ The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(1.738)	(2.195)

d. Swap valuta asing

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk)) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot, forward dan swap*.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit *notional* sejumlah USD100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

d. Foreign exchange swap

On March 27, 2018, Protelindo signed *Foreign Exchange Transaction Agreement* with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.

On March 11, 2020, Protelindo and Bank Mandiri signed the *Treasury Line Agreement* with notional limit up to USD100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintetis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan Iforte dan STP didalam fasilitas, dengan nilai notional USD7.900.000.

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo, Iforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing dengan limit notional sejumlah USD1.000.000 ("Perjanjian FX CTBC"). Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis dengan nilai notional USD5.300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2025.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo, dan Citibank N.A., telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing. Tujuan Perjanjian ini adalah transaksi *forward*, *option*, dan *swap*. Nilai notional sebesar USD17.285.000.

Pada bulan Juni 2024, Protelindo, Iforte dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk telah melakukan transaksi Swap valuta asing dengan nilai notional USD6.274.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument and syntetic loan drawdown, as amended by the Amendment and Restatement of the General Terms and Conditions of the Foreign Exchange Contract dated March 7, 2024, regarding addition of Iforte and STP in the facility, with notional amount USD7,900,000.

On November 20, 2023, Protelindo, Iforte, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement which shall not exceed USD1,000,000 ("CTBC FX Agreement"). The purpose of is to CTBC FX Agreement is to support the companies hedging requirement and also synthetic loan drawdown with notional amount USD5,300,000. The final maturity on November 20, 2025.

On September 14, 2023, Protelindo, and Citibank N.A signed the Foreign Exchange Transaction Agreement. The purpose of Agreement is for foreign exchange transaction including forward, option, and swap transaction.

In June 2024, Protelindo, Iforte and PT Bank Danamon Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction with notional amount USD6,274,000.

Information related to the foreign exchange swap contracts and their fair values as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value		Contracts Foreign exchange swap
		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD 6.274.000	1.253	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	USD 5.300.000	954	(739)	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 7.900.000	234	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD 100.000.000	-	35.794	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 33.100.000	-	12.692	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 3.200.000	-	1.228	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 13.100.000	-	(1.392)	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A	USD 17.285.000	-	(3.742)	Citibank N.A
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD 62.000.000	-	(10.180)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total		2.441	33.661	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 17 Oktober 2023 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank"). Fasilitas Valuta Asing Maybank USD5.000.000 dengan nilai notional USD33.000.000 ini akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2025.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Protelindo dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 5 Agustus 2024, Protelindo dan Mizuho Bank, Ltd., telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Protelindo dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk.

On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 17, 2023 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement"). The Facility foreign exchange transaction amounted to USD58,000,000 with notional amount USD33,000,000 is valid until October 10, 2025.

On February 23, 2021, Protelindo, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, Protelindo and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 5, 2024, Protelindo and Mizuho Bank, Ltd., signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, Protelindo and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dan PT Smartfren Telecom Tbk, dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia, dan PT Alita Praya Mitra dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun yang berakhir antara tahun 2019 sampai dengan 2028.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, link IP transit, pengadaan CPE untuk jaringan internet, local loop, infrastruktur wide area network, penyedia jasa data center, jasa metro-e dan jasa bandwidth layanan internet dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT Telkom, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi dan PT BCA Sekuritas.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Smart Telecom, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia and PT Smartfren Telecom Tbk, the lease period ranges between 10 to 12 years.

The Company and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia and PT Alita Praya Mitra, the lease period ranges between 10 to 12 years and will end between 2019 to 2028.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, link IP transit, procurement of CPE for the police internet network, local loop, wide area network infrastructure, provider data center, metro-e and Internet service bandwidth with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonwealth, PT Bank Oke Indonesia, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi and PT BCA Sekuritas.

The Company and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries have entered into right of consortium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

The Company and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis Perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>	Amandemen terakhir/ <i>Latest amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
a	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ Formerly Hutchison 3 Indonesia) ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ <i>Fiber Optic Access Agreement</i>	6 Juli 2023/ <i>July 6, 2023</i>	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ <i>the term of this agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031</i>	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ <i>Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023</i>
b	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ <i>Master Lease Agreement for Co-locations</i>	17 Juni 2010/ <i>June 17, 2010</i>	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
c	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ <i>Telecommunication infrastructure lease agreement</i>	7 November 2017/ <i>November 7, 2017</i>	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ <i>The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties</i>	25 Juli 2018/ <i>July 25, 2018</i>	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ <i>Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure</i>
d	Protelindo dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ <i>Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation</i>	22 Juni 2021/ <i>June 22, 2021</i>	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Perjanjian Para Pihak/ <i>The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties</i>	-	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber di site/ <i>Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site</i>
e	Protelindo dan/ and PT Pratama Nusantara Sakti	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ <i>Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease</i>	17 Juni 2022/ <i>June 17, 2022</i>	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ <i>The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years</i>	-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ <i>Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
f	Protelindo dan/ and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022
g	Protelindo dan/ and PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ Minutes of Agreement	14 Februari 2023/ February 14, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023
h	Iforte dan/ and PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole	7 Desember 2022/ December 7, 2022	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Imova Yahya, SH/ Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Imova Yahya, SH.
i	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
j	Iforte dan/ and Telkomsel	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
k	Iforte dan/ and Indosat	Infrastruktur telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel)/ Telecommunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017 23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement
l	Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement
m	Konsorsium Iforte HTS dan/ and BAKTI	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Cooperation in Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019 4 Januari 2024/ January 4, 2024 1 Februari 2024/ February 1, 2024	Jangka perjanjian tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Januari 2024/ Valid from January 1, 2024 until January 31, 2024. Berlaku sejak tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024/ Valid from February 1, 2024 until February 29, 2024

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
30 Agustus 2024/ August 30, 2024	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI
-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0403/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0403/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024
-	Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi No 0121/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024/ Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Telecommunications Satellite Capacity Provision Cooperation No 0121/PPK/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/02/2024 & No. 002/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI/II/2024

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
n	IGI dan/ and BAKTI	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	31 Mei 2023/ May 31, 2023	Efektif sejak tanggal 31 Mei 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 31 May 2023 to 31 December 2023
			28 Agustus 2023/ 28 August 2023	Efektif sejak tanggal 28 Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023/ Effective from 28 August 2023 to 31 December 2023
			19 Januari 2024/ January 19, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2024/ Effective from January 1, 2024 until 31 March 2024
			1 April 2024/ April 1, 2024	Efektif sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024/ Effective from April 1, 2024 until 30 June 2024
			3 Juli 2024/ July 3, 2024	Efektif sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024/ Effective from 1 July 2024 until 31 July 2024
			21 November 2024/ November 21, 2024	Efektif sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ Effective from November 1, 2024 until December 31, 2024

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
21 September 2023/ September 21, 2023	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT Cband 85 Lokasi Non Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 tanggal 31 Mei 2023; Adendum pertama No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 tanggal 21 September 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 85 Locations in Non-Papua No. 3104/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/05/2023 & No. 003/IGI-Bakti/MWIFO-VSAT-AI/V/2023 dated 31 May 2023; First Amendment No. 2104/ADD/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/09/2023; No 002/ADD I/IGI-BAKTI/MSA-AI-VSAT/IX/2023 dated 21 September 2023
	Perjanjian Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Bank 10 Lokasi non-papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023/ VSAT Cband Internet Access Service Provision Agreement for 10 Locations in Non-Papua No 2802/PKS/PPK.3/BAKTI.31.9/KOMINFO/08/2023; No. 005/IGI-BKTI/MWIFO-VSAT/VIII/2023 dated 28 August 2023
	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 103 Lokasi Non Papua No 1973/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/II/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No 1973/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/01/2024 & No 001/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/II/2024
	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non 0118/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/IV/2024 / Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 103 Non-Papua Locations No. 0118/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/04/2024 & No. 002/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/IV/2024
	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non Papua No. 034/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2024 & No. 003.A/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/VII/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 034/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2024 & No. 003.A/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/VII/2024
	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 102 Lokasi Non Papua No. 2113/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2024 & No. 004/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/XI/2024/ Agreement for Provision of VSAT C-Band Internet Access Services for 102 Non-Papua Locations No. 2113/PKS/PPK.12/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2024 & No. 004/BPC12115/IGI-BAKTI/MWIFO-VSAT-AI/XI/2024

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
o	Iforte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta- Surabaya Secara <i>Indefeasible Right of Use/ Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis</i>	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada/ <i>The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada</i>	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta- Surabaya Secara <i>Indefeasible Right of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>
p	Iforte dan/ and PT Surya Subang Smartpolitan	Perjanjian Konsorsium/ Consortium Agreement	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ <i>this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement</i>	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan/ <i>Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan</i>
q	Iforte dan/ and PT Rajawali Telekomunikasi Selular ("RTS")	Perjanjian Pinjaman/ Loan Agreement	30 Desember 2022/ December 30, 2022	Pinjaman wajib dibayar selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2024/ <i>The loan shall be repayable the latest at December 31, 2024.</i>	10 Februari 2025/ February 10, 2025	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>
r	GTP dan/ and XL	<i>Term Sheet</i> untuk Layanan Operasi Lapangan/ <i>Term Sheet for Field Operation Services</i>	19 April 2023/ April 19, 2023	Mulai berlaku pada 18 Januari 2023, dan akan tetap berlaku selama MS PO awal berlaku atau Pesanan Pembelian MS lainnya yang diterbitkan berdasarkan <i>Term Sheet</i> berlaku, kecuali hingga perjanjian ditandatangani oleh para pihak atau kecuali lembar persyaratan ini dihentikan/ <i>Effective on 18 January 2023, and shall remain valid as long as the initial MS PO is valid or any other MS Purchase Order issued pursuant to this Term Sheet is valid, unless and until the definitive agreement is executed by the parties or unless this term sheet is terminated</i>	27 Juni 2023/ June 27, 2023	<i>Term Sheet</i> untuk Layanan Operasi Lapangan No. 059/XL/IV/2023/ <i>Term Sheet for Field Operation Services No. 059/XL/IV/2023</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
s	Iforte dan/ and Alexander Budiman	Akta Jual Beli/ Deed of Sale	23 Mei 2023/ May 23, 2023	-
t	Iforte dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Sewa Peralatan/ Agreement to Lease Equipment	11 April 2023/ April 11, 2023	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun. Kecuali diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties
u	STP dan/ and PT Primacom Interbuana	Perjanjian Sewa Induk/ Master Lease Agreement	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless earlier terminated
v	Iforte, PT MFI Sinar Investama ("MSI") dan/ and PT Sarana Qolaborasi Transformasi ("SQT")	Akta Jual Beli Saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("Integra")	12 Maret 2024/ March 12, 2024	-
w	Iforte, Langen Pratikno ("LP"), Eru Setiawan ("ES"), dan/ and Handojo	Akta Jual Beli Saham PT MCP Indo Utama ("MCP")	25 September 2023/ September 25, 2023	-

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Akta Jual Beli No. 180 tanggal 23 Mei 2023 antara Alexander Budiman dan PT Iforte Solusi Infotek, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., Notaris di Jakarta Barat/ Deed of Sale and Purchase No. 180 dated 23 May 2023 between Alexander Budiman and PT Iforte Solusi Infotek, made before Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn, Notary in West Jakarta
-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023
-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001
-	(i) Akta Jual Beli saham ("AJB") No 94 tanggal 12 Maret 2024: SQT menjual kepemilikan 9.375 saham Integra kepada Iforte (ii) AJB No 95 tanggal 12 Maret 2024: MSI menjual kepemilikan 28.125 saham Integra kepada Iforte/ (i) The Deed of Sale and Purchased of Shares ("AJB") No 94 dated March 12, 2024: SQT sold 9,375 shares of Integra to Iforte (ii) AJB No 95 dated March 12, 2024: MSI sold 28.125 shares of Integra to Iforte
-	(i) AJB No. 229 tanggal 25 September 2023: LP menjual kepemilikan 255.000 saham seri A dan 24.286 saham seri B MCP kepada Iforte (ii) AJB No. 230 tanggal 25 September 2023: ES menjual kepemilikan 137.000 saham seri A dan 13.048 saham seri B MCP kepada Iforte (iii) AJB No. 231 tanggal 25 September 2023: Handojo menjual kepemilikan 336.000 saham seri A dan 32.000 saham seri B MCP kepada Iforte/ (i) AJB No. 229 dated September 25, 2023: LP sold 255,000 series A shares and 24,286 series B shares of MCP to Iforte (ii) AJB No. 230 dated September 25, 2023: ES sold 137,000 series A shares and 13,048 series B shares of MCP to Iforte (iii) AJB No. 231 dated September 25, 2023: Handojo sold 336,000 series A shares and 32,000 series B shares of MCP to Iforte

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
x	Iforte dan/ and Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd	Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription Agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024	-	-	Perjanjian Pengambilan Saham/ Subscription agreement
		Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ The seventh amendment and restatement of joint venture agreement	14 Februari 2024/ February 14, 2024	Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 14 Februari 2024 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 14 Februari 2024. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian/ This agreement shall be effective as of February 14, 2024 and shall continue to be in effect ten (10) years from February 14, 2024. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement	-	Amandemen ketujuh dan pernyataan kembali dari perjanjian joint venture/ the seventh amendment and restatement of joint venture agreement
y	IBST dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1073/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1073/LG.05/VO-02/VI/2024
		Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure	13 September 2024/ September 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 1 bulan 1 hari terhitung sejak 26 Maret 2024 sampai dengan 26 April 2024/ Agreement is effective for 1 month and 1 day from 26 March 2024 to 26 April 2024.	-	Perjanjian Kerjasama Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi Selular Bergerak No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024/ Cooperation Agreement for Lease of Site for Installation and Placement of Mobile Infrastructure No PKS. 1074/LG.05/VO-02/VI/2024
z	Iforte, BIT, QTR dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Perjanjian Penyelesaian Terhadap biaya sewa layanan tambahan system, bandwidth dan antenna/ Settlement Agreement for additional service lease fees for systems, bandwidth and antenna	10 Desember 2024/ December 10, 2024	-	-	Perjanjian Penyelesaian terhadap Biaya Sewa Layanan Tambahan System, Bandwidth dan Antenna No M100006175, M100006173, M100006171/ Settlement Agreement for Additional Service Lease Fee for System, Bandwidth and Antenna No. M100006175, M100006173, M100006171

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

	Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
aa	Iforte dan/ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI/ <i>Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support</i>	13 Mei 2024/ May 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 2 tahun berlaku surut sejak tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2025/ <i>The agreement is valid for 2 years retroactively from November 15, 2023 to November 14, 2025.</i>
		Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL/ <i>Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support</i>	13 Februari 2024/ February 13, 2024	Perjanjian berlaku selama 3 tahun berlaku surut sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026/ <i>The agreement is valid for 3 years retroactively from June 1, 2023 to May 31, 2026.</i>
ab	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan <i>In Building Coverage</i> di Mall Grand Indonesia (3 site)/ <i>Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites)</i>	4 Desember 2024/ December 4, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC site pada lampiran IIA kontrak ini atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST pekerjaan masing-masing site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya berdasarkan kontrak ini/ <i>The term of the contract shall be in accordance with the service period of the IBC site in annex IIA of this contract or following the lease term stated in the BAST of the works of each site or at such time as the payment obligations have been fully settled under this contract</i>
ac	STP dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan <i>In Building Coverage</i> di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site)/ <i>Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)</i>	13 September 2024/ September 13, 2024	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode site pada Lampiran II.A. kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur didalam kontrak ini/ <i>The contract period is in accordance with the site period in Annex II.A. This contract may be extended or terminated in accordance with the terms and conditions stipulated in this contract.</i>
ad	Iforte dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/ Jasa Jaringan Program APBN T.A 2024/ <i>Contract for Goods/ Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A 2024</i>	27 Maret 2024/ March 27, 2024	Jangka Waktu untuk Layanan Broadband terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan untuk layanan IP Transit terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>The term for Broadband Services is from January 1, 2024 to December 31, 2024 and for IP Transit services is from May 1, 2024 to December 31, 2024</i>
ae	Protelindo dan/ and PT Smart Telecom	<i>Take or Pay Agreement</i>	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ <i>The lease period is 10 years</i>
af	IBST dan/ and PT Smart Telecom	<i>Fiber Commitment Letter</i>	14 Juni 2024/ June 14, 2024	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ <i>The lease period is 10 years</i>

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Amandemen terakhir/ Latest amendment	Keterangan/ Explanation
-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024/ <i>Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024</i>
-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024/ <i>Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024</i>
-	Kontrak Induk Layanan <i>In Building Coverage</i> di Mall Grand Indonesia (3 site) M100006008/ <i>Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008</i>
-	Kontrak Induk Layanan <i>In Building Coverage</i> di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site) No. M100005976/ <i>Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites) No. M100005976</i>
-	Kontrak Layanan Pengadaan Barang/Jasa Jaringan Program APBN T.A 2024 No K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024/ <i>Contract for Goods/Services Procurement Services for the State Budget Program Network T.A 2024 No K.TEL.0324-015/HK.810/SDA-C4000000/GS/2024</i>
	Perjanjian <i>Take or Pay/ Take or Pay Agreement</i>
	Surat Komitmen Fiber/ <i>Fiber Commitment Letter</i>

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	6.527.305	6.446.350
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	36.488.561	35.291.264
Lebih dari lima tahun	25.438.354	26.879.469
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	68.454.220	68.617.083
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	6.589.193	5.864.305
Total	75.043.413	74.481.388

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

	31 Desember/ December 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	35.400	33.315	58.035	30.558	28.413	54.284

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables
Within one year
From one year to five years
More than five years
Total estimated future minimum rental receivables
Committed orders and unearned revenues (unaudited)
Total

The table below contains the number of *telecommunication sites* and total site leases as of December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

40. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the year ended December 31, 2024 and 2023, and for the years then ended.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset			Assets
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Kas dan bank (Catatan 4)			Cash on hand and in banks (Note 4)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	72.484	125.094	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BCA Syariah	2.434	160	PT Bank BCA Syariah
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	15.549	18	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	90.467	125.272	Sub-total
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 6)
PT Bank Central Asia Tbk	9.932	4.540	PT Bank Central Asia Tbk
PT Alto Network	2.771	5.441	PT Alto Network
PT Abadi Tambah Mulia International	1.216	-	PT Abadi Tambah Mulia International
PT Hartono Plantation Indonesia	1.254	1.254	PT Hartono Plantation Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp500)	567	799	Others (below Rp500)
Sub-total	15.740	12.034	Sub-total
Piutang lain-lain			Other receivables
Direksi entitas anak	16	16	The subsidiary's Director
PT Saptadaya Bumitama Persada	949	186	PT Saptadaya Bumitama Persada
Sub-total	965	202	Sub-total
Aset hak-guna - kantor			Right-of-use assets - office
PT Grand Indonesia	56.158	70.248	PT Grand Indonesia
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)			Other non-current assets (Note 15)
Komisaris entitas anak	-	20.000	The subsidiary's Commissioner
Total	163.330	227.756	Total
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,21%	0,33%	Percentage of total assets involving related parties to total assets

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 16)		
PT Bach Multi Infrastruktur	61.949	42.916
PT Bach Multi Global	13.071	59.185
PT Alto Network	2.819	3.082
Lain-lain (dibawah Rp500)	594	1.021
Sub-total	78.433	106.204
Utang lain-lain		
PT BCA Finance	71	155
Direksi entitas anak	-	18.630
PT Bach Multi Sukses Investama	-	10.217
MC Payment Limited	-	5.622
Sub-total	71	34.624
Utang sewa - kantor		
PT Grand Indonesia	56.843	71.310
Utang bank (Catatan 19)		
PT Bank Central Asia Tbk	4.826.836	6.566.983
Pendapatan ditangguhkan		
PT Angkasa Komunikasi		
Global Utama	25.612	29.051
PT Djarum	2.388	2.684
Lain-lain (dibawah Rp500)	360	308
Sub-total	28.360	32.043
Pinjaman pihak berelasi		
PT Sentral Investama Andalan	-	52.500
The Tje Min	-	2.000
Sub-total	-	54.500
Total	4.990.543	6.865.664
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	8%	13%

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Balances with related parties are as follows:
(continued)

Liabilities	
<u>Other related parties</u>	
Tower construction and other trade payables (Note 16)	
PT Bach Multi Infrastruktur	
PT Bach Multi Global	
PT Alto Network	
Others (below Rp500)	
Sub-total	
Other payables	
PT BCA Finance	
The subsidiary's Director	
PT Bach Multi Sukses Investama	
MC Payment Limited	
Sub-total	
Lease liabilities - office	
PT Grand Indonesia	
Bank loan (Note 19)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Unearned revenue	
PT Angkasa Komunikasi	
Global Utama	
PT Djarum	
Others (below Rp500)	
Sub-total	
Related parties loan	
PT Sentral Investama Andalan	
The Tje Min	
Sub-total	
Total	
Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities	

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2024	2023	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan (Catatan 31)	142.466	165.022	Revenues (Note 31)
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Perawatan lokasi	136.554	-	Site maintenance
Amortisasi aset hak-guna	27.300	31.636	Amortization of right-of-use assets
Total	163.854	31.636	Total
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	18%	5%	Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Asuransi kesehatan	15.043	15.285	Medical insurance
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	1%	1%	Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk	1.266	1.588	Finance income PT Bank Central Asia Tbk
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	2%	8%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk	561.729	447.983	Finance costs PT Bank Central Asia Tbk
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	19%	16%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya/ Other related parties:		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ Cash in banks, bank loan, revenues, finance income and costs
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ Affiliated party based on shareholding composition	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ Affiliated party based on shareholding composition	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor/ Trade receivable, trade payable, payment of office lease
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan ditangguhkan/ Trade receivable, trade payable and unearned revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatanganan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Trade receivable, unearned revenue, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ Cash in banks, trade receivable, revenue

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

**Nature of relationships with related parties
(continued)**

Sifat hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ Other related parties (continued):		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha/ Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Media Visual, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia	Piutang usaha, pendapatan/ Trade receivable, revenue
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ Family relationship with ultimate shareholders	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ Unearned revenue, revenue
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Pinjaman pihak berelasi/ Related parties loan
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ Affiliated party with IPI	MC Payment Limited	Utang lain-lain/ Other payable
• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris lforte/ Entity under direct ownership of lforte's Commisioner	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ Other receivable
• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung lforte/ Entity under direct ownership of lforte	PT Abadi Tambah Mulia International	Piutang usaha, pendapatan/ Trade receivable, revenue
• Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ Associate under direct ownership of GTP	PT Bach Multi Global	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Infrastruktur	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ Trade payable, other cost of revenue - site maintenance
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ Affiliated party with GTP	PT Bach Multi Sukses Investama	Utang lain-lain/ Other payable
• Komisaris dari Kohinoor/ Kohinoor's Commisioner	Amir Hamzah ⁽¹⁾	Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current asset
• Direktur dari VTS/ Director	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ Other receivable, other payable

⁽¹⁾Sejak tanggal 20 Maret 2024, Amir Hamzah sudah tidak menjabat sebagai Komisaris dari Kohinoor/
Amir Hamzah has not served as Kohinoor's Commissioner.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	25.494	26.269
Direksi	92.350	150.696
Imbalan kerja jangka panjang		
Direksi	8.099	7.143
	125.943	184.108

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

41. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**40. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Short-term employee benefits		
Board of Commissioners	25.494	26.269
Directors	92.350	150.696
Long-term employee benefits		
Directors	8.099	7.143
	125.943	184.108

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

41. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- Tower rental
- Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENTS (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024**

For the Year ended December 31, 2024

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.512.427	2.964.428	11.476.855	Lease income
Jasa dan lainnya	10.618	1.248.343	1.258.961	Services and others
Laba bruto	6.252.328	2.487.165	8.739.493	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(174.250)	(138.595)	(312.845)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(486.457)	(337.775)	(824.232)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(230.493)	(106.002)	(336.495)	Other operating expenses, net
Laba usaha	5.361.128	1.904.793	7.265.921	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	45.467	21.980	67.447	Finance income, net
Biaya keuangan	(2.158.518)	(979.155)	(3.137.673)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.248.077	947.618	4.195.695	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(659.012)	-	(659.012)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.589.065	947.618	3.536.683	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	85.881	(257.958)	(172.077)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.674.946	689.660	3.364.606	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	58.393.603	19.434.777	77.828.380	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(39.988.147)	(18.671.024)	(58.659.171)	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.763.403	2.576.664	9.340.067	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.698.947)	(5.306.577)	(8.005.524)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.392.084)	2.609.047	(783.037)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENTS (continued)

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

For the Year ended December 31, 2023

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Services	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.346.311	2.187.736	10.534.047	Lease income
Jasa dan lainnya	55.746	1.150.552	1.206.298	Services and others
Laba bruto	6.166.804	2.045.787	8.212.591	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(93.601)	(144.519)	(238.120)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(558.879)	(279.297)	(838.176)	General and administrative
Beban usaha lainnya, neto	(160.229)	(34.764)	(194.993)	Other operating expenses, net
Laba usaha	5.354.095	1.587.207	6.941.302	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto	14.705	5.814	20.519	Finance income, net
Biaya keuangan	(2.329.308)	(528.719)	(2.858.027)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	3.039.492	1.064.302	4.103.794	Profit before final tax and corporate income tax expense
Pajak final	(557.918)	-	(557.918)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.481.574	1.064.302	3.545.876	Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan	(62.308)	(179.926)	(242.234)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	2.419.266	884.376	3.303.642	Profit for the year
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset segmen	55.199.706	13.219.240	68.418.946	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(38.559.573)	(13.347.709)	(51.907.282)	Total segment liabilities
 INFORMASI LAINNYA				 OTHER INFORMATION
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.050.800	1.854.968	8.905.768	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.398.363)	(3.139.009)	(4.537.372)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.435.970)	2.189.049	(4.246.921)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024				31 Desember/ December 31, 2023			
Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)				Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)			
Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah				Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah			
Aset				Assets			
Kas	USD	20.000	323	20.000	308	Cash on hand	
Rekening giro						Current accounts	
Pihak ketiga	USD	2.561.188	41.394	1.951.803	30.089	Third parties	
	SGD	626.627	7.469	627.017	7.343		
Pihak berelasi	USD	962.051	15.549	1.195	18	Related parties	
Piutang usaha - pihak ketiga	USD	-	-	2.765.266	42.629	Trade receivables - third parties	
Uang muka	USD	1.179	19	1.208	19	Cash advance	
Aset tidak lancar lainnya	USD	321.980	5.204	321.980	4.964	Other non-current assets	
Investasi instrumen keuangan	GBP	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568	Investment in financial instrument	
Piutang derivatif	USD	13.948.276	225.432	10.187.516	157.051	Derivative receivable	
	JPY	493.418.681	50.508	-	-		
Total aset	USD	17.814.674	287.921	15.248.968	235.078	Total assets	
	SGD	626.627	7.469	627.017	7.343		
	JPY	493.418.681	50.508	-	-		
	GBP	1.800.000	36.599	1.800.000	35.568		
Liabilitas				Liabilities			
Utang pembangunan						Tower construction and	
menara dan usaha lainnya	USD	31.413	508	1.280.874	19.746	other trade payables	
	SGD	4.577	55	2.720	32		
Akrual	USD	527.727	8.529	356.855	5.501	Accruals	
	SGD	-	-	36.863	432		
	JPY	23.930.479	2.450	-	-		
Utang lain-lain	USD	753	12	753	12	Other payables	
Utang bank - pihak ketiga	USD	281.574.000	4.550.799	276.280.000	4.259.133	Bank loans - third parties	
	JPY	18.400.000.000	1.883.469	-	-		
Utang obligasi	SGD	-	-	180.000.000	2.108.095	Bonds payable	
Utang derivatif	USD	2.001.354	32.346	2.470.515	38.085	Derivatives payable	
	SGD	-	-	501.764	5.868		
	JPY	1.322.656.657	135.390	-	-		
Utang sewa	USD	2.623.565	461.842	11.026.105	169.978	Lease liabilities	
Total liabilitas	USD	286.758.812	2.021.309	291.415.102	4.492.455	Total liabilities	
	SGD	4.577	55	180.541.347	2.114.427		
	JPY	19.746.587.136	2.442.460	-	-		

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi, utang swap valuta asing, utang dividen, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, dividend payables, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah	+100	(435.736)	Rupiah
Rupiah	-100	435.736	Rupiah
Dolar AS	+100	(45.508)	US Dollar
Dolar AS	-100	45.508	US Dollar
Yen Jepang	+100	(18.835)	Japan Yen
Yen Jepang	-100	18.835	Japan Yen
31 Desember 2023			December 31, 2023
Rupiah	+100	(317.447)	Rupiah
Rupiah	-100	317.447	Rupiah
Dolar AS	+100	(42.591)	US Dollar
Dolar AS	-100	42.591	US Dollar

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang, Dolar Singapura, dan Pound Sterling, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Dolar AS	1%	(43.467)	US Dollar
Dolar AS	-1%	43.467	US Dollar
Dolar Singapura	1%	74	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	(74)	Singapore Dollar
Yen Jepang	1%	(19.708)	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	19.708	Japan Yen
Pound Sterling	1%	366	Pound Sterling
Pound Sterling	-1%	(366)	Pound Sterling
31 December 2023			December 31, 2023
Dolar AS	1%	(63.903)	US Dollar
Dolar AS	-1%	63.903	US Dollar
Dolar Singapura	1%	(10)	Singapore Dollar
Dolar Singapura	-1%	10	Singapore Dollar
Pound sterling	1%	(356)	Pound sterling
Pound sterling	-1%	356	Pound sterling

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening giro koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables is as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

31 Desember/ December 31, 2024

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	940.183	-	-	940.183	-	940.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	-	-	535	-	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.771.716	505.337	93.229	3.370.282	(93.229)	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	-	-	15.740	-	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	-	-	854.497	-	854.497	Net investment in lease
Total	4.582.671	505.337	93.229	5.181.237	(93.229)	5.088.008	Total

31 Desember/ December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	428.677	-	-	428.677	-	428.677	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	-	-	122	-	122	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	3.011.808	62.492	83.020	3.157.320	(83.020)	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi	12.034	-	-	12.034	-	12.034	Related parties
Total	3.452.641	62.492	83.020	3.598.153	(83.020)	3.515.133	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.008.214	-	-	-	1.008.214	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	26.663	-	-	-	26.663	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	-	-	-	213.453	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.365.395	-	-	-	1.365.395	Accruals
Utang bank	17.379.487	10.139.873	15.229.767	14.207.841	56.956.968	Bank loans
Utang obligasi	290.082	1.313.694	16.388	-	1.620.164	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	70.218	97.518	167.736	Derivatives payable
Utang sewa	245.695	198.249	137.895	336.934	918.773	Lease liabilities
Total	20.528.989	11.651.816	15.454.268	14.642.293	62.277.366	Total
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.206.943	-	-	-	1.206.943	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	138.159	-	-	-	138.159	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	174.579	-	-	-	174.579	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.463.019	-	-	-	1.463.019	Accruals
Utang bank	12.861.467	5.431.204	8.889.931	14.373.787	41.556.389	Bank loans
Utang obligasi	7.470.305	151.308	1.388.115	-	9.009.728	Bonds payable
Utang derivatif	21.922	22.032	-	-	43.954	Derivatives payable
Utang pihak berelasi	54.500	-	-	-	54.500	Related parties loan
Utang sewa	265.310	48.972	38.820	92.316	445.418	Lease liabilities
Total	23.656.204	5.653.516	10.316.866	14.466.103	54.092.689	Total

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2024 and 2023.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is *net debt to running EBITDA* ratio which ratio shall not exceed 5.00 and *debt service coverage ratio (DSCR)* which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2024 and 2023, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

2024								
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tangguhan/ Deferred charges	Lain- lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	35.897.967	2.121.175	11.834.366	48.495	42.142	-	49.944.145	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	8.569.717	-	(7.114.883)	11.898	6.485	-	1.473.217	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	54.500	-	(54.500)	-	-	-	-	Related parties loan
Utang sewa	445.418	694.125	(1.650.645)	7.776	-	1.422.099	918.773	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.967.602	2.815.300	3.014.338	68.169	48.627	1.422.099	52.336.135	Total liabilities from financing activities

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)**

	2023							
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggung/ Deferred charges	Lain-lain*/ Others*	31 Desember/ December 31	
Utang bank, neto	37.324.231	-	(1.399.798)	(58.893)	32.427	-	35.897.967	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	5.670.380	-	2.784.951	106.510	7.876	-	8.569.717	Bonds payable, net
Pinjaman pihak berelasi	-	54.500	-	-	-	-	54.500	Loan from related parties
Utang sewa	1.977.557	-	(1.674.830)	(10.233)	-	152.924	445.418	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	44.972.168	54.500	(289.677)	37.384	40.303	152.924	44.967.602	Total liabilities from financing activities

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa, penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa, dan perubahan estimasi akuntansi.

*Others include accretion of interest on lease liabilities, additions to right-of-use assets credited through lease liabilities and changes in accounting estimates.

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	940.183	940.183	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	535	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.277.053	3.277.053	Third parties
Pihak berelasi	15.740	15.740	Related parties
Investasi neto dalam sewa	854.497	854.497	Net investment in lease
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	102.305	102.305	Third parties
Pihak berelasi	965	965	Related parties
Uang muka	30.986	30.986	Advances
Investasi instrumen keuangan	36.599	36.599	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	26.002	26.002	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	275.940	275.940	Derivative receivables

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	929.781	929.781	Third parties
Pihak berelasi	78.433	78.433	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	26.592	26.592	Third parties
Pihak berelasi	71	71	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	213.453	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.365.395	1.365.395	Accruals
Utang sewa	918.773	918.773	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	45.117.309	45.176.472	Third parties
Pihak berelasi	4.826.836	4.831.400	Related party
Utang obligasi	1.473.217	1.478.360	Related parties loan
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	167.736	167.736	Derivatives payable
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	428.677	428.677	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	122	122	Restricted cash in bank
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	3.074.300	3.074.300	Third parties
Pihak berelasi	12.034	12.034	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	58.757	58.757	Third parties
Pihak berelasi	202	202	Related parties
Uang muka	41.242	41.242	Advances
Investasi instrumen keuangan	35.568	35.568	Investment in financial instruments
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	23.232	23.232	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Piutang derivatif	209.932	209.932	Derivative receivables

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya			Financial liabilities at amortized cost
Perolehan diamortisasi			Tower construction and other trade payables
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Third parties
Pihak ketiga	1.100.739	1.100.739	Related parties
Pihak berelasi	106.204	106.204	Other payables
Utang lain-lain			Third parties
Pihak ketiga	103.535	103.535	Related parties
Pihak berelasi	34.624	34.624	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	174.579	174.579	Accruals
Akrual	1.463.019	1.463.019	Lease liabilities
Utang sewa	445.418	445.418	Bank loans
Utang bank			Third parties
Pihak ketiga	29.330.984	29.427.520	Related party
Pihak berelasi	6.566.983	6.576.314	Related parties loan
Utang obligasi	8.569.717	8.570.151	Premium payable
Utang premi	298.442	298.442	Bonds payable
Pinjaman pihak berelasi	54.500	54.500	Financial liability at fair value
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Derivatives payable
Utang derivatif	43.954	43.954	

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- **Tingkat 1:** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Tingkat 3:** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- **Level 1:** Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2:** Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3:** Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari convertible loan notes, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif berdasarkan nilai pasar.
- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of convertible loan notes, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.*
- *The fair value of derivatives receivable and payable are based on mark-to-market value.*
- *The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.*
- *The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.335.437	3.253.097
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	49.834.629.370	49.798.932.075
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	-	-
Total rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	49.834.629.370	49.798.932.075
Laba per saham (angka penuh)		
Dasar	67	65
Dilusian	67	65

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to the owners of parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Adjustment on dilutive common shares - MESOP
Weighted average number of common shares - diluted
Earnings per share (full amount)
Basic
Diluted

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

46. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2024	2023
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	1.475.809	1.208.501
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	12.616	22.574
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	496.975	326.188

Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities
Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers
Additions to fixed assets credited to advance for suppliers

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrument keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company and its subsidiaries upon first-time adoption.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 22 Januari 2025, Protelindo sebagai debitur dan PT Bank BNP Paribas Indonesia sebagai kreditur telah menandatangani Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan perubahan beberapa perubahan beberapa klausa dalam perjanjian fasilitas.
- b. Pada tanggal 30 Januari 2025, IEN sebagai peminjam dan Protelindo sebagai penanggung dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani perjanjian fasilitas berulang tanpa komitmen senilai Rp150.000.
- c. Pada tanggal 17 Februari 2025, BIT menerima SKPLB PPN periode Desember 2023 sebesar Rp208.369. Pada tanggal 19 Maret 2025, BIT telah menerima pengembalian pajak tersebut.
- d. Pada tanggal 17 Februari 2025, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2023 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp1.941 menjadi Rp1.810. Pada tanggal 14 Maret 2025, BIT telah menerima pengembalian pajak tersebut.
- e. Pada tanggal 25 Februari 2025, Iforte telah menerima hasil pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 dengan hasil SKPKB PPh Badan sebesar Rp2.572, SKPKB PPh 23 total sebesar Rp989, SKPKB PPh 4(2) sebesar Rp 184, SKPKB PPN total sebesar Rp2.159 dan STP PPN sebesar Rp4.
- f. Pada tanggal 6 Maret 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI sebagai nasabah dan PT Bank Permata Tbk sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 0698/FX/N/III/2025/CG3.
- g. Pada tanggal 6 Maret 2025, STP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2023 yang menyesuaikan taksiran laba kena pajak dari sebesar Rp 525.801 menjadi sebesar Rp 581.591 sehingga akumulasi rugi fiskal berkurang sebesar Rp56.150 dan terdapat kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21 dan 26 untuk tahun 2023 sejumlah Rp 11.935 yang telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.
- h. Pada tanggal 13 Maret 2025, Protelindo, STP, Iforte, BIT, KIN sebagai debitur dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perubahan Terhadap Perjanjian Induk Fasilitas Kredit sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan Citibank.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. On January 22, 2025, Protelindo as the borrower and PT Bank BNP Paribas Indonesia as the lender has sign Amendment to the Facility Agreement in connection with the adjustment to the several clauses under facility agreement.
- b. On January 30, 2025, IEN as borrower and Protelindo as guarantor with PT Bank SMBC Indonesia Tbk has sign revolving uncommitted facility agreement amounting Rp150,000.
- c. On February 17, 2025, BIT received SKPLB of VAT for December 2023 amounting to Rp208,369. On March 19, 2025, BIT has received the tax refund.
- d. On February 17, 2025, BIT received SKPLB of 2023 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp1,941 to Rp1,810. On March 14, 2025, BIT has received the tax refund.
- e. On February 25, 2025, Iforte received the audit results for the 2020 tax year with the results of the corporate income tax SKPKB amounting Rp2,572, the PPh 23 SKPKB amounting Rp989, the PPh 4(2) SKPKB amounting Rp184, the VAT SKPKB amounting Rp2,159 and the VAT STP amounting Rp4.
- f. On March 6, 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI as the customer and PT Bank Permata Tbk as the Bank has signed Foreign Exchange Transaction Agreement No. 0698/FX/N/III/2025/CG3.
- g. On March 6, 2025, STP received a tax audit instruction letter regarding the compensation of Corporate Income Tax losses for the 2023 fiscal year amounting to Rp56,150 also received an audit order for underpaid taxes, including tax art 21 amounting Rp209, final tax art 21 amounting to Rp158, tax art 26 amounting to Rp79 and value added tax amounting to Rp11,487, which are has been recorded as tax expenses in the current year.
- h. On March 13, 2025, Protelindo, STP, Iforte, BIT, KIN as the debtors and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed an amendment to the Master Credit Facility Agreement in relation to changes to certain terms and conditions with Citibank.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 13 Maret 2025, STP sebagai nasabah dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Induk Transaksi Valuta Asing No. FX/00016/STP/26022025.
- j. Pada tanggal 13 Maret 2025, Iforte sebagai nasabah dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Induk Transaksi Valuta Asing No. FX/00015/IFORTE/26022025.
- k. Pada tanggal 24 Maret 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT dan IEN dan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan pelepasan SUPR dan BIT sebagai pihak dalam Perjanjian Fasilitas, perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi sampai dengan 26 Maret 2026 dan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan QNB.

**48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- i. On March 13, 2025, STP as the customer and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed the Foreign Exchange Master Agreement No. FX/00016/STP/26022025.
- j. On March 13, 2025, Iforte as the customer and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank signed the Foreign Exchange Master Agreement No. FX/00015/IFORTE/26022025.
- k. On March 24, 2025, Protelindo, Iforte, STP, BIT, IEN, and PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") have signed an Amendment Agreement to the Facility Agreement regarding the release of SUPR and BIT as parties to the Facility Agreement, an extension of the maturity date until March 26, 2026, and amendments to several terms and conditions with QNB.

SYNERGY AND DIVERSIFICATION

THE TWIN PILLARS OF OUR SUCCESS

LAPORAN TAHUNAN **2024** ANNUAL REPORT



Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jend. A. Yani No. 19A
Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431691
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585500